de la macca
Jl. Borong Raya Np. 75 A Makassar
Telp. 0411 494585 - hp 081 341 412472
email de.lamacca@yahoo.com

ISBN 978 602 263 068 5

KAMUS BAHASA INDONESIA - KAILI TARA

KAMUS
BAHASA INDONESIA - KAILI TARA

DENI KARSANA
SITI FATINAH
AMINAH

de la macca
GERBANG KECERDASAN
MENUJU PERADABAN
YANG LEBIH BAIK

KAMUS

BAHASA INDONESIA-KAILI TARA

DENI KARSANA
SITI FATINAH
AMINAH

Penerbit
De La Macca

KAMUS
BAHASA INDONESIA-KAILI TARA

KAMUS BAHASA INDONESIA-KAILI TARA

© Deni Karsana, Siti Fatinah, dan Aminah

Design grafis: Deni K
Foto: Monumen katulistiwa di Parigi diakses dari http://damai-ibc.blogspot.com/2012/07/tugu-khatulistiwa-parigi-moutong.html diakses pada tanggal 2 Oktober 2014.

Edisi pertama 2014

Cetakan pertama 2014

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penerbit:
De la Macca
(Anggota IKAPI Sulsel No. 007/SSL/03)
Jln. Borong Raya No. 75 A Lt.2 Makassar 90222
Telp. 0411-2410294-0811468957-08114124721
Email: gunmonoharto@yahoo.com

Katalog Dalam terbitan (KDT)
Kamus Bahasa Indonesia- Kaili Tara/ Deni Karsana, Siti Fatinah, Aminah

ISBN 978-602-263-068-5

1Bahasa Indonesia-Kaili Tara- Kamus

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta
Pasal 2 :

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan yang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana
Pasal 72 :

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat satu (1) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
2. barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR PENERBIT

De La Macca, sebagai lembaga penerbitan anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) sejak tahun 2000, telah banyak menerbitkan buku-buku kearifan lokal yang ditulis oleh penulis di nusantara, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kesempatan ini kami berbangga dapat menerbitkan **Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara** dari Deni Karsana, Siti Fatinah, dan Aminah. Dengan terbitnya Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara tak dapat dipungkiri, bahwa buku ini telah memperkaya khasanah perbukuan yang memuat nilai-nilai lokal di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah.

Untuk itu pada kesempatan ini, penerbit de lamacca mengucapkan terima kasih kepada Deni Karsana, Siti Fatinah, dan Aminah, yang telah mempercayakan penerbitan kamus ini. Semoga kepercayaan semacam ini dapat terus terbina hingga di masa-masa mendatang.

Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini sudah berada di tangan pembaca yang budiman, selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Penerbit De La Macca

TIM REDAKSI
KAMUS BAHASA INDONESIA- KAILI TARA

Pemimpin Redaksi
Zainab

Wakil Pemimpin Redaksi
Muh. Askari

Penyelia
Erwina Burhanuddin

Ketua Redaksi pelaksana
Deni Karsana

Redaksi Pelaksana
Siti Fatinah
Aminah

Pembantu Teknis
Sudirman

PENYUSUN DAN PENGUMPUL DATA
Deni Karsana, Siti Fatinah, Aminah

KATA PENGANTAR

Sulawesi Tengah banyak mempunyai suku bangsa yang mendiaminya. Keanekaragaman masyarakat Sulawesi Tengah inilah menjadikan Sulawesi Tengah sebagai masyarakat yang multietnik. Salah satu etnik yang masih memelihara dengan kuat adat istiadat adalah Kaili.

Akan tetapi, perkembangan zaman yang cukup pesat banyak nilai hidup masyarakat daerah yang mulai terkikis. Dikhawatirkan budaya suku Kaili yang terpelihara pun lambat laun dapat hilang. Terlebih generasi muda dari suku Kaili yang menjadi calon penerus saat ini mulai terpengaruh oleh budaya asing. Untuk itulah, untuk mencegah hal itu, perlu segera menginventarisasikan.

Langkah awal penyelamatan adalah menyusun sebuah kamus bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara. Langkah ini diperlukan guna dapat mendokumentasikan kosakata yang terdapat dalam bahasa Kaili khususnya dilaek Tara.

Selamat atas penerbitan Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara ini dan terima kasih kepada Dra. Erwina Burhanuddin, M.Hum dan anggota tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara. Mudah-mudahan Semangat dan kerja keras tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara dapat ditingkatkan unruk kegiatan-kegiatan penyusunan kamus lainnya.

Semoga Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Dialek Tara ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pembaca.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

KATA PENGANTAR
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Sebagai sarana pikir, ekspresi, dan komunikasi, bahasa senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban masyarakat pendukungnya. Perkembangan bahasa itu akan tampak dari pertambahan kosakata dari waktu ke waktu. Pada permulaan abad ke-15 tercatat 500 lema bahasa Melayu dalam Daftar Kata Cina-Melayu (dokumen sejarah perkamusan Indonesia). Pada pertengahan abad ke-20, tercatat sekitar 23.000 lema dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Poerwadarminta (1953). Pada penerbitan tahun 1976 (dalam kurun waktu 23 tahun) lema dalam kamus itu menjadi 24.000. Dua belas tahun kemudian (tahun 1988) terbit *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama* yang memuat 62.000 lema. Perkembangan yang amat pesat itu terus berjalan, terutama pada perempat abad ke-20 terakhir dan awal abad ke-21 ini. Pada awal abad ini. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV* (2008) memuat hampir 91.000 lema. Di samping kata umum, dalam bahasa Indonesia telah dikembangkan istilah berbagai bidang ilmu dan teknologi serta seni yang kini telah dihasilkan sekitar 405.000 istilah. Kini terus dikembangkan kosakata dan istilah, baik yang bersumber dari bahasa asing maupun yang bersumber dari bahasa daerah di seluruh nusantara ini, termasuk dari bahasa Kaili Tara. Semua itu merupakan kekayaan yang memperlihatkan kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Di Indonesia terdapat sekitar 746 bahasa daerah yang memiliki keragaman kemampuan daya ungkap (kosakata), jumlah penutur, wilayah pemakaian, dan lingkungan sosial budaya. Ada bahasa daerah yang memiliki mutu daya ungkap cukup memadai dalam memenuhi tuntutan keperluan masyarakat pendukungnya, ada yang sedang, dan ada yang sangat rendah mutu daya ungkapnya. Kondisi itu dapat dilihat dari jumlah kosakata yang terdapat dalam bahasa-bahasa itu. Walaupun bahasa daerah telah memiliki cukup banyak kosakata, apabila berbicara tentang ilmu dan teknologi modern, bahasa daerah tersebut belum mampu memenuhi tuntutan daya ungkap bidang

ilmu dan teknologi, lebih-lebih teknologi tinggi. Padahal, dalam kehidupan masa kini dalam pergaulan kaum muda tidak terlepas dari pengungkapan ilmu, teknologi, dan seni modern. Untuk itulah, bahasa daerah yang diharapkan tetap hidup dan memainkan peran dalam kehidupan ke depan harus memperkaya kosakatanya demi kelangsungan hidup bahasa daerah tersebut di kalangan generasi pelapis.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata suatu bahasa daerah yang diberi penjelasan makna masing-masing kata menjadi sebuah kamus bahasa daerah yang bersangkutan. Dengan kata lain, kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosakata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Agar kosakata bahasa daerah itu diketahui masyarakat Indonesia, diperlukan kamus bahasa daerah-Indonesia. Sebaliknya, agar masyarakat penutur bahasa daerah itu memahami kosakata bahasa Indonesia sebagai sarana memahami keindonesiaan, diperlukan kamus bahasa Indonesia-daerah.

Kamus Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini ini merupakan upaya memperkenalkan kekayaan kosakata bahasa Kaili Tara kepada seluruh bangsa Indonesia, bahkan ke dunia internasional mengingat bahasa Indonesia (sebagai bahasa pengantar kamus ini) sudah dipelajari kalangan masyarakat internasional. Selain itu, bagi masyarakat, terutama generasi muda, kamus ini dapat menjadi rujukan dalam mengungkapkan khazanah peradaban daerah ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kamus ini diharapkan dapat membantu masyarakat penutur bahasa Kaili Tara ataupun masyarakat luar Kaili Tara yang ingin memperkaya wawasan dalam memahami dan berinteraksi dengan peradaban Kaili Tara.

Atas penerbitan kamus ini, saya menyampaikan selamat kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dan penghargaan serta terima kasih kepada para penyusun yang namanya disebutkan pada Tim Redaksi *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini. Demikian juga, kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusun dan

terbitnya kamus ini saya menyampaikan terima kasih.

Kehadiran kamus ini semoga akan memperkaya khazanah kepustakaan perkamusan Indonesia dan turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

Jakarta, Oktober 2014

Prof. Dr. Mahsun, M.S.

KATA PENGANTAR AKADEMIS

Sulawesi Tengah banyak mempunyai suku bangsa yang mendiaminya. Keanekaragaman masyarakat Sulawesi Tengah inilah menjadikan Sulawesi Tengah sebagai masyarakat yang multietnik. Salah satu etnik yang masih memelihara dengan kuat adat istiadat adalah Kaili.

Akan tetapi, perkembangan zaman yang cukup pesat banyak nilai hidup masyarakat daerah yang mulai terkikis. Dikhawatirkan budaya suku Kaili yang terpelihara pun lambat laun dapat hilang. Terlebih generasi muda dari suku Kaili yang menjadi calon penerus saat ini mulai terpengaruh oleh budaya asing. Untuk itulah, untuk mencegah hal itu, perlu segera menginventarisasikan. Salah satu dialek bahasa Kaili yang mempunyai penutur banyak adalah dialek Tara. Bahasa Kaili dialek Tara menjadi bahasa daerah yang mempunyai kedudukan dan bernilai yang lebih tinggi dibanding bahasa daerah lain di Kabupaten Parigi-Moutong. Hal ini disebabkan karena bahasa Kaili dialek Tara ini dipergunakan oleh orang-orang di pemerintahan Kabupaten Parigi.

Penutur Bahasa Kaili dialek Tara ini mendiami beberapa wilayah, yaitu Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong. Di Kota Palu, penutur bahasa Kaili dialek Tara berada di desa Lasoani dan desa Vatutela, Kecamatan Mantikulore. Di Kabupaten Sigi, penutur bahasa Kaili dialek Tara ini berada di desa Sibaloaya Selatan, Kecamatan Sigi Biromaru dan desa Tinggede, Kecamatan Marawola. Di Kabupaten Parigi Moutong, penutur bahasa Kaili dialek Tara berada di desa-desa di kecamatan Parigi, seperti Desa Olaya, Desa Dolago.

Langkah awal penyelamatan adalah menyusun sebuah Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara. Langkah ini diperlukan guna dapat mendokumentasikan kosakata yang terdapat dalam bahasa Kaili khususnya dialek Tara. Penyusunan Kamus bahasa Indonesia- Kaili Tara ini sungguh sangat dinanti-nantikan. Saya selaku kalangan akademisi menyambut baik usaha penyusunan Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini.

Akhir kata, semoga Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pembaca.

Prof. Dr. Hasan Basri, M.A.
Guru Besar Universitas Tadulako

PRAKATA

Tim penyusun kamus ini mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang dijadwalkan.

Penyusunan *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini merupakan satu subbidang Pengembangan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuannya ada dua, yakni (a) mendokumentasikan lema dan sublema bahasa Kaili Tara dan (b) untuk menambah khasanah glosarium bahasa Indonesia.

Banyak masalah yang ditemukan oleh tim peneliti, antara lain (a) sulitnya mendapatkan informan yang benar-benar memenuhi kriteria yang disyaratkan dan (b) wilayah persebaran bahasa Kaili Tara yang relatif luas. Berkat bantuan berbagai pihak, masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Dra. Zainab, M.Hum. yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun kamus Bahasa Indonesia–Kaili Tara ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dra. Erwina Burhanuddin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengoreksi naskah *Kamus Bahasa Indonesia Kaili Tara* ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Wilayah Kecamatan Parigi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong yang telah memberikan izin kepada kami selama pengumpulan data dan para informan yang telah membantu kami yang tak dapat kami sebut satu persatu.

Kami berharap agar penyusunan *Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara* ini bermanfaat bagi pembaca, terutama generasi muda penutur bahasa Kaili Tara. Harapan selanjutnya kami tujukan kepada peneliti agar terus melakukan penelitian yang diperlukan untuk melengkapi kamus ini di masa depan.

Palu, Oktober 2014

Tim penyusun

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	
Pengantar Penerbit	i
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	ii
Kata Pengantar Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	iii
Kata Pengantar Akademis	vi
Prakata Tim Redaksi	viii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian Kamus	x
Entri Kamus Bahasa Indonesia-Kaili Tara (A-Z)	1-398
Pustaka Acuan	399

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Bahasa Kaili (BK) merupakan bahasa yang tanah asalnya berada di Kabupaten Donggala, Sigi Biromaru, Parigi Moutong, dan Kota Palu. Berdasarkan perhitungan dialektometri BK memiliki sepuluh dialek sebagai berikut.

(1) dialek Tara yang dituturkan di Desa Olaya dan Desa Dolago, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong; Desa Lasoani, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu; Desa Tinggede, Kecamatan Marawola dan Desa Sibalaya Selatan, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi-Biromaru;
(2) dialek Petapa di Desa Petapa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong;
(3) dialek Ledo dituturkan di Kelurahan Besusu, kecamatan Palu Timur; Kelurahan Kayu Maleo, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu; Desa Kotarindau, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi Biromaru, Desa Towale, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala; Desa Sintuwu, Kecamatan Biromaru, Kabupaten Sigi Biromaru, (dialek Ledo merupakan dialek standar karena selain dituturkan di pusat pemerintahan/ibu kota provinsi, sebaran geografisnya amat besar. Dialek Ledo digunakan pula dalam media massa cetak dan elektronik);
(4) dialek Daa dituturkan di Desa Waturalele, Kecamatan Dolo; Desa Uwemanje, Kecamatan Marawola dan Desa Mbuwu, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala;
(5) dialek Rai dituturkan di Desa Lende, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala; Desa Toaya Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala; Desa Sibowi, kecamatan Tinambulava, Kabupaten Donggala: Desa Panau, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu; dan Desa Toini, Kecamatan Poso Pesisir;
(6) dialek Unde dituturkan Kelurahan Watu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, dan Desa Dalaka, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala;
(7) dialek Unde Kabonga dituturkan di Desa Kabonga besar, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala;

(8) dialek Kori dituturkan di Desa Taripa, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala;
(9) dialek Njedu dituturkan di Desa Enu, Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala, dan
(10) dialek Pendau dituturkan di Desa Tambu, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala (Pusat Bahasa, 2008:79).

Dengan melihat wilayah persebaran yang luas dan jumlah penutur yang banyak, data pembuatan kamus ini digunakan satu dialek untuk menjadi entri bahasa Kaili, yaitu dialek Tara.

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah berusaha mengodifikasi BK dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada cerita lisan Kaili, buku-buku hasil penelitian yang berhubungan dengan BK. Informasi lain juga didapatkan dari orang-orang tua yang memahami bahasa dan budaya Kaili.

Kamus ini berbeda dari kamus yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan itu terutama sekali terlihat dari makna yang disajikan. Kamus ini disusun dengan menggunakan satu dialek yang ada pada etnik Kaili. Satu dialek yang dipilih adalah dialek Tara. Kamus ini berbeda dengan *Kamus Kaili* yang dibuat oleh Donna Evans, yang menggunakan satu sumber, yaitu dialek Ledo. Apabila diperhatikan *Kamus Kaili* yang disusun oleh Donna Evans tersebut lebih berupa senarai kata meskipun ada padanan dalam bahasa Inggrisnya. Selain itu, makna kata dalam kamus ini disajikan secara ensiklopedis. Di samping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya dalam bentuk kalimat. Kamus ini juga dilengkapi dengan bentuk pemenggalan kata pada lema atau sublema dalam bahasa sumbernya.

2. Susunan Kamus

Entri Kamus Indonesia-Kaili Tara ini disusun secara alfabetis, dari A hingga Z. Jumlah Kosakata BK tidak sebanyak jumlah kosakata bahasa Indonesia (BI). Artinya, banyak kosakata dalam BI yang tidak ada padannanya dalam BK. Entri dalam BI, sebagai bahasa sumber, ditulis sesuai dengan lema dan sublema pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, termasuk pemenggalan katanya. Secara khusus, isi kamus

ini disusun menurut urutan sebagai berikut.

a. Entri dalam BI mendahului semua keterangan lain. Misalnya kata **ba.ca** *v.* Entri tersebut dicetak tebal. Sub entri ditulis agak masuk kira-kira tiga ketukan agar pembaca mudah melihatnya. Entri dalam BK dieja sesuai dengan kaidah penulisan BI. Misalnya, **air** *n* uve.
b. Kata **ba.ca** v dalam BI sebagai entri diikuti padanannya dalam BK yang dicetak biasa dan tidak dicetak miring. Penulisan entri tersebut diikuti oleh kelas kata yang disingkat. Subentri dalam Bi diikuti kelas kata yang disingkat. Subentri dalam BK dieja sesuai dengan kaidah BI. Subentri diberi padanannya dalam BK yang dicetak biasa dan tidak dicetak miring.
c. Padanan kata **ba.ca** *v* dalam BK dikuti tanda titik koma (;) jika memilki sinonim.
d. Setelah sinonim, untuk kata tertentu, diberikan contoh pemakaian berupa klausa atau kalimat. Klausa dan kalimat dalam BK dicetak miring untuk membedakannya dari BI. Apabila ada perbedaan dalam dialek yang digunakan, harus ditulis dan diberi tanda dialek di akhir kalimat setelah BK.

3. Lambang dan Singkatan

Beberapa lambang dan singkatan yang digunakan dalam kamus ini seperti berikut

a : adjektiva atau kata sifat
adv : adverbia atau kata keterangan
ark : arkais
cak : cakapana
dng : dengan
dok : kedokteran
dp : daripada
dr : dari
dsb : dan sebagainya
ek : ekonomi
ki : kiasan
kl : klasik
kpd : kepada

ling : linguistik
n : nomina atau kata benda
num : numeralia atau kata bilangan
olr : olahraga
p : partikel yang meliputi kata depan, kata sambung/ konjungsi, kata seru, kata sandang
pb : peribahasa
pd : pada
pron : pronomina atau kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya
sbg : sebagai
thd : terhadap
tt : tentang
v : verba atau kata kerja
yg : yang

4. Ejaan

Tanda baca yang digunakan dalam Penyusunan kamus bahasa Indonesia-Kaili Tara adalah sebagai berikut

a. Tanda Hubung Ganda (--)
Tanda hubung ganda (--) digunakan untuk menggantikan entri pada contoh kalimat.
b. Tanda Tilde (~)
Tanda tilde (~) digunakan untuk menggantikan subentri pada contoh kalimat.
c. Tanda Hubung Tunggal (-)
Tanda hubung tunggal (-) digunakan untuk menghubungkan kata ulang, kata yang terpenggal.
d. Huruf Miring
Huruf miring digunakan untuk menuliskan label kelas kata.
e. Huruf Cetak Tebal
Cetak tebal digunakan untuk menuliskan entri dan subentri
f. Tanda Titik (.)
Tanda titik digunakan untuk memenggal entri dan subentri bahasa sumber (BI).
g. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata dan memisahkan contoh kalimat BI dan BK.

h. Tanda Titik Koma (;)
Tanda titik koma (;) digunakan untuk (1) memisahkan bentuk kata yang bermakna sama, (2) sebagai penanda akhir deskripsi makna kata dan masih memerlukan deskripsi makna tambahan. Tanda titik koma juga digunakan untuk memishkan makna yang berpolisemi

i. Tanda Titik Dua (:)
Tanda titik dua digunakan untuk memisahkan entri atau subentri dengan kalimat contoh yang menunjukkan pemakaian entri atau subentri.

j. Tika Atas atau Superskrip (^{1}..., ^{2}..., ^{3}...)
Tika atas atau superskrip (^{1}..., ^{2}..., ^{3}...) yang diletakkan di depan kata setengah spasi ke atas digunakan untuk menandai bentuk yang homofon atau homograf.

k. Tanda Kurung
Tanda kurung (...) digunakan untuk mengapit terjemahan bebas dalam BI.

l. Angka Arab
Angka arab digunakan untuk menuliskan makna kata polisemi, seperti 1.., 2.., 3... (yakni arti 1, arti 2, dan arti 3)

5. Penggunaan Huruf

Huruf yang digunakan dalam BK meliputi huruf vokal dan konso-nan. Huruf vokal dan konsonan yang terdapat dalam BK seperti diuraikan berikut ini.

5.1 Huruf Vokal

Selain itu, dalam BK ditemukan beberapa vokal panjang seperti berikut.

[a:] ← aa contoh: [ra:] ← raa 'darah'
[i:] ← ii contoh: [napi:] ← napii 'sempit'
[e:] ← ee contoh: [le:] ← lee 'air seni'
[o:] ← oo contoh: [bo:] ← boo 'bom'

Huruf Vokal	Contoh Posisi dalam Kata		
	Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
[a]	[?apu] 'api'	[vala] 'pagar'	[jara] 'kuda'
[i]	[?ina] 'ibu'	[pia] 'bawang'	[poi] 'asam'
[u]	[?uve] 'air'	[luna] 'bantal'	[bau] 'ikan'
[e]	[?eki 'cium'	[tuei] 'adik'	[gade] 'pasar'
[o]	[?ompa] 'tikar'	[dopa] 'belum'	[?avo] 'bambu'

Sumber: Rahim et al. (1988)

5.2 Huruf Konsonan

Ada 26 huruf konsonan yang mencakupi konsonan biasa dan konsonan rangkap sengau (nasalisasi) dalam BK.

Huruf Vokal	Contoh Posisi dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
[p]	[pada] 'pedang'	[dopi] 'papan'	---
[b]	[bau] 'ikan'	[jaba] 'sangkar'	---
[t]	[tuama] 'ayah'	[boto] 'tebak'	---
[d]	[dava] 'bohong'	[kada] 'kaki'	---
[c]	[cole] 'kutang'	[boco] 'kelambu'	---
[j]	[jolo] 'cerek'	[kaja] 'atap gerobak'	---
[k]	[komiu] 'anda'	[nakuya] 'kenapa'	---
[g]	[gade] 'pasar'	[bogo] 'hama kelapa'	---
[?]	[?elo] 'car'	---	---
[s]	[sompu] 'kain kapan'	[?ase] 'besi'	---
[h]	[hau] 'pergi'	[ohu] 'dulu'	---
[v]	[vala] 'pagar'	[lovu] 'lubang'	---
[m]	[manu] 'ayam'	[tuama] 'ayah'	---
[n]	[ne:] 'jangan'	[?ina] 'ibu'	---
[ñ]	[ñama} 'kutang'	[ba ña] 'angsa'	---
[ŋ]	[ŋ a ŋ a] 'kutang'	[baŋa] 'tempurung'	---
[mp]	---	[dempa] 'langkah'	---
[nt]	[ntalu] 'telur'	[lanto] 'apung'	---
[mb]	[mbaso] 'besar'	[vamba] 'pintu'	---

[nd]	[ndala] 'dalam'	[landa] 'jaring ikan'	---
[nj]	---	[lonja] 'langsat'	---
[ŋg]	---	[beŋga] 'kerbau'	---
[l]	[lana] 'minyak tanah'	[bala] 'bola'	---
[r]	[rombe] 'bakul'	[kura] 'belanga'	---
[w]	[were] 'rezeki'	[duwa] 'tulang'	---
[y]	[yaku] 'saya'	[doyo] 'bodoh'	---

Sumber: Rahim et al. (1988)

A

aba *n* papa
aba-aba *n* aba-aba
aba.di *a* santurumayina: *di bumi ini tidak ada yang –*, ri dunia yei tara natuvu santurumayina;
abai *a* mopandaente;
meng.a.bai.kan *v* mopandaente **1** memandang rendah (hina, mudah): *jangan ~ kekuatan musuh*, ne:mo mopandaente kakuatantau; **2** tara nangepe, tidak mengindahkan (perintah, nasihat): *laki-laki itu ~ nasihat orang tuanya*, langgayi we'tu tara nangepe jarita totuana'; **3** tanuurusi: *orang itu ~ anaknya dan tidak mengurusnya*, tau we'tu tanuurusi ananu ante tara muniniurusi;
ter.a.bai *v* nevaikadotana: mbotomo
abang *n* toaka: *kapan abang ke pantai?*, mepiya toaka logo ri talinti?
abang.an *n* saluranu uwe
ab.di *n* batua;
– masyarakat, batua nutodea;
meng.ab.di *v* mongabdi;
meng.ab.di.kan *v* mongabdika
abon *n* bajabu
abor.si *n* natonju; nalali
ab.sen *v* nialpa
meng.ab.sen *v* mompongare: *setiap hari wali kelas ~ muridnya*, eo-eo wali kalasna nompangare ana guruna;
[1]abu *n* avu **1** sisa yang tinggal setelah suatu barang mengalami pembakaran lengkap: *–rokok*, rutinu roko; **2** sovu, debu: *celananya kotor karena kena abu*, purukana naraki nawera sovu;
meng.a.bu *v* najadi avumo';
meng.a.bui *v* nokamburaka avu: *paman ~ benih itu sebelum menanamnya*, mangge nokamburaka bibina tapa nituda;
per.a.bu.an **n** pandikanu avu;
mem.per.a.bu.kan *v* nipajadi avu
[2]abu *v* nidagi;
abu-abu *n* abu-abu ;
[1]acak *a* natima mboto: *mangga itu diambil secara –*, taipa njo? dota-dota natima mboto;
meng.a.cak *v* nokamburaka;
acak-acak.an *a* nokamburaka
acak *a cak* nasaro
acak-acak *adv* nasaro ntoto
acap *a* nasaro;
acap-acap *adv* nasaro ntoto;
meng.a.cap.kan *v* mompakajoli
acar *n* acara
aco *v*, **meng.a.co** *v* nojarita kato:to: kamo
acu *v*, **meng.a.cu** *v* neparanggasi': *ia membentak sambil ~*

hendak menikam, ia nebahanta pade neparangga mejalo;
meng.a.cu.kan *v* neonggotaka pale: *ia ~ tangannya*, ia naonggotaka palena;
acuh *v* niepena: *gadis itu tidak -- terhadap larangan orang tuanya*, randa: we'tu tara niepena jarita ntontuana;
meng.a.cuh.kan *v* nipeilina: *mereka tidak ~ nasib pengemis itu*, sira tara nipeilina tau napakasi we'tu
acung *v*, **meng.a.cung** *v* nombaontotaka
ada *v* naria **1** hadir; telah sedia: *ia -- di sana*, ia naria njau; **2** ria, mempunyai: *ia tidak -- uang*, ia ta' ria doina;
ber.a.da *v* naria **1** ada (di): *kami ~ di rumah*, kami naria ri sapo **2** berpunya (tidak kekurangan): *dia kawin dengan orang ~*, ia narongo ante tau naria;
meng.a.da-a.da *v* mojaritan tama siayi **1** berkata (meminta, berpikir) yg bukan-bukan; membuat-buat: *jangan kamu ~*, nemo komi mojarita ntama siayi; **2** melebih-lebihkan; mempersangat; membohong; membual: *jangan percaya kata-katanya, dia suka ~*, nemo raparcaya jaritana, ia moja- rita ntama siayi;
peng.a.da *n* nebantu;
ke.a.da.an *n* nanjo': *~ penyakitnya semakin parah*, jua: nanjo' nandasa:mo
adab *n* ada: *ayahnya tinggi --nya*, papana nalanga adana;
ber.a.dab *v* ntopoada: *pemuda itu kawin dengan gadis ~*, kabilasa njo' norongo ante randa: nto-poada;
meng.a.dabi *v* momba:a-dasi: *kita harus ~ orang* tua, kita momba:adasi totu:a;
adang *v*, **meng.a.dang** *v* nombalava, mombasalava **1** menghalangi (merintangi orang berjalan dsb) dng cara mendepang: *jangan engkau ~ orang itu, biarkan dia lewat*, nemo komi mombasalava tau njo', vaika ia moliyu; **2** nombasalava menunggu di tempat yg sunyi (biasanya dng maksud jahat, spt membunuh, merampok, menyamun); mencegat: *perampok itu ~ penjual emas*, toperampo we' tu nombasalava topobhalu bulava;
meng.a.dangi *v* nasalava, nembosalava tau;
peng.a.dang *n* topelava
adat *n* ada, hadat **1** aturan (perbuatan dsb) yg lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala: **2** cara (kelakuan dsb) yg sudah menjadi kebiasaan; kebiasaan: *demikianlah -- nya jika dia marah*, venamonjo adana ane

ia narau;
ber.a.dat *v* noada;
meng.a.dat.kan *v* noada
adem *a cak* naranindi;
-- ayem, naranindi
adik *n* towai; **-- bungsu**, towai kaopu; **-- ipar**, towai era; **-- seayah**, towai sampapa; **- seibu seayah,** towai samama sampapa; **-- sepupu,** towai sampe suvu sanggani;
ber.a.dik *v* ntalintowai;
adik-ber.a.dik *n* talintuwai;
ber.a.dik-ber.ka.kak *v* talin- tuaka
adil *a* masimbayu
adon *v*, **meng.a.don** *v* mocampuru;
adon.an *n* niganasi
aduh *p* ove
aduk *v*; **meng.a.duk** *v* garu, nogaru;
meng.a.duk.kan *v* nogaruka;
meng.a.duk-a.duk *v* nogaru -garu;
ter.a.duk *v* notiaduk;
peng.a.duk *n* **1** iguasa, alat untuk mengaduk; **2** tau no- garu, topogaru, orang yg mengaduk (semen dsb)
aga.ma *n* agama;
ber.a.ga.ma *v* noagama **1** menganut (memeluk) agama: *saya ~ Islam dan dia ~ Kristen*, noagama Islam yaku, noagama Kariste ia; **2** beribadat; taat kpd agama; baik hidupnya (menurut agama): *ia datang dr keluarga yg ~*, ia nakava dako ri keluarga noagama;
ah.li *n* sampesuvu
aib *a* eunu;
meng.a.ib.kan *v* nopakaya;
ke.a.ib.an *n* naea mata;
air *n* ue;
ber.a.ir *v* neu;
meng.a.iri *v* nompakaue
ajak *v*; **meng.a.jak** *v* pokio, nompokio: *Ibu ~ adik pergi ke pasar*, mama nompekeio tuai njogu ri potomu;
ajak.an *n* nipokio
ajar *n* peguru;
bel.a.jar *v* nobalajar: *adik ~ membaca*, tuai nobalajar mobaca; **meng.a.jar** *v* nompeguru;
meng.a.jari *v* nompaguru;
meng.a.jar.kan *v* nompeguruka;
ajar.an *n* ajara
pel.a.jar *n* toposikola;
pel.a.jar.an *n* niajara
mem.pel.a.jari *v* nobelajar
peng.a.jar *n* topoajara
akal *n* pekiri
a.kal-a.kal *a cak* noakala-akala; nipovia-via pura-pura; dibuat- buat: *ia sakit -- saja krn malas ke sekolah*, ia najua nipovia- via ala tamo sikola;
ber.a.kal *v* naria akalana **1** mempunyai akal; **2** novali, pandai mencari ikhtiar; cerdik; pandai;
meng.a.kali *v* neakalasi' **1**

mencari akal (ikhtiar, daya upaya) untuk melakukan sesuatu: *ia berusaha ~ radionya yg rusak sebelum membawanya ke tukang servis*, ia nousaha noakalasi' radio gerona pade rakenina njo'ggu ri topopakalompe; **2** memperdayakan; menipu secara licik sekali: *penipu itu sudah biasa ~ orang*, topoakalasi we'tu nabiasamo mba' akalasi ntau

akan *adv* eva;
akan-akan *a* nasimbayu;
se.a.kan-a.kan *adv* eva

akar *n* kale;

akar-akar.an *n* kale-kalena;
ber.a.kar *v* nokale;
meng.a.kar *v* mokale

akhir *n* **1** talikuna; **2** kaopuna; panggaopu, kesudahan; penghabisan;
ber.a.khir *v* naopu;
ber.a.khir.kan *v* meopunaka;
meng.a.khiri *v* meopusi;
meng.a.khir.kan *v* moahirika;
ter.a.khir *a* panggaopuna

akhi.rat *n* ahera

[1]aki *n* papa tua;
aki-aki *n* totua langgayi

[2]aki *n* aki

aki.bat *n* kajadina;
ber.a.ki.bat *v* najadi: *tindakan yg gegabah itu ~ sangat merugikan*, povia nacapa we'tu najadi nerugisi ntoto;
meng.a.ki.bat.kan *v* nompakajadi: *hujan lebat selama lima hari ~ banjir*, uja romba alima eo saena nompakajadi movo;
aki.bat.nya *n* kajadinya

aki.kah *n Isl* pogunci;
ber.a.ki.kah *v* pogunci vulua: *hari Minggu ia akan ~*, eo aka pade ia ragunci vuluana;
meng.a.ki.kah.kan (anak) *v* mogunci vulua

akil *ark a* napande;
-- **balig** nabosemo

ak.rab *a* narapa: *ketiga mahasiswa itu sangat --*, totolu mahasiswa we'tu narapa ntoto;
meng.ak.rab.kan *v* nompakarapa

ak.ta *n* akta

aku *pron* yaku;
meng.a.ku *v* nangaku **1** menyatakan (menganggap) dirinya (pandai, kaya, dsb): *pemuda itu ~ (dirinya) bersalah*, kabilasa we'tu nangaku korona nasala; **2** nangakumo membenarkan (tuduhan dsb thd dirinya): *pencuri itu sudah ~*, topo-ngangga we'tu nangakuno; **3** menerima dan menyatakan (bahwa dirinya salah, keliru, dsb): *ia ~ orang kaya*, ia nangaku topodoi;
meng.a.kui *v* niakuina **1** mengaku akan (kesalahan, dosa, dsb): *terdakwa telah ~ perbuatannya*, tosala niakuina salana; **2** nongaku,

menyatakan berhak (atas): *ia ~ barang itu padahal bukan miliknya*, ia nongaku anu ntau padahal tara anuna; **3** me-masuki (tt setan, jin, dsb) : *orang halus telah ~ anak yg malang itu*, toalusu nompesuasi ngana mpakasi we'tu;
peng.a.ku.an *n* nangaku

akur *a* nosituju: *saya -- saja dng usulmu*, yaku nosituju nte' usulamu;

alam, meng.a.lami *v* nombarasai: *ketika tinggal di Palu ia ~ banyak masalah*, tempo ia neari ri Palu nombarasi nadea masala;
peng.a.lam.an *n* tesanggauluna: *ia suka menceritakan ~nya ketika menjadi mahasiswa*, ia nepokonona nojarita tesanggauluna tempo ia najadi mahasiswa;

ala.mat *n* tandana

[1]alas *n* pandasi: -- *rumah*, pandasi nu sapo;
-- **tempat tidur**, pandasi tampa turu, ompa tikar;
ber.a.las *v* noompa;
ber.a.las.kan *v* noompaka;
di.a.las *v* niompa;
meng.a.lasi *v* niompasi;
meng.a.las.kan *v* niompasika;
ber.a.las.an *v* alasa

[2]alas *n* laranggayu mbongo

alat *n* pakakasa

alih *v* noganti, noruba;
ber.a.lih *v* nopinda

alir *v*, **meng.a.lir** *v* ili; noili **1** bergerak maju (tt air, barang cair, udara, dsb): *air sungai ~ ke laut*, uwe binangga noili njogu ri tasi; **2** meleleh (tt air mata, peluh, dsb): *air matanya ~ di pipinya*, uwe matana noili nogegesi ri kalimpina;
meng.a.liri *v* noilisi;
meng.a.lir.kan *v* noilika;
alir.an *n* noili

Allah *n* puwe

al.mar.hum *n* tomate

al.mar.hu.mah *n* tomate

Al.qur.an *n Kor'a*

amal *n* amala;
ber.a.mal *v* noamala;
meng.a.mal.kan *v* neamalaka;
amal.an *n* amala

aman *a* na'ama;
meng.a.man.kan *v* noamaka;
peng.a.man *n* topoama;
ke.a.man.an *n* na'amamo

ama.nat *n* amana;
menga.ma.nat.kan *v* meviaka amana;
meng.a.ma.nati *v* mevia amana

[1]amat *adv* ntoto;
ter.a.mat *adv* ntoto;

[2]amat; meng.a.mati *v* nonggitampu'u

am.bil *v* ganggo; nontima: *salah --*, nosala noganggo;
meng.am.bil *v* meganggo;
meng.am.bili *v* meganggoi;
meng.am.bil.kan *v*

monganggoka;
ter.am.bil *v* nateambilimo;
peng.am.bil *n* tau noganggo;
am.bruk *v* naombo
am.pun *n* norapi ampu
am.puni *v* ampungi;
meng.am.puni *v* noampungi;
ter.am.puni *v* niampungi;
am.pun.an *n* norapi ampu;
peng.am.pun *n* noviaka ampu
anak *n* ngana;
anak-anak *a* ngana-ana;
er.a.nak *v* noana;
anak-anak.an *n* ngana-ngana;
anak emas *n* ana potove;
anak ti.ri *n* ana kamana;
peng.a.nak.ti.ri.an *n* eva ana kamana
an.dai *n* ane
ang.go.ta *n* pale ante pa'a
angin *n* poiri
ang.kat *v* onggotaka **1** naikkan; tinggikan: -- *tangan,* onggotaka pale; **2** *v* ambil; bawa: *sudahlah jangan malu-malu, -- saja,* ne'e naeyaeyamo onggotaka ja; **3** *a* yg diambil;
-- **berat** *Olr* natomo; --
tangan, neonggataka pale ;
meng.ang.kat *v* no'onggotaka;
meng.ang.kat-ang.kat *v* nitende- tende;
meng.ang.kat.kan *v* no'onggotaka'ka;
ter.ang.kat *v* nationggataka;
peng.ang.kat.an *n* no'onggotaka;
se.ang.kat.an *n* sanggani onggotaka
ang.kut *v*, **meng.ang.kut** *v* onggotaka
ani-ani *n* ladi
ani.a.ya *n* aniaya;
meng.a.ni.a.ya *v* nianiaya;
meng.a.ni.a.yai *v* noaniaya;
an.jing *n* asu
an.tar *v* antara bawa; kirim;
meng.an.tar *v* noantara;
peng.an.tar *n* topoantara
anyam *v*, **meng.a.nyam** *v* ena noena
apa *pron* napa
api *n* apu
apung *v*, **apung-apung** *v* nanto, nonanto;
meng.a.pung *v* nonanto
arang *n* ruti
aro.ma *n* soa
ar.wah *n* malaeka
asam *n* poi
asap *n* unu;
ber.a.sap *v* neunu;
meng.a.sapi *v* nipopeunu;
peng.a.sap.an *n* popeunu
asin *a* nape'e;
meng.a.sini *v* nipe'esi;
meng.a.sin.kan *v* nipakape'e
asyik *a* nasana;
meng.a.syik.kan *v* nombisanamo;
ke.a.syik.an *n* nasanamo
atas *n* vovona
awan *n* kelimu;
ber.a.wan *v* nokelimu
awas *v* jaga ami;

meng.a.wasi *v* nojagai;
ter.a.wasi *v* nijagai;
peng.a.was *n* topojaga
ayah *n* sampapa;
ber.a.yah *v* nopapa
ayam *n* manu
ayan *n Dok* mate puka
ayun *n* toya;
ber.a.yun *v* notoya;
ber.a.yun-a.yun *v* notoya-toya;
meng.a.yun *v* nitoya;
meng.a.yun.kan *v* netoya' ka;
ayun.an *n* toya
azan *n* noba'a;
meng.a.zan.kan *v* nobaa' sika
azi.mat *n* ajima

B

ba.bat *v* tante;
-- **lari,** notante opu;
mem.ba.bat *v* notante;
pem.ba.bat *n* **1** topotante, orang yg membabat; **2** anu rapotante, alat untuk membabat;
ba.bi *n* vavu: *enyah kau dr sini, -- !*, palaimo lako ri'i vavu
ba.bu *n cak* batua
ba.ca *v*, **mem.ba.ca** *v* baca, nobaca, nombaca: *anak itu ~ buku*, ngana we'tu nombaca buku; **2** mengeja atau melafalkan apa yg tertulis; **3** mengucapkan: *-- doa*, nobaca doa;
-mem.ba.ca.kan *v* nobacaka **1** membaca nyaring (melisankan tulisan) untuk orang lain: *ia telah ~ surat itu untuk ibunya*, nibacaka namo sura we'tu ka' baino-na; **2** mengucapkan (tt doa, mantra, dsb): *pak imam ~ doa untuk orang mati*, pua ima nobacaka doa ka' tomate;
ter.ba.ca *v* natibaca;
ba.ca.an *n* anu nibaca
ba.cok *v*, **mem.ba.cok** *v* jalo, nojalo: *orang itu -- penjahat dng keris*, tau we'tu nojalo tau ja'a ante ladi;
mem.ba.cok.kan *v* nojalo'ka;
ba.cok.an *n* anu nijalo: *di tangan mayat itu ada bekas ~*, ri pale nutomate naria valea' nijalo;
pem.ba.cok *n* topojalo
ba.dan *n* koro **1** tubuh (jasad manusia keseluruhan); jasmani; raga; awak: *--nya cacat karena kecelakaan itu*, korona najadi nasalanggatuvu ivenu nacilaka **2** batang tubuh manusia, tidak termasuk anggota dan kepala; **3** bagian utama dr suatu benda; awak: *-- perahu (kapal)* koro nu sakaya;
ber.ba.dan *v* nokoro;
-- **dua** natiana *ki* hamil;
se.ba.dan *n* sakoro;
ber.se.ba.dan *v* nosikeju;
me.nye.ba.dani *v* nosikeju
ba.dik *n* sinangge; ladi;
mem.ba.dik *v* nojalo
ba.dung *a* nambongo: *jangan berkawan dng anak -- itu*, nemo nosimporoa ante ngana mbongo we'tu;
ba.gai **1** *kl n* eva, jenis; macam; **2** *n* nosimbayu, sama; persamaan; banding: *tidak ada -- nya*, taria simbayuno; **3** *p* kata depan untuk menyatakan perbandingan; seperti; laksana: *anak itu sering berkelahi -- kucing dan anjing*, ngana we'tu nasaro nosibaga eva taveve ante asu;
ber.ba.gai-ba.gai *v* nadea gayana;
ba.gai.kan *p evanu*: *gadis*

itu cantik bagaikan bidadari, balubine we'tu nagaya evanu bidadari;
mem.ba.gai.kan *Mk v* neto' oto'oka;
se.ba.gai *p* najadi: *-- orang tua, dia harus membesarkan anak-anaknya*, najadi totu'a, ia mompakabose ana-anana;
ba.gai.ma.na *pron* ivenu **1** kata tanya untuk menanyakan cara, perbuatan (lazimnya diikuti kata *cara*): *-- cara memasak sayur kelor*, ivenu cara noapu uta kelo; **2** kata tanya untuk menanyakan akibat suatu tindakan: *-- cara memasak sayur kelor?*, ivenu carana noapu uta kelo
[2]**ba.gi** *n* bagi ;
-- **anak,** pombagia nu ngana;
ber.ba.gi *v* nosibagi;
-- **pengalaman,** mombagi pangalaman;
mem.ba.gi *v* nobagi; nivaka'ka **1** menceraikan (memecahkan, memisahkan, membelah) menjadi beberapa bagian (yg sama; **2** memecahkan (sesuatu) lalu memberikannya kpd pihak lain: *kakek itu telah ~ semua kebunnya kepada cucunya*, totua lang-gayi nobagi loko-loko tinaluna kama kumpuna; **3** memberikan (sebagian) untuk orang lain: *dia selalu ~ keuntungannya dng saya*, ia nobahagi untuna ante yaku;
mem.ba.gi-ba.gi.kan *v* nobagi-bagika;
ter.ba.gi *v* nibagi: *durian itu ~ tiga*, tamadue etu nibagi totolu;
ba.gi.an *n* bagia **1** hasil membagi: *kebun ini dibagi menjadi dua ~*, tinalu we'i nibagi majadi radua bahagia; **2** perolehan atau penerimaan (dr barang yg diberi); yg diperuntukkan: *siapa yg belum mendapat ~*, isema tapanorata bagia;
pem.ba.gi topobagi;
pem.ba.gi.an *n* pobagi;
se.ba.gi.an *n* jasantongo
[1]**bah** *n* movo
[2]**bah** *p* bae, hu': *-- , lagi-lagi dia yg muncul*, hu' ja' iyaiyamo narata;
ba.ha.gia *n* nabahagia; nasana **1** keadaan atau perasaan senang dan tenteram (bebas dr segala yg menyusahkan): *-- dunia akhirat*, nasana ri dunia ante ri ahera; **2** *a* beruntung; berbahagia: *mereka sangat -- karena tahun ini bisa pulang kampung*, sira bo nasana apa mpae we'i namala nanjili ri kampu;
ber.ba.ha.gia *a* nasana;
mem.ba.ha.gi.a.kan *v* nobahagiaka; nompakasana **1** menjadikan (membuat) bahagia: *kakak ~ istrinya*,

toakaku nompakasana rongona **2** mendatangkan rasa bahagia: *kehadirannya sangat ~ keluarganya*, karatana nompakasana larasampesuvuna;
ba.ha.na *n* ba'a
ber.ba.ha.na *v* noba'a;
mem.ba.ha.na *v* noba'a: *alunan gamelan ~ sepanjang malam*, suara nu gamelan noba'a sambengi;
ba.ha.sa *n* basa;
ber.ba.ha.sa *v* nobahasa;
mem.ba.ha.sa.kan *v* nobahasaka
ba.hu *n* vinga;
mem.ba.hu *v* nolemba;
ba.hu-mem.ba.hu *v* mosiulungi: *masyarakat Parigi ~ membangun mesjid*, tau-tau ri Parigi kamai kita mositulungi mombangu masigi
ba.ik 1 *a* nalompe, nagaya, elok; patut; teratur (apik, rapi, tidak ada celanya, dsb): *bunga-bunga di halaman rumahnya ditata dengan --*, nu bunga-bunga ri karava njapona niaturu pakalompe; **2** *a* berguna; manjur (tt obat dsb): *obat ini sangat -- untuk diminum*, pakuli we'i bo nalompe rainu; **3** *a* tidak jahat (tt kelakuan, budi pekerti, keturunan, dsb); jujur: *kelakuan gadis itu sangat --*, tabia nu ngana randa we'tu bo nalompe; **4** *v* sembuh; pulih (tt luka, barang yg rusak, dsb): *anaknya sudah empat hari dirawat di rumah sakit, tetapi belum --*, anana pata eomo nipakulisi ri ruma saki, tapi tapa nalompe;
-- hati, nalompe lara;
ba.ik-ba.ik *a* nalompe **1** tidak jahat; terhormat (tt kelakuan, budi pekerti, keturunan, dsb); jujur: *pemuda itu kawin dengan gadis ~*, kabilasa we'tu norongo ante randa' nalompe; **2** dng sungguh-sungguh; dng kesungguhan hati: *belajarlah ~ agar tidak menyesal nanti*, pobalajar pakalompe supaya tara manjosolara nggapurina;
ber.ba.ik *v* nolompesi **1** tidak bermusuhan (bertengkar); berdamai; rukun: *keluarga yang bertikai itu ~ satu sama lain*, sampesuvu anu nosinggarau nalompe ulangi; **2** damai kembali; menjadi karib lagi; rukun kembali: *baru saja anak-anak itu bertengkar, sudah ~ lagi*, lako-lako pa' nosinggarau nosinggalompe;
ber.ba.ik.an *v* nosipakalompe: *mereka sudah ~ dan beramah-ramahan*, geira nosinggabelomo;
ber.ba.ik-ba.ik.an *v* nosiampungi;
mem.ba.ik *v* malompemo;
mem.ba.ik.kan *v*

nompakalompe;
ter.ba.ik *a* nalompe ntoto: *kain inilah yg ~ di antara kain yg saya miliki*, kumu we'i nalompe ntoto pade kumu ntanina;
per.ba.ik.an *n* pakalompe
mem.per.ba.iki *v* nompakalompe;
ke.ba.ik.an *n* kalompe;
se.ba.ik.nya *adv* kalompena
ba.kar *v*, **mem.ba.kar** *v* papusi; mompapusi;
di.ba.kar *v* nipapusi;
ter.ba.kar *v* napapusi;
pem.ba.kar *n* topopapusi; tau nopapusi;
pem.ba.kar.an *n* popapusi;
ke.ba.kar.an *n* napapu
ba.ki *n* dula
ba.kul *n* tonda; karanji
[1]ba.la *n* suradado
[2]ba.la *n* abalaa: *kena --* navela abalaa;
-- bencana, abalaa
[1]ba.lai *n* kantoro;
ba.lai-ba.lai *n* dego-dego
ba.las *v* balasi;
-- jasa, nobalasi lompe;
ber.ba.las *v* nesono: *suara anak-anak itu ~ dari bawah*, suara nu ngana-ngana we'tu nesono lako ri arana;
-- pantun, nosibalasi kayori;
ba.las-ber.ba.las *v* mosi-balasi;
ber.ba.las-ba.las.an *v* nosibalasi;
mem.ba.las *v* nebalasi **1** menjawab (surat dsb); mengimbangi (kebaikan orang dsb); memberikan (membayar) sesuatu sbg imbangan jasa (perbuatan dsb) yg sudah diterima: *orang yg berbudi akan ~ kejahatan dng kebaikan*, tau nolara lompe pasti nebalasi ja'a ante lompe; **2** melakukan sesuatu untuk memulangkan kembali perbuatan yg dikenakan kepadanya: *meskipun dipukul berkali-kali, ia tidak -*, mau niboba dea nggani, ia tara nebalasi;
- - budi, nobalasi lara lompe;
-- jasa, nobalasi lompe;
ba.las-mem.ba.las *v* nosi-balasi;
ba.las.an *n* nibalasi;
pem.ba.las *n* topobalasi;
pem.ba.las.an *n* nebalasi;
ba.las den.dam *v* jamo nebalasi
ba.lik 1 *n* taliku, sisi yg sebelah belakang dr yg kita lihat: *bersembunyi di -- pintu*, notambuni ri taliku nu vobo; **2** *v* manjili, kembali; pulang: *kapan ia -- ke Parigi?*, mempia manjili ri Parigi?
-- kanan, taliku nggana; **-- kiri,** taliku njidi; **-- nama,** ganti sanga;
ber.ba.lik *v* nanjili ulangi **1** kembali (arahnya): *bola tenis yg dilemparkan ke tembok akan selalu ~*, ane

rindi, kana nanjili ulangi; **2** negoli, berubah letaknya (yg di atas menjadi di bawah, menelentang menjadi meniarap): *tidurnya sangat gelisah, sebentar-sebentar* ~, paturu'na nasesa, sakodi-sakodi negoli;
-- hati, nobali lara; **-- muka,** nobali lenje; **-- pulang,** manjili ulangi;
ber.ba.lik-ba.lik *v* negoli-goli; noputara-putara;
ber.ba.lik.an *v* nosipanjili;
mem.ba.lik-ba.lik *v* negoli-goli: *ibu ~ kerupuk yg digoreng*, mama nogoli-golika karupu anu nisole;
mem.ba.lik.kan *v* nopanjilika; nositumbirisi **1** mengubah arah menjadi berlawanan: *cermin itu ~ cahaya lampu*, pompevayo we'tu nositumbirisi ante gela mpoindo; **2** mopapanjilika mengembalikan; memulang-kan: *ia mau ~ buku ke rumah temannya*, ia mopapanjilika buku ri sapo nu roana;
- muka, nesambeli; **-- perkataan,** nosintutu;
ba.lik.an *n* anu nitumbirisi;
ter.ba.lik *v* nanjumboli;
ke.ba.lik.an *n* eva
ba.lon *n* balo;
-- lampu, balo nu poindo
ba.lut *n* vungusi;
mem.ba.lut *v* novungusi;
mem.ba.lut.kan *v* novungusika: *ia ~ secarik kain pd kakinya yg terluka*, ia novugusi pa'ana nabaka ante kae;
ba.lut.an *n* natevungusi;
pem.ba.lut *n* **1** topovungusi, orang yang membalut; **2** povungusi, sesuatu yg dipakai untuk membalut;
pem.ba.lut.an *n* novungusi
bam.bu *n* volo;
-- betung, volo bose
ban.ci *a* lenda;
ke.ban.ci.an *n* nalenda
ban.da.ra *n akr* bandara;
ban.ding *n* bandi: *kecantikan gadis itu tiada --nya*, gaya nu balubine we'tu tariya tandingana;
ber.ban.ding *v* nosibandi;
mem.ban.ding.kan *v* nobandi'ka;
pem.ban.ding *n* topobandi;
mem.per.ban.ding.kan *v* nosibandika;
ba.ngau *n* konae
bang.kai *n* mate
bang.kang; mem.bang.kang *v* banta; nebanta;
pem.bang.kang *n* topebanta
bang.kit *v* bangu, nebangu, oko, neoko **1** bangun (dr tidur, duduk) lalu berdiri: *anak itu -- dr duduknya*, ngana we'tu neoko lako ri kabusu'na; **2** nebangu, bangun (hidup) kembali: *-- dr kubur*, nebangu

kembali: *-- dr kubur*, nebangu lako ri dayo; **3** nesuvu, timbul atau terbit (tt marah): *--, amarahnya mendengar ejekan itu*, nesuvu rauna noepe hina'a we'tu;
ber.bang.kit *v* nebangu; neoko;
mem.bang.kit.kan *v* nebanguka; neokoka;
ter.bang.kit *v* natibangu;
pem.bang.kit *n* **1** topobangu, orang yg membangkitkan; **2** pobangu, alat untuk membangkitkan sesuatu;
bang.krut *v* narugi **1** menderita kerugian besar hingga jatuh (tt perusahaan, toko, dsb); gulung tikar: *pedagang itu sudah --*, topodaga we'tu narugimo; **2** *cak* habis harta bendanya; jatuh miskin: *laki-laki itu -- karena suka berjudi*, langgayi we'tu narugi kana nipokonona nojudi;
mem.bang.krut.kan *v* nerugika
bang.ku *n* gadera;
-- kaki, gadera pa'a
[1]ba.ngun *v* bangu; oko **1** bangkit; berdiri (dr duduk, tidur, dsb; **2** jaga (dr tidur): *pagi ini ia -- pukul 05.00*, padondona we'i ia nebangu tinti alima; **3** siuman dr pingsan; mendusin: *ia -- setelah kepalanya diguyur air*, ia nebangu naopu we'tu tunana'na nijunusi uve;
mem.ba.ngun *v* nebangu;
mem.ba.ngun.kan *v* nobanguka;
ke.ba.ngun.an *n* pebangu
[2]ba.ngun *n* bangu:
mem.ba.ngun *v* nobangu;
ba.ngun.an *n* banguna;
pem.ba.ngun *n* topobangu;
ban.tah *n* banta;
ber.ban.tah *v* nosibanta;
ber.ban.tah-ban.tah *v* nosibanta-banta;
mem.ban.tah *v* nobanta;
-- janji, nebagiu;
ter.ban.tah.kan *v* nebanta;
ban.tah.an *n* pebanta;
pem.ban.tah *n* topebanta, tau nabanta;
pem.ban.tah.an *n* nebanta
ban.tal *n* luna;
-- guling, luna gomu;
ber.ban.tal *v* noluna;
ban·tal·an *n* paneti
ban.teng /banténg/*n* japi;
ban.ting *v* , **mem.ban.ting** *v* vunjutaka, nevunjutaka;
ban.ting.an *n* anu nivunjutaka
ban.tu *v* tulungi
mem.ban.tu *v* netulungi
mem.per.ban.tu.kan *v* metulungi;
ban.tu.an *n* petulungi, potulungi
ba.nyak *a* nadea;
-- mulut, nacece;
ba.nyak-ba.nyak *a* nadea-dea, nadea ntoto;
ter.ba.nyak *a* nadea ntoto;
mem.per.ba.nyak *v* nompa-

ke.ba.nyak.an *n* nadea gaga;
ba.nyol *a cak* kuvava;
mem.ba.nyol *v* nokuvava
ba.pak *n* papa;
-- **muda,** totu'a kodi
ba.ra *n* ruti;
-- **api,** ruti nu apu bara;
mem.ba.ra *v* nerara
ba.rang.ka.li *adv* bobara
ba.reng *adv cak* singgani;
ber.ba.reng *adv* mosinggani; mosanggani;
ber.ba.reng.an *v* mosinggani-nggani; mosangganing-gani;
ba.ring; ber.ba.ring *v* nekago-le;
mem.ba.ring.kan *v* mekagoleka;
ter.ba.ring *v* natigole: *orang sakit itu sudah lama ~ di tempat tidurnya*, tau naju'a we'tu nasaemo natigole ri ripaturu'na
ba.ris *n* barisi;
ber.ba.ris *v* nobarisi;
ba.ris-ber.ba.ris *n* nobarisi;
mem.ba.ris.kan *v* noba:risi'ka;
se.ba.ris *n* sabarisi
ba.ru *a* baru;
ba.ru-ba.ru ini *adv* lako we'i;
ter.ba.ru *a* lako we'i ntoto
ba.sa-ba.si *n* kuvava;
ber.ba.sa-ba.si *v* nokuvava
ba.sah *a* nabangga; nagege;
ber.ba.sah-ba.sah *v* nompakagege;
mem.ba.sahi *v* nogegesi;
mem.ba.sah.kan *v* nogegesika;
ke.ba.sah-ba.sah.an *a* nanii
ba.si *a* navai;
mem.ba.si *v* nipakavai;
bas.mi *v*; **mem.bas.mi** *v* notunju'si
ba.suh *v* tamba'si;
mem.ba.suh *v* netamba'si;
pem.ba.suh *n* **1** topetamba'si, orang yg membasuh; **2** petamba'si, alat untuk membasuh
ba.ta *n* vatu tela;
ba.tal *a* ta' najadi
mem.ba.tal.kan *v* tarapa majadi;
pem.ba.tal.an *n* tamajadi
ba.tang *n* bata;
se.ba.tang *num* sampu'u;
- kara samba'amba'ana;
ba.tas *n* panta'a;
ber.ba.tas *v* panta'ana;
ber.ba.tas.an *v* poolo;
mem.ba.tasi *v* noba:ta'si;
pem.ba.tas.an *n* raolo
ba.tin *n* larantai
ba.tok *Jw n* tabingga;
ba.tu *n* vatu;
ber.ba.tu *v* novatu;
ber.ba.tu-ba.tu *num* novatuvatu;
mem.ba.tu *v* nobatu;
ber.ba.tu.an *a* papala
ba.tuk *n* nteke
-- **darah,** nanteke ra'a; -- **rejan,** nteke njojo;
ba.tuk-ba.tuk *n* nanteken-teke;
ber.ba.tuk *v* nenteke;
ter.ba.tuk-ba.tuk *v* nanteken-

ter.ba.tuk-ba.tuk *v* nanteken-teke
bau *n* vau;
ber.bau *v* navau;
se.bau *n* nasimbayu
ba.ur *v* galo;
ber.ba.ur *v* nosigalo;
mem.ba.ur *v* nogalo;
mem.ba.ur.kan *v* nogaloka;
ter.ba.ur *v* nosigalo;
ba.ur.an *n* anu nigalo;
per.ba.ur.an *n* pogalo
ba.wa *v*; **mem.ba.wa** *v* nokeni, nanggeni;
mem.ba.wa-ba.wa *v* nonggeni-nggeni, nokeni-keni;
mem.ba.wa.kan *v* nonggenika, nokenika;
ter.ba.wa *v* natikeni;
ba.wa.an *n* anu nikeni ;
pem.ba.wa *n* topekeni
ba.wah *n* arana;
di ba.wah *v* ri arana;
-- **tanah,** ara ntana;
ter.ba.wah *a* ri arana ntoto
ba.wang *n* pia
ba.yar *v*; **ber.ba.yar** *ark v* bayari;
mem.ba.yar *v* nobayari;
mem.ba.yari *v* nobayari dea nggani ;
mem.ba.yar.kan *v* nobaya'rika;
pem.ba.yar *n* **1** topobayari, orang yg membayar; **2** pobayari, alat dsb untuk membayar
ba.yi *n* ngana kodi
be.bas /bébas/ *a* bebas;
mem.be.bas.kan *v* nobebasika;
ter.be.bas *v* natibebasi
be.bek /bébék/ *n* surati;
mem.be.bek *v* eva surati
be.ber /bébér/ *v*; **mem.be.ber** *v* novonto;
mem.be.ber.kan *v* movontonaka;
pem.be.ber.an *n* povontonaka;
pem.be.ber *n* topovontonaka
be.cek /bécék/ *a* nagonjo
be.da /béda/ *n* ntanina;
ber.be.da *v* santa'nina;
ber.be.da-be.da *v* santaninta'nina;
mem.be.da.kan *v* nosinta' nika;
mem.be.da-be.da.kan *v* nosintaninta'nika;
be.dak *n* bada;
-- **bayi,** bada nu ngana kodi;
ber.be.dak *v* nobada;
mem.be.daki *v* noba'dasi';
mem.be.dak.kan *v* nobada'sika
be.gi.ni *pron* iwe'i;
mem.be.gi.ni.kan *v* eva we'i ;
be.gi.ni.an *n cak* anu eva we'i
be.gi.tu *pron* iwe'tu;
mem.be.gi.tu.kan *v* rapovia we'tu;
be.gi.tu.an *pron cak* iwe'tumo
be.go /bégo/ *a cak* nadoyo, doyo mpopo
be.ha /béha/ *n cak* cole
be.jat *Jw a* ja'a
be.kal *n* baku;
ber.be.kal *v* nobaku;

mem.be.kal.kan *v* noba'kuka;
per.be.kal.an *n* bakuna;
pem.be.kal *n* topobaku; tau nobaku

be.kas *n* valea, bala;
ber.be.kas *v* novalea, nabala;
mem.be.kas *v* navalea;
mem.be.kas.kan *v* navalea'ka

be.ku *a* ko'o;
mem.be.ku *v* nako'o;
mem.be.ku.kan *v* nako'osi'ka

be.lah *n* bira;
se.be.lah *n* santongo

be.la.kang *n* taliku;
ber.be.la.kang-be.la.kang.an *v* nositalikusi;
mem.be.la.kangi *v* neta--likusi;
ter.be.la.kang *a* talikuna ntoto;
ke.ter.be.la.kang.an *n* natekapuri ntoto;
ke be.la.kang ri taliku;
ter.ke.be.la.kang *a* talikuna ntoto;

be.la.lang *n* kaboro

be.la.nga *n* kura;
se.be.la.nga *num* sanggura

be.lan.ja *n* balanja;
ber.be.lan.ja *v* nobalanja;
mem.be.lan.jai *v* nobalanja'sika;
mem.be.lan.ja.kan *v* nobalanja'sika;
be.lan.ja.an *n* pobalanja; anu nibalanja

be.la.ti *n* ladi

be.li *v*, **mem.be.li** *v* oli, nangoli
mem.be.li-be.li *ark v* nangoli-ngoli;
mem.be.li.kan *v* nangolika;
ter.be.li *v* natioli;
be.li.an *n* pangoli; anu nioli;
pem.be.li *n* **1** topangoli; to-pongoli orang yg membeli; **2** pongoli; pangoli, alat untuk membeli

be.lia *a* randa;kabilasa

be.li.au *pron hor* komi;
be.li.au-be.li.au *pron cak* komi lopo

be.lum *adv* tarapa;
be.lum-be.lum *adv* dopa-dopa

be.nang *n* bana

be.nar *a* nakono;
mem.be.nar.kan *v* nompakakono; rakono'sika;
ter.be.nar *a* konona ntoto;
pem.be.nar.an *n* rakonosi;
ke.be.nar.an *n* konona

ben.ci *a* jua lara;
mem.ben.ci *v* najua' lara

ben.de.ra /bendéra/ *n* ban-dera

be.ngal *a* kobaga ;

beng.kak *a* bangga;
mem.beng.kak *v* nebangga;

ben.tak *v*; **mem.ben.tak** *v* nevunggasi;
ben.tak.an *n* vunggasi

be.ol /béol/ *v cak* notuta'i

be.ra.pa *pron* sangguya

be.rat *a* natomo

be.ri *v*; **mem.be.ri** *v* novaika;
novaka;
be.ri-mem.be.ri *v* nosivaika; nosivaka;

bi.sa *v* namala, mamala

bi.su *a* nabobo

bi.sul *n* bisu;
ber.bi.sul *v* nabisu;
mem.bi.sul *v* mabisu

bo.cah *n* ngana kodi

bo.cor *v* nabuncoro, nabongga:
gantilah cepat-cepat genting yg -- itu, raganti pakatoli gente anu nabuncoro we'tu;
-- mulut, ndoe aje

bo.doh *a* doyo;
pem.bo.doh.an *n* nompakadoyo

bo.ga *n* panggoni;
ber.bo.ga *v* nanggoni

bo.kong *n* palo;

bo.long *a cak* navulou;
ber.bo.long-bo.long *v* nabolo-bolo

bon.ceng /boncéng/*v*; **mem.bon.ceng** *v* bonce, nabonce;
ber.bon.ceng.an *v* nosibonce;
pem.bon.ceng *n* topobonce, anu nobonce

bo.tak *a* bota;
mem.bo.tak *v* nabota;
mem.bo.taki *v* nobotaka

bo.tol *n* botolo

bu.ang *v* tajika;
-- air 1 notuta'i, berak; **2** notuloi, kencing; **-- air besar,** notuta'i ; **-- air kecil,** notuloi;
mem.bu.ang *v* notajika

bu.bur *n* buburu;
-- ayam, buburu manu; **-- kacang hijau,** buburu kaca ijo

bu.kan *adv* tara; ntanina;

bu.ku *n* buku

bu.lan *n* vula

bung.kus *n* vungu;
mem.bung.kus *v* novungu;
pem.bung.kus *n* **1** topevungu, orang yg membungkus; **2** povungu, alat untuk membungkus; barang yg dipakai untuk membalut

bu.nuh *v*; **mem.bu.nuh** *v* paotesi; nopatesi

bu.rung *n* tonji

bi.sa *v* namala, mamala
bi.su *a* nabobo
bi.sul *n* bisu;
ber.bi.sul *v* nabisu;
mem.bi.sul *v* mabisu
bo.cah *n* ngana kodi
bo.cor *v* nabuncoro, nabongga: *gantilah cepat-cepat genting yg – itu*, raganti pakatoli gente anu nabuncoro we'tu;
-- **mulut,** ndoe aje
bo.doh *a* doyo;
pem.bo.doh.an *n* nompakadoyo
bo.ga *n* panggoni;
ber.bo.ga *v* nanggoni
bo.kong *n* palo;
bo.long *a cak* navulou;
ber.bo.long-bo.long *v* nabolo-bolo
bon.ceng /boncéng/ *v*; **mem.bon.ceng** *v* bonce, nabonce;
ber.bon.ceng.an *v* nosibonce;
pem.bon.ceng *n* topobonce, anu nobonce
bo.tak *a* bota;
mem.bo.tak *v* nabota;
mem.bo.taki *v* nobotaka
bo.tol *n* botolo
bu.ang *v* tajika;
-- **air** **1** notuta'i, berak; **2** notuloi, kencing; -- **air besar,** notuta'i ; -- **air kecil,** notuloi;
mem.bu.ang *v* notajika
bu.bur *n* buburu;
-- **ayam,** buburu manu; -- **kacang hijau,** buburu kaca ijo
bu.kan *adv* tara; ntanina;

bu.ku *n* buku
bu.lan *n* vula
bung.kus *n* vungu;
mem.bung.kus *v* novungu;
pem.bung.kus *n* **1** topevungu, orang yg membungkus; **2** povungu, alat untuk membungkus; barang yg dipakai untuk membalut
bu.nuh *v*; **mem.bu.nuh** *v* paotesi; nopatesi
bu.rung *n* tonji

C

ca.ba *a* tujumpande
ca.bai *n* marisa;
-- **merah,** marisa lei; -- **rawit,** marisa;
ke.ca.bai.an *a* napareda, naparega;
ca.bak *a* nate'i
ca.bang *n* panga **1** bagian batang kayu yg tumbuh dr pokok atau dahan (cabang yg besar disebut dahan dan cabang yg kecil disebut ranting): *pohon itu tidak banyak ~nya*, pu'u we'i tara nadea pangana; **2** popenga, bagian yg terpecah atau terbelah dr pokoknya: *-- jalan*, popenga nu jala; -- *sungai*, popenga nu binangga; **ber.ca.bang** *v* nopanga **1** mempunyai cabang (tt batang pohon, tanduk, lembaga, atau kantor): *tanduk rusa itu ~*, tandu nurusa we'tu nopanga; *mangga di depan rumahnya sudah ~*, taipa ri ngayo nu sapona nopangamo; **2** santani namo' terpecah; tidak terpusat pd satu saja (tt hati, pikiran, dsb); mendua; bimbang (tt hati, pikiran): *hati pemuda itu sudah ~ sehingga sulit dipercaya*, lara nu langgayi we'tu santani namo' jadi santongo mate raparacaya; **3** berbelah cabang (tt jalan, sungai); bersimpang: *jalan itu ~ dua*, jala we'tu nopanga radua; **4** topodava, *ki* tidak dapat dipercaya (tt perkataan): *lidahnya ~*, topodava
ber.ca.bang-ca.bang *v* nopanga-panga;
ca.bik *a* te:isi;
ca.bik-ca.bik *a* nite:ite:isi: *bajunya ~*, bhajuna nite:ite:isi;
men.ca.bik *v* note:isi;
ca.bik-men.ca.bik *v* nosite:isi;
men.ca.bik-ca.bik *v* note:ite:isi;
men.ca.bik.kan *v* note:isika;
men.ca.bik-ca.bik.kan *v* note:i-te:isika;
ter.ca.bik *v* nate:i
ca.bik.an *n* anu nite:isi
ca.buk *n* pomanjo
ca.but *v* , **men.ca.but** *v* cabu, nocabu **1** menarik supaya lepas (keluar) dr tempat tertanamnya (tumbuhnya): *~ bulu (rumput, paku, gigi, dsb)* nocabu vulu; **2** menarik keluar dr sarungnya (keris, pedang, pistol, dsb); menghunus: *dia mundur sumbil berusaha ~ pistolnya*, ia nomundurunte: nousaha nocabu pote:mbana; **3** mengambil salah satu dr kelompok yg besar (spt undian): *~ arisan*, nocabu

arisa; **4** nitajana menarik kembali apa yg sudah dikatakan (dikeluarkan, diberikan, dsb): *dia mencabut ~ kata-katanya di depan teman-temannya* nitajana ula jaritana ri ngayo nu vega-vegana;
ber.ca.but *v* natecabu, naticabu;
men.ca.buti *v* nocabu-cabu;
men.ca.but.kan *v* nocabuka;
ter.ca.but *v* natecabu, naticabu;
pen.ca.but *n* **1** topocabu, orang yg mencabut (menghunus, mengutip); **2** pocabu, alat untuk mencabut;
ca.cah *v*; **men.ca.cah** *v* cinca, nocinca: *ia sedang ~ daging untuk membuat perkedel*, ia nocinca dagi ala rapoviaka parkadel;
ca.cak *Mk v*, **men.ca.cak** *v* pu:isi, nepu:isi;
pen.ca.cak *n* topesida
[1]ca.car *n Dok* buti
[2]ca.car *a* nacapali
ca.cat *n* nasalanggatuvu
ca.ci ma.ki *n* pokarau ngaja'a;
men.ca.ci. ma.ki *v* nepokarau nggaja'a
ca.cing *n* ndoro
ca.dai; **men.ca.dai** *v* nomore-more
ca.dar *n* siga;
ber.ca.dar *v* nompake potutusi
ca.del /cadél/ *Sd a* nalevo
ca.dok *Jw a* navurau: *dia cantik, tetapi* --, ia nagaya, tapi navurau
ca.dung *ark*; **ber.ca.dung** *v* matuvu:mo
ca.gak *n* patongka;
ber.ca.gak *v* nopatongka;
men.ca.gak *v* notongka;
ter.ca.gak *v* natitongka
ca.gar *n* jamina;
men.ca.gar.kan *v* notagala
ca.gil; **men.ca.gil** *v* negago, nogago
ca.gun *Mk*; **men.ca.gun** *v* neumba
ca.ha.ri *v* nganjo;
pen.ca.ha.ri.an *n* karajana: *mata ~*, mata karajana
ca.ha.ya *n* reme: *-- emas itu berkilau bagai intan*, reme nu bulava we'tu nanggila eva nu inta
ca.hi *n* tuai langgai
ca.ir *a* lene **1** bersifat spt air, tidak padat dan tidak berupa gas: **2** nauwe, bersifat tidak kental (tidak pekat, tidak beku); encer: *bubur --*, buburu nauve;
men.ca.ir *v* nalene **1** menjadi cair (encer): *es batu itu sudah ~*, esi vatu we'tu nalenemo; **2** nalulu *ki* luluh; baik kembali (tidak marah lagi): *hati orang yang kejam itu mulai ~*, lara tau naja'a wetu nalulumo;
men.ca.ir.kan *v* nompo-pouve
ca.kap *n* jarita: *orang itu banyak --*, tau we'tu nadea jaritana;
ber.ca.kap *v* nojarita **1** berbicara; berkata: *kalau*

hanya ~, semua orang juga bisa, ane aga nojarita, tau namala loko; **2** berbahasa; berbicara dng bahasa;
men.ca.kapi *kl v* nongonteaka;
ca.kap.an *n* tesa;
mem.per.ca.kap.kan *v* mompatesaka
[1]ca.kar *n* kare;
-- **ayam**, kare nu manu; --
besi, sepit dr besi;
ber.ca.kar-ca.kar.an *v* nosikare-kare;
ber.si.ca.kar *v* nosikare-kare;
men.ca.kar *v* nokare;
ca.kar-men.ca.kar *v* nosikare;
pen.ca.kar *n* **1** pokare, alat untuk mencakar atau menggaruk; penggaruk; kuku; **2** topokare, orang dsb yg mencakar;
[2]ca.kar *n* ronto
[3]ca.kus *n* tela; colo
ca.lak *a* nesabo; nacece
ca.lang *v* tadilo; **men.ca.lang** *v* netadilo
ca.lit *n* bada;
men.ca.lit *v* nopaisi: *ia ~ dahi anak itu dng arang*, ia nopaisi kire nu ngana we'tu nte ruti;
men.ca.lit.kan *v* nopaisika: *~ tinta pada baju*, nopaisika tinta ri bhajuna'
ca.lo *cak* pagoli
ca.lon *n* calo **1** orang yang akan menjadi: *-- calon menantu*, calo mania; **2** orang yg didik dan dipersiapkan untuk menduduki jabatan atau profesi tertentu: *-- guru*, calo nu guru; **3** orang yg diusulkan atau dicadangkan supaya dipilih atau diangkat menjadi sesuatu: *-- bupati*, calo nu bupati;
men.ca.lon.kan *v* nocaloka: *mereka ~ orang itu untuk menjadi kepala desa*, sira nocaloka tau we'tu ala majadi kapala desa
ca.lung *Mk n* patana
cam.bang *n* camba ;
ber.cam.bang *v* nocamba: *laki-laki itu tidak ~*, langgai we'tu ta' nocamba
cam.pah *a* navola;
-- **cabang** navola ntoto
cang.gah *n* makumpu lima ntapi
cang.gung *a* nakajalara: *laki-laki itu masih -- berbicara di depan orang banyak*, langgai we'tu da: nakajalarana: nojarita ri ngayo ntodea
cang.kang *n* goruvu
[1]cang.kir *n* cangkiri: *ibu minum se-- teh*, mama nanginu te sacangkiri
[2]cang.kir *Mk n* vinti
cang.kul *n* pomanggi
men.cang.kul *v* nevavo: *~ tanah*, nevavo tana;
men.cang.kuli *v* nevavo-vavo: *ia ~ tanah di halaman rumahnya*, ia nevavo-vavo tana ri pompelona nu sapo'na

cang.kum *v*, **men.cang.kum** *v* kapui, nekapui, gomu, negomu

cang.kung *v*, **ber.cang.kung** *v* tilangga, notilangga **1** duduk dng lutut dinaikkan; bertinggung; **2** duduk ber-tekan di atas telapak kaki; jongkok: *anak itu ~ sambil menangis*, ngana we'tu notilangga nte' notumangi;

cang.kup *v*, **men.cang.kup** *v* pakoni, nompakoni

can.tas *a* **1** nagaya, gagah, tampan; **2** nabia, berani, tegas; terampil

can.tel /cantél/ *Jw*; **men.can.tel.kan** *v* noloe: *ia-- bajunya pd gantungan*, ia noloe bhajuna ri poloe'na;
can.tel.an *n* poloe'

[1]can.tik *a* nagaya **1** elok; molek (tt wajah, muka perempuan); **2** indah dl bentuk dan buatannya: *meja ini -- sekali*, meja we'i nagaya ntoto;
-- molek , bone ava;
ber.can.tik-can.tik *v* nompegaya;
men.can.tik.kan *v* mompakayaka';
mem.per.can.tik *v* mompegaya;
pe.mer.can.tik *n* pompegaya;
ter.can.tik *a* anu nagaya;
ke.can.tik.an *n* gaya

[2]can.tik *Mk a* nanjodi: *anak gadis itu -- sekali*, ngana bhalubhine we'tu nanjodi ntoto

can.tol *v* , **men.can.tol.kan** *v* kaisi, nokaisi;
ter.can.tol *v* natikai **1** terkait; tersangkut; **2** *ki* nompokono, terpaut hati (pd seseorang yg dicintai): *ia sudah ~ kpd anak gadis itu*, ia nompkono bhalubhine we:tumo;
can.tol.an *n* anu nikaisi; pokaisi

ca.pa *ark n* botoro

ca.pai *a* ma'gasi, lenge;
ke.ca.pai.an *a* nama'gasi, nalenge: *anak itu ~ krn terlalu lama berjalan* ngana we'tu nama'gasi ntoto ivenu nasae nalumako;

ca.pak *v* pandaente;
men.ca.pak *v* nepandaente: *jangan sekali-kali ~ lawan*, ne'mo sanggani-nggani nepandaente bali;
ter.ca.pak *v* ta' natiurusi;
mem.per.ca.pak *v* nopandaente

ca.ping *n* toru;
-- gunung, toru bulu

cap.lok *v*, **men.cap.lok** *v* ngomempakoya, nangomempakoya **1** menangkap dng mulut (kemudian menelannya bulat-bulat (tt binatang spt buaya, ular); **2** *cak* neagosi' , mengambil milik (hak) orang; menyerobot; merampas; merebut: *ia tega benar ~ rezeki teman sendiri*, ia naliu larana neagosi' rajaki ruana mboto

ca.pung *n* panginju ue

ca.ra *n* cara **1** jalan (aturan, sistem) melakukan (berbuat dsb) sesuatu: *bagaimana -- membuat tapai*, ivenu carana movia tape; *bagaimana -- menulis huruf ini*, ivenu carana nonulisi hurufi we'i; **2** gaya; ragam (spt bentuk, corak; **3** adat kebiasaan; perbuatan (kelakuan) yg sudah menjadi kebiasaan: *jika berada di ne geri orang, jangan membawa --mu sendiri*, ane ri kampu ntau, ne'mo rakeni caramu mboto

ca.ri *v* , **ber.ca.ri** *Mk v* onjo, nionjo
ber.ca.ri-ca.ri *v* nionjo-onjo: *semua itu adalah alasan yg ~*, we'tu loko ja' alasa niojo-onjo;
ber.ca.ri-ca.ri.an *v* nosionjo;
men.ca.ri *v* nangonjo;
~ akal, nousaha; **~ berita**, nangonjo kareba ; **~ hitungan**, noreke; **~ ikan**, nomeka; **~ kesalahan**, nangonjo sabha; **~ kutu**, nogea kutu; **~ lawan**, nangonjo bhali; **~ makan**, nangonjo panggoni; **~ muka**, nompapakita; **~ uang**, nangonjo doi; **~ untung** ,nangonjo untu;
men.ca.ri-ca.ri *v* nangonjo-ngonjo **1** sengaja membuat-buat lantaran (alasan dsb); mengada-adakan sesuatu yg sebenarnya tidak ada: *gadis itu hanya ~ alasan supaya tidak pergi ke pasar*, bhalubhine we'tu ja' nangonjo-ngonjo alasa aga tara njogu ri potongu; **2** berusaha mencari (untuk menemukan): *paman ~ uangnya yg hilang*, mangge nangonjo-ngonjo doina nalipo;
men.ca.ri.kan *v* nangonjoka: *ia ~ adiknya pekerjaan*, ia nangonjoka tuaina karaja';
ca.ri-ca.ri.an *v* nosionjo;
pen.ca.ri *n* topongonjo;
pen.ca.ri.an *n* pangonjo

ca.ruk *ark a* nadoko;
men.ca.ruk *v* najombe, nadoko

ca.rut *a* petaisi;
ber.ca.rut *v* nepetaisi;
ber.ca.rut-ca.rut *v* nepetaisi;
men.ca.rut-ca.rut *v* nepetaisi;
mem.per.ca.ruti *v* nompetaisi;
pen.ca.rut *n* topopetaisi

[1]cas *n* vunjutaka;
me.nge.cas *v* nevunjutaka;
me.nge.cas.kan *v* nevunjutakaka

[2]cas *v cak* cas;
me.nge.cas.kan *v* nocaska

cat *n* ce': *-- air*, ce' uwe; *-- alis*, ce' alis, *-- bibir*, ce' vivi;
ber.cat *v* noce': *temboknya ~ merah*, rindina noce' vaga;
me.nge.cat *v* noce';

cat.an *n* poce'

ca.tat *v* , **men.ca.tat** *v* tulisi, notulisi: *nenek ~ semua utang-nya bulan* ini, ino notulisi loko indana' vula we'i; **men.ca.tat.kan** *v* notulisika; **ter.ca.tat** *v* natetulisi; **ca.tat.an** *n* potulisi; anu nitulisi: *~ harga* potulisi nu harga; **pen.ca.tat** *n* **1** topotulisi, orang yg mencatat; **2** anu nipotulisi, alat untuk mencatat

[1]**ca.tuk** *v* teo; **men.ca.tuk** *v* noteo **1** mencotok; mema-gut; mematuk: ayam ini suka ~ telurnya, manu we'i nipokonona' noteosi toluna; **2** notosu-tosu, melukai dsb dng ujung senjata; memarang; mencencang: *ia ~ kepala orang itu dng senjata*, ia notosu-tosu bhalengga tau we'tu nte' sinangge;

[2]**ca.tuk** *n* sakati

[3]**ca.tuk**, **ter.ca.tuk** *v* nokabusu nte' notungga

ca.wak *n* pantabhaga: *-- pipi*, pantabaka; **ber.ca.wak** *v* nompantabhaga: *apabila tersenyum pipi gadis itu ~* ane nomongi kalimpinu bhalubhine we'tu

ca.wan *n* galas;

ca.wat *n* puruka pongguru; **ber.ca.wat** *v* nopake puruka kodi; **men.ca.wat.kan** *v* nopakeka puruka kodi

ce.bik *v*, **men.ce.bik** *v* nonjulebe: *semua penonton ~ melihat mereka bernyanyi*, loko-loko topontara nonjulebe nanggita sira nomanyanyi; **men.ce.bik.kan** *v* nonjulebe-ka: *meskipun semua akan ~ saya, saya tidak akan mundur*, mau sira nonjulebeka yaku, yaku tara mo munduru

ce.bir *v*, **men.ce.bir** *v* bitesi, nobitesi: *ia ~ kertas itu lalu membuangnya*, ia nobitesi karatasa we'tu pade nitemparakana

ce.bok /cébok/ *v*, **ber.ce.bok** *v* tunambasi, natunambasi'; **men.ce.boki** *v* natunambasi'ka, nobobasoka

ce.bol /cébol/ *a* naboku

ce.bong /cébong/ *n* gunggulu

ce.bur *n* onga;

ce.bar-ce.bur *n* onga-onga;

ber.ce.bar-ce.bur *v cak* nosibu-sibu ue;

men.ce.bur *v* nontinggnavu: *ia berusaha bersembunyi dng ~ ke sungai*, ia nousaha netambuni nte'nontingganavu ri binangga;

men.ce.bur.kan *v* netonoka **1** menjatuhkan (membuang) ke dl air; mencemplungkan (ke dl air): *ia ~ mayat orang itu ke laut*, ia notonosi toma-te we'tu ri tasi; **2** *ki* ikut berkecimpung dl suatu kegiatan atau usaha:

ter.ce.bur *v* nationga **1** terjatuh

ke dl air: *ayamku mati ~ ke dl sumur*, manunggu namate notionga ri lara jamba; **2** *ki* terlibat dl suatu kegiatan atau usaha

[1]**ce.cak** *n* soso

[2]**ce.cak** *Mk v*, **mence.cak** *v* kaloti, nekaloti

ce.cap *v* tami; **men.ce.cap** *v* nompetami: *setelah selesai memasaka, ia ~ sayur kelor itu*, naopu nuapu, ia nompetami uta kelo we'tu

ce.ce /cécé/ *n* makumpu rua ntapi

ce.ceh /cécéh/ *n cak* tolu

ce.de.ra *a* nabaka: *kakinya -- karena jatuh dari motor*, pa'ana nabaka ivenu nadungga nte motoro;

ce.gah *v* tagi; **men.ce.gah** *v* nombatagi **1** menahan agar sesuatu tidak terjadi; menegahkan; tidak menurutkan: *orang tua itu berusaha ~ anak-anak yg berkelahi*, totu'a we'tu nousaha nombatagi ngana-ngana nosibhaga; **2** notagi-tagi, merintangi; melarang: *ibu selalu ~nya bila ia hendak pergi*, bhainona notagi-tagi nju'u ane ia malau; **ter.ce.gah** *v* natitagi; natetagi: *Man mengambil sapu tangan untuk menyeka air mata yg tidak ~ mengalir di pipinya*, Man nantima saputangan untuka' nompaisi ue mata anu tara natitagi ri pipina;

ce.guk *Jw n* siduka; **ce.guk.an** *Jw v* nasiduka

ceka.kak *n* nompakaka; **ber.ce.ka.kak.an** *v* nokaka-kaka

ce.kal *a* sabara; **men.ce.kal** *v* nisabarasi

ce.kam *v*, **men.ce.kam** *v* kanggapu, nekanggapu: *ia menyelinap ke belakang ibunya sambil ~ bajuya dng kedua tangannya*, ia netambuni ri taliku nubhainona pade nokanggapu bhajuna ante radua pale'na

[1]**ce.kang** *kl a* nanggo'o; naranggo'o

[2]**ce.kang** *a* napi'i sempit: *jalan itu --, hanya cukup untuk berjalan satu mobil*, jala we'tu napi'i ja' namala nioseka songo oto

ce.kat; ce.kat.an *a* napande **1** cepat mengerti; pintar; cerdik: *anak itu sangat --*, ngana we'tu napande ntoto; **2** cepat dan mahir melakukan sesuatu; gapah; tangkas

cek.cok /cékcok/ *v* singgarau; **ber.cek.cok** *v* nosinggarau; **men.cek.coki** *v* nompakasesa

[1]**ce.ker** /cékér/ *n* kare; **men.ce.ker** *v* nokare

[2]**ce.ker** /cékér/ *ark a* nadongo

ce.kik *v*, **men.ce.kik** *v* koje, nokoje: *laki-laki itu ~ leher temannya*, langgai we'tu

nokoje tambolo nuroana;
ter.ce.kik *v* natikoje;
ce.kik.an *n* pokoje, anu nikoje: *~nya sangat kuat sehingga lawannya tidak bisa bernapas,* pokojena naroso ntoto jadi bha'lina ta noinosa;
pen.ce.kik *n* topokoje, tau nokoje

[1]**ce.kit** *ark v*, **men.ce.kit** *v* teo, noteosi

[2]**ce.kit** *kl*; **ber.ce.kit** *v* nosinggarau

ce.kung *a* nanggompa

ce.lah *n* tongo

ce.lak *n* cila;
ber.ce.lak *v* nocila;
men.ce.lak *v* nocilasi;
men.ce.laki *v* nocilaka

ce.la.ka *v* silaka;
men.ce.la.kai *v* nosala nggadunggusi;
men.ce.la.ka.kan *v* nompakasala nggadunggu;

ce.la.na *n* puruka;
-- **bunting,** puruka ede; -- **panjang,** puruka rate;
ber.ce.la.na *v* nompasua puruka

ce.la.ngak-ce.li.nguk *Jk v* nakangali-ngalika

ce.la.ngap *Jk v* kanganga-nganga

ce.lek /célék/ *Mk a* buro sambira

ce.leng /céléng/; **men.ce.lengi** *v* notabunga
ce.leng.an /célengan/ *n* tabunga

ce.mar *a* nagolu;
men.ce.mari *v* nompakagolu;
men.ce.mar.kan *v* notagarasi;
pen.ce.mar *n* topotagarasi;

ce.mas *a* nasesa

cem.be.rut *a* nombu'u

cem.bu.ru *a* siri;
ber.cem.bu.ru *v* nosiri;
men.cem.bu.rui *v* nosirika;

ce.me.ti *n* cambu;
men.ce.me.ti *v* nocambu

cem.por *Sd n* lampu copo

cem.preng /cempréng/ *a* nalere

ce.na.ngau *n* nango

cen.cang *v* tamba;
men.cen.cang *v* notaroto **1** memotong (mengiris) halus-halus: *~ daging*, notompo dagi; **2** memotong (membelah) dng kapak (golok dsb); membacok;

cen.dang/céndang/*Mk a* nabeli

ce.da.yam *Mk a* nalori

cen.de.ra *n* ole-ole;
-- **mata,** tanda mata

ce.ngeh /céngéh/ *a* nanjodi

ce.ngeng /céngéng/ *a* narenge

ceng.ki.ak *n* nonti

ceng.kok /céngkok/ *n* nggibo

ceng.kong/céngkong/*a* naleko

ce.pat *a* nagasi

ce.rah *a* nareme

ce.rai *v* noga'a

ce.rak *v* jarita; **ber.ce.rak** *v* nojarita

cer.min *n* pompevayo;
be.cer.min *v* nopompevayo

ce.wek /céwék/ *n cak* bhalubhine

ci.cip *v*; **men.ci. cip** *v* tami, nopetami;
men.ci.cipi *v* manggoni

ci.cit *n* makumpu

cip.ta *n* via;

men.cip.ta.kan *v* nompovia;
cip.ta.an *n* povia;
pen.cip.ta *n* topompovia

ci.um *v*; **ber.ci.um.an** *v* yongi, pevongi;
men.ci.um *v* nompevongi;
men.ci.um-ci.um *v* mpevongi-vongi;
men.ci.umi *v* neporisi;
men.ci.um.kan *v* nompevongika;
ter.ci.um *v* natepevongi;
pen.ci.um *n* topepevongi

co.ba *v* pesoba;
men.co.ba *v* nompesoba;
men.co.ba-co.ba *v* nompesoba-soba;
co.ba.an *n* peuji: *sabarlah apabila menerima ~ dr Tuhan,* posabaramo ane mantarima peuji mpue

co.bek/cobék/*n* porutu marisa

co.cok *a* nasimbayu

co.ke.lat *n* sakulati

cong.kak *a* nasombo

co.ret /corét/ *n* garute;
co.ret-co.ret *n* garute-rute;
men.co.ret *v* nogarute

[1]**co.rong** *n* panjoronga;

[2]**co.rong** *n* poindo

cu.bit *n* kaloti;
men.cu.bit *v* nekaloti;
men.cu.bit-cu.bit *v* nekoloti-loti;
se.cu.bit *n* sakaloti

cu.ci *v* toposi;
-- **muka,** nendou; -- **tangan,** neaposi kalama;
men.cu.ci *v* notoposi;
men.cu.ci.kan *v* notoposika;
ter.cu.ci *v* natetoposi;
pen.cu.ci *n* topetoposi;

cu.cu *n* makumpu;
ber.cu.cu *v* noinakumpu

cu.cur *n* sisuru

cu.kup nagana ;
men.cu.kupi *v* noganasi;
ber.ke.cu.kup.an *v* nagana loko;
se.cu.kup *a* kagananamo;
se.cu.kup.nya *adv* paganeka kagana

cu.kur *v* gau; **ber.cu.kur** *v* nogau;
men.cu.kur *v* nogausi: *ia sedang ~ janggut,* ia nogausi janggo; *sudah satu minggu Ayah tidak ~ kumisnya,* saminggumo moi papa tano gausi vulu sungo;
pen.cu.kur *n* pogausi;

cu.lik *v* leli; **men.cu.lik** *v* noleli;
pen.cu.lik *n* topoleli

cu.ma *adv* aga;
cu.ma-cu.ma *adv* taria batuana: *~ dia bersekolah, niat belajarnya saja tidak ada,* taria batuana ia nosikola, nia na manginjani taria

cung.kil *n* pounggi;
men.cung.kil *v* nounggi: *ia ~ kelapa itu,* ia nounggi kaluku we'tu;

cung.kil.an *n* anu mpounggi;
pen.cung.kil *n* topounggi

cu.rah *n* bubusaka;
men.cu.rah *v* nobubusaka:

hujan lebat ~ dr langit, uja romba eva nibubusaka lako ri langi;
men.cu.rahi *v* nobubusaksi;
men.cu.rah.kan *v* nobubusaka;
ter.cu.rah *v* natebubusaka;
cu.rah.an *n* anu mpobubusaka
cu.ri *v*, **men.cu.ri** *v* ngangga, nongangga;
men.cu.ri-cu.ri *v* netambuni-mbuni: *walaupun dilarang, ia ~ juga menemui kekasihnya*, maupa nitagi, de netambuni-mbuni pa nosirata nte' tengeana;
cu.ri.an *n* anu pangangga;
pen.cu.ri *n* topangangga
cu.ri.ga *a* mainga: *kita harus tetap -- krn banyak pengacau yg berkedok sbg pembela bangsa*, kita kana mainga apa nadea tau ja'a nangaku najadi toposaliku bangsa

D

da.bik *Mk v*, **men.da.bik** *v* boba, neboba;
-- **dada,** nompaboba bambara
da.da *n* bambara **1** bagian tubuh sebelah depan di antara perut dan leher: *ia memukul -- nya* , ia neboba bambarana ; **2** rongga tubuh tempat letak jantung dan paru-paru: *ia akan menjalani operasi -- krn jantungnya sakit* , ia nioperasi bambarana lantara sulena naju'a;
-- **ayam,** bambara numanu, *ki* (bentuk) dada yg membusung;
-- **bidang,** bambara nabini;--
lapang, bambara nosabara *ki* sabar; tidak mudah marah;
-- **lega,** bambara nasana rara *ki* senang hati;
ber.da.da *v* nobambara;
ber.da.da-da.da.an *v* nobambara-bambarana, nosibaga, *ki* berkelahi seorang lawan seorang; beradu dada;
men.da.da *v* nisapulai
da.dar *n* dadara;
-- **gulung, dadara nilulu**
da.e.rah /daérah/ *n* ngata, tampa **1** bagian permukaan bumi dl kaitannya dng keadaan alam dsb yg khusus: -- *pantai,* ngata nutalinti ; **2** lingkungan pemerintah; wilayah:
-- *kabupaten (provinsi, negara, dsb)* ngata kabupate ; **3** selingkungan tempat yg dipakai untuk tujuan khusus; kawasan: -- *perkantoran,* ngata nu kantoro.; **4** tempat sekeliling atau yg termasuk dl lingkungan suatu kota (wilayah dsb): -- *Jakarta dan sekitarnya,* ngata nu jakarta ante ntiku-ntikuna; **5** tempat dl satu lingkungan yg sama keadaannya (iklimnya, hasilnya, dsb): -- *tropis,* ngata napane; -- *penghasil kopra,* ngata pandapata kaluku ngau; **6** tempat yg terkena peristiwa yg sama: -- *banjir* , ngata movo; **7** bagian permukaan tubuh: -- *perut,* ri tai;
-- **aliran sungai,** tampa poili nu uwe: -- *aliran sungai yg gundul itu harus dihutankan kembali dan dilestarikan,* tampa polili nu uwe anu narafa ye'e ralarangggayusi panjili ante najagai; --
gawang, ngata nu gawang ; -- **haram,** ngata nuhara; --
hitam, ngata nuvuri; -- **irigasi** , ngata irigasi;
-- **istimewa,** ngata istimewa: -- *Istimewa Yogyakarta dan -- Istimewa Aceh, ngata Istimewa Yogyakarta ante ngata Istimewa Aceh*; --

jatuh, ngata nu nanavu;
-- **khatulistiwa**, ngata napane;
-- **Khusus Ibu Kota**, ngata khusu ibu kota;
-- **kumuh**, tampa nukotoro;
-- **lampu merah**, tampa palacura;
-- **litoral** , tampa nosipogau;
-- **maksiat**, tampa judi;
-- **mata air** , tampa mata uve; -- **operasi**, tampa operasi; -- **otonom**, ngata otonom; -- **pantai**, ngata talinti; -- **pedalaman**, tampa ri posolena; -- **penalti** *Olr* , tampa penalti;
-- **pendudukan**, ngata nurampasi; -- **perbatasan**, ngata polavina; -- **permukiman**, tampa peavi;
-- **pertanian**, potinalu;
-- **pesisir**, ngata nutalinti;
-- **pinggiran**, ngata rigina;
-- **pusat perdagangan**, tampa topogade;
-- **rawan**, tampa taranyama;
-- **seberang**, tampa ri sambote tasi; -- **Tingkat I** , provinsi;
-- **Tingkat II**, kabupate; -- **tropis** , nabai;

daf.tar *n* nodaftara;
-- **angka**, nodaftara angka;
-- **barang** *Ek*, nodaftara bara;
-- **buku**, nodaftara buku; -- **dagang** *Ek* , nodaftara nobalu;
-- **darab** *ark*, daftara perkalia;
-- **gaji** *Ek*, daftara gaji; -- **hadir**, daftara hadira; -- **isi** , daftara isi; -- **isian**, daftara ni'isiana;
-- **istilah**, daftara istilah;
-- **kali-kalian**, daftara komi-komi; -- **kata**, daftara tutura;
-- **kelas**, daftara kelas; -- **kepustakaan**, daftara pustaka;
-- **muatan** *Lay*, daftara laulaya; -- **nilai**, daftara nilai;
-- **pelajaran**, daftara pala-jara;
-- **pelaku** *Sen*, daftara topovia;
-- **periksa** *Man*, daftara paresa; -- **pertanyaan**, daftara nikutana;
men.daf.tar *v* nodaftara, nonulisi: *ia ~ semua judul buku yg diterima*, ia nodaftara loko-loko judul nubuku nitarimana;
men.daf.tar.kan *v* nodaftaraka, notulisika: *para pelamar dipersilakan ~ diri pd bagian secretariat*, toporafi pokaraja nigevo notulisika ri bagia sekretaria;
ter.daf.tar *v* natitulisi: *para calon siswa yg telah ~ namanya boleh mengikuti ujian saringan*, pura siswa anu natitulisi sangana mamala mangaseka ujia saringa;
pen.daf.tar *n* topodaftara;
pen.daf.tar.an *n* podaftara: *~ murid baru diadakan dl bulan Desember*, podaftara mposikola vou montimula ri vula desembere

da.ging *n* dagi **1** gumpal (berkas)

lembut yg terdiri atas urat-urat pd tubuh manusia atau binatang (di antara kulit dan tulang); **2** bagian tubuh binatang sembelihan yg dijadikan makanan: *Ibu membeli -- sapi di pasar*, ina nangoli dagi japi ri potomu; **3** *ki* tubuh manusia (sbg imbangan jiwa atau batin); **4** bagian dr buah yg lunak di bawah kulit, biasanya boleh dimakan: *kelapa itu dibelah dan -- nya dicungki*, kaluku ye'e niposo ante nijoka dagina;
-- **asap**, dagi unu; -- **asin**, dagi nape'e; -- **basah**, dagi nagege; -- **beku**,dagi nako'o;
-- **berteduh** , dagi timpu; -- **eceran** , dagi nakodi; -- **giling**, dagi nogili; -- **gulung**, dagi noveve; -- **kaleng**, dagi bele;
-- **kancing** , dagi nu nakaa; -- **kering**, dagi nabai, dendeng;
-- **menempel**, mata bau;
-- **rusuk**, dagi usu; -- **segar** , dagi bou; -- **tiris**, dagi notisi;

da.ging-da.ging.an *n* dagi-dagi;
ber.da.ging *v* nodagi: *dia tidak ~ lagi* , ia tara nodagi;
men.da.ging *v* nedagi
pe.da.ging *n* podagi;
ter.da.ging *v* natidagi;
se.da.ging *a* sampesuvu sarara: *hamba tidak mau berperang kalau harus membunuh saudara ~*, yaku tara mosi perang ane mompepate sampesuvu sarara

da.gu *n* aje: -- *nya lebah bergantung, pb* ajena eva lanoa nokambuloe;
-- **keris**, nggayu nukeri; -- **lentik**, ndate aje

da.hak *n* nteke;
ber.da.hak *v* nanteke;
men.da.hak *v* monteke

da.han *n* tinggu; *besar kayu besar -- nya, pb* nabose nggayu nobeso muni tingguna;
ber.da.han *v* notinggu;
men.da.han *v* motinggu: *pohon kecil itu mulai ~*, puu nggayu kodi wetu nantimula motinggu

da.hi *n* vukuro'u;

da.hu.lu *n* luruh**1** (waktu) yg telah lalu; (masa) lampau: *lain -- lain sekarang*, ntai luruh ntaina wei; **2** lebih awal; paling depan; **3** yg mula-mula (dikerjakan, diperbuat, dsb); dulu: -- *membaca, lalu menulis*, ngaluru mombaca pade nonulisi; *silakan duduk ~*, mpoturomu ruru ; **4** lebih awal; sebelum: *terlebih -- saya ucapkan terima kasih*, pamulana yaku tutura tarima kasih;
-- **kala**, tempo nggaulu;
da.hu.lu-men.da.hu.lui *v* nokolusi;
ber.si.da.hu.lu *v* nousaha nokolusi: *dia harus ~*

dng anak buahnya untuk menguasai pengetahuan tt penggunaan computer. ia nousaha nokolusi ana buah nokuasai penginjani nompake komputoro;
ber.da.hu.lu-da.hu.lu.an *v* nosilumba-lumba: *anak-anak ~ masuk ke dl kelas,* ngana-ngana nesua ri lara kelas;
men.da.hu.lui *v* nompekailuruka: *jangan ~ waktu yg telah ditentukan,* ne'e nompekailu-ruka tempo anu nipatantuka;
men.da.hu.lu.kan *v* nompekailuruka: *kita harus ~ kepentingan umum dp kepentingan pribadi,* kita nompekailuruka kapantinga ntodea dari pada kapantinga mboto;
ter.da.hu.lu *a* nateluru: *akulah yg ~ bangun pagi ini,* yaku nate-luru nembangu padondona hi;
pen.da.hu.lu *n* nekolusi: *Sumpah Pemuda kita warisi dr para ~ kita,* Sumpah Pemuda kita rafaikanta ante;
pen.da.hu.lu.an *n* pompokolu: *kata ~,* tutura pompokolu;
ke.da.hu.lu.an *v cak* nipokoluka

da.lam nandala **1** *a* jauh ke bawah (dr permukaan); jauh masuk ke tengah (dr tepi): *lukanya cukup –* , bakana bona nandala; **2** *a* paham benar-benar (tt ilmu pengetahuan dsb); **3** *a ki* sampai ke lubuk hati; betul-betul terasakan di hati (tt cinta, dendam, penderitaan, sakit hati): *cintanya kpd gadis itu sangat –* , pompokonona ka balubine wee neliu nalabi nandala; **4** *a* mengandung makna (maksud) yg sukar dipahami (tt perkataan): *perkataan ini – maknanya,* pantoho'ona ye'i numaknana; **5** *a* mengandung arti (maksud tertentu): *kata-kata yg diucapkan kepadamu cukup –,* jarita-jarita anu nito'oka ante siko nagana nandala; **6** *n* bagian yg di dalam, bukan bagian luar: *ketika rumah itu terbakar, anak-anaknya masih ada di –,* tempo sapo wetu napapu, ngana-ngana nariana ri rala; **7** *n* lingkungan daerah (negeri, keluarga) sendiri: *orang –,* tau nu nandala; *urusan –,* urusa nagri; **8** *a* jeluk: *piring –,* suraya kodi; **9** *n* batin; **10** *n* yg tidak tampak dr luar (tt penyakit dsb): *penyakit –,* jua riarana;
-- negeri, rara nagri;
da.lam-da.lam *adv* ndala-ndala **1** banyak-banyak: *mengambil napas ~,* nantima inosa ndala-ndala; **2** *ki* jauh ke lubuk hati (sehingga betul-

betul dapat dihayatinya): *nasihat ibunya diresapi se ~ nya sehingga menjelma di segala langkahnya ;* mpopapangajari bainona nipari larana, ala mombali ri polempena;
ber.da.lam-da.lam *v* nandala-ndala;
men.da.lam *v* nandala **1** meresap (masuk) ke dalam (spt lebih paham, lebih mengerti): *pengaruh globalisasi telah ~ di kota-kota besar,* efek globalisasi nesua nandala ri kota-kota nu bose; **2** makin sangat; bertambah parah (tt kemiskinan, penyakit): *kemiskinan rakyat telah ~,* kapepa ntodea nandala pura; *penyakitnya semakin ~,* pojuana bona nandala; **3** *ki* akrab (intim, mesra) sekali: *hubungan antara kedua sejoli itu sudah ~,* ntali antara radua tove yee nandala mo; **4** luas (sampai hal yg sekecil-kecilnya): *pengetahuannya dl bidang musik cukup ~,* pangisanina ri bida musik damo nandala; **5** terperinci; matang: *masalah itu akan dibahas secara ~* , masala ye'e neto'oka ala nandala;
men.da.lami *v* nompakadala: *ia hendak ~ agamanya,* ia modota nompaka ndala agamana;
men.da.lam.kan *v* nompakadalaka: *kami bermaksud ~ selokan itu,* kami nupatuju mompakandala saluwela wetu;
da.lam.an *n* isi lara;
mem.per.da.lam *v* nompakanda-laka**1** membuat menjadi lebih dalam: *mereka berusaha ~ sumur itu sampai dua puluh meter,* sira nousaha nompakandala jamba ye'e sampe rua pulu metere; **2** *ki* menambah penguasaan dan kemam-puan: *ia mendapat kesempatan ~ ilmunya di luar negeri,* ia nombarata kasampata mompakandala pangisanina ri luar nagari;
pe.da.lam.an *n* tampa ri posolena **1** daerah yg letaknya jauh dr pantai; **2** daerah terpencil yg terletak jauh dr kota dan kurang berhubungan dng dunia luar: *pd masa perang, rakyat mengungsi ke ~,* ri tempo posisala, ntodea nelinja tamapa ri posolena;
pen.da.lam.an *n* mompokandala **1** proses, cara, perbuatan mendalamkan: *~ selokan dan parit dilakukan untuk mencegah bahaya banjir,* mompokandala selokan ante got nipovia untu nocega bahaya movo; **2** proses, cara, perbuatan mendalami: *~ ilmu silat,*

mompokandala penginjai sila;
ke.da.lam.an kandalana **1** *n* jarak dr permukaan sampai ke dasar; dalamnya: *~ laut itu kira-kira 100m,* kandalana ntasi ye'e kira-kira 100m; **2** *n ki* kemampuan penguasaan (tt ilmu): *saya akan menguji ~ ilmunya,* yaku nompa uji kandala pangijaina; **3** *a cak* terlalu dalam; lebih dalam dp yg seharusnya: *hati-hati, jangan ~, dua meter cukup,* pakalompe-lompe, ne'e kandalana, rodua mete nagana; **se.da.lam-da.lam.nya** *adv* rikandala-ndalana **1** sungguh-sungguh: *me-nyatakan turut berduka cita ~,* nato'oka naduka cita rikandala-ndalana;; **2** sedalam mungkin; sampai yg paling dalam: *galilah sumur itu ~,* kaemo jamba wetu rikandala-ndalana.

da.lih *n* alasa: *pungutan itu dilakukan dng -- untuk dana kesejahteraan,* pomposiromu ye'e nikaraja ante noalasa ka dana pompakalompe; **ber.da.lih** *v* noalasa: *ia selalu ~ setiap kali mendapat giliran berjaga malam,* ia nosaro noalasa nojaga jinaa; **ber.da.lih-da.lih** *v* nosisalasala; **men.da.lih** *v* nealasa; **men.da.lih.kan** *v* nompakaalasa

da.lu *Jw a* saesi

dam *n* povusu

da.mai *n* dame, nosilompe **1** *n* tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman: *dl masa -- perindustrian maju pesat,* ri lara tempo dame, parindustria nomaju ntoto; **2** *a* tenteram; tenang: *betapa -- hati kami,* bona nadame larantai kami; **3** *n* keadaan tidak bermusuhan; rukun: *penduduk kampung itu sela-lu hidup dng --,* ntodeari kampu ye'e nadame katuvuana; *semuanya dapat diselesaikan secara --,* loko-loko nipakaopu ante nadame; **ber.da.mai** *v* nodame **1** berbaik kembali; berhenti bermusuhan: *kedua negara yg berperang itu telah ~,* radua nagara anu nosipe-ra ye'e nodamemo; **2** berunding untuk mencari kesepakatan (tt harga): *harga boleh ~,* olina mamala nodame; **men.da.mai.kan** *v* nompakalompe **1** mengusahakan agar kedua pihak berbaik kembali: *kami akan mencoba ~ pertikaian mereka,* kami mansoba mompakalompe posinggarau gera; **2** merundingkan supaya ada persesuaian: *dia datang untuk ~ harga rumah itu dng kita* ia narata nompakalompe ka nodame oli nu sapo ye'e ante kita; **3** menenangkan:

tidak ada orang yg dapat ~ hatiku, kecuali aku sendiri, tararia tau anu nombantata nompakalompe larantainggu, kecuali yaku mboto;
per.da.mai.an *n* podame'a: *kongres ~ sedunia,* kongre podame'a sadunia;
mem.per.da.mai.kan *v* nompakalompeka;
ter.da.mai.kan *v* natidame;
pen.da.mai *n* topodame: *tokoh itu diharapkan dapat bertindak sbg ~ dl sengketa itu,* toko ye'e riharapka mamala novia eva topodame ri rala sengketa ye'e;
ke.da.mai.an *n* kadamea: *yg kucari bukan harta, melainkan ~ di hati,* anu nioyonjonggu tara nuharta, tapi kadamea ri larantai

da.mal *ark n* namaju sakodi-sakodi

[1]da.mar *n* dama, sulu;
-- batu , dama vatu; **-- bunga,** dama vunga; **-- daging,** dama dagi; **-- darah,** dama raa; **-- kesturi,** dama kasturi; **-- laut,** dama tasi; **-- mata kucing,** dama numata ntaveve;

ber.da.mar *v* nodama;
men.da.mar *v* medama;
pen.da.mar *n* toposulu, topodama;
pe.da.mar.an *n* posuluha, podamara

da.mar *Mk n* sapiri;
ber.da.mar *v* nosapiri

da.ma.ru *ark n* gimba kodi

da.mas *kl a* nabongka

da.mat *a* naroa ntoto

[1]dam.ba *a* nadamba: *seorang anak yg -- akan ibunya yg merantau,* samba'a ngana anu nadamba tinana anu hilau;
men.dam.ba.kan *v* nipodambaka: *kita ~ masyarakat adil dan makmur,* kita nipodam-baka ntodea manoro ante masana;
dam.ba.an *n* podamba;
pen.dam.ba *n* topodamba: *para ~ simbol status,* topodamba pura symbol status

[2]dam.ba *ark v*, **men.dam.ba** *v* gomu, megomu

[3]dam.ba *a* naloko lara

dam.pak *n* saba;
-- ekonomis, saba anu ekonomi; **-- negatif,** saba anu negatif; **-- politik,** saba anu politik; **-- positif,** saba anu positif;
ber.dam.pak *v* nosaba;
men.dam.pak *v* mosaba

dam.pal *Sd n* dadampa'a

dam.pan *Jw kl n* pountu, kadera kodi

dam.ping *a* namosu: *jauh di mata -- di hati,* nakavao ri mata namosu ri lara ntai;
ber.dam.ping *v* mosinjori;
ber.dam.ping.an *v* nosinjori **1** berdekatan; berhampiran: *soal dan jawabnya ditulis ~*

, soal ante jawabana ratulisi nosinjori; **2** bersama-sama (ada, hidup): *mereka hidup ~ ,* sira natuvu nosinjori; **3** bahu-membahu: *rakyat dan TNI harus selalu ~ menghadapi bahaya dr luar,* ntodea ante TNI harus mosaro nosinjori mohadapi anu ja'a lako ri sambalikuna;

men.dam.pingi *v* mompo-roaka: *dl suka dan duka istri yg setia selalu ~ suaminya,* riara sana ante susah bereina nasetia ante bereina anu momporoaka langgaina;

men.dam.ping.an *v* posimosu;

pen.dam.ping *n* toposinjori;

pen.dam.ping.an *n* popasinjori;

ke.dam.ping.an *n* popasimposu

dan *p* ante: *ayah – ibu, bibi – paman, serta para anak, cucu, -- kemenakan bersama-sama merayakan 50 tahun perkawinan nenek mereka,* papa ante baiono, tete ante mange, ante ngana, makumpu ante pinoana singgani ante nggani nompokaroa limampulu mpae porongo inondana

da.na *n* doi**1** uang yg disedia-kan untuk suatu keperluan; biaya: *-- kesejahteraan,* doi anu kasejateraa; **2** pemberian; hadiah; derma: *berikanlah -- ini kpd mereka yg berhak menerimanya ,* faika hadia ye'i ka sira anu namala montarimana;

-- asuransi , doi asuransi; **-- bantuan,** doi bantuan: *sudah tersedia -- bantuan untuk membangun kembali sekolah dasar yg ambruk itu,* nariamo doi bantuan moviaka posikola anu nagero ye'e;

men.da.nai *v* nombavaika doi: *siapa yg ~ proyek ini?,* sema anu nombavaika doi proyek ye'i;

pen.da.na *n* topopasadiaka doi **1** orang atau badan yg menyediakan dana; **2** penyumbang: *mereka mulai menghimpun dana melalui sumbangan dr berbagai ~ ,* sira nantimula nomposiromu doi lako ri sumbangan ri toposadiaka doi;

pen.da.na.an *n* posadia doi: *negara itu tidak perlu disangsikan lagi di bidang ~,* negara wetu tara mo rapano'oka lako ri bidang posadia doi

da.nau *n* rano;

dan.dan *v cak* mompegaya;

ber.dan.dan *v* nompegaya: *kalau sudah ~ , ia tampak cantik dan anggun,* ane nompegaya mo, ia bonadoli ante nagaya;

men.dan.dani *v* mompokagaya **1** mengenakan pakaian dsb kpd; merias: *~ pengantin,*

mompokagaya boti; **2** memperlengkapi: *~ kapal sebelum berlayar,* mompokagaya kapala tarapa nosumomba;

dan.dan.an *Jk n* kagaya

dang.kal *a* tara nandala, nabobo **1** tidak dalam (tt sungai dsb); tohor; cetek: *perahu itu kandas di bagian sungai yg – ,* sakaya ye'e natita'a ri uwe anu tara nandala; **2** *ki* belum paham atau belum mendalam benar (tt pengetahuan dsb); belum meresap benar: *pengetahuannya tt kebudayaan bangsanya sendiri masih -- ,* penginjanina pombiasa bangsa namboto danatara nandala;

men.dang.kal *v* nipakabobo;

men.dang.kal.kan *v* mompoka-bobo;

dang.kal.an *n* nabobo;

pen.dang.kal.an *n* popaboboa: *Pelabuhan Sunda Kelapa terancam ~ oleh lumpur Kali Ciliwung* , pesampo Sunda Kalapa popabopoboa saba gege ri kali Ciliwung;

ke.dang.kal.an *n* kabobona

da.pat 1 *adv* norata, namala: *serangan musuh tidak – ditahan,* saranga nubali tara namala ritaha; *isi hatinya tidak -- kita ketahui,* isi nularana tara ninjaninta; **2** *v cak* menerima; memperoleh: *pemuda yg membacok temannya itu -- hukuman penjara tiga bulan,* kabilasa anu nepomai roana wetu norata hukuma ri tarungku tolumbula; **3** *v* ditemukan; tertangkap dsb: *ke mana pun dicarinya, anting itu tidak – juga* , maujamoriva raonjona, nganti wetu tara namala muni; *cari mereka sampai – ,* onjo sira sampe namala; **4** *v* berhasil; tercapai (maksudnya dsb): *mudah-mudahan -- juga apa yg engkau cita-citakan ,* perapidoa namala napa anu nikajamu;

-- durian runtuh, namala tamaduwe natimpasi, *pb* mendapat untung dng tidak bersusah payah;

ber.da.pat *Mk v* mbarata **1** sesuai; cocok: *tidak ~ harganya;* **2** bertemu (dng); berjumpa (dng): *kami ~ dng dia di stasiun* , kami narata ante ia ri stasiun;

men.da.pat *v* nombarata **1** beroleh; memperoleh: *juara pertama ~ medali emas,* juara songu nombarata madali bulava; *dl setahun perusahaan itu ~ laba lima puluh juta rupiah, rala,* sampae perusahaan wetu nombarata saro lima pulu juta rupiah; **2** menerima: *ia*

~ kabar buruk kemarin , ia nombarata kareba tanalompe; **3** menemukan; memperoleh: *penjelajah hutan ~ harta karun dl gua,* topopantikusi laranggayu nombarta harta karun ri lara goa; **4** mengalami; memperoleh: *berkali-kali ia ~ kesulitan,* panggani-ngani ia nombarata nasusa; **5** menerima; dikenai: *ia ~ hukuman yg setimpal dng kesalahannya,* ia nombarata hukuma;

~ angin, nombarata poiri;

~ malu, nombarata naea ;

~ rezeki, nombarata rejeki;

~ suara nombarata suara **1** dipilih oleh sejumlah orang yg mempunyai hak suara dl pengundian; **2** diindahkan: *pidatonya tidak ~ suara* , pojaritana tara nombarata suara;

men.da.pati *v* nirata **1** memperoleh; menemukan: *di toko itu engkau tidak akan ~ apa yg hendak kaubeli,* ri goda wetu tara nirata nuapa madota muoli; **2** menemui; menjumpai: *di negeri ini kita ~ banyak objek pariwisata,* ri kampu ye'i kita nadea nirata objek pariwisata; **3** mengalami: *mereka tidak ~ kesulitan yg berarti dl pendakian gunung itu,* sira tara nombarata nasusa nontende bulu ye'e; **4** mengetahui (kenyataan adanya bukti, kesalahan, dsb): *setelah memeriksa dng teliti, polisi ~ racun dl makanan korban,* naliu nomparesa, polisi nombarata racu lara panggoni tau nasilaka; **5** melihat: *tadi malam Ayah ~ jendela samping terbuka,* onggovia papa nombarata vobosala ri sosona natibuka;

men.da.pat.kan *v* nombarataka **1** pergi menemui (menjumpai): *ia segera berlari ~ suaminya,* ia nenggova nombarataka ante rongona; **2** (dl alamat surat berarti) menjelang kpd: *~ Ayahanda yg tercinta* , nombarataka papangggu anu nipotovenggu; **3** mendapat; memperoleh: *Indonesia telah ~ pasaran minyak di Asia,* indonesia nombaratakamo nompobalu lana ri Asia;

ter.da.pat *v* nirata : *di negeri itu banyak ~ sumber minyak bumi* , ri ngapa ye'e nadea nirata nulana; *dl pasal ini ~ kekeliruan,* ri pasal ye'i nirata kasala'a;

da.pat.an *ark n* nombarata;

mem.per.da.pat *v* nompobarata;

pen.da.pat *n* usulu **1** pikiran ; anggapan: *dl negara demokrasi setiap orang bebas*

mengemukakan ~ nya, lara Negara anu demokrasi tau nabebbas nojarita usuluna; **2** buah pemikiran atau perkiraan tt suatu hal (spt orang, peristiwa): *apa ~ mu tt isi surat ini?,* napa usulumu ka isi sura ye'i*; menurut ~ saya, dialah yg benar,* ponginjani usulaninggu, ia moanaunavela; **3** orang yg mula-mula menemukan atau menghasilkan (sesuatu yg tadinya belum ada atau belum diketahui): *Nurtanio adalah ~ pesawat terbang jenis Gelatik* Nurtanio novia pesawat terbang jenis gelatik; **4** kesimpulan (sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dsb): *begitulah ~ hakim setelah mendengar keberatan-keberatan yg dikemukakan oleh pembela,* hakim natepeka mo kaberatan-kaberatan anu nijaritaka pambela;

~ umum, usulu nu ntodea;

pen.da.pat.an *n* pombarata **1** hasil kerja (usaha dsb); pencarian: *~ nya sebulan tidak mencukupi,* pombaratana sambula tara nagana; **2** *cak* penemuan (tt sesuatu yg tidak ada sebelumnya): *~ Thomas A. Edison sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia, pombarata Thomas A Edison nambaso ntonto gunana ka kantuvu ntau;* **3** *ark* pendapat;

~ bersih, pombarata nu nagasa;

~ bruto, pombarata nu nantontoru;

~ masyarakat , pombarata ntodea;

~ neto, pombarata nu nagasa;

~ tenaga kerja, pombarata tau nukaraja;

~ umum, pombarata umum;

ke.da.pat.an *v cak* nirata **1** terdapat; didapati; ditemukan: *di tempat itu ~ anak-anak sedang bermain gaple,* ri tampa ye'e nirata ngana-ngana nomore gaple; **2** diketahui: *ia ~ menggelapkan uang Negara* , ia nirata nompetopoka doi nagara;

se.da.pat *v* naopu nombarata: *~ telegram itu, ia berang-kat dng segera,* naopu nombarata telegram ye'e, ia hilau ante masalisa;

se.da.pat-da.pat.nya *adv* nombaratana: *kita akan berusaha ~* , kita mongonjo nombarata mo

da.pur *n* avu;

-- umum, avu nu umum

da.rah *n* ra'a **1** cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yg mengalir dl pembuluh darah manusia atau binatang: *dahinya yg terluka berlumuran --* , kirena anu natebaka noili ra'a*;* **2** *ki* keturunan: *ia masih ada*

pertalian – denganku, ia naria ntali ra'a ante yaku; **3** *ki* bakat; pembawaan: *pelukis itu memiliki – seni,* topegambara ye'e anu ra'a seni;
-- biru, ra'a nakodara;
-- daging, sampurara'a;
-- hidup, ra'a nu natuvu;
-- mati, ra'a anu namate;
-- rendah, ra'a anu nadaya; **-- tinggi,** ra'a anu nalanggati;
ber.da.rah *v* nara'a **1** mengeluarkan darah: *hidungnya ~ ,* ongena nara'a; **2** mengandung darah; ada darahnya; **3** *ki* berbakat; berpembawaan: *bangsa yg ~ pelaut,* bangsa anu nara'a topotasi; **4** berketurunan: *dia memang ~ bangsawan,* dia nara'a madika;
~ muda, nara'a nangura ; **~ panas,** nara'a anu napane; **~ putih,** nara'a anu nabula; **~ seni,** nara'a seni;
men.da.rah *v* nera'a;
~ daging , nera'a isi *ki* meresap benar ke dl hati sanubari; sudah menjadi kebiasaan;
men.da.rahi *v* nera'aka;
per.da.rah.an *n* pora'a : *perlu dijaga jangan sampai terjadi ~ pd luka itu,* paralu nijaga ne'e natejadi pora'a poara ri luka ye'e;
pen.da.rah.an *n* pora'a
da.rat *n* votona **1** bagian permukaan bumi yg padat; tanah yg tidak digenangi air (sbg lawan dr laut atau air): *bukan main senangnya hati kami naik ke -- setelah lima hari terapung-apung di laut,* hama bonasana larantai ngga nempone ri votona lako lima eyo nennanto-nanto ri tasi; **2** tanah atau bumi (sbg lawan dr angkasa): *beberapa detik sebelum tiba di -- , payungnya baru mengembang,* bara sangguya detik pa ma rata ri votona payuna loko nebombo; **3** tanah yg tinggi (sbg lawan dr tanah yg rendah di pantai, biasanya berpaya-paya atau sbg lawan tanah persawahan dan rawa-rawa): *2/3 bagian terdiri atas rawa-rawa dan 1/3 bagian adalah tanah --,* 2/3 bagia natejadi rawa ante 1/3 bagia ri tana votona; **4** daerah pedalaman (sbg lawan dr daerah pantai): *ia bekerja di pelabuhan, padahal rumahnya jauh di --,* ia nokaraja ri palabuha, padahal sapona nakavao ri votona;
men.da.rat *v* nantamu, **1** turun dr kapal (perahu) dan naik ke darat: *sepasukan marinir ~ di Pantai Cilacap ,* sapasuka mariner nantamu ri talinti cilacap; **2** turun ke tanah (tt pesawat terbang): *pesawat terbang itu tidak dapat ~ krn kabut sangat tebal,* pesawat terbang ye'e tara namala netamu ivenu kolimu bona kumba; **3** menuju daerah pedalaman: *dr Pontianak mereka terus ~,* ri Pontianak, sira napola nantamu; **4** *ki* mengenai: *sebuah pukulan keras ~ di pelipis Muhammad Ali ,* songu pomboba nako'o ri kire Muhammad Ali; **5** *Mk* berjalan di darat: *lebih aman kita ~ saja dp naik perahu,* labi nyamana kita nantamu nesavi sakaya;
men.da.rati *v* nantamu: *~ sebuah pulau,* nantamu ri songu pulo;
men.da.rat.kan *v* nantamuka **1** membawa ke darat; menaikkan atau menurunkan ke darat: *sebelum ~ pasukan tempurnya, komandan pasukan memerintahkan untuk melepaskan tembakan meriam ke daerah pantai,* dopa nanatamuka pasuka tempurna, tadulako pasukanye'e noparenta untu nepanaguntu mariam ka talinti; **2** *ki* mengenakan; melancarkan: *petinju itu berhasil ~ pukulan tangan kirinya di rahang kanan lawannya,* petinju ye'e nahasil nantamuka noboba pale njidina ri baga nggana nubalina;
da.rat.an *n* kabatana: *seluruh ~ Eropa sudah dikuasai tentara Sekutu,* loko-loko kabatana Eropa nikuasai tanatara sakutu;
pen.da.rat *n* potamu **1** alat untuk mendaratkan (spt perahu): *perahu ~ nya pecah kena tembakan* mortar, sakaya potamuna narobe navela nitemba; **2** orang atau pasukan yg mendarat: *dua orang anggota pasukan ~ mati tenggelam ,* rondua tau na anggota pasuka potamu namate;
pen.da.rat.an *n* potamua: *~ tentara musuh berhasil digagalkan,* potamua tantara *nohasil ri*
da.ri *p* loko **1** kata depan yg menyatakan tempat permulaan (dl ruang, waktu, deretan, dsb): *ia berangkat -- Semarang menuju Surabaya .* ia lau loko ri semarang njogu Surabaya; **2** kata yg menyatakan asal kedatangan: *ia datang – Medan,* ia narata loko Medan; **3** sejak; mulai: *-- dulu dia sudah kuperingatkan,* loko luruh ia nipopatoranggu; **4** oleh karena; disebabkan oleh: *hal itu dilakukannya -- kemauannya sendiri,* napa wetu nipoviana loko dota namboto; **5** tentang; mengenai: *-- hal utang-piutang diperlukan bukti*

tertulis, loko inda-nipoinda niparalu tanda potulisi; **6** kata depan yg menyatakan bahan suatu barang: *cincin ini terbuat -- emas murni,* toloda we'i nipovia loko bulavato; **7** kata depan yg bermakna 'yg berupa' atau 'yg terjadi': *dihidangkan makanan -- buah-buahan dan kue-kue,* niposadiaka panggoni loko vua-vua'a ante roti-roti; **8** *cak* kata untuk menyatakan perbandingan: *harganya lebih mahal -- emas,* olina lebe nasuli loko bulava; **9** kata depan untuk menyatakan pencegahan, pemindahan, atau pemisahan: *jauhkan dirimu -- perbuatan itu,* pakavo koromu loko povia wetu; **10** *cak* kata depan untuk menyatakan kepunyaan: *pidato pelantikan anggota DPR baru -- Presiden akan disiarkan melalui radio,* pidato pelantikan anggota DPR baru loko Presiden akan nikarebaka ante Radio; **11** melalui; melewati: *ia masuk -- pintu belakang* , ia nesua loko ri vobo;

se.da.ri *p* lako: *~ dulu ia sudah kuperingatkan,* lako luru ia nipopatorakannggu

da.ri.pa.da *p* pade : *buku ini lebih bagus -- buku itu,* buku ye'i lebe nagaya pade buku ye'e

[1]da.sar *n* kada **1** tanah yg ada di bawah air (tt kali, laut, dsb): *ia berhasil menyelam sampai ke -- laut* , ia nohasil neloyo sampe lara kada tasi; **2** bagian terbawah (tt kuali, botol, dsb) yg di sebelah dalam ataupun yg di sebelah luar: *isi botol itu tinggal 1 cm dr -- nya,* isi nu botolo wetu jamo songu cm loko kada isina; **3** lantai: *rumah papan -- nya ubin,* sapo kayu kadana ubin; **4** latar (warna yg menjadi alas gambar dsb): *gambar bulan sabit putih pd -- warna hijau* , gambara vula sabi bula kadana warna ijo; **5** lapisan yg paling bawah: *meni dipakai sbg cat --* , meni nipake eva cat nu kada; **6** bakat atau pembawaan sejak lahir: *tidak ada -- dagang padanya,* tara naria baka nu gade ri'ina; **7** alas; fondasi: *gotong royong adalah -- masyarakat Indonesia* , nosipale wetu kada ntodea Indonesia; **8** pokok atau pangkal suatu pendapat (ajaran, aturan); asas: *apa yg akan dijadikan -- pembicaraan kita nanti* ,nuapa anu majadi kada vuanujarita kita panei; **9** *cak* memang begitu (tt adat, tabiat, kelakuan, dsb): *-- pencuri, di mana pun tetap juga mencuri,* topagangga, maujamorit'iva kana magangga

-- laut, kada tasik; **-- warna,** kada nuwarna;

ber.da.sar *v* nokada **1** ada dasarnya; memakai dasar (dl berbagai arti): *lukisan bunga teratai ~ warna biru muda,* gambara vunga tarate nokada lenjena biru nagura; **2** *ki* beralasan: *tuduhan itu tidak ~* , natudu wetu tara nokada;

ber.da.sar.kan *v* nokadaka **1** menurut: *~ keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah,* nokadaka katarangan nusaksi natantu ia najadi nasala; **2** memakai sbg dasar; beralaskan; bersendikan: *kerja sama ini hanya ~ percaya-memercayai,* karaja singgai ye'I ja nokadaka paracaya niparacaya ; **3** bersumber pd: *cerita film itu disusun ~ pengalaman penulis yg hidup di kota besar,* jarita nu felem ye'e nisusu nokadakada anu ninjai topotulisi anu natufu ri kota bose;

men.da.sar *v* nalonta: *hal itu merupakan permulaan dr persoalan besar yg lebih ~* , nuanu ye'e nontimulaka saba bose anu nelabi nalonta;

men.da.sari *v* nalonta: *ayat-ayat itulah yg ~ argumentasinya,* ayat-ayat wetumo anu nalonta alasanna;

men.da.sar.kan *v* nalontaka: *ia ~ pendapatnya itu pd dugaan dan kata orang saja,* ia nalontaka usulanna wetu pade dugaa ante tutura ntau aga;

[2]da.sar *p* mami: *-- bandel biar sudah diberi tahu masih bersikap masa bodoh* mami nabibo maujamo nito'oka kana nabibomo

da.sun *n* pia bula;

-- tunggal, pia bula samba;

men.da.sun *v* nopia bula

da.ta *n* data: *pengumpulan -- untuk memperoleh keterangan tt kehidupan petani,* nomposiromu data mombarat ala ranjaio nu katufu topo tinalu;

-- lapangan, data ri tana lapang; **-- lisan,** data ri informan; **-- pribadi,** data pribadi; **-- tertulis** data anu nitulisi;

men.da.ta *v* nedata;

men.da.ta.kan *v* nedataka;

pen.da.ta.an *n* popadata'a

da.tang narata**1** *v* tiba di tempat yg dituju: *ia -- pukul 08.00,* ia narata tinti uvalu; **2** *v* berasal: *mereka -- dr desa,* sira narata loko ri kampu; *dr mana -- nya cinta, dr mata turun ke hati,* loko ri'ifa narata nu cinta, loko ri mata na'nau ri ate; **3** *v* hadir; muncul: *ia tidak -- krn sakit,* ia tara narta saba najua; **4** *n* kelak kemudian; nanti: *masa --,* tempo anu narata;

-- bulan, narata vula; **-- hati,** narata ate;

da.tang-da.tang *adv* narata-

rata1 baru saja datang: ~ *disuruh makan*, narata-rata nigefo nanggoi; **2** baru sekali datang: ~ *mau pinjam uang*, narata-rata moinda doi; **3** selalu (seringkali) datang lagi: *sudah diusir* ~ *saja*, nilifu mo, narata-rata aga;
ber.da.tang *v* norata;
~ **sembah** *kl v* nosimbarata ante horma: *utusan raja itu menghadap raja seraya* ~ *sembah*, utusa madika ye'e nosimbirata ante horma ka madika;
ber.da.tang.an *v* nosirata: *rakyat* ~ *dr seluruh pelosok desa*, ntodea nosirata ri pura kampu;
men.da.tang *v* marata **1** muncul dng tiba-tiba: *pd ketika itu ada pikiran* ~ *waktu*, ye'e naria nompekiri marata; **2** datang menyusul: *jika tidak ada aral, hendaklah Anda* ~, ne'e tara naria masala, agina siko marata; **3** yg akan datang (tt waktu); kelak: *semoga nasihat ini berguna pd hari* ~ , kambarangan anu nito'oka ye'i maguna ri eyo marata:
men.da.tangi *v* nikaratasi **1** datang di; mengunjungi; menyinggahi; menghampiri: *polisi* ~ *toko yg dibobol pencuri*, polisi nikaratasi toko anu nipalea toponganggo; **2** datang untuk menyerang: *pasukan musuh* ~ *negeri itu*, pasukan musu nikaratasi nagari ye'i;
da.tang-men.da.tangi *v* nikarata-ratasi;
men.da.tang.kan *v* mombirataka **1** membawa dr tempat lain: *siapa yg mula-mula* ~ *pohon kina ke Indonesia*, isema sanggarata mombirataka pu'u kina ka Indonesia; **2** memasukkan; mengimpor: *pengusaha-pengusaha nasional diberi kesempatan untuk* ~ *mesin pertanian dr luar negeri*, topousaha-topousaha nasional ni kasampata untu mombirataka masin pertanian ri luar negeri; **3** memanggil: *mereka* ~ *ambulans untuk mengangkut korban kecelakaan* , sira mombirataka ambulans rapo anggetaka tau nacilaka; **4** menyebabkan: *banjir telah* ~ *kerugian besar*, movo no mobirataka narugi bose; **5** mengundang untuk diajak bertanding: *persatuan sepak bola Indonesia* ~ *kesebelasan Brazil*, pompakasangu pomorebala Indonesia mobirataka kasabalesan ri brasil;
pen.da.tang *n* toponarata: *daya pesona Pulau Bali menarik* ~ *untuk berkunjung ke Indonesia*, karamoa nupulo

Bali nodisi torata ala marata ri Indonesia;
pen.da.tang.an *n* pompakarata;
ke.da.tang.an *n* karatana **1** hal datang; datangnya: ~ *delegasi kita disambut dng meriah*, karatana delegasi kita nitarima ante nalompe; **2** *cak* telah didatangi (diserang, ditimpa, dsb): *rumahnya* ~ *penjahat*, sapona karatana topoja'a
da.tar *a* lempe: *permukaan laut itu* -- *bagai cermin* , larantasi ye'e lempe eva pempefayo;
men.da.tar *v* nalempe **1** bersifat datar (tidak turun naik dsb): *melalui jalan yg* ~ , *moliu jala anu nalempe;* **2** sejalan dng kaki langit; horizontal: *garis* ~ , gari nalempe;
men.da.tar.kan *v* malempeka: *ia* ~ *tanah dng traktor*, ia nalempeka tana ante taraktor;
da.tar.an *n* polempe: ~ *tinggi Dieng*; polempe nalanggati Dieng;
~ **rendah** , polempe anu narede; -- **tinggi**, polempe anu langgati;
pen.da.tar.an *n* pompalempe;
se.da.tar *a* salempe
da.tu *n* sando
da.tuk *n* pue **1** bapak dr orang tua kita; kakek; aki: *orang tua itu bukan ayahnya, melainkan* -- *nya*, totua ye'e tara papanaa, nantanika puena; **2** orang yg tertua dl keluarga; **3** gelar kehormatan bagi orang yg dituakan (berpangkat tinggi, tinggi martabatnya): -- **nenek**, pue tua;
ber.da.tuk *v* nopue: *anak-anak* ~ *kpd ayahku*, ngana-ngana nopue ka papaku
da.un *n* ira;
-- **dayung** , ira pofose;
-- **duduk**, ira nokabusu; -- **jendela**, ira fobosala; -- **muda** randa nungura*ki* , wanita atau perempuan muda: *kakek itu masih gemar* -- *muda*, nene ye'e dani pokona randa nungura;
-- **telinga**, ira telinga;
ber.da.un *v* noira;
men.da.un *adv* moira;
da.un-da.un.an *n* ira-ira;
de.da.un.an *n* mpoira
da.wai *n* kawa;
-- **duri** , kawa anu karui; -- **gelang**, kawa anubose;
ber.da.wai *v* nokawat
da.wat *ark n* tinta;
bagai -- *dng kertas*, eva tinta ante kartasa, *pb* tidak pernah bercerai;
ber.da.wat *v* notinta
da.ya *n* nompakule **1** kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak: *bangsa yg tidak bersatu tidak akan mempunyai* -- *untuk menghadapi agresi dr luar*, bangsa anu tara nompakasongu tara nombarata

nompakule ala moeva lako ri sambalikuna; **2** kekuatan; tenaga (yg menyebabkan sesuatu bergerak dsb); **3** muslihat: *ia melakukan segala tipu -- untuk mencapai maksudnya,* ia novia loko peakalasi nompakule ala mombarata hajana; **4** akal; ikhtiar; upaya: *ia berusaha dng segala -- yg ada padanya* , ia nousaha ante loko nompakule mpu anu naria anteia;
-- **angkat**, nompakule anggetaka; -- **angkut,** nompakule laulaya; -- **beli,** nompakule oli: *harga barang produksi dl negeri akan terjangkau oleh -- beli umum,* olina harga bara-bara produksi ri lara nagari mamala nompakule oli ntodea; -- **bertelur** , nompakule notolu; -- **cipta,** nompakule novia: *seorang pemimpin haruslah mempunyai prakarsa dan -- cipta yg baik,* tadulako naharus ante jompakule anu nambelo; -- **hidup,** nompakule natuvu; -- **ingat,** nompakule pangita; -- **kerja,** nompakule pokaraja; -- **kreasi**, nompakule povia;..;
ber.da.ya *v* nompakule;
mem.ber.da.ya.kan *v* nompapakule;
te.per.da.ya *v* natekalasi: *ia tidak ~ oleh bujuk rayunya* , ia tara natekalasi ante pompalecena;
per.da.ya.an *n* pokalasi;
mem.per.da.ya *v* mompakalasi: *dia berhasil ~ penjaga gawang lawannya,* dia nohasil mompakalsi tojaga gawang balina;
mem.per.da.ya.kan *v* mompadayaka;
pem.ber.da.ya.an *n* pompadaya
da.yuh *Mk a* , **ter.da.yuh** *a* ondo, nateondo;
~ **hati** , nateondo lara
[1]**da.yung** *n* fose;
sekali merengkuh --, dua tiga pulau terlampaui, songu moliu rondua ato tolu pulo nalewati, *pb* sekali melakukan suatu pekerjaan, beberapa maksud tercapai;
-- **batang** , fose fotona;
da.yung-ma.yung *num* fose-fose;
ber.da.yung *v* nofose: *setelah itu, ~ lah mereka ke laut,* ma' opu etu nofose sira malau ri tasi;
men.da.yung *v* mufose **1** merengkuh dayung; mengayuh: *beberapa orang ~ dan seorang memegang kemudi* , bara sangguya tau mufose abnte samba nutinggose; **2** naik sepeda; mengendarai sepeda: *ia ~ menuju sekolah,* ia mufose njogu sikola;
men.da.yung.kan *v* nofoseka: *ia ~ perahunya menuju ke Pulau Seribu,* ia nofoseka sakayana njogu ri pulo sanjobu;
pe.da.yung *n* topefose;
pen.da.yung *n* topefose
[2]**da.yung** *n Olr* fose
de.bah *n* sambale;
men.de.bah *v* nosambale
de.bar *v* , **ber.de.bar** *v* lete, nolete;
ber.de.bar-de.bar *v* nolete-lete;
men.de.bar.kan *v* neleteka: *cerita yg ~ hati,* tuturaka anu neleteka lara;
de.bar.an *n* polete;
~ **jantung** , polete ate: *dokter sedang memeriksa ~ jantungnya,* doktere nompare sa polete atena
de.bu *n* sofu : *angin bertiup dan -- beterbangan ke udara,* poiri notimburusi ante sofu neforo ri raerafa;
men.de.bu *v* nosofu
de.buk *n* giro;
ber.de.buk *v* nogiro
de.bur *n* busi;
ber.de.bur *v* nobusi: *terdengar suara ombak ~ sepanjang malam,* natiepeka suara balumba nobusi sambengi njibuku;
men.de.bur *v* nibusi
de.dak *n* konga;
de.ham *n* nteke;
ber.de.ham *v* nanteke;
ber.de.ham-de.ham *v* nanteke-teke;
men.de.ham *v* manteke
de.kam *v*, **ber.de.kam** *v* ta'amaka, nita'amaka : *terpaksa ia harus ~ di rumah sakit untuk perawatan tulangnya yg patah,* natepaksa ia naharus nita'amaka ri rumah saki untu porawata vuku
men.de.kam *v* nita'amaka: *selama dua minggu, ia ~ di dl penjara,* saena rua minggu, ia nita'amaka ri lara tarunggu
de.kat *a* mosu **1** pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya): *tinggalnya -- dr sini,* pearina mosu lako ri'i; **2** hampir: *sudah -- malam,* namosu ji'i mo; **3** berhampiran (dengan): *rumahnya -- rumah saya,* sapona namosu sapoku; **4** akrab; rapat (tt hubungan persahabatan, persaudaraan, dsb): *pertemuan itu hanya dihadiri oleh sahabat -- nya,* positumu ye'e jani karataka nu roa mosuna; *dia itu masih saudara -- saya,* ia ye'e dano sampesufu mosu yaku; **5** menjelang: *ia baru pulang -- dinihari,* ia lako nanjili mosu bobayana;
-- **rezekinya** *ki* namosu rezkina;
de.kat-de.kat *adv cak* mosu-

mosu;
ber.de.kat *v* nosimosu **1** berada (duduk dsb) dekat atau hampir (satu dng yg lain): *dua anak ini tidak boleh ~ , kalau ~ pasti bertengkar,* radua ngana ye'I tara mamala nosimosu ane nosimosu pasti mosinoe; **2** *kl* berhubungan rapat; berbaik: *siapa yg ~ dng penjudi akan menjadi penjudi* , sema anu ante pobutoro najadi pobutoro muni; **3** *ki* berbareng; bergandengan: *kesukaan itu selalu ~ dng kedukaan* , pompakanonggu ye'e nasaro nosimosu ante pokaraja;
ber.de.kat-de.kat *v* nosimosu-mosu;
ber.de.kat.an *v* nosimosusi;
men.de.kat *v* makamosu **1** datang menghampiri: *tentara musuh sudah ~,* tantara balina mokamosu mo; **2** hampir akan tiba: *kereta dr Surabaya sudah ~* , kareta lako Surabaya makamosumo;
men.de.kati *v* namosumo **1** menghampiri; mau berdekatan dng: *jangan ~ anjing galak itu,* nee namosumo asu anu nasoa ye'e; **2** hampir sampai pd (saatnya dsb): *perusahaan itu ~ kebangkrutan* , tampa pokaraja ye'e nomosumo nobangkrut; **3** mulai hendak berdamai (bersahabat, bergaul): *akhir-akhir ini ia berusaha ~ pujaannya itu* , nggapuri-nggapuri ye'I ia nousaha namosumo pompakonona ye'e; **4** hampir serupa dng; mirip: *mukanya ~ muka ibunya,* lenjena namosumo lenje bainona;
men.de.kat.kan *v* nomosuka: *anak itu ~ mulutnya ke telinga ibunya untuk membisikkan sesuatu,* ngana wetu nomosuka ngujuna ri talinga bainona ala monggalifaya baranapa;
ter.de.kat *a* natemosu : *pencurian itu dilaporkannya kpd pos polisi yg ~,* pangangga ye'e nipagaduka ante pos polisi anu natemosu;
mem.per.de.kat *v* nompakamosu;
mem.per.de.kat.kan *v* nompakamosuka;
pen.de.kat.an *n* mamosu: *~ yg telah dilakukannya selama ini tampaknya tidak berhasil,* mamosu anu nifoviana loko ye'i eva tara namala;
ke.de.kat.an *n* kamosuna: *saat berekreasi bersama si kecil, Anda dapat memanfaatkannya untuk membina ~* , waktu nosigiri singgai ante ngana kodi, siko mamala mu-pake mompatudu kamosuna
de.la.pan *num* ovalu

[1]**de.mi** *p* untuk: *ia menghentikan kebiasaan merokok, -- kesehatannya,* ia nompepeta'a pobi-sana noroko untu kasehatana
[2]**de.mi** *p* kabesaka: *satu -- satu (seong -- seorang) para tamu memberi selamat kpd kedua mempelai,* songu kabesaka songu torata mofaika salama ante karadua nombereimo
[3]**de.mi** *p* waktu: *ia berteriak kegirangan -- membaca namanya tercantum di papan pengumuman,* ia nongare waktu nombaca sangana noboli ri dopi panto'o
[4]**de.mi** *p* demi: *-- Allah dan rasul-Nya saya tidak melakukan hal itu,* demi Allah ante rasulna yaku tara novia nuanu wetu
[5]**de.mi** *kl p* eva: *suaranya merdu -- buluh perindu,* surana nagaya eva fulu lentora
de.mi.ki.an *pron* samperi'imo: *dl keadaan -- tidak seorang pun merasa dirinya aman,* ri kada'a samperiimo tara samba'a rai korona ma'ama;
se.de.mi.ki.an *pron* samperi'imo: *air danau itu ~ jernihnya sehingga dapat terlihat ikan-ikan yg berenang di dalamnya* , uwe rano ye'e samperi'imo fuena ala mamala rakikatak bau-bau anu nonango ri larana
den.dam *a* pangata;
-- berahi, pangata tove; **-- kesumat,** pangata mpu;
ber.den.dam *v* nopangata;
ber.den.dam-den.dam.an *v* nosipangata;
men.den.dam *v* nepangata: *kita tidak boleh ~ siapa pun,* kita tara namala nepangataka sema muni;
men.den.dami *v* nepa-ngata;
men.den.dam.kan *v* nepa-ngataka: *jangan ~ perkara sekecil itu,* nee nepangataka masala anu kodi ye'e;
pen.den.dam *n* topopangata;
ke.den.dam.an *n* pangata'a
den.deng /déndéng/ *n* bau gara: *-- sapi* , bau gara japi; *-- rusa,* bau gara rusa;
-- ikan, bau gara;
men.den.deng *v* nebau gara
de.ngan *p* ante **1** beserta; bersama-sama: *ia pergi -- anak istrinya,* ia hilau ante ngana bereina ; **2** dan: *Saman -- Simin tinggal sekampung,* Saman ante Simin neari sakampu; **3** memakai (menggunakan) suatu alat: *melempar -- batu* , nefunu ante vatu; *menusuk -- belati,* netosu ante ladi; *melukis -- cat,* nogambara ante cat; **4** kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dng pelengkap atau keterangannya: *bermain -- temannya,* nomore ante roana; **5** kata penghubung

untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya); sambil; seraya: *ia menjawab – tersenyum,* ia nesono ante nemongi; **6** kata penghubung menerangkan (sifat): *diperhatikan – sungguh-sungguh,* nikitaka ante mpu'u mpu'u; **7** oleh; karena: *lemarinya penuh – buku,* lamarina naponu ante buku; **8** atas: **-- *kemauan sendiri,*** ante patujuna mboto; **9** penghubung untuk menyatakan keselarasan (kesamaan, kesesuaian): *mukanya mirip – ibunya,* lenjena nosimbayu ante bainona;

-- sendirinya, ante mba'ana: *bergerak – sendirinya,* nonggale ante mba'ana

de.ngar *v* epeka;

-- pendapat, epeka usula: *DPR telah mengadakan -- pendapat dng Menteri Pendidikan Nasional tt masalah wajib belajar,* DPR novia moepeka usula ante menteri Pendidikan nasional anu masala wajib belajar;

ber.de.ngar *Mk v* niepeka: *nasihatnya ~,* niepeka panto'ona;

men.de.ngar *v* nangepeka **1** dapat menangkap suara (bunyi) dng telinga; tidak tuli: *apakah kakek itu masih ~ ?,* nuapa nene etu dana nagepeka; *aku ~ bunyi sirene,* yaku nangepeka ba'a sirene; **2** mendapat kabar: *saya ~ bahwa orang tua mereka telah bercerai,* yaku nangepeka nu totuanda nosiga'a mo; **3** telah mendengarkan (dl resolusi, keputusan, dsb): *ia tidak mau ~ kata orang tua,* ia tara nipokonnona nangepeka jarita totua'na;

men.de.ngar-de.ngar *v* nangepe-ngepeka: *saya cuma ~ dr tetangga,* yaku ja nangepe-ngepeka lako ri tonda;

men.de.ngar.kan *v* nompakaepe **1** mendengar akan sesuatu dng sungguh-sungguh; memasang telinga baik-baik untuk mendengar: *Bapak sedang ~ warta berita,* i papa nompakaepe kareba; **2** memperhatikan; mengindahkan; menurut (nasihat, bujukan, dsb): *kita tidak usah ~ desas-desus yg belum tentu benar tidaknya,* kita tara nompakeepe nonggalivaya anu dopa natantu kabenaranna;

ter.de.ngar *v* natiepeka **1** dapat didengar (tt suara, bunyi): *suaranya tidak ~ dr sini,* suarana tara natiepeka ri'i; **2** diketahui atau tersiar (tt kabar, berita): *sudah setahun lebih tidak ~ beritanya,*

sampaemo tara natiepeka lako ri'i;

de.ngar-de.ngar.an *v* epe-epeka **1** seakan-akan mendengar sesuatu: *saya selalu ~ suaranya* ,yaku epe-epeka suarana ; **2** percaya atas pendengaran; mudah (lekas) percaya: *jangan suka ~ saja, saksikan sendiri,* ne'e mukokuno epe-epeka mboto, pekitaka mboto.; **3** suka menurut (mengindahkan): *sbg anak harus ~ pd orang tua* , eva ngana harus ante totua;

mem.per.de.ngar.kan *v* nompa-ngepeka **1** mengeluarkan suara (bunyi dsb) supaya didengar (diperhatikan) orang: *di dl rapat itu ia tidak mau ~ suaranya,* ri lara nu rapat, ia tara nipokonona nompangepeka suarana; **2** menyiarkan (lagu-lagu dsb) melalui radio dsb: *paduan suara itu ~ lagu Rayuan Pulau Kelapa,* paduan suara ye'e nompangepeka lagu Rayuan Pulau Kelapa;

pen.de.ngar *n* pangepe;

pen.de.ngar.an *n* pange-pena **1** indra untuk mendengar; telinga: *~ nya kurang baik,* pangepena tara nalompe; **2** hasil mendengar atau mende-ngarkan: *menurut ~ saya, ia tidak jadi berangkat ke luar negeri* ,pangepenana yaku, ia tara majadi malau ri sambaliku nu ngapa;

ke.de.ngar.an *v* natiepeka: *dentuman meriam itu ~ dr sini,* moni meriam wetu natiepeka lako ri'i

de.nging *n* ngi;

ber.de.nging *v* nongi;

men.de.nging *v* mongi

deng.ki *a* pojua: *perkataan itu timbul krn – saja* , tutura yee najadi saba pojua aga;*mengapa engkau – thd sahabatmu itu,* nakuya siko pojua ante roamu ye'e; **--hati,** najua lara;

ber.deng.ki *v* nopojua;

men.deng.ki *ark v* nepojua: *dp ~ teman sekerja, lebih baik berusaha menyamainya* , pade nepojua roa mpokaraja, lebe malompe mangonjo posimbayuna;

pen.deng.ki *n* topepojua;

ke.deng.ki.an *n* pompejua

deng.king *n* tongoa;

ber.deng.king *v* netonggoa;

men.deng.king *v* motonggoa;

deng.king-men.deng.king *v* nositonggoa: *dr kejauhan terdengar anjing-anjing penjaga ~ ketika dikeluarkan dr kandang,* lako rikavaona niepe asu nojagai nisuvuraka lako ri lara gimpu;

men.deng.king-deng.king *v* nositonggoa

deng.kur *n* ngguri;
ber.deng.kur *v* nongguri;
men.deng.kur *v* mongguri;
deng.kur.an *n* nggurina: ~ *nya mengganggu temannya yg tidur sekamar,* nebago roana anunaturu songu kamara

de.ngung *n* ngu;
ber.de.ngung *v* nongu **1** bergema: *terdengar bunyi sirene pabrik* ~, niepeka noba'a sirene pabri anu nongu; **2** *ki* bersuara (berbunyi) keras: *propagandanya ~ di manamana, tetapi hasilnya tidak ada,* propagandana nongu'u ri ifa-ifa, tapi hasilna tara ja naria;
men.de.ngung *v* nenguu;
men.de.ngung.kan *v* nonguka **1** mengeluarkan suara (bunyi) dengung: *gong yg dipukul bertalu-talu itu ~ bunyi yg memekakkan telinga,* gimba anu niboba ye'e nonguka ba'a nompaka paroki talinga; **2** menyuarakan: *Radio Republik Indonesia ~ lagu Indonesia Raya,* Radio Republik Indonesia nonguka lagu Indonesia Raya; **3** *ki* memperdengarkan suara nyaring; menggembar-gemborkan; menyebarluaskan berita: *mereka selalu ~ perdamaian, tetapi di balik itu mereka terus menjalankan teror thd bangsa lain,* sira nasaro nosi lompe, tapi ritaliku naye'e sira nolumakoka teror ka bangsa anu ;
de.ngung.an *n* ngu'a

de.nyut *n* tutu;
-- jantung , tutu sule; **-- nadi,** tutu nadi;
ber.de.nyut *v* notutu;
ber.de.nyut-de.nyut *v* notutu-tutu;
men.de.nyut *v* motutu;
de.nyut.an *n* tutua

de.pa *n* danga: *beroleh sehasta hendak se --* , nadapa sahasta mo sadanga, *pb* sudah diberi sedikit, mau minta lebih lagi;
men.de.pa *v* modanga;
men.de.pa.kan *v* modangka

de.pan *n* nggayo: *rumahnya di -- rumahku; anak-anak berjalan di --* , *yg besar berjalan di belakang,* sapona ri nggayo saponggu ngana-ngana nolumako ri anunabose nolumako ri taliku;
ber.de.pan-de.pan *v* nositungayosi;
ter.de.pan *a* natiringayona;
ke de.pan *p* ri ngayo: *tampil ~,* neumba ri ngayo; *sejak kini ~* , lako ye'i ri ngayo;
me.nge.de.pan.kan *v* monggayoka;
pe.nge.de.pan.an *n* ponggayoka

de.pang *v*; **men.de.pang** *v* lava, melava: *di ujung jalan berdiri seorang polisi -- setiap kendaraan yg melanggar*

peraturan, tomponujala samba polisi, ri tomponujala samba polisi melava loko-loko kandaraa anu mbaliuknaka atura;
men.de.pang.kan *v* melavaka

de.ras *a* nakanca **1** sangat cepat (tt aliran, gerakan, dsb): *air itu mengalir dng -- nya,* uwe ye'e noili ante uja nakanca; **2** lebat (tt hujan): *hujan -- spt dicurahkan dr langit,* uja nakanca eva nibubusakana lako langi;
men.de.ras *v* nokanca

pen.de.ras *n* pokanca;

de.ret /dérét/ *n* posinjuju;
ber.de.ret *v* nosinjuju **1** bersusun (dl bentuk garis lurus) teratur: *pembeli karcis ~ di depan loket,* topengoli karaci nosinjuju ri nggayo loke; **2** merupakan deret yg panjang (berjajar atau beruntun-runtun): *pohon asam ~ di sepanjang jalan,* puu mpoi nosinjuju ri pumpu jala;
men.de.ret.kan *v* mosinju-juka: ~ *kata-kata dr atas ke bawah,* mosinjujuka jarita-jarita ri lako ri vavona;
de.ret.an *n* posinjuju'a

de.rik *n* gerik;
ber.de.rik *v* nogerik : *pintu besi itu -- kalau dibuka,* vobo ase ye'e nogeriok ane nibuka;
ber.de.rik-de.rik *v* nosigerik

de.ri.ta *n* nasusa : *ia telah merasakan berbagai --,* ia loko nombarasaika nompegaya nasusa;
men.de.ri.ta *v* nointimaka: *ia ~ penyakit asma,* ia nointimaka nujua sumpu;
ter.de.ri.ta *v* natesusa: *sakitnya tiada ~* , juana tara naria natesusa;
de.ri.ta.an *n* nasusa;
pen.de.ri.ta *n* tope nasusa;
pen.de.ri.ta.an *n* popesusa: *aku tidak tega melihat ~ pengungsi,* yaku tara natega nagita popesusu topeneosa.

der.ma.ga *n* darmaga: *kapal itu sedang berlabuh di -- pelabuhan untuk membongkar muatannya* , kapala ye'e samantara nolabu ri darmaga palabuha nobangkara pongulayana;

der.ma.wan *n* tau nalompe: *dia terkenal sbg seorang -- di kampung ini,* ia ninjani eva tau nalompe ri kampu ye'i;

de.ru *n* noguru: *dr jauh terdengar -- mobil,* nalako ri kavao niepe noguru otona;
men.de.ru *v* noguru;
men.de.ru-de.ru *v* nosiguru

de.rum *v*; **men.de.rum** *v* netaputu: *kerbau ~ di dalam kandangnya,* bengga netaputu ri lara gimpuna;
men.de.rum.kan *v* netaputuka: *pemain sirkus itu ~ gajah yg besar dan*

kemudian menyuruhnya mengangkat tongkat dng belalainya, topo-more sirkus ye'e netaputuka gaja anu nabose nogevo noonggotaka ante ongena

de.sa /désa/ *n* kampu **1** kesatuan wilayah yg dihuni oleh sejumlah keluarga yg mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa); **2** kelompok rumah di luar kota yg merupakan kesatuan: *di – itu belum ada listrik,* ri kampu ye'e dopa naria listrik; **3** udik atau dusun (dl arti daerah pedalaman sbg lawan kota): *ia hidup tenteram di – terpencil di kaki gunung,* ia natuvu malompe ri kampu anu nalionosi ri pa'a bulu;

pe.de.sa.an *n* ri kampu;

per.de.sa.an *n* ri kampu;

ke.de.sa.an *n* kakampu'a: *dia mulai berlaku layaknya anak orang kaya, meninggalkan tradisi ~ yg selama ini masih dia genggam erat,* ia nokedo eva anantau naria, nompalasisi ada sampe eona ye'i nitinggeisina popola;

ke.de.sa-de.sa.an *a* eva kakampua

de.sak *v*; **ber.de.sak** *v* tola, notola: *anak-anak duduk ~ dl kelas yg sempit* , ngana-ngana nonturo nositola ri kelas anu napii

ber.de.sak-de.sak.an *v* notola-tola: *jangan ~ , kita harus antre dan masuk satu per satu,* ane notola-tola, kita harus antre ante nesua sangu-sangu;

men.de.sak *v* matola **1** mendorong dng tubuh: *ia ~ orang yg berdiri di depannya, ia matola ntauna anu notodo ri ngayona;* **2** menyesak hingga pihak lawan dsb mundur: *dl pertarungan itu, ia terus ~ lawannya,* ri lara posibaga ye'e ia matola balina; **3** meminta (menganjurkan dsb) dng sangat: *para buruh ~ atasannya melalui serikat buruh agar gajinya dinaikkan,* pokaraja matola kapalana ante sarikat buruh gajina najadi na'e ; **4** memaksa untuk segera dilakukan (dipenuhi, diselesaikan krn ada dl keadaan darurat, genting, dsb): *dl keadaan ~ , orang harus lekas mengambil putusan,* ri lara kaadaan anu matola, tau haru nangala kaputusa ; **5** hampir habis waktunya: *waktunya sudah ~ tinggal beberapa menit lagi* , tau kana majoli mantima kaputusa, tempona ja mo sangguya menit pa;

men.de.sak.kan *v* nompakapaksa:

ter.de.sak *v* natetola **1** tersesak (hingga tidak lapang atau tidak leluasa lagi): *badannya sudah ~ di sudut tembok,* korona natetola'a mo ri pasu beton; **2** *ki* terpaksa: *ia menggadaikan perhiasannya krn ~ oleh keadaan,* ia notagala bulava karna natetola'a nu kaada'a;

de.sak.an *n* tola'a **1** dorongan (tolakan) yg keras: *anak itu jatuh dr bus krn ~ para penumpang yg berebut hendak turun* , ngana ye'e nanavu lako oto bus lantara tola'a panumpang anu nosiagosi mana'u; **2** tekanan yg keras: *~ udara akibat ledakan bom itu memecahkan kaca-kaca pintu dan jendela,* tola'a udara lantara pepogu nubom wetu nompakarobe kaca-kaca fobo ante fobosala; **3** permintaan (anjuran dsb) yg menekan keras: *atas ~ masyarakat sekitarnya, persabungan itu akan segera ditutup,* tola'a ntodea posavu ye'e supaya ratutusi;

pen.de.sak.an *n* potola'a

de.sas-de.sus *n* nonggalivaya **1** suara orang berbisik-bisik: *di ruang itu kedengaran ada –,* ri lara ye'e niepe naria nonggalivaya; **2** percakapan orang banyak (yg belum tentu benar dan tidak diketahui sumbernya); kabar angin: *ada – yg mengatakan bahwa pejabat itu terlibat gerakan subversi,* naria nonggalivaya anu nanto'o bahwa nupejabat ye'e natelibat gerakan subversi;

men.de.sas-de.sus.kan *v* mompakanggalivaya

de.sis *n* desis;

men.de.sis *v* madesis

de.tak *n* detak;

-- hati , detak ate; **-- jam,** detak jam; **-- jantung** , detak sule;

ber.de.tak *v* nodetak;

men.de.tak *v* nedetak

[1]de.tik *n* detik;

ber.de.tik *v* nodetik;

men.de.tik *v* nodetik;

[2]de.tik *n* detik: *dia hanya memerlukan waktu sepuluh -- untuk lari seratus meter,* dia ja nomparalu tempo sampuluh detik untu nangova songu metere;

de.tik-de.tik *n* detik-detik: *~ yg mendebarkan,* detik-detik anu nantabu

de.wa /déwa/ *kl n* manurung **1** roh yg dianggap atau dipercayai sbg manusia halus yg berkuasa atas alam dan manusia: *Batara Surya ialah – matahari,* Batara Surya nu manurung eyona; **2** *ki* orang atau sesuatu yg sangat dipuja;

men.de.wa.kan *v* nomanurung;

men.de.wa-de.wa.kan *v* nomanurung-manurung;

mem.per.de.wa *v*

nompakamanurung;
mem.per.de.wa.kan *v* nompakamanurungka;
de.wa.sa /déwasa/ *a* babalego **1** sampai umur; akil balig (bukan kanak-kanak atau remaja lagi): *tarif pangkas rambut untuk orang --* *berbeda dng tarif untuk anak-anak*, olina pangkas wulua untuk tona nu babalego tara simbayu ante untuk ngana-ngana; **2** *Tern* telah mencapai kematangan kelamin; **3** *ki* matang (tt pikiran, pandangan, dsb): *cara berpikirnya sudah --* , cara nompekirina babalego mo;
men.de.wa.sa.kan *v* mababalego
de.wi /déwi/ *kl n* manurung anu baino;
[1]di *p* ri **1**kata depan untuk menandai tempat: *bapak saya bekerja – kantor* , papanggu nokaraja ri kantoro; *semalam ia tidur – rumah temannya,* sambengi ia nature ri sapo nuroana; **2** *cak* kata depan untuk menandai waktu: *-- hari itu ia tidak datang,* ri eyona ye'e ia tara narata; **3** *Mk* dari: *jauh – mata*, nakavao ri mata
[2]di- *prefiks pembentuk verba* ni: *dibeli,* nioli; *dipukul,* niboba; *diuji*, niuji
dia *pron* ia
di.a.log *n* bisara;
ber.di.a.log *v* nobisara
[1]di.am *v* nalionasi **1** tidak bersuara (berbicara): *semuanya -- , tidak ada yg berani mengkritik,* loko-loko nalionasi, tara nabia nomprotes; **2** tidak bergerak (tetap di tempat): *pencuri itu -- saja ketika hendak ditangkap, tidak lari atau mengadakan perlawanan,* toponggangga ye'e nailonasi tempona ia nisoko tara nengova tara neeva; **3** tidak berbuat (berusaha) apa-apa: *ia -- saja walau dicemooh dan dihina,* ia nalionasi ja nipoviavika ante nito'oto'oka;
di.am-di.am *adv* nalionasi-lionasi: *dng ~ pasukan gerilya menerobos pertahanan musuh,* ante nalionasi-nalionasi e pasukan gerilya nesua pertahanan balina;
ber.di.am *v* nolionasi, tara bisara **1** tidak berkata apa-apa: *ia hanya ~ diri ketika polisi menginterogasinya,* ia ja nolionasi koro tempona polisi nompekutana ia; **2** tidak berbuat apa-apa: *ia masih ~ saja walaupun orang sudah mengingat- kannya,* ia danianuna walapun tau nariamo nopompataraka;
men.di.am.kan *v* mompaka-dondo**1** mengusahakan (menjadikan) supaya tidak bersuara (berbicara, menangis,

dsb): *ibu itu ~ anaknya yg sedang menangis*, baino ye'e nompakadondo anana sementara notumangi; **2** menghentikan untuk beberapa lama; menjadikan (membiasakan) tidak bergerak: *ia biasa ~ dulu adonan roti itu satu malam sebelum dibakar,* ia nabiasa nompakadondoka luru roti nigolo ye'e sambengi sebelum nitunu
ter.di.am *v* natedondo **1** berhenti berbunyi (berkata, bersuara): *Citra ~ sebentar, kemudian ia melanjutkan ceritanya,* Citra natedondo pane'l, kemudian ia nompaka pola jaritana; **2** berhenti bergerak (tidak bergerak lagi): *pencopet itu ~ mendengar bunyi tembakan peringatan,* toponggangga ye'e natedondo noepe nepogu panaguntu popatora;
pen.di.am *n* tara topokanano: *ia terkenal sbg anak ~ yg pandai,* ia natikenal eva ngana tara topokanano nevali;
[2]di.am *v*; **ber.di.am** *v* peari, nopeari: *sudah berapa lama engkau ~ di kota ini?,* sangguya mokasaena iko nopeari ri kota ye'i;
men.di.ami *v* mapeari: *ia masih ~ rumah instansi,* ia da mapeari sapo nukantoro;
ke.di.am.an *n* peari
di.an *n* silo kodi;
men.di.ani *v* nosilo kodi
di.ang *v* , **ber.di.ang** *v* nompanesi koro: *mereka duduk-duduk ~ mengelilingi api unggun,* sira nokabusu-busu nogulili apu unggun;
men.di.ang *v* nempanesi ri apu:
di.di.ang *v* nipanesi ri vavo nu apu;
pen.di.ang.an *n* popanesi
di.ar *Mk v*; **mem.per.di.ar.kan** *v* faika, mafaika: *hendaknya kita tidak ~ kejadian semacam itu berulang,* agina kita tara mafaika kajadia eva ye'e mosili
di.a.re /diaré/ *n* notutai-tai
di.dih *n* rengge
men.di.dih *v* norengge;
men.di.dih.kan *v* norenggeka
di.dik *v*; **men.di.dik** *v* pangajari, nompangajari: *seorang ibu wajib ~ anaknya baik-baik,* baino nowajib nompangajari nganana malompe-lompe;
di.dik.an *n* pongajari **1** hasil mendidik: *pd umumnya anak-anak ~ Taman Siswa pd zaman Belanda tebal rasa kebangsaannya,* loko-loko ngana-ngana pongajari ri tampa posikola Taman Siswa tempo nubelanda nakumba pombarasi bangsana; **2** anak atau hewan yg dididik: *anak*

yg saleh itu ~ orang tuanya, ngana anu naroso imanna ye'e pongajari totuana; **3** cara mendidik: *bukan krn apa anak itu, hanya salah ~,* tara lantaran ngana ye'e anu nasala ~ pongajari;
pen.di.dik *n* tompangajari;
pen.di.dik.an *n* pompangajari;
[1]**di.dis** *v*, **men.di.dis** *v* saya, nosaya: *ia sedang ~ daging untuk membuat rendang,* ia nosaya daging dagi ka novia rendang
[2]**di.dis** *Jw v,* **men.di.dis** *v,* gea, nogea
di.kit *a capo vianta ri ivak* sakodi;
ber.di.kit-di.kit *v* sakodi-kodi **1** sedikit demi sedikit: *uangnya dikumpulkan secara ~,* doina nipostomu ala sakodi-kodi; **2** berhemat, berhati-hati (dl pengeluaran uang): *mereka hidup sederhana dng ~,* sira natuvu nasederhana ante sakodi-kodi;
se.di.kit-di.kit.nya *adv*, sakodi-kodina
di ma.na *pron* ri iva **1** kata tanya untuk menerangkan tempat: *penandatanganan naskah ini harus kita lakukan -- ?* potanda tangan naska ye'I harus ri iva; **2** kata untuk menunjukkan tempat yg tidak tentu: -- *ada uang, di situ ada pedagang,* ri iva naria doi, ri ye'e naria topogade
din.ding *n* rindi: -- *nya terbuat dr papan,* rindina natevia lako ri dopi;
-- **sekat** *Kap* palopi;
ber.din.ding *v* norindi: *rumah itu beratap seng dan ~ papan,* sapo ye'e noata seng ante norindi dopi;
men.din.ding *v* morindisi: *ayah membeli batu untuk ~ kamar mandi, papanggu nonoil vatu ka morindisi kamara pandiu;*
ter.din.ding *v* naterindi: *keduanya saling mencintai, tetapi ~ oleh perbedaan agama,* karaduana siinbale nosimpokono, tapi naterindi nosibeda agama;
pen.din.ding *n* porindi;
pen.din.ding.an *n* porindika
di.ngin *a* narindi: *udara terasa -- malam ini*, udara naterasa narindi ji ye'i;
-- **kepala**, *narindi t* berpikiran tenang dan sehat; tidak lekas marah;
men.di.ngin *v* narindi;
men.di.ngin.kan *v* nompakarindi: *pilot ~ mesin pesawat terbangnya tidak dng air, tetapi dng angin*, pilot nompakarindi masina kapal udarana tara ante uwe, tapi ante poiri
pen.di.ngin *n* pompaka ranindi: *gerbong penumpang kelas satu dilengkapi dng ~,*

gerbong topo kelas songu nipake pompakaranindi;
pen.di.ngin.an *n* poranindika;
ke.di.ngin.an *n* karindia: *anak itu ~ krn basah kuyup kehujanan*, ngana ye'e karindia sabana nabangga kaudana
di.ni *a* bobayana **1** pagi sekali; **2** sebelum waktunya: *lahir --,* nipoanaka bobayana; -- **hari,** sampadondo;
[1]**di.ri** *n* koro **1** orang seorang (terpisah dr yg lain); badan: *ia menyesali – nya,* ia nanjoso korona; **2** tidak dng yg lain: *pekerjaan itu dilakukannya seorang --,* pokaraja ye'e nikarajana mba'ana;
[2]**di.ri** *v,* **ber.di.ri** *v* oko, neoko **1** tegak bertumpu pd kaki (tidak duduk atau berbaring): *krn bus terlalu penuh, aku terpaksa ~,* venu bus napanu gagamo agina yaku neoko; **2** tegak (tidak terbaring): *monumen nasional ~ dng megahnya di atas tanah datar*, monument nasional neoko ante gayana ri vavo tana lempe; **3** bangkit lalu tegak: *hadirin ~ lalu memberi hormat,* torata neoko ante novia hormat; **4** telah dijadikan; telah ada (tt negara, perkumpulan, dsb): *perkumpulan itu telah ~ sejak tahun 1945,* pomposiromu ye'e neoko lako mpae 1945;
~ **tegak,** neoko tegap;
men.di.ri.kan *v* nompe-peoko **1** memasang (meletakkan) berdiri; menegakkan: ~ *tiang listrik*, nompepeoko tinja listrik; **2** membuat atau membangun (rumah, pabrik, dsb): *pemerintah ~ pasar darurat untuk menampung pedagang kaki lima,* pamarenta nompepeoko potomu sampalai mompakasiromu topogade; **3** mengadakan (perkumpulan, yayasan, koperasi, dsb): *mereka berhasil ~ koperasi di kampungnya,* sira namala nompepeoko koperasi ri kampuna; **4** menjalankan; melaksanakan; mengerjakan (kewajiban dsb): *sesudah ~ salat, ia membaca ayat-ayat suci Alquran,* ma'apu nompepeoko musambaya, ia nombaca kora'a;
ter.di.ri *v* natipepeoko **1** tiba-tiba berdiri: *tahanan itu ~ hendak menyerang penjaganya,* taunitamaka ye'e natipepeoko nebaga topojagaina; **2** telah berdiri; sudah didirikan: *gedung itu ~ sejak tahun 1928,* gedung etu natipepeoko lako mpae 1928; **3** terjadi: *para penyandera itu ~ atas lima orang,* topo ta'maka ye'e natipepeoko alima mba'a;

pen.di.ri *n* topopempeoko: *almarhumah neneknya adalah ~ yayasan pendidikan anak yatim piatu di kota ini,* tomate nenena nu topopempeoko yayasa pompangajari ngana pailu ri kota ye'i;

pen.di.ri.an *n* pompe-peoko**1** proses, cara, perbuatan mendirikan: *akta ~ yayasan itu harus dibuat oleh notaris,* akta pompepeoko yayasan ye'e rapovia nu notaris; **2** pendapat (keyakinan) yg dipakai tumpuan untuk memandang atau mempertimbangkan sesuatu: *orang yg tidak mempunyai ~ itu selalu menuruti kemauan orang lain,* tau anu tara naria pompepeoko ye'e nosaro niturusi dota tau ntaina;

ber.pen.di.ri.an *v* nompepeoko'a

di.ris *v*, **men.di.ris** *v* junusi, nijunusi;

pen.di.ris *ark n* topojunusi;

di.rus *v*, **men.di.rus** *v* junu, nijunu: *ia ~ kepalanya dng air wangi-wangian,* ia nijunu tunuanan ante uwe vangi-vangi'a;

men.di.rus.kan *v* nijunuka: *ia ~ air pd tanaman yg baru ditanam kemarin,* ia nijunuka uwe ante potuda anu lako nituda avi;

pen.di.rus.an *n* pojunu

di sa.na *pron* ri njau

di si.ni *pron* ri ri'i

di si.tu *pron* ri ritu

doa *n* do'a;

ber.doa *v* nerapi doa: *ia selalu ~ sebelum dan sesudah melakukan sesuatu,* ia nosaro nerapi doa tarapa ante na'apu novia bara napa;

men.doa *v* merapi doa;

men.do.a.kan *v* raperapi doaka: *ia ~ anaknya supaya selamat terhindar dr mara bahaya,* ia raperapi doaka anana ala masalama lako ri abala

do.ang *Jk p* ja: *malam ini kita disuguhi kopi -- tanpa kue,* jii ye'I kita rapatalaka kopi ja tara ante ante gade

do.bel *a cak* dobel, rondua **1** rangkap dua: *ikatannya harus -- supaya kuat,* pompe'unu rapaka rondua ala matede; **2** lipat dua: *penghasilan kami sudah -- dp tahun yg lalu,* pangajongga ngga rondua mpae anu nggolu; **3** dua sekaligus: *bulan ini uang sekolah harus dibayar --,* vula ye'i doi mpesikola rabayari; **4** kembar: *saya tidak suka yg -- spt ini, saya ingin dua, tetapi berlainan,* yaku tara nipokongggu anu rondua eva ye'I, yaku patujunggu rondua tapi anu mantanika; **5** *Olr* bermain berpasangan; bermain

ganda: *dl pertandingan bulu tangkis hari ini, ia akan bermain -- dng pemain sekota asalnya,* ri pertandinga bulu tangkis eyo ye'I, ia nomore rondua ante topomore sakampu ante ia;

do.dol *n* garu

do.kar *n* dokar;

ber.do.kar *v* nodokar: *kami ~ menuju ke stasiun,* kami nodokar malau ri statsiun,

do.kok-do.kok *n* nagasari

dok.ter *n* dokter;

-- **anak,** dokter ngana; -- **gigi,** dokter ngisi; -- **hewan,** dokter binata; -- **jiwa,** dokter nondo; -- **mata,** dokter mata;

dom.ba *n* bimba;

dom.pet /dompét/ *n* dompe;

dom.pleng /dompléng/ *v cak,*

men.dom.pleng *v* tau anu ikut;

pen.dom.pleng *n* tau anu ;

dong *p cak* le: *kalau bukan kamu, siapa -- yg harus membiayai adikmu?* anu tara siko, isema le anu mombayari tuaimu

do.ngeng /dongéng/ *n* dava **1** cerita yg tidak benar-benar terjadi (terutama tt kejadian zaman dulu yg aneh-aneh): *anak-anak gemar mendengarkan -- Seribu Satu Malam,* ngana-ngana nipokononan nangepeka dava sanjobu songu sambengi;

men.do.ngeng *v* nidava **1** menceritakan dongeng: *Nenek pandai ~ tt raja-raja zaman dahulu,* ino napande nidava jarita madika ri tempo dulu; **2** mengatakan yg tidak benar; berdusta: *aku bukan ~, melainkan menceritakan kejadian yg sebenarnya,* yaku tara nidava mantanika pojarita kajadia anu nggonona;

men.do.ngengi *v* nidavasi: *kakak ~ adik tt si Kancil yg cerdik,* tuaka nidavasi tuai jarita si Kancil anu napande;

men.do.ngeng.kan *v* nodavasika: *ibu ~ kembali kisah Sangkuriang,* baino nodavasika nusili tesa sangkuriang;

do.ngeng.an *n* podava: *semuanya itu hanya ~ belaka, jangan terlalu kaupikirkan,* loko-loko ye'e ja podava ba-yangi, nee rapepikirika gaga;

pen.do.ngeng *n* topodava

dong.kel /dongkél/ *n* pojoka: *diambilnya sebatang besi sbg --,* nitima sambesa besi eva pojoka;

men.dong.kel *v* nojoka **1** menyungkit; menuil: *pencuri mencoba ~ brankas itu, tetapi tidak berhasil,* topongangga necoba nojoka kasi ye'e, tapi tara namala.

dong.kol *a*, **men.dong.kol** *v* pajua, nipajuaka: *banyak orang ~ kepadanya krn merasa ditipu,* nadea tu

nipajuaka ante ia venu nombarasai niakalangi;
men.dong.kol.kan *v* pompajua-kangga: *tindakannya betul-betul ~ kawan-kawannya,* patujuna naokono-kono pompajuakangga roaroana;
pen.dong.kol *n* topompajua

[1]do.ngok *a* boku pore

[2]do.ngok *a* doyo

do.rong *v*, **men.do.rong** *v* tumbaraka, netumbaraka **1** menolak dr bagian belakang atau bagian depan; menyorong: *mereka beramai-ramai ~ mobil yg mogok,* sira haroa-roa netumbaraka oto anu tara nadala; **2** menganjur (ke depan); bergerak dng kuat ke arah depan: *seseorang di antara para demonstran itu ~ ke depan khalayak,* samba ri lara topo demo ye'e netum-baraka ri ngayo nu ntodea;
ter.do.rong *v* natetumbaraka**1** tertolak ke depan atau ke belakang; tersorong; **2** teranjur; terlebih ke depan; **3** terdesak (terpaksa) hingga mau berbuat sesuatu: *ia berbuat itu krn ~ oleh keadaan,* ia npvia ye'e venu natetumbaraka;
do.rong.an *n* potumbaraka**1** tolakan; sorongan: *~ lawannya yg keras itu menyebabkan ia terhuyung-huyung,* potumbaraka balina anu nako'o ye'e novia ia natejatu; **2** desakan; anjuran yg keras: *krn ~ ibunya, akhirnya ia mau juga mengawini gadis itu,* venu potumbaraka bainona, kaopuna ia nnadeta muni memporongo randa ye'e;
pen.do.rong *n* topotumbaraka: *dialah ~ yg telah menyesatkan saya,* ia mo topotumbaraka anu nompakatalala yaku

do.sa *n* silaka **1** perbuatan yg melanggar hukum Tuhan atau agama: *ya Tuhan, ampunilah segala – kami* , o pue, merapi ampu loko silaka kami; **2** perbuatan salah (spt thd orang tua, adat, negara): *perbuatan itu dapat dianggap sbg – besar thd nusa dan bangsa,* kedo ye'e niangga eva silaka bose ka nusa ante bangsa;
ber.do.sa *v* nasilaka **1** berbuat dosa: *dilakukannya perbuatan yg nista itu tanpa perasaaan ~* , nipoviana kedo anu ja'a ye'e tara ante nondo silaka; **2** berbuat kesalahan: *ia merasa ~ kpd orang tuanya krn tidak mematuhi perintah dan nasihatnya,* ia nombarasai silaka ante totuana venu tara nangepe parenta ante panto'ona;

do.yan *a cak* nipokonontoto: *kecil-kecil – merokok,* kodi-kodi nipokonontoto naroko;

drum *n* dorom

dua *num* radua;
du.a-du.a *num* radua-dua: *masuklah ~* , pesuamo radua-dua;
du.a-du.a.an *v cak* karaduana;
du.a-du.a.nya *num* naradua: *~ bodoh* , karaduana nadoyo;
ber.dua *num* naradua: *mereka ~ masuk warung hendak minum kopi,* sira radua nesua ri pogade manginu kopi;
ber.du.a-du.a *v* noradua-radua: *selesai membentuk lingkaran, para penari berjalan ~ menuju ke depan panggung* , na'apu novia pogulili, toponari nolumako noradua-radua njogu ri ngayo nu balampa;
ber.du.a.an *v cak* noradua'a: *ketika ditangkap ia sedang duduk ~ dng pacarnya,* waktu nisoko, ia nokabusu noradua'a ante tengeana;;
men.du.ai *v* niraduasi: *ia tidak ingin ~ istrinya,* ia tara nipokonona niraduasi rongona;
men.du.a.kan *v* nipakaradua: *jangan ~ Allah, Tuhan hanya satu,* ne'e nipakaradua Allah, Pue ja songu;
per.dua *v* peradua;
ke.dua *num* karadua **1** nomor dua: *anaknya yg ~ lahir kemarin,* anana anu karadua nipokanaka ovi; **2** kelompok yg terdiri atas dua (orang dan barang): *~ mobilnya disita kejaksaan,* karaduana otona nita'amaka kejaksaan;
se.per.dua *num* santonga: *~ dr kekayaannya disumbangkan pd panti asuhan,* santongo kahugiana rapetrmbanika ka panti asuhan

du.bur *n* gampuru

du.da *n* timbala

du.duk *v* kabusu **1** meletakkan tubuh atau terletak tubuhnya dng bertumpu pd pantat (ada bermacam-macam cara dan namanya spt bersila dan bersimpuh): *ia – di tikar,* ia kabusu ri ompa; **2** ada di (dl peringkat belajar): *ia – di kelas III SMU,* ia kabusu ri kelas III SMU; **-- bersila** , kabusu nomiku; **-- bersimpuh,** kabusu nosimpu; **-- bertinggung,** tintilo; **-- bertongkat lutut,** notande fukutu;
du.duk-du.duk *v cak* kabusu-kabusu: *mari kita ~ di bawah pohon itu,* kamai kita kabusu-kabusu ri ambe pu'u nggayu ye'e;
men.du.duki *v* mekabusu-ka **1** duduk di: *jangan ~ bangku orang lain,* ne'e nokabusuka ri kadera tau ntaina; **2** mendiami atau tinggal di: *suku terasing ~ daerah pedalaman,* suku anu tolare nokabusu ri lara bulu; **3**

menempati jabatan dsb: *ia ~ jabatan penting di luar negeri* , ia nokabusuka jabatan anu penting ri luar negeri; **4** merebut dan menempati atau menguasai (negeri, daerah, dsb): *dl waktu singkat Jepang dapat ~ Singapura* , ri lara waktu sampalai jepang mombarata nokabusuka Singapura;
men.du.duk.kan *v* mekabusuka **1** meletakkan duduk: *setelah ~ anaknya, ia pergi mengambil air* , naopu nokabusuka anana, ia nalau nantima uwe; **2** menyilakan duduk: *kami ~ para tamu di ruang tengah*, kami nokabusuka torata ri tambale totongona
ter.du.duk *v* natiporabusu;
pen.du.duk *n* ntodea: *tahun 1970 ~ Jakarta masih berjumlah sekitar 5 juta orang*, mpae 1970 ntodea Jakarta dana simbirata deana alima juta mba'a;
~ asli, ntodea asli;
ber.ke.du.duk.an *v* nokarabusu
du.gal *a* navoi;
du.ka *a* naondo: *kawan dl suka dan --* , roa anu nasanang ante naondo;
-- nestapa, naondo ntoto
ber.du.ka *v* naondo: *janganlah ~* , *tabahkan hatimu*, ne'e naondo,

pakasana laramu
du.ka.ci.ta *n* nipakaondo;
ber.du.ka.ci.ta *v* pompakaondo: *kami turut ~ sehubungan dng meninggalnya anak Anda*, kami nombarasai pompakaondo ante kamate nu'anami
du.kun *n* sando;
-- beranak, sando poana; --
jampi, sando anu nipofiari;
-- santet, sando anu doti;
ber.du.kun *v* mesando
[1]du.lang *n* dula;
men.du.lang *v* modula: *~ intan adalah pekerjaan untung-untungan*, modula intan anu pokaraja untung-untunga;
pen.du.lang *n* topodula: *banyak ~ intan berdiam di Martapura*, nadea topodula intan natuvu ri Martapura;
[2]du.lang *Jw v* , **men.du.lang** *v* pakoni, nipakoni
du.ngu *a* nadoyo;
ke.du.ngu.an *n* popadoyo
du.nia *n* dunia **1** bumi dng segala sesuatu yg terdapat di atasnya; planet tempat kita hidup: *di seluruh -- ini terdapat kira-kira 4.000 bahasa*, ri loko dunia ye'I naria kira-kira 40000 bahasa; **2** alam kehidupan: *kita mengharapkan -- baru yg adil dan makmur*,kita nasarumaka dunia fou anu mavungga ante

malompe;
-- akhirat, dunia ahera; --
hitam, dunia nafuri: *penjahat yg tertangkap itu termasuk tokoh yg disegani dl -- hitam*, toja'a anu nisoko ye'e nesua tau anu pokaimbi ri dunia;
se.du.nia *n* sadunia
du.pa *n* kamanya;
men.du.pai *v* nikamanyaka;
pe.du.pa.an *n* tampa kamanya
dur.ha.ka *a* nabunto
du.ri *n* karui **1** bagian tumbuhan yg runcing dan tajam: -- *bunga mawar* , karui vunga mawar; **2** bulu binatang yg kaku dan tajam: -- *landak*, duri landak; **3** tulang ikan yg runcing-runcing dan tajam: *ikan tawes banyak --nya*, bau tawes nadea karuina;
ber.du.ri *v* nokarui: *pagar pekarangannya diberi kawat ~*, fala nukarafana niboli kawa karui;
ber.du.ri-du.ri *a* nokarui-rui
men.du.ri *v* makarui: *rambutnya ~ landak*, fu'una makarui landak
du.ri.an *n* tomadue;
dus.ta *a* dava;
ber.dus.ta *v* nodava;
men.dus.ta *v* madava;
men.dus.tai *v* madavasi;
men.dus.ta.kan *v* nidavasika;
pen.dus.ta *n* topodava
du.sun *n* kampu

E

ebo.ni /éboni/ *n* toe
edan /édan/ *a cak* baya;
-- **kasmaran,** baya tove;
edan-edan.an *adv* nabaya-baya;
ke.e.dan.an *a* kabayana
edar /édar/, **ber.e.dar** *v* nogulili **1** berjalan berkeli-ling (hingga sampai ke tempat permulaan): *bumi ~ pd ekliptika yg tetap,* bumi nogulili ri sumbuna anu kana **2** berpindah-pindah dr tangan ke tangan atau dr tempat satu ke tempat lain; berputar: *daftar pemungutan derma ini sudah ~ di kampung saya,* daftara pomposiromu sumbangan ye'I na'opumo nogulili ri kampunggu; **3** berlaku dl masyarakat: *uang kertas baru mulai ~ pd permulaan bulan depan,* doi karatasa nogulili ri vula ringayo;
meng.e.dar *v* mogulili: *bumi ~ di sumbunya,* bumi mogulili ri sumbuna;
meng.e.dari *v* mogulilisi **1** berjalan mengelilingi; mengi-tari: *bulan ~ bumi,* bulan mogulilisi bumi; **2** menjelajah: *~ dunia,* mogulilisi dunia;
meng.e.dar.kan *v* nompaleleka **1** membawa (menyampaikan) surat dsb dr orang yg satu kpd yg lain; membawa berkeliling: *siapa gadis manis yg ~ talam berisi kue tadi?,* isema balubine momi anu nompaleleka dula noisi gade pangane; **2** menyampaikan surat dsb ke alamat-alamat yg dituju: *ia telah selesai ~ surat undangan itu,* ia naopumo nompaleleka sura undanga etu; **3** mengeluarkan uang untuk dipakai masyarakat: *Pemerintah telah ~ uang kertas baru bernilai Rp10.000,00,* Pamarenta nompaleleka mo doi karatasa fou deana;
edar.an *n* pompalele: *surat ~,* sura pompalele;
peng.e.dar *n* topompalele;
per.e.dar.an *n* pogulili **1** gerakan (perjalanan dsb) berkeliling (berputar); keadaan beredar: *~ bumi dan bulan,* pogulili bumi ante vula; **2** peralihan (pergantian) dr keadaan yg satu ke keadaan yg lain yang berulang-ulang seakan-akan merupakan suatu lingkaran: *harus kita akui bahwa -- hidup manusia memang tidak tetap,* ra akuiinta pogulili katuvu nu manusia tara

natita'a; **3** perputaran (uang) dl masyarakat: *uang kertas Rp1.000,00 yg lama ditarik dr ~,* doi karatasa sampulu jobu anu nasaemo nidisi lako pogulilina;
~ darah , pogulili ra'a;
mem.per.e.dar.kan *v* mompaleleka
efek /éfék/ *n* kamalakana **1** akibat; pengaruh: *kenaikan harga bensin mempunyai -- thd harga barang kebutuhan sehari-hari,* pempone oli bensin naria kamalakana ante oli bara-bara paralu saeyo-eyo;
-- **berganda,** kamalagana dobol
eja /éja/ *v*, **meng.e.ja** *v* eja-nonge-ja: *kita ~ kata "dapat" dng "d-a-p-a-t",* kita ejanongeja tutura dapat ante d-a-p-a-t;
eja.an *n* pangeja;
peng.e.ja.an *n* pangejana
eja.ku.la.si /éjakulasi/ *n* nempuji
ejek /éjék/ *v*, **meng.e.jek** *v* nepake: *ia tidak disukai temannya krn suka ~ anak-anak lain,* ia tara nipakono roana venu bonipokonona nepake ngana-ngana ntaina;
ejek.an *n* pompake
ekor /ékor/ *n* lelo **1** bagian tubuh binatang dsb yg paling belakang, baik berupa sambungan dr tulang punggung maupun sbg lekatan; **2** kata penggolong untuk binatang: *dua -- harimau,* radua lelo harimau; **3** sesuatu yg rupanya (keadaannya) spt ekor: -- *layang-layang,* lelo layang-layang; **4** bagian yg di belakang sekali (tt pesawat, pasukan, dsb): -- *pasukan itu baru saja lewat di sini,* lelo pasukan ye'e loko-loko pa nolio ri ri'i; **5** akibat dr kejadian atau keadaan sebelumnya: *perkara itu merupakan -- dr peristiwa semalam, saba ye'e nu lelo lako rikajadia sambengi;*
-- **kucing** , vunga lelo taveve;
-- **kuda,** vulua lelo jara;
ber.e.kor *v* nolelo;
meng.e.kor *v* malelo;
peng.e.kor *n* topolelo
elok /élok/ *a* nagaya **1** baik; bagus; cantik (tt cerita, baju, rupa, dsb): *pakaian yg --,* pake anu nagaya; **2** baik hati; tidak jahat (tt kelakuan, budi pekerti): -- *budi bahasanya,* nagaya nalompe pojaritana;
-- **budi,** nagaya nalompena;
meng.elok.kan *v* nipakagaya;
mem.per.e.lok *v* nompakagaya;
ke.e.lok.an *n* kagayana **1** kebagusan; kecantikan: *~ wajah sang putri tiada taranya,* kagayana lenje randa tovea tara naria simbayuna; **2** kebaikan (tt kelakuan, budi pekerti): *~ budi pekertinya tidak akan kulupakan,*

kagayana lompena tara namala nikalingasinggu;
se.e.lok *a* nasimbayu ngayana;
se.e.lok-e.lok.nya *adv* kagaya-gayana: *~ uang itu disimpan saja di bank,* doi wetu rabolimo ri bank

elus *v*, **meng.e.lus** *v* sasi, nisasika**1** mengusap-usap dng rasa sayang; membelai-belai: *anak kecil itu ~ kucingnya dng penuh rasa sayang,* ngana kodi ye'e nisasika tavevena ante pompatove; **2** *ki* memperlakukan baik untuk memikat hati (supaya menurut); membujuk: *dia selalu ~ kamu, maksudnya supaya kamu mau menjadi kaki tangannya,* ia nasaro nisasika siko, ala supaya siko mupoko majadi ngana vuana; **~ dada,** nisasika bambara;
meng.e.lus-e.lus *v* mosasi-sasika;
elus.an posasi: *anak-anak sangat mengharapkan ~ tangan ibunya,* ngana-ngana boni popaena pale bainona

emas *n* bulava **1** logam mulia berwarna kuning yg dapat ditempa dan dibentuk, biasa dibuat perhiasan spt cincin, kalung (lambangnya Au, nomor atomnya 79, bobot atomnya 196,9665); logam adi; aurum: *ia memakai cincin -- bermata mutiara, ia nompake sinji bulava nomata mutiara;* **2** *ki* uang; harta duniawi; **3** *ki* uang suap; *kena --* , navela bulava; **4** *ki* sesuatu yg tinggi mutunya (berharga; bernilai): *krn kemahirannya bermain bola, ia mendapat julukan "pemain berkaki --"* , nupadena numain mbala, ia nombarata panto'o pomore nopa'a;
-- muda , bulava nangura; **-- murni,** bulava too; **-- perak,** bulava perak; **-- putih,** bulava nabula;

ber.e.mas *v* nobulava **1** memakai (perhiasan) emas: *jari-jarinya yg ~ itu menarik perhatianku,* koya-koyana nobulava anu etu novianggu natesuka , **2** mempunyai emas (berharta, kaya): *hanya orang yg ~ saja yg diundang,* ja tau bulava ja nau rato'oka
meng.e.mas *v* mobulava, eva bulava: *langit di ufuk timur mulai ~,* langi ri mpanau nantimula mobulava;
meng.e.masi *v* nibulavasi **1** mela-pisi dng emas: *pandai emas itu telah ~ perhiasan perunggu yg dijualnya,* topobulava wetu nibulfasimoi perhiasan perunggu anu ni ; **2** *ki* menyogok; menyuap: *dia tidak berhasil ~ jaksa itu,* ia tara namala nibulavasi tinaluna;

meng.e.mas.kan *v* nibulava-sika: *ia ~ segala hasil kebunnya,* ia nibulavasika loko-loko isi tinaluna;
ke.e.mas.an *n* pobulavana: *tangkai bunga itu hijau, sedangkan bunganya kuning ~,* tinggu nubunga ye'e nakodara pade sesena nakuni pobulava

em.bak *n cak* tete

em.ber /émbér/ *n* embere

em.bok *n* ino

em.bun.an *n Kim* tontoru

em.bun *n* tontoru;
-- **asap,** tontoru simumu; -- **pagi,** tontoru padondona;
ber.em.bun *v* notontoru: *ketika itu daun dan rumput masih ~,* waktu ye'e ira ante rumpu dana notontoru ;
meng.em.bun *v* nompakatontoru: *lama-kelamaan udara yg lembap itu ~,* udara anu nani'i ye'e nompakatontoru;
meng.em.buni *v* nitontorusi : *petani tembakau itu ~ tembakaunya supaya tidak rapu,* topotusi tinalu tabako ye'e nitontorusi tabakona ala tara gero;
meng.em.bun.kan *v* nompakatontoru: *ia biasa ~ air bersih segelas dan meminumnya sbg obat,* ia namala nitontorususika uwe foe sakava ante rainuna eva pakuli;
mem.per.em.bun.kan *v* nompaka nitontoruka ;
peng.em.bun.an *n* potontoru'a

emoh *v cak* tara nipokono : *ia -- diajak berpesta pora,* ia tara nipokono niposale napesta bose

em.pang *n* empang;
meng.em.pang *v* moempang;
peng.em.pang *n* topoempang

em.pas *v*, **meng.em.pas** *v* kanavu, nekanavu **1** membantingkan atau menjatuhkan diri: *dia ~ ke tempat tidurnya,*ia nekanavu ri tampa katuruna; **2** memukul pd (tt ombak): *ombak ~ ke pantai,* baluma nekanavu ri tasi;
meng.em.pas.kan *v* neka-na-vuka: *setiba di rumah ia ~ dirinya ke balai-balai,* narata ri sapo ia nekanavuka korona ri tampa turuna;
ter.em.pas *v* natinavu;
ter.em.pas-em.pas *v* natinavu-navu: *perahu yg layar-nya patah itu ~ di tengah laut,* sakaya anu napu'a pilana ye'e natinavu-navu ri tongo tasi;
em.pas.an *n* pekanavu

em.pat *num* aopo: *sekarang ia masih duduk di kelas --,* ri waktu ye'I ia dano kabusu ri kalas totolu;
-- **mata,** aopo mata, *ki* berdua saja: *saya ingin berbicara -- mata dng kamu,* yaku

patujunggu mojarita aopo mata ante siko; -- **penjuru alam**, aopo arah dunia;

em.pat-em.pat *num* aopo-aopo: *mereka masuk ruang praktek secara bergilir ~,* sira nesua tampa praktek samba'asamba'a aopo-aopo; **ber.em.pat** *num* noaopo: *lalu kami ~ dipersilakan masuk,* na'opu ye'e kami aopo ningaresi nesua; **per.em.pat.an** *n* parampata : *di setiap ~ perlu dipasang lampu tanda lalu lintas,* ri parampata ane mamala rapanaka poindo potandaisi topoliu; **se.per.em.pat** *num* sopara'opo: *ia baru dapat menyelesaikan ~ bagian dr pekerjaannya,* ia lako namala nampaka'opu sapara'opo lako ri pokarajana; ~ **jam**, sopara'opo tinti; **ke.em.pat-em.pat.nya** *n* kaopo-aopona: *kawanan perampok itu ~ sudah dapat ditangkap polisi,* roa pangangga ye'e kaopo-aopona nalamo nisoko mpolisi

em.pe.du *n* poyu

em.per /émpér/ *n* nisomba; **emp.er.an** *n* nisombasi

em.ping *n* emping; **meng.em.ping** *v* ma'emping; **mem.per.em.ping** *v* nompakaemping

em.puk *a* nalusu**1** lunak; tidak keras: *duduk di kasur yg –,* nokabusu ri kasoro anu nalusu; **2** tidak liat; mudah dikunyah: *daging ini sudah sangat- -,* dagi ye'I bona anu nalusu; **3** mudah hancur (krn tuanya dsb); rapuh: *kainnya sudah –,* kaena nalusu mo; **4** merdu (tt suara): *penyanyi yg bersuara – itu banyak penggemarnya,* topodade anu nosuara nalusu ye'e nadea topompakono; 5 menyenangkan; enak (krn fasilitas yg cukup dsb): *ia mempunyai jabatan yg –,* ia nombarata pokaraja anu nalusu; **meng.em.puk.kan** *v* nompakalusuka

em.pu.nya *kl* puena **1** *n* tuannya; pemiliknya; **2** *v* punya; mempunyai: *demikianlah kata yg – cerita,* sampeiri'imo panto'o anu puena jarita.

emut *v,* **meng.e.mut** *v* pimisi, mompisi : *untuk mencegah kantuk, kita ~ gula-gula,* ala tama royo, kita mompisi gola-gola

enak /énak/ *a* nanyama **1** sedap, lezat (tt rasa): *kue ini – rasanya,* gade ye'i nanyama rasana; **2** sehat atau segar (tt kondisi badan): *pd hari ini kondisi badan saya kurang –,* ri eo ye'i koronggu nakura; **3** nikmat atau menyenangkan (tt perasaan, suasana, dsb); nyaman: *setelah mandi dng air hangat, badan terasa –,* na'opu nandiu ante uwe longo, koro nombarasai; **4** *cak* pulas; lelap (tt tidur): *pd malam itu, tuna idurnya – sekali,* ri ji ye'e katuruna nanyama ntoto;

enak-enak *cak* nanyama-nyama **1** *a* asyik (tt berbuat sesuatu): *pd waktu saya sedang ~ membaca buku terdengar orang berteriak "maling, maling",* ri waktu yaku naonu nanyama-nyama mombaca buku natiepeka tau nongare toponganggo-toponganggo; **2** *adv* lelap-lelapnya; pulas-pulasnya (tt tidur): *anak yg sedang ~ tidur itu tentu saja marah kalau diganggu,* ngana anu nanyama-nyama nature ye'e marau ami ane ranggaleka; **3** *v* leha-leha; berpangku tangan; bersantai-santai: *orang lain sibuk bekerja, ia hanya –,* tau ntaina nokaraja, ia jan no nanyama-nyama; **ber.e.nak-e.nak** *v* nompenyama-nyama: *setelah selesai dng pekerjaan itu, mereka akan ~ di Puncak,* ma'opu ante pokaraja ye'e, sira ma nompenyama-nyama ri buntina; **meng.e.nak.kan** *v* nompakanyama **1** menjadikan enak; menyedapkan: *ia menambahkan sedikit bumbu masak untuk ~ masakannya,* ia nantamabika sakodi rampa poapu ka nompakanyama poapuna; **2** menyenangkan: *suaranya tidak ~ telinga,* suarana tara nompakanyama talinga; **3** menyatakan (berpura-pura) enak: *ia ~ hidangan itu meskipun sebenarnya tidak menyukainya,* ia pompatala ye'e tara nipokonona; **ter.e.nak** *a* natinyama; **ke.e.nak.an** nompenyama: *jangan dibiasakan memanjakan anak, nanti dia ~ bermanja-manja pd setiap orang,* ne'e rapobiasa mompatove ngana, pane'I ia nanyama netipatove-tove ante tau; **se.e.nak.nya** *a cak* dota**1** semau hati; sesenang hati: *duduklah ~mu,* pokabusu dotamu; **2** sembarangan: *jangan ~ engkau menuduh begitu,* ne'e dota siko musangka vetu

enas, meng.e.nas.kan *v* na'asi: *kondisi korban kecelakaan kereta api itu –,* korban silaka kareta api yee na'aso

enau *n* nggonau;

en.cer /éncér/ *a* nouwe: *minum kopi –,* manginu kopi nouwe;

2 menjadi cair: *mentega kalau dipanaskan –*, mentega ane nipanaesi nouwe; **3** bercampur air, tidak kental, atau sangat kurang sari patinya (tt barang cair yg mengandung suatu zat): *tambahkan sedikit air, supaya –*, tambai sakodi uwe, ala nouwe; **4** *cak* mudah mengerti; lekas menerima pelajaran; cerdas: *anak ini memang – otaknya*, ngana ye'I bona nouwe untona; **5** *cak* sepele; mudah: *dia selalu menganggap – lawannya*, dia nasaro noangga balina;
meng.en.cer.kan *v* mompakauwe: *gunakan saja air untuk ~ cat tembok ini*, pakemo uwe ka mompakauwe cet rindi ye'i;
en.cer.an *n* pouwe;
peng.en.cer *n* pompakauwe;
peng.en.cer.an *n* nipakauwe

en.cok /éncok/ *n* kule

en.dap, en.dap-en.dap *n* tampi' isi, tampi'i-pi'isi: *agar air selokan mengalir dng lancar ~ nya harus diangkat*, ala uwe saluela moili malancara tampi'isi na raonggetaka;
meng.en.dap *v* notampi'isi: *air itu belum dapat dipakai sebelum lumpurnya ~*, uwe ye'e tapa rapake ane tampuyana notampi'isi;
meng.en.dap.kan *v* nitampi'isi **1** membiarkan atau mendiamkan supaya mengendap: *ia ~ air kopinya sebelum meminumnya*, ia nitampi'isi uwe kopina tarapa rainuna; **2** *ki* menggelapkan; menyembunyikan; tidak meneruskan (tt surat): *dia dituduh ~ surat permohonan orang itu*, dia nitudu nitampi'isi surat permohonana tau wetu; **3** *ki* menunda untuk dipikirkan (dipertimbangkan) dalam-dalam: *sebaiknya kita ~ masalah ini dulu, besok kita bicarakan lagi*, malompe kita nitampi'isi saba ye'i luru, mengolu rajari tasinta;
en.dap.an *n* potampi'isi;
ter.en.dap.kan *v* natitampisi' isi;
peng.en.dap.an *n Geo* nitampi'isi

enek *a* nekoya

eng.gak *adv cak* tara

eng.gan *adv* naimbi: *ia – mengikuti nasihat pamannya; anak itu – pergi ke sekolah*, ia naimbi nangoseka panto'o manggena, ngana ye'e naimbi lau ri sikola;
eng.gan-eng.gan *a* naimbi-imbi : *kalau kau mau, janganlah ~ , pakai saja baju itu*, ane siko mupokono, ne'emo naimbi-imbi pasuamo baju etu;
ber.eng.gan-eng.gan *a* nosimbi-imbi: *janganlah ~ , kerjakanlah cepat-cepat supaya lekas selesai*, ne'e mo nosimbi-imbi paka joli-joli ala ma opu;
meng.eng.gan.kan *v* pompakaimbikana: *dia ~ semua tawaranku*, ia pompakaimbikana loka pofaikanggu;
ke.eng.gan.an *n* pokaimbi: *~ nya bekerja menyebabkan semuanya tidak beres*, pokaimbina nokaraja noviaka loko tara nasintuayu;

eng.sel /éngsél/ *n* engsele;
ber.eng.sel *v* noengsele

en.tah *adv* taninjai **1** kata untuk menyatakan atau menjawab bahwa tidak tahu: *– apa yg dibawa tadi, saya tidak melihatnya*, napa nikeni pangane, yaku tara nikitakanggu;

en.tah-ber.en.tah *a* taninjai-njai: *negeri ~*, negeri taninjai-njai

en.tar *n cak* pane'i **1** sebentar: *– dia datang*, pane'i ia narata; **2** nanti: *– malam*, pane'i jina

en.tas *v*, **meng.en.tas** *v* onggetaka, no'onggetaka **1** angkat dr suatu tempat : *– sayuran yg sedang direbus*, no'onggetaka uta anu nijakasi; **2** *ki* menyadarkan; memperbaiki nasib: *pemerintah berupaya – mereka yg terjerumus ke lembah kenistaan*, pamarenta no'usaha no'ongetaka sira anu najadi topoja'a;
meng.en.tas.kan *v* no'onggetakaka: *para menteri diminta untuk ~ petani kecil melalui program transmigrasi*, nu meteri niperapi no'ongetakaka mpotinalu kodi melinja programa transmigrasi;
ter.en.tas *v* nationggetaka;
ter.en.tas.kan *v* nationggetaka;
peng.en.tas.an *n* po'onggetaka: *– masyarakat dari kemiskinan*, po'ongetaka ntodea lako ri kasusa

en.teng /énténg/ *a* nanga'a **1** tidak berat timbangannya; ringan: *meja ini – , dapat saya angkat sendiri*, meja ye'i nanga'a, namala nionggetakanggu mba'anggu; **2** tidak perlu diperhitungkan; remeh: *kesalahannya ialah bahwa ia menganggap – lawannya*, nasalana ye'e noanggap nanga'a balina; **3** *ki* tidak sukar; mudah: *tugas yg tidak – ini harus kita selesaikan bersama*, karaja anu tara nanga'a ye'i rapaka'opunta mosinggai;
– jodoh, nanga'a suranika: *ia termasuk gadis yg – jodoh*, ia nesua balubine anu nanga'a suranika;
meng.en.teng.kan *v* nipakanga'a

en.tot /éntot/ *v*, **meng.en.tot** *v kas*

rasi, nerasi

enyah *v* nalai: *krn merasa tak senang, ia hendak -- dr kota ini,* ivenu nombarasi tara nasanang, ia madota nalai lako ri kampu ye'i;
meng.e.nyah.kan *v* nepapalai: *kami akan segera ~ penjahat itu dr sini,* kami majoli nepapalai tau ja'a ye'e lako ri'i

eram, meng.e.ram *v* ngoro, nongoro**1** duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas (tt ayam, burung): *beberapa ekor ayamnya sedang ~,* bara sangguya mba'a manuna nononggoro; **2** duduk menderum; mendekam: *harimau ~ hendak menerkam mangsanya,* harimau nongoro membabaga nubalina; **3** *cak* tinggal dl rumah (tidak pernah pergi ke luar rumah); mengurung diri di rumah: *mari kita berjalan-jalan, jangan ~ saja,* kamai kiat monjoyo-njoyo ne'e nongoro ja;
meng.e.rami *v* nongorosi: *ayam ~ telur itik,* manu nongorosi tolu titi;
meng.e.ram.kan *v* nongoroko;
peng.e.ram *n* topongoro;
peng.e.ram.an *n* pongorosi

erat *a* tede **1** kuat sehingga tidak mudah lepas (tt ikatan, pegangan): *pegangannya -- sekali sehingga sukar dilepaskan,* petinggapuna tede ntoto bona ndasa nilapasaka; **2** teguh (tt janji, pertalian) : *telah diadakan perjanjian yg -- antara kedua negara itu,* rapovia posijanji anu tede ante radua negara ye'e; **3** karib benar (tt persahabatan): *kedua perantau itu telah menjalin persahabatan yg --,* radua topo lai ye'e natejadi roa anu tede;
erat-erat *a* tede-tede: *peganglah ~, jangan sampai terlepas,* petingesimo tede-tede, ne'e sampe matilapasaka;
meng.e.rat.kan *v* nipakatedeka: *diadakan malam silaturahmi untuk ~ tali persaudaraan,* rapovia ji posiromu ala nipakatedeka posampesuvu;
mem.per.e.rat *v* mompakatede

eyel /éyél/ *Jw*, **meng.e.yel** *v* taranamala nidagi: *ia memang suka ~ kalau dinasihati,* ia boni pakonona taranamala nidagi ane nipangajari

F

fa.e.dah /faédah/ *n* (Ld) guna;
ber.fa.e.dah *v* noguna: *nasihat yg baik itu sangat ~ bagi hidupnya ,* patevai anu nambela ye'e noguna katuvuna

fah.sya *Ar a* nasayu: *hindarilah perbuatan -- dan mungkar ,* talilinuo pokoraja anu natisayu ante durhaka

fa.jar *n* eo pandodona;
-- **menyingsing**, eo navanta;
-- **senja**, eo nggovia;

fa.kir *n* pakasi: *setiap Jumat dia membagi-bagikan sedekah kpd -- dan miskin,* njaeo Jumat ia nompaka bagi-bagika sedeka ka pakasi ante tau nakasiasi;
-- **miskin**, pakasi kasiasi;
ke.fa.kir.an *n* napakasi

fak.ta *n* fakta

fak.tor *n* hal , faktor: *untuk menjadi atlet yg tangguh, kemampuan fisik, ketahanan mental, dan semangat juang merupakan -- yg sangat menentukan,* nompakajadika atlet anu naroso, nompakule korona, nakaa mentalna, ante samanga juang najadika hal anu natantuka ntoto;

fak.tu.al *a* nomba'a: *laporan yg tidak -- tidak dapat dipertanggungjawabkan,* laporan anu tara nomba'a tara mamala nipaka mbatangguka

fa.mi.li *n* ntali sarara

fa.mi.lia *n* ntali sarara

fa.na *a* tara kaupuna: *segala yg ada di dunia -- belaka,* bara anu naria ri dunia tara kaupuna ja;

mem.fa.na.kan *v* nojadi tara kaupuna;
ke.fa.na.an *n* natara kaupuna

fa.na.tik *a* nasoro rara: *tokoh partai itu berada di tengah-tengah pengikutnya yg --,* ntau anu partai ye'e naria ri tatangana topotuntunina anu nasoro rara;
mem.fa.na.tiki *v* manaroso rara : *segelintir orang cenderung mendukung, membela, dan ~ ajaran sesat yg dibawa oleh pendatang baru itu,* bara ntau madota njaliku, ante manasoro rara ajaran anu ja'a nikeni toponarata bou ye'e;

fa.ra.id *n Isl* atura nombagi harta pusaka

fa.sia *n Psi* gagap

fa.sih *a* lancara: *pd umur delapan tahun ia sudah tamat Juz Amma dan dapat mengaji dng --,* ri umuru ovalu mpae ia natamat juz'ama ante mamala mangaji ante lancara

fa.si.li.tas *n* fasilitas
-- **sosial** , fasilitas sosia; --
umum, fasilitas umum;
mem.fa.si.li.tasi *v* mofasilitasi
fa.tal *a* fatal
fa.ta.nah *a* napande
fat.wa *n* fatwa;
ber.fat.wa *v* nofatwa;
mem.fat.wakan *v* mompakafatwa
fa.vo.rit *n* favorit: *ia disebut-sebut sbg -- baru All England tahun ini,* ia riuli-ulika eva juara favorit bou All england; *penyanyi -- Anda akan tampil pd pertunjukan itu,* topodade anu favorit komiu nevali ri pertujukan ye'e
fe.ri /féri/ *n* feri
fi.dah *kl n* salaka
fi.nis *n* naupu
fi.sik *n* koro: -- *nya sangat lelah, tetapi semangatnya tetap membara,* korona lenge ntoto tapi sumangana kana nuapu
fit.nah *n* nesalai: -- *adalah perbuatan yg tidak terpuji,* nesalai ye'e povia anu tara nambela;
mem.fit.nah *v* nesalai
flu *n* navasa
frus.tra.si *n* frustasi: -- *dapat timbul apabila jurang antara harapan dan hasil yg diperoleh tidak sesuai* , frustasi mamala nevali bila gontu antara nisarumaka ante hasil anu ninggava tara simbayu;
fu.ka.ra *Ar n* tauna pakasi
fu.lus *n cak* doi: *banyak yg lebih mementingkan -- dp tugas,* nadea anu lebe nompakaparalu doi pade pokarajana

G

ga.ba-ga.ba *n* baloda, kumba **1** daun-daunan (terutama janur) untuk hiasan: *gapura itu dihiasi dng --* , vamba heitu nihiasi ante kumba; **2** pintu gerbang yg dibuat dr bambu dsb yg dihiasi dng janur, daun beringin, dsb: *di depan balai desa didirikan --* , ri ngayo banua desa niviaka kumba;
meng.ga.ba-ga.bai *v* makumbai
ga.bah *n* guyu, mpae: *merpati itu diberi pakan jagung dicampur --*, lovi heitu nibagi dale nigalo guyu
[1]ga.bak *n* palamba
[2]ga.bak *n* nokaru
ga.bas *a* kasara: *pekerjaannya cepat selesai, tetapi --*, pokarajana nagasi naupu, tapi kasara
ga.buk *a* naboa, navara
ga.bung *n* pou: *Ibu membeli bunga anggrek dua --*, tina mongoli vunga anggre rua pou;
ber.ga.bung *v* napou: *lebih baik kita ~ dng rombongan itu* , lebe nabelo kita napou ante rombonga heitu;
meng.ga.bung *v* mopou: *ia ~ surat-surat penting itu dl map arsip,* ia mopou sura-sura paralu heitu ri dala map arsip;
meng.ga.bung.kan *v* mompakapou: *anak itu sedang ~ ranting-ranting pohon untuk kayu bakar,* ana heitu mompakapou tinggu-tingu kayu untu kayu apu;
ter.ga.bung *v* natekou;
ga.bung.an *n* pou'a **1** ikatan; berkas: *~ kacang panjang ini kecil- kecil,* pou'a bonji puti hei nakodi-kodi; **2** beberapa macam barang yg dijual atau dibeli; seperangkat (tidak satu-satu): *gelas, piring, dan mangkuk ini dijual ~* , gelasa, suraya, ante mangko hei nibalu pou'a; **3** himpunan atau perserikatan yg terjadi atas beberapa perkumpulan: *~ mahasiswa itu mengadakan gotong royong membersihkan kampung,* poua mahasiswa noviaka gotong royong nogea dala kampu;
ke.ter.ga.bung.an *n* katepoua;
per.ga.bung.an *n* popou'a: *~ perusahaan penerbitan dl wadah yg lebih besar,* popou'a parusahaa panarbita rala tampa anu nabose;
peng.ga.bung.an *n* popapou'a: *~ partai-partai politik itu berjalan lancar* , popapou'a parte-parte polti heitu nepadudu nalancara;

se.ga.bung *ark n* sapou

[1]**ga.bus** *n* gabusu;
meng.ga.bus *v* nosampu kayu gabusu;
peng.ga.bus *n* posampu

[2]**ga.bus** *n* gabusu

[3]**ga.bus** *n* bau uru

ga.co *n* nompedagika **1** sesuatu (orang dsb) yg diandalkan dapat menang dl pertandingan atau permainan; **2** jagoan: *beberapa mahasiswa yg mencoba menjadi -- terpaksa dikeluarkan dr universitas,* sakuya mahasiswa anu mensoba majadi nompedagika natepakasa ni nisuvu ri universitasa;
ga.co.an *n cak* tengea

ga.da *n* palu-palu, popempe;
meng.ga.da *v* mapalu-palu, mapopempe;
peng.ga.da *n* **1** topopalu-palu, orang yg memukul dng gada; **2**palu-palu, alat untuk memukul

ga.da-ga.da *n Lay* bandera nakodi

ga.dai *v* tagala;
ber.ga.dai *v* natagala: *ia terpaksa ~ untuk membayar kontrak rumahnya,* ia natepaksa natagala kontrak sapoona;
meng.ga.dai *v* matagala: *siapa yg ~ sawahmu?* sema anu matagala lidamu;
meng.ga.dai.kan *v* mompakatagala: *ia ~ gelang dan ka-lung istrinya untuk berjudi,* ia mompakatagala ponto ante bili bereina untu najudi;
ter.ga.dai *v* natetagala: *separuh sawahnya ~,* sabingga lidana natetegala;
ga.dai.an *n* tagala'a;
pe.ga.dai *n* topotagala;
pe.ga.dai.an *n* katagala;
peng.ga.dai *n* topotagala: *para ~ itu makin menjerat pe-tani* , pura topotagala heitu noaya topokaraja tana;
peng.ga.dai.an *n* popatagala

[1]**ga.dang** *Mk a* bose;
meng.ga.dang *v* nalanga rara

[2]**ga.dang** *Jk v,* **ber.ga.dang** *v* jaga, mojaga

[3]**ga.dang** *n* aya nabose

ga.ding *n* gadi **1** taring yg panjang pd gajah; **2** tulang keras putih dan bersih dr gading: *keris berhulu --* , keri anu uluna gadi; **3** (warna) putih kekuning-kuningan spt gading;
tak ada -- yg tak retak, tara naria gadi anu tara nolada, *pb* tidak ada sesuatu yg tidak ada cacatnya;
ber.ga.ding *v* nogadi: *telah mati yg ~* , mateamo anu nogadi, *pb* telah meninggal orang yg berkuasa (disegani);
meng.ga.ding *v* magadi

ga.dis *n* randaa **1** anak perempuan yg sudah akil balig; anak dara; **2** anak perempuan yg belum kawin; perawan; **3** binatang yg belum beranak atau bertelur; dara: *ayam --* , manu tina tanggu; *lembu --* , japi tina tanggu;
-- besar, randaa nabose; **-- kecil,** randaa nakodi; **-- tua,** randaa natua;

ke.ga.dis.an *n* karandaa'a;
ke.ga.dis-ga.dis.an *a* karandaa-randaa'a

[1]**ga.duh** *a* nakano: *yg membuat -- telah ditahan polisi,* anu novia nakano nisakamo pulisi;
ber.ga.duh *v* nakano **1** berbuat gaduh (ribut, rusuh): *jangan ~ di sini krn ada orang sakit* nemo nakano ri hei sabana naria tonadua; **2** berbantah; bercekcok: *tidak putus- putusnya ia ~ dng istrinya,* tara nombanotosaka ia nakano ante bereina; **3** bercampur aduk; bercampur baur: *yg buruk dng yg baik ~, susah dibedakan lagi,* anu nada'a ante anu nabelo nakano, masuli nintaniaka aga;
meng.ga.duh.kan *v* mompokonakano **1** mengacaukan; mengharubirukan: *pemuda-pemuda sering ~ daerah ini,* kabilasa-kabilasa mompakanakano ngata hei; **2** mengganggu: *jangan ~ orang sedang bekerja* , nemo mompokonakano tona anu mokaraja; **3** mengkhawatirkan; menyusahkan: *jangan engkau ~ makan dan minum,* nemo siko mangande ante monginu;
per.ga.duh.an *n* ponakano'a;
ke.ga.duh.an *n* kanakano'a: *~ di desa itu semakin meluas,* kanakano'a ri ngata heitu majadi bose

ga.dung.an *a* najadi-jadi: *hurimau --* , harimau najadi-jadi

ga.ek /gaék/ *a cak* natua: *orang --,* totua

ga.et /gaét/ *n* kae;
meng.ga.et *v* mokae **1** menarik dng pengait; menggait: *anak kecil itu berhasil ~ buah mangga dr pohon , ana kodi heitu nohasi moake vua taripa ri keu;* **2** menjambret; mencopet: *dia tertangkap basah sedang ~ arloji orang,* ia natesaka moake jam tona heitu; **3** memikat: *ia berhasil ~ gadis itu,* ia nohasi mokae randaa heitu;

ga.gah *a* naroso **1** kuat; bertenaga: *orang itu masih -- meskipun usianya sudah lanjut* tona heitu naroso naupa umuru natuamo; **2** besar dan tegap serta kuat (tt badan); **3** tampak mulia; megah: *naik mobil dianggap lebih -- dp*

naik bus kota, neore oto lebe naroso pade neore buskota;
-- **berani**, nabia ntoto; -- **perkasa** , naroso mpu;
ber.ga.gah-ga.gah.an *v* naroso-roso'a;
meng.ga.gah.kan *v* mompakaroso;
ke.ga.gah.an *n* karoso'a: *pintu gerbang di depan menambah ~ bangunan itu,* vamba ri ngayo natamba karoso'a banua heitu

ga.gai *v*, **meng.ga.gai** *v* pene, nompene

ga.gak *n* kaloa

ga.gal *v* tara jadi, tara hasili **1** tidak berhasil; tidak tercapai (maksudnya): *keinginannya untuk menjadi juara --* , madotana untu majadi juara tara hasili; **2** tidak jadi: *tahun ini panennya --,* mpae hei panena tara jadi; -- **total**, tara jadi ntuu;
meng.ga.gal.kan *v* maga-galaka: *polisi berhasil ~ usaha penculikan itu,* polisi nohasili magagalaka usaha penculikan heitu;
peng.ga.gal *n* topogagal: *siapa sebetulnya ~ kongres itu,* sema anu topogagal kongre heitu;
ke.ga.gal.an *n* kagagala: *~ nya untuk menjadi lurah menyebabkan ia frustrasi,* kagagalana untu majadi lurah masababkana ia frustasi

ga.gang *n* satinggu;
-- **pena**, satinggu pena;
-- **pistol**, satinggu pistolo;
-- **senapan**, satinggu sanapa;
-- **telepon**, satinggu telepo

ga.gap *n* kamaa;
ber.ga.gap-ga.gap *v* nokamaa-kama;
ter.ga.gap-ga.gap *v* natekamaa-kamaa**1** tertahan-tahan atau tersendat-sendat bicaranya: *krn takutnya, ia menjadi ~ , susah untuk berbicara,* saba naekana, ia majadi natekamaa-kamaa; **2** tergesa-gesa; gugup: *jangan ~ , tenang saja,* nemo natekamaa-kamaa, naino rara aga;
meng.ga.gap *v* mokamaa

ga.gas *v*, **meng.ga.gas** *v* pikiri, mompikiri;
ga.gas.an *n* pikiri'a: *ia mempunyai ~ untuk mendirikan sebuah yayasan,* ia nopikiri'a untu noviaka sangu yayasa;
~ **dasar**, pikira dasara;
peng.ga.gas *n* topopikiri:

ga.gau *v* , **meng.ga.gau** *v* garera, mogarera: *orang buta itu ~,* tona anu naburo heitu mogarera;
ter.ga.gau-ga.gau *v* nategarera-garera

ga.gu *a* nggadada

ga.har *v* , **meng.ga.har** *v*, gese, magese : *orang di kampung itu ~ gigi dng pasir halus*, tona ri kampu heitu magese ngisi ante bone nalusu

ga.ib *v* baraka **1** tidak kelihatan; tersembunyi; tidak nyata: *para ilmuwan mencoba meneliti hal-hal yg -- di alam semesta ini* , pura napande masoba manaliti anu-anu baraka ri dunia hei; **2** hilang; lenyap: *sekalian dewa-dewa itu pun -- lah,* puramo mpue-mpue heitu baraka aga; **3** tidak diketahui sebab-sebabnya (halnya dsb): *banyak peristiwa -- yg belum diselidiki,* nadea kajadia Baraka anu dopa niparesa;
meng.ga.ib *v* nobaraka;
ke.ga.ib.an *n* kabaraka'a

ga.il *v* , **ga.il-ga.il** *v* goya, goya-goya

gai.rah *n* tende: *-- hatinya untuk menjadi dokter tiada terperikan,* natende rarana untuk majadi doktoro tara nategambara;
ber.gai.rah *v* notende: *ia semakin ~ untuk memajukan desa*, ia notendemo untu mompokamaju kampu;
meng.gai.rah.kan *v* mom-pakatende: *beasiswa sangat ~ mahasiswa*, beasiswa mompakatende mpuu mahasiswa;
ke.gai.rah.an *n* katende'a

ga.jah *n* gaja
ga.jah-ga.jah.an *n* gaja-gaja'a: *main ~*, nomore gaja-gaja'a;
meng.ga.jah *v* mogaja

ga.ji *n* gaji;
-- **bersih**, gaji nagasa; -- **bulanan**, gaji vulana; -- **buta**, gaji naburo; -- **kotor**, gaji kotoro; -- **pokok**, gaji poko;
meng.ga.ji *v* magaji **1** membayar (memberi) gaji: *saya tidak dapat ~nya lebih dr itu,* yaku tara maga-jina lebe dako heitu; **2** mempekerjakan orang dng membayar gaji: *kita tidak akan rugi ~ gadis cantik untuk menjaga kedai kita,* kita tara narugi magaji randaa nagaya untu mojaga goda kita;
ga.ji.an gaji'a **1** *n* hari pembayaran gaji; **2** *v cak* menerima gaji: *utangku akan kulunasi setelah ~* , utangku kulunasi domo gajia; **3** yg digaji: *orang ~*, tona anu ginaji;
peng.ga.ji.an *n* pogaji'a

ga.lah *n* langora, toko;
-- **canggah** , toko anu norangga; -- **pancang** , toko panto;
ber.ga.lah *v* notoko;
meng.ga.lah.kan *v* mompokotoko: *~ perahu,* mompokotongo sakaya;
se.peng.ga.lah *n* satoko

ga.lak *a* nasingi, nasoa **1** buas dan suka melawan

(menyerang, menggigit, menanduk, dsb tt binatang); ganas; garang: *anjingnya – sekali,* asuna nasoa mpuu; **2** suka marah, mencaci maki, dsb: *ayahnya termasuk orang yg -- sehingga ditakuti oleh anak-anaknya,* tuamana natesua tona anu nasingi majadi nomparaeka ana-anana;

meng.ga.lak *v* masingi: *anjing yg ~ itu menyerang kami,* asu anu masingi heitu nebaga kami;

meng.ga.lak.kan *v* mompokobangu: *Pemerintah sedang ~ ekspor nonmigas,* pamarenta mompokobangu eksporo nonmigasa;

ga.leng *n* , **ga.leng.an** *n* tana ri bivi lida

ga.li *v* , **meng.ga.li** *v* kae, mokae **1** membuat lubang di tanah dsb: *mereka ~ sumur sedalam 12 m,* geira mokae sumuru nadala 12 m; **2** mengambil (menge-luarkan) sesuatu dr dl tanah dng membuat lubang: *anak-anak itu ~ ubi jalar,* ana-ana heitu mokae kasubi; *~ lubang menutup lubang,* kae losu tutui losu, *pb* meminjam uang untuk membayar utang;

meng.ga.li-ga.li *v* mokae-kae **1** menggali berkali-kali; **2** *ki* membangkit-bangkit; menggugat: *~ perkara lama ,* mokae-kae masala nasae;

ga.li-ga.li.an *n* kae-kaea;

peng.ga.li *n* **1** topokae, orang yg menggali; **2** pokae, alat untuk menggali (linggis, cangkul, dsb);

peng.ga.li.an *n* popakae **1** proses, cara, perbuatan menggali: *dl ~ itu ditemukan beberapa buah tempayan kuno,* ri rala popakae heitu ni sakuya vua gumba dulu; **2** *ki* usaha mencari dan menemukan: *~ bibit pemain sepak bola memerlukan waktu yg cukup lama,* popakae toposepa bala naparalu tempo anu nagana

gam.bang *n* kakula;

gam.bar *n* gambara;

-- **angan-angan,** gambara madota-dota; -- **bagan,** gambara garesi; -- **bumi,** gambara dunia; -- **cermin,** gambara kasa;

ber.gam.bar *v* nogambara **1** dihiasi dng gambar; ada gambarnya; **2** berpotret (diambil gambarnya dng alat potret): *dl acara perpisahan, pelajar kelas enam ~ bersama* , ri dala acara papisaha, ngana sikola kalas aono nogambara;

meng.gambar *v* mogambara: *ia pandai ~ pemandangan,* ia napande mogambara pamandanga;

gam.bar-meng.gam.bar *n* gambara-mogambara;

meng.gam.bari *v* mogambarai: *siapa yg ~ buku ini,* sema anu mogambarai boo hei;

meng.gam.bar.kan *v* mompokogambara **1** membuat gambar (lukisan) untuk: *ia ~ adiknya seekor burung,* ia mompokogambara tuaina santaku tonji; **2** mewujudkan (membayangkan) gambar: *lukisan itu ~ perjuangan rakyat menentang penjajah,* lukisa heitu perjuanga ntodea malawa penjaja; **3** melukiskan (menceritakan) suatu peristiwa dsb: *karangan itu ~ pertentangan antara adat lama dan adat baru,* jarita heitu mompakagambara ada nasae ante ada nabaru;

ter.gam.bar *v* nategambara: *dl cerita itu ~ peristiwa kecelakaan,* rilara jarita hei-tu nategambara kajadia kacalakaa;

gam.bar.an *n* gambara **1** hasil menggambar; lukisan; **2** bayangan: *~ masa depannya sangat suram,* gambara ri ngayona navundo ntuu; **3** uraian; keterangan; penjelasan: *kami tidak bermaksud memberikan ~ lengkap,* kami tara madota madeika gambara anu nagopa;

peng.gam.bar.an *n* pogam-bara'a

gam.bir *n* tagambe

gam.bus *n* gambusu

ga.mis *n* kameja

gam.pang *a* nagampa **1** mudah; tidak sukar: *berbicara itu --, yg sukar adalah mengerjakannya,* bitara heitu nagampa, anu masuli heitu mokarajana; **2** enteng; remeh; sepele: *itu adalah persoalan -- , tidak perlu kita bicarakan sekarang,* heitu masala nagam-pa, tara paralu kita notesa;

meng.gam.pang.kan *v* mompokogampa: *kita jangan ~ persoalan yg penting itu,* nemo kita mompokogampa masala anu paralu heitu;

gam.pang.an *a cak* gampa'a **1** lebih mudah: *~ berbicara dp bekerja,* gampaa mobitara pade mokaraja; **2** tidak menuntut banyak syarat yg harus dipenuhi: *orangnya sih ~ , tidak banyak tuntutan,* tauna aga gampa'a, tara nadea tuntuta;

gam.pang-gam.pang.an *a* gampa-gampa'a

ga.nas *a* singi **1** galak dan suka menyerang (melawan dsb): *buaya itu -- sekali krn kelaparan,* buaya heitu nasingi mpu sabana kaara; **2** mudah menular (tt penyakit dsb);

meng.ga.nas *v* masingi **1** menyerang dan mengamuk dng hebatnya; menjadi ganas: *pengacau semakin ~ di daerah itu,* topoguaga masingi ri ngata heitu; **2** merajalela; berkecamuk; menghebat: *wabah kolera sedang ~ di daerah itu,* nadua kolera masingi ri ngata heitu;
peng.ga.nas *n* toponagado;
ke.ga.nas.an *n* kasingia

gan.cu *n* pokae;
meng.gan.cu *v* mokae

gan.deng /gandéng/ *v* daiti
ber.gan.deng *v* nidaiti;
~ tangan, nidaiti mpale: *pengantin baru itu berjalan sambil ~ tangan,* boti bou heitu lumako ante nidaiti mpale;
ber.gan.deng.an *v* nodaiti'a **1** berpegangan (tangan); berangkaian; **2** berhubungan (dng); bertalian (dng): *masalah keluarga berencana ~ dng masalah kependudukan,* masala keluarga berencana nodaiti ante masala kependuduka; **3** bekerja sama: *Indonesia harus ~ dng negara-negara Asia,* Indonesia harus nodaiti'a ante negara-negara Asia;
meng.gan.deng *v* mondaiti **1** memegang (membimbing) tangan: *ia berjalan sambil ~ anaknya,* ia lumako mondaiti anana; **2** menarik (barang yg ditarik itu diikatkan di samping): *tampak sebuah barkas ~ dua buah perahu,* nikita sangu barkasa mondaiti randua sakaya; **3** menghela atau menyeret (barang yg dihela berada di belakang yg menghela): *traktor itu dapat ~ tiga atau empat mobil,* traktoro heitu mamala mondaiti tolu atau aopo mobili;
meng.gan.deng.kan *v* nidaitika **1** mendekatkan hingga berdampingan: *tukang perahu itu ~ perahunya dng perahu yg besar ,* tuka sakaya heitu nidaitika sakayana ante sakaya anu bose; **2** menghubungkan; mempertautkan: *petugas stasiun kereta api sibuk ~ gerbong-gerbong yg akan diberangkatkan itu,* topokaraja stasiun kareta api nasibu nidaitika gerbong-gerbo anu madota neanggataka heitu;
gan.deng.an *n* dai'a **1** barang yg digandeng; hasil menggandeng; **2** gerobak atau kereta (yg digandengkan pd truk atau mobil): *truk saya tidak ada ~ nya,* trukku tara naria daiana;
mem.per.gan.deng.kan *v* mompokadai'a;
peng.gan.deng.an *n* podai'a;

gan.drung *a* lentora ntuu: *kita ~ akan adanya perpustakaan di tiap-tiap sekolah,* kita lentora naria perpustakaa njàeo ri sakola;
meng.gan.drungi *v* matovea **1** sangat mencin-tai; tergila-gila pd: *ia ~ gadis berkulit kuning itu,* ia matovea randa'a anu nakuli kuni heitu; **2** sangat menyenangi; sangat senang akan; menaruh perhatian besar pd: *seluruh rakyat ~ pembangunan,* pura ntodea matovea pambanguna;
meng.gan.drung.kan *v* mompokatovea: *para guru ~ sarana pendidikan yg lengkap,* pura guru mompokatovea sarana pendidika anu nagana;
ke.gan.drung.an *n* katovea: *~ nya untuk mewujudkan desa yg makmur semakin memuncak,* katoveana untu mompakajadi ngata anu makmuru majadi mavumbu;

gan.dul *n* bandulu;
meng.gan.dul *v* masoda **1** bergantung: *dua buah pistol ~ pd ikat pinggangnya,* rua pistol masoda ri banna; **2** berpegang: *banyak penumpang ~ pd pintu bus,* nadea panggulaya masoda ri vamba bus;
meng.gan.duli *v* masoda'i: *anak itu ~ truk yg sedang berjalan lambat,* ana heitu masoda'i truk anu lumako naole; **2** berpegang pd: *anak itu merengek sambil ~ tangan ibunya,* ana heitu tingingi ante masoda ri mpale tinana; **3** memberi bandul: *ia ~ ujung bambu pengerek timbanya dng batu,* ia masodai ulu avo nanambuna ante vatu;
gan.dul.an *n* bandulu

gan.dung *n* sakaya;
ber.gan.dung *v* nosakaya

gang *n* lorong

gang.gang *n* tailira;

gang.gu *v*, **meng.gang.gu** *v* bago, mobago **1** menggoda; mengusik: *pemuda itu suka ~ gadis yg lewat,* kabilasa heitu madota mobago randaa anu lumako; **2** merintangi; menyebabkan tidak berjalan sebagaimana mestinya (tt keadaan umum, kesehatan badan, dsb): *pawai yg tidak teratur dapat ~ kelancaran lalu lintas,* pawe anu tara nateaturu mamala mobago kalancara lalulintas; **3** merisaukan (tt hati, pikiran): *kepergian gadis itu telah ~ hatinya ,* kamatea randaa heitu mobago mo rarana;

hati, mobago rara; **~ pikiran,** mobago pikira;
ter.gang.gu *v* natebago **1** terhalang; mendapat rintangan: *perjalanan sedikit ~ krn adanya peristiwa*

kecelakaan di jalan,
panjayona sakide natebago saba nariana kajadia abalaa ri jala; **2** tergoda: *hatinya ~ oleh rayuan asmara*, rarana natebago palece tovea ; **3** kurang sehat; tidak normal (tt kesehatan, pikiran, jiwa): *pikirannya ~*, pikirana natebago; **4** tidak lancar; terhenti (untuk sementara): *sekolahnya ~ krn ketiadaan biaya*, sikolana antebago sabana tara naria ongkoso;
gang.gu.an *n* bago'a;
~ jiwa, bago'a rara;
peng.gang.gu *n* pobago;
peng.gang.gu.an *n* popabago'a

gang·gut *v* , **meng.gang.gut** *v* ungge, meungge

ga.ni *a* nasugi

gan.jak *v* , **ber.gan.jak** *v* so-ro, nasoro **1** beringsut (berge-ser sedikit); beranjak; beralih: *ia tidak mau ~ dr tempat duduknya*, ia tara madota nasoro ri tampa nonturo; **2** *ki* bergeser (tt pendirian, pendapat, dsb): *dia memegang teguh pendiriannya, tidak ~ sedikit pun*, ia mapale naroso pom-pekirina tara nasoro sakide aga;
meng.gan.jak *v* mesoro;
meng.gan.jak.kan *v* mom-pokosoro;
ter.gan.jak *v* natesoro : *tidak akan ~ batu sebesar itu*, tara natesoro vatu anu bose heitu;

gan.jal *n* ganjela;
ber.gan.jal *v* noganjela;
meng.gan.jal *v* maganjela **1** memberi berganjal (supaya kukuh dsb): *ia ~ kaki kursi dng kertas*, ia maganjela kada kadera ante kartasa; **2** memberi penghalang atau penahan (supaya tidak bergerak dsb): *ia ~ roda mobilnya dng balok kayu*, ia maganjela roda otona ante balok kayu;
gan.jal-meng.gan.jal *v* nosiganjela;
meng.gan.jali *v* maganjela : *sopir truk itu ~ roda belakang truknya yg masuk selokan itu dng kayu balok*, sopiri truk heitu maganjela roda bengo trukna anu nesua got ante kayu;
ter.gan.jal *v* nateganjela: *kaki meja itu ~ dng kertas sehingga tidak timpang lagi*, kada meja heitu nateganjela ante kartasa sampe tara kejo aga;
gan.jal.an *n* ganjela'a **1** benda yg dipakai untuk mengganjal; pengganjal; **2** *ki* yg mengganggu pikiran dsb: *mereka tidak mungkin dapat berbaik lagi krn ada ~ batin di antara keduanya*, geira tara bara namala nabelo aga sabana naria ganjela ri antara ruana;

peng.gan.jal *n* **1** topogan-jela, orang yg mengganjal; **2** poganjela, alat untuk mengganjal; penumpu

gan.jar *v*; **meng.gan.jar** *v* pedekei, mopedekei **1** memberikan hadiah atau upah (sbg pembalasan jasa, perbuatan baik, dsb); menghadiahi: *sejumlah uang telah disediakan perusahaan untuk ~ para pekerja yg berjasa*, nadea doi nasediamoka parusahaauntu mopedekei pokaraja anu nojasa; **2** memberi hukuman: *hakim telah memutuskan ~ penjahat itu dua tahun hukuman penjara*, hakim mompedekei topoda'a heitu randua mpae hukuma panjara;
meng.gan.jari *v* mopedekei;
meng.gan.jar.kan *v* mompokopedekei;
gan.jar.an *n* pedekeia

[1]gan.jil *a* ganjili, gasala: *lima adalah bilangan yg --*, alima heitu angka ganjili;
meng.gan.jil.kan *v* mompakaganjili;

[2]gan.jil *a* kalailai: *bagi saya tidak ada yg -- , semuanya biasa saja*, untuku tara naria anu kalailai;
meng.gan.jil *v* makalailai;
ke.gan.jil.an *n* kalailai'a

gan.teng *a* nagaya: *ia sangat -- lagi baik budi sehingga banyak orang yg menyenanginya* ia nagaya mpuu ante nabelo rarana sampe naoge tona anu madotana

gan.ti *n* sambei **1** *n* sesuatu yg menjadi penukar yg tidak ada atau hilang, spt sulih, pampas: *santan ini dapat dipakai akan – susu*, santa hei namala nipake sambei susu; **2** *n* orang yg menggantikan pekerjaan, jabatan, dsb; wakil; pengganti: *lurah yg meninggal itu belum ada – nya*, lura anu namate heitu dopa naria sambeina; **3** *v cak* berganti; bertukar; berpindah: *-- kereta (api)* , sambei kareta (apu);
-- lapik, sambei mobereina;
-- rugi, sambei tekoro;
ber.gan.ti *v* nosambei **1** bertukar: *saya mau ~ baju dulu*, yaku madota nosambei baju; **2** beralih; berubah (tt pendirian dsb): *ia telah ~ haluan* , ia nosambeimo totona; **3** berproses dan berubah secara alami (tt waktu): *hari ~ hari*, eo nosambei eo;
ber.gan.ti-gan.ti *v* nosambei-sambei;
meng.gan.ti *v* masambei **1** menukar (dng yg lain): *ia sudah harus ~ kartu penduduknya*, ia harusu masambaeimo kartu

penduduna; **2** memberi ganti (tt barang): *ia akan ~ semua ongkos kerusakan mobil itu,* ia masambei pura ongkoso karusaka oto heitu; **3** mewakili: *ia ~ temannya sbg guru untuk sementara,* ia masambei roana eva guru untu ranja;

meng.gan.ti.kan *v* masambeika: *kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak ~ nya,* eva tuamana kamatea, ia mo anu masambeikana;

per.gan.ti.an *n* posambei'a; **~ kulit,** posambei'a kuli; **~ tanam,** posambei'a tuda;

peng.gan.ti *n* posambei **1** yg menjadi ganti (tt barang); penukar; sulih: *kartu nama ini sbg ~ surat undangan,* kartu sanga hei eva posambei hura undanga; **2** orang yg menggantikan kedudukan atau jabatan orang lain: *siapa ~ nya,* sema posambeina;

peng.gan.ti.an *n* posambaei'a **1** proses, cara, perbuatan mengganti atau mengganti-kan; **2** sesuatu yg diberikan sbg ganti: *ia memberikan ~ sebesar sepuluh ribu rupiah,* ia madekeika posambaei'a sapulu njobu rupia

gan.tung *v* soda;

ber.gan.tung *v* nosoda **1** bersangkut atau berkait pd sesuatu yg lebih tinggi; **2** *cak* berpegang: *ia ~ pd ambang pintu bus,* ia nosoda ri vamba bus; **3** menyandarkan diri (kpd): *meskipun telah kawin, hidupnya masih ~ pd orang tuanya,* naupa monika mo, tuvuna nosada ri totuana; **4** terikat pd (kekuasaan, kemauan, keadaan, atau hal lain); terpulang kpd: *berhasil tidaknya ~ kpd kita sendiri,* nohasili atau tara nosoda pade kita saito;

ber.gan.tung.an *v* nosoda'a;

meng.gan.tung *v* masoda **1** mengaitkan pd sesuatu yg tinggi sehingga tidak menjejak tanah (dasar, lantai, dsb); membuat menjadi tergantung: *ia ~ jasnya pd paku di dinding rumahnya* , ia masoda jasna ri paku ri rindi banuana; **2** membunuh dng mengikat leher dng tali yg digantungkan pd tiang dsb: *ada tanda-tanda yg menunjukkan ia tidak ~ diri, melainkan digantung orang,* naria tanda-tanda anu metuduaka ia tara masoda karona, tapi lineve tona;

meng.gan.tung.i *v* masoda'i;

meng.gan.tung.kan *v* masodaka: *ia ~ peta itu pd dinding,* ia masodaika peta heitu ri rindi;

ter.gan.tung *v* natesoda: *sudah bertahun-tahun gambar itu ~ di dinding,* mpae-mpae

gambara heitu natesoda ri rindi;

gan.tung.an *n* posoda; **~ baju,** posoda baju; **~ kunci,** posoda kunsi;

per.gan.tung.an *n* posoda;

mem.per.gan.tung.i *v* mompokosoda;

peng.gan.tung.an *n* posoda'a;

ga.nyah *v* , **meng.ga.nyah** *v* boba, neboba

ga.pah *a* nakadidi;

ke.ga.pah.an *n* kanakadidi

ga.pah-go.poh *a* nategasi

ga.pil *a* usili;

-- mulut, nanyenye; **-- tangan,** sovo mpale;

meng.ga.pil *v* masovo

gap.le /gaplé/ *Jk n* domino

gap.lek /gaplék/ *n* kasubi anu bai

ga.pu.ra *n* vamba nabose;

-- kehormatan, vamba nabose kapoangga'a

ga.ram *n* gara: *-- di laut, asam di gunung bertemu dl belanga juga,* gara ri tasi, asam ri bulu sintomu ri gumba aga, *pb* laki-laki dan perempuan kalau jodoh bertemu juga akhirnya;

ber.ga.ram *v* nogara;

meng.ga.ram *v* magara;

meng.ga.rami *v* magara'i;

meng.ga.ram.kan *v* magaraka;

pe.ga.ram.an *v* pogara

ga.rang *a* nasoa: *bininya sangat --,* bereina nasoa mpuu

meng.ga.rang *v* mesoa;

meng.ga.rang.kan *v* mesoaka;

ke.ga.rang.an *n* kasoana

ga.rap *v* , **meng.ga.rap** *v* karaja, nokaraja **1** mengerjakan (sawah, laporan, dsb): *banyak petani yg ~ sawah atas dasar bagi hasil,* nadea topokaraja tana anu noka-raja lida ante palo hasele; **2** *ki* memperkosa: *ia ditangkap krn telah ~ gadis tetangganya, ia nisoko sabana pogau randa tatangana;*

ter.ga.rap *v* natekaraja: *sawah yg lima hektar itu sudah ~ semuanya,* lida anu alima hektare heitu natekarajamo;

ga.rap.an *n* pokaraja **1** pekerjaan (apa yg dikerjakan); hasil menggarap: *~ meja ini kurang baik,* pokaraja meja hei nakura belo; **2** tanah (yg diolah): *luas ~ saya hanya sehektar,* naluo pokarajaku sahektare aga;

peng.ga.rap *n* topokaraja;

peng.ga.rap.an *n* popaka-raja

ga.ra.si *n* garasi

[1]ga.ring *a* bai

[2]ga.ring *n* karanja

[1]ga.rit *n* sai;

meng.ga.rit *v* masai

ga.ris *n* garesi **1** parut bekas digaruk dsb; garit; gores: *sampai sekarang masih tampak -- pd kulitnya,* sampe ri eona nikita gareri ri kulina; **2** coretan panjang (lurus, bengkok, atau lengkung);

penduduna; **2** memberi ganti (tt barang): *ia akan ~ semua ongkos kerusakan mobil itu,* ia masambei pura ongkoso karusaka oto heitu; **3** mewakili: *ia ~ temannya sbg guru untuk sementara,* ia masambei roana eva guru untu ranja;

meng.gan.ti.kan *v* masambeika: *kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak ~ nya,* eva tuamana kamatea, ia mo anu masambeikana;

per.gan.ti.an *n* posambei'a; **~ kulit,** posambei'a kuli; **~ tanam,** posambei'a tuda;

peng.gan.ti *n* posambei **1** yg menjadi ganti (tt barang); penukar; sulih: *kartu nama ini sbg ~ surat undangan,* kartu sanga hei eva posambei hura undanga; **2** orang yg menggantikan kedudukan atau jabatan orang lain: *siapa ~ nya,* sema posambeina;

peng.gan.ti.an *n* posambaei'a **1** proses, cara, perbuatan mengganti atau mengganti-kan; **2** sesuatu yg diberikan sbg ganti: *ia memberikan ~ sebesar sepuluh ribu rupiah,* ia madekeika posambaei'a sapulu njobu rupia

gan.tung *v* soda;

ber.gan.tung *v* nosoda **1** bersangkut atau berkait pd sesuatu yg lebih tinggi; **2** *cak* berpegang: *ia ~ pd ambang pintu bus,* ia nosoda ri vamba bus; **3** menyandarkan diri (kpd): *meskipun telah kawin, hidupnya masih ~ pd orang tuanya,* naupa monika mo, tuvuna nosada ri totuana; **4** terikat pd (kekuasaan, kemauan, keadaan, atau hal lain); terpulang kpd: *berhasil tidaknya ~ kpd kita sendiri,* nohasili atau tara nosoda pade kita saito;

ber.gan.tung.an *v* nosoda'a;

meng.gan.tung *v* masoda **1** mengaitkan pd sesuatu yg tinggi sehingga tidak menjejak tanah (dasar, lantai, dsb); membuat menjadi tergantung: *ia ~ jasnya pd paku di dinding rumahnya* , ia masoda jasna ri paku ri rindi banuana; **2** membunuh dng mengikat leher dng tali yg digantungkan pd tiang dsb: *ada tanda-tanda yg menunjukkan ia tidak ~ diri, melainkan digantung orang,* naria tanda-tanda anu metuduaka ia tara masoda karona, tapi lineve tona;

meng.gan.tung.i *v* masoda'i;

meng.gan.tung.kan *v* masodaka: *ia ~ peta itu pd dinding,* ia masodaika peta heitu ri rindi;

ter.gan.tung *v* natesoda: *sudah bertahun-tahun gambar itu ~ di dinding,* mpae-mpae

gambara heitu natesoda ri rindi;

gan.tung.an *n* posoda; **~ baju,** posoda baju; **~ kunci,** posoda kunsi;

per.gan.tung.an *n* posoda;

mem.per.gan.tung.i *v* mompokosoda;

peng.gan.tung.an *n* posoda'a;

ga.nyah *v* , **meng.ga.nyah** *v* boba, neboba

ga.pah *a* nakadidi;

ke.ga.pah.an *n* kanakadidi

ga.pah-go.poh *a* nategasi

ga.pil *a* usili;

-- mulut, nanyenye; **-- tangan,** sovo mpale;

meng.ga.pil *v* masovo

gap.le /gaplé/ *Jk n* domino

gap.lek /gaplék/ *n* kasubi anu bai

ga.pu.ra *n* vamba nabose;

-- kehormatan, vamba nabose kapoangga'a

ga.ram *n* gara: *-- di laut, asam di gunung bertemu dl belanga juga,* gara ri tasi, asam ri bulu sintomu ri gumba aga, *pb* laki-laki dan perempuan kalau jodoh bertemu juga akhirnya;

ber.ga.ram *v* nogara;

meng.ga.ram *v* magara;

meng.ga.rami *v* magara'i;

meng.ga.ram.kan *v* magaraka;

pe.ga.ram.an *v* pogara

ga.rang *a* nasoa: *bininya sangat --,* bereina nasoa mpuu

meng.ga.rang *v* mesoa;

meng.ga.rang.kan *v* mesoaka;

ke.ga.rang.an *n* kasoana

ga.rap *v* , **meng.ga.rap** *v* karaja, nokaraja **1** mengerjakan (sawah, laporan, dsb): *banyak petani yg ~ sawah atas dasar bagi hasil,* nadea topokaraja tana anu noka-raja lida ante palo hasele; **2** *ki* memperkosa: *ia ditangkap krn telah ~ gadis tetangganya, ia nisoko sabana pogau randa tatangana;*

ter.ga.rap *v* natekaraja: *sawah yg lima hektar itu sudah ~ semuanya,* lida anu alima hektare heitu natekarajamo;

ga.rap.an *n* pokaraja **1** pekerjaan (apa yg dikerjakan); hasil menggarap: *~ meja ini kurang baik,* pokaraja meja hei nakura belo; **2** tanah (yg diolah): *luas ~ saya hanya sehektar,* naluo pokarajaku sahektare aga;

peng.ga.rap *n* topokaraja;

peng.ga.rap.an *n* popaka-raja

ga.ra.si *n* garasi

[1]ga.ring *a* bai

[2]ga.ring *n* karanja

[1]ga.rit *n* sai;

meng.ga.rit *v* masai

ga.ris *n* garesi **1** parut bekas digaruk dsb; garit; gores: *sampai sekarang masih tampak -- pd kulitnya,* sampe ri eona nikita gareri ri kulina; **2** coretan panjang (lurus, bengkok, atau lengkung);

setrip: *huruf Latin dituliskan di atas* –, huru latini nitulisika ri bavo; **3** ketentuan (nasib, takdir, dsb); batas ; **4** *Olr* tanda berupa coretan panjang di tanah dsb sbg batas dsb: *bola sudah melewati -- masuk ke daerah penjaga gawang,* bola noliu nesuamo ka ngata topojaga gawang; **5** *Mat* deretan titik-titik yg saling berhubungan: *ia menarik -- dr titik A ke titik B,* ia meumbu garesi ri titi A ka titi B; **6** *ki* aturan: *di luar* –, ri salikuna garesi;

– **gawang,** garesi gawa: *bola itu sudah melewati – gawang sehingga terjadi tendangan gawang,* bola heitu noliu garesi gawa natejadi sepa gawa; -- **hidup,** garesi tuvu; -- **horizontal,** garesi hortisontala; -- **hubung,** garesi umpu;

ber.ga.ris *v* nogaresi: *kertas* –, kartasi nogaresi;

~ **bawah,** garesi ambe;

meng.ga.ris *v* mogaresi;

meng.ga.risi *v* mogaresi: *ia sedang ~ kertas itu,* ia mogaresi kartasa heitu;

meng.ga.ris.kan *v* mogaresika;

peng.ga.ris *n* mistara;

se.ga.ris *n* sagerisi **1** satu garis; **2** seide; sehaluan: *presiden baru itu tidak ~ dng menteri pertahanan yg lama,* preside bou heitu tara segaresi ante menteri pertahana anu nasae

ga.ris ba.wah *n* garesi ambe;

meng.ga.ris.ba.wahi *v* mombaresi ambe'i

ga.rong *n* rampo, pangangga;

meng.ga.rong *v* mepangangga: *gerombolan itu ~ rumah Pak Lurah,* samporoa heitu mepangangga sapo Pak Lurah;

peng.ga.rong *n* topopangangga;

peng.ga.rong.an *n* popagangga

gar.pu *n* sindu tarampa;

ga.ru *n* nokare;

meng.ga.ru *v* nokare;

peng.ga.ru *n* pokare;

peng.ga.ru.an *n* popakare

ga.ruk *v*, **ber.ga.ruk-ga.ruk** *v* garu, nanggaru-garu **1** (sedang) mengukur-ngukur (kepala, badan yg gatal); **2** (sedang) mencakar-cakar (tanah dsb): *aku terkejut, kukira ada apa, rupanya anjing ~ di tanah,* yaku nate, nuapa, ;

meng.ga.ruk *v* nanggaru **1** mengukur (kepala, badan, dsb krn gatal); **2** menggaru tanah dsb; **3** mengerok (menyikat) kuda dsb; **4** mencakar (dng kuku); **5** mengeruk (mengambil) sebanyak-banyaknya: *ia berusaha mendekati hartawan itu krn ingin ~ kekayaannya,* ia nousaha momasu tonasugi heitu sabana madota nanggaru kakaeana;

meng.ga.ruk.kan *v* mompokagaru;

meng.ga.ruk-ga.ruk *v* nanggaru-garu;

~ **kepala,** nanggaru-garu balengga;

ter.ga.ruk *v* nategaru;

ga.ruk.an *n* garu'a;

peng.ga.ruk *n* ponggaru

ga.sal *a* ganjili: *bilangan* –, angka ganjili

ga.sing *n* gasi;

ber.ga.sing *v* nogasi

ga.tal *a* kakata **1** berasa sangat geli yg merangsang pd kulit tubuh (krn kutu dsb): *kepalaku – benar krn banyak ketombe,* balenggaku kakata nakana sabana nadea katombe; **2** *cak* mendatangkan perasaan gatal: *ulat bulu itu -- bila tersentuh,* kaposu heitu kakata ane natesedo; **3** *ki* suka atau ingin bersetubuh (tt perempuan); gasang: *ia dicaci maki, dikatakan perempuan* –, ia niova nijarita mombine anu kakata; **4** *ki* ingin sekali hendak berbuat sesuatu (memukul dsb): *tangannya* – , *hendak meninju kawannya* , palena kakata, madota naboba roana;

meng.ga.tal.kan *v* mompakakakata;

ke.ga.tal.an *a cak* kakata'a

ga.ul, ber.ga.ul *v* roa, nosimporoa: *ia tidak suka ~ dng orang yg tidak berpangkat,* ia tara nadota nosimporoa ante tona anu tara pangga;

meng.ga.ul *v* magalo: *ia ~ nasi itu dng kuah,* ia magalo konisa heitu ante uta;

meng.ga.uli *v* nompogau: *suami harus ~ istrinya dng baik,* berei langgai nompogau bereina ante nabelo;

meng.ga.ul.kan *v* mompokagau: *ia ~ beberapa butir telur pd adonan itu,* ia nompokagau nadea ntalu ri adona heitu;

per.ga.ul.an *n* poroa'a;

mem.per.ga.uli *v* mompogau: *ia hanya mau ~ orang yg sederajat dng dia,* ia madota mompogau tona anu sadaraja ante ia;

mem.per.ga.ul.kan *v* mompokaroa: *ayahnya ~ anaknya dng anak-anak di kampungnya,* tuamana mompokaroa anana ante ana-ana ri kampuna

ga.un *n* baju;

ber.ga.un *v* nobaju: *hari ini ia ~ putih, eyo hei ia nobaju mapute*

ga.ung *n* nelompa suara;

ber.ga.ung *v* nelompa suara: *dl gedung yg besar itu bunyi akan ~ juga,* ri banua anu bose heitu nangende nelompa suara aga

ga.wai *n* karaja;
-- **raja** *ark* karaja madika;
pe.ga.wai *n* pokaraja ri kantoro

ga.wang *n* golo **1** dua tiang yg dihubungkan dng kayu palang pd bagian ujung atas; **2** *Olr* dua tiang yg berpalang sbg tempat sasa-ran memasukkan bola (dl permainan sepak bola dsb);
-- **pintu** , kosen vamba;

ga.ya *n* roso **1** kesanggupan untuk berbuat dsb; kekuatan: *dia terbanting krn kalah -- dr lawannya,* ia natebalingea sabana kala roso ri balina; **2** kuat: *negara yg -- dan jaya* , nagara anu naroso ante narisi;
ber.ga.ya *v* naroso: *penghuni rumah itu tidak ~ berhadapan dng perampok bersenjata itu,* topotuvu sapo heitu tara naraoso malawan ate toporampo anu nosanjata heitu;
meng.ga.ya.kan *v* mompokaroso

ga.wat *a* nadodo**1** genting; berbahaya: *situasi negara menjadi --,* karia nagara najadi nadodo; **2** kritis; mengkhawatirkan; dekat kpd kematian: *penderita itu sangat -- keadaannya,* topodua heitu nadodo mpuu kariana; **3** sulit; terancam: *waktu itu kompi pasukan kami berada dl kedudukan paling --,* ri tempo heitu kompi pasuka kami naria ri rala nadodo mpuu;
meng.ga.wat *v* madodo;
ke.ga.wat.an *n* kadodo'a**1** kegentingan (situasi); **2** kekritisan (tt kesehatan); kesulitan: *~ air di tempat ini dapat berlangsung sampai empat bulan,* kadodo'a uve ri ngata kapola-polana hei sampe aopo bula

ga.yang *a* nalimpuna mata: *ia tidak dapat diajak mufakat krn masih --,* ia tara namala nikeni mufaka sabana nalimpuna mata

ga.yat *a* nagago

ga.yung *n* sibu **1** tempurung dsb yg diberi bertangkai untuk mengambil air; sibur; **2** satuan ukuran isi atau takaran untuk minyak dsb: *Ibu membeli minyak tanah dua --,* tina mongoli tai lana radua sibu;
meng.ga.yung *v* nosibu

ga.yut, ber.ga.yut *v* baloe, netimbaloe: *anggrek ~ di dahan,* angere netimbaloe ri tinggu;
ber.ga.yut.an *v* netimbaloe: *pohon anggur itu buahnya ~* , kayu angguru heitu vuana netimbaloe;

meng.ga.yuti *v* mambaloe **1** menggayut pd; menggelantungi; **2** *ki* membebani: *tugas berat itu selama ini ~ dirinya,* nobago ntamo heitu mambaloe karona;
meng.ga.yut.kan *v* mompokabalo: *ia ~ songkok pd sangkutan di dinding,* ia mompokabaloe songko ka paku ri dindi;
ga.yut.an *n* baloe'a **1** tempat bergayut; tempat bergantung; sangkutan; gantungan; **2** sangkut paut: *hal itu tidak ada ~ nya dng hal ini,* hal heitu tara naria baloea ante hal hei;
peng.ga.yut *n* pobaloe

ge.bah *v*, **meng.ge.bah** *v* kuvava, nokuvava: *mereka ~ pengemis itu,* geira nokuvava topokasia heitu

geb.lak, meng.geb.lak *v* balintua, nabalintua: *musuhnya didepaknya dr depan sampai ~ terkapar di tanah,* balina nisepana ri ngayo sampe nadungga ri tana

geb.lek *a kas* nadoyo

ge.bu *v* , **meng.ge.bu** *v* sumanga, nasumanga **1** sangat bersemangat; berkobar-kobar (tt semangat dsb): *kedua kesebelasan bergerak dng dukungan semangat yg ~,* karua kasabalasan ante lumako samanga anu nasumanga;

meng.ge.bu-ge.bu *v* nasumanga-sumanga

ge.buk *v*, **meng.ge.buk** *v* boba, noboba;
meng.ge.buki *v* nobobai: *mereka terus ~ anjing itu sampai mati,* geira nobobai asu heitu sampe namate;
ge.buk.an *n* boba'a: *sekali ia kena ~ lawan* , sanggani ia nibobai bali

ge.cul *a* nalucu

ge.de /gedé/ *a cak* baso;
peng.ge.de *n* tadulako

ge.de.bung *n* kae siri

ge.dem.bal *a* naboya: *tubuh mereka cukup --,* karo geira nagana naboya

ge.dung *n* banua;
-- **sekolah**, banua sikola

ge.gap *a* neanto; -- **gempita**, neanto mpuu

ge.gas *v*, **ber.ge.gas** *v* sinji, mpesinji **1** bercepat-cepat: *diambilnya ember lalu ~ menuju ke tepian,* nialana embere pade mpesinji ka vivi; **2** cepat-cepat: *ia ~ pulang krn takut kehujanan di jalan,* ia mpesinji nanjili sabana naeka kaudana ri dala; **3** tergesa-gesa, terburu-buru: *apa sebab engkau tampak ~ ?* nuapa sabana siko nompalea mpesinji?;
ber.ge.gas-ge.gas *v* mpesinji-sinji;

meng.ge.gas *v* nompesinji;
meng.ge.gas.kan *v* momsinjika
mem.per.ge.gas *v* mompokasinji: *orang itu semakin ~ langkahnya ketika kami memperhatikannya* , tona heitu mompokasinji nodempa;
ter.ge.gas *v* natesinji;
ter.ge.gas-ge.gas *v* natesinji-sinji;
peng.ge.gas.an *n* pasinji'a
ge.gat *n* lale vombo: *kertas itu habis dimakan --*, kartasa heitu napumpu nikande lalevombo
ge.ger /gégér/ *a* nogiro
meng.ge.ger *v* magiro;
meng.ge.ger.kan *v* mompokagiro; menggemparkan: *peristiwa itu ~ masyarakat*, kajadia heitu mompokogiro ntodea;
ke.ge.ger.an *n* kagiroa: *dia dikejutkan oleh ~ para penumpang*, ia nikejutka ante kagiroa panumpang pura
ge.jah *a* nagege
ge.la *v* naboru
ge.la.di *v* nolati;
-- bersih, nolati kaupu: *dl acara -- bersih itu setiap peserta berkostum dng atribut spt dl pertunjukan sebenarnya*, ri acara nolati kaupu heitu tona paserta nokostumu ante atributu eva ri pertujuka anu bana-na; **-- kotor**, nolati kotoro
ge.lak *n* nongiri mpojea: *terdengar -- orang berpesta di tengah malam*, natiepe nongiri mpojea tona anu napesta ri bongi;
-- manis, nongiri namomi;
-- senyum, nongiri nakodi; **-- setan**, nongiri seta;
meng.ge.lak.kan *v* nompakangiri: *perbuatan itu dapat ~ semua yg hadir*, povia heitu namala nonak-ngiri pura anu naria;
ter.ge.lak *v* natengiri;
ter.ge.lak-ge.lak *v* nantengiri-ngiri
ge.lam.bir *n* kuli bimbi
ber.ge.lam.bir *v* nokuli bimbi
ge.lan.dang *v* , **ber.ge.lan.dang.an** *v* lumako tara tantu: *yg berani ~ di jalan raya akan diusir oleh petugas keamanan, anu nabia lumako tara tantu ri jala bose madota nilivu topojaga*;
ge.lang *n* poale mpale;
ge.lang-ge.lang *n* poale-ale, gela-gela
ber.ge.lang-ge.lang *v* nopoale-poale: *tangan dan kakinya ~ krn gemuknya*, mpale ante kadana pale sabana naboyana;
per.ge.lang.an *n* poale mpale
ge.lap *a* jomu, najomu **1** tidak ada cahaya; kelam; tidak terang: *-- benar kamarmu itu*, najomu kana tombimu heitu; **2** malam:

hari sudah --, ayo cepat tidur; eo najomumo, ayo nagasi maturu; **3** tidak atau belum jelas (tt perihal, perkara, dsb); samar: *benar atau tidaknya soal yg dihebohkan itu, bagi saya masih --*, bana atau tarana masala anu hebo heitu, bagiku masi najomu; **4** rahasia (tidak secara terang-terangan); tidak halal atau tidak sah; tidak menurut aturan (undang-undang, hukum) yg berlaku: *perdagangan --*, podaga'a najomu;
-- buta, najomu buro;
-- gulita, nojomu mpuu; **-- mata**, najomu mata;
ge.lap-ge.lap.an *adv* jomu-jomu'a;
ber.ge.lap-ge.lap *v* nojomu-jomu'a;
meng.ge.lap *v* nompakajomu;
meng.ge.lap.kan *v* nompakajomu **ge.lar** *v* notale,
-- wicara , notale bitara;
meng.ge.lar *v* notale
1 menghamparkan; membentangkan (tikar dsb) ; **2** mengatur terhampar: *pedagang-pedagang kaki lima itu ~ dagangannya di pinggir-pinggir jalan*, topodaga kaki lima notale bara-barana ri bivi jala;
ge.las *n* panginu, kaca;
meng.ge.las *v* nokaca: *~ benang layang-layang dng ditambah sagu dan telur*, nokaca bana laya-laya ante nitamba sagu ante ntalu;
ge.las.an *n* kaca'a
ge.la.tak *a* najarese
ge.le.dah /gelédah/ *v*, **meng.ge.le.dah** *v* paresa, maperesa: *petugas keamanan ~ kopor yg dicurigai berisi barang-barang terlarang*, topourusa kaamana maparesa koporo anu nimbatatai naisi bara-bara anu nitagi
ge.le.dek /gelédék/ *n* guru kede;
meng.ge.le.dek *a* maguru kede**1** keras bagai geledek: *suaranya ~, suarana eva guru kede;* **2** *ki* keras sekali: *gol kedua itu hasil tendangan ~ dr penyerang tengah*, golo karua heitu nahasili sepaka anu eva guru kede ri topo-baga tanga
ge.lem.bung *n* nombubu;
ber.ge.lem.bung *v* nombubu;
meng.ge.lem.bung *v* mombubu;
ge.lem.bung-ge.lem.bung.an *n* pobubu-bubu: *bermain ~*, nomore pobubu-bubu
ge.leng /gélén̆g/ *n* putaka;
-- kepala, nomputaka balengga;
ber.ge.leng *v* nomputaka;
ber.ge.leng-ge.leng *v* nomputaka-putaka;
meng.ge.leng *v* mamputaka **1** menggoyangkan kepala ke kiri kanan; **2** *ki* menolak: *ditawari*

makanan apa pun, ia tetap ~, nitawari kandea bara nuapa, ia tetap mamputaka

ge.li *n* narunggu **1**perasaan spt ketika dikitik-kitik (digelitik); **2** *a* hendak tertawa krn lucu dsb: -- *aku membaca suratmu,* narunggu yaku mombaca suramu; **3** *a* merasa dan terasa adanya kelucuan: *alangkah -- nya kalau kakek mau turun melantai,* narungguna ane tumpu madota modero; **4** *v* merasa ngilu atau nyeri spt mendengar orang mengikir gergaji dsb: -- *aku mendengar orang meraut kulit bambu itu,* yaku nangepe ntau anu nangombi kuli avo heitu;

ge.li.ang, ge.li.ang-ge.li.ut *n* nepoji;
meng.ge.li.ang *v* mapoji;
meng.ge.li.ang-ge.li.ut.kan *v* mampojika: *ular itu ~ badannya pd cabang pohon itu* ule heitu mampojika korona ri tanggu kau heitu

ge.li.at, ge.li.at-ge.li.ut *n* nagini;
meng.ge.li.at *v* magini **1** meregang-regang serta menarik-narik tangan dan badan (spt setelah bangun dr tidur): *telah menjadi kebiasaan, sebelum bangkit dr tidur ia ~ dulu,* najadi kabiasaa mo, dopame nembangu ri turu ia magini dulu; **2** memulas (memiuh) barang yg kaku: ~ *anak kun-ci* , magini ngana kunci; **3** meregang (tt papan kayu dsb)
ter.ge.li.at *v* nategini: *kaki kanannya ~* , kada kanana nategini

ge.lin.cir, meng.ge.lin.cir *v* navonju: *ia ~ jatuh ketika masuk ke kamar mandi,* ia navonju natebalingea ri tempo nesua ri tambi man-diu;
meng.ge.lin.cir.kan *v* navonjuka: *tempat yg licin bisa ~* , tampa anu nalingguru namala navonjuka;
ter.ge.lin.cir *v* natevonju **1** terpeleset: *krn jalan itu licin, ia jatuh ~* , saba jala heitu nalingguru, ia natebalingea natevonju; **2** terlanjur terkatakan: *kutukan telah ~ keluar dr mulutnya,* kamatea natevonju mo nesua ri nganga; **3** terjerumus (ke dl dosa, kesalahan, kemusyrikan): *kalau tidak waspada, engkau akan ~ ke dunia kemusyrikan,* ane tara ate-ate, siko madota natevonju ri dunia musyriki;

ge.lin.ding, ber.ge.lin.ding.an *v* nokaduli;
meng.ge.lin.ding *v* momduli **1** bergerak memutar berguling-guling: *ayahmu menangkap saya ketika saya ~ dr bukit,* tuama mosaka yaku ri tempo yaku maduli

ge.li.sah *a* nabata rara: *semua*

penduduk -- mendengar kabata bahwa rumah mereka akan digusur, pura ntodea nabata rarana nangepè kareba banua geira madota nisoroka;
meng.ge.li.sahi *v* mabata rara: *jangan bertamu sampai larut malam, nanti ~ tuan rumah,* nemo narata sampe nambongi, nggapurina mabata rara pua banua;

ge.lo.gok *v* , **meng.ge.lo.gok** *v* gudu, nombaguduraka

ge.lom.bang *n* balumba;
ber.ge.lom.bang *v* nombalumba

ge.lung *v* noliko

ge.ma *n* nelompa suara

ge.mar *a* nadota: *ia -- akan makanan Indonesia,* ia nado-ta kandea Indonesia;
ber.ge.mar *v* nadota: *marilah kita ~ ke pantai,* mai mo kita nadota ri tasi;
meng.ge.mari *v* madota: *banyak orang ~ cerita itu,* nadea ntau madota jarita heitu;

ge.mas *a* nalaa rara**1** sangat jengkel (marah) dl hati: *saya sangat -- pd anak itu krn selalu mengotori lantai,* yaku nalaa rara ri ngana heitu saba ia narumpu lante; **2** sangat suka (cinta) bercampur jengkel; jengkel-jengkel (cinta): -- *aku melihat anak ini,* nalaa raraku inekita ngana hei.;

gem.ba.la n topoevu 1 penjaga atau pemiara binatang (ternak); 2 penjaga keselamatan orang banyak: dia menjadi -- kaum Nasrani, ia najadi topoevu ntodea nasrani; -- kerbau, topoevu bengga;
meng.gem.ba.la.kan v mompoevuka;
peng.gem.ba.la n topoevu

gem.bi.ra *a* nadamba; -- **ria**, nadamba rara: *perjalanan ke bawah dilanjutkan dng --,* polipa'a ri bavo nipolaka ante nadamba rara;
ber.gem.bi.ra *v* nodamba: *mereka ~ krn dapat naik kelas,* geira nodamba saba namala nai kalasa;
meng.gem.bi.ra.kan *v* nompakadamba **1** menjadikan gembira; membangkitkan rasa gembira; menyenangkan: *kedatangannya ~ hati saya,* naratana nompakadamba ateku; **2** menyenangkan dan menggiatkan: *gemuruh bunyi genderang ~ hatinya untuk menuju ke medan laga,* suara gendering nompakadamba atina untu totorou ri tempa nosibaga; **3** bergembira tt sesuatu: *ia ~ kepandaian anaknya,* ia nompakadamba kapandea nganana

gem.bok *n* nirapo-rapo;
ber.gem.bok *v* norapo-rapo:

lemari itu tidak ~ lagi krn telah dirusak pencuri, lamari heitu tara norapo-rapo aga saba nategero topobibo;
ter.gem.bok *v* naterrapo-rapo: *lemariku ~,* lamariku naterapo-rapo

gem.bos *a* kempe, **meng.gem.bos** *v* kempe, makempe: *ban motorku --,* ban motoro-ku nakempe

gem.bung *v* nabusisi: *perutnya ~ krn masuk angin,* nabusisi kompona saba nesua mpoiri

ge.me.ren.cing *v* nosidenggu: *uang logamnya – berjatuhan, doi satalina nosidenggu nadungga*

ge.mer.lap *a* nenggila: *gaunnya terbuat dr sutra --,* gaunna natevia ri sutra anu nenggila;
ge.mer.lap.an *a* nosinggila

ge.me.tar *a* nolete

gem.pa *n* lingu;
ber.gem.pa *v* nolingu;
meng.gem.pa.kan *v* malinguka

gem.pal *a* naboya: *ia bertubuh --, tidak kurus spt abangnya,* korona naboya, tara nadusu eva tuakana

gem.par *a* nogiro: *mendengar anak-anaknya terlanggar mobil -- lah seisi rumah itu,* nangepe ngana-nganana natelumpaiki oto, nogiro mo ntau ri banua heitu ;
meng.gem.par.kan *v* mogiroka

gem.pur *v*, **meng.gem.pur** *v* viorasi, neviorasi: *Pejuang Indonesia berusaha ~ benteng musuh,* topojuang Indonesia nausaha neviorasi bente bali;

ge.muk *a* **naboya**: sapi yang --, japi anu naboya

ge.mu.ruh *a* noruu;
ber.ge.mu.ruh *a* noruu;
meng.ge.mu.ruh *v* maruu: *kendaraan lapis baja lari ~ ,* kendaraan lapisi baja nalau maruu

ge.nang, ber.ge.nang *v* libo, nolibo **1** terhenti mengalir (tt air); **2** berlinang-linang di mata (tt air mata): *~ air matanya mendengar cerita sedih itu,* libo uvematana nangepe jarita anu nantamo; **3** tertutup atau terendam air (yg tidak mengalir): *tanaman padi menjadi busuk krn ~ berhari-hari,* mpae najadi naronu saba mpalibo-libo uve saeo-eo;
meng.ge.nang *v* molibo: *air yg ~ dapat menjadi sarang nyamuk , uve anu molibo namala najadi tampa sani*;
meng.ge.nangi *v* moliboni : *dia ~ sawahnya,* ia moliboni lidana

ge.nap *a* gana **1** penuh; utuh (tidak kurang); lengkap: *perkawinan kita telah -- 32 tahun,* paberei kita telah 32 mpae; **2** gana, tidak ganjil (tidak gasal) sehingga habis

dibagi dua (tt bilangan): *enam itu bilangan --,* ono heitu angka anu gena; **3** nacoco, cocok; pantas: *umurnya sudah -- benar untuk dikhitankan,* umuruna suda nagana bana untu nikeso;
meng.ge.napi *v* netomboi **1** menambah supaya genap (bulat, lengkap, utuh): *dialah yg ~ kelompok kita menjadi satu regu,* ia mo anu netomboi kelompo kita najadi sangu regu; **2** mencukupi; menuruti: *dia akan ~ barang-barang yg telah saya pesan,* ia madota netomboi bara-bara anu yaku pesan;
meng.ge.nap.kan *v* netomboka;

gen.dang *n* ganda;

gen.dong /géndong/ *v*, **meng.gen.dong** *v* masa-lunggu;
gen.dong.an *n* salunggua

gen.dut *a* nabengge
meng.gen.dut *a* nabengge

geng.gam *n* kakamu;
ber.geng.gam *a* nokakamu;
meng.geng.gam *v* mokakamu: *ia ~ erat-erat selembar uang ratusan,* ia mokakamu najari saleve doi ratusa;
~ tangan, mokakaku pale;
meng.geng.gam.kan *v* mokakakuka: *sambil tersenyum, ia ~ uang ke tangan adiknya,* ala natemongi, ia mokakakuka doi ri pale tuaina;
ter.geng.gam *v* natekakamu;
geng.gam.an *n* kakamua

ge.nit *a* nompegaya: *siapa gadis yg -- itu ,* sema randa anu nompegaya heitu

gen.tar norende **1** *n* gerakan berulang-ulang yg cepat sekali (spt kawat kecapi yg dipetik); getar; geletar: *makin banyak -- nya makin tinggi bunyinya,* natambai nadea norendena, natambai nalanga nabusina; **2** *a ki* takut: *ia tidak -- melihat musuh,* ia tara norende nangita bali;
ber.gen.tar *v* norende;
meng.gen.tar *v* morende;
meng.gen.tar.kan *v* morendeka: *ledakan bom itu ~ tanah,* ledaka bom heitu morendeka tana

gen.ta.yang, gen.ta.yang.an *v* hau napa: *anak itu ~ saja sehari-hari,*ngana heitu haunapa aga eo-eo

¹gen.ting **1** *a* nakodi, kecil (tipis, sempit) pd bagian tengah: *pinggangnya --,* kompona nakodi; **2** hampir putus (tt tali dsb): *tali ini --,* kaloro hei madota napudu; **3** tegang; berbahaya (tt keadaan yg mungkin segera menimbulkan bencana perang dsb): *setelah perundingan menemui jalan buntu, keadaan bertambah --,* kaupu molibu nosinggava

jala napii, karia natetamba narangga'a;

[2]ge.ting *n* gente;
-- **kaca,** gente kaca

gen.tong *n* gumba

ge.peng /gépéng/ *a* nanipi

ge.rah *a* napane;
ke.ge.rah.an *a* kapanea

ge.ra.ham *n* baga;
-- **bungsu,** baga supu

ge.rai *n* goda

ge.rak *n* nokou **1** peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali: *tiap-tiap -- tentu ada sebab,* nggani nokou matatantu naria saba; **2** dorongan (batin, perasaan, dsb): *jangan selalu kauperturutkan -- hatimu,* nemo sikoneturusi nokou atemu; **3** denyut-denyut atau kedut-kedut (pd mata, bibir, dsb) yg dianggap sbg firasat atau gelagat: *ia risau akan -- pd matanya,* ia madota nokou ri matana;
ber.ge.rak *v* nokou **1** berpindah dr tempat atau kedudukan (tidak diam saja): *pasukan telah ~,* santagu nakou mo; **2** (mulai) melakukan suatu usaha; mengadakan aksi; berusaha giat (dl lapangan politik, sosial): *mereka ~ untuk memperbaiki nasib,* geira nokou untu nompakabelo tinuvu;

ter.ge.rak *v* natekou: *~ hatinya untuk membantu ibunya ,* natekou atena nuntu notulungi tinana;
ge.rak.an *n* kou'a: *~ mahasiswa,* kou'a mahasiswa;

[1]ge.ram *a* narau;

[2]ge.ram *v,* **meng.ge.ram** *v* nagigi rara: *harimau itu ~ sampai bulu kudukku berdiri, harimau heitu nagigi rara sampe netumbu bulu nggaroku*

ge.ra.mang *n* soyo lei

ge.rang.an *adv* natasere: *siapa -- yg mengambilnya?* isema natasere anu nangalana?

ger.bang *n* vamba nesua;
-- **wisata,** vamba nesua wisata

ge.re.ja /geréja/ *n* gareja

ge.rem.pang *n* lonte

ge.ren.del /geréndél/ *n* nogunci: *kulihat -- pintu kamar ayah berputar,* yaku nangita gunci vamba ri tombi tuama negoli;
meng.ge.ren.del *v* magu-nci: *kami ~ pintu supaya orang tidak dapat masuk,* kami magunci vamba ala ntau tara naria nesua

ger.ga.ji *n* garagaji;
meng.ger.ga.ji *v* nogaragaji;
ger.ga.ji.an *n* garagajia;
peng.ger.ga.ji *n* topogaraji;

ger.ha.na *n* matebula;
-- **bulan** , matebula;

ge.ri.gi *n* garigi;
ber.ge.ri.gi *a* nogarigi

ge.ri.mis *n* nangganisi

ge.ro.bak *n* goroba;
-- **dorong,** goroba soro ;
-- **lembu,** goroba japi; --
sampah, goroba sampa

ge.ro.got *v,* **meng.ge.ro.goti** *v* nokiki: *ia ~ paha ayam yg empuk itu,* ia nokiki kada manu anu nalunta

ger.sang *a* tara suburu

ger.tak *n* nangagi: *jangan takut, itu hanya --,* nemo aneka, iheitu aga nangagi;
meng.ger.tak *v* mangagi: *maksudnya hanya ~ dng mengacungkan pistolnya,* patujuna aga mangagi ante maungga pistolona

ge.ru.tu *n* natanggau;
meng.ge.ru.tu *v* matanggau: *ia ~ melihat kelakuan anak nakal itu* , ia matanggau nagita kedo ngana nakalelo heitu;
peng.ge.ru.tu *n* topotang-gau

ge.sa, ber.ge.sa-ge.sa *v* salisa, nasalisa: *surat itu dibacanya dng ~* , sura heitu nibasana ante nasalisa;
meng.ge.sa *v* masalisa;
meng.ge.sa-ge.sa.kan *v* masalisa-salisa;
ter.ge.sa-ge.sa *a* natesalisa-salisa;

ge.sek /gésék/ *v,* **ber.ge.sek** *v* nangese: *bunyinya sbg kayu ~,* nobusina eva kau anu nangese;
meng.ge.sek *v* mangese: *ia pandai ~ biola,* ia napande mangese biola;
meng.ge.sek.kan *v* mangeseka;
ge.sek.an *n* ngese'a

ge.ser /gésér/ *v,* **ber.ge.ser** *v* soro, nombasoro**1** bergesek; bergesel; bergosokan: *dua benda yg ~ menimbulkan panas,* rua bara anu nombasoro nesuaka pane; **2** beringsut; beralih sedikit: *batu besar itu tidak ~ sedikit pun meskipun didorong oleh beberapa orang,* vatu anu nambaso heitu tara nombasoro sadiki mlo aga nipadidi nadea ntau;
ber.ge.ser.an *v* nosisoro;
meng.ge.ser *v* momposoro **1** menggesel; menggesek; menggosok: *mobil itu rusak pintunya krn ~ tembok,* oto heitu nagero vambana saba momposoro dindi; **2** memindahkan; mendorong (menarik dsb) supaya bergeser (beralih): *ia ~ meja itu ke depan,* ia momposoro meja heitu ri kolu; **3** *ki* memencilkan: *pemerintah negara itu berusaha ~ tokoh oposisi itu dr dunia politik,* pamarenta nagara heitu nousaha momposoro toko oposisi heitu ri dunia puliti;
ge.ser.an *n* soro'a: *tebing itu menjadi curam akibat ~*

air terus-menerus, dapala itu najadi nabingge saba soro'a uve anu katambana;
per.ge.ser.an *n* pasoro'a;
peng.ge.ser.an *n* pompasoro'a

ge.sit *a* nakalelosa: *ia seorang pemain bola yg --,* ia santau toposepa anu nakalelosa

ges.per /gésper/ *n* sulepe: *ia berkata sambil mengunci – nya,* ia nojarita ante mokunci sulepena;

ge.tah *n* pulu **1** zat cair pekat dr batang kayu, buah-buahan, dsb yg bersifat melekat: *-- jarak,* pulu kulalo; *-- kemboja,* pulu kamboja; *-- nangka,* pulu nangka; *-- sawo,* pulu sawo; **2** zat cair pekat dr pohon karet (perca): *-- karet mentah sering kali dibuat bola oleh anak-anak,* pulu gata anumanta ntani nipovia bola I ngana-ngana;
ber.ge.tah *v* nopulu **1** ada getahnya; pekat lekat; **2** mencari getah (di hutan): *pergi ~ ke hutan,* hilau nopulu ri kakala; **3** berasa lekat-lekat (bagai kena getah): *serasa badanku ~ krn berkeringat,* narasa koroku nopulu saba noini;
meng.ge.tah *v* mapulu;
ter.ge.tah *v* natepulu: *ia yg menikmati uang sogokan itu, tetapi kamilah sekarang yg ~, ia* anu nangande doi napane heitu, tapi kami mo dako hitu anu natepulu;

ge.tas *a* najoli nebeka: *gelas adalah barang --,* panginu kaca bara anu najoli nebeka

ge.tir *a* napai **1** rasa pahit agak pedas (spt rasa kulit jeruk); **2** *ki* susah dan sengsara (tt kehidupan): *ia sudah merasai pahit – kehidupan,* ia narasani napai katuvu

ke.ge.tir.an *n* kapai

gi.at *a* nakalelosa**1** rajin, bergairah, dan bersemangat (tt perbuatan, usaha, dsb); aktif: *ia belajar dng --,* ia neguru ante nakalelosa; **2** tangkas dan kuat: *mereka sangat – bekerja,* geira mpuu nakalelosa nokaraja;
ber.gi.at *v* nokalelo: *penduduk kampung itu ~ mengumpulkan dana untuk mendirikan sekolah,* ntodea kampu heitu nokalelo nolinggu doi untu novia sikola;
meng.gi.at.kan *v* mongkaleloko **1**membuat menjadi giat (aktif, bergairah, dan bersemangat); mengaktifkan; **2** mendorong (memberi atau membangkitkan semangat dsb) supaya menjadi lebih giat; menggalakkan; memperhebat: *marilah kita bersama ~ orang kampung untuk menabung,* kamaimo

kita nasimbayu mongkaleloka ntodea kampu untu nasiruru;

gi.gi *n* ngisi

gi.gih *a* naroso rara **1** tetap teguh pd pendirian atau pikiran; keras hati; mengotot: *ia dikenal sbg seorang pahlawan yang --,* ia nisani eva ntau pahlawa naroso rara; **2** ulet (dl usaha);
ke.gi.gih.an *n* karoso rara

gi.gil *a*, **meng.gi.gil** *a* lenggu, nolenggu: *anak itu ~ krn sakit,* ngana heitu nolenggu saba nadua

gi.gir *n* bengo;
-- gunung, bengo bulu

gi.gis *a*, **meng.gi.gis** *a* nolete: *ia ~ ketakutan,* ia nolete nabanggu

gi.git *v*, **meng.gi.git** *v* kiki, nokiki;
-- jari, nokiki koya *ki* kecewa (krn yg diharapkan tidak dapat); **-- lidah,** nokiki lida *ki* **1** tidak mera-sa malu thd kecaman atau cemoohan orang; **2** tidak dapat berkata terus terang krn merasa berutang budi;
meng.gi.giti *v* nokiki-kiki: *anak itu senang ~ kukunya,* ngana heitu nasana nokiki-kiki kandukuna;
ter.gi.git *v* natekiki;
gi.git.an *n* kiki'a: *daun-daun muda itu bekas ~ ulat,* tava-tava anu nangura heitu kikia kaposu

gi.la nabaya**1** *a* sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal): *ia menjadi -- krn menderita tekanan batin yg sangat berat,* ia najadi nabaya saba nandasa tekana batin anu nantamo; **2** *a* tidak biasa; tidak sebagaimana mestinya; berbuat yg bukan-bukan (tidak masuk akal): *benar-benar --, masakan dia dapat melompat setinggi itu,* bana-bana nabaya, ia namala nolompa salanggai heitu; **3** *a cak* terlalu; kurang ajar (dipakai sbg kata seru, kata afektif); ungkapan kagum (hebat); **4** *v* terlanda perasaan sangat suka (gemar, asyik, cinta, kasih sayang): *ia -- membaca buku roman,* ia nabaya ante mobasa buku roma; **5** *a* tidak masuk akal: *ide itu adalah ide yg --,* ide heitu idea nu nabaya;
ter.gi.la-gi.la *v* natebaya-baya;
gi.la-gi.la.an nabaya-baya

gi.las *v*, **meng.gi.las** *v* rori, norori **1** menindih sambil menggelinding; melindas: *kereta api ini kemarin ~ motor,* kareta api hei norori motoro riavi; **2** menghaluskan (memipihkan, menghancurkan) dng cara menindih dan dng gerakan menggelinding; menggiling:

ia sedang ~ cabai, ia norori marisa;
ter.gi.las *v* naterori: *ayam itu mati ~ mobil,* manu heitu namate naterori oto;
gi.las.an *n* parori;
peng.gi.las *n* porori

gi.ling *v,* **meng.gi.ling** *v* gili, nogili;
ter.gi.ling *v* nategili;
gi.ling.an *n* gili'a;
peng.gi.ling *n* pogili;
peng.gi.ling.an *n* pogilia: *~ padi,* pogilia pae; *~ tebu,* pogilia tebu

gi.lir *v,* **ber.gi.lir** *v* goli, nogoli **1** berganti; bertukar; berputar: *musim ~ tahun bertukar,* musim nogoli, mpae nombalea; **2** bergantian: *untuk pergi berbelanja ke pasar dapat dilakukan secara ~,* untu hilau mongoli ri gade namala niviaka ala nogoli;
ber.gi.lir-gi.lir *v* nogoli-goli: *suka dan duka ~,* sana ante nabuku rara;

gim.bal *a* naromba: *rambutnya ~ ,* buluana naromba

gin.cu *n* ginju;
ber.gin.cu *v* nogincu;
meng.gin.cu *v* maginju

gi.rang *a* nadamba: *berita itu disambut rakyat dng ~ ,* kareba heitu nitarima ntodea ante sana;
~ hati , nadamba rara;
meng.gi.rang.kan *v* nadambaka: *dia datang untuk menyampaikan kabar yg sangat ~ ,* dia narata untu ni kareba ante nadamba;

gi.ring *v,* **meng.gi.ring** *v* nangiri **1** menghalau binatang ke suatu tempat: *ia ~ lembu ke kandang,* ia nangiri japi ri gimpu; **2** mengantarkan (membawa) penjahat dsb ke suatu tempat: *polisi itu ~ para penjahat ke rumah tahanan,* pulisi heitu nangiri topoda'a ri tarunggu; **3** *cak* membawa lari bola dng kaki: *ia mendapat bola dan terus ~ nya ke mulut gawang lawan,* ia nodapa bola ante nangirimo ri ngayo gawang

gi.tar *n* hitara;
gi.ta.ris *n* topohitara

gi.wang *n* karabu;
ber.gi.wang *v* nokarabu

go.da *v,* **meng.go.da** *v* goda, nagoda **1** mengajak (menarik-narik hati) supaya berbuat dosa atau berbuat jahat: *kemewahan sering kali ~ iman para remaja,* kahugia ntani naoga iman randa ante kabilasa; **2** mengganggu; mengusik: *genit sekali anak ini, aku senang sekali ~ nya, lenje mpuu ngana hei, yaku nadamba nagodana;*
meng.go.dai *v* mongoda;
ter.go.da *v* nategoda: *ia tidak mudah ~ oleh rayuan,* ia tara

dopa nategoda ante nogonde;
go.da.an *n* goda'a**1** sesuatu yg dapat menggoda ketabahan hati: *~ dunia,* goda'a dunia; **2** gangguan: *~ pencuri,* goda'a topobibo;
peng.go.da *n* topogoda;

go.dok *v,* **meng.go.dok** *v* daka, nodaka: *setiap ibu rumah tangga suka ~ ketupat,* santani tina nadamba nodaka katupa;
go.dok.an *n* kadaka'a **1** rebusan: *air ~ daun-daunan dipakainya merendam kaki yg sakit,* uve daka'a tava-tava anu nipakena nobangga kada anu nadua; **2** *ki* olahan; pertimbangan: *sesudah mengalami pelbagai ~ , berita itu akan diteruskan kpd pembaca,* notarimamo pura daka'a, kareba heitu nipola-polaka ri topobaca

go.lok *n* tono;
ber.go.lok *v* notono: *bapak dan anak itu luka parah krn dibacok oleh lima perampok ~,* tuama ante ngana heitu nabaka mbaso saba nikoto alima toporampo anu notono;
meng.go.lok *v* metono: *~ kayu kasar,* metono kau nukasara;
ter.go.lok *v* natetonogom.
bang *a* nabelo;

gom.brang *a* nalonga: *biarpun bajunya ~ , tapi pantas juga dipakainya, bajuna nalonga, tapi pantasa nipakena aga*

gondok *a* kavua.

gong *n* gong.

gong.gong *v,* **meng.gong.gong** *v* lolo, nelolo**1** membawa dng mulut; menggondol: *kucing ~ tikus,* taveve nelolo valesu; **2** menyalak: *anjing ~ ketika pencuri itu masuk ke halaman rumah itu,* asu nelolo ri tempo topobibo nesua i karava banua heitu;
gong.gong.an *n* lolo'a

gong.seng /gongséng/ *v,* **meng.gong.seng** *v* dange, nodange: *ia ~ dulu rempah-rempah itu, kemudian menumbuknya halus-halus* , ia nodange rampa-rampa heitu, ipia notumbuna nalusu;

gon.cang *v* rii, norii

gor.den /gordén/ *n* horden

go.reng /goréng/ *v,* **meng.go.reng** *v* sole, nosole: *~ kerupuk,* nesole karupu; *~ pisang,* nesole punti;

go.res /gorés/ *n* garesi;
ber.go.res *a* nogaresi;
ber.go.res-go.res *a* nogaresi-garesi
meng.go.res *v* mageresi;
meng.go.res.kan *v* magaresika: *~ pena pd kertas,* magaresika pena ri kartasa;
ter.go.res *v* nategoresi;
go·res·an *n* garesi'a;

go.ri *n* ganaga nangura

go.ri.la *n* gorila
go.roh *v*, **meng.go.roh** *v* sambale, nosambale
go.rong-go.rong *n* goro-goro
go.sip *n* nenjoni: *ibu-ibu tinggal di komplek itu senang gosip,* tina-tina anu natuvu ri komplek heitu nadaniba nenjoni sumba;
ber.go.sip *v* nenjoni;
meng.go.sip.kan *v* manjonika;
peng.go·.sip *n* toponjoni
got *n* pece-pece
go.tong *v*, **meng.go.tong** *v* kova, nokova: *mereka pulang dng ~ ikan yg besar,* geira nanjili ante nokova bau anu nambaso;
go.tong ro.yong *v* nosintuvu: *masyarakat berhasil membangun sebuah masjid yg megah secara --* , ntodea nosintuvu nohasili nembangu sangu masigi anu nabelo;
ber.go.tong ro.yong *v* nosintuvu;
go.yah *a* noleju **1** goyang krn tidak kukuh letaknya (tt gigi, tiang, dsb); gual-gail: *gigi yg -- itu akhirnya lepas juga,* ngisi anu noleju heitu akhirna naponji aga; **2** tidak teguh; tidak tetap (tt pendirian, keyakinan, kedudukan, dsb): *mereka yg -- keyakinannya mudah teperdaya oleh godaan setan,* geira anu noleju imanna najoli nigoda seta;
ber.go.yah *v* noleju;
meng.go.yah.kan *v* nelejuka
go.yang *v* nagoya **1** bergerak berayun-ayun: *langit-langit rumah banyak yg runtuh dan lampu gantung -- krn gempa,* langi-langi banua nadea anu nanavu ante poindo gantu Nagoya saba nalingu; **2** *ki* selalu berubah; goncang (tt keadaan): *menjelang Lebaran harga- harga barang --,* madota lebaran oli-oli bara nagoya;
ber.go.yang *v* nogoya: *daun-daun kemboja ~ ditiup angin,* tava-tava kamboja nogoya neburu mpoiri;
ber.go.yang-go.yang *v* no-goya-goya: *mobil itu ~ krn jalan yg berlubang-lubang,* oto heitu nogoya-goya saba jala anu nabolo-bolo;
meng.go.yang *v* monggoya: *ia ~ buaian itu,* ia monggoya dade heitu;
~ lidah, goya dila;
meng.go.yang·kan *v* mong-goyaka;
meng.go.yang-go.yang.kan *v* monggoya-goyaka;
ter.go.yang *v* nategoya:
gra.tis *a* gratisi
gu.ber.nur *n* gubernu: *~ Lemhanas,* gubernuru lemhana;
ke.gu.ber.nur.an *n* kagubernura
gu.buk *n* sapo: *mereka tinggal dl -- pengap beratap daun rumbia, berdinding kardus dan plastic,* geira natuvu ri sapo anu noata tava rumbia, narindi kardusu ante plastika
gu.dang *n* guda;
meng.gu.dang.kan *v* magudangka;
per.gu.dang.an *n* pagudanga'a
gu.guk, meng.gu.guk *v* tumangi, notumangi;
ter.gu.guk *v* natetumangi
gu.gup *a* sungaa: *jawablah dng tenang, jangan --,* nesanaka ante natintonto nemo sungaa;
gu.gur *v* nanjou ;
ber.gu.gur.an *v* nanjou'a: *bunga flamboyan jatuh ~ ditiup angin kencang,* bunga flamboya nanavu nanjou'a niburu mpoiri anu roso;
meng.gu.gur.kan *v* manjouka
gu.li *n* goli
[1]gu.ling *n* guli
[2]gu.ling *v*, **ber.gu.ling** *v* duli, noduli: *rumah ini roboh tertimpa batu besar yg ~ dr lereng gunung,* sapo hei naombo nate vatu bose anu noduli ri bulu;
ber.gu.ling.an *v* nekaduli-duli: *mereka ~ masuk ke dl selokan,* geira nekaduli-duli nesua ri lara pompelono;
meng.gu.ling *v* maduli;
meng.gu.ling.kan *v* madulika
ter.gu.ling *v* nateduli: *mobilnya ~ masuk jurang,* otona nateduli mesua i salubai;
ter.gu.ling-gu.ling *v* nateduli-duli: *ia jatuh ~ di lereng gunung itu,* ia nanavu nateduli-duli ri binge bulu heitu
gul.ma *n* rumpu
[1]gum.bang *n* gumba
[2]gum.bang *n* baju naede
gu.mul *v*, **ber.gu.mul** *v* lule, nekalule: *keduanya ~ di muka orang banyak,* karua nekalule ri ngayo tona nadea
[1]gu.na *n* guna**1** faedah; manfaat: *belajar silat tentu ada ~ nya,* neguru sila naria guna; **2** fungsi: *apakah -- akhiran "-an" pd kalimat ini?* Nuapa guna akhira a I kalmia hei?; **3** kebaikan; budi baik: *tidak tahu membalas --,* tara natau nombalasi;
ber.gu.na *v* noguna: *makanan yg bergizi amat ~ bagi tubuh,* kandea anu nogizi nabelo ri koru;
meng.gu.na.kan *v* mompakaguna;
peng.gu.na *n* topoguna;
ke.gu.na.an *n* kaguna'a: *barang ini tidak diketahui ~ nya,* bara hei tara nikeni kagunana;
[2]gu.na *p* tujuna: *ia datang ke Jakarta ~ bekerja,* ia narata i Jakarta tujuna mokaraja
[3]gu.na *n*, **gu.na-gu.na** *n* doti, doti-doti
gun.dik *n* hugel;
mem.per.gun.dik *v* bahu-gel
gun.duk *n* tambunaka;

ber.gun.duk-gun.duk *v* notambunaka-tambunaka;
gun.duk.an *n* tambunaka'a : *dia masih duduk menghadap ~ tanah yg masih merah itu,* ia nonturo ri ngayo tambunaka'a tana anu nalei heitu;
gun.dul *a* rava;
ber.gun.dul *v* norava: *pulang dr Mekah, dia tidak pernah ~ lagi,* notingguli ri Maka, ia tara perna norava aga;
meng.gun.dul *v* nerava: *akibat penebangan liar, hutan di daerah itu mulai ~,* saba nitalusi, kakala ri ngata heitu nompamula nerava;
gun.jing *n* tunturaka;
ber.gun.jing *v* notunturaka;
meng.gun.jing *v* metunturaka;
meng.gun.jing.kan *v* metunturakaka: *banyak orang yg ~ peristiwa perampokan bank itu,* nadea tona metuturaka kajadia parampoka bank heitu;
gun.jing.an *n* tunturakaa: *ia tidak ingin menjadi ~ orang,* ia tara maodta najadi tunturaka ntau;
mem.per.gun.jing.kan *v* mompokotunturaka;
per.gun.jing.an *n* pontunturaka
gun.ting *n* gunsi;
gun.ting.an *n* gunsi'a;
peng.gun.ting *n* **1** topogunsi, orang yg menggunting; **2** gunsi, alat untuk menggunting;
peng.gun.ting.an *v* pogunsi'a
gun.tur *n* guru kede;
meng.gun.tur *v* meguru kede: *terdengar suara ~ di langit yg sangat menakutkan,* nangepe tingo ri langi anu mompokonaeka;
gu.nung *n* bulu;
-- api, bulu apu; **-- berapi,** bulu noapu;
ber.gu.nung-gu.nung *v* mobulu-bulu;
gu.nung-gu.nung.an *n* bulu-bulu'a;
pe.gu.nung.an *n* pobulu'a
gu.rah *v,* **ber.gu.rah** *v* kalimumu, nokalimumu: *ia ~ dng air yg dicampur getah angsana krn gusinya sakit,* ia nokalimumu ante uve anu nigalo pulu angsana sabana ugana nadua ;
meng.gu.rah *v* mekalimumu
gu.ram *a* vundo: *sepi dan -- nya hidup saya tahun-tahun terakhir ini,* vayo ante vundo yaku mpae-mpae kapumpu hei;
meng.gu.ram *v* mavundo;
ke.gu.ram.an *n* kavundoa
gu.ra.mi *n* gurame
gu.rih *a* narasa
gu.ri.ta *n* gurita;
gu.ru *n* guru;
ber.gu.ru *v* noguru **1** belajar: *kepadanyalah ia banyak ~,* ka ia aga nadea noguru; **2** berlaku sbg guru: *sebenarnya ia bukan guru, melainkan pandai ~,* ia sabanana tara guru, tapi napande neguru;
meng.gu.rui *v* meguru'i: *Saudara tidak perlu ~ kami,* komiu tara paralu meguru'i kami;
gu.si *n* uga
gu.sur *v,* **meng.gu.sur** *v* soro, mesoro: *Pemerintah Daerah terpaksa ~ bangunan yg tidak sesuai dng perencanaan tata kota,* pamarenta daera natepakasa mesoro banguna anu tara sasuai ante parancana tata kota;
ter.gu.sur *v* natesoro: *ia menangis karena rumahnya --,* ia notumangi saba banuana natesoro
gu.tik *v,* **meng.gu.tik** *v* kaleti, mokaleti
gu.yur *v,* **meng.gu.yur** *v* suge, monsuge: *dia ~ kucing itu dng seember air,* ia monsuge taveve heitu ante saembere uve;
meng.gu.yur.kan *v* mompokosuge: *pedagang sayur itu ~ air pd sayuran-nya agar tidak layu,* topobalu uta heitu mompokosuge uve ri utana ala tara nalele;
ter.gu.yur *v* natesuge: *orang yg lewat itu ~ air sewaktu saya menyiram tanaman di halaman depan rumah,* tona anu lumako heitu natesuge uve ri tempo yaku monsuge kayu ri doyata ngayo sapo.

H

ha.bib *n* habib

ha.bis *v* naopu**1** tidak ada yg tinggal lagi (krn sudah digunakan, dibagikan, dimakan, dsb); tidak bersisa: *semua barang dl gudang itu – terbakar*, semua barang ri gudang etu naopu napapu: **2** *v* tamat: *bacalah buku itu sampai –*, bacamo buku etu sampe naopu;
meng.ha.bisi *v* nampaka apu: *perampok telah ~ penghuni rumah itu*, toponganggа nompaka apu topeari sapo ye'i;
meng.ha.bis.kan *v* nampka opuka: *ia berhasil ~ sisa pekerjaannya dl waktu singkat*, ia nohasi nampakaopuka bagona ri waktu narede;
ke.ha.bis.an *v* kaopumo: *mobil itu mogok krn ~bensin*, oto yee namate habana naopumo lana

ha.dap *n* tungayosi

ha.di.ah *n* hadia **1**pemberian (kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan): *ia menerima bermacam-macam – pd perayaan ulang tahunnya kemarin*, ia notarima nomacam-macam hadia ri waktu ulang tahun kawengi; **2** ganjaran (krn memenangkan suatu perlombaan): *panitia menyediakan – uang dan piala bagi pemenang pertama*, panitia nasedia hadia doi ante piala bagi pemenang

ha.dir *v* narata: *semua orang yg diundang dapat – dl rapat itu*, nadea tau anu niunda naria narata ri rapa ye'e

ha.fal *v* hafal: *saya sudah mempelajari dan juga – isinya*, yaku nampalajararimo hante nahafal isina;
mengha.fal *v* mehafal: *anak itu rajin – nama tokoh pahlawan nasional*, ngana ye'e noraji mehafal hanga tokoh pahlawa nasional

hai *p* hede: **–** , *tangkaplah bola ini*, hede nangkeni bala ye'i

ha.id *n* naraa; *wanita yg sedang – tidak diizinkan melakukan salat*, balubine anu naraa tara nivaika nosambaya

ha.jar, meng.ha.jar *v* jaguru, nejaguru: *dia – anaknya sendiri*, hia nejaguru anana mboto

ha.jat *n* haja **1** maksud; keinginan; kehendak: *apa – mu datang ke sini?*, napa haja siko njuma'i ri ri'i; **2** kotoran; tinja: *siapa yg membuang – di kebun?*, sema anu nantajika ri tinalu ; **–** ***besar,*** nantajika; **–** ***kecil*** , notiloi

ha.ji *n* haji **1** rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yg harus dilakukan oleh orang Islam yg mampu dng mengunjungi Kakbah pd bulan Haji dan mengerjakan amalan haji, spt ihram, tawaf, sai, dan wukuf; **2** sebutan untuk orang yg sudah melakukan ziarah ke Mekah untuk menunaikan rukun Islam yg kelima: *sekembalinya dr Tanah Suci ia menambahkan gelar – di depan namanya*, narata ri tana suci, hia notambai gelar haji ri hangana;
ber.ha.ji *v* nohaji

[1]hak ***a*** hak: *barang-barang ini bukan –mu*, barang-barang ye'i tara hak mu

[2]hak ***n*** tadu: *ia memakai sepatu dengan– yg tinggi*, hia nampake sapatu ante tadu anu nalanggati

hal *n* anu **1** keadaan; peristiwa; kejadian (sesuatu yg terjadi): *– spt itu tidak boleh terjadi lagi*, anu eva ye'e tara mamala; **2** perkara, urusan, soal; masalah

ha.lal *a* halal: *makanan ini –*, panggoi ye'i halal

ha.kim *n* hakim: *– memutuskan sidang kasus korupsi*, hakim nampahudu sidang kasus korupsi

ha.la.man *n* karavana: *– rumahnya ditanami cemara*, karava sapona nitanaka ogu

ha.lang, meng.ha.lang *v* lava, nelava;
ber.ha.lang.an *v* nolava, nohalanga: *saya – hadir hari ini*, aku nolava narata eo ye'i;
ha.lang.an *v* lava'a

ha.lu.an *n* mberana, haluan **1** bagian perahu(kapal) yg sebelah muka: *meriam itu ditaruh di– kapal*, meriam yee nidika ri mberana kapala; 2 arah, tujuan: *tiba-tiba pesawat itu mengubah – nya*, pesawat ye'e membali mberana

ha.lus *a* nalusu**1** lumat; kecil-kecil: *garam –*, gara nalusu **2** tidak kasar; lembut; licin:
meng.ha.lus.kan *v* nompakalusuka;
mem.per.ha.lus *v* nipakalusu

ham.bur, ber.ham.bur.an *v* kamburaka, nakamburaka: *berasnya – dr karung yg berlubang itu*, osena kamuraka lako ri karu anu habolo ye'e;
meng.ham.bur *v* nokamburaka

ha.mil *v* natiana: *gadis itu hamil sebelum menikah*, balubine yee natiana tarapa narongo;

meng.ha.mili *v* notianasi: *dia yg – gadis itu*, ia anu notiasi balubine ye'e

ham.pir *adv* sakudipa: *kapal itu – tenggelam*, kapal ye'e sakudipa matala;
meng.ham.piri *v* netooka

han.cur *v* na'ancu: *kaca mobil yg*

bertabrakan itu -- berantakan, kaca oto anu notabraka ye'e na'ancu ntoto;
meng.han.cur.kan *v* nampakaancuruka

han.duk *n* handu

ha.ngat *a* nalongo: airnya masih --, *ue nalongo.*

ha.ngus *v* naboa **1** terbakar sampai menjadi hitam; gosong: *para korban kebakaran itu semuanya* --, tau napapu etu lakomo naboa; **2** terbakar sampai habis: *rumah itu telah -- dimakan api,* sopu ye'e naboa nikoi apu

han.tam *v* boba

han.tu *n* seta: *rupanya spt* -- , lenjena eva seta

ha.nya *adv* ja: *mereka tidak belajar hanya bermain,* sira tara nobalajar ja nomore

ha.nyut *v* naave: *beberapa rumah telah* --, nadea sopu nikei mpoili

ha.pus *v* hapusi : *noda-noda hitam pd baju itu tidak dapat -- jika hanya dicuci dng sabun biasa,* noda-noda vuri ye'e tara namala nahupusi ane ja ratoposi ante sabu biasa;
meng.ha.pus *v* nohapusi: *ia -- mulutnya dng serbet kertas,* hia nohapusi ngujuna ante sampeka kartasa

ha.ram *a* hara: -- *hukumnya apabila makan bangkai,* hara hukumana ane manggoi anumate

har.ga *n* olina: *mobil ini sangat mahal – nya,* oto ye'i bona suli

ha.ri *n* eyo: *seminggu ada tujuh* --, saminggu naria papitu eyo

ha.ri.mau *n* harimau

har.ta *n* hugi, harta;
ber.har.ta *v* nohugi, nokaya

ha.rum *a* navongi: *bunga mawar – baunya,* bunga mawar navongi soana

ha.sil *n* hasil;

ber.ha.sil *v* nohasil: *semua anakku sudah berhasil,* semua anaku nohasilmo

ha.ti *n* lara: -- ***kecil,*** lara kodi: *bibi tertawa padahal hati kecilnya nya terluka,* tete naele padahal lara kodina

ha.us *a* nabai tambolo;
ke.ha.us.an *a* nabai tambolo

he.la, meng.he.la *v* disi, nodisi : *dua ekor kuda itu -- dokar,* ro jara ye'e nodisi dokar

he.lai *n* sampeka;
se.he.lai *n* sampeka

he.mat *a* nahema: *ayahnya sangat hemat padahal kaya,* papana bona nahema pade nakaya

hen.dak *adv* nipokono

hen.ti *n* peta'a: *kekacauan tanpa -- menghancurkan negara,* nosisala njuu tara petaa nampakagero nagara;

ber.hen.ti *v* netaa;
meng.hen.ti.kan *v* napepetaka;
ter.hen.ti *v* natita'a;

per.hen.ti.kan *v* tampapeta'a

he.wan *n* binata

hi.as, ber.hi.as *v* nompegaya

hi.dung *n* onge

hi.dup *v* natuvu **1** masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tt manusia, binatang, tumbuhan, dsb): *kakeknya masih –, tetapi neneknya telah lama meninggal,* nenena dana natuvu tapi nencna nasaemo namate; **2** bertempat tinggal (diam): -- *di desa lebih tenang dp di kota besar,* natuvu ri dea lebi natena ri kota bose;
meng.hi.dupi *v* nipatuvu: *petani itu bekerja keras untuk menghidupi keluarganya,* topo yee nobago untu nipatuvu keluargana;
ke.hi.dup.an *n* katuvua: -- *orang di desa berbeda dng -- orang di kota,* katuvua tau ri desa nosibeda ante ktuvua tau ri kota

hi.jau *n* ijo

hi.lang *v* lipo: *motor temanku– di curi orang,* motoro nuroanggu nalipo nipanggangga tau;
ke.hi.lang.an *n* nalipoa

hi.na *a* napakasi

hin.dar *v*, **meng.hin.dar** *v* talili, notalili;
meng.hin.da.ri *v* netaliusi

hi.rup, meng.hi.rup *v* sonde, nosende **1** menghisap: *ia – udara segar,* ia nesonde udara; **2** meminum: *ia -- kopinya sampai habis,* ia nanginu kopina sampe na'opu

hi.tam *n* vuri : *meja terbuat dari kayu hitam,* meja nipovia lako ri toe vuri

hi.tung *v* reke;
ber.hi.tung *v* noreke: *anak-anak sedang ~,* ana-ana noreke;
meng.hi.tung *v* nireke: *pedagang itu sedang~ keuntungannya,* topobalu yee nireke kauntunganana;
meng.hi.tung-hi.tung *v* nireke-reke: *kerjanya hanya ~beberapa keuntungan,* pobagona nireke-reke kauntungana aga

hiu *n* hiyu

hor.mat *a* nahormat: *kita harus – pada orangtua,* kita harus nahormati ante totua

ho.tel *n* hotele

hu.jan *n* uja: *jika –, saya tidak datang,* ane uja, yaku tara narata;
ber.hu.jan-hu.jan *v* nutambauja;
ke.hu.jan.an *v* navela uja

hu.kum *n* hukum;

hu.kum.an *n* hukuma

hu.lu *n* uluna:
-- **sungai,** ulu binangga

hu.nus, meng.hu.nus *v* cabu, nocabu;
ter.hu.nus *v* naticabu

hu.tan *n* laranggayu

I

ia *pron* ia

iba *a* nipakasi: *sangat -- hatiku melihat anak itu*, nipakasi mpuu raraku nanggita ngana yee;
ber.i.ba-i.ba *v* nipakasi-pakasi: *ia meratap dan menangis ~*, ia hante tumangi nipakasi-pakasi; *ibu merasa iba melihat anak yatim itu*, baino nompakasi nanggitaka ngana napailu ye'e

iba.rat *n* nirapaka: *aku ini – burung dlm sangkar, mata lepas badan terkurung*, aku ye'i nirapaka tonji ri lara jaba,

ibu *n* baino**1** wanita yg telah melahirkan sesorang: *anak harus menyayangi --*, ngana harus mompatove baino; **2** sebutan untuk wanita yg sudah bersuami: *--bapak*, baino papa; **3** panggilan takzim kpd wanita baik yg sudah 4 bagian pokok (besar, asal, dsb): *--jari*, koya; 5 yg utama di antara beberapa hal lain: *--kandung*, baino kandung; *--tiri*, baino tiri;
ber.i.bu *v* nobaino: sekarang saya tidak ~ lagi, aku tara nobaino

iga *n* usu

igau, meng.i.gau *v* ngganggeeva, nangganggeva: berkata-kata tanpa disadari spt pd waktu tidur atau sakit; meracau: *hampir setiap malam ia --*, hampir ji-ji ia ngganggeva

ija.zah *n* ijazah

ijuk *n* opi

ikal *a* caplang : *rambutnya--* , vo'ona caplang

ikan *n* bau : *--kering*, bau nabai; *--gabus*, bau gabus ; *--hiu*, hiyu; *-- pari*, pari

ikat *n* po'u **1** tali (benang, kain, dsb) untuk mengebat, menyatukan, memberkas, mengggabungkan): *-- barang itu supaya tidak lepas*, napo'u barang ye'e supaya tara matikabesaka; **2** gabung: *ia membeli sepuluh – rambutan*, ia nongoli sampulu po'u rambutan; *dua -- kayu api*, randua po'u kou apu;
meng.i.kat *v* nompo'u: *orang-orang telah – tangan pencuri yg tertangkap itu*, tau-tau po'u pale topangangga anu nisoko ye'e;
ter.i.kat *v* natipo'u;
peng.i.kat *n* pompo'u

iklim *n* bara: *--sangat mempengaruhi kesuburan suatu daerah*, bara ntonto nompengarui kasuburan tana

ikut *v* oseka: *ia pergi ke Bogor -- bermain bola dng teman-temannya*, ia njogu ri Bogor oseka nomore bala ante roa-roana
meng.i.kut *v* nongoseka : *aku akan -- ayah ke Medan*, aku malau ngosoeka papa lau Medan;
meng.i.kuti *v* nombaoseka **1** menurutkan (sesuatu yg berjalan di depan, yg telah ada); mengiringi; menyertai: *murid selalu ~ kelakuan gurunya*, ngana hikola selalu nombaoseka sipa guruna; **2** menurut atau menganut (perintah, ajaran, apaham, dsb): *jika tidak mau ~ nasihat dokter, anda tidak akan lekas sembuh*, ane tara pakono nombaoseka panto'o dokter, siko tara majoli malompe;

ikut-ikut.an *v* nangose-ngoseka

il.ham *n* ilham: *ia mendapat -- untuk mencipta lagu*, ia nombarata ilham untu movie lagu

il.mu *n* ilmu;
ber.i.lmu *v* napande: *senang sekali mempunyai teman akrab yang berilmu, nasana mpuu aku naria roa anu napande*

imam *n* pue ima: *ia menjadi -- dalam salat*, ia najadi pue ima ri sala

iman *n* ima: *keyakinan dan kepercayaan, --tidak akan bertentangan dengan ilmu*, kayakina hante noparacaya tara no hante ilmu

im.bang *a* nasimbayu;

ber.im.bang *v* nasaimba; *pertandingan tidak berjalan lancar krn kedua kesebelasan itu tidak ~ kekuatannya*, pertandingan tara lancara habana kasebelasan ye'e tara nasaimbang karohona
meng.im.bang.i *v* noimba: *aku tidak dapat --kekuatan orang itu*, yaku tara namala noimba karohona tau ye'e

im.pi, meng.im.pi.kan *v* impi, nangimpi **1** mengharapkan dng sangat; mengidamkan: *sudah lama saya – sepatu model itu*, nasaemo yaku nagimpi sapatu model ye'e; **2** melihat (mengalami, merasai) ketika tidur: *semalam saya— jadi sarjana*, sambengi yaku nangimpi najadi sarjana

im.pit, ber.impit *v* oke, nosioke

inang *n* topo jagai ngana

inap, meng.i.nap *v* naleta risapontau: *karena hujan dia -- di rumahku*, karena uja, ia naleta ri saponggu

in.car *v* pangata;
meng.in.car *v* nepangata

ingat *v* tora **1** berada dl pikiran; tidak lupa: *saya masih – nama anak itu* ,yaku dana tora sanga ngana ye'e; **2** timbul kembali dl pikiran: *keesokan harinya saya baru -- nama*

orang itu, kamengoluna yaku baru tora sanga tau ye'e; **3** mempertimbangkan (memikirkan nasib dsb): *kalau tidak -- anak, sudah kubunuh orang itu,* ane tara tora ngana, nipatesiinggumo tau ye'e;
meng.i.ngat *v* nantora: *jangan hanya -- uangnya saja,* ne'e ja nantotora doina;
ingat.an *n* pantora: *sepanjang -- ku, ia pernah juga mengajar di sekolah guru,* sepanjang pantoraku, ia naria ri hikola guru;
per.ingat.an *n* popantoraa

ingin *adv* nipakono: *dia -- mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan,* ia nipakono nocoba tolu bangge bodo muni nanyama nikoni;
meng.ingin.kan *v* nipakonoka: *dia hanya --mu,* ia nipakonokamu aga

ingus *n* fasa;

ini *pron* ye'i: *anak -- malas tapi pintar,*ngana ye'i namau tapi napande

in.jak *v* kajasi
in.jak-in.jak *n* kasi-kajasi **1** alat yg digerakkan dng kaki (spt mesin jahit, perkakas tenun) sanggurdi; pedal sepeda; **2** papan besi (kayu) yg dipakai sbg tangga pd mobil (gerbong kereta api dsb);
meng.in.jak *v* nombakajasi **1**meletakkan kaki pd; memijak: *orang itu -- kakiku,* tau ye'e nombakajasi pa'anggu; **2** mulai: *anak itu sudah ~ dewasa,* ngana ye'e najadi bosemo;
meng.in.jak-in.jak *v* nombakaja-kajasi
ter.in.jak *v* natikajasi: *ekor kucing itu ~ olehnya,* lelo taveve ye'e natikajasi;
ter.in.jak-in.jak *v* natikajasi-kajasi

in.saf *a* nanotomo;
meng.in.saf.i *v* mompakanoto;
meng.in.saf.kan *v* mompakanotoka;
ke.in.saf.an *v* kananoto

in.san *n* tau

in.tan *n* intan

in.tai, meng.in.tai *v* titopo, netitopo

in.ti *n* inti

in.tip, meng.in.tip *v* titopo, netitopo: *ia ~ dr balik pintu melalui lubang kunci,* ia netitopo ri taliku nufabo loko bolo gunci

ipar *n* era: *Tamrin adalah -- mereka,* tamrin era sira

iri *a* hiri, nahiri: *barangkali ia -- thd adiknya yg diberi uang, sedangkan ia tidak,* bara ia ante hiri ante tuaina anu nifaika doi, pade ia tara;
-- hati. nahiri lara;

iris *n* saya: *ia makan mangga dua iris,* ia nanggoi taipa rua njaya;

meng.i.ris *v* nosaya: *ibu ~ bawang dan cabai,* baino nosaya pia ante marisa;
meng.i.ris.kan *v* nosayaka: *ia mengiriskan adinya roti,* ia nosayaka tuaina gade

isap, meng.i.sap *v* tiobisi, nitiobisi;

iseng *a* nongei

isi *n* isi: *-- gudang itu pupuk dan alat-alat pertanian,* isina gudang yee pupuk ante gana-gana potinalu;
meng.i.si *v* noisisi: *kakak ~ termos dng air panas,* tuaka noisisi termos ante uwe mpane

is.ta.na *n* sou raja

is.ti.me.wa *a* istimewa, khususu

is.ti.ra.hat, ber.is.ti.ra.hat *v* pasau, napasau: *mereka ~ selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan,* sira nompasau sampulu meni dopa nalanjutka pomorea

is.tri *n* rongo: *almarhum meninggalkan seorang -- dan dua orang anak,* tomate nompalaisi rongo ante radua anana;
ber.is.tri *v* narongo: *dia sudah beristri,* ia narongo mo;
mem.per.is.tri *v* nomparongo: *dia memperistri teman sekantor saya,* ia nomparongo roa

itik *n* titi

itu *pron* ye'e, etu: *pemuda -- memotong kayu dng kapak,* kabilasa ye'e nomputu kayu ante vase;
i.tu.lah *pron* etumo: *kalau orang ~berbuat durhaka thd orangtua,* ane tau etumo nasilaka ante totua

izin *n* izin: *ia telah mendapat -- untuk mendirikan perusahaan mebel,* ia nombarata izin untu rapoviaka perusahaan mebel;
meng.i.zin.kan *v* niizinka: *orang tuanya telah ~ mereka untuk segera menikah,* totuana niizinka sira ala majoli morongo

J

ja.bar, men.ja.bar.kan *v* tooka, notooka: *dia ~jadwal penelitian itu dlm bentuk matriks*, hia tooka najadwalka ri ala bagaa
ter.ja.bar.kan *v* natito'oka: *kebudayaan itu ~ dr komponen biologi, lingkungan, dan psikologi,* kabudayaaa yee natito'oka ri kompone biologi, lingkunga ante psikologi ;
ja.bar.an *n* okaa;
pen.ja.baran *n* po'okaa; ~ *konsep itu jelas*, po'okaa ye'e najelasa

ja.bat, men.ja.bat *v* tinggesi, notinggesi **1** memegang: *ia -- dayung dengan erat*, ia notinggesi povose naroso; **2** melakukan pekerjaan: *sepuluh tahun lamanya beliau -- pekerjaan itu,* sampulu mpae saena ia notinggesi pokaraja ye'e;
ja.bat.an *n* pangka;
pe.ja.bat *n* topotinggesi;
pe.ja.bat.an *n* nopangkaa;
se.ja.bat *n* songupangka: *teman~*, roa sangu pangka

ja.bat ta.ngan, ber.ja.bat ta.ngan *v,* jokopale, nosijokopale: *kedua orang itu ~ dng erat,* rondua tauna ye'e nosijokopale.

jab.rik *a* nalumba

ja.di *v* jadi: *kemarin ia -- pergi ke Bogor,* ofi ia jadi njogu ri Bogor: *rumahnya belum --,* sapona tarapa jadi;
men.ja.di *v* najadi: *kelakuannya semakin menjadi,* sipana jana titambai: *ayahnya ~ guru,* papana najadi guru;
~ air, najadi uwe, ***ki*** habis modalnya; **~ bumi langit,** najadi dunia langi, ***ki*** menjadi orang yang selalu diharapkan bantuannya (nasihatnya dsb);
men.ja.di.kan *v* najadika : *ia ~ sakit adiknya sbg alas an untuk tidak pergi kuliah,* hia najadika najua tuaina nipofiana lasa ala tara malau mokulia;
men.ja.di-ja.di *v* najadi-jadika;
ter.ja.di *v* natijadi;
ja.di-ja.di.an *v* najadi-jadia: *harimau ~,* harimau najadi-jadia;
pen.jadi *n* topovia;
pen.ja.di.an *n* popeviaka;
ke.ja.di.an *n* kajadia: *buku itu memuat cerita tt ~ alam semesta,* buku ye'e netutura e bumi ante langi

jad.wal *n* jadwal
men.jad.wal.kan *v* najadwalka: *panitia sudah ~ penataran itu setahun*

seebelum diselenggarakan, panitia najadwalka panatara ye'e hangu mpae
ter.jad.wal *v* natijadwal: *kegiatan itu sudah ~ agenda saya*, kagiata ye'e natijadwal ri agendaku

ja.ga *v* jaga: *-- atau tidurkah orang itu,* jaga ato naturuja tau ye'e;
men.ja.ga *v* najaga: *mereka selalu ~ kampungnya dng baik,* sira nejaga paka lompe kampunda;
pen.ja.ga *n* topojagai: *pohon beringin tua itu ada ~ nya,* puu nunu ana nantua ye'e naria topojagai;
pen.ja.ga.an *v* popejaga'a

ja.gat *n* dunia: *tidak ada satu pun di -- ini yg tidak berubah,* tara sangu pun ri dunia ye'i ana tara baruba;
-- buana, dunia ntoto;
-- maya, dunia khayal;
-- akherat, dunia aheraa; **-- raya,** dunia raya;
se.ja.gat *n* sadunia: *kepala negara ~ berkumpul di salah satu kota di Eropa,* kapala nagara sadunia risongu kota ri Eropa

ja.gal *n* toposambele;
men.ja.gal *v* nesambale: *ia ~ sapi setia hainya tidak kurang dari 20 ekor,* ia nesambae japi saeyo tara nakura loko ri ruampulu mba'a;
pen.ja.ga.la.an *n* popeasambele

ja.go *n* nabiya: *ia memiara -- yg bagus sekali untuk pejantan bagi ayam-ayam betina piaraannya,* ia napiara nabiya nabelo ntonto ri manu-manu bangkele;
--kandang, nabiya gimpu;
--merah, api ntonto;
men.ja.goi *v* padagi **1** menjadi jago atau juara (dl suatu pemilihan, pertandingan, dsb): *ia ~ kejuaraan renang dng memperoleh medali emas,* ia padagi nonango ante nombarata medali bulava; **2** mencalonkan sbg jago; menjagokan: *mereka datang untuk ~ dan memberi semangat kpd kesebelasan kotanya,* sira narata na nompaka semanga topo maimbala anu rikampunda;
men.ja.go.kan *v* napadagika: *teman-teman akan ~ kamu dl pemilihan pengurus kelas nanti,* roa-roa napadika siko ripompeilisi topo urusi nukelas;

ja.go.an *n* toposibaga **1** *cak* orang yg suka berkelahi; pendekar; samseng: *dia dikenal sbg seorang ~ yg suka sekali berkelahi,* ia ninjai tau anu nepakono ntoto nosibaga; **2** orang yg sangat gemar thd sesuatu (msl pesta, pertunjukan): ~

menonton wayang, topisibaga nampatongo.

ja.gung *n* jole: -- *itu sudah masak dipembakaran*, jole ye'e nangongomo ri tampa potunusi;
ber.ja.gung-ja.gung *v* ose jole: *baik ~ sementara padi belum masak*, lompe ose jole sementara pae tarapa natasa *pb* lebih baik dipakai dulu yg ada sementara yg baru belum didapatkan;
men.ja.gung *v* notumba

ja.hat *a* ja'a: *orang itu -- hatinya, suka sekali menghina orang yg tidak mampu*, tau ye'e najaa larantaina, nasanang ntoto naeje tau ana tarada;
ber.ja.hat *v* noja'a;
men.ja.hati *v* neja'asi: *ia sering ~ orang yg tidak bersalah*, ia nasaro neja'asi ka tau anu tara nasala;
men.ja.hat.kan *v* naja'aka;
pen.ja.hat *n* tau naja'a;
~ kambuhan, tau naja'a nakumat: *jika seorang ~ kambuhan tertangkap dan dijatuhi hukuman penjara seumur hidup, dia akan berusaha meloloskan diri*, ane tau naja'a nakuma ni ante panjara saumurua tuvuna, ia nakaburu; **~ perang**, tau naja'a perang;
ke.ja.hat.an *n* kaja'a **1** *Huk* perbuatan yg jahat: *korupsi, merampok, dan mencuri merupakan ~ yg melanggar hukum*, korupsi, ante na kaja'a anu nalawan hukuu; **2** sifat yg jahat; **3** dosa: *hindarilah dirimu dr berbuat ~ di dunia ini*, hindari koromu movie jaa ri dunia ye'i;
~ kerah putih, kaja'a boga nabula; **~ pers**, kaja'a topokareba

ja.he *n* kula

ja.hil *a* nabunto: *para ulama berkewajiban menuntun golongan -- dan bebal*, nadea kiai nakawajiba noajari tau nabunto ante nadoyo;
-- murakab, bona bunto;
men.ja.hili *v* nompaka bunto;
ke.ja.hil.an *n* kabunto

ja.hit *v* jau : **-- jelujur**, pojaumpale;
men.ja.hit *v* nojau;
ja.hit.an *n* pojau;
pen.ja.hit *n* topojau: *menjelang lebaran para ~ sangat sibuk*, ane namosumo hari raya topojau nasibukmo

ja.il *a cak* negago: *tangan-tangan --*, pale-pale negago;
men.ja.ili *v* negagoi: *dia dimarahi ayah krn sering ~ anak-anak tetangga*, hia nipokarau papana venu nasoro nagagoi ana-ana nutonda;
ke.ja.il.an *n* nasodo: *kerusuhan itu terjadi krn ~ anak-anak muda di situ*, karusua ye'e natejadi habana nasodo ngana-ngana ngura ri hitu

ja.ja, **ber.ja.ja** *v* nobalu: *~ kue sekeliling kampong*, nobalu gade sagulili kampu;
men.ja.ja *v* nabalu, nijaja;
men.ja.ja.kan *v* nabaluka: *pagi-pagi benar ia telah keluar ~ barang dagangannya*, sampa dondo mpu'u ia nesuvu nabaluka balu-baluna;
ja.ja-ja.ja.an *n* balu-balu'a;
pen.ja.ja *n* topobalu

ja.jah, **men.ja.jah** *v* nesua suvu, nojaja **1** bepergian keluar masuk suatu daerah (negeri dsb) dr kota ke kota, dr desa ke desa: *ia melakukan perjalanan ~ Pulau Sumatra*, ia nolumako nesua suvu pulo Sumatera; **2** menguasai dan memerintah suatu negeri (daerah dsb): *Belanda ~ negeri kita lebih kurang 350 tahun lamanya*, Balanda nojaja kampunta nakura tolu atu limampulu mpae saena;
men.ja.jahi *v* nojaja;
ter.ja.jah *v* natijaja **1** dl keadaan dijajah: *negeri-negeri yg ~ berjuang untuk memperoleh kemerdekaannya*, negeri-negeri anu natijaja najuang untu kamardikana; **2** *ki* tertindas; tersusahkan; *dia merasa ~ dng peraturan baru itu*, ia nombarasi natijaja ante paratura fou ye'e;
ja.jah.an *n* jaja'a: *negara itu merupakan ~ Belanda*, kampu ye'e ri jaja'a Balanda;
pen.ja.jah *n* topejaja: *dng kekuatan senjata akhirnya kaum ~ itu berhasil menguasai daerah itu*, ante naroso sanjata, akhirna tau topejaja ye'e nohasil nakuasai ngata ye'e;
pen.ja.jah.an *n* popejaja'a: *~ di dunia harus dihapuskan*, popejaja'a ri dunia harus rahapusi

ja.jak, **men.ja.jaki** *v* nojajaki, noduga: *pemerintah akan ~ kemungkinan pemasaran produksi Indonesia ke negeri tsb*, pamarenta nojajaki produksi Indonesia ka negeri ye'e;
pen.ja.jak.an *n* popejajaka'a

ja.jal, **men.ja.jal** *v* nacoba: *pelatih ~ kepandaiannya bermain silat*, topolatih nacoba kapandeana nomore sila

ja.jan **1** *n* gade; kue; penganan; **2** *v* nangoli *cak* membeli makanan (nasi, kue, dsb) di warung; berjajan: *ia membeli roti di toko*, hia nongoli ruti ri toko; **3** *v ki* bermain perempuan; pergi ke tempat wanita lacur;
-- pasar, gade potomu;
ber.ja.jan *v* nongoli: *jangan ~ sembarangan*, nee nongoli sambaranga; **ja.jan.an** *n* gade

ja.jar *n* nojajar, nobarisi : *-- pohon cemara,* nobarisi kayu egu;
ber.ja.jar *v* nojajar, nobarisi: *penduduk berdiri ~ sepanjang jalan yg dilalui pawai pembangunan,* todea ngata neoko nobarisi ri dala anu rilewati pawe pambanguna;
men.ja.jar.kan *v* nampejajaraka: *petani itu ~ tanamannya dng jarak sesuai dng petunjuk penyuluh pertanian,*topotinalu ye'e nampebarisika anu nitanana olona nasesuai ante patunjuk anu loko pertanian;
ja.jar.an *n* barisi, jajara **1** baris; deret(an): *ia duduk di ~ paling muka,* hia nokabusu barisi ri ngayo na ntoto; **2** susunan unsur dl bentuk baris dan kolom digunakan dl determinan dan matriks; **3** *ki* barisan; susunan kelompok dng tugas yg sama: *~ TNI,* jajara TNI; *~ Departemen Kesehatan,* jajara Departemen Kesehatan;
pen.ja.jar.an *n* nipakasajajar;
se.ja.jar *n* nosijajar **1** sebaris; seleret: *pohon-pohon karet itu berdiri ~,* puu-puu gata ye'e neoko nosijajara; **2** sejalan (sama arah dan jaraknya); paralel: *garis AB tidak ~ dng garis BC,* garii AB tara nosijajar ante garii BC; **3** sama derajat (tingkat dsb): *kedudukan wakil Republik Indonesia di PBB ~ dng duta besar,* wakil Republik Indonesia ri PBB nosijajar ante duta bohe;
me.nye.ja.jar.kan *v* nipoposijajar: *~ garis sempadan dng jalan,* niposposijajar garii sempadan ante dala
ja.ket *n* jeke
ja.kun *n* vuroko
ja.la *n* puka;
-- besar, puka nabose; *-- kecil,* puka nakodi
ja.lan *n* dala: *mobil kami melewati -- yg sempit dan berbelok-belok,* otongga noliu dala anu nasimpi'i ante noleko-leko ;
ber.ja.lan *v* nolumako: *nenek ~ kaki setiap hari,* inu nalumako pa'a eyo-eyo;
ber.ja.lan-ja.lan *v* nonjayo-jayo: *banyak orang ~ pd pagi hari untuk menghirup udara segar,* nadea tau sampa dondona nasonde pairi rerava;
ja.lan.an *n* jala'a: *musik ~,* musi jala'a ; *pelukis ~ ,* topogambara jala'a;
per.ja.lan.an *n* pojala: *ia mendapat kecelakaan dl ~ ke kebun kopi,* ia nombarata abaca ri pojala lau potinalu kopi
ja.lang *a* naila **1** tidak dipelihara orang (tt binatang); liar: *di daerah itu masih terdapat kerbau --,* ri kampu ye'e dana ria nubengga; **2** nakal (tt perbuatan yg melanggar susila): *perempuan --* , balbine naila;
men.ja.lang *v* nompakanaila;
ke.ja.lang.an *n* kanaila
ja.lang.ko.te /jalangkoté/ *n* jalangkote
ja.lang.kung *n* jalangkung
ja.lar, ber.ja.lar.an *v* nosilele : *ular dan rotan ~ di hutan itu,* ule ante lauro nosilele ri lara nggayu ye'e;
ber.ja.lar-ja.lar *v* nosilele;
men.ja.lar *v* nolele **1** berjalan melata (tt binatang yg panjang spt ular): *ular itu ~ di sela-sela akar pepohonan,* ule ye'e nolele rig ii kale nggayu; **2** merambat (tt tumbuhan yg berpokok panjang spt rotan): *pohon rotan itu ~ ke mana-mana,* puu nulauro etu nolele ri ifa-ifa; **3** menular (tt penyakit): *penyakit kolera telah ~ ke seluruh kampong,* jua nukolera nolele sakampumo; **4** merembet (tt api): *api ~ dr satu bangunan ke bangunan lain di sekitarnya,* apu nolele ri hangu banguna ka banguna ri itana; **5** meluas; merata: *berita itu sudah ~ ke seluruh pelosok kota,* kareba ye'e nolele smpe ri lara nukotamu;
men.ja.lari *v* nosilelesi **1** menjalar di; merambat di; *tanaman itu ~ pagar rumahku,* tinalu ye'e nosilelesi paga sopuku; **2** menghinggapi: *rasa takut ~ dirinya,* potanasi ye'e nosilelesi vala nusaponggu;
men.ja.lar.kan *v* nipoposilelesi;
pen.ja.lar.an *n* niposilele
ja.lin, ber.ja.lin *v* nogande, nosigande **1** berangkai; bergandeng satu dng yg lain: *kerai itu terbuat dr bilah-bilah bamboo--,* tirai ye'e najadi ri; **2** berhubungan; bertautan: *kedua masalah itu saling --,* rondua masala ye'e nosigande; **3** beranyam: *tempat duduk kursi ukir-ukiran itu terbuat dr rotan ~,* tampa pokabusu kadera ye'e nipovia loko ri lauro;
ber.ja.lin-ja.lin *v* nosigande-gande **1** saling berjalin; belit-membelit; gandeng-menggandeng; ikat-mengikat; berjalinan: *rambut gadis itu ~,* foo randa yee nosiganda-ganda; **2** bersangkut paut: *cerita itu ~ dng sejarah Kerajaan Majapahit,* jarita ye'e nosigande-gande sejarah kerajaan Majapahit;
ja.lin-ber.ja.lin *v* negande-gande;
ber.ja.lin.an *v* nosigande;
men.ja.lin *v* negande **1**

menyusun; merangkai (tt kata-kata atau kalimat): *penyair itu mahir ~ kata-kata indah,* toposair ye'e nevali negande kata-kata gaya; **2** mengadakan; mewujudkan (tt hubungan persahabatan): *negara kita ~ hubungan baik dng negara lain,* negara ita nosinggalompe ante negara ntanina; **3** menganyam; mengepang (rambut, rotan, dsb): *perajin itu sedang ~ pandan untuk dibuat tikar,* topoena ye'ee negande panda rapoviaka ompa;

ja.lin-men.ja.lin *v* nosigande-gande;

men.ja.lin.kan *v* nogandeka: *pengarang itu banyak ~ kata-kata asing dl tulisannya,* topokara ye'e nadea nogandeka kata-kata asing ri tulisanna;

ter.ja.lin *v* natigande **1** terangkaikan (terkait) antara yg satu dan yg lain; **2** terangkai; tersusun (tt kata-kata atau kalimat): *~ kata-kata mesra,* natigande basa nabelo; **3** teranyam; **4** terikat: *~ hubungan mesra antara dua remaja itu,* natigande tovea rondua ntona hetu;

ja.lin.an *n* nasampesuvu;

pen.ja.lin.an *n* posampesuvu

ja.lu *n* vanje;

men.ja.lu *v* nebakasi

ja.lur *n* jaluru;

-- cepat, jaluru najoli; **-- degradatif,** jaluru degradatif; **-- hijau,** jaluru ijo; **-- lambat,** jaluru naole; **-- pelindung,** jaluru pekanaolu; **-- pupuk, jaluru pupuk**; **-- suara,** jaluru suara; **-- udara,** jaluru rerafa;

ber.ja.lur *v* nojaluru: *kesebelasan itu berbaju kaus putih ~ biru,* topo mainbala ye'e nobaju kausu bula nojaluru nakodara;

ber.ja.lur-ja.lur *v* nosijaluru

jam *n* tinti **1** alat untuk mengukur waktu (spt arloji, lonceng dinding): *ia membeli --,* ia nongoli tinti; **2** waktu yg lamanya 1/24 hari (dr sehari semalam); **3** saat tertentu, pd arloji jarumnya yg pendek menunjuk angka tertentu dan jarum panjang menunjuk angka 12 (pd lonceng disertai dng dentang suara bandul memukul logam atau bel); pukul: *ia bangun -- lima pagi,* ia nebangu tinti alima sapodondona; **4** waktu; saat: *-- berangkat kereta api senja ke Yogyakarta ialah pukul enam sore,* kareta api solo eyo nobarangka njagu ri Yogyakarta tinti aono soloeyo;

-- bicara, tinti wicara;

-- biologis, tinti biologisi;

-- bursa, tinti bursa; **-- D,** tinti D; **-- digital,** tinti digital;

-- dinding, tinti rindi; **-- karet,** tinti gata *ki* waktu tidak tepat, terlambat dr waktu yg telah ditentukan (dl rapat, pertemuan, dsb); **-- kerja,** tinti karaja **1** waktu yg dijadwalkan untuk perangkat peralatan yg dioperasikan (spt pengisian bahan bakar, perjalanan); **2** waktu yg dijadwalkan bagi pegawai dsb untuk bekerja; **-- malam,** tinti jina; **-- menunggu,** tinti nopea; **-- nol,** tinti nol, *Kom* detik-detik terakhir sebuah surat kabar harian akan mulai diputar pd mesin cetak; **-- pasir,** tinti bone; **-- pelajaran,** tinti pelajara; **-- perbaikan,** tinti nompakalompe; **-- praktik,** tinti prakte; **-- saku,** tinti nakanto; **-- sibuk,** tinti nasesa; **-- tangan,** tinti pale; **-- tembok, tnti rindi**; **-- terakhir,** tinti ka'opuna *Kom* menit-menit terakhir untuk menerima berita sebelum surat kabar mulai dicetak;

ber.jam-jam *num* nojaja

[1]**ja.mak** *a* nabiasa;

men.ja.mak.kan *v* nabiasaka;

ke.ja.mak.an *n* kabiasa'a

[2]**ja.mak** *n* nadea: *"siswa-siswa" atau "para siswa" adalah bentuk -- dr kata "siswa",* siswa-siswa ato nadea siswa e bentuk nadea ri jarita 'siswa';

men.ja.mak.kan *v* nadea;

[3] **ja.mak** *n* gabung;

men.ja.mak *v* nogabung: *selaku musafir diberikan dispensasi dan ~ salatnya ,* ewa musafir ri dispensasi ante nogabung ri salatna

jam.bal *n* nasapi

jam.bang *n* pot;

jam.bang.an *n* pot

jam.bat, jam.bat.an *n* jambata

jam.ban *n* tampa potuta'i

jam.blang *n* alicope

jam.bu *n* jambu;

jam.bul *n* tomba;

ber.jam.bul *v* notomba

ja.min, men.ja.min *v* nejami **1** menanggung (tt keselamatan, ketulenan, kebenaran dr orang, barang, harta benda, dsb): *pemerintah berkewajiban ~ keselamatan jiwa dan harta benda masyarakat,* pamarenta nokawajiba nejami jiwa ante harta ntodea; **2** berjanji akan memenuhi kewajiban (membayar utang dsb) orang lain yg membuat perjanjian apabila perjanjian itu tidak ditepati: *aku yakin, ia pasti bersedia ~ utang istrinya, yaku nayaki,* ia pasti masadia nejami inda nurongong; **3** *cak* menyediakan kebutuhan hidup: *yayasan itu ~ anak-anak yatim piatu,* yayasa ye'e nejami ana-ana napailu;

ter.ja.min *v* natijami **1** ditanggung (keselamatannya,

keamanannya, dsb): *keselamatan dirimu tidak ~ kalau engkau bermalam di tengah hutan ini,* ane koromo masalama natijmi ane siko maleta ri laranggayu ye'i; **2** serba cukup (tt segala kebutuhan hidup): *hidupnya ~ tidak kurang suatu apa,* tuvuna natijami tara nakura sangaya;

ja.min.an *n* jamina **1** tanggungan atas pinjaman yg diterima; agunan: *ia meminjam uang kpd bank dng ~ sebuah rumah dan sebidang tanah miliknya,* ia noinda doi ri bank ante jamina sapo ante tanana; **2** biaya yg ditanggung oleh penjual atas kerusakan barang yg dibeli oleh pembeli untuk jangka waktu tertentu; garansi: *ia membeli televisi dng ~ satu tahun,* ia nangoli televise ante jamina sampae; **~ hari tua**, jamina eo ntuana; **~ hukum,** jamina hukum; **~ internasional,** jamina internasional;

pen.ja.min *n* topojamina;

pen.ja.min.an *n* popajamina

jam.pi *n* nafela;

jam.pi-jam.pi *n* fela-fela;

ber.jam.pi *v* nipakafela: *kata orang, air ~ itu dapat menyembuhkan segala macam penyakit,* nitoo ntau, uwe nipakafela yee nampaka lompe jua;

men.jam.pi *v* nifelasi: *dukun itu sedang ~ air,* labe ye'e nifelasi uwe;

men.jam.pi.kan *v* nifelasika;

jam.pi.an *n* fela'a

[1]ja.mu *n* jamu;

-- bersalin, jamu noana;

-- gendong, jamu nisalungu;

-- jawa, jamu jawa;

[2]ja.mu *n* taili;

ber.ja.mu *v* netaili **1** sedang menerima jamu: *jangan ribut, ayah sedang ~,* ane maknano, papa netaili; **2** berkunjung; bertamu: *ia akan ~ ke rumah kakaknya,* ia netaili i sou tuakana;

men.ja.mu *v* nipatalaka: *kami akan ~ para tamu dr Malaysia,* kami nipatalaka torata loko ri Malaysia;

men.ja.mu.kan *v* nampatalaka;

ja.mu.an *n* panggoi;

~ teh, panggoi te;

per.ja.mu.an *n* nanggoi singgai;

mem.per.ja.mu *v* rapatalaka;

pen.ja.mu.an *n* mompatalaka

ja.mur *n* tambata;

-- air , tambata uwe; **-- api,** tambata apu; **-- bauna,** tambata lei; **-- karat,** tambata karat; **-- kuping,** tambata talinga; **-- lender, tambata** lender ; **-- merang,** tambata julu; **-- nasi,** tambata konisa; **-- pensil,** tambata patolo; **-- supa**

kincir, tambata tanggojo;

ber.ja.mur *v* notambata;

men.ja.mur *v* netambata

jan.da *n* janda;

-- berhias, janda nompegaya; **-- kembang,** janda muda yg cantik dan belum beranak; **-- muda,** janda ngura; **-- tebal,** janda nahugi;

men.jan.da *v* najanda: *dia ~ sejak tiga tahun lalu,* hia najanda ri tolu mpae

ja.ngan *adv* nemo: *mari, --malu-malu,* kamai mo, nemo

jang.gal *a* tara nabiasa **1** tidak sedap dipandang mata (krn letaknya atau susunannya tidak tepat dsb): *tampak -- kalau vas bunga itu kauletakkan di atas lemari,* tara nabiasa ane vas bunga yee ri lamari; **2** tidak sedap didengar (krn iramanya, bunyinya tidak harmonis, dsb): *lagu-lagu mars yg dibawakan dng irama keroncong -- kedengarannya,* lagu-lagu mars anu nikeika ante irama keroncong tara nabiasa natiepeka; **3** tidak biasanya; tidak menurut kebiasaan (tt tingkah laku): *tingkah lakunya -- benar hari ini,* siapana tara nabiasa eyo ye'i; **4** canggung: *saya merasa -- menghadapi orang itu,* yaku nombarasi nosimbirataka tau ye'e;

men.jang.gal.kan *v* tara nabiasa **1** menyebabkan janggal: *letak kursi yg tidak tepat ~ susunan ruang tamu itu,* toto nukadera anu tau tara nakoo tara nabiasa posiunju nutambale yee; **2** menganggap janggal: *ia tidak ~ kelakuan anak laki-laki yg spt perempuan itu,* ia nabiasa nunggana langgai ewa balbine yee;

ke.jang.gal.an *n* tara nabiasa: *banyak ditemukan ~ dl pembukuan keuangan kantor itu,* nadea notiomunaka tara nabiasa ri pembukuan keuanga ri kantor yee

jang.gut *n* janggo: *-- nya panjang sampai ke perut,* janggona narrate sampe ri tai

[1]jang.ka *n* jangka: *dl pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan pensil, penggaris, dan --,* ri pelajaran ilmu ukuru ngana mposikolah harus mompapasaiaka patolo, ponggarisi, ante jangka;

-- lengkung *n* jangka liongu;

men.jang.ka *v* nojangka;

men.jang.ka.kan *v* nojangkaka

[2]jang.ka *n* noukuru: *pekerjaan itu harus selesai dl -- tiga bulan;*

-- panjang , noukuru narate; **-- pendek** , noukuru nabaku;

ber.jang.ka *v* neukuru:

tabungan ~, tabunga neukuru

jang.kar *n* jangkar: *mengangkat* -- , no'onggetaka jangkar: *membuang* -- , notajika jangkar;

jang.kau *n* kulalo;

men.jang.kau *v* mekulalo

ter.jang.kau *v* natikulalo

jang.kit, ber.jang.kit *v* nendai **1** menular; mengenai yg lain (tt penyakit): *penyakit itu cepat ~ ke desa yg lain,* jua ye'e najoli nendai njou ri kampu ntaina; **2** berpindah dan merambat (tt api): *api itu ~ ke rumah sebelah,* apu etu nendai njogu rig ii njapo;

ber.jang.kit.an *v* nendai ri ifa-ifa;

men.jang.kit *v* nendai: *penyakit cacar ~ kami,* jua cacar nendai kami;

men.jang.kit.kan *v* nendaika: *Pemerintah berusaha membasmi virus yg dapat ~ penyakit,* pamarentah nousaha nabasmi virus anu nendaika jua;

ter.jang.kiti *v* natindai;

jang.kit.an *n* ndai;

pen.jang.kit.an *n* topendai;

ke.jang.kit.an *v* kandaia

jang.krik *n* jangkri

jang.kung *a* nabose langgati **1** tinggi atau panjang (tt tubuh, badan): *pemain bola Eropa rata-rata berbadan kekar dan* --, topo maimbala ri Eropa rata-rata nabose langgati korona ; **2** berkaki panjang (tt burung, dsb); **3** tinggi sekali (tt gedung, bangunan, dsb); bertingkat (banyak): *gedung* --, gedung nabose langgati; *bus* -- , bus nabose langgati

jan.ji *n* janji: *banyak --, tetapi tidak satu pun yg ditepati,* nadea janji tapi tara songu pun anu nitepatina;

ber.jan.ji *v* nojanji: *ia ~ hendak melunasi utang adiknya pd akhir bulan ini,* ia nojanji mombayari indo tuaina ri pangga au vula ye'i

jan.tan *n* tonggena, langgaina : *ayam* -- , manu langgaina ; *sapi* -- , japi langgaina; *kuda* -- , jara langgaina;

ber.jan.tan *v* nerasi;

men.jan.tani *v* nerasisi;

pe.jan.tan *n* toperasi; ~ **unggul,** toperasi unggul;

ke.jan.tan.an *n* nalanggai;

per.jan.tan.an *n* poparasi

jan.tung *n* ate;

-- **badak,** ate bada; -- **hati,** ate lara; -- **kota,** ate kota;

-- **mengipas,** ate poveba;

-- **pisang,** ate loka; -- **tangan,** ate pale, otot;

ber.jan.tung *v* noate; ~ **pisang,** noate loka *ki* tidak berperasaan; tidak memedulikan;

men.jan.tung *v* ewa ate;

jan.tung.an *v* najantung *cak* mendapat serangan jantung

ja.nur *n* lolo nggaluku;

ja.rah *n* rampasi;

men.ja.rah *v* nerampasi;

ja.rah.an *n* rampasan;

pen.ja.rah *n* pututa;

pen.ja.rah.an *n* porampasi

ja.rak *n* olona: -- *antara Mekah dan Medinah kami tempuh dng bus dl 5 jam,* olona antara mekah ante medinah nikalaungga ante bus 5 ja;

-- **dekat,** olona namosu; -- **jauh,** olona kavao; -- **social,** olona sosial; -- **tik,** olona tik;

-- **waktu,** waktu **1** lamanya waktu antara dua peristiwa: -- *waktu kelahiran kedua anak kembar hanya beberapa menit,* waktu nipoanaka rua mba'a ngana nakembar baraja sangguya menit; **2** waktu yg diperlukan oleh tiap kendaraan atau perseorangan untuk berjalan di antara dua titik tertentu;

ber.ja.rak *v* naolo;

men.ja.rak *v* natiolo: *hendaklah ~ sedikit,* madota natiolo sakide;

men.ja.raki *v* nipakaolo;

men.ja.rak.kan *v* nipakaoloka;

ter.ja.rak *v* nopisa

ja.rak *n* olona: -- *belanda,* olona belanda; -- *keling,* olona nogulili; -- *pagar,* olona fala; -- *cina, olona Cina*

ja.rang *a* naolo;

ja.rang-ja.rang *a* naolo gaga;

men.ja.rang *v* nipakaolo: *tampak dr jauh kedua orang itu ~ loko* ngavao radua tau ye'e nipakaolo;

men.ja.rang.kan *v* nipakaoloka: ~ *kelahiran anak,* nipakaoloka notiana;

mem.per.ja.rang *v* mampakaoloka;

pen.ja.rang.an *n* popaoloka: ~ *kelahiran,* popaloka notiana

ja.ri *n* koya: -- *tangannya hanya tiga,* palena ja koya totolu; -- ***jemari,*** koyampale;

-- **kelingking,** konjili; -- **telunjuk,** pantuju

ja.ring *n* puka **1**alat penangkap ikan, burung, dsb yg berupa siratan (rajutan) tali (benang) yg membentuk mata jala; **2** *Olr* net net (dl tenis, badminton); **3** *ki* jebakan; perangkap: *saya akan memasang -- untuk menangkap burung itu,* yaku mompasaka puka mosoko tonji ye'e;

-- **angkat,** puka onggetaka;

-- **angkat tetap,** puka onggetaka; -- **dorong,** puka tumbaraka; -- **gawang,** puka gawang; -- **halau,** puka livu; -- **hanyut,** puka naafe; -- **insang,** puka ngarana; -- **kantong,** puka kanto; -- **kantong kapal,** puka kanto;

ja.ring-ja.ring *n* puka-puka;

menja.ring *v* nopuka**1** menangkap ikan dsb dng jaring; **2** *ki* masuk ke dl jala (tt bola dsb): *bola ~ di sebelah kanan gawangnya, nopuka bala ri;* **3** *ki* memperoleh; menemukan; menyeleksi; menangkap;
~ angin, nopuka poiri *pb* perbuatan yg sia-sia belaka;
men.ja.ring.kan *v* nopukaka;
ter.ja.ring *v* natipuka: *lima pemuda pengedar obat terlarang ~ polisi,* lima kabilaha topoedar narkoba natipuka polisi ;
ja.ring.an *n* puka; *~ ikat,* puka po'u *(tela conjungtiva);*
~ ikat, puka pou; **~ irigasi,** keke; **~ komunikasi,** nojarita;
ja.rum *n* jaru;
jas *n* jas; **-- buka,** jas ungge; **-- hujan,** jas uja; **-- tutup,** jas tutusi
ja.sa *n* jasa: *pemimpin itu banyak -- nya bagi Negara ,* ye'e nadea jasana pade nagara;
-- baik, nalumpe
ber.ja.sa *v* nojasa
ja.sad *n* koro;
-- penempel, nenaka; **-- renik,** koro kodi;
ber.ja.sad *v* nokoro: *malaikat adalah makhluk yg tidak ~,* malaeka anu makhlu tara nakoro
jas.ma.ni *n* koro: *ia sedang mengembangkan kekuatan --,* ia nevoke nakua koro;
ke.jas.ma.ni.an *n* kakorona
jas.ma.ni.ah *a* korona
ja.tah *n* bagianggu
[1]ja.ti *a* asli;
-- diri, asli koro;
se.ja.ti *a* na'aseli: *bangsa Melayu ~,* todea Melayu naaseli;
ke.se.ja.ti.an *n* na'aseli ntoto
[2]ja.ti *n* jati; **-- bong,** jati bong; **-- kapur,** jati toila; **-- kembang,** jati nebombo; **-- surgu,** jati nebombo
ja.tuh *v* nanavu: *kaca itu -- dan hancur,* kaca ye'e; nanafu ante naancuru;
-- hati (kpd, akan), nepakono ate ;
men.ja.tuh.kan *v* nompakanavuka: *dialah yg ~ bola itu dr atas genting,* ia mo nompakanavuka bala ye'e loki ri atase;
ter.jatuh *v* nanavu: *anak itu ~ ke dlm sungai,* ngana etu nanafu ri lara binangga;
ke.ja.tuh.an *v* nirumpi: *paman~ kelapa hari ini,* mange nirumpi kaluku eyu ye'i
ja.uh *a* nakafao **1** panjang antaranya (jaraknya); tidak dekat: *rumah kami -- dr pasar,* sapongaja nakafao ri potomu; **2** banyak sekali; amat; sangat (tt perbedaan, selisih atau kekurangan): *ia berasal dr*

tempat yg --, ia loko ri tampa na nakafao; *anak itu -- lebih besar dp kakaknya,* ngana ye'e lebi nabose loko ri uakana;
-- di mata, nakafao ri mata;
-- hari, nakafao ri eyo;
-- malam, nakafao jina; **-- rezekinya,** tara rajakina;
ber.ja.uh *v* nosi kafaosi; **~ hati,** nosi kafaosi ate *ki* **1** iba hati; sayu; **2** merasa segan;
ber.ja.uh.an *v* nosi kafaosi **1** tidak berdekatan; dl jarak jauh: *mereka duduk ~;* **2** tidak dekat hubungan (kekerabatan): *hubungan saya dan Ida ~;*
~ diri, nosi kafaosi koro; **~ mata,** nosi kafaosi mata; **~ tangan,** nosi kafaosi pale;
ber.ja.uh-ja.uh.an *v* nosinggafao-fao;
men.ja.uh *v* netikafao: *kalau aku diam, dia mendekat, kalau kudekati ia ~,* ane yaku diam, ia namosu, ane yaku namosu, hia netikafao;
men.ja.uhi *v* nekafaosi;
men.ja.uh.kan *v* netikafaosi: *kita harus ~ diri dr dosa dan bencana,* kita harus netikafaosi koro loko ri dosa anet abala;
se.ja.uh *n* nakafao
ja.wab *n* nijawab;
men.ja.wab *v* nojawab
ja.wat *n,* **ber.ja.wat** *v* nositinggesi: *senja ~ dng malam,* solo eyo nositinggesi ante jina;
men.ja.wat *v* nonggesi : *tangan kanan ~ lembing, tangan kiri ~ tombak,* pale kanan nonggesi lembing, pale kirina nonggesi tombak;
ja.wil *v;* **men.ja.wil** *v* nosiruru
je.bak *n* teko;
men.je.bak *v* niteko: *~ burung,* niteko tonji;
ter.je.bak *v* natiteko: *mobilnya ~ kemacetan,* otona natiteko mace;
je.bak.an *n* tekoa;
pen.je.bak *n* **1**topoteko, orang yg menjebak; **2** anuteko, alat dsb untuk menjebak;
pen.je.bak.an *n* topotekoka
je.jak *n* falea: *ada -- orang di tanah,* naria falea tau ri tana
je.ja.ka *n* kabilasa
je.jal *a* pigu;
ber.je.jal *a* napigu: *pengunjung yg-- menyebabkan penjagaan semakin diperketat,* toponarata anu napigu nosaba pajagaina ri natedeka;
ber.je.jal-je.jal *v* napigu-pigu;
je.la.ga *n* jalaga, abu balanga;
ber.je.la.ga *v* nojalaga: *kompor gas tidak ~,* komporo gas tara nojalaga
je.las *a* nareme;
men.je.las.kan *v* nompekareme: *ia sedang ~ maksud kedatangannya,* ia nompekareme patuju naratana;

mem.per.je.las *v* nompenareme;
ter.je.las.kan *v* natereme;
pen.je.las *n* poreme

je.la.jah *v*, **men.je.la.jah** *v* pesayo, mapesayo: *beberapa tahun lamanya ia ~ Benua Asia, bara mpae nasaena ia mapesayo Benua Asia*
men.je.la.jahi *v* mapesayoka;
pen.je.la.jah *n* topopesayo;
pen.je.la.jah.an *n* popesayoka

je.lang *v*, **men.je.lang** *v* mamosu

je.lek *a* tara gaya: *-- benar tabiatmu*, tara gaya mpu sifamu;
men.je.lek-je.lek.kan *v* noda'a-daaka

je.li.ta *a* nagaya mpu: *pd masa mudanya dia merupakan seorang gadis --*, ri waktu nangurana ia randa anu nagaya mpu

jem.ba.tan *n* jambata

jem.pol *n* katumpu

jem.put, ber.jem.put *v* tima, netima;
men.jem.put *v* nitima: *ia pergi ~ adiknya di rumah nenek*, ia hilau nitima tuaina ri sapo nene;

jem.put.an *n* tima'a **1** undangan; ajakan; **2** *Mk* peminangan kpd orang laki-laki untuk dijadikan menantu: *bangsawan itu telah menerima lima ~ dr dara-dara sekampungnya*, madika ye'e natarima mo lima timaa ri randa-randa sakampuna; **3** *Mk* uang atau barang yg akan diserahkan kpd pihak calon pengantin laki-laki; **4** (kendaraan) yg dipakai menjemput: *mobil ~*, oto timaa; **5** tindak menjemput: *saya tidak perlu ~ oleh siapa pun*, yaku tara paralu timaa i hema;
pen.jem.put *n* topetima;
pen.jem.put.an *n* popetima'a

je.mu *a* nabosa: *saya sudah -- dng keadaan spt ini*, yaku nabosa ante kadaan yei

je.mur, ber.je.mur *v* nompaai: *setiap pagi ia -- selama setengah jam*, setiap sampa donona nompoai salama santongo ja;
men.je.mur *v* nipoai: *ibu sedang~ pakaian*, tina nipoai pakea;

je.mur.an *n* pompoai: *bambu panjang itu dapat dijadikan ~*, folo rate ye'e nama nijadika pompoai

je.na.ka *a* nalucu, nongei: *dng gayanya yg -- ia mampu memikat para penonton*, ante gayana anu nongei hia nabisa pagave topo;
ber.je.na.ka *v* nongei : *orang yg pandai ~ selalu tampak awet muda*, tau napande nongei selalu nikitaka dana muda;
ke.je.na.ka.an *n* kangeia

jen.de.la *n* folo sala;

jeng.got *n* janggo;

jeng.kel *a* najua lara: *saya merasa -- krn ia tidak mau mengindahkan nasihat saya*, yaku najua lara sabana ia tara madota nangepeka patevaku;
men.jeng.kel.kan *v* nampaka jua lara: *ia sering ~ ibunya*, ia sering nampaka jua lara tinana;

je.nguk, men.je.nguk *v* *neoda, netioda* **1**melihat dng menjulurkan kepala ke depan atau ke luar atau dng membungkuk: *ia--tamunya dr jendela*, ia netioda tamuna ri folo sala; **2** menengok; mengunjungi; mendatangi: *orang tua itu -- anaknya yg dirawat di rumah sakit*, ntau tua ye'e netioda nganana anu rijampangi ri rumah sakit

je.pit *v*, **men.je.pit** *v* upi, neupi: *ia ~ bara api dng dua bilah bamboo*, ia neui apu ante rondua fulu;
pen.je.pit *n* poupi

je.ra *a* kapok: *meskipun sudah dua kali dipenjara, ia belum juga --*, ane hia rongua ri hokum ri penjara, ia tara kapo

je.rat *n* basolo: *anak itu memasang -- untuk menangkap burung*, nompanaka basolo masoko tonji;
men.je.rat *v* nebasalo

je.ra.wat *n* batumbolu

je.rit *n* nendepe: *sering terdengar -- lengking dr rumah itu*, nasoro natiepeka nendepe topo inji loko ri sapo yee;
men.je.rit *v* nekarundepe

jer.nih *a* nalino: *air itu --*, uwe ye'e nalino

je.ruk *n* lemo

ji.jik *a* narungu : *saya -- akan perangainya*, yaku narungu sifana;
men.ji.jik.kan *v* nompaka rungu

ji.ka *p* ane: *-- hari tidak hujan, saya akan datang*, ane eyo tara uja, yaku narata

jilat, men.ji.lat *v* jilasi, nojilasi: *anjing itu ~ kaki anak yg sedang duduk di kursi*, asu etu nojilasi pa'a nungana anu nokabusu ri kadera

ji.nak *a* nonondo: *mereka mencarikan kami kerbau--*,sira nangonjoka kami nubengga

ji.tak, menjitak *v* tenggedeu, notenggedeu

jo.doh *n* jodo: *berhati-hatilah dl memilih --* , paka lompe-lompe pompeilisi jodo

jo.get *n* joget;
ber.jo.get *v* nojoget;

jong.kok *v* notintilo;

ber.jong.kok *v* notintilo

ju.al *v* nogade:
-- dadak, nogade kage; **-- diri**, nogade koro;

ber.ju.al *v* nogade: *abangnya ~ rokok di tepi jalan,* tuakana nogade ri gi jala; **2** (akan atau sudah) dijual: *kambingnya sudah ~* , bekena nogade mo;
ber.ju.al.an *v* nogadeka;
men.ju.al *v* nigade: *ia ~ cincinnya seharga Rp350.000,00,* ia nigade cincina Rp 350.000,00 olina; **~ bangsa,** nogade ntodea; **~ diri,** nogade koro; **~ muka,** nogade lenje; **~ di.ju.al** *v* nipobalu: *telah ~ , maka dibeli,* nipobalu mo, ane nioli mo *pb* pikirkan masak-masak sebelum mengerjakan sesuatu;
men.ju.ali *v* nobaluka: *sebelum pindah rumah, ia ~ koran dan pakaian bekas kpd tukang loak,* sebelum melinja sopu, ia nobaluka koran ante baju ka;
men.ju.al.kan *v* nompabaluka;
ter.ju.al *v* natibalu: *semua dagangannya telah habis ~,* semua gadena natibaluna na'opu; *~ terbeli,* natibalu *pb* apa yg disuruhkan kpd orang lain, hendaknya dapat dikerjakan sendiri juga;
ju.al.an *n* gade: *pedagang menjajakan ~ nya,* topogade nobalu gade;
pen.ju.al *n* topogade; **~ bangsa,** topogade bangsa;
pen.ju.al.an *n* pogade
ju.a.ra *n* juara
ju.di *n* nobutoro: *dia bermain – sampai tengah malam,* ia nomore nobutoro sampe tongo ji
ju.jur *a* nanoro: *mereka itulah orang-orang yg -- dan disegani,* hira ye'e tau anu nanoro ante nisegani
jum.pa *v* nosintomu;-- **muka,** nosintomu lenjena;
ber.jum.pa *v* nosintomu: *kemarin saya ~ dng teman lama di pasar,* ofi yaku nosintomu ante roa nggolu ri potomu;
men.jum.pai *v* nosintomuka: *saya akan datang ~ nya,* yaku narata untu nosintomuka
jung.kir, ber.jung.kir *v* sumbali, natisumbolisi
jun.jung, men.jun.jung *v* su'u, nosu'u : *dia dapat -- peti yg seberat itu,* ia nombarata nosuu kasi anu nattomo ye'e
ju.ra.gan *n* bos: *ia adalah seorang -- batik yang kaya raya,* ia najadina bos batik anu nasugi ntalangga-langga
ju.rang *n* bingge: *kendaraan itu jatuh ke -- yg dulam,* oto ye'e nanafu ka binge anu
ju.ri *n* juri: *dia ditunjuk menjadi anggota dewan--,* ia nitunjuka najadi anggota dewa
pen.ju.ri.an *n* popajuri
[1]ju.ru *n* topo;
-- bahasa, topo basa; -- **bayar,** topo bayara; -- **berita,**

topo kareba; -- **buku ,** topobuku; -- **cakap,** topojarita; -- **damai,** topo singgabelo; -- **gambar ,** topogambara; -- **kaki,** topo suru; -- **kamera,** topokamera;
ke.ju.ru.an *n* kapande'a
[2]ju.ru, pen.ju.ru *n* ara? **~ angin,** poiri
[3]ju.ru *n* pangka
ju.ru bi.ca.ra *n* topojarita;
men.ju.ru.bi.ca.rai *v* netopojaritaka
ju.rang *n* bingge: *mobil itu jatuh ke -- yg dalam,*oto ye'e nanafu ri binge rikandalana
[1]ju.rus *n* panei,
se.ju.rus *n* pane'ipa: *anak gadis itu berpikir ~,* randa ye'e nompekiri pane'ipa;
ber.ju.rus-ju.rus *adv* pane'i-ne'i
[2]ju.rus *n* jurus: *ia mengeluarkan – silatna,* ia nesuvuka jurus silatna;
men.ju.rus *v* natotona: *mobil itu – ke daerah sana,* mobil ye'e natotoana ri ngata heitu;
ju.rus.an *n* totona;
ju.ta *n* juta
ju.ta.wan *n* jutawa, nahugi

K

ka.bar *n* kareba: *dia mendapat -- bahwa saudaranya naik haji*, hia ombarata kareba sampesuvuna nampone haji; -- **angin**, kareba mpoiri; -- **baik**, kareba nabelo; -- **buruk**, kareba jaa; -- **burung**, kareba tonji; -- **dengkul**, kareba dafa; -- **duka**, kareba namate; -- **gembira**, kareba nadampa; -- **sedih**, kareba nasusa;
ber.ka.bar *v* nekareba: *ia pandai ~*, hia napande nekareba;
pe.nga.bar *n* topokareba: *selama saya menjadi ~ Injil, saya merasa menjadi lebih dekat dng Tuhan*, yaku najadi topokareba injil, yaku nombarasai namuru ante pue;
me.nga.bar.kan *v* nekarebaka: *dia telah ~ hal itu kpd orang tuanya*, hia nekarebaka yee ka totuana;
ter.ka.bar *v* natikareba;
per.ka.bar.an *n* pokareba;
me.nga.ba.ri *v* nekarebai: *ia belum sempat ~ warga desa, kecuali istri dan lima anaknya*, hia tarapa nasempat nekarebai todea, kecuali rongo ante alima anana;
pe.nga.bar.an *n* pokarebaa: *~ kedatangan pejabat itu terlambat diterima di daerah*, pokarebaa karata nupejabat yee naole nitarima ri kampu
ka.bel *n* kabel
ka.bin *n* kamara
ka.bi.net /kabinét/ *n* kabinete -- **bayangan**, kabinete voyo ; -- **gotong royong**, kabinete nokaraja sanggaru; -- **kerja**, kabinet pokaraja; -- **koalisi**, kabinete koalisi
ka.bul *v* nitarima: *permintaanya ter--, perapina nitarima*;
me.nga.bul.kan *v* nitarimaka;
ter.ka.bul *v* natitarima;
penga.bul.an *n* potarima
ka.bung *n* kae putih;
ber.ka.bung *v* nokamatea
ka.bu.pa.ten *n* kabupate
[1]**ka.bur** *a* vurau: *matanya telah -- dimakan umur*, matana vurau niki umuru ;
me.nga.bur *v* novurau: *bintangnya ~* , novurau bintana, *ki* kurang baik nasibnya;
me.nga.bur.kan *v* novurauka: *~ pemandangannya* , novurauka pekitana;
ke.ka.bur.an *n* kavuraua;
ke.ka.bur-ka.bur.an *a* kavurau-vuraua
[2]**ka.bur** *v* netilipo: *pencuri itu -- di kejar polisi*, topongangga yee netilipo niraga polisi
[1]**ka.but** *a* romumu: *terang --* , *teduh hujan*, nareme romumu, narindi uda *pb* telah senang (aman dsb) kembali sehabis menderita kesusahan dsb;
-- **asap**, romumu unu; -- **atas angin**, romumu navo poiri;
-- **basah**, romumu nagege ;
-- **campur**, romumu campuru;
-- **es**, romumu es;
ber.ka.but *v* noromumu;
pe.nga.but *n* poromumu
[2]**ka.but** *ark v*; **me.nga.but.kan** *v* nampakaramumu
ka.ca *n* kaca: *jendelanya tidak berkaca*, vosabala tara nokaca;
-- **riben**, kaca riben; -- **spion**, kaca spion; -- **susu**, kaca susu;
ber.ka.ca *v* nokaca, nopempovayo **1** memakai kaca: *jendelanya tidak ~*, vobosala tara nokaca; **2** becermin: *berkali-kali ia ~ untuk membetulkan sanggulnya*, nadea nggaina ia nopempevayo nompakkakono nusanggulana; **3** *ki* mengambil sbg contoh teladan: *ia selalu ~ kpd pengalamannya*, ia nompempovayo ka;
ber.ka.ca-ka.ca *a* nokaca-kaca: *tampak matanya ~ krn dilanda rasa haru*, matana nokaca-kaca habana nedua rarana;
me.nga.ca *v* nekaca;
mem.per.ka.ca *v* nompekaca;
ke.ka.ca.an *n* kakacaa
ka.ca.ma.ta *n* kacamata;
-- **baca**, kacamata baha;
-- **minus**, kacamata nakura/ minus; -- **plus**, kacamata natamba/plus; -- **riben**, kacamata riben; -- **surya**, kacamata napane;
ber.ka.ca.ma.ta *v* nokacamata
[1]**ka.cang** *n* cangkore;
-- **panjang**, tambue; -- **tanah**, cangkore tana;
ka.cang.an *n* cangkore;
ka.cang-ka.cang.an *n* cankore-cangkorea
[2]**ka.cang, me.nga.cang** *v* nocangkore;
mem.per.ka.cang *v* nepacangkore
ka.cau *a* nagaruta **1** *a* campur aduk (sehingga tidak terbeda-bedakan lagi); bancuh: *kelompokkan surat-surat itu berdasarkan tanggal dan nomornya, jangan sampai --*, ntanika sura-sura ye'i pakakono tanggal ante lamorona ne'e sampe nagaruta; **2** *a* kusut (kalut) tidak keruan: *pikirannya bertambah -- mendengar berita itu*, pekirina natambai nagaruta nangepe kareba ye'e; **3** *a* rusuh; tidak aman; tidak tenteram: *keadaan di negeri itu semakin --*, kaadaa ri ngata ye'e nagaruta ntonto;
-- **abu** berantakan: *keluarganya menjadi -- abu krn pemerintah menyatakan*

K

ka.bar *n* kareba: *dia mendapat -- bahwa saudaranya naik haji*, hia ombarata kareba sampesuvuna nampone haji; -- **angin**, kareba mpoiri; -- **baik**, kareba nabelo; -- **buruk**, kareba jaa; -- **burung**, kareba tonji; -- **dengkul**, kareba dafa; -- **duka**, kareba namate; -- **gembira**, kareba nadampa; -- **sedih**, kareba nasusa;
ber.ka.bar *v* nekareba: *ia pandai ~*, hia napande nekareba;
pe.nga.bar *n* topokareba: *selama saya menjadi ~ Injil, saya merasa menjadi lebih dekat dng Tuhan*, yaku najadi topokareba injil, yaku nombarasai namuru ante pue;
me.nga.bar.kan *v* nekarebaka: *dia telah ~ hal itu kpd orang tuanya*, hia nekarebaka yee ka totuana;
ter.ka.bar *v* natikareba;
per.ka.bar.an *n* pokareba;
me.nga.ba.ri *v* nekarebai: *ia belum sempat ~ warga desa, kecuali istri dan lima anaknya*, hia tarapa nasempat nekarebai todea, kecuali rongo ante alima anana;
pe.nga.bar.an *n* pokarebaa: *~ kedatangan pejabat itu terlambat diterima di daerah*, pokarebaa karata nupejabat yee naole nitarima ri kampu
ka.bel *n* kabel
ka.bin *n* kamara
ka.bi.net /kabinét/ *n* kabinete -- **bayangan**, kabinete voyo ; -- **gotong royong**, kabinete nokaraja sanggaru; -- **kerja**, kabinet pokaraja; -- **koalisi**, kabinete koalisi
ka.bul *v* nitarima: *permintaanya ter--, perapina nitarima*;
me.nga.bul.kan *v* nitarimaka;
ter.ka.bul *v* natitarima;
penga.bul.an *n* potarima
ka.bung *n* kae putih;
ber.ka.bung *v* nokamatea
ka.bu.pa.ten *n* kabupate
[1]**ka.bur** *a* vurau: *matanya telah -- dimakan umur*, matana vurau niki umuru ;
me.nga.bur *v* novurau: *bintangnya ~* , novurau bintana, *ki* kurang baik nasibnya;
me.nga.bur.kan *v* novurauka: *~ pemandangannya* , novurauka pekitana;
ke.ka.bur.an *n* kavuraua;
ke.ka.bur-ka.bur.an *a* kavurau-vuraua
[2]**ka.bur** *v* netilipo: *pencuri itu -- di kejar polisi*, topongangga yee netilipo niraga polisi
[1]**ka.but** *a* romumu: *terang --* , *teduh hujan*, nareme romumu, narindi uda *pb* telah senang (aman dsb) kembali sehabis menderita kesusahan dsb;
-- **asap**, romumu unu; -- **atas angin**, romumu navo poiri;
-- **basah**, romumu nagege ;
-- **campur**, romumu campuru;
-- **es**, romumu es;
ber.ka.but *v* noromumu;
pe.nga.but *n* poromumu
[2]**ka.but** *ark v*; **me.nga.but.kan** *v* nampakaramumu
ka.ca *n* kaca: *jendelanya tidak berkaca*, vosabala tara nokaca;
-- **riben**, kaca riben; -- **spion**, kaca spion; -- **susu**, kaca susu;
ber.ka.ca *v* nokaca, nopempovayo **1** memakai kaca: *jendelanya tidak ~*, vobosala tara nokaca; **2** becermin: *berkali-kali ia ~ untuk membetulkan sanggulnya*, nadea nggaina ia nopempevayo nompakkakono nusanggulana; **3** *ki* mengambil sbg contoh teladan: *ia selalu ~ kpd pengalamannya*, ia nompempovayo ka;
ber.ka.ca-ka.ca *a* nokaca-kaca: *tampak matanya ~ krn dilanda rasa haru*, matana nokaca-kaca habana nedua rarana;
me.nga.ca *v* nekaca;
mem.per.ka.ca *v* nompekaca;
ke.ka.ca.an *n* kakacaa
ka.ca.ma.ta *n* kacamata;
-- **baca**, kacamata baha;
-- **minus**, kacamata nakura/ minus; -- **plus**, kacamata natamba/plus; -- **riben**, kacamata riben; -- **surya**, kacamata napane;
ber.ka.ca.ma.ta *v* nokacamata
[1]**ka.cang** *n* cangkore;
-- **panjang**, tambue; -- **tanah**, cangkore tana;
ka.cang.an *n* cangkore;
ka.cang-ka.cang.an *n* cankore-cangkorea
[2]**ka.cang, me.nga.cang** *v* nocangkore;
mem.per.ka.cang *v* nepacangkore
ka.cau *a* nagaruta **1** *a* campur aduk (sehingga tidak terbeda-bedakan lagi); bancuh: *kelompokkan surat-surat itu berdasarkan tanggal dan nomornya, jangan sampai --*, ntanika sura-sura ye'i pakakono tanggal ante lamorona ne'e sampe nagaruta; **2** *a* kusut (kalut) tidak keruan: *pikirannya bertambah -- mendengar berita itu*, pekirina natambai nagaruta nangepe kareba ye'e; **3** *a* rusuh; tidak aman; tidak tenteram: *keadaan di negeri itu semakin --*, kaadaa ri ngata ye'e nagaruta ntonto;
-- **abu** berantakan: *keluarganya menjadi -- abu krn pemerintah menyatakan*

akan terus mengejar utangnya itu sampai ke anak-cicit, sampesuvna najadi nagaruta afu venu pamarentah nantoo raragana terus indana sampe ri ana makumpu;
ber.ka.cau *v* nosicampuru **1** bercampur aduk tidak keruan; sudah campur betul: *aduklah telur dan tepung itu hingga ~ betul, kemudian masukkan gula ke dalamnya,* gayo ntolu ante labu etu sampe nosicampuru makono, pade dika hola ri larana; **2** bercampur aduk (tidak dibeda-bedakan; bertukar-tukar dng; keliru dng): *banyak masalah pribadi yg ~ dng masalah politik,* nadea masala pribadi nosicampuru ante masala politi;
me.nga.cau *v* nigaru **1** mengaduk (mengocok dsb) hingga bercampur betul: *ibu ~ telur dng bumbu,* tina nigaru tolu ante rampa; **2** menimbulkan (ketakutan, ketidakberesan, dsb); mengganggu keamanan (tata tertib dsb): *diduga ada golongan tertentu yg hendak ~ negara kita ini,* naria golonga natatantu anu madota nigaru ngata kita ye'i; **3** merusuhkan (hati, pikiran): *kelakuan anak-anaknyalah yg ~ hatinya,* kedo nu ana-anana anu nigaru laranta'ina;
me.nga.cau.kan *v* nocampuruka;
mem.per.ka.cau.kan *v* nompaka-campuruka;
ter.ka.cau *v* natecampura;
ka.cau.an *n* nacampura;
pe.nga.cau *n* toposisala: *banyak ~ tertangkap di daerah yg rawan ini,* nadea toposisala ri kampu nasaro ye'i;
pe.nga.cau.an *n* nipoposisala;
ke.ka.cau.an *n* nosisala;
~ kepribadian, nosisala pribadi; **~ masyarakat,** nosisala ntodea
ka.cau-ba.lau *a* nakacau;
me.nga.cau.ba.lau.kan *v* nosikacau
ka.cir, me.nga.cir *v* nalai tonampsabi
ka.dal *n* tisompu
[1]ka.dang, ka.dang-ka.dang *adv* sanggai-sanggai: *tangannya gemetar dan matanya terasa sakit, ~ berkunang-kunang,* palena noteta ante matana nombaraasai najua sanggai-sanggai;
~ kala, sanggai eoona;
ter.ka.dang *adv* natesanggai;
ter.ka.dang-ka.dang *adv* natesanggai-sanggai
ka.dar *n* baraka, kuasa **1** kuasa; kekuatan: *ala -- nya,* nakabarakana; **2** ketentuan Tuhan (takdir): *percaya kpd -- dan takdir Tuhan,* naparacaya

ka kuasa antee takdir Mpue langi; **3** untung-malang; **4** kodrat; sifat bawaan: *menyalahi -- hidupnya,* nompakasala baraka tuvuna
[2]ka.dar *n* ukuru
ka.das *n* kurap
ka.do *n* hadia
ka.fan *n* kafan, kae numate;
ber.ka.fan *v* nokafan;
me.nga.fani *v* nekafana: *kita harus segera ~ mayat setelah memandikannya* , kita harus nokafana nomate mo pade nandiukana
ka.fir *n* kafe;
ka.get *a* tekaja: *ibu sangat -- ketika mendengar berita tt kematian adiknya,* tina tekaja ntoto ri tempo nangepe kareba kamatea tuaina ;
me.nga.get.kan *v* natekaja: *kau itu -- aku, siko ye'e natekajaku*
ke.ka.get.an *n* tekaja'a
ka.gok *a* susa **1** susah atau menjadi terhalang untuk melakukan sesuatu: *kamu jangan duduk terlampau dekat dng sopir, nanti dia --,* siko nemo nonturo namosu ante sopiri, ia nggapurina susa; **2** sulit melafalkan kata: *dia -- ketika mengucapkan kata asing itu,* ia nasusa tempo nojarita jarita nu asing ye'e
ka.gum *a* nokuma: *dia -- menyaksikan ketangkasan pemain silat itu* , ia nokuma peinta kapnadaea topo sila ye'e;
me.nga.gumi *v* nokuma: *masih banyak orang yg -- teknik arsitekturnya,* nadea tona anu nokuma teknik aristekturna;
me.nga.gum.kan *v* nompaka-kumaka;
pe.nga.gum *n* topokuma;
ter.ka.gum-ka.gum *v* natekuma-kuma
ka.i.dah *n* atura;
-- dasar, atura nu dasar
ka.il *n* meka;
me.nga.il *v* nameka;
ter.ka.il *v* natemeka ;
pe.nga.il *v* topomeka
ka.in *n* kae: *pd upacara itu murid-murid perempuan memakai -- panjang dan kebaya,* ri upacara ye'e ngana sikola balubine napake kae nu langgai ante kabaya;
-- saring, kae tanda; **-- sarung,** kae buya; **-- songket,** kae songke ; **-- sutra,** kae sutra;
ber.ka.in *v* nokae: *pd peringatan Hari Kartini mereka ~ kebaya ke sekola,* ri acara kartini sira nokae kabaya ri sekola
ka.it *n* kai
ber.ka.it *v* nokai;
ber.ka.itan *v* nosikai;
me.nga.it *v* nekait;
me.nga.it.kan *v* nompekai;

ter.ka.it *v* natekai;
ke.ter.ka.it.an *v* kakai'a;
ka.it.an *n* kai

ka.kak *n* tuaka;
ber.ka.kak *v* notuaka: *ia tidak ~ dan tidak beradik kandung,* ia tara notuaka ante tara notuaina

ka.kak.tua *n* pocatut

ka.kao *n* cokelat

Kak.bah *n* kabah

ka.kek *n* tupu langgai; -- *menanam pisang di kebun,* tupu langgai notudaloka ri pampa
ka.kek-ka.kek *a* tupu langgai

ka.ki *n* kada **1** anggota badan yg menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan (dr pangkal paha ke bawah); **2** bagian tungkai (kaki) yg paling di bawah: -- *nya tidak dapat menapak lagi*, kadana tara naria navalea aga; **3** bagian suatu benda yg menjadi penopang (penyangga) yg berfungsi sbg kaki: -- *meja*, kada meja; -- *kursi itu patah satu,* kada ri gadera ye'e nakoto sangu;
ber.ka.ki *v* nokada **1** ada kakinya; mempunyai (memakai) kaki: *kerbau ~ empat*; bengga nokadana ampa **2** bersandar (bergantung): *ia masih ~ pd orang tuanya,* ia notimbale pade totuana ;
me.nga.ki *v* bahonor: *sembilan bulan hamba ~ , baru diangkat menjadi pegawai,* sanga wula yaku bahonor, nobou niangka najadi pagawe;

ka.ku *a* nenggada; *tubuhnya sudah --*, korona nenggada mo;
-- **lidah**, nenggada dila;
ke.ka.ku.an *n* nenggada'a: *ia tersenyum sebentar demi menghindari ~ di dl pergaulan,* ia natemongi sangga notalili nenggada ri dala pabicara'a

ka.kus *n* potoiai

ka.la *n* tempo;
ber.ka.la *v* notempo

ka.lah *v* nidagi: *dia -- dlm merebut bola itu*, ia nidagi dala norampasi bala ye'e;
me.nga.lah.kan *v* nonidagika; *ia mengalahkan lawannya,* ia nonidagika poevana

[1]**ka.lam** *n* tutura: *dl hal ini kita tidak perlu berpanjang --*, ri dala masala ye'I kita tara paralu nondate

[2]**ka.lam** *n* sabak;
-- **batu**, vatu sabak

ka.lau *p* ane: -- *ia tidak mau membayar utangnya, apa yg akan kauperbuat*, ane ia tara nombayari utangna, nuapa siko novia

ka.lau-ka.lau *p* nemo-nemo: *sebenarnya hatinya khawatir,*

~ dia tidak datang pd acara ini, larana nakini karana nemo-nemo ia tara narata ri acara ye'i

ka.lau.pun *p* ane mo: -- *ada, uang ini tidak akan dipinjamkan kepadamu* anemo naria, doi ye'I tara riindaka siko

kal.du *n* kaldu

ka.leng *n* kale: *cerek dibuat dr --*, cere ye'e nipovia ri kale

[1]**ka.li** *n* kali **1** kata utk menyatakan kekerapan tindakan: *dlm satu minggu sudah empat – ia datang*, ri dala songu aha opat kali ia narata; **2** utk menyatakan kelipatan atau perbandingan: *harga motor tahun ini dua – lebih mahal,* olina motoro mpae ye'i radua kali lebe nasuli;
ber.ka.li-ka.li *v* nokali-kali;
me.nga.li.kan *v* nompakakalika;
pe.nga.li *v* pokali
se.ka.li *v* songu kali

[2]**ka.li** *n* binangga

ka.li.mat *n* kalima

ka.long *n* paneki

ka.lung *n* rante

ka.mar *n* kamara, tombiu: *--kecil*, pototai; *--makan*, tombi nangande; *--mandi*, tombi pandiu; --tidur, tombi paturu
ber.ka.mar *v* nokamara : *mereka menempati rumah yang hanya berkamar dua,* sira anu natinggal ri sapo anu rondua kamara

kam.bing *n* tovau

ka.mi *pron* kami : *--tidak suka makan daging kambing,* kami tara nasuka nangande dagi tovau

ka.mis *n* kamisi

kam.pung *n* ngata;
-- **halaman,** ngata

ka.mu *pron* komiu, siko: *--akan pulang kampung kalau sudah selesai ujian*, siko madota nanjili kampu ane naupu ujia

ka.nan *n* nggana;

kan.cing *n* kancing

kan.dang *n* gimpu: *kucing tidak pernah dipelihara dl --*, taveve tara nabiasa nipiara ri gimpu;

kan.das *v* natekai: *kapal itu -- di muka pelabuhan*, kapala ye'e natekai ri lenjena palabuha

kan.dung *n* tiana, kanto **1** kantong; pundi-pundi: *mengeluarkan emas dr – nya,* nesuvuka bulava ri kantona; **2** kantong peranakan: kucing itu tidak punya kandung, taveve ye'e tara naria tianana;
kan.dung.an *n* isi, mpoana;
me.ngan.dung *v* notiana;
di.kan.dung *v* ri lara ntai

kang.kung *n* tanggo

kan.ji *n* kanji

kan.tong *n* kanto

kan.tor *n* kantoro
kan.tuk *n* nangantu: *jika kami turuti -- ini, sudah dari tadi kami tertidur*, ane kami netuntuni nangantu ye'l, ri waktu nasae kami natituru;
me.ngan.tuk *v* nangantu: *krn malamnya ronda, ia ~ di tempat kerjanya*, saba bengina naronda, ia nangantu ri tampa pokarajana
ka.pak *n* baliu; *ia mengambil -- itu dari dalam peti*, ia nangala baliu ye'e ri dala peti
ka.pal *n* kapala
ka.pan *pron* ipia: *-- dia akan pergi?*, *maipia ia hilau*
ka.pas *n* kapa;
ka.pok *a* kakavu: *anak itu belum -- juga bermain-main di laut yg bergelombang itu*, ngana ye'e dopa kakavu nomore-more ri tasi anu nogelombang etu;
me.nga.pok.kan *v* nompakakavu
kap.ten *n* kapite
ka.puk *n* kapo
ka.pur *n* kasiavu:
--barus, kasiavu baru; ***-- tulis***, kasiavu tulisi; ***--sirih***, kasiavu siri;
me.nga.pur *v* nokasiavu
ka.rang *n* gusu;
ka.rat *n* tagara;
ber.ka.rat *v* notagara : *pisau itu -- jangan dipakai*, ladi ye'e nemo nipake
kar.cis *n* karaci
kar.dus *n* karadu
ka.re.na *p* saba: *berani -- benar, takut* -- salah, nabia saba benar, nekoru saba nasala
ka.ret *n* gata
ka.rib *n* vega rapa: *ia bersahabat --*, ia neroa vega rapa
kar.pet *n* karepe;
ber.kar.pet *v* nokarepe
ka.rung *n* karu
kar.ya *n* povia;
-- asli, povia nuaseli; ***--cetak***, povia nu ceta; ***--seni***, povia nuseni;
ber.kar.ya *n* novia;
kar.ya.wan *n* topokaraja;
ka.sar *a* kasara **1** lagak besar; tidak halus: *pasir -- cocok untuk menutup jalan berlubang itu*, bone nu kasara nacoco ka nagunjo dala yee; **2** bertingkah laku tidak lemah lembut: **3** kasap; kesat; tidak halus waktu diraba: *kertas ini -- benar*, kartasa ye'i kasara kana
ka.set *n* kasete;
ka.sih *n* asi, tove: *pria itu menaruh -- kpd gadis tetangganya*, kabilasa ye'e ma'asi ka randa nu tetanggana;
me.nga.si.hi *v* nampotove: *seorang ibu yang baik mengasihi anaknya daripada dirinya sendiri*, songu baino nu nambela nampotove ngana

pade karona;
ke.ka.sih *n* tovea: *ia sangat mencintai kekasihnya itu*, ia nampotove ntoto ka toveana
ka.sur *n* kasoro: *jatuh di --*, nanavu ri kasoro, *ki* mendapat kesenangan hidup; *tidur di --*, nature ri kasoro, *ki* beristrikan orang kaya
ka.ta *n* jarita;
ber.ka.ta *v* nojarita;
ber.ka.ta-ka.ta *v* nojarita-jarita;
me.nga.ta.kan *v* majarita;
per.ka.ta.an *n* pojarita
ka.tak *n* tumpa
ka.ta.pel *n* katapel
ka.us *n* *l* kaus
ka.wal *n* jaga;
me.nga.wal *v* majaga: *yang mengawal komandan itu adalah kopral*, anu majaga komandan ye'e nakopral
ka.wan *n* roa: *orang ramah banyak --*, tau anu nabelo nadea roana
ka.wat *n* ka.wa
ka.win *v* berei: *ia -- dng anak kepala kampong*, ia berei ante ngana kapala kampu;
me.nga.wi.ni *v* moberei;
me.nga.win.kan *v* nompakabereika
ka.ya *a* nasugi: *baginya tua muda, besar kecil, -- miskin semuanya sama*, untuna natua nagura, nabose nakodi, nahugi namasakin simbayu
pura;
ke.ka.ya.an *n* kahugia: *--nya tidak seberapa*, kahugiana tara nadea
ka.yu *n* kau pohon yg batangnya keras; **2** bagian batang (cabang, dahan, dsb) pokok yg keras (yg biasa dipakai untuk bahan bangunan, dsb); *pemotongan -- dilakukan di belakang rumah*, pompakoto kau nipovia ri puri sapo;
--bakar, kau natunu
ke *pre* ka
ke.bal *a* nakaba: *ia memang --, kabarnya peluru pun tidak mempan terhadapnya*, ia nakaba, karebana peluru mo tara mampu pade na
ke.ba.ya *n* kabaya
ke.bun *n* pampa;
ber.ke.bun *v* nopampa : *pekerjaan tetapnya adalah ~*, pokarjana natetapna etu nopampa
ke.cap *n* kecap
[1]ke.ca.pi *n* kacapi
[2]ke.ca.pi *n* kecapi
ke.ce.wa *a* nelanja: *sepertinya mereka --*, evana sira nelanja
ke.cil *a* nakodi**1** tidak besar: *kursi -- itu dirancang untuk anak-anak usia sekitar lima tahun*, gadera nakodi ye'e ninggombi untu ngana-ngana naumuru lima mpae; **2** sedikit: *bagian harta warisanku sangat --, bagea harta*

warisanku nakodi mpu;
ke.cil-ke.cil *a* nakodi-kodi: ~ *irisan sayur itu*, nakodi-kodi koto sayur etu;
ke.ke.cil.an *n* nakodi'a: *baju itu ~ bagi saya*, baju ye'e nakodi'a bagiku
ke.co.ak *Jk* kecoa
ke.coh *n* nepodava: *kita harus teliti, jangan sampai kena –*, kita haru penara, nemo nambela nepodava;
me.nge.coh *v* nepodava:
ke.cu.a.li *p* sampale: *tidak ada yg menghiraukannya. – keluarganya sendiri*, tara naria anu nepadulina, sampale sararana
ke.cup *v*, **me.nge.cup** *v* nakecup
ke.cut *a* napoi;
ke.ke.cut.an *n* nekoru
ke.de.lai *n* kadele
ke.don.dong *n* kadondo
ke.jam *a* nasoa : *majikan itu sangat –, tidak mau menaikkan gaji*, bos ye'e nasoa mpuu, tara mamala napene gaji
ke.jang *a* singgiki
ke.jar *v*, **ber.ke.jar.an** *v* raga, nosiraga: *anak-anak itu–*, ngana-ngana ye'e nosiraga;
me.nge.jar *v* naraga: *ia berusaha ~ dan menangkapnya*, ia neusaha neraga ante nosakana
ke.jut *a* tekaja;
me.nge·jut.kan *a* nompakatekaja;
ter.ke.jut *a* natikaja;
ke.jut.an *a* tekaja'a
ke.la.bu *n* naavu-avu;
me.nge.la.bui *v* nepodava
ke.la.hi *n* nosibaga;
ber.ke.la.hi *v* nosibaga: *anak-anak itu selalu–*, ngana-ngana ye'e nosibaga njaeo;
per.ke.la.hi.an *n* posibaga
ke.lak *n* damo: *dia ingin anaknya kelak jadi orang yang berguna*, ia madota nganana damo najadi ntau anu noguna
ke.lam.bu *n* kolambu;
ke.la.pa *n* kaluku;
–muda, kaluku nangura
ke.las *n* kalas **1** tingkat : *ia naik ke – tiga*, ia mapene kalas tolu; **2** ruang tempat belajar di sekolah; *gedung sekolah itu terdiri atas enam –*, gedung sikola ye'e neangga anam kalas; **3** kelompok mayarakat (berdasarkan pendidikan, penghasilan, kekuasan); -- *atas berbeda dengan –bawah*, kalas ri bavo ntanina ante kalas ambe; **4** golongan, kumpulan (berdasarkan persaman berbagai sifat tertentu): *petinju itu tergabung dalam – berat*, topobaga ye'e natigabung ri lara kalas nantamo
ke.le.la.war *n* paneki
ke.le.reng *n* goli
ke.li.ling *n* gulili: *kebun di –*

rumah itu ditanami pohon mangga, pampa ri gulili sapa ye'e nituda pu'u taripa
ke.ling.king *n* konjili;
ke.lor *n* kelo
ke.lu.ar *v* nesuvu **1** bergerak dr sebelah dalam ke sebelah luar: *murid-murid disuruh – dr kelas untuk berolahraga*, ngana-ngana sikola niparenta nesuvu ri kalas untu noolaharaga;**2** menampakkan diri; timbul; muncul: *pencuri itu – dr tempat persembunyiannya*, topobibo yee nesuvu ri tampa popasimbatu na; **3** pergi ke luar (rumah dsb): *ia baru saja –*, ia nesuvu ja; **4** berhenti dr perkumpulan (pekerjaan, sekolah, dsb): *ia sudah – dr perusahaan itu*, ia nesuvu ri parusahaa yee;
– *sekolah*, nesuvu ri sikola;
me.nge.lu.ari *ark v* nompakasuvu: *siapakah gerangan yg akan berani ~ dia*, sema ntauna anu nabia nompasuvu ia;
me.nge.lu.ar.kan *v* nompakasuvuka: *ia ~ rokok dr kantongnya*, ia nesuvuka rook ri kantona;
pe.nge.lu.ar.an *n* popasuvua
ke.lu.ar.ga *n* sarara: *seluruh – nya pindah ke Bandung*, pura sararana nolinja ri Bandung;
ber.ke.lu.ar.ga *v* noberei, nosarara:
ke.ma.ngi *n* nggulasi
ke.ma.rau *a* napane eo
ke.ma.ri *v* kamai: *coba, – sebentar*, soba kamaimo;
di.ke.ma.ri.kan *v* ri kamai ka;
ke.ma.rin *n* riavi: -- *anak-anak tidak masuk sekolah*, riavi ra ngana-ngan moma ra nehua i pohikola;
– dulu, lodo; **– sore**, ngkanuwia wengi
kem.ba.li *v* nombasili: *orang yg sudah mati tidak akan hidup –*, tau anu na mate tara natuvu nombasili;
me.ngem.ba.li.kan *v* nombasilika: *ia ~ pot bunga itu di tempatnya*, ia nombasilika pot vunga yee ri tampana;
kem.ba.li.an *n* silika: *uang ~ nya belum diserahkan*, doi silikana dopa niseraka
kem.bar *a* norapi: *anak-anak kucing itu berwarna –*, ngana-ngana taveve ye'e nowarna norapi;
kem.bung *a* nadii taiku
ke.me.ja *n* kameja;
ber.ke.me.ja *v* nokameja
ke.me.nyan *n* dupa;
ke.mi.ri *n* gampiri
kem.pis *a*nakome
ke.mu.di.an *n* nggapurina: *siapa yg datang -- akan mendapat giliran terakhir*, sema anu narta nggapurina mo nantarima lelena anu kaupu;
– *hari*, nggaprina eona;

ke.na *v* nambela: *ujung tombak itu --, pd tengkuk pencuri itu,* ujuna tavala ye'e nambela tangge topobibo;
me.nge.na *v* mambela: *tembakanku ~,* natembaku mambela;
me.nge.nai *n* mambelaka: *tembakannya tidak ~ sasaran,* natembana tara mambelaka sasara;
me.nge.na.kan *v* mompakeka; *ia selalu ~ pakaian barunya apabila datang ke pesta,* ia mompake baju nabouna ane narata ri pesta;
ter.ke.na *v* natibela: *~ pengaruh uang,* natibela nosikeni doi;
ke.nal *v* nangisani: *baru mendengar suaranya, aku sudah -- siapa dia,* nabou nangepe suarana, aku nagisani sema ia;
ber.ke.nal.an *v* nosani: *saya tidak mau ~ dng kamu,* yaku tara madota nosani ante siko;
me.nge.nal *v* nangisani: *dia tidak ~ kawan dan lawan,* dia tara nangisani roa ante bali;
ke.nal-me.nge.nal *v* nosisani: *ternyata keduanya belum --,* nadunguna kaduana dopa nosisani
ken.cing *v* notolee;
me.ngen.cingi *v* notoleeka: *anjing itu sering ~ pohon duku di halaman rumah,* asu yee notolekaa kau duku ri karava sapo;
ken.cing-me.ngen.cingi *v* nositole'e;
ter.ken.cing *v* natitolee;
ter.ken.cing-ken.cing *v* natitole'e-tolee
ken.dur *a* nalembo;
me.ngen.dur *v* malembo;
pe.ngen.dur.an *v* polemba'a;
ken.du.ri *n* pesta
ken.tal *a* pasimbuku: *orang sakit itu sudah makan bubur --, bukan lagi bubur saring,* tau najua ye'e mangkeni mo bubur anu pasimbuku, tara bubur anu tanda;
me.ngen.tal *v* mapasimbuku;
me.ngen.tal.kan *v* mapasimbukuka
ken.tang *n* kanta
ken.tut *n* napoge;
ber.ken.tut *v* nopoge;
me.ngen.tuti *v* mapoge;
ter.ken.tut *v* natipoge;
ter.ken.tut-ken.tut *v* natipoge-poge
ke.nyang *a* nabosu: *ia tidur nyenyak sesudah makan --,* ia naturu nanyama domo mangkeni nabosu;
ke.pal *n* singgamu
me.nge.pal n *v* nokakamu;
me.nge.pal.kan *v* nokakamu;
ke.pal.an *n* pajaguru;
se.ke.pal *n* singgamu'a
ke.pa.la *n* kapala: *orang itu kepalanya lebih besar daripada kepalaku,* kapalana ntau ye'e lebe nambaso pade kapalaku;
ber.ke.pa.la *v* nokapala;
me.nge.pa.lai *v* nekapalaka:
ke.pi.ting *n* bungga: *tangkap -- itu,* natikeni bungga ye'e
ke.po.na.kan *n* pinoana
ke.ra *n* ibo
ke.ra.bat *n* sarara;
ber.ke.ra.bat *v* nosirara
ke.rak *n* kara
ke.ra.mas *a* karamasi
ke.ra.mat *a* karama
ke.ran.da *n* karanda
ke.rang *n* kima:
ke.ran.jang *n* tonda;
-- *ayam*, tonda manu; **-- *sampah*,** tonda sampa
ke.ras *a* naka'a **1** padat kuat dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah: *kuenya keras sekali,* rotina nakaa ntoto; **2** *ki* gigih; sungguh-sungguh hati; *-- bagai batu, tinggi bagai bukit (pb),* naka'a eva vatu, nalanggai eva bulu, tidak mau menurut perintah;
-- hati, naka'a ate; **-- kepala,** naka'a kapala;
ber.ke.ras *v* noka'a**1** tetap bertahan; tetap berpegang pd pendirian (kehendak, maksud hati); mengotot: *ia ~ hendak pulang,* ia naka'a madota nanjili; **2** bertindak keras: *jangan kamu ~ kpd muridmuridmu,* nemo siko noka'a ka ngana-ngana sikolamu
ker.bau *n* bengga
ker.dil *a* nakodi
ke.re.ta /keréta/ *n* kareta
ke.re.ta a.pi /keréta api/ *n* kareta nuapi
ke.ri.kil *n* vatu nukodi
ke.ring *a* nabai
ke.ri.ngat *n* ini: *ia berlari-lari sampai berkeringat,* ia nokakendo sampe noini;
ber.ke.ri.ngat *v* noini
ke.ri.put *n* nakerut;
ber.ke.ri.put *v* nokerut
ke.ri.ting *n* karibo
ker.ja *n* karaja: *-- nya makan dan minum saja,* karajana mangkoni ante nanginu ja;
be.ker.ja *v* nokaraja: *ia ~ di perkebunan,* ia nokaraja ri potalua'a;
me.nger.ja.kan *v* nokarajaka: *ia selalu ~ tugasnya dng baik,* ia nokarajaka tugasna ante nambela
mem.pe.ker.ja.kan *v* mompaka-karajaka: *pemerintah akan ~ dokter muda pd puskesmas di luar Jawa,* pamarenta madota mompakaraja doktere nangura ri puskesma ri naluara jawa
pe.ker.ja *n* topokaraja;
~ ahli, topokaraja nu ahli; **~ kasar,** topokaraja nu kasara;
pe.ker.ja.an *n* pokaraja: *begitulah ~ nya sehari-hari,*

memelihara ayam, deva pokarajana saeo-eona, natuvu manu;
pe.nger.ja.an *n* popakaraja
ker.tas *n* kartasa
ke.ru.cut *n* karucu
me.nge.ru.cut *v* makarucu
ke.ru.dung *n* ruyu;
ber.ke.ru.dung *v* noruyu: *seorang perempuan tua yg ~ mengacungkan (menadahkan) tangannya minta sedekah*, nantua baino anu noruyu palena nerapi sadeka;
me.nge.ru.dungi *v* maruyu: *~ kepala*, maruyu kapala
ke.ruh *a* nakora**1** buram karena kotor; *airya--*, uvena nakora; **2** kusut tidak keruan, kalut, tidak beres; *pikirannya --*, pekirina nakora
me.nge.ruh *v* makora;
me.nge.ruh.kan *v* mompakakora:
ke.ru.puk *n* karupu
[1]ke.rut *n* nakuru: *apa yg terasa dl hatinya terbayang pd -- dahinya*, hema anu narasa ri lara atena nativayo ri kirena;
ber.ke.rut *v* nokuru: *wajahnya ~*, lenjena naria nokuruna
ke.sat.ria *n* toponabia
[1]ke.tam *n* kata;
me.nge.tam *v* nakata: *pd waktu panen, ramailah orang di sawah ~ padi*, ri waktu pane, nadea ntau anu sawa nakata pae;
pe.nge,tam *n* topokata;
[2]ke.tam *n* kata
ke.tan *n* pulu;
-- hitam, bulu navuri
ke.ta.pang *n* katapang
ke.ti.ak *n* keke: *dia mengepit buku di bawah -- nya*, ia mageve buku ri bavo kekena
ke.ti.ka *n* waktu: *adiknya ada di rumah -- ayahnya berangkat ke Luwuk*, tuaina naria ri sapo waktu papana hilau ka luwu
ke.tin.ting *n* sakaya
ke.tom.be *n* katombe
ke.tu.a *n* tuaka
ke.tuk *n* bimbi;
me.nge.tuk *v* nabimbi;
ter.ke.tuk *v* natibimbi;
ke.tuk.an *v* bimbia;
pe.nge.tuk *v* ntau nubimbi
ke.tum.bar *n* katumbara
ke.tu.pat *n* katupa
kha.si.at *n* guna;
ber.kha.si.at *v* noguna
kha.wa.tir *a* nasesa rara;
meng.kha.wa.tir.kan *v* nompaka-sesa rara
kha.yal *n* tesa;
ber.kha.yal *v* notesa;
meng.kha.yal *v* natesa;
meng.kha.yal.kan *v* nompakatesa;
kha.yal.an *n* tesa;
peng.kha.yal *n* topotesa
khi.anat *n* akala;
ber.khi. a.nat *v* noakala
khi.tan *n* suna;
ber.khi.tan *v* nosuna;

khi.tan.an *n* suna'a
ki.a.mat *n* kiama
ki.cau *n* kaligoti;
ber.ki.cau *v* nanggaligoti: *tiada berhenti burung murai itu ~*, tara nonto manu murai ye'e nangga-ligoti;
ki.cau.an *n* kaligoti'a
ki.dal *a* nanjidi
ki.jang *n* rusa nukodi
ki.kir *a* kikit: *orang yg -- tidak banyak sahabat*, ntau nu nakiki tara nadea roana
ki.kis, me.ngi.kis *v* nacece;
ki.kis.an *n* nacece'a
ki.lah *n* alasa;
ber.ki.lah *v* noalasa
ki.lat *n* kila
ki.pas *n* poveba
ki.ra *n* tasere;
ki.ra-ki.ra *adv* notasere;
me.ngi.ra *v* matasere;
me.ngi.ra-ngi.ra *adv* matasere-sere;
me.ngi.ra-ngi.ra.kan *adv* mantasere-sereka
ki.ri *n* njidi
ki.rim, me.ngi.rim *v* pakatu, nipakatu: dia -- aku bunga seolah-olah aku pacarnya, *hia etu nopakatu bunga hewa hinta nanda mo*;
pe.ngi.rim.an *n* pompakatu: *~ barang itu dimulai bulan ini sampai dengan bulan mendatang*, pompakatu bara yee nontimula vula yei sampe vula marata
ki.ta *pron* kita
ki.tar, ber.ki.tar *v* gulili, negulili;
me.ngi.tar.i *v* nogulili: *ia berlari-lari ~ lapangan*, hia nengofa-ngofa nogulili tana lapa
ko.bar , ber.ko.bar *v* jela, nenjela;
ber.kobar-ko.bar *v* nenjela-jela;
me.ngo.bar.kan *v* nipepenjela;
ko.bar.an *n* njelaa
ko.bok *v* pomanjasi;
me.ngo.bok *v* nipomanjasi;
ko.bok.an *n* pomanjo
ko.dok *n* tumpa
ko.kok *n* koko
ber.ko.kok *v* nokoko: *ayam itu sedang --*, manu yee nokoko
ko.lor *n* pangguru
ko.lot *n* natua
kom.bi.na.si *n* campura
kom.pu.ter *n* komputoro
kon.di.si *n* kondisi
kon.flik *n* posisala;
--batin *n* posisala ate; ***-- sosial*** *n* posisisala sosia
[1]ko.pi *n* kopi
[2]ko.pi *n* kopi, notulisi;
me.ngo.pi *v* nikopi;
ko.pi.ah *n* capeo
[1] ko.rek *n* colo
[2] ko.rek *n* su'i;
me.ngo.rek *v* nisu'i;
me.ngo.rek-ngo.rek *v* nisu'i-su'i;

ko.rek.an *n* posu'i;
pe.ngo.rek *n* toposui;
pe.ngo.rek.an *n* posu'ika
ko.song *a* naboa;
me.ngo.song.kan *v* nipakaboa;
pe.ngo.song.an *n* pakaboa
ko.ta *n* kota
ko.tak *n* kasi
ber.ko.tak-ko.tak *v* nepota-pota;
me.ngo.tak-ngo.tak.kan *v* nipota-potaka;
ter.kotak *v* nikasi;
ter.ko.tak-ko.tak *n* natekasi-kasi
ko.tor *a* nagolu: *pakaian-pakaian – harus dicuci*, pakea-pakea nagolu harus ratoposi;
me.ngo.tori *v* nampakagolu: *janganlah selalu ~ halaman dng kulit kacang*, nee nampakagolu karafana ante kuli kaca;
ko.tor.an *n* golu
kram *a* naromi
kre.dit *n* kredi, nocicil;
meng.kredit *v* nicicil;
meng.kredit.kan *v* nicicilka
ku.as *n* kuas
ku.a.sa *n* kuasa;
ber.ku.asa *v* nakuasa;
me.ngu.a.sai *v* nikuasai;
me.ngu.a.sa.kan *v* nikuasaika
ter.ku.a.sai *v* natikuasai;
pe.ngu.a.sa *n* topokuasa;
ke.ku.a.sa.an *n* kakuasaa
ku.at *a* roho, kua **1** banyak tenaganya (gayanya, dayanya); mampu mengangkat (mengangkut dsb) banyak: *orang itu sangat –*,tauna yee roho ntoto; **2** tahan (tidak mudah patah, rusak, putus, dsb); awet:
mem.per.ku.at *v* nampakaroho;
ke.ku.at.an *n* karohoa: *marilah kita sama-sama berdoa agar diberi ~ batin*, kamai mo kita mosinggai-nggai merapi doa ala rafaika karoho
ku.bang *n* tompu;
ber.ku.bang *v* notompu: *kerbau itu ~ di lumpur*, bengga yee notompu ri gonjo;
ku.bang.an *n* potompu: *anak itu bermain di ~ sawah*, ngana yee nomore ri potompu lida
ku.bur *n* dayo: *ia berziarah ke – ayahnya*, hia noziaran ka dayo tuamana;
me.ngu.bur *v* medayo:
me.ngu.bur.kan *v* medayoka;
ku.bur.an *n* podayo: *mereka bertangisan di ~*,sira notumangi ri podayo
ku.cing *n* taveve
ku.da *n* jara
ku.dis *n* kata
kue *n* gade
ku.ku *n* kalupa
ku.kur *n* poukuru;
me.ngu.kur *v* niukuru;
ku.kur.an *n* poukurua

ku.li *n* topokaraja roho, kuli
ku.lit *n* kuli: --nya hitam manis, *kulina navuri namomi* ;
me.ngu.li.ti *v* nikulisi
ku.mal *n* nagalu
ku.man *n* kuma
kum.bang *n* kalibamba
ku.mis *n* bulu cumi
ku.mur, ber.ku.mur *v* kalimumu, nokalimumu: *sehabis makan, sebaiknya* --, ma'opu manggoni paling nalampe nokalimumu
kun.ci *n* gunci
ku.ning *n* kuni
ku.ning.an *n* kuninga
kun.jung, ber.kun.jung *v* kitaka, nanggitaka;
me.ngun.ju.ngi *v* manggitaka: *ia ~ temannya di kota*, hia manggitaka rouna ri kota;
kun.jung.an *v* panggitaka;
pe.ngun.jung *n* toponggintaka
ku.no *a* natua
ku.nyah, me.ngu.nyah *v tangia, nontangia*
ku.nyit *n* kuni
ku.pon *n* kupona.
ku.pu-ku.pu *n* kalimbamba
ku.ra-ku.ra *n* fantiloku
ku.rang *adv* nakura
ku.rang-ku.rang *adv* nakura-kura;
ber.ku.rang *v* nekura
ber.ke.ku.rang.an *v* naria nekura;
me.ngu.rang *v* nakura;
me.ngu.ra.ngi *v* nokura;
me.ngu.rang.kan *v* nokuraa;
pe.ngu.rang *n* pokura;
pe.ngu.rang.an *adv* pokuraa;
ke.ku.rang.an *adv* kakuraa
ku.rap *n* nobau: --ayam, nobau manu;--anjing, nobau asu; --besi, nobau wesi
ku.ras, me.ngu.ras *v*, galugasi, nigalugasi
kur.ban *n* karoba;
ber.kur.ban *v* nakaroba;
me.ngor.ban.kan *v* nakarobaka
kur.si *n* kadera: *ia terpilih menduduki – ketua*, hia nipilisi mokabasa kadera ketua
ku.rus *a* nadusu: *badannya – sekali*, korona nadusu ntoto
ku.sut *a* nasibangguru **1** tersimpul jalin menjalin tidak keruan hingga sukar diuraikan (rambut, benang, dsb); 2 kacau; tidak teratur; **3** ***ki*** rumit : **--muka,** nasibangguru lenjena; **--pikiran,** nasibangguru pekiri
ku.tang *n* cole
ku.tu *n* kutu: -- *ayam*, kutu manu ;-- *anjing*, kutu asu;
-- **busuk**, *kutu nafau*;
ku.tuk *n* gatu;
me.ngu.tuk *v* negatu;
me.ngu.tu.ki *v* nigatu;
ter.ku.tuk *v* natigatu;
ku.tuk.an *n* pegatu
ku.yup *a* nagege;
basah – , nagege mpu

L

la.ba *n* saro: *dia memperoleh – sebanyak Rp200,00 di setiap bungkusnya,* ia namala saro 200.000 rupia ri sangu bungkuna;
-- bersih, nasaro narava; **-- kotor,** nasaro naragu; **-- rugi ,** nasaro tekoro:
ber.la.ba *v* nosaro : *jika tidak ~, jangan dikerjakan,* ane tara nosaro, nemo nikaraja;
me.la.bai *v* mosaro'i;
me.la.ba.kan *v* mompokasaro: *peraturan itu hanya ~ kaum pedagang,* paratura heitu aga mompokasaro topodaga.

la.ba-la.ba *n* kanggaula: *masuk ke sarang ~,* nesua ka jumu kanggaula, *ki,* masuk ke sarang musuh

la.bil *a* noleju **1** goyah; tidak mantap; tidak kokoh (tt bangunan, pendirian, dsb); *rumahnya ~ karena banjir,* banuana noleju sabana banjiri; **2**tidak stabil; cenderung berubah; *masih ~ pikirannya,* da noleju pikirana;
ke.la.bil.an *n* kalejua

la.bi-la.bi *n* bantiluku

la.bu *n* kunduri;
-- merah, toboyo; **-- kuning,** tabo; **-- siam,** tabisa

[1]**la.buh** *a* nesampo;
ber.la.buh *v* nosampo **1** tergelantung ke bawah; turun (tt kelambu, tirai, layar panggung, dsb): *tirai ~,* kae nosampo; **2** berhenti; menurunkan sauh (tt kapal, perahu): *kapal-kapal besar pun dapat ~ di Pelabuhan Cirebon,* kapa-kapala nabose aga namala nosampo ri Palabuha Cirebo; **3** berteduh, berdiam, dan menghentikan segala kegiatan: *rumah adalah tempat ~ bagi penghuninya.,* banua heitu tampa nosampo untu tau anu natuvuna;
me.la.buh *v* mosampo: *~ sau,* mosampo talonto nu sakaya;
me.la.buh.kan *v* mompokosampo **1**menurunkan (kelambu, tirai, layar panggung, dsb): *~ tirai,* mompokosampo kae sakaya; **2** memberhentikan (perahu, kapal, dsb di pelabuhan dsb); **3** membuang atau mencampakkan ke air (laut dsb); **4** menyalurkan: *ia ~ kemampuannya di pertanaman,* ia mompokosampo kapandeana ri potuda'a;;
pe.la.buh.an *n* pesampo;
~ alam, pesampo sakaya; **~ udara,** pesampo kapala

[2]**la.cak** *v,* **me.la.cak** *v* elo, nangelo: *~ hilangnya satu keluarga di Bali,* nangelo nalanya sangu ira njamboko ntali ana ri Bali;
ter.la.cak *v* natengelo;
pe.la.cak *n* pongelo;
pe.la.cak.an *n* popangeloa

la.ci *n* lanci

la.cur *a* silaka;
me.la.cur *v* nakalelo palo;
pe.la.cur *n* bajinga, lonte;

la.da *n* marisa jaua;
me.la.dai *v* momarisa

la.dang *n* talua;
ber.la.dang *v* notalua: *di sini tidak banyak orang ~,* ri hei tara nadea ntau notalua;
per.la.dang.an *n* potalua **1** tempat orang berladang: *ia dilahirkan dan dibesarkan di ~ bapaknya,* ia nipoanaka ante nipombasoka ri potalua tuamana; **2.** perihal tanam-menanam di ladang: *urusan perkebunan dan ~,* urusa pompampa ante potalua;
mem.per.la.dang *v* mompotalua;
pe.la.dang *n* topo talua;
pe.la.dang.an *n* popalua

la.fal *n* lolita;
me.la.fal.kan *v* nololita: *ia belajar ~ kata-kata asing dng tepat ,* ia neguru nololita panguli asingi ante kana..

[1]**la.ga** *n* nobaga;
ber.la.ga *v* nosibaga**1** berkelahi (tt ayam, kambing, dsb): *kedua ayam jago itu- -,* karua manutama heitu nosibaga ; **2** berlanggaran; bertumbuk (tt ombak, perahu, dsb): *gemuruh bunyi ombak ~,* moni noruu balumba nosibaga; **3.** bertanding dl olahraga: *kedua kelompok itu akan ~ di final,* karua kelompo heitu madota nosibaga ri final;
me.la.ga *v* nosileu manu;
me.la.ga.kan *v* nosileuka manu

la.gak *n* inggu: *-- nya seperti jagoan,* ingguna eva najago;
-- bahasa, inggu basa; **-- lagu,** inggu dade;
ber.la.gak *v* noinggu **1**menyombongkan diri: *baru jadi anggota satpam, ia sudah ~, apalagi jadi polisi,* bou najadi satpama, ia noinggumo pada najadi pulisi; **2** berlaku spt (pemberani, orang pandai, dsb); berpura-pura: *ketika guru bertanya, ia ~ tidak tahu-menahu,* ri tempo guru nekutana , ia noinggu tara tahu;
me.la.gak *v* moinggu **1** berlagak: *anakku yg kecil suka ~ spt pebalap,* anaku anu nakodi moinggu eva pembalap; **2**menakut-nakuti dng memperlihatkan kekayaan, kekuasaan, dsb:

tidak kusangka bahwa perbuatannya itu hanya ~, tara nekakavaku pokarajana heitu moinggu aga;
me.la.gak.kan *v* mompokainggu: *ia suka sekali ~ kebolehannya bermain silat,* ia nadota mompokainggu kapandeana nomore sila;
pe.la.gak *n* topogaya

la.gi *adv* hanupa **1** sedang (dl keadaan melakukan dsb); masih: *jangan berisik,adik – tidur*, nemo nogiro, tuai hanupa maturu; **2** *adv* .tambah sekian (atau sedemikian) pula: *tunggu sebentar –*, nepopea sampalai hanupa; **3** *adv* .kembali (berbuat dsb) spt semula; berulang spt semula; pula: *kemarin ia sudah main bola, sekarang hendak main bola ~*, riavi ia nomore nosepa bala, ngena hei ia madota nomore sepa bala hanupa; **4** *p* dan; serta; juga: *anak itu pandai – rajin,* ana heitu napande hanupa nakaya;
-- pula, sabingga;
la.gi-la.gi *adv* hanupa: *~ ia mau pinjam uang,* ia hanupa madota inda doi;
se.la.gi *adv* hanupa **1** selama (masih, belum); sementara (masih, belum): *~ ada kesempatan,* hanupa naria kasampata; **2** ketika; pd masa; semasa: *~ masih kecil, ia anak yang rajin beribadah,* ri tempo nakodi, ia ngana anu kadiki noibada

[1]la.gu *n* dade **1** ragam suara yg berirama (dl bercakap, bernyanyi, membaca, dsb): *bacaannya lancar, tetapi kurang baik – nya,* bacana lancara, tapi nakura belo dadena; **2** nyanyian: *-- pop,* dade pop; **3** ragam nyanyi (musik, gamelan, dsb): *-- keroncong asli,* dade keronco anu aseli; **4** tingkah laku; cara; lagak: *-- nya spt orang miskin,* dadena eva tau anu pakasi;
ber.la.gu *v* nodade;
me.la.gu *v.* modade;
me.la.gui *v* modadei;
me.la.gu.kan *v* mompokadade: *penyanyi itu ~ iklan di televise,* topodade heitu mompokadade iklan ri teve;
la.gu.an *n* dade'a;
pe.la.gu *n* topodade

[2]la.gu, ber.la.gu *v cak* noinggu

[1]lah *kp* mo: *hari -- larut senja,* eo nagonu nggovia mo.

[2]lah *p* mo : " *--, itu orangnya,*" *katanya sambil menunjuk si Amir,* " heitu tauna mo", jaritana pade pompakena i Amir

la.han *n* tana: *-- itu disediakan untuk permukiman transmigran,* tana heitu

nisadiaka untu transmigran;

la.hang *n* tule

la.hap *a* jombe;
me.la.hap *v* majombe;
pe.la.hap *n* nadoko

la.har *n* lahara;
-- cair , lahara uve ; **-- dingin**, lahara naranindi; **-- panas**, lahara napane;
ber.la.har *v* nolahara

la.hir *v* nesuvu **1** keluar dr kandungan: *ia -- di Bunta pd tahun 1951,* ia nesuvu i bunta ri mpae 1951; **2** *v* muncul di dunia (masyarakat): *-- lah beberapa partai politik setelah orde baru berakhir,* nesuvu nadea parta politi naliu orde bou kaupu mo; **3** *n* yg tampak dr luar: *-- nya cantik, tetapi batinnya siapa tahu,* korona nabelo, tapi rarana sema nisani; **-- batin** *ki.* vayo karo; **-- dini**, natonju anana;
me.la.hir.kan *v* noana**1** mengeluarkan anak (dr kandungan); beroleh anak: *istrinya meninggal ketika ~ anak yg pertama,* bereina namate ri tempo noana anu paramula; **2** mengeluarkan (perasaan, pendapat, pikiran, dsb): *di dl alam demokrasi, orang bebas – pendapat,* ri dala tempodemokrasi, tau nakabasaka niote panggava; **3** mengadakan; menjadikan; menimbulkan: *mengatasi masalah tanpa ~ masalah baru,* nombatompo masala tara niote masala;
ter.la.hir *v* nateana;

la.ik *a* masipato; **-- jalan**, masipato dala; **-- pakai**, masipato pake
ke.la.ik.an *n* kasipatoa

lai.ci *n* lengke

lai.la.tul.ka.dar *n* lailatulakadara

la.in *a* ntani **1** asing, beda, tidak sama (halnya, rupanya, dsb): *ia tidak mau mendengar pendapat orang –*, ia tara madota nangepe, pangantoaka tau ntani; **2** kecuali; tidak termasuk (dl hitungan, golongan, dsb) *Jangan undang Ridwan, dia orang ~*, nemo negaga Ridwan, ia tau anu ntani; **3** berselisih; berbeda: *agar-agar -- rasanya gelatin,* agara-agara anu ntani rasana gelatini;
ber.la.in.an *v* nontani: *ia ~ paham dng kakaknya,* ia nontani paha ante tuakana;
ber.la.in-la.in.an *v* nontani-ntanina: *pendapat orang ~,* pangantoaka tau nontani-ntanina;
me.la.in.kan *v* montaninaka: *ibu yg baik tidak pernah ~ anak yg satu dr anak yg lain,* tina anu nabelo tara perna montaninaka ana anu sangu ante ana nu ntanina;
ber.ke.la.in.an *v* torokana:

anak-anak ~ tidak boleh dibedakan krn mereka juga manusia, ana-ana anu torokana tara namala nintanika sabana geira mo ntau aga

la.jang *a* langgai;
me.la.jang *v* nalanggai: *keseriusannya bekerja itulah rupanya yg membuat ia tetap ~ hingga sekarang,* kasariusana nokaraja heitumo tanomai anu movie ia nalanggai sampe ngena hei

la.jur *n* lajuru **1** deret beberapa benda (orang dsb) yg merupakan baris atau banjar: *empat -- buku-buku baru tersusun rapi menambah jumlah buku yang ada,* opa lajuru buku-buku bou anu nateposinjuju rapi tambai jumla buku anu naria; **2** baris tebal memanjang (pd kain dsb): *kain putih dng – hijau,* kae nabula ante lajuru nakodara;
ber.la.jur *v* nolajuru: *kain putih ~ merah ,* kae nabula nolajuru nalei

la.ki *n* langgai;
-- **bini,** njamboko;
la.ki-la.ki *n* langgai: *baik ~ maupun perempuan berhak dicalonkan menjadi anggota DPR,* langgai atau randa namala nicalonka najadi anggota DPR;
ber.la.ki *v* nolanggai;
mem.per.la.ki *v* mompolanggai;
mem.per.la.ki.kan *v* mopokalanggai;

lak.nat *n* tunda;
me.lak.nat *v* netunda: *Allah ~ orang-orang yg berbuat zalim,* Allah netunda ntau –tau anu nipaka zalimi;
me.lak.nati *v* matundai;
me.lak.nat.kan *v* matundaka

la.kon *n Sas* kajadia

lak.sa *n* coto

la.ku **1** *n* novia, perbuatan; gerak-gerik; tindakan; cara menjalankan atau berbuat: *-- nya sangat menjengkelkan,* noviana naduarara mpu; **2** *a* namala, laris (tt barang dagangan); sudah terjual: *dagangannya – sekali,* dagagana namapal mpu; **3** *a* boleh dipakai (tt uang, karcis, dsb); sah: *uang kertas ini sudah tidak –,* doi kartasa hei tara namala mo;
ber.la.ku *v* namala **1** masih berjalan (sedang dikerjakan dsb); berlangsung; terjadi: *peraturan itu sudah dinyatakan tidak ~ lagi,* peratura heitu nikataka tara namala hanupa; **2** berbuat; bertindak: *ia suka ~ kasar thd istrinya,* ia madota movie kasara ka bereina;
me.la.ku.kan *v* nalakuka **1**

mengerjakan (menjalankan dsb): *ia gugur dl ~ tugasnya,* ia namatea ri dala nalakuka tugasana; **2** mengadakan (suatu perbuatan, **3** melaksanakan; mempraktikkan; menunaikan: *Pemerintah akan ~ tindakan tegas thd tindak korupsi,* pamarenta nalakuka tindaka anu nasabia ka tindaka kurupsi; **4** melazimkan (kebiasaan, cara, dsb): *kepala sekolah bermaksud ~ "Senam Pagi Indonesia" di sekolahnya,* kapala sikola nopatuju malakuka Senam Pagi Indonesia ri sikolana; **5** menjadikan (membuat dsb) berlaku; menjadikan laku: *aku ~ dagangan bajunya anak,* yaku nalakuka daganga bajuna ana; **6** berbuat sesuatu thd (suatu hal, orang, dsb): *ia ~ anak yatim itu sbg anaknya,* ia nalakuka ana napailu eva nganana; **7** mengabulkan (permintaan, doa, dsb); meluluskan: *orang tuanya selalu ~ permintaan anak itu,* totuana nalakuka.perapia ana heitu;
pe.la.ku *n* topovia;
~ **ekonomi,** topoekonomi; ~ **pasar,** topogade;
se.la.ku *p* eva: *ia bertindak ~ kepala desa,* ia movie eva kapala kampu;

lak.sa.na *p* eva: *-- pinang dibelah dua, eva pangana anu nibeka rua;* -- **istri,** eva berei;
me.lak.sa.na.kan *v* noviaka: *ia ~ pekerjaan rumahnya dengan baik,* ia noviaka pokaraja banuana ante nabelo;
ter.lak.sa.na *v.* natevia: *kegiatan ini dapat ~ berkat bantuan berbagai pihak,* kegiata hei namala natevia sabana petanggua nadea tau;
pe.lak.sa.na *n* topokaraja;
pe.lak.sa.na.an *n* pokaraja'a: *beliau meninjau ~ pembangunan jalan di wilayahnya,* ia nangita pokaraja pembanguna jala ri ngatana;

[1]la.lai *a* nacapa : *krn – uangnya dicuri,* sabana nocapa doina linea
ber.la.lai-la.lai *v* nosanda;
me.la.lai.kan *v* nacapaka; ~ **hati,** nacapaka rara; ~ **tugas,** nacapaka bago;
ter.la.lai *v* natecapa;
ter.la.lai.kan *v* natecapaka

la.lang *n* jono;

la.lat *n* lale;
-- mencari puru, lale nangelo toobi, *ki* sangat rakus; serakah;
-- **buah,** lale vua; -- **hijau,** lale nakodara;

la.lu *v* naliu: *tahun yg –,* mpae anu naliu;
ber.la.lu *v* noliu: *kesempatan itu jangan dibiarkan –,*

kasampata heitu nemo nipaka noliu;
me.la.lui *v* nangose: *untuk sampai di sana, kita dapat ~ jalan darat dan jalan sungai, untu sampe ri heitu,* kita namala nangose dala darata ante dala uve;
me.la.lu.kan *v* maliuka: *ia ingin segera ~ maksudnya menikahi perempuan yg dicintainya,* ia madota maliuka mpobereina randa anu tinoveana;
ter.la.lu *adv* nateliu;
ke.ter.la.lu.an *a* kaliu'a : *Sungguh ~ perampok yang mencuri di rumah janda miskin itu,* kaliua mpuu porampo anu nasuse ri banua janda masaki heitu;
la.lu-la.lang *v* naliu-liu**1** berkali-kali lalu (berjalan dsb); keluar masuk (pintu, rumah, dsb): *jangan suka -- di rumah orang,* nemo nadota naliu-liu ri banua ntau; **2** tidak keruan; tidak teratur rapi: *susunlah baik-baik buku-bukumu itu, jangan – begitu,* aturumo nabelo buku-bukumu heitu, nemo naliu-liu heitu;
la.lu lin.tas *n* lalu lintasa: *pedagang-pedagang di tepi jalan sangat mengganggu --,* topodaga-topodaga ri bivi dala neparasu lalu lintasa;
ber.la.lu lin.tas *v* nolalu lintasa: *aturan ~ perlu dipatuhi,* atura nolalu lintasa paralu niturusi
la.ma *a* nasae **1**panjang antaranya (tt waktu): *sudah -- aku menunggu di sini,* nasaemo yaku nompopea ri hei; **2** panjangnya waktu (antara waktu): *lima bulan – nya,* alima vula nasaena; **3**kuno; sejak dahulu kala; dahulu telah ada; *saya senang mempelajari kesusastraan -,* yaku nadamba neguru kasusatraaa nasae; **4** tua (tidak baru); usang: *diberikannya baju-baju -- nya kpd fakir miskin,* nibagina baju-baju nasae ka fakiri miskina;
la.ma-la.ma *adv* nasae-sae: *jika kau berhemat, ~ kau bisa membeli rumah,* ane siko naimpo, nasae-sae siko namala nongoli banua;
la.ma-ke.la.ma.an *adv* nasae-kasaena: *belajar dengan tekun, ~ kau bisa juara,* neguru ante naroso, siko najadi juara;
ber.la.ma-la.ma *a* nasae-sae: *ia selalu ~ jika mandi berendam di air hangat.,* ia **e-mem.per.la.ma** *v* mompokasae;
mem.per.la.ma.kan *v* mompokasaeka;
ke.la.ma.an *a* kasae'a;
se.la.ma *n* kasae-sae;

se.la.ma.nya *adv* sampe kasae-saena: *ibu tiri tidak ~ jahat,* tina anu tiri tara sampe kasae-saena nadaa;
la.mar *v*; **me.la.mar** *v* duta, nombaduta **1** meminta wanita untuk dijadikan istri (bagi diri sendiri atau orang lain); meminang: *~ anak perawan,* nombaduta randaa; **2**meminta pekerjaan (di kantor dsb): *~ pekerjaan,* nombaduta pokaraja;
me.la.mar.kan *v* nombadutaka; **~ diri** , nombadutaka karo
la.mar.an *n* peduta: *ia bersedih krn ~ nya ditolak,* ia kaondora sabana pedutana talikuri;
pe.la.mar *n* topoduta
lam.bai, ber.lam.bai-lam.bai *v* vengo, novenggo-venggo;
me.lam.bai *v* mavenggo **1** mengayun-ayun turun naik (spt daun-daunan tertiup angin): *pohon nyiur ~ di sepanjang pantai,* kau nyiur mavenggo ri mbivi tasi; **2** menggerak(-gerak)kan tangan turun naik (untuk memanggil dsb): *tangannya ~ dari depan rumahnya, mpalena mavenggo ri ngayo banuana;* **3** berkibar-kibar: *Sang Saka ~ megah ditiup angin,* sang saka mavenggo naroso tinavuisi mpoiri;
me.lam.bai-lam.bai *v* mavengo-vengo;
me.lam.bai.kan *v* mavengoka;
lam.bai.an *n* vengoa
lam.ban *a* nalamba: *tidak semua orang yg gemuk – bekerja,* tara tau sanu naboya pura anu nalamba nokarajana;
me.lam.ban.kan *v* malambaka;
ke.lam.ban.an *n* kalamba'a
[1]lam.bung *n* tai: *-- nya terluka ditusuk perampok,*taina natebaka ninantosu toporampo;
[2]lam.bung *v* ntumbu;
me.lam.bung *v* matumbu: *bola ini tidak dapat ~,* bala hei tara namala matumbu; **2**menaikkan (melonjakkan, menerbangkan, dsb) tinggi-tinggi: *~ layang-layang,* matumbu laya-laya;
me.lam.bung.kan *v* matumbuka; **~ bola,** matumbuka bola
lam.pau *a* naliu **1** lalu; lewat: *masa yg --,* tempo anu naliu; **2** *adv* lebih (banyak, berat, dsb); sangat: *ia -- keras bekerja,* ia nokaa nokarajana;
me.lam.pau *v* naliu: *kenakalan anak itu benar-benar sudah ~,* kedona ngana heitu bana-bana naliumo;
me.lam.paui *v* naliui **1** melalui; melewati: *ia berhasil ~ tiga pemain lawan,* ia

nohasili naliui tolu toposepa balina; **2** melebihi (batas, ketentuan, dsb): *ucapannya ~ umurnya sekarang,* pabitarana naliui umuruna sisii;
ter.lam.pau *adv* nateliu: *harganya ~ tinggi, tidak terjangkau oleh daya beli rakyat,* olina nateliu langa, tara nateoli ntodea

lam.pi.as *a* lancara;
me.lam.pi.as.kan *v* melancaraka **1**menjadikan supaya lampias: *obat untuk ~ air seni,* pakuli untu malancaraka lee; **2** tidak menahan-nahan; memuaskan: *~ amarah,* malancaraka narau

lam.pin *n* kae;
me.lam.pini *v* makae

lam.pir, me.lam.piri *v* tuntuni, nantuntuni: *kita harus ~ formulir pendaftaran itu dng salinan ijazah,* kita nantuntuni formuliri pendaftaran heitu ante salina ijasa;
me.lam.pir.kan *v* nantuntunika: *ia harus ~ salinan ijazah, pd surat lamarannya,* ia nantutunika salina ijasa ri sura lamarana;
ter.lam.pir *v* natetuntuni: *pd surat ini ~ sehelai kuitansi pembelian barang itu;*
lam.pir.an *n* tuntuna

lam.pit *n* ompa lauro

lam.pu *n* poindo;
-- **corong,** poindo kasuli;
-- **gantung,** poindo kasuli;
-- **geladak,** poindo kapala;
-- **listrik,** balon; -- **petromaks,** petromaks;
ber.lam.pu *v* nopoindo: *halaman rumah paman kelihatan gelap krn belum ~,* doyata banua mangge nikita nalanda sabana dopa nopoindo

lam.pung, me.lam.pung *v* lanto, nolanto;
~ pukat, nolanto puka, *ki* kelihatan sangat kecil terapung-apung di permukaan air; hilang timbul;
pe.lam.pung *n* polanto; *~* **penolong,** polanto potulungi

la.mun, me.la.mun *v* salapia mpekiri
la.mun.an *n* salapia mpekiria

[1]lan.cang *a* tara noada **1** tidak tahu adat; kurang sopan thd orang tua dsb: *dng -- nya anak itu mengucapkan kata-kata kasar thd ibunya,* ante tara noadana, ngana heitu nabitara kata-kata anu nakasara pade tinana; **2** terlalu berani mengambil keputusan sendiri, di luar yg disepakati: *dng -- tanpa menyelidiki lebih dulu, ia telah menyampaikan berita yg belum pasti kebenarannya itu,* ante tara noada tara paresa ruru, ia naulika kareba anu dopa pasti nakanana;

[2]lan.cang *n* tampa baulu

[1]lan.car *a* lancara **1** tidak

tersangkut-sangkut; tidak terputus-putus: *roda itu berputar dng* –roda heitu maputara ante lancara; **2**tidak tersendat-sendat; fasih: *anak sekecil ini sudah dapat membaca dng --,* ngana kodi hei namala mobasa ante lancara; **3** tidak tertunda-tunda; (berlangsung) dng baik: *pelaksanaan pembangunan berjalan dng --,* pokaraja pembanguna najala ante lancara;
-- **kaji.,** lancara neguru; -- **mulut ,** lancara sumba;
me.lan.car *v* molancara : *dia belajar setiap hari untuk ~ kajiannya,* ia neguru eo-eo untu molancara patudukina;
me.lan.car.kan *v* molancaraka **1** membuat supaya lancar; menjalankan (memajukan) dng cepat: *ia tidak dapat ~ kendaraannya krn jalan rusak,* ia tara namala malancaraka otona sabana narusa dalana; **2** menunjukan; melakukan (serangan, kritik, protes, propaganda, dsb): *pasukan kita ~ serangan mendadak,* pasuka kita molancaraka nebaga anu sampesanika;
lan.car.an *n* lancara;
mem.per.lan.car *v* mompolancara;
pe.lan.car *v* polancara;
ke.lan.car.an *n* kalancara: *~ pembangunan sangat bergantung pd sarana yg tersedia,* kalanacara pombanguna natimbaloe ka sarana anu natesadia.

lan.cip *a* nanjoni;
me.lan.cip *v* manjoni;
me.lan.cip.kan *v* manjonika

lan.cong, me.lan.cong *v* pasiara, mapasiara: *~ ke luar negeri,* mapiasara ka luara negeri;
pe.lan.cong *n* topopasiara;
pe.lan.cong.an *n* popasiara;

lan.dai *a* nasatua: *pantai utara Pulau Jawa --,* talinti mbera tasi pulau Jawa nasatua;
me.lan.dai *v* masatua;

lan.da *v;* **me.lan.da** *v* bela, nambela: *banjir ~ daerah itu sehingga sawah-sawah rusak,* nalono nambela ngata heitu sampe lida-lida nagero;
me.lan.da.kan *v* nambelaka;
ter.lan.da *v* natebela

lan.dak *n* landa

[1]lan.das *n* polampi, potande;
ber.lan.das.an *v* nolampia **1** memakai landasan; *rumahnya berlandasan semen kasar,* banuana nolampia seme anu kasara; **2**berdasar; beralasan;
ber.lan.das.kan *v* nolampiaka: *Segala keputusan keluarga ini ~ perintah orang tua(nenek),* pura kabotu mboko hei nolampiaka parenta totua;
me.lan.das *v* malampi **1**

mendarat (tt pesawat terbang): *setelah terbang selama 6 jam, pesawat kami ~,* naliu nevoro mo aono jam, kapala kami malampi; **2** tumbuh ke arah bawah, msl akar gantung pd pohon beringin;;

lan.das.an *n* polampi **1** alas; bantalan; paron (alas untuk menempa, terbuat dr besi); **2**lapangan terbang: *pesawat kami mendarat di ~ dng selamat,* Kapala kami nanau ri polampi ante salama;

lang.gar *v,* **ber.lang.gar.an** *v* rumpa, nerumpa **1** bertubrukan; bertumbukan: *kedua kapal itu rusak krn ~,* karua kapala heitu nagero sabana nerumpa; **2** . serang-menyerang: *pasukan itu berperang ~,* pasuka heitu neposibaga nerumpa;

me.lang.gar *v* marumpa **1** menubruk; menabrak; menumbuk: *mobilnya rusak krn ~ pohon,* otona nagero sabana marupa kayu; **2**menyalahi; melawan: *mencuri adalah perbuatan yg ~ hokum,* nakasuse pale heitu povia anu marumpa huku; **3.** melewati; melalui (secara tidak sah): *dia dihukum krn ~ tapal batas negara lain,* ia nihuku sabana marumpa tapa batasa Negara ntanina;

lang.gar-me.lang.gar *v* nosirumpa;

me.lang.gar.kan *v* marumpaka;

ter.lang.gar *v* naterumpa;

pe.lang.gar *n* toporumpa;

pe.lang.gar.an *n* parumpa'a

la.ngit *n* langi; *beratapkan --* , noata langi *ki* **1** banyak berlubang (tt atap), bocor: *rumahnya sudah beratapkan --, namun ia belum dapat memperbaikinya,* banuana noata langimo, tapi ia dopa namala nompakabelo; **2**di luar rumah (tenda dsb); di lapangan terbuka: *anak itu tidur beratapkan --* , ngana heitu maturu noata langi;

me.la.ngit *v* malangi;

se.la.ngit *n* salangi *ki.* setinggi langit (tt harga); sangat tinggi (mahal): *harga bahan pokok ~* , oli sembako salangi

la.ngit-la.ngit *n* ngare

lang.sat *n* lonja

lang.ka *a* nalava: *minyak tanah sudah menjadi barang -- sekarang,* tai lana najadi bara anu nalava;

lang.kah *n* lempa **1** gerakan kaki (ke depan, ke belakang, ke kiri, ke kanan) waktu berjalan: *dia masuk dng -- gontai,* ia nesua ante malempa nalente; **2** jarak antara kedua kaki waktu melangkah ke muka (waktu berjalan): *jalannya cepat dan -- nya panjang,* jalana nagasi ante malempana langga-langga;

ber.lang.kah *v* nolempa;

me.lang.kah *v* malempa: *aku berat ~ krn kakiku terbenam dl lumpur,* yaku nantamo malempa sabana kadaku nalome ri tampo;

me.lang.kahi *v* nombaliu **1** melewati; melalui: *mereka ~ rintangan itu dng hati-hati,* geira nombaliu lava heitu ante pakabelo; **2** menyalahi; melanggar: *tidak pantas jika ~ petuah orang tua,* tara masi-pato ane nombaliu tevai totua;

me.lang.kah.kan *v* malempaka;

ter.lang.kah.kan *v* natelempaka;

per.lang.kah.an *n* polempa'a;

se.lang.kah *n* salempa

lang.lang *n* topojaga;

ber.lang.lang *v* nojaga;

[1]lang.sing *a* nalavu;

me.lang.sing.kan *v* malavuka: *jamu untuk ~ badan,* jamu untu malavuka koro;

pe.lang.sing *n* palavu: *obat ~,* pakuli palavu;

ke.lang.sing·an *n* kalavua

lang.sung *adv* kaliu-liu : *berlayar -- dari Palu ke Makassar,* nosomba kaliu-liu ri Palu ka Makassar **2** *v* berlanjut (hingga beberapa lamanya, hingga jauh, dsb): *pertikaian itu -- hingga kini,* posibaga heitu kaliu-liu sampe eo;

ber.lang.sung *v* kapola-pola**1** terus berlaku; melanjut: *pertempuran ~ hingga pagi,* posibaga kapola-pola sampe nasadondo; **2**sedang berlaku (diadakan, dibuat, dsb); terjadi: *upacara pernikahan ~ lancar,* kasovia mpoberei kapola-pola lancara;

me.lang.sung.kan *v* nompakapola

lan.jut **1***a* tua, tua; berumur: *di usia -- ,orang tua butuh kasih sayang dari anak cucunya,* ri umuru natua, totua paralu posimpotove; **2** kapola-pola, tidak tanggung; terus: *dia berusaha agar sekolah anaknya --,* ia nousaha sikola nganana kapola-pola

ber.lan.jut *v* kapola-pola: *peristiwa yg didahului dng pertengkaran itu rupanya ~ dng perkelahian,* kajadia anu niruru ante nagado heitu agana kapola-pola posibaga;

me.lan.jut.kan *v* nompakapola: *mereka akan ~ pembicaraan itu minggu depan,* geira madota nompakapola bitara heitu tipa ngayo;

lan.jut.an *n* kapola: *~ cerita ini ada pd halaman berikutnya,* jarita hei naria pade halama;

lan.tai *n* jaula **1** bagian bawah (alas, dasar) suatu ruangan atau bangunan (terbuat dr

papan, semen, ubin, dsb); **2** tingkatan pd gedung bertingkat: *kantornya terletak di – dua gedung itu,* kantorona naria ri jaula rua gedung heitu; **3** geladak perahu;

me.lan.tai malante: *sebelum ~, bangunan harus diberi atap dahulu,* dopame malante, bantaya harus nibagi ata ruru;

me.lan.tai.kan *v* nompakalanteka: *adik ~ mainannya di kamarku,* tuai nompakalanteka nomore ri tombiku

lan.tang *a* nalanto **1** jelas dan nyaring kedengaran: *komandan memberi aba-aba dng –,* komanda madekei aba-aba ante nalanto;

me.lan.tang *a* nalanto;

me.lan.tang.kan *v* nalantoka **1** membuat (suara) kuat dan nyaring: *untuk mengusir orang yg bandel itu, dia menghardik sambil ~ suaranya,* untu popalai ntau anu nambongo heitu, ia narau ante nalantoka tingo;

¹lan.tar, me.lan.tar.kan *v* rakayu, narakayuka **1** menyebabkan (pertikaian, kerugian, dsb): *perlu diselidiki hal yg ~ penderitaan rakyat,* paralu nikumisi masala anu narakayuka kasusaha ntodea; **2** menyampaikan (usul, permintaan, dsb): *kami sudah ~ usul Saudara,* kami narayukamo usulu komiu;

lan.tar.an lantara **1** *n*sesuatu (hal) yg menjadi sebab; gara-gara: *yg menjadi ~ perkelahian itu hanya soal sepele,* anu najadi lantara posibaga heitu aga masala nakodi; **2** *p cak* sebab; karena: *~ sakit, dia tidak datang,* lantara nadua, ia tara narata;

lan.tas kaliu-liu **1** *adv* langsung; terus: *begitu datang, dia – masuk,* naria narata, ia kaliu-liu nesua; **2** *p* lalu; kemudian: *sesudah berenang, – mereka ma kan dng lahap,* norabu, kaliu-liu geira nangande ante najombe

¹lan.tik *v*; **me.lan.tik** *v* lanti, nombalanti: *gubernur ~ beberapa pejabat daerah,* gubernu nombalanti topojaba ngata;

pe.lan.tik *n* topolanti;

pe.lan.tik.an *n* polantika

lan.tun, me.lan.tun *v* kinta, nakinta: *mereka menari sambil menyanyi dng suara yg ~,* geira modero ante modade ante nasova anu nakinta;

me.lan.tun.kan *v* modadeka;

lan.tun.an *n* dade'a

lan.tur, me.lan.tur *v* talili, notalilipaka; *kita sudah ~, marilah kembali ke pokok persoalan,* kita notalilipaka

mo, kamaimo neguli ka poko masala;

lap *n* paisi;

me.nge.lap *v* nompaisi

la.pah *n* lonta

la.pang *a* lapa**1**lebar (tt ruangan, kamar, dsb); luas; **2.** lega; senang: *hatinya –,* atena lapa; **3** tidak sibuk; tidak repot; senggang: *waktu –,* uatu lapa; **4** longgar; tidak sempit: *baju anak perlu dibuat – krn dia cepat besar,* baju ngana paralu nikaraja sabana ia nambaso;

– dada, bara lapa; **– hati,** ate lapa; **– perut,** tai lapa;

ber.la.pang-la.pang *a* nolapa-lapa;

me.la.pangi *v* malapa;

me.la.pang.kan *v* malapaka;

la.pang.an *n* tana lapa: *~ bola,* tana lapa sepa bala;

mem.per.la.pang *v* mompolapa;

mem.per.la.pang.kan *v* mompolapaka

la.par *a* arantai: *gerak-geraknya spt harimau –,* kedo-kedona eva harimau arantai;

ber.la.par *a* norantai;

me.la.par.kan *v* marantaika;

ke.la.par.an *n* karantaia

la.pik *n* lampi **1**alas (spt tikar atau kain): *– tempat tidur,* lampi tampa turu; **2**ganjal (pd bagian bawah):

ber.la.pik *v* nolampi;

me.la.pik *v* malampi;

~ perut , malampi tai

me.la.piki *v* malampi'i;

me.la.pik.kan *v* malampika;

se.la.pik *num* salampi;

¹la.pis *n* lapisi **1** susun; bagian: *– tanah yg di bawah terdiri atas pasir,* lapisi tana anu ri ambe naria bone; **2.** saf; deretan; banjar: *untuk pertahanan, pasukan terdiri atas lima –,* untu pertahanana, pasuka naria ri lima lapisi;

ber.la.pis *v* nolapisi**1** memakai lapis: *mobil yg ~ baja,* otona anu nolapisi waja; **2** tersusun dr atau mempunyai lembaran tipis; berlamina; *kue – cokelat,* kukisi nolapisi cokela;

ber.la.pis-la.pis *v* nolapisi-lapisi;

me.la.pis *v* malapisi **1** memberi lapis; menyalut; menyaput: *penjahit itu ~ jas dng kain satin,* topodau heitu malapisi jas ante kain satini; **2** bersusun-susun: *susunan tanah yg ~,* susuna tana anu malapisi;

me.la.pisi *v* malapisi : *pandai besi itu ~ mata pisau dng baja,* topoase heitu heitu malapisi mata ladi ante waja;

me.la.pis.kan *v* malapisika: *~ emas pd perunggu,* malapisika bulava ka salaka;

la.pis.an *n* lapisi'a;

pe.la.pis *n* palapisi: *~ bagian dalam tas itu terbuat dr kain*

satin, palapisi bagia dala tasi heitu natevia ri kae satini

la.por *v*, **me.la.por** *v*: pakilu, mapakilu: *dia sudah ~ kpd yg berwajib tt pencurian itu,* mapakilu mo ka pulisi anu natekaika pangangga heitu;
me.la.por.kan *v* mapakiluka: *jangan takut ~ korupsi kpd pemerintah,* nemo nekoru mapakiluka korupsi ka pamarenta.
la.por.an *n* pakilu'a;
pe.la.por *n* topopakilu;
pe.la.por.an *n* popakilu'a

la.puk *a* napopo **1** bercendawan krn sudah lama: *keranjang bambu ini sudah--,* tonda avo hei napopomo; **2** rusak; busuk (krn sudah tua): *rumah ini roboh krn tiang-tiangnya sudah --,* banua hei naombo sabana tinja-tinjana napopomo;
ber.la.puk *v* napopo: *rumah ini sampai ~ tidak ada yg mau membelinya,* banua hei sampe napopo tara naria anu nangalina;
me.la.puk *v* mapopo: *hati-hati, lantai jembatan itu sudah mulai ~, hati-hati,* jaula jambata heitu mapopomo;

la.ra *kl a* nadua

la.rai *v*, **me.la.rai** *v* gaa, nogaa: *ia berusaha untuk ~ orang yg berhantam itu,* ia nousaha untu nogaa ntau anu posibago heitu;
me.la.rai.kan *v* nogaaka;
pe.la.rai *n* topogaa

la.rang *v*, **me.la.rang** *v* tagi, nantagi: *tiada seorang pun berani ~ aku berjalan di sini,* tara nantau anu nabia nantagi yaku malau ri hei;
me.la.rang.kan *v* mantagika: *orang tua hendaklah ~ perbuatan yg tidak patut, totua* mantagika povia anu tara nabelo;
ter.la.rang *v* natetagi: *krn melakukan perbuatan yg ~ , dia dihukum,* sabana novia povia anu natetagi, ia nihuku;
la.rang.an *n* nantagia **1** perintah (aturan) yg melarang suatu perbuatan: *pemerintah mengeluarkan ~ mengirim emas ke negeri lain,* pamarenta nombasuvuraka nantagia nompakatu bulava ri nagari ntani; **2** sesuatu yg terlarang krn dipandang keramat atau suci: *goa ~,* goa nantagi; **3** sesuatu yg terlarang krn kekecualian: *barang ~ ini tidak boleh dimiliki sembarang orang,* bara nantagi tara namala ni anu nompalea ntau;
pe.la.rang.an *n* pontagia

[1]**la.ras** *n* nasimbayu **1** (tinggi rendah) nada (suara, bunyi musik, dsb); tala: *kecapi ini agak rendah – nya,* kasapi

hei ambe nasimbayuna; **2** kesesuaian; kesamaan: *bentuk dan isi sajak itu menunjukkan --,* nadongge ante isi kambaa heitu nompakenaka nasimbayu;
-- bahasa, *Ling* nasimbayu basa;
ber.la.ras.an *v* nosimbayu: *tindakan harus ~ dng ucapan,* povia haru nosimbayu ante pobicara;
me.la.ras.kan *v* masimbayuka;
pe.la.ras.an *n* pasimbayua: *perlu diusahakan ~ kedua usul yg telah diajukan itu,* paralu niviaka pasimbayu karua usulu anu nienjuka heitu
ke.la.ras.an *n* kasimbayua;
se.la.ras *n* nasimbayu;
me.nye.la.ras.kan *v* masimbayuka;
pe.nye.la.ras.an *n* pasimbayuka;
ke.se.la.ras.an *n* kasimbayua

la.ri *v* nokakendo **1** melangkah dng kecepatan tinggi: *karena dikejar anjing, kami -- pontang-panting,* sabana neraga asu ami nokakendo; **2** *v* hilang; lenyap: *-- semangatnya,* nokakendo samangana; **3** *v* pergi (keluar) tidak dng cara sah (baik-baik); kabur: *karena pernikahannya tidak direstui, mereka -- dr desa ini,* saba pobereina tara nidekei, geira nokakendi ri kampu hei; **4** *v* .pergi (berpindah) untuk menyelamatkan diri: *krn tidak ingin dipukuli lagi, anak itu -- ke luar rumah,* saba tara madota niboba aga, ngana heitu nokakendo nesuvu ri banua;

la.ri-la.ri *v* kendo-kendo;
ber.la.ri *v* nokendo: *mereka ~ mengejar bus,* geira nokendo neraga bus;
ber.la.ri-la.ri *v* nokendo-kendo: *sebelum bertanding, mereka ~ dulu,* dopame nolule, geira nokendo-kendo aga;
ber.la.ri.an *v* nokendoa;
ber.la.ri-la.ri.an *v* nokendo-kendoa;
me.la.ri.kan *v* mompakakendo **1**.membawa lari: *dia ditangkap krn ~ anak pak Edi,* ia nisoko saba mompakakendo ngana mange Edi; **2** menjalankan kencang-kencang: *dilarang ~ mobil kencang-kencang di tengah kota,* nitagi mompakakendo oto narangga-rangga;
la.ri.an *n* nakendoa;
pe.la.ri *n* topokendo;
pe.la.ri.an *n* pokendoa

la.ris *a* nalaku;
me.la.ris.kan *v* nalakuka;
pe.la.ris *n* palaku;
ter.la.ris *a* natelaku: *minuman*

jeruk ini adalah barang ~ di toko, uve lemo hei bara anu natelaku ri toko.

la.rut *a* nagonu **1** hanyut semakin jauh; **2** bertambah lama; (jauh dsb): *sementara waktu bertambah --, dia belum bebas juga,* ri tempo natamba nbagonu, ia dopame nakabasaka; **3** .makin bertambah: *kian hari penyakitnya kian --,* naduana natamba nagonu; **4** . menjadi cair; luluh; hancur: *garam cepat -- dl air,* gara nagasi nagonu ri uve; **5** asyik; tenggelam: *dia -- dl lamunannya,* ia nagonu ri rala nangipina;

ber.la.rut-la.rut *adv* nagonu-gonu: *perundingan mereka ~ sehingga banyak waktu terbuang,* pagomboa geira nagonu-gonu najadi nadea uatu anu natebubu;

me.la.rut *v* magonu;

me.la.rut.kan *v* magonuka: *Ibu ~ obat dng air sebelum Adik menelannya,* tina magonuka pakuli ante uve dopame tuai nangomena;

ter.la.rut *v* nategonu;

la.rut.an *n* gonua;

pe.la.rut *n* pagonu: *air termasuk zat ~.,* uve natesua zat pagonu;

pe.la.rut.an *n* pogonu'a;

ke.la.rut.an *n* kagonu'a

la.so *n* noaya

'la.tah *a* **1** lata, menderita sakit saraf dng suka meniru-niru perbuatan atau ucapan orang lain; **2** nompasiala; meniru-niru sikap, perbuatan, atau kebiasaan orang atau bangsa lain: *kita jangan -- thd kebudayaan asing,* kita nemo nompasiala ante kabudayaa asing;

me.la.tah.kan *v* malataka;

pe.la.tah *n* topolata;

ke.la.tah.an *n* kalata'a

la.tar *n* **1ngayo,** permukaan; **2 karava,** halaman; **3 kada,** dasar warna (pd kain dsb);

me.la.tari *v* nangayo;

pe.la.tar.an *n* **1** karava'a, halaman rumah; tanah yg sudah diratakan; **2 kada,** dasar warna (lukisan dsb): *lukisan itu dibuat pd ~ abu-abu,* lukisa heitu nipovia ante kada avu-avu;

la.tih *v;* **ber.la.tih** *v* lati, nolati **1** belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu: *dia menjadi seorang ahli setelah ~ bertahun-tahun,* ia najadi ntau anu ahli nolatimo mpae-pae; **2** berbuat agar menjadi biasa: *kuda pacu itu sedang ~ di lapangan,* jara pacu heitu malati ri lapanga;

me.la.tih *v* malati;

ter.la.tih *a* natelati: *ia sudah*

~ dl menghadapi persoalan spt itu, ia natelatimo untu natingayo masala eva heitu;

la.tih.an *n* latiha**1** hasil berlatih: *~ yg dilkutinya sudah memadai,* latia anu nituntuna naganamo; **2** *cak* pelatihan: *untuk mencapai prestasi yg baik ~ perlu diperbanyak,* untu nanggava prestasi anu nabelo latia paralu nadea; **3** *cak* pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan: *~ yg diberikan tanpa teori itu kurang bermanfaat,* latiha anu nidekei tara nompake teori hei nakura noguna; **4** *cak* berlatih;

pe.la.tih *n* topolati;

~ kuda, topolati;

pe.la.tih.an *n* palatia: *~ yg diberikan belum cukup,* palati'a anu nibagika tara nagana;

la.uk *n* uta

la.uk-pa.uk *n* uta;

ber. la.uk *v* nouta

la.un *a* naente;

la.un-la.un *adv,* naente-nete: **~ hari,** naente-ente eona;

me.la.un-la.un *v* naente-ente

la.ut *n* tasi;

-- lepas, tasi anu naloga;

me.la.ut matasi: *ketika ombak tinggi, nelayan enggan ~,* ri tempobalumba nalanga, topotasi tara madota matasi;

me.la.uti *v* mantasi;

me.la.ut.kan *v* mantasika;

la.ut.an *n* tasi **1** laut yg luas sekali; samudra: *~ Hindia,* tasi Hindia; **2** *ki* yg besar (banyak) sekali: *~ manusia,* tasi manusia;

pe.la.ut *n* topobau rantasi;

pe.la.ut.an *n* patasia: *baru-baru ini dilakukan ~ ribuan becak hasil razia,* bou-bou hei nipoviaka patasia njobu'a becak hasili razia;

la.wan *n* bali **1**imbangan; bandingan; tandingan: *suami setampan dia, susah dicari -- nya,* berei langgai nabelo ia, nasusa ni ngelo; **2** *n* pasangan; teman: *wanita -- nya menarinya terus mendampinginya semalaman,*tina anu nabalina nodero napola nopanenena sambongi'a; **3** *n* musuh; seteru: *dia mengamuk tanpa membedakan kawan dan --,* ia nanggaremba tara nomposisala roa ante bali; **4** *n* kebalikan; yg bertentangan: *-- kata 'kaya' ialah 'miskin',* bali kata nasugi heitu napakasi

ber.la.wan *v* nobali **1** berimbang; berbanding: *dialah satu-satunya jagoan yg tidak ~,* ia sangu-sanguna anu jago anu tara nobali; **2** bertanding; bertempur: *mereka tidak berani ~ dng musuhnya,* geira tara nabia nobali ante balina;

ber.la.wan.an *v* nobalia**1** menjadi lawan (dr); bertentangan; bermusuhan: *kami tidak pernah cocok, sehingga selalu ~ pendapat,* kami tara perna nacoco, akibana nobalia pendapa; **2** saling menjadi lawan; (saling) bertolak belakang; (saling) berbalikan (arah, arti): *kedua mobil yg bertubrukan itu datang dr arah yg ~,* karua oto anu norumpa heitu narata ri ara anu nobalia;
me.la.wan *v* mabali **1** menghadapi (berperang, bertinju, bergulat, dsb): *mereka tidak sanggup ~ musuh sebanyak itu,* geira tara nounte mabali bali anu nadea heitu; **2** menentang; menyalahi: *siapa yg berani ~ perintahnya berarti ~ hokum,* sema anu nabia mabali parentana najadi mabali hukuma;
ter.la.wan *v* natebali;
per.la.wan.an *n* pabalia;
mem.per.la.wan.kan *v* mompobalika. **1** membuat jadi lawan; memperlagakan; mempertarungkan: *promotor itu berusaha ~ petinju kita dng juara tinju dunia,* promotoro heitu nousaha mompobalika topobaga kita ante juara topobaga dunia; **2** mempertentangkan: *jangan ~ rasa agama dng ilmu,* nemo mompobalika topobaga rasa agamab ante ilmu;
pe.la.wan *n* topobali
la.yang *n*, **la.yang-la.yang** *n* **1** lae-lae, mainan yg terbuat dr kertas berkerangka yg diterbangkan ke udara dng memakai tali (benang) sbg kendali; **2** nantae tonji, nama burung yg biasa melayang-layang;
me.la.yang *v* nevoro **1**terbang (dng sayap tidak bergerak): *burung ~ rendah di atas persawahan,* tonji anu nevoro netiriambe ri bavo luda; **2** terbang krn dihembus angin: *jemuranku ~ oleh angin kencang,* povaiku nevoro nu mpoiri anu narimboso; **3** *ki* tidak menentu; tidak terarah (tt pikiran, tembakan, perhatian, dsb): *dng tidak disadarinya pikirannya ~ entah ke mana, ante tara ninematana pikirina nevoro hau rimbana;*
me.la.yang-la.yang *v* nevoro-voro: *burung elang itu ~ di udara sebelum menyambar anak ayam,* tonji elang heitu nevoro-voro ri mpoiri dopame nanjangge ngana manu;
me.la.yang.kan *v* nevoroka;
ter.la.yang *v* natevoro
la.yar *n* somba;
ber.la.yar *v* nosomba: *pelaut itu sudah ~ ke mana-mana,*

topotasi heitu nosombamo rimba-rimbana;
me.la.yari *v.* masomba;
me.la.yar.kan *v* masombaka: *mereka sedang ~ beras ke Morowali,* geira masombaka mpae ri Morowali;
pe.la.yar *n* toposomba;
pe.la.yar.an *n* posomba'a
²la.yar *n* bau laya
la.yu *a* nalalo **1**tidak segar lagi (tt tumbuhan, bunga, daun, dsb); lusuh; loyo: *krn cuaca panas, tumbuh-tumbuhan banyak yg –,* sabana ravana anu napane, nadea kadundu anu nalalo; **2** pucat dan lemah krn sudah tua, tidak sehat, dsb: *badannya yg dulu sehat, sekarang sudah -,* korona anu naroso rulu, ngena hitu nalalo mo.
le.bah *n* vani
le.bar /lébar/ *a* nabini, naluo, **1** lapang; tidak sempit: *jalan yg akan dibangun, cukup –,* dala anu madota nembangu, nagana nabini; **2** *n* lintang suatu bidang: *panjang kebun itu 60 m, – nya 40 m,* nandate talua heitu 60 m, nabinina 40 m; **3** *a* luas: *padang itu – sekali,* karava heitu nabini mpuu;
me.le.bar *v* mabini: *sungai itu ~ ke kiri dan ke kanan,* uve bose heitu mabini ri njidi ante nggana;
me.le.bar.kan *v* mabinika: *mereka akan bergotong-royong ~ jalan-jalan sempit di kampungnya,* geira madota nosintuvu mabinika jala-dala anu nabiko ri ngatana;
mem.per.le.bar *v* nompokaluo;
pe.le.bar.an *n* paluo'a: *~ jalan itu tidak sesuai dng rencana,* paluo'a dala heitu tara sasuai ante rencana
le.ba.ran *n* lebara;
ber.le.ba.ran *v* nalebara: *ia bermaksud hendak ~ di Jakarta pd tahun ini,* ia madota nalebara ri Jakarta mpae hei
le.bat *a* naronja**1**berbuah banyak (tt pohon): *pohon mangga itu – buahnya,* kau taripa heitu naronja vuana; **2.** tebal dan rapat sekali (tt rambut, daun, hutan, dsb): *pohon itu – daunnya,* kau heitu naronja tavana; **3** deras dan banyak (tt hujan, embun, dsb): *semalam hujan sangat – spt dicurahkan dr langit,* sambengi uda naronja mpuu eva nijeepaaka ri langi;
me.le.bat *v* maronja: *ia membiarkan jenggotnya ~* , ia manaupaka jangguna maronja
le.bih *a* nelabi **1** lewat dr semestinya (tt ukuran, banyaknya, besarnya, dsb): *ia merasa – dr kawan-kawannya,* ia norasa nelabi

ante roa-roana; **2** (ber)sisa; ada sisanya: *kalau kaubayar Rp5.000,00, -- nya tinggal Rp2.000,00,* ane siko nombayari rp lima njobu, nelabina ronjobu;

le.bih-le.bih *adv* labi-labi: *orang kaya saja demikian susahnya, ~ orang miskin,* tau anu nasugi aga nasusana, labi-labi tau anu pakasi;

ber.le.bih *v* nolabi: *kenapa uang sebanyak itu tidak ~?* nakuya doi anu nadea heitu tara nolabi;

ber.le.bih.an *a* nolabi'a **1** banyak sekali: *membawa secukupnya saja jangan ~,* naganana aga nemo nolabi'a ~; **2** amat; sangat: *perhiasan itu ~ mahalnya,* perhiasa heitu nolabi'a nasulina;

me.le.bih *v* nelabi: *rupanya ia hendak ~ saja,* lenjena ia madota nelabi ja;

me.le.bihi *v* nelabi **1** mengatasi; lebih (besar, banyak, dsb): *kekayaannya tidak akan dapat ~ kekayaan saudagar itu,* kasugiana tara madota namala nelabi kasugia saudagar heitu; **2** menambah supaya menjadi lebih: *aku telah ~ Rp50.000,00 dr jumlah uang yg dimintanya,* yaku nelabimo rp 50000,00 ri jumlah doi anu ri perapina;

me.le.bih.kan *v* nelabika: *kau harus ~ belajar dp bermain,* siko harus nelabika neguru pade nomore;

ter.le.bih *adv* natelabi;

ter.le.bih-le.bih *adv* natelabi-labi : *senua makanan di rumah makan itu enak, ~ ayam panggangnya,* pura kandea ri banua kandea heitu narasa, natelabi-labi manu tununa;

ke.le.bih.an *n* kalabi'a **1** lebihnya; sisanya: *~ padi di daerah itu dikirim ke daerah lain,* kalabi'a pae ri ngata heitu nipakatu ri ngata ntani; **2** keadaan melebihi yg biasa; keunggulan: *segala ~ murid itu menarik hati gurunya,* pura kalabi'a ngana sikola nadidi rara heitu guruna;

le.ceh /lécéh/ *a* nompalece **1** meleleh dan melekat pd tempat yg dilalui (spt lilin yg cair, air gula pd bibir); **2** *ki* remeh; tidak berharga: *ia merasa -- di tengah pesta yg meriah itu,* ia narasa nompalece ri tenga pesta anu naroa;

me.le.ceh *v* **1** matende, memuji-muji supaya disukai; menjilat pantat: *kerjanya ~ dan menyanjung-nyanjung majikannya,* karajana malece ante matende majikanna; **2** malece, menghinakan; memandang rendah (tidak

berharga); mengabaikan: *orang sering ~ dia krn perbuatannya itu,* ntau anu malece ia saba poviana heitu;

me.le.ceh.kan *v* maleceka;

pe.le.ceh *n* topolece;

pe.le.ceh.an *n* palece'a

le.cet /lécét/ *a* leceta

le.dak, me.le.dak *v* pogu, nepogu **1** pecah dan mengeluarkan bunyi sangat keras; meletus: *ban sepeda itu ~,* ban sapeda heitu nepogu; **2** terbit perang (revolusi, huru-hara, kemarahan, dsb): *kerusuhan ~ kembali di perbatasan Nunu-Tavanjuka,* nagado nepogu nombasili ri nunu-tavanjuka;

me.le.dak.kan *v* nepoguka **1** menghancurkan dng barang yg meledak: *mereka telah ~ gudang mesiu dng dinamit,* geira nepogukamo guda mesiu ante dinamiti; **2** meletuskan; meletupkan: *Si Kadir ~ mercon,* i kadir nepoguka petasa;

le.dak.an *n* pogu'a: *~ murid baru,* pogu'a ngana sikola bou;

pe.le.dak *n* popogu;

pe.le.dak.an *n* popogou'a

le.dek /lédék/ *v,* **me.le.dek** *Jk v* anyu, neanyu: *ibu guru itu marah ketika salah seorang murid ~ nya,* tina guru heitu ri tempo sangu ngana sikola neanyuna;

le.ga *a* naleva **1** lapang; luas; tidak sempit: *halaman rumahnya cukup -- untuk tempat bermain keempat anaknya,* karava banuana nagana naleva untu tampa nomore kaopa nganana; **2** berasa senang (tenteram); tidak gelisah (khawatir) lagi: *saya merasa -- mendengar kabar baik itu,* yaku narasa naleva nalenge kareba nabelo heitu; **3** senggang; tidak sibuk: *hari ini aku agak --,* eyo hei yaku ja naleva;

me.le.ga.kan *v* nalevaka;

ke.le.ga.an *n* kaleva'a

le.her /léhér/ *n* tambolo;

-- baju, tambolo baju;

-- botol, tambolo botolo;

le.kas *adv* salisa: *ia -- marah,* ia nasalisa narau;

le.kas-le.kas *a* salisa-lisa;

ber.le.kas-le.kas *adv* nasalisa-lisa: *kerja dng ~ memperoleh hasil yg kurang baik,* karaja ante nasalisa-lisa namala hasili anu tara nabelo;

se.le.kas.nya *adv* salisana: *~ barang itu dikirim,* salisana bara heitu nipakatu

le.kat *a* kantaka;

le.kat-le.kat *v* kantaka-kantaka;

ber.le.kat.an *v* nokantaka'a;

me.le.kat *v* makanta: *noda ini sudah ~ benar sehingga sukar dibersihkan,* noda hei

makanta bana nasusa nagali;
me.le.kat.kan *v* makantaka: *ia berusaha ~ kembali kertas yang lepas itu,* ia nousaha makantaka kartasa anu naponji heitu;
le.kat.an *n* kanta'a;
ter.le.kat *v* natekanta
le.kuk *a* nakabi;
ber.le.kuk *v* nokabi;
ber.le.kuk-le.kuk *v* nokabi-kabi;
me.le.kuk *v* mekabi;
me.le.kuk.kan *v* mekabika: *ia ~ topinya,* ia mekabika topina
le.lah *a* lenge: *ia berbaring di rumput untuk melepaskan –,* ia kabaa-baa ri rumpu untu nalonjuka lengena;
me.le.lah.kan *v* malengeka: *pekerjaan itu ~ nya,* pokaraja heitu malengekana;
ke.le.lah.an *a* kalenge'a;
le.lang /lélang/ *n* nolela;
me.le.lang *v* malela: *mereka telah ~ rumahnya,* geira malelamo banuana;
me.le.lang.kan *v* malelaka: *ia ~ barangnya kpd pegadaian,* ia malelaka barana ri pegadaia
le.lap *v* naturu : *ia baru saja –,* ia bou nature aga;
ter.le.lap *v* nateturu
le.le /lélé/ *n* bau lele
le.leh /léléh/ *v* nalene: *salju sudah –,* salju nalenemo;
ber.le.leh.an *v* nolene'a: *peluhnya ~ di tubuhnya.,* karingana nolene'a ri korona;
me.le.leh *v* malene: *air matanya ~ di pipinya,* uve matana malene ri pipina;
me.le.leh.kan *v* maleneka: *Ia melelehkan cokelat untuk membuat kue,* ia maleneka cokela untu novia kukisi
le.lu.con *n* nalucu;
ber.le.lu.con *v* nolucu
lem /lém/ *n* popija;
me.nge.lem *v* mopopija
[1]le.mah *a* namale**1** tidak kuat; tidak bertenaga: *badannya – krn baru sembuh dr sakit,* korona namale saba bou nabelo ri nadua; **2** tidak kuat; kurang berdasar: *alasan yg –,* alasa anu namale;
-- lembut, nanonto; **-- syahwat,** namate loo;
me.le.mah.kan *v* namaleka: *hal itu ~ daya tahan tubuhnya thd penyakit,* hala heitu namaleka karoso'a korona ante dua;
mem.per.le.mah.kan *v* nampamaleka;
ke.le.mah.an *n* kamale'a: *hal itu merupakan ~ pd dirinya,* masala heitu najadi kamale'a ri korona;
le.mak *n* lomu: *minyak samin terbuat dr – unta,* lana samin natevia ante lomu unta;
-- hewani, lomu binata; **-- nabati,** lomu nabati; **-- susu,** lomu susus;

ber.le.mak *v* nolomu: *daging yg ~,* dagi anu nolomu;
le.ma.ri *n* lamari;
-- buku, lamari buku; **-- es,** kulkasa;
-- makan, lamari kandea; **-- pakaian,** lamari pakea;
[1]le.mas *a* nalube **1** mudah dilentukkan (tidak kaku); lentur: *badannya – sehingga mudah meniru segala gerakan,* korona nalube nasudu najoli nompasiala pura nanganjo nolipa; **2** halus (tt bahasa): *karangan ini bahasanya –,* karanga hei basana nalube;
me.le.mas.kan *v* nalubeka: *ia melakukan senam pagi untuk ~ otot-ototnya,* ia novia senam pagi untu nalubeka oto-otona
lem.bah *n* lembana;
-- hitam, lembana navuri
lem.bab *a* namangi: *hujan membuat pakaian terasa ~,* uda novia pakea narasa namangi;
me.lem.bab.kan *v* namangika;
pe.lem.bab *n* pamangi
lem.bar *n* sabala: *dua – daun,* rua sabala tava.
me.lem.bar.kan *v* napule;
lem.bar.an *n* sabala: *dituliskan pd ~ kertas,* nitulisi ri sabala kartasa;
lem.bek /lembék/ *a* nalunta: *ia sudah boleh makan nasi yg –,* ia namala nangandemo konisa anu nalunta;
me.lem.bek *v* malunta: *aspal itu ~ bila dipanaskan,* aspaa heitu malunta maipia napaneka;
me.lem.bek.kan *v* maluntaka
lem.bu *n* japi;
lem.but *a* nalusu**1** lunak dan halus (tidak keras); lemas (tidak kaku); lemah (mudah dilentuk): *kulit anak bayi –,* kuli ngana kodi nalusu; **2** tidak keras atau tidak nyaring (tt suara, bunyi): *penyanyi itu suaranya –,* topodade heitu suarana; **3** baik hati (halus budi bahasanya); tidak bengis; tidak pemarah: *orangnya – dan sopan,* ntauna nalusu ante noada; **-- hati,** nalusu rarana;
ter.lem.but *a* natelusu: *dialah yg ~ di antara teman-teman sekelasnya,* ia mo anu natelusu ri antara roa-roa sakelasna;
pe.lem.but *n* palusu;
pe.lem.but.an *n* palusua;
ke.lem.but.an *n* kalusua
lem.par /lémpar/ *v* neamba;
-- tangan *ki* neamba pale;
ber.lem.par-lem.par.an *v* noamba-amba'a;
me.lem.par *v* ma'amba: *anak itu ~ rumah dng batu,* ngana heitu ma'amba banua ante vatu;
me.lem.par.kan *v* maambaka: *ia ~ batu itu ke tengah kolam,* ia maambaka vatu heitu ri

tanga kola;
lem.par.an *n* neamba'a: *genting rumah itu banyak pecah krn ~ anak-anak,* ata banua heitu naria napasa saba neamba'a ngana-ngana;
pe.lem.par *n* topoamba: *siapa ~ nya hingga kaca-kaca jendela rumah ini pecah semua,* sema topoambana kasa-kasa pelaba banua hei napasa pura;
lem.par-lem.par.an *v* amba-amba'a
lem.peng *a* nalavu: *jalan ini --, tidak berbelok-belok,* dala hei nalavu, tara neleko-leko
me.lem.peng.kan *v* nalavuka;
le.na /léna/ *a* nalinga;
ter.le.na *v* natelinga **1** mengantuk lalu tidur; tertidur: *malam tadi ia hanya dapat ~ empat jam saja,* ia namala aga nalinga opa jam; **2** *a* sangat asyik; dng asyiknya; bersenang-senang: *ia ~ mendengar alunan music,* ia natelinga alunan musik
len.dir *n* nombeo
le.ngah /léngah/ *a* nalea mata: *jangan -- bersepeda di tempat ramai,* nemo nalea mata nosepada ri tampa anu norame;
mem.per.le.ngah-le.ngah *v* nalea-lea mata: *jangan suka ~ kewajiban,* nemo nasuka nalea-lea mata kawajiba;
ke.le.ngah.an *n* kalenge'a: *kebakaran itu akibat ~ penjaga malam,* saba kalenge'a topojaga bengi;
le.ngan *n* pale;
-- atas, pale bavo; **-- baju** , pale baju; **-- bawah,** pale rambena;
le.ngang *a* naone: *-- rasanya kalau anak-anak tidak ada di rumah,* naone rasana ane ngana-ngana tara naria ri banua;
me.le.ngang.kan *v* naoneka;
leng.kap *a* nagopa**1** tidak ada kurangnya; genap: *tuliskan nama -- Anda,* tulisika sanga nagopa komiu; **2** sedia segala-galanya; sempurna dng alat senjata dsb: *toko itu menjual barang serba --,* toko heitu nobalu bara pura nagopa;
me.leng.kapi *v* negopa: *uang itu untuk ~ uang langganan koran bulan lalu,* doi heitu untu negopa doi langgana kora bula naliu;
me.leng.kap.kan *v* negopaka: *ia hendak ~ pegawai perusahaannya,* ia madota negopaka pokaraja parusahaana;
per.leng.kap.an *n* bara-bara;
mem.per.leng.kapi *v* mompokagopa: *pemerintah ~ kapal peronda itu dng peralatan yg diperlukannya,* pamarenya mompokagopa

kapala pajaga heitu ante bara anu niparaluka;
leng.keng /léngkéng/ *n* lengke
leng.ket /léngkét/ *a* nagege;
ber.leng.ket *v* nogege;
me.leng.ket *v* nagege;
me.leng.ket.kan *v* nagegeka: *mereka ~ kertas pd dinding,* geira nagegeka kartasa ri dindi;
ter.leng.ket *v* nategege
leng.ku.as *n* balintua;
-- merah, balintua nalei; **-- putih,** balintua nabuya
leng.kung *a* nombeo.: *-- jembatan,* nombeo jambata;
me.leng.kung *v* mombeo;
me.leng.kungi *v* mombeoi: *karangan bunganya ~ patung itu,* karanga vungana nombeoi patu heitu;
me.leng.kung.kan *v* mombeoka: *siapa yg kuat ~ besi ini?* Sema anu naroso mombauka ase hei;
ter.leng.kung *v* natembeo;
leng.kung.an *n* nombeoa;
pe.leng.kung *n* pambeo
len.ting *v,* **me.len.ting** *v* ntumbu, nontumbu;
me.len.ting·kan *v* nontumbuka;
len.tur nombonu : *badannya sangat --,* korona nombonu mpuu;
me.len.tur *v* nombonu;
me.len.tur.kan *v* nombonuka: *~ rotan untuk dibuat simpai,* nombonuka lauro untu nivia simpe;
pe.len.tur.an *n* pombonua;
le.nyap *a* nelanya: *perahu itu -- ditelan ombak,* duanga heitu nelanya nagombe balumba;
me.le.nyap.kan *v* nelanyaka;
le.pas *a* kabasaka**1** dapat bergerak (lari) ke mana-mana; tidak tertambat: *kuda itu -- sehingga pemiliknya sulit menangkapnya,* jara itu nakabasaka sampe tupuna nasusa masokona; **2** lolos dr kandang (kurungan, kerangkeng, dsb): *burungnya -- dan terbang entah ke mana,* tonjina anu kabasaka ante nevoro hau rimba; **3** melarikan diri: *tahanan yg -- itu sudah tertangkap kembali,* tahana anu kabasaka heitu nisoko neguli; **4** bebas dr hukuman: *baru saja seminggu -- dr penjara, ia sudah melakukan penodongan lagi,* bou aga sangu minggu kabasaka ri panjara, ia novia nadaa aga; **6** copot; tidak pd tempatnya lagi: *sekrupnya --,* sakrupna nakabasaka; **7** tanggal (tt gigi): *giginya sudah banyak yg --,* ngisina nadeamo anu nakabasaka;
ber.le.pas *v* nokabasaka;
me.le.pas *v* makabasaka: *berat hatinya ~ ku pulang,* nantamo atena untu makabasakaku

nanjili;
me.le.pas.kan *v* makabasakaka: *saya selalu -- binatang piaraan saya,* yaku makabasaka binata piaraku;
ter.le.pas *v* natekabasaka: *ikatannya ~,* daitina natekabasaka;
pe.le.pas *n* pakabasaka;
pe.le.pas.an *n* pakabasaka'a.

le.reng /léréng/ *n* bingge: -- *gunung,* binggebulu;
lep.ra /lépra/ *n* kusta
le.su *a* nalente;
le.sung *n* nonju;
le.tih *a* nalenge;
le.tus *v* nepogu;
me.le.tus *v* nepogu **1**pecah atau terbuka dng tiba-tiba krn adanya tekanan atau dorongan yg sangat kuat sehingga mengeluarkan bunyi yg sangat keras; meledak: *gunung itu ~,* bulu heitu nepogu; **2** *ki* terjadi; timbul (tt perang, perselisihan, dsb): *ketika itu ~ lah Perang Dunia Kedua,* ri tempo heitu nepogu perang dunia karua;
le.tus.an *n* pogu'a: *ketika malam sering terdengar ~ senjata di daerah yg belum aman itu,* ri tempo bengi nangepe pogua sanjata ri tampa anu dopa aman heitu;

le.wat /léwat/ *v* naliu: *kapal Tidar Palu-Surabaya, -- Makassar,* kapala Tidar Palu—Surabaya, naliu Makassar;
me.le.wati *v* naliu : *jangan bekerja ~ batas,* nemo nokaraja naliu bata
me.le.wat.kan *v* naliuka;
ter.le.wat *v* nateliu : *krn ~ , ia terpaksa mundur lagi.,* saba nateliu, ia natepaksa munduru aga;

li.ang *n* bolo;
-- **jarum,** bolo daru;
-- **kubur,** bolo kuburu;

li.ar *a* navura **1** tidak ada yg memelihara; tidak dipiara orang (tt binatang): *binatang ini (binatang) --,* binata hei navura; **2** tidak (belum) jinak: *ayam (burung) ini masih --,* manu hei navura aga;

li.cin *a* nalinguru **1** berminyak atau berlendir (spt belut); tidak kasar; halus: *ia tergelincir krn jalannya --,* ia nate saba dalana nalinguru; **2** tidak berkerut (tt pakaian): *pakaiannya -- krn disetrika,* pakeana nalingguru saba nisetrika; **3** *ki* tidak mudah tertangkap: *pencuri yg --,* topobobi anu nalinguru;
-- **tandas,** nalingguru mpuu;
me.li.cin.kan *v* nalinguruka;
pe.li.cin *n* palinguru;

li.dah *n* dila: -- *api,* dila apu;
-- **bercabang** *ki,* dila anu birangga;

li.di *n* gie
li.hat *v;* **me.li.hat** *v* kita, nekita: *kepala desa ~ rakyat*

membersihkan selokan, kapala kampu nekita ntodea anu noasaka seloka;
me.li.hat-li.hat *v* nekita-kita: *mari kita ~ sayuran di pasar,* kamaita nekita-kita uta ri gade;
me.li.hati *v* nekitai: *dia asyik ~ pacarnya dr jauh,* ia nekita tengeana ri nakavao;
ter.li.hat *v* natekita;
mem.per.li.hat.kan *v* nampakitaka;
pe.li.hat *n* pakita;

li.lin *n* lili
li.lit *n* bonggo: *lukanya diperban tiga ~,* bakana niperbana tolu bongo;
ber.li.lit *v* nobonggo: *tumbuhan itu ~ pd tumbuhan lain,* katimunda heitu nobonggo ri kau ntani;
me.li.lit *v* mabonggo: *ular ~ di dahan kayu,* ule heitu mabonggo ri tingguna kau;
me.li.liti *v* mabonggo'i: *kara dan kecipir ~ pagar pekarangan,* kara ante kecipi mabonggo'I ri fala-fala karava;
me.li.lit.kan *v* mabonggoka: *dia ~ syal pd lehernya,* ia mabonggoka syal ri tambolo;
li.lit.an *n* bonggo'a;

li.ma *num* alima
ber.li.ma *num* noalima: *rumah itu mereka diami ~,* banua heitu geira tuvuni;

lim.pa *n* mari;
ber.lim.pa *v* nomari:

lim.pah *v* nelabi kaganana;
ber.lim.pah-lim.pah *v* nolabi-labi: *rezeki-nya ~,* rezeki na nolabi-labi;
me.lim.pah *a* melabi: *makanan yg lezat-lezat ~ di pesta itu,* kandea anu narasa melabi ri pesta heitu;
me.lim.pah-lim.pah *v* neliu-liu;
me.lim.pah.kan *v* mabagika: *Tuhan ~ rahmat-Nya kpd kita,* karampue mabagika rahmatna ri kita;
lim.pah.an *n* labi'a

li.nang, ber.li.nang *v* mbuu, nembuu: *air matanya ~,* uve matana nembuu;

lin.cah *a* nakadiki: *anak yg sehat biasanya --,* ngana anu seha nabiasana nakadiki;
ke.lin.cah.an *n* nakadiki'a

lin.das *v;* **me.lin.das** *v;* rori, norori;
pe.lin.das *n* parori

lin.dung, ber.lin.dung *v* vayo, navayo: *perahu nelayan ~ di balik pulau,* duangi topotasi navayo ri nosumboli pulo;
me.lin.dungi *v* nevayo'i **1** menutupi supaya tidak terlihat atau tampak, tidak kena panas, angin, atau udara dingin, dsb: *anak itu ~ dirinya dng daun pisang supaya tidak kehujanan,* ngana heitu nevayo'i korona ante tava punti ala tara kaudana; **2** menjaga; merawat;

memelihara: *pemerintah ~ binatang yg hampir punah,* pamarenta nevayo'i binata anu hampiri natuna;
me.lin.dung.kan *v* nevayoka : *ular itu ~ dirinya dl semak-semak,* ule heitu nevayoka ri roviga;
ter.lin.dung *v* natevayo;
per.lin.dung.an *n* povayo'a;
pe.lin.dung *n* topovayo: *ia diminta menjadi ~ yayasan,*ia inerapi najadi topovayo yayasa;
pe.lin.dung.an *n* povayoa;
ling.kar *n* noliko;
ber.ling.kar *v* noliko: *ular itu tidur ~ di dl gua,* ule heitu naturu noliko ri rala gua;
me.ling.kar noliko **1** *a* merupakan lingkar: *stadion itu bentuknya ~,* stadion heitu nadonggena neliko; **2** *v.* menggulung berlingkar-lingkar (tt kawat dsb); *ular ~ musuhnya,* ule noliko balina;
me.ling.kari *v* naliko**1** melingkar pd; melingkar di: *kalung untaian mutiara ~ lehernya,* bili mutiara naliko ri tambolona; **2** mengelilingi; mengitari: *pelangi ~ matahari,* tirauve noliko eyo;
me.ling.kar.kan *v* nompalikoka: *seorang gadis ~ karangan bunga pd tamu Negara,* sangu randa nompalikoka karanga bunga i torata negara;
ter.ling.kar *v* nateliko: *benteng itu ~ tembok tinggi dan parit untuk menghalangi musuh,* bente heitu nateliko dindi nalanga ante nompakabonto bali;
ling.kar.an *n* liko'a
ling.lung *a* nalinga: *orang tua yg -- itu mencari kacamata yg sedang dipakainya,* totua anu nalinga nangelo kacamata anu nipakena
lin.tah *n*limboro;
-- **darat** *ki* linta;
me.lin.tah *a* nalinta;
[1]lin.ting *n* balulua: *tiga -- ganja kering,* tolu balulua ganja nabai
[2]lin.ting *v,* **me.lin.ting** *v* balulu, nebalulu: *pengedar ganja itu tertangkap ketika ~ daun ganja kering,* topoedara ganja heitu natesaka ri tempo nebalulu ganja anu nabai;
lin.ting.an *n* balulua;
pe.lin.ting.an *n* pabalulua: *~ rokok juga dilakukan oleh mesin, pabalua rook aga nivia mesi*
li.nu *a* nangilu
li.pan *n* lipa
li.pas *n* saipa;
li.pat *v* natilu **1** patah dua sehingga bidangnya menjadi seperdua (tt kertas, kain, dsb): *pisau --,* ladi natilu; **2**rangkap: -- *dua,* natilu rua; **3** ganda: *harga barang-barang naik*

dua kali --, oli bara-bara nantende rua kali natilu;
ber.li.pat *v* notilu **1** dilipat rangkap: *kain yg ~ pd tepinya,* kae anu notilu ri bivina; **2** menjadi banyak sekian kali; berganda: *keuntungannya ~, panggavana notilu;*
~ perut, notilu kompo *ki* dapat menyimpan rahasia;
ber.li.pat-li.pat *v* notilu-tilu **1**berlipat banyak; berlepit-lepit: *bagian bawah gaunnya ~,* bagia rambena bajuna; **2** banyak sekali; berlipat ganda: *keuntungannya ~,* panggavana notilu-tilu;
me.li.pat *v* natilu: *ia ~ celana yg telah disetrika,* ia natilu puruka anu natesetrika;
li.rik *v,* **me.li.rik** *v* mbeli, nesambeli; *pemuda itu ~ gadis yg berdiri di sebelahnya,* kabilasa heitu nesambeli randa anu nosimpeangga ri sabinggana;
li.rik.an *n* sambelia: *~ wanita itu membuatnya mabuk kepayang,* sambelia tina heitu noviana najadi nalangu rarana;
li.uk *n* lolio;
me.li.uk *v* nelolio;
me.li.uk.kan *v.* nelolioka;
li.ur *n* veulu;
ber.li.ur *v* noveulu;
me.li.uri *v* maveului
lo.gam *n* satali;
lo.gat *n* loga **1**dialek: -- *Jakarta,* loga Jakarta;
2 cara mengucapkan kata (aksen) atau lekuk lidah yg khas: *menilik -- nya, dapat dipastikan bahwa ia berasal dr Medan,* nikita logana, namala nipastika ia narta ri medan;
lo.ka.si *n* peangga: -- *kantor itu, peangga kantoro heitu;*
ber.lo.ka.si *v* nopeangga
lo.long *n* gua ;
me.lo.long *v* negua: *terdengar anjing ~ di kejauhan,* natengepe asu negua ri nakavao
lo.los *v* lolosi: *narapidana itu -- dari penjara,* narapidana heitu nalolosi ri panjara;
me.lo.los.kan *v* malolosika : *mereka itu berusaha ~ kawan-kawannya yg terkurung,* geira heitu nausaha malolosika ro-roana anu natekuru;
lom·ba *n* lumba;
ber.lom.ba *v* nolumba: *para siswa tamatan SLTA ~ untuk dapat diterima di perguruan tinggi negeri,* pura ngana sikola SLTA nolumba untu namala nitarima ri pergurua tinggi;
per.lom.ba.an *n* palumba'a;
mem.per.lom.ba.kan *v* mompakalumba: *Panitia Peringatan Hari Kartini ~ keterampilan merangkai*

bunga, panitia peringata hari kartini mompakalumbaka keterampila novia naseleu vunga

lon.cat *n* nekavantu;
ber.lon.cat.an *v* nokavantu: *anak-anak ~ di halaman sekolah,* ngana-ngana nokavantu'a ri karava sikola;
me.lon.cat *v* nekavantu: *dulu ia sbg wartawan, sekarang ~ menjadi guru,* ia baipia ia najadi topokareba, ngena hei najadi guru;
me.lon.cat-lon.cat *v* nekavantu-vantu;
me.lon.cati *v* nekavantuni: *pencuri masuk dng ~ pagar pekarangan,* tobibo anu nesua ante nekavantuni fala pakarava;
lon.cat.an *n* kavantua

long.gar *a* nalonga**1**tidak sempit (tt lubang, ruangan, dsb); tidak sesak; lapang: *kamarku lebih ~ dp kamarnya,* tombiku lebe nalonga pade tobina; **2** tidak tepat benar; besar (tt baju dsb): *bajunya ~,* bajuna nalonga; **3** senggang; tidak sibuk: *kalau ada waktu ~, marilah ke rumah,* ane naria uatu anu nalonga, kamaimo ri banua;
me.long.gari *v* malongani: *dng hati-hati ia ~ bagian lengan baju yg sempit itu,* ante ati-ati ia malongani pale bajuna anu nabiko heitu;
me.long.gar.kan *v* mompakalonga

long.sor *v* naombo tana: *rumahnya tertimbun tanah ~,* banuana natebuni tana naombo.

lon.jak *n* nalou;
me.lon.jak *v* malaou **1**meloncat ke atas (dng kedua belah kaki) hendak mencapai sesuatu: *penjaga gawang itu ~ hendak menangkap bola,* topojaga gawa heitu madota nesaka bola; **2**melambung (tt bola dsb): *bola kayu tidak dapat ~,* bola kau tara namala malou; **3** *ki* meninggi (berbicara dsb yg muluk-muluk): *perkataannya selalu ~ saja,* jaritana malaou aga: *harga emas ~ tinggi,* oli bulava malou nalangga;
me.lon.jak-lon.jak *v* malou-lou;
ter.lon.jak *v* natelou: *Ia ~ dr duduknya,* ia natelou ri noturona

[1]lon.tar *v*, **me.lon.tar** *v* amba, neamba;
ber.lon.tar.an *v* noamba;
me.lon.tari *v* meambani: *~ anjing,* noambani asu;
me.lon.tar.kan *v* meambaka**1** melemparkan: *~ bola,* meambaka bola; **2**melepaskan (kritik, tuduhan, dsb): *~ kritik,* meambaka kriti; **3** memberikan (senyuman,

ciuman, pandangan) dr jauh: *penyanyi itu tidak lupa ~ senyuman kpd penonton,* topodade heitu tara nalinga meambaka nomongi ri penonto;

[2]lon.tar *n* lontara

lo.rot, me.lo.rot *v* vuso, novuso: *celananya ~,* purukana novuso;
me.lo.rot.kan *v* mavusoka

lo.reng /loréng/ *a* nariko: *harimau ~,* harimau anu nariko

lo.teng /loténg/ *n* pomuaka

lo.wong *a* loga: *semua jabatan terisi, tidak ada yg ~,* pura jabata nateisi, tara naria anu naloga;
me.lo.wong.kan *v* melogaka;

lo.yo *a* natilue;
ke.lo.yo.an *n* kalue'a

lu.ang *a* loga: *dikerjakan dl waktu ~* nikaraja ri uatu naloga;
me.lu.ang.kan *v* malogaka**1**mengosongkan (tempat dsb): *ia telah ~ kamarnya untuk tempat kami bermalam,* ia malogaka tombina untu tampa kami nambongi; **2** melapangkan (waktu dsb): *ia bersedia ~ waktunya untuk menerima kami di kamar kerjanya,* ia natesedia malogaka uatuna natarima kami ri tambi karajana;
ter.lu.ang *a* nateloga

lu.ap, me.lu.ap *v* buntu, nabuntu **1** menjadi banyak dan melimpah krn mendidih; meruap: *santan yg direbus itu telah ~,* rasa nggaluku anu nodaka heitu nabuntumo; **2** (terlampau penuh) lalu melimpah; melembak: *krn hujan terus-menerus, air sungai pun ~,* sabana uda napola-pola, uve binangga mo nabuntu;

lu.ar *n* suvu **1** daerah, tempat, dsb yg tidak merupakan bagian dr sesuatu itu sendiri: *ia berdiri di ~ rumah,* ia noangga ri suvu banua; **2** bukan dr lingkungan (keluarga, negeri, daerah, dsb) sendiri; asing: *meskipun ia orang ~, tetapi sudah spt keluarga sendiri,* meski ia ntau anu nesuvu, tapi eva ira njamboko; **3** bagian (sisi, permukaan, dsb) yg tidak di dalam: *obat ~,* pakuli nu nipake nesuvu;
me.lu.ar *a* mesuvu;
me.lu.ar.kan *v* mesuvuka;;

lu.as *a* naluo **1** lapang; lebar: *kamarnya ~ sekali,* tambina naluo mpuu; **2** umum (tt masyarakat dsb): *masyarakat ~,* ntodea naluo; **3** merata (terjangkau oleh orang banyak): *berita itu sudah tersebar ~ di kalangan guru di kota itu,* kareba heitu nate ri guru-guru ri kota hei; **4** ukuran

panjang-lebarnya bidang (lapangan, ruangan, dsb): -- *kebun itu seratus hektar,* naluo talua heitu saratu hektare;
me.lu.as *v* maluo: *penyakit demam berdarah telah ~ sampai ke Palu,* dua dema berdarah maluomo sampe ri Palu;
me.lu.as.kan *v* maluaoka: *~ kebunnya,* maluoka taluana;
per.lu.as.an *n* paluo'a: *~ kota,* paluo'a

lu.bang *n* bolo: *ia menggali -- untuk menanam pisang,* ia mokae bolo untu nantaivu punti;
-- **angin**, bolo mpoiri;
-- **hidung**, bolo onge; -- **kancing**, bolo kanci; -- **kunci**, **bolo kunsi**; -- **kuping** , bolo talinga;
ber.lu.bang *v* nobolo: *kelapa itu ~ digerek tupai,* kaluku heitu nobolo nikiki jou;
ber.lu.bang-lu.bang *v* nobolo-bolo;
me·lu·bangi *v.* mabolo *'i.*: tukang kayu ~ kayu dng bor, topokau mabolo'I kayu ante bor;
pe.lu.bang *n* pabolo

lu.buk *n* limburu: *menangkap ikan di --,* monsoko bau ri limburu;
-- **hati**, limburu atea

lu.dah *n* veulu:
-- **sirih**, veulu siri;
ber.lu.dah *v* noveulu: *mulutnya selalu ~ krn ia sakit seriawan,* nganngana nabiasa noveulu saba ia nadua sariawan.;
me.lu.dah *v* nantaveulu: *jangan ~ di sembarang tempat, nemo nantaevulu ri samabar tampa;*
me.lu.dahi *v* nantaveulusi: *aku merasa dihina seolah-olah orang ~ mukaku,* yaku narasa nesayu eva tau anu perapi;

lu.des *a* naupu:

lu.ka *n* baka**1**belah (pecah, cedera, lecet, dsb) pd kulit krn kena barang yg tajam dsb: -- *nya dalam dan mengeluarkan banyak darah,* bakana rala ante nesuaka nadea ra'a; **2** *v* menderita luka: *kakinya -- kena peluru,* kadana nabaka nambela peluru;
-- **bakar**, baka apu; -- **hati** *ki,* baka ate;
-- **parah**, baka paradodo;
me.lu.kai *v* nabaka **1** membuat luka pd: *~ tangannya sendiri,* nabaka mpale saitona; **2** *ki,* menyakiti (hati): *perbuatan suaminya itu sangat ~ hatinya,* povia bereina heitu nabaka rarana;
ter.lu.ka *v* natebaka**1** menderita luka; telah dilukai; tidak sengaja dilukai: *kakinya ~ kena pecahan kaca,* kadana

nambela tubina kaca; **2** *ki.* berasa sakit krn diejek, diremehkan, dsb (tt hati atau perasaan): *hatinya ~ krn diremehkan temannya sendiri,* atena natebaka saba nikujere roana saitona

lu.kis *v;* **me.lu.kis** *v* gambara, magambara;
me.lu.kis.kan *v* magambaraka**1** melukis untuk orang lain: *ia sedang ~ adiknya pemandangan sebuah danau,* ia magambaraka tuaina luona rano; **2** *ki,* menceritakan (membayangkan, menggambarkan) sesuatu: *kenangan itu demikian indah sehingga sulit bagiku untuk ~ nya dng kata-kata,* kenanga heitu nabelo mpuu sampe nasusa yaku magambaraka ante jarita;
ter.lu.kis *v* nategambara: *semua tanaman hias di rumahnya sudah ~ di dl buku gambarnya,* pura tuda-tuda ri banuana nategambaramo ri rala buku gambarana;
lu.kis.an *n* gambara;
pe.lu.kis *n* topogambara

lu.lur *n* bada;
me.lu.lur *v* mabada

lu.lus *v* tama: *dl ujian itu tiga orang dinyatakan --,* rala ujia heitu tolu ntau nidungu natama;
me.lu.lus.kan *v* madupaka **1**melalukan (membiarkan masuk); **2** mengabulkan (permintaan dsb); mengizinkan: *mereka ~ permohonanku,* geira madupaka perapiku;
lu.lus.an *n* tamata: *~ SMU,* tamata SMU

lum.ba-lum.ba *n* lumba-lumba

lum.bung *n* gampiri;
-- **desa** , gampiri kampu; -- **pangan**, gampiri kadea

lum.puh *a* nalopo **1** lemah dan tidak bertenaga atau tidak dapat bergerak lagi (tt anggota badan, terutama kaki): *kakinya -- setelah menderita sakit panas yg lama,* kadana nalopo nompakadasa nadua pane anu nasae; **2** *ki.* tidak berjalan (berlangsung) sebagaimana mestinya: *akibat perang, perekonomian negara itu -- sama sekali,* akiba perang, perekonomia negara heitu nalopo;
me.lum.puh.kan *v* malopoka: *pemberontakan itu telah ~ roda pemerintahan,* pemberontaka heitu malopoka mo roda pamarenta;
ke.lum.puh.an *n* kalopo'a

lum.pur *n* gege;
ber.lum.pur *v* nogege;

lu.mut *n* lumu;
ber.lu.mut *v* nolumu: *dinding yg lembap itu telah ~,* rindi

anu namangi heitu nolumo;
ber.lu.mut.an *v* nolumu'a: *pohon tua itu ~,* kau natua heitu nolumu'a

lu.nak *a* nalunta **1**lembut; empuk: *bubur termasuk makanan yg –,* buburu natesua kandea anu nalunta; **2** *ki.* tidak lekas marah; sabar; tidak terlampau keras mempertahankan pendiriannya dsb: *mereka termasuk golongan kaum nasionalis yg –,* geira natesua golonga nasionalisi anu nalunta;
me.lu.nak *v* malunta: *matanya yg garang menyala itu lambat laun ~ kembali,* matana anu nemponji heitu nalamba malunta neguli

lu.nas *v* lunasi: *utangnya telah –,* utangna nalunasi mo;
me.lu.nasi *v* malunasi;
me.lu.nas.kan *v* malunasika;

lun.cur *v;* **me.lun.cur** *v* kaivuru, makaivuru**1** melorot (di tempat yg licin) dng cepat; menggelongsor; melungsur turun: *anak itu – dr gendongan ibunya,* ngana heitu makaivuru ri nanguba tinana; **2** terlepas lulus (dr genggaman dsb); lucut: *barang itu telah –, bara heitu makaivuru mo;*
me.lun.curi *v* makaivuruni: *sebuah kereta ~ jalan yg sepi itu,* kareta heitu makaivuruni dala anu naone heitu;
me.lun.cur.kan *v* makaivuruka **1** melancarkan turun: *akhirnya berhasil juga mereka ~ perahu itu ke laut,* kaupuna nohasili aga geira makaivuruka duanga heitu ri tasi; **2** menjalankan (kereta, mobil, dsb) dng cepat; **3** meresmikan; mengeluarkan pertama kali: *mantan menteri itu ~ bukunya pd hari ulang tahunnya ke-70,* manta menteri heitu makaivuruka bukuna ri eo ulang tahunna ka-70;
ter.lun.cur *v* natekaivuru;
pe.lun.cur *n* pakaivuru;

lun.tur *a* sola **1**berubah atau hilang warna (tt cat, pakaian, emas sepuhan, dsb): *kain ini tidak –,* kae hei tara nasola; **2** *ki* berubah (tt pendirian, keyakinan, dsb): *akibat pengaruh dr penjajah, tidak sedikit pemimpin yg – pendiriannya,* akiba natekeni ri penjaja, tara sadiki tadulako anu nasola pendiriana;
me.lun.tur *v* masola;
me.lun.tur.kan *v* masolaka;
pe.lun.tur *n* pasola

lu.pa *v* nalinga: *krn sudah lama, ia – akan peristiwa itu, saba nasaemo, ia nalinga kajadia heitu;* – **daratan,** nalinga tampa;
– **diri,** nalinga mboto;

lu.pa-lu.pa i.ngat, nalinga-linga nantora;
me.lu.pa.kan *v* malingaka **1** lupa akan; tidak ingat akan: *sekali-kali tidak boleh ~ nasihat orang tua,* ante sangani-nggani tara namala malingaka nompangajari totua; **2** menjadikan lupa; menghapus dr ingatan: *saya harap Saudara dapat ~ perselisihan kita itu,* yaku naharap komiu namala malingaka posisala;
ter.lu.pa *v* natelinga;
pe.lu.pa *n* palinga;
ke.lu.pa.an *n* kalinga'a.

lu.rah *n* lura;
ke.lu.rah.an *n* kaluraha

lu.ruh *v* natotosi: *daun petai – sekali setahun,* tava petai natotosi sangani sampae;
me.lu.ruh *v* nantotosi

lu.rus *a* nalavu **1** memanjang hanya dl satu arah, tanpa belokan atau lengkungan (tt garis, jalan, dsb); lempeng: *cabang pohon ini –,* tinggu kau hei nalavu; **2** tegak benar: *berdiri –,* neangga nalavu; **3** *ki* jujur; polos: *jarang benar orang yg – spt dia,* nalava bana ntau anu nalavu eva ia;
me.lu.rus *v* malavu: *sungai itu aliran airnya ~,* binangga hei noili uvena malavu;
me.lu.rus.kan *v* malavuka: ~ *pelaksanaan hukum,* malavuka atura huku; **2** mengunjurkan (kaki): *ia duduk sambil ~ kakinya,* ia nonturo ante malavuka kadana

lu.suh *a* kotoro

lu.tut *n* taputu;
ber.lu.tut *v* notaputu: *akhirnya Jepang ~ juga kpd sekutu,* akupuna Jepa notaputu ri sakutu;
me.lu.tut *v* mataputu

M

ma.af *n* merapi ampu
1pembebasan seseorang dr hukuman (tuntutan, denda, dsb) krn suatu kesalahan; ampun: *minta --, merapi ampu*; **2** ungkapan permintaan ampun atau penyesalan: *-- , saya datang terlambat*, nerapi ampu, yaku narata naole ; **3**ungkapan permintaan izin untuk melakukan sesuatu: *-- , bolehkah saya bertanya*, nerapi ampu mamala yaku mekutana;
ber.ma.af-ma.af *v* nosi ampu; saling memberi ampun: *pd hari Lebaran mereka ~* , eyo nuhari raya sira nosiampu;
me.ma.afi *v* neampuni: *sudilah Tuanku ~ hamba yg hina ini*, madikaku neampuni hamba anu ye'i;
me.ma.af.kan*v* niampunika: *ia telah ~ kesalahanku*, ia niampunika nasalaku;
pe.ma.af.an *n* popeampu

[1]ma.du *n* manisa **1** airan yg banyak mengandung zat gula pd sarang lebah atau bunga (rasanya manis): *sarang lebah ini jika diperas keluar – nya*, absu nufani ane rapilosi mesufu mansisana; **2** *ki* manis sekali: *senyumnya manis bagai –* , namomi lengirana ewa manisa

[1]ma.du *n* marue: *semua orang heran bahwa ia dapat bersikap baik thd – nya*, nadea tau nahera karna sipana nalompe nabelo ante maruena;
ber.ma.du *v* nomarue : *kini ia ~ krn suaminya kawin lag*, kini ia nomarue rongona langgai narongo muni; *jarang perempuan ~ yg tidak merasa sakit hati*, nakura balbine no marue anu tara nombarasai jua nulara;

ma.har *n* sunda;
*-- **misil*** sunda tara natantu; *-- **musama*** , sunda natantu

ma.in *v* more **1** melakukan permainan untuk menyenangkan hati (dng menggunakan alat-alat tertentu atau tidak): *-- bola*, nomore bala; *-- kelereng* , nomore goli ; *-- cari-carian, nomore nosilolo-lolo*; **2** *cak* melakukan perbuatan untuk bersenang-senang (dng alat-alat tertentu atau tidak*): anak-anak sedang -- di halaman*;, ana-ana nomore ri karafana; **3** berjudi*: sepanjang hari kerjanya hanya --* , saeyo njibuku karajana jano ; **4** dl keadaan berlangsung atau mempertunjukkan (tontonan

dsb): *filmnya sudah --*, filmna nomore; **5** bertindak sbg pelaku dl sandiwara (film, musik, dsb): *dia sering ikut -- dl pementasan drama di sekolah*, ia nasaro nangoseka nomore ri acara ri sikola; **6** berbuat serong: *saya benci kpd laki-laki yg suka -- dng perempuan lain*, yaku boni poju'anggu ante langai nepkono nomore ante balbine ntanina;

ma.in-ma.in *v* nomore-more **1** cak bermain-main; bersenang-senang dng melakukan sesuatu: *kami ~ di pasir dng membuat lubang sumur-sumuran*, kami nomore-more ri bone nofia bolo tibu-tibu; **2** tidak dgn sungguh-sungguh; hanya berkelakar; bermain-main saja: *engkau jangan ~, ini masalah penting*, nee siko nomore-more, masala ye'i anu penting;**3** *ki* berbuat serong: *belum sebulan kawin dia telah ~ dng perempuan lain*, dopa hangua wula kawin hia nomore-more ante balbine anu beda

ber.ma.in *v* nomore: *adiknya sedang ~ di belakang rumah*, tuaina nomore ri taliku sapo;

ber.ma.in-ma.in *v* nomore-more: *ah, tidak apa-apa, kami hanya ~*; akh, tara nuapa, kami nomore-more aga;

me.ma.in.kan *v* nampomoreka **1** memakai (melakukan dsb) sesuatu untuk bermain-main: *anak itu ~ pedang ayahnya*, ngana ye'e nampomoreka gama nu papana; **2** membunyikan alat musik dsb dng memukul (memetik dsb): *~gitar*, nampomoreka gita; *- gamelan* , nampomoreka gamela; **3** melagukan musik dsb dng bunyi-bunyian: *~ lagu jali-jali*, nampomoreka ulia jail-jali; **4** melakukan (sbg sandiwara); menyandiwarakan; memperagakan: *mereka telah ~ lakon itu dng sangat baik* , sira nampomoreka lakon ye'e ante nabelo ntonto; **5** mempertontonkan; mempertunjukkan: hampir semua gedung bioskop di Jakarta - film ini; **6** melakukan peranan; memerankan (dl sandiwara, film, dsb): *ia sering ~ tokoh penjahat*, ia nasaro nampomoreka topoja'a;

ma.in.an *n* pomore **1** alat untuk bermain; barang yg dipermainkan: *kura-kura itu dijadikan binatang ~* , fantiluku ye'e nipofiana binata; **2** perhiasan tambahan (spt medalion pd kalung; benda-benda kecil pd ikat

pinggang, dsb);
ma.in-ma.in.an *n* more-morea: *uang itu jangan kau gunakan sbg* -, doi ye'e ne'e siko najadi more-more
per.ma.in.an *n* pomore: *ia asyik dng ~nya yg baru, ia nanyama ante pomore nubouna*;
mem.per.ma.in.kan *v* nompakamoreka
pe.ma.in *n* topomore
ma.ju *v* soro **1**berjalan (bergerak) ke muka; tampil ke muka: *ia melangkah -- menuju ruang dudu,* ia nolempa soro ri tampo pokabusi ; **2** *v* mendesak ke depan (tt pasukan); pergi atau keluar ke medan perang: *-- ke medan perang,* nasoro ka tapa posiperang; **3** *v* menjadi lebih baik (laku, pandai, dsb); berkembang: *perusahaannya -- dng pesat,* parusaaana nasoro ante maju; **4***v*lulus (dl ujian): *ia telah -- dl ujiannya,* ia nasoro ri lara ujianna; **5** *a* telah mencapai atau berada pd tingkat peradaban yg tinggi: *bangsa yg telah --,* bangsa anu nasoro; **6** *a* cerdas; berkembang pikirannya; berpikir dng baik: *pria itu berpikiran --,* kabilasa wetu nompekirisi nasoro;
me.ma.ju *v* nasoro;
me.ma.ju.kan *v* nasoroka **1** menggerakkan (menjalankan, memindahkan) ke depan: *ia - meja itu sedikit,* ia nasoroka meja ye'e sakodi; **2**membawa ke dl keadaan yg lebih baik (sempurna dsb); menjadikan berkembang: *- - perekonomian rakyat,* nasoroka podoa ntodea; **3**mengemukakan (usul, permohonan, pendapat, dsb): *-- calon yg mendapat nilai rata-rata tujuh,* nasoroka calon anu nombarata nilai rata-rata papitu;
pe.ma.ju.an *n* posoroka;
ke.ma.ju.an *n* kasoroka: *bertanggung jawab atas -- bangsa dan negara, notangung jawab pade kasoroka bangsa ante nagara*;
ma.kam *n* dayo: *mengantarkan jenazah ke --, noanataraka tomate ka dayo*;
me.ma.kam.kan *v* modayosi;
per.ma.kam.an *n* tampa podayo: *mereka berziarah ke ~pahlawan,* sira nosiara tampa podayo pahlawa;
pe.ma.kam.an *n* podayo **1** tempat mengubur; pekuburan: *~ yg baru itu terletak di daerah pinggir kota,* podayo anu nobou ye'e niboli ri gi nukota; **2** proses, cara, perbuatan memakamkan; penguburan: *hujan turun rintik-rintik ketika ~ pahlawan berlangsung* , uja nggarente

nanau waktu podayo'a maradika mo
ma.kan *v* nanggoi **1** *v* memasukkan makanan pokok ke dl mulut serta mengunyah dan menelannya: *mereka -- tiga kali sehari*, sira nanggoi tolunggai saeyo; **2** *v* memasukkan sesuatu ke dl mulut, kemudian mengunyah dan menelannya: *ia sedang -- pisang,* ia nanggoi punti; **3** *v* memasukkan sesuatu ke dl mulut dan mengunyah-ngunyahnya: *Nenek sedang -- sirih,* nene nananggoi bolu; **4** *vi* memasukkan sesuatu ke dl mulut dan menelannya: *pasien harus -- pil,* tau najua harus nanggoi pakuli; **5** *v* mengisap: *-- candu,* nanggoi kamenya; **6** v memakai; memerlukan; menghabiskan (waktu, biaya, dsb): *pembangunan jembatan ini -- waktu lama,* pombangu jambata ye'i nanggoi waktu masae; **7** *v* menyerang, mematikan, mengambil (dl permainan catur*): gajah -- bidak putih*, gajah nanggoi ngana caturu anubula; **8** *v* bekerja sebagaimana mestinya (tt rem, gigi roda, dsb); **9** *v* melukai: *air keras itu -- kulit*, uwe nggo'o ye'e nanggoi kuli; **10** *v* mengenai; menembus: *ditembaknya tiga kali, tetapi tidak --,* nitembana tolu ngai tapi tara nanggoi; **11** v memperoleh sesuatu; mencapai sesuatu: *layarnya tidak --,* layarana tara nanggoi ; **12** *v* (dapat) masuk (tt barang yg dimasukkan ke lubang, ke air): *kapal ini lima meter -- nya ke dl air,* kapala ye'i lima metere nanggoi ri lara nu uwe; **13** v ki mengambil; mempergunakan dsb secara tidak sah (milik orang lain atau negara): *ia telah -- pupuk milik koperasi*, ia nanggoi mo pupuk nu koperasi; **14** v ki meniduri perempuan (biasanya dl arti hubungan gelap): *pemuda itu -- anak gadis tetangganya sampai hamil*, kabilasa ye'e norasi ana nutondana nitiasana; **15** *n ki* rezeki: *memberi --,* mofaika nanggoi; *diberi --,* nifaika nanggoi;
ma.kan-ma.kan *v* manggoi-nggoi: *mereka datang untuk ~ saja,* sira narata untu manggoi-nggoi ja;
me.ma.kan *v* namanggoi : *kucing ~ daging,* taveve namanggoi dagi;
di.ma.kan *v* nikoi **1** *ki* dimusnahkan; dirusakkan; dihabiskan: *pagar besinya keropos~ karat,* fala vesina karopo nikoi kara; **2** mendapat penyakit: *kakinya ~ air,* pa'ana nikoi uwe;
me.ma.kani *v* nipakoika

1 memberi pakan (untuk binatang); **2** memakan berkali-kali atau banyak: *kawanan burung gelatik ~ padi yg sedang dijemur*, loko manu gelati nipakoi mpae anu rieyona

me.ma.kan.kan *v* nipakoika;

ter.ma.kan *v* natikoi **1** sudah dimakan: *padinya habis ~ tikus*, paean naopu natikoi valesu; **2** dapat dimakan: *nasi sebanyak itu tidak mungkin ~ habis olehnya*, konisa kadena tara nesua riakala natikoi mba'ana ; **3** tidak sengaja dimakan: *kue bagiannya ~ temannya*, gade kabagiana natikoi roana; **4** *ki* dirusakkan; dihabiskan: *rumahnya juga ~ api*, sapona muni natikoi apu; **5** *ki* dipengaruhi: *kita jangan sampai ~ oleh berita-berita bohong*, kita nemo sampe natikoi ante kareba-kareba dafa; **6** *ki* terserap; masuk: *nasihat itu ~ di akalnya*, naseha ye'e natiko ri akalana; **7** *ki* dikenai, dilukai, dsb: *dia tidak ~ senjata*, dia tara natikoi potemba ;

ma.kan.an *n* panggoi;

ma.kan-ma.kan.an *n* pangoi-nggoi;

pe.ma.kan *n* topekoi **1** sesuatu yg dipakai untuk makan: *kapur ~ sirih*, toila topekoi bolu; **2** hewan yg memakan: *burung buas ~ tikus*, tonji dako panggoi-nggoi;

ma.ka.nya *p* makana *cak*: *- -belajar yg rajin biar mendapat nilai yg bagus* , pobalajar maraji ala mombarata nilai malompe

ma.ki *v* negatu: *jangan engkau -- orang itu*, ne'e siko negate tau ye'e;

me.ma.ki *v* nosigatu: *sayang sekali, anak kecil itu sudah berani ~ tetangganya, yaku sanggai*, ngana kodi ye'e bona bia nosigatu tondana;

me.ma.ki-ma.ki *v* negate-gatu : *gadis itu ~ orang yg mencoba mengganggunya*, randa ye'e negotu-gotu tau anu mecoba mebago ia

ma.kin *adv* natitambai **1** kian bertambah: *tangisnya -- menjadi-jadi*, tangina natitambai najadi-jadi; *2 p* kl lebih-lebih; apalagi: *segala gembala gajah semuanya kasih akan Laksamana Khoja Hassan, -- kpd gembala Kepenjang itu jangan dikata lagi*, loko-loko gaja pura tove ka laksmana khoja Hassan, natitambai ka gembala kepenjang yee ne'e tutura ja;

se.ma.kin *adv* natitambai

mak.sud *n* haja **1** yg dikehendaki; tujuan: *telah tercapai -- nya* , nati mo

hajana; **2** niat; kehendak: *kami datang dng -- baik*, kami narata ante haja nu nabelo; **3** arti; makna (dr suatu perbuatan, perkataan, peristiwa, dsb): *-- kalimat itu sudah jelas* , haja tutura ye'e najelas mo;

ber.mak.sud *v* nohaja **1** mempunyai maksud (tujuan, kehendak): *ia ~ mempererat persahabatan dng teman-teman sekota*, ia nihaja nompabelo ante balaroana; **2** berniat (hendak): *setelah sembuh dr sakit, ia ~ pulang ke kampung* , na'opu nalompe loko ri jua ia nohaja manjili njogu ri kampuna; **3** mengandung arti (makna): *jangan disangka pujian yg muluk-muluk itu tidak ~ lain*, nemo niduga pujia anu nabelo-belo ye'e tara nihaja lain;

di.mak.sud *v* nihajaka

ma.lah *adv* malaha **1** semakin (bertambah): *setelah minum obat itu, ia tidak menjadi baik -- bertambah sakitnya*, naopu nanginu pakuli ye'e, ia toraja nalompe malahan natitambai juana; **2** bahkan sebaliknya: *disuruh duduk, -- berdiri, nigefo* nokabusu malaha neoko; **3** justru: *-- kamu yg harus datang, bukan orang tuamu* malaha siko anu marata, tara totuamu;

ma.lah.an *p* malaha

ma.lai.kat *n* malaeka;

-- Atid, malaeka Atid;

-- Israfil , malaek Israfil ;

-- Izrail, malaeka Izrail;

-- Jibril, malaeka Jibril;

-- Malik, malaeka Malik;

-- Mikaili, malaeka Mikael;

-- Munkar dan Nakir, malaeka Munkara ante Nakiri;

-- Pelindung, malaeka pojagai , *Kat* malaikat yang bertugas menjaga dan membimbing manusia; **-- Rakib** , malaeka Rakib; **-- Ridwan**, malaeka Ridwa

ma.lam *n* jina;

ma.lam-ma.lam *n* ji-ji: *mengapa ~ datang kemari?*, nakuya ji-ji narata njumai

ber.ma.lam *v* naleta **1** menum-pang tidur; menginap: *krn hotel sudah penuh, saya~ di stasiun* , karana hotel naponumo, yaku naleta ri stasiun; **2**telah dimasak kemarin; sudah basi (tidak segar atau baru lagi): *sayur yg sudah ~ jangan dihidangkan kpd tamu*, uta anu naleta mo, ne'e rafafalaka torata;

ke.ma.lam.an *v* naji'i : *kami ~ di tengah jalan*, kami naji'i ri tonga jala;

se.ma.lam *n* sambengi **1** satu malam: *saya menginap di hotel itu ~ saja*, yaku naleta ri hotel ye'e sambengi ja; **2**

adv malam kemarin; malam sebelum hari ini; malam tadi: *~ ia mengajak tamu asingnya menonton wayang kulit,* sambengi ia nompakio toratana nompatango wayang kuli ; **3** sepanjang malam: *lalu ~ itu Hang Tuah pun berhikayat pelbagai cerita* , lalu sambengi ye'e Hangtuah mo nojarita-jarita loko tutura; **4**hari sebelum hari ini; kemarin: *~ ia sudah sampai di rumah*, sambengi ia naratamo ri sapona;
se.ma.lam.an *n* sambengi njibuku: *gadis itu sanggup berdansa ~*, randa ye'e namala sambengi njibuku nodansa

ma.lang *a* notufa'a **1** terletak melintang: *sehabis badai itu batang dan dahan kayu -- melintang di jalan*, na'opu poiri ye'e puu nggayu ante tinggu nggayu notufa'a ri jala; **2** bernasib buruk; celaka; sial: *ia menerima nasibnya yg -- itu dng penuh kesabaran,* ia notarima nasibna anu notufa'a ante nosabara mpuu;
me.ma.langi *v* nelafa'a **1** merin-tangi jalan; terletak malang pd; meng-halangi: *sebatang pohon kenari tua telah roboh dan ~ jalan,* puu nukenari naombo nelafa ri jala; **2** menyegani; menghormati: *orang sekampung ~ orang tua yg arif itu,* ntodea ri kampu nahormati totua anu nambelo;
ke.ma.lang.an *n* katufa'a **1** keadaan malang; kesusahan: *sejak kecil ia sudah dirundung ~,* paramula kodi, ia notarima katufa'a; **2** kecelakaan; kesialan; kerugian: *ia tertimpa - yg tidak diduga sebelumnya* , ia navela katufa'a anu tara nisangka-sangka

ma.la.pe.ta.ka *n* abala*: siapa pun tidak mengharapkan -- datang meninpanya,* sema muni tara noharap abala narata untukna

ma.las *a* namau **1** tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu: *orang yg -- itu lebih senang mengemis dp bekerja*, tau namau ye'e lebe nipokonona netipakasi pade nokaraja; 2 segan; tidak suka; tidak bernafsu: *-- rasanya mengunjungi rapat spt itu* , namau rasana narata rapat eva ye'e;
ma.las-ma.las.an *v* mauleke;
ber.ma.las-ma.las *v* netimaleke: *ia sehari-harian ~ saja di rumahnya,* ia saeyo-eyo netimaleke ja ri sapona

me.ma.las.kan *v* nompaka mau: *itulah yg ~ hatiku membaca buku itu*, etumo nompakamua larata'inggu nobaca buku ye'e;
pe.ma.las *n* topomau : *ia ~ dan suka berjudi*, ia topomau ante nobutoro;
ke.ma.las.an *n* mau lekena **1** perihal malas; sifat (keadaan) malas: *jika datang ~nya, ia tidak bergerak dr tempat tidurnya,* ane narata maulekena ia tara nanggale loko ri tampa katuruna; 2 a *terlalu malas*; malas yg berlebihan: *Amir terkenal karena ~*, Amir natikenal karena maulekena

ma.leo *n* mamua

ma.ling *n* nonggada, *topongangga*: -- itu sudah masuk ke dl rumah, topongangga ye'e narata ri dala sapo;
me.ma.ling *v* nongangga: *orang itu~ sepeda baru anakku,* tau ye'e nongangga sapeda nubou nganaku ;
pe.ma.ling *n* topongangga

ma.lu *a* eya **1** merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dsb) krn berbuat sesuatu yg kurang baik (kurang benar, berbeda dng kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dsb): *ia -- krn kedapatan sedang mencuri uang*, ia naeya karena nirata nangangga doi; **2** segan melakukan sesuatu krn ada rasa hormat, agak takut, dsb: *murid yg merasa bersalah itu -- menemui gurunya,* mposikola anu nombarasia ye'e eya nosintomu ante guruna; **3** kurang senang (rendah, hina, dsb): *ia berasa -- berada di tengah-tengah orang penting itu*, ia nombarasai naeya naria ri tonga tau napenting ye'e;
ma.lu-ma.lu *a* naeya-eya **1** tampaknya sangat malu; merasa malu*: jangan ~, pilihlah makanan yg kausukai dan makanlah sampai kenyang,* ne'e naeya-eya pilisi panggoi anu nipokonomu koni samep mabosu tai; **2** agak malu: *ia masih ~ menemui tunangannya,* ia dana naeya-eya nosintomu tengeana;
-- bahasa, naeya-eya basa, *ki* agak malu sedikit; **-- kucing,** naeya-eya eba taveve, berpura-pura malu;
ber.ma.lu *v* noeya: *perbuatan yg tidak ~*, povia anu tara noeya;
me.ma.lu.kan *v* nompaka eya **1** menjadikan (menyebabkan, memberi) malu: *kelakuan anak itu sangat ~ orang tuanya,* povia ana ye'e nompakaeya totuana; **2** menganggap malu; malu tt sesuatu: *ia ~ tindakannya*, ia nompakaeya poviana;
mem.per.ma.lu.kan *v* nompaka eyaka;
pe.ma.lu *n* toeya: *gadis~ itu selalu menunduk jika diajak*

berbicara, randa toeya yee natetunduk bila niaja tutura;
ke.ma.lu.an naeya **1** *v* mendapat malu: *terpaksa kita kabulkan kehendaknya, supaya kita jangan ~*, natipaksa kita kabulka madotana, ane kita ne'e naeya; **2** *n* hal malu; sesuatu yg menyebabkan malu; **3** *n* alat kelamin (laki-laki atau perempuan);
ke.ma.lu-ma.lu.an *a* naeya-eyana: *ia mengulurkan tangannya dng ~*, ia nesufuraka palena ante naeya-eyana

ma.ma *n* ino

mam.pu *a* mampu **1** kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu; dapat: *ia tidak -- membayar biaya pengobatan anaknya*, ia tara mampu nombayari ongkoso pakuli anana; **2**berada; kaya; mempunyai harta berlebih: *mereka cukup -- untuk menyekolahkan anaknya*, sira napasmo mampu nomposikola anana;
ber.ke.mam.pu.an *v* namampu

ma.na *pron* ifa **1**kata tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dr suatu kelompok (kumpulan): *rumah -- yg kosong?*, sapo ifa anu nakoso; **2**(di belakang **di, dari, ke)** kata tanya untuk menanyakan tempat: *di -- buku saya ?*, ri ifa bukunggu? ; **3** kata untuk menanyakan keadaan atau cara sesuatu: *macam --*, eva ifa; **4** kata ganti untuk menyatakan tempat yg tidak tentu: *di -- ada asap, di situ ada api*, ri ifa naria unu, rinjau naria api;
di -, ri ifa ; **ke --**, ka ifa

man.di *v* nandiu **1** membersihkan tubuh dng air dan sabun (dng cara menyiramkan, merendamkan diri dl air, dsb): *hari libur banyak orang -- di laut*, eyo pakansi nadea tau nandiu ri tasi; **2** *ki* bermandi; **3** *ki* dipenuhi oleh (cahaya, uang, dsb): *kota yg -- cahaya*, kota anu nandiu cahaya;
-- darah, nandiu raa **1** berlumuran darah; **2** pertumpahan darah (dl perkelahian dsb);
ber.man.di *v ki* mandiu **1** banyak memperoleh: *benar-benar pd waktu itu para tengkulak ~ uang*, benar-benar ri tempo yee topo renteni mandiu doi; **2** bersimbah; bersiram (dng): *ia bekerja sampai ~ keringat*, ia nokaraja sampe mandiu naini; **3** berlumuran: *~ darah*, mandiu raa;

ber.man.di.kan *v* nipopandiu; bertaburkan: *cat yg ~*

pelangi warna-warni, cata anu nipopandiu pelangi anu nowarna-warna;
me.man.di.kan *v* nipopandiuka **1** membersihkan tubuh (orang, hewan, dsb) dng cara menyiramkan atau memasukkannya dl air: *- kerbau di sungai*, nipopoandiuka bengga ri binangga; **2** menyucikan (tt mayat): *Pak Lebai itu juga biasa ~ mayat*, Mangge Lebai ye'e nabiasa nipopandiuk nomate; **3** memasukkan ke dl air (atau barang cair); mencelupkan: *~ pedang wasiat untuk menghilangkan karatnya*, nipopandiuka pedang wasiat untu karatna;
per.man.di.an *n* tampa pandiu;
pe.man.di.an *n* kola tampa pandiu

man.dul *a* lalo;
me.man.dul.kan *v* nompakalalo: *operasi spt itu akan -nya untuk sementara*, operasi eva ye'e mamala nompakalolo ri tempo sementara;
ke.man.dul.an *n* nalalo

man.fa.at *n* guna **1**guna; faedah: *sumbangan itu banyak -- nya bagi orang-orang miskin*, sumbangan ye'e nadea nogunana pade katau-tau napaksi; **2**laba; untung: *-- penjualan ternaknya berlipat ganda*, guna pobalu ternakna nolipa rodua;
ber.man.fa.at *v* noguna: *olahraga itu ~ bagi kesehatan*, olahraga ye'e noguna bagi kesehata;

mang.ga *n* taipa

ma.ngir *n* bada ose

mang.kir *a* tara narata :
karyawan itu -- dua hari krn anaknya sakit, topokaraja ye'e tara narata rua eyo karena anana najua;
pe.mang.kir *n* topesai: *aku merasa diriku spt seorang - krn tidak hadir pd rapat itu*, yaku nombarasai koronggu eva tau topesai karna tara naria ri rapat ye'e

mang.sa *n* panggoi **1** (daging) binatang yg menjadi makanan binatang buas: *anak ayam sering menjadi -- burung*, ana numanu nasaro najadi pangoi tonji; **2***Tern* organisme yg ditangkap dan dimakan oleh binatang predator; **3***ki* sasaran perbuatan jahat: *sepeda yg tidak terkunci menjadi -- pencuri sepeda*, sapeda anu tara natigunci najadi panggoi topongangga sapeda;
me.mang.sa *v* nekoi;

ma.ni *n* mani

ma.nis *a* namomi **1** rasa spt rasa gula: *campurkan madu supaya rasanya lebih --*, campuruka madu supaya

rasana mantabai namomi; **2** elok; mungil (tt gadis, benda): *ia akan dipertunangkan dng gadis yg –*, ia rapospositima ante randa anu namomi; **3** sangat menarik hati (tt muka, senyum, perkataan, dsb); sangat ramah dan lemah-lembut: *ia tidak cantik, tetapi senyumnya sangat –*, ia tara nadoli, tapi mongina bona namomi; **4** indah; menyenangkan: *lagu itu menimbulkan kenangan yg – baginya*, lagu ye'e natimbulka kenangan anu namomi bagina;
me.ma.nis *v* bona mami: *tapai yg dibuatnya mulai ~*, tape anu nipoviana ye'e;
me.ma.nis-ma.nis *v* neti momi-momi;
me.ma.nisi *v* nipaka momi;
me.ma.nis.kan *v* nipakamomika;
ma.nis.an *n* anu momi;
ma.nis-ma.nis.an *n* anu namomi-momi;
mem.per.ma.nis *v* nompaka momi: *kopi itu diberinya tambahan gula untuk ~nya*, kopi ye'e natitamba goia supaya nompakamomina;
ke.ma.nis.an namomi gaga
1 *n* rasa manis: *~ jeruk yg dihasilkan oleh daerah ini sudah dikenal orang*, namomi gaga kecantikan: *ibu itu dicintai krn ~ budinya*, ino ye'e nipakono karna namomi lompena; **3** *a cak* terlalu manis: *kopinya jangan ~*, kopina ne'e namomi gaga ya
man.ja *a* nipotove **1** kurang baik adat kelakuannya krn selalu diberi kehendaknya, dsb: *krn anak bungsu, ia sangat –* , karena ngana , ia bona nipotove; **2** sangat kasih, jinak, mesra (kpd): *anak itu- sangat – kpd kakeknya*, ngana ye'e bona nipotove ante nenena;
me.man.ja.kan *v* nipotoveka: *orang itu terlalu ~ anaknya*, tau ye'e bona nipotoveka anana;
ter.man.ja-man.ja *v* natitove-tove;
mem.per.man.ja.kan *v* nipotoveka
ma.nuk *n* manu
ma.nung.gal *v* nompakasangu: *jiwa dan semangat TNI harus – dng jiwa dan semangat rakyat*, jiwa ante samangat TNI harus nompakasangu ante jiwa ante samanga todea
ma.nu.sia *n* manusia, tau: *sbg – biasa, ia bisa juga khilaf*, eva tau anu biasa, ia namala sala ja;
ma.pan *a* nalompe: *kini hidupnya telah –*, ri tempo ye'I katuvuna nalompe;
ke.ma.pan.an *n* nalompemo
ma.rah *a* narau: *aku – mende-*

ngar ucapannya itu, yaku narau nagepeka jaritana ye'e;
ma.rah-ma.rah *v* narau-rau
1berkali-kali marah: *hari ini Ibu – saja*, ri eyo ye'I tina narau-rau aga; **2**mengeluarkan kata-kata menunjukkan rasa marah: *pagi-pagi ia sudah ~ kpd tukang koran*, sampadondona ia narau-rau mo ante topobalu koran;
me.ma.rahi *v* nipakarau : *guru ~ murid-murid yg malas*, guru ye'e nipakarau ngana mposikola bona mau;
pe.ma.rah *n* toporau: *ia~, tetapi lekas berbaik lagi*, ia toporau, tapi nalompemo;
ke.ma.rah.an *n* rauna: *meletup ~nya krn dihina secara keji*, ia natejadi karauna karena nihina naja'a;
ma.ri *p* kamai
mar.ta.bat *n* noharga diri
mar.til palu-palu
ma.sa *n* waktu **1**waktu; ketika; saat: *– tanam padi telah tiba*, waktu motana pae narata muni; **2** jangka waktu yg agak lama terjadinya suatu peristiwa penting; zaman: *– penjajahan*, waktu pojaja'a; **3** jangka waktu tertentu yg ada permulaan dan batasnya: *– kanak-kanak*, waktu dana ngana
ma.sak *a* natasa**1** *a* sudah tua dan sampai waktunya untuk dipetik, dimakan, dsb (tt buah-buahan): *durian ini – di pohon bukan – krn diperam*, tamadue ye'i natasa ri pu'una tara natasa karena nipakatasa; **2** *a*sudah matang (empuk, jadi) dan sampai waktunya untuk di-ambil, diangkat, dsb (tt makanan): *nasi sudah – , makanlah dulu*, konisa natasa panggoimo nggolu; **3***a ki*sudah selesai dikerjakan (dididik dsb); sudah dipikirkan (dipertimbangkan) baik-baik; sudah diputuskan (disetujui) bersama; sudah sempurna; sudah pd tingkatan yg terbaik (terakhir): *dia pemuda yg sudah – sehingga dapat berpikir (bekerja) secara baik*, ia kabilasa anu natasamo sehingga namala nompekiri anu nalompe;
me.ma.sak *v* noapu: *ibu ~ di dapur*, mama noapu ri apu;
me.ma.sak-ma.sak *v* noapu-apu;
me.ma.sak.kan *v* noapuka
1 memasak untuk: *bibi ~ kami opor ayam*, tete noapuka kami nodada santa manu; **2** membuat supaya masak: *pedagang pisang itu selalu berusaha ~ pisang dagangannya dng cara memeramnya di dl tanah*, topobalu punti ye'e nousaha noapuka punti rapobaluna

nipaktasana ri laran tana;
ma.sak.an *n* panggoi **1**hasil memasak: *~ restoran ini terkenal enak,* panggoi restora ye'i ninjaintanu nanyama; **2** penganan, lauk-pauk yg dimasak: *banyak orang menyukai ~ padang,* nadea tau nompakono panggoi padang; **3** *ki* bukan sebenarnya; buatan: *kabar itu ~ manusia iseng saja,* kareba ye'e tau nomore-more ja;
pe.ma.sak *n* **1** topo apu, orang yg pekerjaannya memasak; juru masak; **2** poapu, (alat) yg dipakai untuk memasak: *sekarang sudah dijual berbagai – listrik,* ri tempo ye'i nipobaluno mpegaya poapu listrik;
pe.ma.sak.an *n* topoapuka
ma.sam *a* napoi **1** (rasa spt rasa cuka atau buah asam): *Mangga ini – rasanya,* taipa ye'i napoi rasana; **2** *k ibersungut;* merengut, tidak ramah (tt muka) krn marah dsb: *mukanya – saja krn diolok-olok,* lenjena napoi karena nipake-pakee;
ma.sih *adv* tapa na'opu **1**sedang dl keadaan belum selesai atau sedang berlangsung:; *pintu rumahnya – terbuka,* pintu sapona tapa na'opu ; **2** ada; tinggal; bersisa: *uangnya -- seribu rupiah* , doina tapa na'opu sanjobu rupiah
ma.sing-ma.sing *pron* samba'a-samba'a: *setelah upacara, murid-murid kembali ke kelasnya --,* na'opu noupacara, ngana sikola nanjili njogu ri kelasna
mas.jid *n* masigi: *setiap Jumat dilakukan salat bersama di --, setiap* eyo Jumat nipovia posambaya singgai ri masigi
mas.ka.win *n* sunda
ma.suk *v* nesua **1** datang (pergi) ke dl (ruangan, kamar, lingkungan, dsb): *ia -- ke kamarnya kemudian menguncinya dr dalam,* ia nesua ri kamarana niguncina loko ri larana; **2** datang (pergi) ke tempat bekerja (sekolah dsb): *ia -- agak siang krn harus pergi berobat,* ia nesua matongopa eyo karena njogu mopakulisi; **3** tergolong; terhitung; terbilang; tercantum *hal itu tidak -- dl acararapat,* hal ye'e tara nesua ri laran acara rapat; **4** menjadi (anggota perkumpulan, prajurit, penganut agama, warga negara, dsb): *-- Islam (Kristen, Buddha, Hindu, dsb)* , nesua Islam (Kristen, Budha, Hindu, dsb); **5** turut serta, mengikuti; turut campur: *-- perang,* nesua perang; **6** diterima; didapat: *uang yg -- bulan ini lebih kecil dp bulan*

yg lalu, doi anu nitarima wula ye'I lebe nakodi pade wulan anu lewat;
me.ma.suki *v* nisuasi **1**masuk ke dalam: *mereka harus ~ gua untuk mendapatkan sarang burung itu,* sira harus nisuasi gua ala mombarata jumu nutonji ye'e; **2** mencampuri urusan orang lain: *ia terkenal suka ~ urusan orang lain,* ia natolele nipokono nisuasi urusa tau ntaina; **3**mengikuti (kursus, kuliah, dsb): *ia berniat ~ kursus komputer,* ia noniat nisuasi kursus komputer;
me.ma.suk.kan *v* nipepesuaka: *sopir sudah ~ mobil ke dl garasi; ia - orang yg belum dikenalnya,* sopir nipepesuaka oto ri lara garasi;
ter.ma.suk *v* natisua;
pe.ma.suk.an *n* pompepesua **1**proses, cara, perbuatan memasukkan: *~ barang itu mengalami hambatan,* pompesua bara-bara ye'e namala hambata; **2**pendapatan: *~ daerah,* pompepesua daerah
ma.sya.ra.kat *n* ntodea : *-- terpelajar,* ntodea anu sikola
ma.ta *n* mata **1** indra untuk melihat; indra penglihat; **2** sesuatu yg menyerupai mata (spt lubang kecil, jala): *nenek mencoba memasukkan benang ke – jarum,* nene nocoba nompepesua bana ri mata jaru; **3** bagian yg tajam pd alat pemotong (pd pisau, kapak, dsb): *– pisau itu perlu dikikir supaya tajam,* ladi ye'e rasampu alama taja; **4** sela antara dua baris (pd mistar, derajat, dsb); **5** tempat tumbuh tunas (pd dahan, ubi, dsb); **6** ki sesuatu yg menjadi pusat; yg di tengah-tengah benar: **7** yg terpenting (sumbu, pokok, dsb): *– pencaharian penduduk desa itu bertani,* mata pangonjo ntodea ri kampu ye notinalu;
ber.ma.ta *v* nomata;
ber.ma.ta.kan *v* nomataka: *cincin emas ~ intan,* cinci bulava nomataka inta;
me.ma.ta-ma.tai *v* nomata-mataka (netitopo): *ada orang yg ~ gerak-geriknya,* naria tau anu nomata-mataka nggapana
ma.ta.ha.ri *n* mata eyo
ma.tang *a* natasa **1**sudah tua dan sudah sampai waktunya untuk dipetik, dimakan, dsb (tt buah-buahan); masak: *mangganya dibiarkan -- di pohon,* taipana nipomavena natasa ri pu'una; **2** sudah empuk (kering dsb) dan sudah sampai waktunya untuk diambil, diangkat, dsb (tt makanan); masak: *ubi yg direbus itu sudah --,* kasubi anu nijaka ye'e natasa mo; **3**sudah dipikirkan (dipertimbangkan)

baik-baik; sudah diputuskan (disetujui bersama); sudah sempurna atau sudah pd tingkatan yg terbaik (terakhir): *memerlukan pertimbangan yg* –, noparaluka partimbanga anu natasa;

ma.ti *v* namate **1** sudah hilang nyawanya; tidak hidup lagi: *anak yg tertabrak mobil itu – seketika itu juga*, ngana anu nirumpa oto ye'e namate waktu ye'e muni; **2** tidak bernyawa; tidak pernah hidup: *batu ialah benda –*, vatu etu benda namate; **3** tidak berair (tt mata air, sumur, dsb); **4** tidak berasa lagi (tt kulit dsb); **5** padam (tt lampu, api, dsb); **6** tidak dapat berubah lagi; tetap (tt harga, simpul, dsb);

ma.ti-ma.ti *adv* namate-mate;

me.ma.ti.kan *v* nepatesi **1**membunuh; **2** menyebabkan (menjadikan) mati (dl arti sebenarnya ataupun kiasan): *perusahaan besar ~ usaha pribumi*, parusahaa nambaso nepatesi usaha pribumi;

ma.ti-ma.ti.an *v* neti mate **1**pura-pura mati; tidak benar-benar mati: *ia tidak mati, hanya ~ saja*, ia tara namate, hanya netimate aga; **2** *adv* dng bersungguh-sungguh; bekerja dng segenap tenaga: *mereka telah bekerja ~ untuk menyelesaikan tugas itu*, sira nokarajamo netimate nompaka opu pokaraja ye'e;

ke.ma.ti.an *n* kamatea **1** *n* perihal mati: *~ itu disebabkan oleh penyakit disentri*, kamate ye'e navela jua disentri ; **2** *v* menderita krn salah seorang meninggal: *ia belum lama ini ~ anak sulungnya*, ia tarapa nasae kamate ngana pangga'opuna; **3***v ki* menderita krn sesuatu yg mati: *perahu ~ angin*, sakaya kamatea poirina;

mau nipokono **1** *adv* sungguh-sungguh suka hendak; suka akan; sudi: *ia – datang kalau dijemput*, ia nipokono narata ane ni ; **2** *adv* akan; hendak: ibu – ke pasar, mama nipokono ri gade; **3** *n* kehendak; maksud: *apa – mu datang ke sini*?, nuapa siko nipokono narata njumai;

ke.ma.u.an *n* patuju;

ma.u.pun *p* maupun: *~hari hujan, ia pergi juga*, maupun eyo ye'e nauja, ia njau ja

ma.ut *n* kamatea: *prajurit itu tidak takut menghadapi –*, prajurit ye'e tara takut nohadapi kamatea;

ma.was *n* ibo

ma.ya *a* hayalan;

ke.ma.ya.an *n* kahayala'a

ma.yat *n* tomate: *orang yg hilang itu akhirnya ditemukan sudah menjadi –*, tau anu na ye'e

nati najadi tomate;

me.dang *n* kayu bose

me.ga /méga/ *n* kulimu: *angin bertiup, – berarak*, poiri noburu, kulimu novele;

me.ja /méja/ *n* meja

me.kar *v* nanggambaraka **1** (mulai) berkembang; menjadi terbuka; mengurai: *mawar itu – disinari matahari pagi*, mawar ye'e nanggambaraka niindu nueyo sampadondona; **2** menjadi besar dan gembung; menjadi banyak: *adonan roti ini telah –*, nagambaraka adonan roti ye'e; **3** menjadi bertambah luas (besar, ramai, bagus, dsb): *jalan sudah makin besar, kota juga tambah –*, jala nantambai bosena kota muni nitambai; **4** *ki* (mulai) timbul dan berkembang: *di hatinya mulai – perasaan cinta*, ri larantai'na mulai nanggambaraka perasaan nepokona;

ber.me.kar.an *a* nonanggam-baraka: *bunga anggrek itu ~ pd bulan Agustus*, vunga anggrek ye'e nonanggamabraka ri vula Agustus

me.la.rat *a* napakasi **1***a* miskin; sengsara: *mereka menjadi–*, sira najadi napakasi; **2** *n* rugi: *harus dipikirkan – dan manfaatnya*, harus rapekirika napakasi napa gunana

me.las, me.me.las *Jw a* nompaka asilara: *terdengar suara rintihan yg –*, natiepeka suara topo inji

Me.la.yu *n* melayu

me.lek /melék/ *v* nojagai: *sepanjang malam ia – untuk menyelesaikan pekerjaannya*, sambengi ia tara napisi mata nompaka opu karajana;

me.lek-me.lek.an *v* nojagai

me.lem.pem *a* narumu **1**t idak kering benar; lembek: *simpanlah kerupuk itu dl wadah yg bertutup rapat supaya tidak cepat –*, boli mo karopo ye'e ri tampa anu tutuna narapa ala tara majoli narumu; **2** tidak bisa berbunyi (tt petasan, tambur, dsb): *petasannya sudah banyak yg – krn basah*, panaguntu nadeamo narumu karena nagege; **3***ki* tidak giat bekerja; tidak bersemangat: *jangan menjadi pemuda yg – spt tidak bertenaga*, ne'e majadi kabilasa narumu eva tara naria tenagana;

me.lin.jo *n* bagu

me.lu.lu *adv* aga: *kamar ini – untuk para tamu*, kamara ye'i aga ka torata;

me.mar *a* narumamba: *mangga itu – krn jatuh*, taipa ye'e naramamba karena nanavu

mem.pan *v* namampa **1**dapat dikenai (oleh senjata dsb);

dapat terbakar (oleh api): *berkali-kali ia ditembak, tetapi tidak pernah* --, nadeamo nggaina namampa , tapi tara naperna namampa; **2** dapat menyembuhkan penyakit (tt obat): *segala macam obat sudah diminumnya, tetapi tidak – juga*, nadeamo pakuli nu inuna, tapi tara muni namampa; **3***ki* dapat menerima nasihat (kritik dsb): *seseorang yg keras kepala yg tidak -- kritik dan teguran,* tau anu nako'o bagona tara namampa nito'oka ante niontika

me.nan.tu *n* mania;
ber.me.nan.tu *v* nomania: *ia -- seorang warga asing*, ia nomania torata;
ber.me.nan.tu.kan *v* nomaniaka

me.na.ra *n* menara**1**bangunan yg tinggi (spt di masjid, gereja); bagian bangunan yg dibuat jauh lebih tinggi dp bangunan induknya: -- *masjid itu dapat dilihat dr jarak lima kilometer.* menara masigi ye'e namala nikitaka nggafao; **2**bangunan tinggi untuk mengawasi daerah sekitar atau yg menjadi petunjuk bagi kapal dsb yg sedang berlayar: *untuk mengawasi hutan margasatwa itu didirikan – pengawas*, untu mojagai laranggayu ye'e nipovia menara topojagai

men.cak *v cak* kenalaya;
men.cak-men.cak*v* kenalaya-laya **1** meloncat-loncat dan mengentak-entakkan kaki ke tanah: *pemain kuda kepang itu ~ ketika kekuatan gaib merasukinya,* topomore jara kepang ye'e kenalaya-laya waktu nesua nipakavela; **2***ki* marah sekali; mengamuk: *-- krn namanya dibawa-bawa dl perkara itu,* kenalaya-laya karena sangana nikei ri kajadia ye'e

men.ce.ret */méncerét/ v* naruagasi, diare *: dia -- krn terlalu banyak makan sambal,* dia naruagasi karena nadea gaga nanggoi sambala

men.cong /méncong/ *a* natenggo: *tembakannya -- ke kiri,* potembana natenggo ja njogu ri njidi

men.ding *a cak* agina **1** lebih baik (dp yg lain); agak baik; lumayan: *film ini -- daripada yg dipertunjukkan sebelumnya,* feleme ye'i agina pade anu ripantujukkan anu tadina ; **2** lebih baik kalau ...: *mengapa beli rokok, -- beli makanan,* nakuya nangoli roko, agina nangoli panggoi

men.dung *n* naondu **1**awan yg mengandung hujan: *-- hitam sudah merata di langit, sebentar lagi turun hujan,* naondu ruko naratamo ri langi,

sakodipa mana'umo uja; **2** a dl keadaan langit yg agak gelap, tidak ada sinar matahari (krn tertutup awan): *cucian tidak kering krn sepanjang hari udara --,* pantoposi tara nabai venu saeyo njibuku eyo

me.ngap *v cak* notunganga

meng.ku.du *n* banggudu

me.nit *n* menit

men.ja.ngan *n* nua

men.stru.a.si /ménstruasi/ *n* haid, nara'a: *seorang wanita dewasa yg normal akan mengalami -- secara teratur satu kali setiap bulan,* songu randa anu dewasa anu normala haid songu tiap vula

men.tah *a* namanta **1** belum masak; belum waktunya untuk dipetik, diambil hasilnya dsb (spt buah-buahan): *mangganya masih --* , taipa dana namanta; **2** belum matang; belum selesai diolah untuk dimakan (tt makanan): *nasi itu perlu ditanak lagi krn sebagian masih --* , konisa ye'e rapaka ngongo ulang venu sanu tarapa;
men.tah-men.tah adv namanta-manta **1**tidak dng dimasak (diolah): *sayuran itu dimakannya ~* , uta ye'e anu nikonina namanta-manta; begitu saja; tidak dng syarat apa-apa; sama sekali: *usulnya ditolak ~*, usulana nitola namanta-manta

men.tang, men.tang-men.tang *adv* menntang-mentang: -- *engkau kaya, barang yg tidak perlu kaubeli juga, mentang-mentang* siko eva, barang anu tara naparalu nioli muni

men.ta.ri *kl n* mata eyo

men.ti.mun *n* ondo kole

me.pet /mépét/ *a* naoso: *bangunan rumah penduduk banyak yg -- ke garis pantai,* sapo nu ntodea nadea anu naoso ri gintasi

me.rah /mérah n / faga**1** warna dasar yg serupa dng warna darah: *warna bajunya --* , warna nubajumu faga; **2** *a* mengandung atau memperlihatkan warna yg serupa warna darah: *mukanya -- tersipu-sipu,* lenjena faga naeya-eya;
me.me.rah *v* nafaga: *besi yg dibakar itu mula-mula ~kemudian lebur,* besi anu nipopusina ye'e nafaga nagoro;
me.me.rahi *v* nofagasi: *sebelum keluar rumah, wanita itu selalu ~ bibirnya dng lipstik* , sebelum mesuvu loko ri sapo balubine ye'e nofagasi vivina ante gincu;
me.me.rah.kan *v* nompaka faga;
pe.me.rah *n* pofaga: *gincu dipakai sbg ~ bibir*, gincu nipake eva pofaga vivi

ke.me.rah.an *n* bonafaga; **ke.me.rah-me.rah.an** *a* nafagantoto: *di senja hari pegunungan di ufuk barat kelihatan menjadi biru~*, waktu ye'e ri bulu nati tino'oka ri fafona nakodara nafagantoto

me.re.ka /meréka/ *pron* sira: *Toto bertemu dng Amir di jalan, lalu -- pergi bersama-sama ke sekolah*, Toto nantomu ante Amir ri jala, ipia sira njogu ri sakola

N

na.bi *n* nabi : *Muhammad saw. ialah -- dan rasul terakhir*, Muhammad saw. iya monjo nabi ante rasul kaopuna; **ke.na.bi.an** *n* kanabia: *mukjizat hanya diberikan Allah kpd nabi untuk menguatkan ~ dan kerasulan-nya*, barakana aga nivaika pue allatala ka inabi ala mompakakua kanabia nte karasulana

na.di *n* uva: *dokter memegang -- si sakit untuk mengetahui apakah masih berdenyut atau tidak*, dokter nokenggenesi uva ntau nakadoa ala mompenjanii da nontubupa atau taramo

naf.kah *n* doi, balanja: *dia mencari -- siang dan malam*, iya nangonjo doi eyo nte jii; **me.naf.kahi** *v* nobalanjai; **me.naf.kah.kan** *v* nombalanjaka

naf.su *n* **1** dota keinginan (kecenderungan, dorongan) hati yg kuat: *krn kecewa, -- nya untuk belajar mulai berkurang*, apa nakodi rara, dota nobalajar nompamulamo nakura; **2** dorongan hati yg kuat untuk berbuat kurang baik; hawa nafsu: *tidak mungkin hal baik itu dilakukan tanpa melawan -- pribadi*, tara ntoto anu belonjo, rapovia tara mbaeva dota mboto; **3** selera; gairah atau keinginan (makan): *sambal menambah -- makan*, sambala motambai dota mokumoni; **4** panas hati; marah; meradang: *-- nya meluap ketika melihat saingannya itu*, bilisina nevoya, vetu nanganto saingana njo; **ber.naf.su** *v* nadota: *tidak -- membeli barang mewah*, tara nadota larantaina nangoli mbara-mbara nagaya

na.has silaka): *-- saya hari ini, satu sen pun saya tidak mendapat untung*, silakanggu eyo panei, saongu seei tara ria niratanggu untu;

na.ik *v* nepone **1** bergerak ke atas atau ke tempat yg lebih tinggi: *layang-layangku tidak dapat --*, lagudinggu tara namala nepone; **2** timbul (tt matahari): *matahari -- di pagi hari*, matanueyo nepone padondona nantende; **3** mendaki; menanjak; memanjat; *jalan ini -- terus*, jala we'i nantende nju'u; **4** masuk rumah (melalui tangga); masuk ke kendaraan (angkutan, tumpangan, dsb) **5** mengendarai;

menunggang; menumpang (kapal, pesawat, dsb): *ia tidak ~ sepeda*, iya tara nesavi sapeda; **6** bertambah tinggi (mahal, besar, banyak, dsb); meningkat: *harga barang-barang terus –*, oli nubara-bara nepone turusi; **7** menjadi: *tidak ada seorang pun yg mau – saksi* , tararia samba-samba madota majadi sabi; **8** pergi ke: *– darat*, njogu ri buntina;

me.na.ik *v* nepone: *produksi beras ~*, pangasele nu ose nepone;

me.na.iki *v* **1** nompone naik di; mendaki; memanjat: *mereka merangkak ~ tanggul itu*, sira nekalabengga nompone tembo njau; **2** menunggangi; mengendarai: *~ kuda*, nesavi jara; **3** masuk (rumah dsb); mendiami (rumah): *ia ~ rumahnya yg baru*, iya ncosa ri sapo baruna;

me.na.ik.kan *v* nomponeka 1 menjadikan naik (meningkat, bertambah banyak, bertambah besar, dsb); meninggikan: *Pemerintah ~ kecerdasan masyarakat*, pamarenta mbatambai kapandea ntodea; **2** mengibarkan (tt bendera): *mereka ~ bendera*, sira nokambaraka bandera; **3** menjadikan (harga, pajak, pangkat, gaji, dsb) bertambah tinggi: *pemerintah ~ pajak*, pamarenta nompepepone paja; **4** menjadikan (penumpang, barang) naik (masuk ke) kendaraan: *dia sedang ~ penumpang*, iya da nompepepone panumpa;

na.kal *a* nadoyo **1** suka berbuat kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dsb, terutama bagi anak-anak): *anak ini – benar*, ngana enjo nadoyo mpuu; **2** buruk kelakuan (lacur dsb): *perempuan –*, bangubine doyo

me.na.kali *v* nepotodoyoka;

ke.na.kal.an *n* kadoyoa **1** nakal; perbuatan nakal; **2** tingkah laku secara ringan yg menyalahi norma yg berlaku dl suatu masyarakat: *salah satu sebab ~ remaja adalah kerenggangan ikatan kasih dng orang tuanya*, sala saongu saba kadoyoa nuana muda kana nogalanggamo tove nte totu'ana

na.lar *n* pompekiri: *setiap keputusan harus didasarkan – yg sehat*, poro-poro kaputusa kana rapamula tumai ripompekiri maseha;

ber.na.lar *v* nompekiri;

ke.ber.na.lar.an *n* nompopopekiri;

me.na.lar.kan *v* nompekirika;

pe.na.lar.an *n* pompekiria: *kepercayaan takhayul serta ~ yg tidak logis haruslah dikikis habis*, kaparacayaa dava nte

pompekiri tara nakono kana rapaka opu;

na.kho.da *n* juraga;

me.na.kho.dai *v* nojuragai, nobalenggai **1** menjadi nakhoda pd **2** *ki* mengetuai; mengepalai: *dialah yg ~ perusahaan ini selama 25 tahun*, iyamo nobalenggasi porusahaa enjo salama ruampulu lima mpae

na.lu. ri *n* pantoo nulara;

na.ma *n* sanga **1** kata untuk menyebut atau memanggil orang (tempat, barang, binatang, dsb): *– anjing itu Dogi*, sanga nu asunggu njo Dogi; **2** gelar; sebutan: *dikaruniai; – nya saja pegawai tinggi, tetapi kekuasaannya tidak ada*, sanga nggo aga pagawe langa, tapi kakuasaa tar aria; **3** kemasyhuran; kebaikan (keunggulan); kehormatan: *ia beroleh (mendapat) –*, iya nombarata sanga belo;

ber.na.ma *v* nosanga **1** memakai nama; mempunyai nama: *adiknya ber ~ Darwin*, toa'ina nosangaka Darwin; **2** *ark* mendapat nama; masyhur; terkenal: *ia menyuruh memanggil tabib yg ~ itu*, iya nompokau mompokio sando nabisa njo;

me.na.mai *v* nompoposanga: *sebaiknya seorang ayah ~ anaknya dng nama yg bagus*, kadolina eva totu'a mompoposanga anana nte sanga mabelo muni;

me.na.ma.kan *v* mompoposangaka **1** menyebut dng nama; menyatakan namanya: *krn badannya tinggi, orang ~ nya si jangkung*, apa korona nalanga tau nompoposangakana si jangkung; **2** menyatakan; menganggap: *ia ~ orang yg demikian itu kuat*, iya nantooka tau venanjo nakua;

pe.na.ma.an *n* posangaa: *~ semacam itu dapat dianggap penghinaan*, posangaa venanjo niangga nangajo;

nam.pan *n* baki

na.mun *p* maupa

na.nah *n* nana;

ber.na.nah *v* nonana: *lukanya sudah ~*, bakana nonanamo;

me.na.nah *v* manana: *darah di lukanya sudah ~*, raa ri bakana mananamo;

na.nar *a* narau;

me.na.nar.kan *v* narauka: *ia penuh rahasia, menggetarkan, dan ~ setiap orang yg memandangnya*, iya naponu rahasia, nompopolete nte narauka tau nangantona;

ter.na.nar *v* nabingu; *setiba di rumah aku ~ mengunci diri di kamar*, vetu kasondaku ri sapo yaku nabingu nokunci

vobo ri kamara

na.nas *n* taraa **1** tanaman tropis dan subtropis, buahnya berbentuk bulat panjang, kira-kira sebesar kepala orang, kulit buahnya bersusun sisik, berbiji mata banyak, daunnya panjang, berserat, dan berduri pd kedua belah sisinya; *Ananas comosus;* **2** vua ntaraa buah nanas;

nang.ka *n* ganaga **1** pohon yg mencapai tinggi 10—15 m, kayunya berwarna kuning dan berkulit hitam, daunnya kaku agak bundar sebesar tapak tangan orang dewasa dan berwarna hijau tua, kulit buahnya penuh duri yg tidak tajam dan bergetah, buah yg muda untuk sayur, sedangkan yg masak dimakan sbg buah; *Artocarpus heterophyllus;* **2** vua nuganaga buah nangka; **3** isi nuganaga daging buah nangka, berbiji, kalau masak berwarna kuning tua;

nang.kring *v cak* notulangga **1** berjongkok; **2** berada di atas (di tempat yg tinggi): *ia – di kursi*, iya notulangga ri kadera

nan.ti *n* panei **1** waktu yg tidak lama dr sekarang; waktu kemudian; kelak: *hal itu akan kita bicarakan –*, anu we'i jamo ratoongga panei; **2** *adv* kalau tidak begitu; kalau tidak: *dengarkan nasihatku baik-baik, – engkau menyesal.* epeka pangajaringgu belo-belo, ane tara siko manjoso;

nan.ti.nya *n* kaopuna: *hasil pembangunan itu ~ harus memenuhi kebutuhan,* asele pombanguna njo kaopuna kana mompagana kabutuha

nan.ti *v* popea;

ber.nan.ti-nan.ti *v* kapea-pea;

ber.nan.ti.an *v* nosipopea: mereka ~ di *pantai*, sira nosipopea ri talinti;

me.nan.ti *v* nopea: *telah lama saya ~ Anda di sini*, nasaemo yaku nopea komi we'i;

me.nan.ti-nan.ti *v* nopea-pea: *dr tadi kami ~ kedatanganmu*, da paneipa kami nopea-pea karatamu;

me.nan.ti.kan *v* nompopea: *lama ia ~ ibunya*, nasaemo iya nompopoea bainona;

ter.nan.ti-nan.ti *v* nompopopeasi: *banyaklah orang ~ hendak melihat bagaimana hasil perundingan itu*, nadea tau nompopeasi madota manganto venu asele mporundi njo;

nan.ti-nan.ti.an *v* nosipopea-pea;

pe.nan.ti *n* topopea;

pe.nan.ti.an *n* popeaa

na.pas *n* nosa: *– nya sesak*, nosana nalenge;

ber.na.pas *v* noinosa: *akhirnya ia dapat ~ dng*

leluasa setelah berhasil keluar dr ruangan yg penuh asap itu, kaopuna iya noinosa belo vetu namala nesuvu dako ri ruanga anu naponu unu;

per.na.pas.an *n* poinosaa: *alat ~*, pakakasa mpoinosaa, alat untuk bernapas; *uap air panas bisa mengganggu alat ~*, sumoa nuuwe mpane nombaganggu pakakasa mpoinosaa;

na.si *n* tibo **1** beras yg sudah dimasak (dng cara ditanak atau dikukus): *ia tidak mau makan –*, iya tara nadota nokumoni tibo; **2** *ki* rezeki: *mencari – di negeri orang,* nangonjo tibo ri kampu ntau; **– jaha,** nasi ja'a;

na.sib *n* toto: *– membawanya tehempas di Jakarta,* toto nanggenina natetajika indama ri Jakarta; **– baik,** toto belo kauntunga: *ia selalu memperoleh – baik dl usahanya*, iya aga nombarata kauntunga belo ri lara nuusahana; **– buruk,** toto jaa: *– buruk telah menimpa keluarganya,* toto najaa nombarata sampesuvuna;– **mujur**, toto belo;

ber.na.sib *v* nototo: *hari ini saya ~ baik, semua usaha saya berhasil*, eyo hi yaku nototo belo, poro-poro usahanggu noasele;

na.sib-na.sib.an *v* toto-toto;

se.na.sib *n* nosangutoto: *mereka merasa ~ dl menghadapi persoalan itu*, sira nombarasai sangutoto mbahadapi posisala njo

na.si.hat *n* pangajari **1** ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yg baik: *lebih baik aku turuti – ibu*, nabelopa yaku mbaoseaka pangajari nubainonggu; **2** ibarat yg terkandung dl suatu cerita dsb; moral: *cerita itu mengandung – bagi kita sekalian*, jarita njo batuana pangajari ka kita loko;

me.na.si.hati *v* nopangajari: *tidak ada orang yg ~ anak itu,* tara ria tau nopangajari ngana njo;

me.na.si.hat.kan *v* nopangajarika **1** memberikan nasihat kpd: *ibu ~ anak-anaknya supaya belajar tekun dan rajin*, ino nopangajarika ana-anana ala mobalajar mpu-mpu nte maraji; **2** menganjurkan: *kepala desa ~ agar penduduk desa tetap tinggal di rumah masing-masing*, kapala mbatoongga ala todea tatapu meari ri sapo mboto;

nas.kah *n* karanga: *mahasiswa tingkat akhir mengumpulkan – sastra lama,* mahasiswa ri kaopunamo nompasiromu

karanga tutura njaemo;
na.ung, ber.na.ung *v* kanolu, nekanolu **1** berada di bawah sesuatu (untuk menghindari panas, hujan, dsb); berlindung: *pohon tempat ~ telah tumbang*, puna nggayu tampa pekanolu nabantu; **2** berada di bawah sesuatu yg besar (suci, berkuasa, dsb); minta perlindungan (pertolongan dsb): *kita ~ di bawah Pancasila*, kita nekanolu ri ambe nupancasila;
me.na.ungi *v* nekanolupi;
na.ung.an *n* pekanolua **1** lindungan; **2** tempat bernaung: *ia duduk di bawah ~ pohon yg rindang*, iya nokancura ri ambe pekanolua puna nggayu nagumbu
pe.na.ung *n* pekanolu;
pe.na.ung.an *n* nompepekanolu
na.zar *n* janji: *ia mempunyai –, kalau anaknya lulus, ia akan mengadakan selamatan*, iya nojanji, ane anana malulusi, iya movia kasalamata;
ber.na.zar *v* nojanji: *ia ~ , kalau anaknya sembuh, hendak bersedekah*, iya nojanji ane anana mabelo, madota mosudaka;
me.na.zar.kan *v* nojanjika
ne.beng /nébéng/ *v cak* meoseka
ne.cis /nécis/ *a* nagali: *lelaki-laki itu berpakaian –*, langgai njo nopakea nagali
ne.ga.ra *n* nogara;
ber.ne.ga.ra *v* nonogara;
me.ne.ga.ra *v* nompoponogara;
ne.ge.ri *n* negeri **1** tanah tempat tinggal suatu bangsa: *ia melanjutkan sekolah ke – Belanda*, iya mbakapola sikolana njogu ri negeri Balanda; **2** kampung halaman; tempat kelahiran: *-- nya yg asli bukan Parigi*, kampu pangoteana konona tara Parigi; **3** negara; pemerintah (lawan kata swasta): *krn ia bersekolah di SMP –, biayanya pun tidak begitu besar*, apa iya nosikola ri SMP swasta, biayana tara nabose gaga; **-- antah berantah** *kl* nantanondo;
nek *a* nalinggavu **1** berasa hendak muntah; mual; **2** *ki* berasa jijik (melihat, mendengar, dsb); muak: *mereka -- melihat gambar itu*, sira narunggu larana nanganto gambara njo
ne.kat /nékat/ *a* kana **1** berkeras hati; dng keras atau kuat kemauan: *meskipun sudah dilarang oleh ayahnya, mereka – pergi mengembara*, maupa nitagimo mpapana, sira kana njogu ri ngapa ntau; **2** terlalu berani (dng tidak berpikir panjang lagi): *sekarang banyak perampok yg – membunuh korbannya*, we'i

nadea parampo nabia nepatesi; **3** tetap tidak mau (mengalah, menurut, menyerah, dsb); bersikeras; mengotot: *sebenarnya ia sudah kalah, tetapi masih –saja*, kakonona iya nidagimo, tapi da nakaa baga;
pe.ne.kat *n* toponeka: *ia memang pemberani dan –*, iya tobia ami nte toponeka;
ke.ne.kat.an *n* kanekana: *kebe-raniannya bertambah dan ~ nya berlipat*, kabiana nantambai ante kanekana nantambai muni
ne.nek /nénék/ *n* nene **1** ibu dr ayah atau dr ibu; **2** sebutan kpd perempuan yg sudah tua: *Dia adalah nenek saya*, iamo njo nenenggu; **-- moyang**, totua nggaulu;
ne.nek-ne.nek *n* nene
ne.nen /nénén/ *v cak* netomi: *kebiasaan bayi itu sehabis – terus tidur*, kabiasaa nungana kodi njo naopu netomi, turusi naleta
ne.ra.ka *n* naraka **1** alam akhirat tempat orang kafir dan orang durhaka mengalami siksaan dan kesengsaraan; **2** sial; celaka: *–, pergi sana*, silaka kode hau;
net.ral /nétral/ *a* tongona **1** tidak berpihak (tidak ikut atau tidak membantu salah satu pihak): *pimpinan harus tetap -- menghadapi pertentangan anak buahnya*, balenggana kana tatapu ri tongona mbahadapi posisala;
me.net.ral.kan *v* nompeperi tongo **1** menjadikan tidak berpihak (netral): **2** menawarkan (racun, bisa, dsb); melenyapkan pengaruh atau akibat yg membahayakan: *~ racun*, nombatavari racu;
nga.nga, me.nga.nga *v* notunganga **1** membuka lebar (tt mulut); terbuka lebar: *ia terkejut mendengar berita itu sehingga mulutnya ~*, iya natekaja nagepe kareba njo sampe sumbana notunganga; **2** membuka mulut krn tercengang: *anak itu ~ keheranan ketika melihat orang berkalungkan ular besar*, ngana njo notunganga nahera vetu nanganto tau nokalu ule bose; **3** melihat saja: *ia ~ saja, tidak mau menolong*, iya aga nanganto, tara nadota netulungi;
me.nga.nga.kan *v* mpangangamo **1** membuka (mulut, pintu, dsb) lebar-lebar: *semua anak burung yg lapar itu ~ mulutnya krn ingin diloloh induknya*, loko-loko ana ntonji naoro njo mpangangamo sumbaga madota radilapi nu bainona; **2** menyebabkan

ternganga: *ia ~ pintu itu*, iya nompopotunganga vobo njo;
ter.nga.nga *v* **1** kanganga-nganga terbuka lebar (tt mulut, pintu, dsb): krn tercengang. ~ *mulutnya*, kanganga-nganga na; **2** kagum; tercengang (sehingga mulutnya terbuka): *ia ~ melihat gedung-gedung yg besar dan indah itu*, iya kanganga-nganga nanganto banguna bose nte nagaya njo

nga.rai *n* lembana

nge.but *v cak* neago

nge.ngat *n* pipi;

nge.nas *v* pari, **me.nge.nas** *v* napari;
me.nge.nas.kan *v* napakasi: *para korban tewas secara ~ akibat peperangan tiada henti*, loko-loko tomate napakasi akiba nupositemba tara ria nenondo

nge.ri *a* nanggea: -- *rasanya saya melihat mereka berkelahi*, naeka yaku nanganto sira nosibaga;
me.nge.ri.kan *v* nepakanggea: *tabrakan kereta api dng kereta api itu sangat ~*, posirumpa nukereta api nte kareta api njo nepakanggea;
ke.nge.ri.an *n* kanggeaa

ngi.ang *n* ngii;
me.ngi.ang *v* **1** nongii berbunyi mendenging; **2** terdengar berdenging: *di telingaku seakan-akan masih ~ ucapannya*, ri talingaku da nateepe pojaritamu;
me.ngi.ang-ngi.ang *v* niepe;
ter.ngi.ang *v* nateepe;
ter.ngi.ang-ngi.ang *v* nateepe-epe

ngi.lu *a* ngilu

ni.a.ga *n* daga
ber.ni.a.ga *v* nodaga: *mereka menjadi kaya setelah ~ tanah*, sira najadi nasugi vetu nodaga tana;
me.ni.a.ga *v* nodaga;
me.ni.a.ga.kan *v* nodagaka;
mem.per.ni.a.ga.kan *v* nompo-podagaka: *dia telah ~ sapi yg dititipkan kepadanya*, iya nompopodagaka japi anu nibolika nte ia;
pe.ni.a.ga *n* topodaga: *dialah yg mengajari pengusaha dan ~ untuk berbuat curang*, iyamo nopatuduki pongusaha nte topodaga ala movie tengo;

ni.at *n* nia **1** maksud atau tujuan suatu perbuatan: -- *baik akan terwujud*, nia belo kana madupa; **2** kehendak (keinginan dl hati) akan melakukan sesuatu: -- *nya hendak berziarah ke Tanah Suci tahun ini, sudah bulat*, niana madota mosiara loku ri tana suci mpae we'i naliongumo; **3** janji untuk melakukan sesuatu jika cita-cita atau harapan terkabul; kaul; nazar: *janji ditepati, -- harus dibayar*, janji ratopati haja kana rabayari; *memasang --*, nohaja, berkaul; bernazar;
-- baik , nia belo maksud baik;
-- hati, lara belo keinginan (harapan) hati yg mantap;
ber.ni.at *v* nonia: *ia ~ akan melanjutkan sekolahnya*, iya nonia kana mompakapola sikolana;
me.ni.at.kan *v* noniaka **1** melakukan sesuatu dng niat (memaksudkan): sejak dahulu saya memang sudah ~ semua ini, dari nggaulu yaku nonia amimo loko-loko enjo; **2** menazarkan; mengaulkan: *dia sudah ~ kalau anaknya lulus, akan memotong sapi*, iya noni amimo ane anana malulusi kana mosambale japi;
ter.ni.at *v* niponiaka **1** sudah diniatkan; termaksud: *kepergiannya ~ sejak dulu*, kalauana niponi akamo dari nggaulu; **2** timbul niat: *telah lama ~ olehnya akan mengunjungi ibunya di kampung*, nasaemo iya nonia njogu manganto bainona ri kampu

ni.fas *n* raa mpoana

ni.hil *a* koso **1** kosong sama sekali; tidak ada apa-apa: *hasilnya --*, aselena nakoso; **2** *cak.* tidak ada yg tidak hadir: *dalam daftar hadir untuk hari ini tertulis --*, lara nuabse eyo panei nitulisi nakoso;
me.ni.hil.kan *v* nompakaopu: *tindakan yg ~ kemampuan anak muda*, tindaka anu nompakaopu kamampua ana muda

ni.kah *n* nikah: *kehidupan suami istri tanpa – akan merugikan pasangan perempuan*, katuvua ntoporongo tara ninikah nomparugi rongo balubine;
me.ni.kah *v* monikah: *ia akan ~ dng seorang polisi*, iya monikah ante pulisi;
me.ni.kahi *v* nomporongo: *guru itu ~ bekas muridnya*, guru njo nomporongo bakasi nuana murina;
me.ni.kah.kan *v* nompoporongoka **1**menjadikan bersuami (beristri); mengawinkan: *ia ~ anak perempuannya*, iya nompoporongoka ana balubingena; **2** mengadakan upacara pernikahan untuk: *Pak Haji akan ~ anaknya pd bula ini*, pua aji langgai mompoporongo anana vula we'i;
per.ni.kah.an *n* porongoa **1** hal (perbuatan) nikah; **2** upacara nikah: *dia akan menghadiri ~ mantan kekasihnya*, iya narata ri porongoa nubakasi ntengeana;

nik.mat narasa **1** *a* enak; lezat: *masakannya memang*

–, poapuna narasi ami; **2** *a* merasa puas; senang: *– rasanya tidur di kamar sebagus ini*, nadoli natela ri kamara nagaya ive'i; **3** *n* pemberian atau karunia (dr Allah): *Allah telah memberi – kpd manusia*, Pue allata'ala novaika belo ka manusia;

me.nik.mati *v* nomperasai: *kami ~ makan minum*, kami nomperasai pokumoni nte panginu;

pe.nik.mat *n* topopetami): *mereka ~ makanan tradisional*, sira topopetami poapu nta to Kaili;

ni.lai *n* oli **1** harga (dl arti taksiran harga): *tidak ada ukuran yg pasti untuk menentukan – emas*, tar aria ukura anu nakono ala mombatantuka oli nubulava; **2** harga uang (dibandingkan dng harga uang yg lain): *– rupiah terus menaik*, oli nurupia nepone turusi;

ber.ni.lai *v* noangga: *mata uang yg ~ seratus rupiah*, mata nodoi noangga satu rupia

ni.na.bo.bo *n* paova;

me.ni.na.bo.bo.kan *v* nopaova **1** menyanyikan lagu (untuk anak) supaya tidur; menidurkan (anak) dng nyanyian; **2** *ki* melemahkan semangat; mempersenang hati orang lain dng perkataan (janji) yg muluk-muluk: *kemewahan telah berhasil ~ bangsa kita*, kamewaha namalamo nompalindo bangsata;

ter.ni.na.bo.bo *v* natepaova

ning.rat *n* tomaoge

ni.ni *n* nene

ni.pah *n* ntiko

ni.pis *n* lemo baranga

ni.ra *n* tule **ni.san** *n* bate

no.da *n* ruto **1** noktah (yg menyebabkan kotor); bercak: *tampak – hitam pd kemeja putih si Badu*, nanoto ruto vuri ri kameja puti i Badu; **2** *ki* aib; cela; cacat: *manusia selalu mempunyai – dan dosa*, manusia naria loko sala nte dosana;

ber.no.da *v* naruto **1** ada nodanya (sehingga kotor dsb): *sepatunya ~ oleh lumpur*, sapatuna naruto navela gege; **2** *ki* bercela (mendapat nama buruk): *namanya sudah ~ di daerah itu*, sangana najaamo ri kampu njo;

me.no.dai *v* nompakakadu **1** menjadikan ada nodanya; mengotori: *sayur santan itu tumpah dan ~ alas meja*, uta ntono njo nabubu nte nopakakadu polampi meja; **2** mencemarkan; menjelekkan (nama baik): *~ nama baik almarhum kakek*, nompakujaa sanga mpuenggu anu

namatemo; **3** *ki* merusak (kesucian, keluhuran, dsb): *pemuda itu ~ kekasihnya*, ana muda njo nomapakarusa tengeana

no.mor *n* nomoro **1** angka sbg tanda atau lambang bilangan: *benda yg jumlahnya lima ditulis dng – 5*, naria anu deana alima nitulisi nte nomoro -5; **2** angka yg menunjukkan kedudukan dl urutan, kumpulan, dsb: *ia adalah orang terkaya – dua di desa*, iya nitoongga tau sugi nomoro ruongu ri kampu njo; **3** jenis lomba: *untuk – bulu tangkis tunggal putra, Tono akan menang*, eva lomba mobatuminto sambaa langgai, tono kana pabeta, **– buntut,** nomoro kaopuna; **-- kode,** nomoro kode; **-- lambung** nomoro ri giina; **-- sial,** nomoro padagi ; **– undi,** nomoro undi; **-- wahid,** nomoro saongu **1** nomor satu; **2** *ki* yg terbaik;

ber.no.mor *v* nonomoro;

me.no.mori *v* mompoponomoro: *dia bertugas – buku-buku baru*, tugasina nompoponomoro buku-buku baru;

pe.no.mor.an *n* ponomoroa: *lurah mengadakan perubahan dl hal ~ rumah warga*, kapala noadaka porubaha ri lara ponomoroa sapo ntodea

no.na *n* randoo

nor.ma *n* atura: *setiap warga masyarakat harus menaati – yg berlaku*, loko-loko todea kana mangepaka atura anu nipake; **-- agama,** atura nuagama; **-- sosial,** atura mpovega; **-- susila,** atura mpovega langgai ante balubine

nor.mal *a* nagana **1** menurut aturan atau menurut pola yg umum; sesuai dan tidak menyimpang dr suatu norma atau kaidah; sesuai dng keadaan yg biasa; tanpa cacat; tidak ada kelainan: *bayi itu lahir dl keadaan*, ngana kodi niote nagana sipana; **2** bebas dr gangguan jiwa *Saya ini masih; ~*, yaku'i da nanoto laranggu;

me.nor.mal.kan *v* nompakanotoka

nu.ri *n* kangaroo

nya.la *n* gela **1** massa gas yg berpijar yg timbul dr benda yg terbakar: *-- api itu masih sangat besar*, gela nuapu njo da oge; **2** cahaya yg keluar dr api (sesuatu yg terbakar): *dr jauh kelihatan kelap-kelip – lampu di rumah itu*, da nggavao nionto mpindo-mpindo nupoindo ri sapo njo;

ber.nya.la *v* naria gelana **1** ada nyalanya; keluar nyalanya:

kayu itu dibakar, tetapi tidak ~, kayu njo nitunju, tapi tara nagela; **2** *ki* besar sekali: *semangatnya* ~, sumangana naoge gaga;
me.nya.la *v* nagela **1** tampak atau keluar nyalanya: *lampu-lampu* ~ *serentak ketika tombol ditekan,* poindo-poindo napoyo mpasanggani vetu nipie pompatesina; **2** tampak mempunyai nyala; terang sekali: *merah* ~, nalei gelana; **3** tampak bersinar; cemerlang: *cat ini akan membuat kendaraan* ~, cee we'i novia kandaraa nagali; **4** bersinar (menyorot) tajam (tt mata ketika sedang marah dsb): *dia memandang musuhnya dng mata* ~, iya nanganto balina nte mata nojumbe; **5** *cak* cantik menarik: *Anda tampak lebih* ~ *dl pakaian yg berpotongan sederhana,* nagayapa panei sira nopakea nopotonga biasa;
me.nya.la.kan *v* nompangela **1** menjadikan bernyala; **2** menghidupkan: ~ *lampu,* nompangela poindo; **3** *ki* mengobarkan: *Fahmi itu berhasil* ~ *semangat teman-temannya,* Fahmi njo namala nompatuvu sumanga nuroana
nya.li *n* pombarasai **1** empedu; **2** *ki* perasaan: *tidak punya* – *orang yg memukuli anak kecil itu,* tara ria pombarasaina tau nomboba ngana kodoi njo; **3** *ki* keberanian: *pecah* – *nya,* nalalika biana hilang keberaniannya;
ber.nya.li *v* nabiana *ki* mempunyai keberanian; berani: *orang itu tidak* ~, tau njo tara ria nabiana
nya.muk *n* sani
nya.nyi *v* dade, **ber.nya.nyi** *v* nodade: *bekerja sambil* ~ *dapat menyenangkan hati,* nokaraja tuli nodade nompakasana larantai;
me.nya.nyi *v* nodade;
me.nya.nyi.kan *v* nodadeka: *ia* ~ *sebuah lagu,* iya nodadeka saongu lagu;
nya.nyi.an *n* podadea;
pe.nya.nyi *n* topodade
nya.ring *a* naoni: *Suara Dinda* ~ *ketika ia memanggil adiknya,* suara i Dinda naoni veti iya nompokio toa'ina
me.nya.ring.kan *v* nompakaoni; ~ **telinga,** epe belo-belo *ki* memasang telinga baik-baik; mendengarkan baik-baik;
ke.nya.ring.an *n* porenjoa
nya.ris *adv* sakodipa hampir: *Meja itu* – *terbakar,* meja njo sakodipa napapu
nya.ta *a* **1** kantara terang (kelihatan, kedengaran, dsb); jelas sekali; kentara: *huruf dl buku itu tidak* – *sehingga*

sukar dibaca, hurupu ri lara nubuku njo tara nakantara sampe nasukara nibaca; **2** benar-benar ada; ada buktinya; berwujud: *tunjukkan kasih sayangmu dng tindakan* –, popoantoka tovemu nte mpu-mpu naria buktina; **3** terbukti: *makin lama makin* – *kebohongannya,* kasae-sae tambai nakantara davana;
me.nya.ta.kan *v* nantooka **1** menerangkan; menjadikan nyata; menjelaskan: *Aku belum* ~ *rahasia laki-laki itu,* yaku tarapa nantooka rahasia langgai njo; **2** menunjukkan; memperlihatkan; menandakan: *daftar itu* ~ *betapa banyaknya korban yg jatuh,* daftra njo nantooka deana tomate njo; **3** mengatakan; mengemukakan (pikiran, isi hati); melahirkan (isi hati, perasaan, dsb); mempermaklumkan (perang): *ahli warisnya* ~ *setuju,* anana nantooka nasituju;
ter.nya.ta *v* botano: ~ *ia memiliki kekayaan yang banyak,* botano iya tosugi nggaraka;
ter.nya.ta.kan *v* natetooka: *begitu sulitnya persoalan itu sehingga tidak* ~ *lagi,* venamo njo kasusana porsoala njo sampe tara nate tooka moje;
per.nya.ta.an *n* pornyataa **1** hal menyatakan; tindakan menyatakan: *Presiden mengirimkan* ~ *belasungkawa kpd keluarga korban gempa bumi di daerah itu,* Parasidee nompakatuka pornyataa asinulara kasampesuvu ntau nambela musiba lingu; **2** permakluman; pemberitahuan: ~ *pemecatan pegawai dikeluarkan dalam tiga hari,* pantooka pamacataka pagawe rasuvuraka ri larana;
ke.nya.ta.an *n* kanyataa **1** hal yg nyata; yg benar-benar ada: *Omonganku berdasarkan* ~, tuturaku mpu-mpu nacoco nte kanyataa; **2** terbukti; bukti(nya): ~ *nya tidak dia tidak pernah memberi nafkah istrinya,* buktina tara ria iya novaika balanja karongona
nya.wa *n* nyava **1** pemberi hidup kpd badan wadak (organisme fisik) yg menyebabkan hidup (pd manusia, binatang, dsb): *darah tertumpah* – *melayang,* raa nabubu nyava nalalika; **2** jiwa; roh; semangat: – *nya sudah pergi,* nyavana njogumo; **3** hidup; kehidupan: – *nya ada di tangan saya,* nyavana naria ri lara nggalamanggu;
ber.nya.wa *v* nonyava: *ia menangis di depan tubuh ayahnya yang sudah tidak* ~ *lagi,* iya notumangi ri ngayo mpapana anu taramo nonyava;

nye.nyak *a* naleta: *jika makan cukup kenyang, tidur pun dapat --*, ane nokumoni nabosu gaga kaleta naluru muni

nye.ri *a* naju'a: *kakinya yang luka menyebabkab rasa --*, paana nabaka nirasaina naju'a

nyo.nya *n* rongo **1** panggilan untuk wanita yg sudah bersuami: *-- Hasan, silahkan masuk ke ruangan*, rongo Hasan pesuamo njogu ri ruanga; **2** istri: *Saudara Darwin beserta --*, i Darwin singgani nte rongona

O

o.bat *n* pakuli **1** *Far* bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit, atau menyembuhkan seseorang dr penyakit: --nya diminum dua kali sehari , pakulina rainu radua saeyona; **2** *Kim* bahan kimia (untuk pelbagai keperluan): *hendak mencuci potret, tetapi tidak ada -- nya*, madota mocuci voto, tapi tararia pakuli; **3** *ki* mesiu; peluru: *membuang -- , menembak ke atas*, mbatajika peluru, notemba njogu ri laerava (hanya untuk menakut-nakuti dsb); **4** *ki* guna-guna: *dia jadi penurut spt orang kena --*, ia najadi topetutusi eva tau navela panginjani;
ber.o.bat *v* nopakuli **1** menggunakan obat: *jika badan tidak nyaman, lebih baik --*, ane koro tara manyama, nabelopa mopakuli; **2** meminta atau mencari obat kpd: *jangan -- kpd dukun, pergilah ke rumah sakit*, nemo mopakuli nte sando, kodemo njogu ri ruma saki; **3** sudah diobati atau sudah mendapat obat; **4** *ki* mendapat balasan; terhibur: *jerih payahnya sudah --*, kalengeana nombaratamo belo; *-- hatiku setelah anak yg kurindukan pulang dr rantau*, nabelamo laranggu vetu ana nipolentoranggu nanjilimo dako nodaga;
meng.o.bati *v* mbapakulisi: *siapa yg - lukamu?*; isema mbapakulisi bakamutu;
ter.o.bat *v* natepakulisi **1** dapat diobati: *penyakitnya sudah tidak -- lagi*, kadoana taramo namala natepakulisi; **2** *ki* nalindo terhibur: *hatinya yg sedih agak - oleh kata-kata sahabatnya*, larantaina napari nalindomo nte pojarita nuvegana;
ter.o.bati *v* natepakulisimo terobat;
obat-obat.an *n* mpengaya pakuli;
peng.o.bat *n* topepakulisi;
peng.o.bat.an *n* popakulisi

obeng /obéng/ *n* obe;

ob.long *n* baju koje

obor *n* su'a **1** suluh terbuat dr daun kelapa kering atau seruas bambu yg diisi minyak tanah (minyak kelapa), ujungnya disumpal dng secarik kain (atau sabut); **2** pompakareme, *ki* pemberi penerangan, petunjuk, penuntun, dsb;
meng.o.bor *v* nosu'a;
meng.o.bori *v* nosu'asi;
peng.o.bor.an *n* posu'asi

ob.rol, meng.ob.rol *v* nocaka: *setiap pagi mereka -- di tempat itu,* mpadondo-mpadondo sira nocaka ri tampa enjo;
meng.ob.rol.kan *v* nocakaka;
ob.rol.an *n* pocakaa, potuturana: *~ nya melalui radio sangat disenangi oleh pendengarnya*, potuturana ri radio nipokono ntoto topangepena

oceh /océh/, **meng.o.ceh** *v* nokea: *si kecil baru pandai --,* ngana kodi dako nanginjanina nokea;
oceh.an *n* tunturaka: *jangan dengarkan -- -nya,* nemo raepeka petunturaka

odol *n* odol

oke /oké/ cak nasitujumo: *mereka sudah -- mari kita berangkat,* sira nasitujumo, maimo kita mobarangka;

olah *v*, **meng.o.lah** *v* karajaa, nokarajaa, noriapu;
olah.an *n* pompovia: *gula merupakan ~ dr tebu,* gola nipajadika dako ri tovu;

peng.o.lah *n* topovia;
peng.o.lah.an *n* poviaa;
se.o.lah-o.lah *adv* sakopantoo: *dia bersikap ~ tak ada orang sekaya dia,* iya nokedo sako pantoo tararia tau nasugi mpo iya

oleh /oléh/ *p* nu **1** kata penghubung untuk menandai pelaku: *rumah ini dibeli -- pamannya bulan lalu,* sapo hei nioli numanggena vula naliu; **2** sebab; karena: *tidak lapuk – hujan,* tara napopo nambela uja; **3** akibat: *-- kurang hati-hatinya maka ia jatuh,* saba tara nainga kaopuna iya nanavu; **4** bagi (untuk): *persoalan itu menjadi pikiran – ku,* porsoalanjo najadi pompekiriku; **5** dengan: nosimbayu *pohon itu sarat – buah,* punanggayu njo nosimbayu nte vuana;
ber.o.leh *v* nombarata **1** mendapat; menerima: *~ manfaat daripadanya,* nombarata paedana tumai nte iya nombarata; **2** *kl* boleh; dapat: *semoga kamu ~selamat di jalan,* perapi doa ala siko masalama ri jala;
per.o.leh.an *n* pombarata: *berapa ~ mu setelah sekian lama bekerja di sana?,* sangguya pombaratamu salama siko nokarajaa ria;

mem.per.o.leh *v* nombarata: *rakyat negara itu -- kemerdekaan setelah berjuang satu abad lamanya,* todea ri negara nanjo nombarata kamardekaa vetu nijaja satu mpaena;

pe.mer.o.leh.an *n* pombarata: *~ bahasa dimulai sejak bayi,* pombarata basa nipamula

tumai ri kakodita

oleh-oleh /oléh-oléh/ *n* ole-ole: *ini -- dr ayahku yg baru pulang dr Parigi,* heimo oleh-oleh dako nte i papa da loku noura tumai ri Parigi

oleng /oléng/ *a* nolingga: *kepalanya -- krn ombak,* balenggana nolingga-lingga nigoya nubalumba;
ber.o.leng-o.leng *v* nolingga-lingga;
meng.o.leng *v* nondou: *ketika ditanya dia cuma – saja,* vetu nipekutana iya aga kandou-ndou;
ter.o.leng-o.leng *v* kandou-ndou;

oles /olés/, **meng.o.les** *v* gese, nogese: *dia - kakinya dng minyak,* iya nogese paana nte lana;
meng.o.les.kan *v* nogeseka: *perawat itu ~obat pd bagian tubuh pasien yg sakit,* perawat njo nogeseka pakuli ro koro ntau nakadoa;
peng.o.les *n* **1**topegesa, orang yg mengoles; **2** pogese, alat untuk mengoles;

olok, olok-olok *n* ngei, nepogei: *jangan marah, ini – saja,* nemo marau hei nepongei aga;
ber.o.lok-o.lok *v* rapongeika : *jangan ~lagi,* nanti dia menangis, nemo rapongeika, motumangi panei;
meng.o.lok-o.lok *v* mongei-ngei: *tidak baik~ kakak sendiri,* tara nabelo mompongei tuaka mboto;
olok-o.lok.an pangajo **1** *n* olok-olok; ejekan; sindiran: *dia menjadi berang mendengar ~ spt itu,* iya najadi narau nangepe pangajo vena njo; **2** *v cak* saling berolok-olok;
mem.per.o.lok-o.lok *v* nopongei-ngei;
mem.per.o.lok-o.lok.kan *v* nopongei-ngeika: *jangan ~ orang tua,* nemo mompongei-ngeika totua

om *n cak* mangge **1** kakak atau adik laki-laki ayah atau ibu; **2** pue, panggilan kpd orang laki-laki yg agak tua

oma *n* nene *cak*

om.bak *n* balumba: *-- memecah di pantai,* balumba nomposo ri talinti;
ber.om.bak *v* nobalumba: *laut pun tiada ~ ketika itu,* tasipa tara nobalumba watu njau;
meng.om.bak *v* nompopobalumba **1** menimbulkan adanya ombak: *air danau yg tenang itu ~ dng seketika,* uve nurano anu nalino njo nosure muni watu njau; **2** berlekuk-lekuk menyerupai ombak: *rambutnya ~ pd bagian depan,* voona nakotubanja ri ngayona;

om.bang-am.bing, meng.

om.bang-am.bing *v* nompotulingga;
meng.om.bang-am.bing.kan *v* nompo-potulingga **1** mengapung-apungkan turun-naik: *gelombang besar - kapal tua itu,* balumba bose nompopotulingga kapala tua njo; **2** *ki* navulesa, menjadikan tidak tenang (pikiran); menjadikan bergelora (perasaan);
ter.om.bang-am.bing *v* hau tumai **1** terapung-apung turun naik ke kiri dan ke kanan dibawa ombak: *perahu itu – di tengah laut,* sakaya njo hau tumai; **2** *ki* terbawa-bawa ke sana kemari; tidak berketentuan (nasibnya dsb): *ia sedang – dl kebimbangan,* tarapa natantu werena
om.pong *Jw a* nangiro: *kakekku –, giginya tinggal dua,* pue langgainggu nangiro, gisina natinggala radua;
ona.ni *n* uwe nggoro
onar *n* nompakaricu **1** huru-hara; gempar: *ulahnya menimbulkan --,* pogauana nompakaricu; **2** keributan; kegaduhan: *anak itu sering membuat --,* ngana njo nasaro nompakaricu;
meng.o.nar.kan *v* nompakaricuka: *tindakan pejabat itu ~ masyarakat,* tidaka nupanjaba njo nompakakaco todea;
ke.o.nar.an *n* karicua: *~ itu baru dapat diatasi setelah polisi bertindak,* karicua njo dako namala niatasi vetu pulisi nombatindaki
on.de-on.de /ondé-ondé/ *n* onde-onde
ong.gok *n* pasintobu;
meng.ong.gok.kan *v* nopasintobuka: *orang itu – sampah untuk dibakar,* tau njau nompasintobu nonggo ratunju
ong.kos *n* ongkoso **1** biaya: *– angkutan lima ribu rupiah,* ongkoso pangulaya limanjobu rupiah; **2** belanja: *– hidup,* balanja katuvua; **3** upah; bayaran: *berapa – pekerja sehari?,* sangguya gajimu nokarajaa saeyo;
meng.ong.kosi *v* noongkosoni;
per.ong.kos.an *n* porongkosa
opa *n cak* pue langgai
opor *n* dada
orang *n* tau **1** manusia (dl arti khusus); **2** manusia (ganti diri ketiga yg tidak tentu): *jangan dengar mulut –,* nemo raepe sumba ntau; **3** dirinya sendiri; manusianya sendiri: *saya berjumpa dng – nya,* yaku nosirata nte tauna; **4** kata penggolong untuk manusia: *tujuh – murid,* papitu deana ana muri; **5** anak buah (bawahan): *mereka itu – nya Pak Ridwan,* sira njo ana buah Pa Ridwan; **6** manusia yg berasal dr atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dsb): *dia ~ Palu; suaminya – Morowali,* iya asala nu Palu, rongona to Morowali; **7** suku bangsa – *Kaili,* to Kaili; **8** manusia lain; bukan diri sendiri; bukan kaum (golongan, kerabat) sendiri: *jangankan anak sendiri, anak – pun saya tolong,* nemopa ana mboto, ana ntaupa kutulungi; **9** *cak* karena (sebenarnya): *mana bisa dipercaya, – dia tukang bohong,* venu bo mamala raparacaya ia topadava ami;
orang-orang.an *n* tau-tau: setelah dipasang *~ di tengah sawah, berkurang jumlah burung yang makan padi,* vetu nipasa tau-tau ri tongo nu paruja nakuramo dea nutonji nokumoni pae;
se.o.rang *n* sambaana **1** satu orang: *yg datang hanya ~ pegawai,* anu narata aga sambaana pagawe; **2** sendiri: *tinggal dia ~ yg belum makan,* jamo ia sambaanapa tarapa nokumoni;
– diri, hanya sendiri; sendirian; *aku menyanyi ~,* yaku nomanyanyi sambaanggu;
[1]**orok** *n* ngana kodi
[2]**orok, meng.o.rok** *v* ngguri, nengguri: *saya tidak dapat berdekatan dng orang yg tidur –,* yaku tara namala mosinjori nte tau naleta nengguri;
[1]**otak** *n* unto **1** benda putih yg lunak terdapat di dl rongga tengkorak yg menjadi pusat saraf; benak: *Otak orang pintar itu diawetkan untuk dipamerkan ke khalayak ramai,* unto ntau napande njo niboli pakabelo rapopoantoka todea; **2** *ki* alat berpikir; pikiran; benak: *tajam – nya,* nataja pompekirina pandai; *memeras –,* nopaudasa unto memikirkan dng susah payah; **3** *ki* biang keladi; tokoh; gembong: *– kejahatan,* tau jaa;
ber.o.tak *v* noakala **1** berakal; mempunyai pikiran; mempunyai kecerdasan yg baik: *si Jahil tidak ~,* tau jaa tara noakala; **2** mempunyai otak: *setiap makhluk hidup ~,* poro-poro napa natuvu naria untona;
– tajam *ki* pandai, *adikmu mempunyai ~,* tueimu untona napande;
meng.o.taki *v* topoakala: *ia dituduh ~ berbagai kegiatan kejahatan di kota ini,* ia nitoongga topoakala jaa ri kota we'i
oto *n* oto
otot *n* uva;
meng.o.tot *v* kaabaga: *Apa gunanya ~ spt itu?,* nuapa gunana kaabaga vetu tu

P

[1]pa.car *n* tingea;
ber.pa.car.an *v* notingea: *kedua remaja itu sudah lama* –, randua tauna ye'e notingea ye'e;
me.ma.cari *v* nipopotingeaka: *sudah lama ia ~ gadis itu,* nasaemo la nipopotingeaka randa ye'e;
pa.car.an *v* nipotingeakana
[2]pa.car *n* golontigi
pa.cul *n* pomangi;
me.ma.cul *v* nefafo
pa.da *p* ri **1** kata depan yg dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dl hubungan dng, searti dng *di* (dipakai di depan kata benda, kata ganti orang, keterangan waktu) atau ke: *-- dasarnya,* ri dasarana; *ada -- nya (ku, mu),* naria ri iana;-- keesokan harinya, *ri kanailena*; **2**menurut ...: -- *sangkanya,* ri sangkana
pa.da.hal *p* padahali : *ia pura-pura berani, -- badannya gemetar,* ia netipura-pura nabiya, pade wotona norende;
pa.dam *a* napoyo **1**mati (tt api); tidak menyala atau tidak berkobar lagi: *api kebakaran itu sudah* --, apu mompakakapu ye'e napoyo mo; **2** reda (tt kemarahan); tenang kembali (tt hawa nafsu, berahi, dsb): *seketika itu juga -- lah murka raja,* sampa laija napoyo rau nuraja; **3** aman kembali (tt huru hara, kerusuhan, dsb): *pergolakan di negara itu belum juga --,* nakau ri negara etu tarapa muni; **4** menjadi lemah (tt semangat): *semangat juang mereka tidak pernah* --.semangat juangnda tara naperna napoyo;
me.ma.dami *v* nipayusi;
me.ma.dam.kan *v* nipakapoyo
pa.dat *a* nabuke **1**sangat penuh hingga tidak berongga; padu; mampat; pejal: *lumbung diisi padi sampai --,* paningku niisi pae sampe naponuna; sudah – hatinya, *narodo mi rarana*; **2** penuh sesak; penuh tumpat: *bus kota itu – dng penumpang,* bus kota ye'e nabuke ante ntau; **3** rapat sekali (tt penduduk dsb): *penduduk Pulau Jawa sangat –,* ntodea ri pulo Jawawa nabuke; **4**tidak ada waktu luang; berhimpitan sehingga tidak ada waktu sela: *acaranya -- sekali seminggu ini,* acarana nabuke ntoto papitu eo ye'i; **5***Fis* mempunyai isi dan bentuk yg tetap (tidak cair dan tidak berupa gas): *batu dan besi*

adalah benda –, fatu ante besi anu nako'o;
me.ma.dat*v* nipakabuke: ~ *kasur,* nipakabuke kasoro; ~ *kuburan,* nipakabuke dayo;
me.ma.dati *v* nipakabukeka: *manusia ~ jalan-jalan yg akan dilalui sang juara,* tauna nipakabukesi nonjoyo-njoyo anu raliu topo juara;
me.ma.dat.kan *v* nipakabukesika
pa.di *n* pae;
ber.pa.di *v* nopae
pa.gar *n* fala: *– bambu,* fala folo; *– kawat,* fala kawa;
ber.pa.gar *v* nifala: *halaman rumahnya ~ besi,* karafa nu sapona nifala besi;
me.ma.gar *v* nofala;
me.ma.gari *v* nifalasi **1** memasangi pagar: *ia ~ pekarangannya dng bambu,* ia nifalasi karafana ante folo; **2** *ki* melindungi (supaya jangan diganggu, diserang, dsb): *pasukan keamanan ~ tamu agung,* ntodea kamana nifalasi torata agung;
me.ma.gar.kan *v* nofalaka **1**menggunakan (sesuatu) untuk pagar: *tukang kebun ~ pohon kemuning di halaman depan rumah itu,* topo tinalu nofalaka pu'u nukomuning ri karafa ngayo njapo; **2** memasangkan pagar: *anak-anak sedang ~ kebun sayur-sayuran Paman* , ngana-ngana tinalu uta numangge
pa.gi *n* padondo **1** bagian awal dr hari: *ia bangun pukul 05.00 --* , ia nebangu tinti alima; **2** waktu setelah matahari terbit hingga menjelang siang hari: *ia bekerja keras dr -- hingga petang* , ia nokaraja ntomo lako padondo sampe solo eyo; **3** ki awal; cepat: *engkau terlalu -- memberi komentar tt hal itu,* siko nataianjoro novaika jarita hal ye'e; *sebentar --* , *sebentar malam,* pane'i padondo, pane'i jina, *ki* mudah berubah pendirian;
pa.gi-pa.gi *n* padondona **1** pagi sekali (sebelum matahari terbit); dini hari: *pd hari Lebaran anak-anak bangun ~,* eyo nuhari raya ngana-ngana nebangu padondona; **2** masih awal (belum waktunya); lekas-lekas: *pd hari itu ia pulang ~,* eyo ye'e la nanjili padondona; *~ **buta*** , padondo naburo; ~ ***hitam*** , padondo navuri;
pa.ha *n* timpu
pa.ham n nompaha **1** *n* pengertian: *pengetahuan banyak, -- nya kurang,* ilmuna nadea, nakura muni nompaha; **2** *n* pendapat; pikiran: *-- nya tidak bersesuaian dng -- kebanyakan orang,* nompahana tara nasesuai ante tau dea; **3***n* aliran; haluan;

pandangan: *ia mempunyai – nasionalis,* ia naria nompaha nasionalis; **4** *v* mengerti benar (akan); tahu benar (akan): *sebenarnya saya sendiri tidak begitu – akan perkara itu,* sabenarna yaku mbaanggu tara vetu nompaha ante nu perkara etu; **5** *a* pandai dan mengerti benar (tt suatu hal): *ia – bahasa Sanskerta,* ia nompaha basa sansekerta; *ia – dalam pembuatan gula,* ia nompaha novia gula;
me.ma.hami *v* nompahamo **1** mengerti benar (akan); mengetahui benar: *ia ~ bahasa dan kebudayaan Arab,* ia nompahamo basa ante budaya Arab; **2** memaklumi; mengetahui: *pemimpin harus dapat ~ kehendak rakyat,* tadulako mamala mantarima dota ntodea

pa.hat *n* pa'a : *– bulat* , pa'a naliongu; **– jantan,** pa'a tonggena; **– ketam,** pa'a ketam; **– kuku,** pa'a kalupa;
ber.pa.hat *v* nipa'a: *pintunya dibuat dr kayu jati ~* , vobana nipovia loko ri kayu jati; *yg berbaris yg ~ yg bertakuk yg bertebang* , anu nobarisi nipa'a, anu nitovo nipoto, *pb* dikerjakan sebagaimana biasanya;
me.ma.hat *v* nipa'asi: *seniman itu sedang ~ patung,* tau vevali ye'e loko novia nipa'asi patung; *~ di dalam baris, berkata dalam pusaka* , nipa'asi ri lampobarisi nito'oka rilanupu, *pb* mengerjakan sesuatu sebagaimana mestinya;
pa.hat.an *n* anu nipa'asina;
pe.ma.hat *n* topopa'asi;
pe.ma.hat.an *n* nopa'a

pa.hit *a* napai **1** rasa tidak sedap spt rasa empedu: *jamu temu hitam itu – rasanya,* jamu temu vuri etu rasana napai; **2** *ki* tidak menyenangkan hati; menyusahkan hati; menyedihkan: *pengalaman yg –,* kajadia anu napai;
ber.pa.hit-pa.hit *v* netipai-pai;
me.ma.hit.kan *v* nompakapai

pa.kai *v cak* pake **1** mengenakan; ber-...: *pelajar SLTP – seragam putih biru* , ngana sikola SMP nopake baju bula ante nakodara; **2** dibubuhi dng ...; diberi ber-...; dengan: *satu gelas es teh – gula,* sakaca es teh nopake gola;
me.ma.kai *v* nompake **1** mengenakan: *~ baju kebaya,* nompake baju kabaya; *~ pending emas,* nompake sabu bulava; *~ jas hujan,* nompake baju uja; **2** menggunakan; mempergunakan (dl arti yg luas): *~ huruf Braille,* nompake huruf braile; **3** mematuhi; mengindahkan:

~ aturan permainan, noikut atura mpomore; **4** memerlukan; menghabiskan: *pembangunan gedung itu ~ biaya yg besar,* pombangu nu gedung ye'e biaya bose; **5** naik; menumpang: *~ pesawat terbang,* nae kapal udara; **6** mempekerjakan: *ia ~ dua orang pembantu,* ia nompake rua mba'a batua; **7** mengikuti: *penduduk daerah itu masih ~ adat lama* , ntodea ye'e nompake ada nggolu;
me.ma.kai.kan *v* nompakeka **1** mengenakan pd (tt pakaian dsb): *ia ~ baju pd anaknya,* ia nompakeka baju ka anana ; **2** menggunakan pd; menerapkan pd (tt peraturan, adat, undang-undang, dsb): *tidak baik – adat kita di daerah ini* , tara nalompe nompakeka adanta ri kampu ye'i;
ter.pa.kai *v* natipake **1** dipakai tanpa sengaja: *sepatunya yg ditinggalkan di tangga masjid ~ oleh orang lain,* sapatuna anu nibolina ripja numasigi natipake tau ntaina; **2** dapat dipakai; ada gunanya (berguna): *barang bekas pun kadang-kadang masih ~* pakea ronto nasarao dani pakena; **3** masih lazim dipakai: *kebiasaan itu masih ~ di daerah itu,* kabiasaa ye'e lako ri ngapa ye'e;
pa.kai.an *n* pakea;
ber.pa.kai.an *v* nopakea: *tunggu sebentar, ia sedang ~,* popea sampalai, ia nopakea;
pe.ma.kai *n* tau nompake;
pe.ma.kai.an *n* popakea

pa.kar *n* tau navali

pa.kat *n* ntuvu;
ber.pa.kat *v* sintuvu;
me.ma.kati *v* nosintuvu

pa.kis *n* paku: **– pohon,** paku pu'u; **– haji,** paku poaji; **– hias,** paku nompegaya; **– air,** paku uwe

pak.sa pakasa **1** *v* mengerjakan sesuatu yg diharuskan walaupun tidak mau: *kawin –,* noronga nipakasa; *kerja –,* pokaraja pakasa; *bongkar –,* bongkara pakasa; **2** *n* kekerasan; perkosaan: *negara diktator memerintah dng – ,* negara diktator naparenta ante pakasa;
me.mak.sa *v* nipakasa **1** memperlakukan, menyuruh, meminta dng paksa: *para pembajak ~ pilot mendaratkan pesawatnya di pelabuhan udara itu,* topeja'a nipakasa pilot kapala udarana ri bandara ye'e; **2** berbuat dng kekerasan (mendesak, menekan); memerkosa: *sudah dilarang masuk, tetapi mereka ~ juga,* nitagi mo nesua, kana sira nipakasa muni;
me.mak.sa-mak.sa *v*

nepakasa-pekasa: *anak itu ~ orang tuanya menjual tanah untuk membeli mobil*, ngana ye'e nepakasa-pakasa totuana nobalu tana raolika otona;
me.mak.sa.kan *v* nompakasa **1** mendesakkan sesuatu kpd; memaksa orang agar mau menerima: *kita tidak boleh ~ kehendak kita kpd orang lain*, kita tara mamala nompakasa dotanta si tau ntaina; **2** berbuat melebihi batas kenyataan yg sebenarnya: *jika tidak mampu, Anda jangan ~ diri*, ane tara pakule, siko ne'e nompakasa koro

pa.ku *n* paku;
ber.pa.ku *v* nipaku **1** ada pakunya; dilekatkan dng paku: *sepatu itu tidak ~ solnya, tetapi hanya dilekatkan dng lem*, sapatu ye'e tara nipaku solna, jani panakaka ante nulem; **2** *ki* berpegang teguh: *mereka tetap ~ pd pendirian semula*, sira tetap ante pendirianna samula;
me.ma.ku *v* nopaku: *~ peti kemas* nopaku kasi;
me.ma.ku.kan *v* nompaku;
ter.pa.ku *v* natipaku **1** sudah dipaku: *peti-peti barang yg akan dikirimkan semuanya ~*, kasi-kasi nubarang anu rapakatuka na natipaku; **2** *ki* diam berdiri di tempat, tidak sempat bereaksi: *penjaga gawang itu ~ ketika tendangan bola lawan mendadak membobolkan gawangnya* , topojaga gawang ye'e nadiam sawaktu sepa bola nesua gawangna; **3** *ki* berdiri (duduk) tidak bergerak-gerak: *ia duduk ~ sambil memikirkan nasibnya* , ia nokabusu natipaku sambil nompekiri tuvuna; **4** *ki* melekat; tertanam: *pesan ibunya sudah ~ di sanubarinya*, patoa tinana natipaku ri lara ntaina mo; **5** *ki* terhenti; terbenam; tertuju: *perhatiannya ~ pd masalah yg satu itu saja*, perhatianna natipaku ante masala anu songu ye'e

pa.la *n* pala
pa.lem *n* palem
pa.ling, ber.pa.ling *v* negoli **1** menoleh (ke kiri dan ke kanan, atau ke belakang): *ia berjalan sambil ~ ke kiri dan ke kanan*, ia nolumako sambil negoli nesuili ri jindi ante ringgana; **2** *ki* beralih atau bertukar (perhatian dsb): *kita harus ~ kpd barang produksi dalam negeri*, kita harus negoli ka barang ri lara negeri; **3** *ki* meninggalkan agama; murtad: *ia telah ~ dr agama yg dianutnya*, ia lako ri agama anu nipercayana;
me.ma.ling.kan *v* nigolika

pa.lu *n* palu-palu

pa.lung *n* palung
pa.man *n* mangge;
ber.pa.man *v* nomangge

pa.nah *n* sopu;
me.ma.nah *v* nosopu: *orang itu ~ seekor rusa*;, tau ye'e nosopu samba'a rusa;
pe.ma.nah *n* toposopu;
pa.nah.an *n* posopu;
pe.ma.nah.an *n* popesopu

pa.nas *a* napane **1** hangat sekali, lawan dingin: *air mendidih itu sangat --*; uwe mporengge ye'e napane mpu ; **2** *n* kemarau (tt musim): *pd musim -- sawah menjadi kering dan tanah retak-retak* , tna tempo napane lida najado naba'i ante nabeka-beka; **3** *n* demam (suhu badannya lebih tinggi dp biasa): *sejak kemarin ia --*, loko ovi ia napane; **4** *a* terasa spt terbakar atau terasa dekat dng api; bersuhu relatif tinggi: *hari ini udara --*, eyo ye'i rerava napane; **5** *a* gerah: *badan terasa -- di dl ruangan ini*, koro nombarasi napane ri lara nuruanga ye'i; **6** *a ki* sangat iri; sakit hati: *hatinya -- krn saudara-saudaranya mendapatkan harta warisan lebih banyak* , larana napane sampesuvu-sampesuvuna nombarata;
pa.nas-pa.nas *a* dana pane-pane;
ber.pa.nas *v* nompoai nopana;
ber.pa.nas-pa.nas *v* neti pane-pane;
me.ma.nas-ma.nasi *v* nepanesi;
me.ma.nas.kan *v* nompaka panesi **1** menjadikan panas; menghangatkan: *Ibu ~ sayur*, tina nompaka panesi uta; **2** *ki* menjadikan meruncing (genting dsb): *peristiwa penembakan para demonstran itu telah ~ suasana* , peristiwa potemba topodemo ye'e nompaka panesi;
ke.pa.nas.an *n* bonapane

pan.ci *n* kura

pan.cing *n* peka;
me.man.cing *v* nopeka **1** menangkap ikan dng pancing; mengail; **2** *ki* memberikan sesuatu untuk memikat orang lain sehingga dapat memperoleh apa yg diinginkannya: *kupon berhadiah yg dikeluarkan itu bertujuan ~ pembeli*, kupon nohadia anu ri ye'e notujua nopeka topongoli; **3** *ki* mengadakan provokasi supaya terjadi perkelahian (pertempuran, permusuhan, dsb): *~ perkelahian*, nopeka posibaga; **4** *ki* menuangi air (bensin) pd pompa supaya air (bensin) dapat keluar: *~ pompa air* , nopeka pompa uwe; **5** *ki* mengajukan pertanyaan untuk

mendapatkan keterangan atau data yg diperlukan: *polisi ~ tertuduh dng pertanyaan-pertanyaan* , polisi nopeka natitudu ante nitana-tana; **6** *ki* menjebak dng umpan untuk mendapatkan keuntungan bagi pihaknya: *untuk menyelamatkan posisi raja yg terancam dl permainan catur itu, ia ~ lawan dng mengorbankan sebuah kudanya,* untu nompeselamat posisi madika anu ri lara ppomorea catu ye'e, ia nopeka lawanna ante nakorba songu jara;

pe.man.cing *n* topopeka: *seorang ~ harus sabar,* topopeka harus nasabara;

pe.man.cing.an *n* pomeka

pan.co, ber.pan.co *v* nosi adu kakuata mpale

pan.dai *a* nevali **1** cepat menangkap pelajaran dan mengerti sesuatu; pintar; cerdas: *anak itu sangat --,* ngana yee nevali ntoto; **2** *a* mahir; cakap; terampil: *karyawan itu -- lagi cekatan* , topokaraja ye'e nevali pade akas; *ia -- berbahasa Inggris,* ia nevali nobasa Inggris; **3** *v* dapat; sanggup: *anak itu sudah -- membaca,* ngana etu nevali nombasa; **4** *a* berilmu: *banyak orang -- di daerah ini* , nadea tau nevali ri ngapa ye'i;

me.man.dai.kan *kl v* nompaka vali: *tugas seorang guru ialah ~ muridnya* , natuga songu guru nompaka vali ngana sikola;

ke.pan.dai.an *n* nevali : *dr mana pula ia mendapat ~ itu?* Loko ri'ifa ia nombarat nevali ye'e

pan.dan *n* panda;

-- **duri** , panda karui; -- **podak** , panda podak; -- **musang,** panda tinggalu; -- **wangi** , panda navongi

pan.dang *n* pano'oka**1** penglihatan yg tetap dan agak lama: *membuang (melayangkan)* --, nompepevoro pano'oka; *selayang* --, songu pano'oka; *sekali* --, sanggani pano'oka; **2** *cak* memandang;

ber.pan.dang.an *v* nosimpano'oka: *mereka duduk ~,* sira nokabusu nosimpano'oka;

ber.pan.dang-pan.dang.an*v* nosimpano'o-no'oka;

me.man.dang *v* nepano'o **1** melihat dan memperhatikan (biasanya arah dan jaraknya tetap): *jangan engkau ~ nya,* ne'e siko nepano'ona; *sejauh-jauh mata ~* , nakavao-vao ri mata nepano'o; **2**menganggap; memperlakukan (sbg): *kami ~ dia sbg anggota keluarga,* kami nepanao'o ia navela sampe suvu;

~ enteng , nepano'o nagampa; **3**mempedulikan; memperhatikan; mengingat (akan): *tidak ~ bangsa* (buku, orang) , tara nepano'o bangsa; **4** menyegani; menghargai: *masyarakat ~ dia krn budi, amal, dan jasanya,* ntodea nepano'o ia karena budi, amal, ante jasana;

pan.dang-me.man.dang *v* nepano'o-no'oka;

me.man.dangi *v* nepano'o: *orang asing itu ~ karya seni tradisional,* tau ye'e nepano'o karya seni tradisiona;

ter.pan.dang *v* natipano'o **1**terlihat; kelihatan: *bakteri itu tidak ~ oleh mata,* bakteri ye'e tara natipano'o mata; **2**teringat kpd; hanya memperhatikan: *~ kpd gaji dan pangkat,* natipano'o ka gaji ante pangka; **3**disegani; dihormati: *ia masuk orang ~ di kampungnya* , ia nesua tau natipano'o ri kampuna; **4**tiba-tiba atau tidak sengaja memandang: *di rumah makan itu ~ lah ia kpd seseorang yg pernah dikenalnya* , ri sapo panggoi ye'e natipano'omo ia ka sangu tauna nisanina;

pe.man.dang *n* topepono'o

pa.nen *n* panen **1**pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang: *-- padi tahun 1999 menurun* , pane pae tahun 1999 nana'u; **2***v cak*beroleh keuntungan atau rezeki (dng mudah): *penjual es -- duit pd musim kemarau ini,* topobalu es nopanen doi tempo eyo napane ye'i;

me.ma.nen *v* nompane;

pa.nen.an *n* panena;

pe.ma.nen.an *n* popanena

pa.ngan *n* panggoi: *cukup sandang, -- , dan papan merupakan harapan bagi setiap orang,* gana baju, panggoi, ante sapo najadi harapan tauna

pang.gang *v* nitapa: *ayam --,* manu nitapa; *ikan --,* bau nitapa;

me.mang.gang *v* notapa; *~ ikan,* notapa bau;

di.pang.gang *v* nitapasi;

pang.gang.an *n* potapa;

pe.mang.gang *n* topotapa;

pe.mang.gang.an *n* popatapa

pang.gil *v*, **me.mang.gil** *v* pokio, nepokio **1**mengajak (meminta) datang (kembali, mendekat, dsb) dng menyerukan nama dsb: *dialah yg ~ aku tadi,* ia mo nepokio yaku panggane; **2** mengundang; menyilakan datang (ke perjamuan dsb): *saya ~ seratus orang untuk menghadiri pesta pernikahan anak saya,* yaku nepokio satu mba'a tau narata pobati anangga; **3** *cak* menyebut; menamakan: *Ibu ~ aku si*

Bontot, tina nepokio yaku anu;
me.mang.gil-mang.gil *v* nepokio-kio: *terdengar suara orang ~ ku*, natiepe suara ntau nepokio-kioku;
me.mang.gil.kan *v* pokioka **1**memanggil untuk: *dia ~ penderita dokter* , ia pokioka tau nandasa; **2** menyebut dng: *ia tidak ~ ayah kepadanya*, ia tara pokioka papa kaiya;
ter.pang.gil *v* nipokio **1** (sudah) dipanggil: *dr sekian banyak pelamar hanya dialah yg ~* , kadeana tau neduta jaiya anu nipokio; **2**(sudah) disebut namanya: *yg sudah ~ harap datang ke loket* , anu na'opumo nipokio niharap marata ri loket; **3**merasa berkewajiban atau bertanggung jawab: *tiap pemuda ~ untuk membela tanah air* , loko-loko kabilasa nipokio mbabela tanah air ;
pe.mang.gil *n* topopakio;
pe.mang.gil.an *n* pokioka

pang.gul, me.mang.gul *v* polemba, nolemba: *~ bedil*, nolemba panaguntu; *~ senjata*, nolemba sanjata

pang.kas *v* timpusi, **ber.pang.kas** *v* notimpusi: *rambutnya gondrong, tidak pernah ~*, vo'ona narate, tara naperna notimpusi;
me.mang.kas *v* nitimpusi **1**memotong ujung (tumbuh-tumbuhan dsb): *~ pagar hidup*, nitimpusi usumbala tuvu; **2** (rambut): *ia mengambil kursus ~ rambut* , ia nantima sikola niti, pusi vo'o;
pe.mang.kas *n* potimpusi;
pe.mang.kas.an *n* potimpusina

pang.ku, ber.pang.ku*v* tande, nositande : *anak itu ~ di haribaan ibunya*; ngana ye'e nitande ri nubainona tinana;
me.mang.ku *v* notande **1** menaruh sesuatu di atas paha antara pangkal paha dan lutut atau di atas lengan antara lengan atas dan siku dipatahkan (hampir spt memeluk); meriba: *ia ~ anaknya yg sedang menangis*, ia notande anana anu ranja mpotumangi ; **2** memeluk (agama dsb); memendam (cita-cita dsb): *rakyat Indonesia ~ berbagai agama (Islam, Kristen, Buddha, dsb)*, ntodea ri Indonesia notande rupa-rupa agamana (Islam, Kristen, Budha,dsb); *~ cita-cita luhur*, notande cita-cita anu nabelo ; **4** menyelenggarakan atau mengelola (negara, pemerintahan, dsb): *~ negeri*, notande nagari; **5** mewakili (sbg wali): *lima tahun lamanya ia ~ Sultan yg masih kecil (belum dewasa) itu*, lima mpae saena ia notande sultan; **6** memegang suatu jabatan: *ia ~ jabatan gubernur* ia notande, napangku pangka gubernur;
pe.mang.ku *n* topotande;
pe.mang.ku.an *n* notandeka

pa.nik *a* nasesa lara: *dl situasi bagaimanapun kita tidak boleh --* , risituasi ivenu opun kita tara mamala

pan.jang *a* narate **1** *a* berjarak jauh (dr ujung ke ujung): *jalan yg -- itu akan ditempuhnya dl 30 menit* , jala anu narate ye'e raose ri trolumpulu menit; **2** *n* jarak membujur dr ujung ke ujung: *-- rumah itu 10 m dan lebarnya 7 m*, sapo ye'e sampulu mete binina pitu meter; **3** a lama (waktu): *libur --* , lubu narate; *rencana jangka --*, rencana jangka narate;
ber.ke.pan.jang.an *a* naratea;
me.man.jang *v* narate: *Bukit Barisan ~ dr Aceh ke Bengkulu* , Buki barisan narate ri Ace ka Bengkulu;
me.man.jang.kan *v* nipakarateka;
mem.per.pan.jang *v* mompakarate

pan.jat *v* pone; -- **tebing**, pone bingge;
me.man.jat *v* mompone: *kera itu ~ pohon*, boga ye'e mompone pu'u;;
me.man.jat.kan *v* momponeka;
pan.jat.an *n* nompone;
pe.man.jat *n* tope mpone;
pe.man.jat.an *n* pompone

pan.tai *n* tasi

pan.tat *n* palo

pa.nut.an *n* teladan

pa.pa *a* nasusa: *mereka adalah orang --* , sira ye'e anu ntau nasusa ;
ke.pa.pa.an *n* kasusana

pa.pa *n cak* papa

pa.pan *n* dopi **1**kayu (besi, batu, dsb) yg lebar dan tipis: rumah panggung itu lantainya terbuat dr -- (kayu) jati; **2** sapo; rumah: *kita perlu sandang, pangan, dan --*, kita naparalu baju, pangoni ante sapo;
me.ma.pan *v* nompaka dopi;
me.ma.pani *v* nompakadopi

pa.rang *n* sinangge: *-- lading*, sinangge lading; *-- mondok*, sinangge mondok; *-- pandak* , sinangge pandak;
me.ma.rang *v* nosinangge

pa.ras *n* tate: *-- nya tidak secantik dulu semasa ia masih muda*, tatena tara mo nadoli eva nggolu waktu ia dana ngura

pa.rau *a* napausi: *akibat sakit flu suaranya --* , saba flu suarana napausi

pa.re /paré/ Jw *n* pare

pa.rit *n* saluela

pa.ru, pa.ru-pa.ru *n* karaka

pa.rut *n* paru;
me.ma.rut *v* noparu: *ia sedang ~ kelapa*, ia noparu

mo kaluku;
pe.ma.rut *n* tope paru;
pa.rut.an *n* poparu
pa.sak *n* paku
pa.sang *v* panaka
pa.sir *n* bone **1** butir-butir batu yg halus; kersik halus: *Ayah mengambil pasir*, papa nantima bone; **2** *n* lapisan tanah atau timbunan kersik halus: *ia bermain-main di* --, ia nomore-more ri bone; *padang* --, jono bone; **3** *a* berbutir-butir sbg pasir: *emas* -- , bone bulava ; gula -- , bone gola; **4** *n* laut: *tepi* -- , bone tasik
pas.ti *a* vatantu: *dia sudah berjanji besok -- datang*; ia najanji mo mengolu vatantu narata; *jika diberkahi Tuhan, usaha kita -- berhasil*, ane rafaika pue, usahanta natantu mohasil;
me.mas.ti.kan *v* natantuka: *kami sudah mempertimbangkan masak-masak sebelum ~ akan memungut seorang anak laki-laki* , kami no natantu niala ngana kodi;
pe.mas.ti.an *n* nampakatantuka; penentuan; penetapan: *~ jadwal keberangkatan kapal itu dapat ditanyakan kpd syahbandar* , nampakatantuka jadwala kapala ye'e naria nikutanaka syahbandar
pa.sung *n* balanggu;
me.ma.sung *v* nibalanggu **1**membelenggu seseorang dng pasung; memasang pasung pd...; **2** memasukkan ke dl kurungan (penjara); **3** ki membatasi (menghambat) ruang gerak: *peraturan itu ~ kreativitas anak-anak*, atura ye'e nibalanggu kagiatan ngana-ngana;
me.ma.sung.kan *v* nobalanguka;
pa.sung.an *n* balangguna;
pe.ma.sung.an *n* pobalangguna
pa.tah *a* napua **1** putus tt barang yg keras atau kaku (biasanya tidak sampai bercerai atau lepas sama sekali): *dahan itu* -- , tingga ye'e napua; **2** *ki* terhenti, tidak dapat berlanjut lagi;
me.ma.tah.kan *v* nompakapua **1** menjadikan (membuat dsb) patah: *~ dahan tempat berpijak*, nompakapua tingga anu tampa nojeje; **2** menghilangkan (semangat keberanian dsb): *pemerintah kolonial berusaha ~ semangat nasional bangsa itu*, pameranta panjaja nousaha nompakapua semangat ;
pe.ma.tah *n* tau nampakapua;
pe.ma.tah.an *n* nipuasi
pa.tuh *a* neturusi: *gadis itu*

sangat -- pd orang tuanya , ranada ye'e neturusi ante totuana ; *rakyat selalu -- kpd pemerintah*, ntodea selalu neturusi ka pemarenta;
me.ma.tuhi *v* niturusi: *anjing itu ~ perintah tuannya*, asu ye'e niturusi pomparenta puena; *hukum merupakan peraturan yg memaksa masyarakat untuk ~ nya*, hukum najadi atura anu nebarusu todea niturusina;
pe.ma.tuh.an *n* niturusika
pa.us *n* mangiva
pa.yah *a* namagasi **1** lelah; penat: *kalau sudah -- , boleh beristirahat sebentar*, ane namagasi, mamala mompasau nggolu; **2** sukar; susah: *masalah ini -- juga dipecahkan* , masala ye'i namagasi mo untu nipaka;
ber.pa.yah-pa.yah *v* nomagasi: *pekerjaan yg sulit itu hanya dapat diselesaikan dng --*, pokaraja anu nasusa ye'e namala nipaka opu ante nomagasi;
me.ma.yah.kan *v* nompaka magasi
pa.yau *a* nape'e: *air -- tidak enak diminum*, uwe nape'e tara nanyama ni inu
pa.yu.da.ra *n* susu;
ber.pa.yu.da.ra *v* nosusui
pa.yung *n* payu;
ber.pa.yung *v* nopayu: *ia ~ krn panas terik*, ia nopayu lantara napane mpu;
me.ma.yungi *v* nopayusi **1** dng payung: *ia bertugas ~ mempelai pd perarakan itu*, ia notugas nopayusi pobere i ri pesta ye'e; **2** *ki* melindungi: *pemerintah selalu ~ rakyatnya*, pamarenta nopayusi ntodeana;
me.ma.yung.kan *v* nopayuka
pe.cah *v* narobe **1**terbelah menjadi beberapa bagian: *piring yg dipegangnya jatuh dan -- berkeping-keping*, suraya anu nitenggesiuna nanafu ante narobe nakamburaka; **2** retak atau rekah (tt kulit, tanah, dsb): *krn musim kemarau yg panjang, tanah persawahan banyak yg* --, lantara tempo eyompane anu nandate, tana nulida nadea narobe; **3** rusak atau belah kulitnya (dindingnya) hingga isinya keluar (tt telur, ban, bisul, dsb): *ban mobil itu -- ketika dipompa*, ban oto ye'e narobe waktu nipompa; *bisulnya sudah -- dan nanahnya keluar*, bisuna narobemo ante nanana nesuvumo; **4** menjadi cair atau bergumpal-gumpal (tt air susu, santan, dsb): *air susu yg -- tidak baik untuk diminum* , *uwe* njusu anu nampakrobe tara nalompe ra inu; **5**

bercerai-cerai (tidak bersatu atau tidak kompak lagi); hilang (tt kepercayaan): *partai buruh – menjadi beberapa partai* , partai buruh narobe najadi naria partai;
ber.pe.cah.an *v* narobe loko: *telur jatuh berhamburan dan ~* tolu manu nanavu nakambaraka ante narobe loko;
me.me.cah *v* narobe **1**menjadi pecah-pecah (tt ombak dsb): *ombak ~ di pantai* balumba narobe ri tasi; **2**merusak; mengganggu: *aku tidak berani ~ suasana yg tenang itu,* tara nabia narobe suasana anu nalioonasi ye'e;
me.me.cah.kan *v* nompakarobe **1** merusakkan dsb hingga pecah: *siapa yg ~ piring itu,* sema anu nompakarobe suraya ye'e; **2**mengatasi; menyelesaikan: *kita harus berusaha untuk ~ setiap masalah yg kita hadapi* , kita nousaha nompakarobe natiap masala anu nihadapina; **3**membuat menjadi tidak bersatu; mencerai-beraikan: *mereka selalu berusaha ~ persatuan kita,* sira nousaha nompakarobe posintuvunda; **4** membagi-bagi: *kita perlu ~ kelompok kerja ini menjadi dua bagian,* kita paralu nompakarobe kelompok pokaraja ye'i najadi randua bagia; **5** menyiarkan (kabar, rahasia): *siapa yg ~ kabar itu,* sema anu jarita kareba ye'e; **6** *ki* memusingkan (kepala): *masalah itu betul-betul ~ kepala, tidak sanggup rasanya aku mengatasinya,* masala ye'e betul-betul nompakarobe tunuana, tara mamampu nirasainggu nontoamaka; **7** *ki* memekakkan (telinga): *suaranya keras dan ~ telinga orang yg mendengarkannya,* suarana nabose nompakarobe talinga tau anu nangepeka;
ter.pe.cah-pe.cah *v* natikarobe-robe;
pe.me.cah *n* **1**tope pakarobe, orang yg memecah(kan); **2** popakarobe, alat untuk memecahkan: *sudah terbukti bahwa pencuri itu menggunakan martil sbg ~ kaca jendela,* tope palu-palupompakarobe kasa jandela;
pe.me.cah.an*n* nampakarobe
pe.cel *n* pecel
pe.ci /péci/ *n* songkok
pe.cut *n* cambu: *dng – di tangan sais menjalankan kereta kudanya,* ante cambu ri pale toposopiri najalaka dokarana;
me.me.cut *v* nocambu: *orang itu ~ kudanya,* tau ye'e notambu jarana;
pe.dang *n* guma: *kena – bermata*

dua , navela guma nomata radua, *pb* amat sakit hatinya; *menepik mata –* , mata guma, *pb* melawan orang yg berkuasa;
me.me.dang *v* noguma
pe.das *n* nalala, **1** rasa spt rasa cabai (lombok dsb): *– sambal ini sama dng – cabai* nalala sambal ye'i nasimbayu ante nalala marisa ; **2***a* terasa spt cabai atau merica; **3***a* kitajam atau keras (tt kritik dsb); menyakitkan hati (tt perkataan dsb): *tulisan-tulisannya sangat –* , tulisa-tulisana nalala ntoto;
me.me.das.kan *v* nompaka lala;
ke.pe.das.an nalala ntoto
pe.dih *a* naporosi: *lukanya terasa – kena obat,* bakana nombarasai naporosi navela pakuli
me.me.dih.kan *v* nompakaporosi: *asap api itu ~ mata,* unu nu apu etu nompakarosi mata; *ia mengeluarkan kata-kata yg ~ hati* , ia nesufuraka jarita anu nompaka porosi;
ke.pe.dih.an *n* bonoa porosi **1**rasa pedih; **2** n kesakitan hati; **3** a sangat sakit: *anak itu menangis ~ bila lukanya dicuci,* ngana ye'e notumangi bonaporosi ratambasi
pe.dis *a* naporosi
pe.du.li *v* natinda rara: *mereka tidak – kepada orang lain,* sira tara natinda rara anbte tau ntaina;
me.me.du.li.kan *v* natinda rara: *orang tua itu suka ~ orang lain,* totua ye'e nipokonona natinda rara tau ntaina
pe.ga.gang *n* pegagang
pe.gang *v*;**ber.pe.gang (pd)** *v* tinggesi, notinggesi: *agar jangan jatuh, tangannya ~ erat-erat pd dahan kayu,* ala tara nanafu, palena notinggesi paka roso-roso ante tinggu nggayu; *~ pd janji yg semula,* notinggesi ka janji anu namulana; *~ pd aturan-aturan yg telah ada,* notinggesi ka atura-atura anu ada;
ber.pe.gang.an*v* nositinggesi **1** berpegang: *kami ~ ketika melintasi jembatan itu,* kami nositinggesi waktu nefote jambata ye'e; **2** memakai pegangan: *penggorengan itu ~ supaya mudah memakainya,* posole ye'e nositingesi supaya magampa mompakena;
me.me.gang *v* nitenggesi **1** maut dng tangan; menggenggam (uang dsb): *tangan kanannya ~ seikat bunga,* pale ngganana nitenggesi sampou bunga; **2** mempunyai (uang dsb); **3** mengemudi (menyetir): *dia tidak berani ~ setir mobil di jalan yg berbelok-belok,*

ia tara nabia nitenggesi oto ri jala anu noleko-leko; **4** menangkap (pencuri); **5** memakai (mempergunakan, mempunyai) senjata dsb: *siapa yg ~ senjata tanpa izin dihukum,* sema anu nitenggesi panaguntu tarapa ijin nihukum;
pe.gang.an *n* potinggesi;
per.pe.gang.an *n* popetinggesi;
pe.me.gang *n* topetingesi;
pe.me.gang.an *n* nitinggesika

pe.ga.wai *n* pegawai, pokaraja ri pamarenta **1**orang yg bekerja pd pemerintah (perusahaan, dsb): *sekalian -- negeri bersumpah akan setia,* pegawai negeri pura nasumpa nu setia;**2** *ki* alat perkakas: *menjadikan langit dan bumi tiada dng --* , nompajadika langi ante bumi tarapa ante pokaraja; 3 Adm sekelompok orang yg bekerja sama membantu seorang direktur, ketua, dsb mengelola sesuatu: *sekarang hebat kamu sudah punya perusahaan sendiri, berapa orang -- nya*? Nagaya siko so naria parusahaan, sakuya pokarajamu?

pe.kak *a* nabongo;
pe.kak-pe.kak *a* nabongo mpu;
me.me.kak.kan *v* nompabongo: *~ telinga,* nompabongo talinga

pe.ker.ti *n* sifa **1**perangai; tabiat; akhlak; watak; **2**perbuatan (kurang baik): *ia pun sangat marah mendengar -- anaknya,* ia bonarau nangepeka kelakuan anana

pe.kik *n* pongare **1** teriakan; jeritan: *terdengar -- tangis orang dl kapal yg sedang terbakar itu,* niepeka pongare tangi tau ri kapala anu napapu ye'e; **2**sorak atau teriakan (sbg semboyan dsb): disambut dng -- "merdeka", gemuruh suaranya; *-- anak-anak bermain di halaman tidak henti-hentinya* , ngana-ngana nomore ri karafana tara neta'a-neta'a;
me.me.kik *v* nongare: *ia ~ memanggil ibunya,* ia nongaresi mamana; *adiknya ~ kegirangan,* tuaina nongare nasana

pe.lam.pung *n* poapunga: *-- kail,* poapunga kael; *-- renang,* poapunga nandiu

pe.lan *a* naole;
pe.lan-pe.lan *v* naole-ole **1** *cak* perlahan-lahan; lambat-lambat: *ia berjalan ~ menuju ke jembatan itu*; ia nolumako naole-ole ri jogu ri jambata ye'e; **2** tidak keras (tt suara, pukulan, dsb): *kubisikkan namanya ~ dan dia membuka matanya* , kutjarita hangana naole-ole ante ia nombuka matana;
me.me.lan.kan *v* nampakaole

pe.lan.duk *n* rusa kodi

pe.la.ngi *n* pelangi

pe.lan.tar *n* dego-dego **1** bangku panjang tempat duduk (di pekarangan, lepau, dsb): *banyak orang duduk di atas sebuah --,* nadea tau nokabusu ri fafona dego-dego; **2** lantai yg ketinggian (bersambung dng rumah, tetapi tidak beratap): *ia menjemur kain baju di --* , ia nompoai kae ri ;
pe.lan.tar.an *n* dego-dego,

pe.lan.ting, ter.pe.lan.ting *v* navu, nanavu: *mobil itu menabrak pohon dan empat orang penumpangnya ~ ke jalan,* oto ye'e norumpa pu'u ante aupo tau panumpa nanavu ri jala

pe.le.pah *n* palompo;
ber.pe.le.pah *v* nopalompo

pe.le.sat, me.me.le.sat *v* nevoro;
ter.pe.le.sat *v* nevoro nggavao

pe.let /pélét/ *Jw n* pulu: *mereka telah terkena -- ,*sira nafela pulu; *kena -- keindahan kota itu,* navela pulu ramba nukota ye'e;
me.me.let *v* mopulu

pe.li.ha.ra *v* patuvu;
me.me.li.ha.ra*v* nompatuvu: *~ kesehatan badan,* nompatuvu woto; *~ orang sakit,* nompatuvu tau najua ; *~ anak bini,* nompatuvu ngana ante rongo;
me.me.li.ha.ra.kan *v* nompatuvuka;
ter.pe.li.ha.ra *v* natipatuvu: *tanaman kebun ini ~ sekali,* potuda ri tinala ye'i natipatuvu sanggai;
pe.li.ha.ra.an *n* patuvu: *ayam ~ nya hilang dua ekor kemarin,* manu patuvuna nalipo ruamba'a ofi;
pe.me.li.ha.ra*n* topompatuvu

pe.li.kan /pélikan/ *n* rangkong

pe.lin.tir v, **me.me.lin.tir** *v* niputara: *jika berkelahi, ia akan ~,* anee mosibaga ia niputara;
me.me.lin.tir-me.lin.tir *v* niputara- putara;
ter.pe.lin.tir *v* natiputara;
pe.me.lin.tir *n* topoputara;
pe.me.lin.tir.an *n* popaputara

pe.li.pis *n* palipis;
pe.li.pis.an *n* palipisa

pe.lit a nadongo: *orang -- tidak suka memberi sedekah,* tau anu nadongo tara nipokona nufaika amal

pe.li.ta *n* silo

pe.lo.sok *n* sokina: *ia mengembara sampai ke -- dunia,* ia noumbara sampe ri sokina dunia; *orang berdatangan dr seluruh -- kota untuk menonton pertunjukan itu,* tauna narata ri sokina ngata nangita partujuka ye'e

ia tara nabia nitenggesi oto ri jala anu noleko-leko; **4** menangkap (pencuri); **5** memakai (mempergunakan, mempunyai) senjata dsb: *siapa yg ~ senjata tanpa izin dihukum,* sema anu nitenggesi panaguntu tarapa ijin nihukum;
pe.gang.an *n* potinggesi;
per.pe.gang.an *n* popetinggesi;
pe.me.gang *n* topetingesi;
pe.me.gang.an *n* nitinggesika

pe.ga.wai *n* pegawai, pokaraja ri pamarenta **1**orang yg bekerja pd pemerintah (perusahaan, dsb): *sekalian -- negeri bersumpah akan setia,* pegawai negeri pura nasumpa nu setia;**2** *ki* alat perkakas: *menjadikan langit dan bumi tiada dng --* , nompajadika langi ante bumi tarapa ante pokaraja; 3 Adm sekelompok orang yg bekerja sama membantu seorang direktur, ketua, dsb mengelola sesuatu: *sekarang hebat kamu sudah punya perusahaan sendiri, berapa orang -- nya*? Nagaya siko so naria parusahaan, sakuya pokarajamu?

pe.kak *a* nabongo;
pe.kak-pe.kak *a* nabongo mpu;
me.me.kak.kan *v* nompabongo: *~ telinga,* nompabongo talinga

pe.ker.ti *n* sifa **1**perangai; tabiat; akhlak; watak; **2**perbuatan (kurang baik): *ia pun sangat marah mendengar -- anaknya,* ia bonarau nangepeka kelakuan anana

pe.kik *n* pongare **1** teriakan; jeritan: *terdengar -- tangis orang dl kapal yg sedang terbakar itu,* niepeka pongare tangi tau ri kapala anu napapu ye'e; **2**sorak atau teriakan (sbg semboyan dsb): disambut dng -- "merdeka", gemuruh suaranya; *-- anak-anak bermain di halaman tidak henti-hentinya* , ngana-ngana nomore ri karafana tara neta'a-neta'a;
me.me.kik *v* nongare: *ia ~ memanggil ibunya,* ia nongaresi mamana; *adiknya ~ kegirangan,* tuaina nongare nasana

pe.lam.pung *n* poapunga: *-- kail,* poapunga kael; *-- renang,* poapunga nandiu

pe.lan *a* naole;
pe.lan-pe.lan *v* naole-ole **1** *cak* perlahan-lahan; lambat-lambat: *ia berjalan ~ menuju ke jembatan itu*; ia nolumako naole-ole ri jogu ri jambata ye'e; **2** tidak keras (tt suara, pukulan, dsb): *kubisikkan namanya ~ dan dia membuka matanya* , kutjarita hangana naole-ole ante ia nombuka matana;
me.me.lan.kan *v* nampakaole

pe.lan.duk *n* rusa kodi

pe.la.ngi *n* pelangi

pe.lan.tar *n* dego-dego **1** bangku panjang tempat duduk (di pekarangan, lepau, dsb): *banyak orang duduk di atas sebuah --,* nadea tau nokabusu ri fafona dego-dego; **2** lantai yg ketinggian (bersambung dng rumah, tetapi tidak beratap): *ia menjemur kain baju di --* , ia nompoai kae ri ;
pe.lan.tar.an *n* dego-dego,

pe.lan.ting, ter.pe.lan.ting *v* navu, nanavu: *mobil itu menabrak pohon dan empat orang penumpangnya ~ ke jalan,* oto ye'e norumpa pu'u ante aupo tau panumpa nanavu ri jala

pe.le.pah *n* palompo;
ber.pe.le.pah *v* nopalompo

pe.le.sat, me.me.le.sat *v* nevoro;
ter.pe.le.sat *v* nevoro nggavao

pe.let /pélét/ *Jw n* pulu: *mereka telah terkena -- ,*sira nafela pulu; *kena -- keindahan kota itu,* navela pulu ramba nukota ye'e;
me.me.let *v* mopulu

pe.li.ha.ra *v* patuvu;
me.me.li.ha.rav nompatuvu: *~ kesehatan badan,* nompatuvu woto; *~ orang sakit,* nompatuvu tau najua ; *~ anak bini,* nompatuvu ngana ante rongo;
me.me.li.ha.ra.kan *v* nompatuvuka;
ter.pe.li.ha.ra *v* natipatuvu: *tanaman kebun ini ~ sekali,* potuda ri tinala ye'i natipatuvu sanggai;
pe.li.ha.ra.an *n* patuvu: *ayam ~ nya hilang dua ekor kemarin,* manu patuvuna nalipo ruamba'a ofi;
pe.me.li.ha.ra*n* topompatuvu

pe.li.kan /pélikan/ *n* rangkong

pe.lin.tir v, **me.me.lin.tir** *v* niputara: *jika berkelahi, ia akan ~,* anee mosibaga ia niputara;
me.me.lin.tir-me.lin.tir *v* niputara- putara;
ter.pe.lin.tir *v* natiputara;
pe.me.lin.tir *n* topoputara;
pe.me.lin.tir.an *n* popaputara

pe.li.pis *n* palipis;
pe.li.pis.an *n* palipisa

pe.lit a nadongo: *orang -- tidak suka memberi sedekah,* tau anu nadongo tara nipokona nufaika amal

pe.li.ta *n* silo

pe.lo.sok *n* sokina: *ia mengembara sampai ke -- dunia,* ia noumbara sampe ri sokina dunia; *orang berdatangan dr seluruh -- kota untuk menonton pertunjukan itu,* tauna narata ri sokina ngata nangita partujuka ye'e

pe.lo.tot, me.me.lo.tot *v* nikombulosi
me.me.lo.toti *v* nikombulosi'i
pe.luh *n* ini: *mereka bekerja keras hingga – bercucuran*, sira nokaraja ntomo najadi inina nesuvu;
ber.pe.luh *v* naini
pe.lu.it *n* ploit **1**yg dapat menghasilkan bunyi apabila ditiup; sempritan: *wasit meniup –* , wasit nutimburusi ploit ; **2**sirene
pe.luk *v* negomu **1** dekap (pd leher, tubuh, dsb); **2***n*depa (untuk ukuran besar): *batang kayu itu besarnya tiga –*, puu nggayu ye'e bosena tolu depa;
ber.pe.luk.an *v* nosigomu: *mereka berdua berjalan ~ menuju pantai;* sira rodua nelumako nosigomu njogu ri tasi;
ber.pe.luk-pe.luk.an *v* nosigomu-gomu;
me.me.luk*v* negomu **1** seseorang ke dl dekapan kedua tangan yg dilingkarkan; mendekap: *ia menangis sambil ~ anaknya;* , ia notumangi ante negomu nganana; **2** *ki* menganut (mengikuti ajaran): *~ agama*, negomu agama;
me.me.luki *v* nosigomu;
ter.pe.luk *v* natigomu;
pe.me.luk *n* topegomu: *~ agama*, topegamu agama;
pe.me.luk.an *n* popegomuka
pe.mu.da *n* kabilasa; teruna: *para – ini akan menjadi pemimpin bangsa*, kabilasa yei najadi tadulako ri ntodea
pe.mu.di *n* randa: *pd masa revolusi para – juga ikut mengangkat senjata*, ri tempo revolusi randa-randa nokeni panaguntu
pe.na.sar.an *a* meki ranjai
pe.nat *a* namagasi: *tubuh – sehabis bekerja*, koro namaghasi naopu nokaraja;
me.me.nat.kan*v* nompakamagasi;
ke.pe.nat.an*n* kamagasi
pen.cet /pencét/ *v* nopiesi;
me.men.cet*v* nopiesi: *ia ~ bel untuk memanggil tuan rumah*, ia nopiesi bel yee nongaresi pue njapo
pen.dam, me.men.dam *v* nibolina **1** menanam (untuk menyembunyikan dsb) dl tanah: *~ sesuatu di bawah pohon pisang*, nibolina ri bavo puu loka; **2** menyembunyikan; menyimpan (tt perasaan, rahasia, dsb): ia hanya menangis dan ~ kesedihannya dl hati; ia notumangi aga ante nibolina ri rarana; *tidak dapat ~ rahasia*, tara nabisa nibolina rahasia;
me.men.dam.kan *v* nibolinaka: *dialah yg ~ senjata itu di belakang rumah*; ia mo nibolinaka potemba ye'e ri taliku nusapo;
ter.pen.dam *v* natibolina **1** tertanam (dl tanah dsb): *mencari harta ~*, harta anu natibolina; **2** tersimpan dl hati: *perasaan cinta itu sudah lama ~ dl hatinya* , rara asina natibolina mo li lara atina; **3** tersembunyi (tidak diketahui atau digunakan): *tidak sedikit tenaga-tenaga ~ yg sewaktu-waktu dapat digunakan untuk pembangunan*, tara sadiki tenaga anu natibolina ri tempona namala nigunaka untu pembanguna
pen.dek /péndék/ *a* noboku **1** dekat jaraknya dr ujung ke ujung: *penggaris –*, pogarisi noboku ; **2** dekat jaraknya dr sebelah bawah; tidak tinggi: *buah jambu dapat dipetik anak-anak krn pohonnya masih –*; fua nujambu namala nipupu nun ngana venu pu'una dana noboku;
me.men.dek *v* bonaboku: *daftar itu bisa ~ bisa memanjang* daftar ye'e naria bonaboku ante naria nalanga;
me.men.dek.kan *v* nompakabokuka **1** mengurangi (memotong dsb) supaya menjadi lebih pendek: *~ lengan baju*, nompakabokuka pale nubaju; **2** mempersingkat (waktu): *~ waktu diskusi* nompakabokuka tempo jarita; **3** meringkaskan; mengikhtisarkan; menyingkat: *~ cerita* , nompakabokuka jarita; *~ pembicaraan* , nompakrrabokuka pojarita;
pe.men.dek.an *n* nompakaboku
pen.de.ta /pendéta/ *n* pendeta;
pe.ngan.an *n* roti
pe.ngan.tin *n* boti: *– laki-laki*, boti langgai
peng.gal *v* sambale **1** potong; kerat; tebas: *– saja leher pembunuh itu*, sambale lehe topo ja'a ye'e; **2** *n* bagian dr buku (kutipan cerita dsb); jilid: *bacalah – yg kedua*, bacamo bagia anu karaduana;
ber.peng.gal.an *v* nosisambale;
me.meng.gal *v* nesambale;
ter.peng.gal *v* natisambale: *kalau menyembelih ayam jangan sampai ~ kepalanya*, ane nesambale manu nemo sampe natisambale tunuana
peng.gal.an *n* posambale;
pe.meng.gal *n* toposambale;
pe.meng.gal.an *n* popasambale
se.peng.gal *n* sampua: *– hari*, sampua eyo;
pe.ning *a* najua kapalana;
ke.pe.ning.an *n* najua kapalana
pe.nis /pénis/ *n* tolu

pe.ni.ti *n* paneti
pen.ju.ru *n* sudu
pen.sil /pénsil/ *n* patolo;
-- **alis** , patolo alisi
pen.si.un /pénsiun/ *v* pensiun
me.men.si.un *v* nopensiun: *perusahaan itu baru saja ~ lima orang karyawannya* , parusahaa ye'e bou aga nopensiunka alima tau pokarajana;
me.men.si.un.kan *v* nompakapensiun;
pen.si.un.an *n* topopensiun
pen.tal, ter.pen.tal *v* nanavu: *ia jatuh ~ dr sepedanya* , ia nanavu lokori sapedana
pen.til /péntil/ *n* pentil: -- *ban sepeda,* pentil ban hapeda
pen.ting *a* penting **1** utama; pokok: *perkara --,* masala anu penting ; **2** sangat berharga (berguna): *pelajaran itu -- bagi anak-anak,* pelajaran ye'e penting ka ngana-ngana; **3** mempunyai posisi yg menentukan (dl pemerintahan, perusahaan, dsb spt pejabat atau direktur): *dia orang -- di negaranya,* ia tau na anu penting ri negarana;
me.men.ting.kan *v* nompakapenting: *~ diri sendiri,* nompakapenting koro mboto; *~ golongannya* , nompakapentin golonganna;
ter.pen.ting *v* natiparalu;
ke.pen.ting.an *n* naparalu: *mendahulukan ~ umum,* nompokoluka naparalu umum
pen.tung *n* pomboba: *ia merebut -- yg dipukulkan kepadanya,* ia nitimana pomboba anu nipopomba ka ia;
me.men.tung *v* nomboba: *ia ~ anjing itu,* ia nomboba asu ye'e;
pen.tung.an *n* pomboba
pe.nuh *a* naponu **1**sudah berisi seluruhnya (tidak ada yg terluang lagi); **2**banyak memuat: *pidato sambutan -- nasihat bagi kaum tua dan remaja,* pidato sambutana naponu naseha ka totua ante kabilasa; **3**banyak sekali: *di lapangan Monas pagi-pagi sudah -- anak berolahraga,* ri tana monas sampodondonanaponu ngana nu olahraga; **4** *ki* tidak kurang dr jumlah yg seharusnya: *gajinya sudah dibayar --,* gajina nibayarimo naponu; *ia bekerja selama satu bulan --,* ia nokaraja sambula naponu;
me.me.nuhi *v* nompaka penu**1**mengisi hingga penuh atau hampir penuh: *~ ember dng air,* nompakapenu embere ante uwe; *beribu-ribu penonton ~ gedung olahraga,* nonjobu-njobu topumpatongo nompakapenu gedung olahraga ;**2** mencukupi: *~ syarat,* nompakapenu syarat;

~ kebutuhan, nompakapenu kebutuha;**3** meluluskan (permintaan, harapan, dsb); mengabulkan: *~ permintaan anggota-anggotanya,* nompakapenu pomperapi nu anggota-anggotana; *beliau ~ permohonan rakyat,* madika nompakpenu pomperapi todea; **4** memuaskan: *hasil pekerjaannya tidak ~ harapanku,* nompakapenu ; **5** menunaikan atau menjalankan (kewajiban dsb): *~ kewajibannya,* nompakapenu kewajibanna ;**6** menepati (janji); melaksanakan (nazar): *~ kata yg sudah terkatakan,* nompakapenu jarita anu nati sufurakamo; *baru sekarang ia bisa ~ nazarnya,* loko ye'i la namala nompakapenu;
pe.nyok /pényok/ *a* nampempe: *kaleng minyak itu -- krn terjatuh,* bele nu lana ye'e napempe nanafu
pe.nyu *n* ponyu
pe.pa.ya *n* gampaya
pe.pek /pépék/ *n* tile
pe.ra.bot *n* isinjapo :-- *rumah tangga,* isinjapo rumah tangga; -- *tukang kayu,* isinjapo topokayu *(gergaji, pahat, dsb)*
pe.ra.hu *n* sakaya;
ber.pe.ra.hu *v* nosakaya
pe.rak /pérak/ *n* perak;
pe.rang.kap *n* teko;
me.me.rang.kap *v* noteko;
ter.pe.rang.kap *v* natiteko
pe.rang.kat *n* bara-bara;
se.pe.rang.kat *n* songu bara
pe.ran.jat, ter.pe.ran.jat v natikaja : *ia ~ melihat rumahnya terbuka,* ia natikaja nanggiatka sapona natibuka;
me.me.ran.jat.kan*v* nompakatikaja;
pe.ra.wan *n* randaa;
per.ban *n* pofungusi: *perawat itu mengganti -- di kepala;* , toporawat ye'e naganti pofungusi ri tunuana;
me.mer.ban *v* nifungusi
per.ca *n* te'ina: *karena tidak ada kapuk, diisinya bantal itu dng -- kain* , kara tara naria kakafu,ni isina luna ye'e ante te'ina kae;
per.ca.ya *v* paracaya **1** mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata: *-- kpd ceritanya,* paracaya ante jaritana; -- *akan kabar itu,* paracaya ante kareba ye'e; **2** menganggap atau yakin bahwa sesuatu itu benar-benar ada: -- *kpd barang gaib,* paracaya ka bara nu gaib ; **3** menganggap atau yakin bahwa seseorang itu jujur (tidak jahat dsb): *ia tidak -- lagi kpd Amir,* ia tara paracaya ka amir ; **4** yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu

(bahwa akan dapat memenuhi harapannya dsb): -- *kpd diri sendiri*, paracaya ante rongo mboto;
me.mer.ca.yai *v* niparacaya **1** menganggap benar atau nyata; mengakui benar atau nyata: *ia tiada ~ segala kata orang itu*, ia tara niparacaya ante jarita tau ye'e ; **2** mengharapkan benar atau memastikan (bahwa akan dapat memenuhi harapannya dsb): *ia ~ anak buahnya untuk membayar biaya pemasangan telepon* , ia paracaya ngana buahna untu nombayari ongkoso pamasanga talepo;
me.mer.ca.ya.kan *v* nomparacayaka : *orang itu ~ hartanya kpd adiknya*, tau ye'e nomparacayaka hartana ka tuaina ; *ia ~ kesehatannya kpd dokter itu* , ia nomparacayaka kasehatana ka doktere ye'e ;
te.per.ca.ya *a* natiparacaya
per.cik *n* furengga;
me.mer.cik *v* nefurengga: *kelihatan air ~ dr sambungan pipa yg bocor*, natikitaka uwe nefuranggaloko ri sambunga pipa anu nabuncoro;
me.mer.cik-mer.cik *v* nefurengga-furengga;
me.mer.ciki *v* nefurenggasi: *Ibu ~ sayuran itu supaya tidak layu*, tina nefurengasi uta ye'e supaya tara malele;
me.mer.cik.kan *v* nefurenggaka: *Adik ~ air mawar itu ke baju ibu* tuai nefurenggaka uve mawar ye'e ri baju tina;
te.per.cik *v* natifurengga: *adikku menangis krn baju barunya ~ tinta* , tuaiku notumangi saba baju baruna natufufrbngga tinta;
per.cu.ma *a* parcuma: *-- juga kita bekerja keras jika tanpa imbalan*;, parcuma kita nokaraja ane tara rigaji
pe.rem.pu.an *n* balubine **1**orang (manusia) yg mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita; **2** istri; bini: *-- nya sedang hamil*, balubine notiana; **3**betina (khusus untuk hewan);
per.gi *v* nalau **1**berjalan (bergerak) maju: *ia -- ke sungai;* , ia nalau ka binangga; *ia -- ke pasar,* ia nalau ka potomu; **2**meninggalkan (suatu tempat): *ia sudah -- dr sini,* ia naopumo nalau koko ri ri'i; **3**berangkat: *setelah mengunci pintu rumah, dia -- ke tempat kerjanya,* naopu nogunci fobo sapo, ia nalau ka ri tampa karajana; *pukul lima pagi ia -- ke stasiun,* tinti alima sampadondona nalau ia ka statsiun;

ke.per.gi.an *n palaina*: *ia menangisi ~ anaknya ke hadapan Allah,* ia notumangi kamatea/palaina ngana nitima pue
per.gok, nirata **me.mer.goki** *v* nirata konggo: *mereka ~ pencuri yg sedang mencongkel jendela* , sira toponggangga anu nounggi foko sala;
te.per.gok *v* natirata: *ia ~ oleh pamannya mencuri,* ia natirata manggena;
ke.per.gok *v* nirata'a
pe.rih *a* napoi : *perut rasa -- krn belum makan,* tai nombarasai napoi sabana tarapa nanggoi;
ke.pe.rih.an *n* napoika**1** kepedihan; kesakitan: *ia ~ perut*, ia napoika taina; *matanya ~ krn terkena tetesan air sabun* , matana napoika saba nipetende uwe nusabu ; **2** perasaan tidak senang (tidak gembira dsb); kepahitan; kepedihan (perasaan): *paman dapat merasakan ~ yg mencekam hati kemenakannya itu* , mangge nombarasai napoika anu rara pinoana ye'e
pe.rik.sa *v* paresa : *tolong -- kamar itu,* tulungi paresa kamara ye'e;
me.me.rik.sa *v* niparesa **1** melihat dng teliti untuk mengetahui keadaan (baik tidaknya, salah benarnya, dsb): *lama ia ~* , nasaena ia paresa ; **2** menyelidiki untuk mengetahui sesuatu (untuk mempelajari, mencari pengetahuan, dsb); menelaah (suatu hal, peristiwa, dsb);
me.me.rik.sai *v* nomparesa;
me.me.rik.sa.kan *v* nomparesaka **1**memeriksa untuk orang lain; **2** membiarkan supaya diperiksa; minta (menyuruh) supaya diperiksa: *ia pergi ke rumah sakit hendak ~ matanya,* ia nalau nojagu ri rumah sakit nomparesaka matana;
ter.pe.rik.sa *n* natiparesa;
pe.me.rik.sa *n* topoparesa;
pe.me.rik.sa.an *n* poparesa
pe.rin.tah *n* parenta: *~ nya harus segera dikerjakan,* parentana harus nikarajaka;
me.me.rin.tah *v* noparenta **1**memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu: *tidak ada seorang pun berani ~ dia*, tarada tau nu nabia noparenta ia; **2** menguasai dan mengurus (negara, daerah, dsb): *tidak salah jika dikatakan bahwa Gajah Mada yg ~ Majapahit pd masa itu* , tara sala ane nijaritaka gajah mada anu noparenta majapahit ri tempo ye'e;
me.me.rin.tah.kan *v* noparentaka **1** menyuruh orang lain melakukan sesuatu; menyuruh mengerjakan:

Pangeran Diponegoro telah ~ penghentian tembak-menembak, pangera diponegoro noparentaka nompepeta'a nositemba-temba; **2** memerintah; mengelola: *ia tidak dapat lagi ~ daerah perkebunan yg selalu diganggu penjahat*, ia tara noparentaka tana lida anu niganggu topoja'a;

pe.me.rin.tah *n* pamarenta: *negara memerlukan ~ yg kuat dan bijaksana*, nagara nomparalu pamarenta anu nakua ante nuarif

per.ja.ka *n* kabilasa

per.ka.kas *n* isinjapo; **-- dapur**, isinjapo ri afu

per.ka.ra *n* masala**1**masalah; persoalan: *ini hanya -- kecil saja*, ye'i masala nakodi aga; **2** urusan (yg perlu diselesaikan atau dibereskan): *ia tersangkut -- polisi*, ia natisangku masala polisi; *masalah itu adalah -- saya, bukan urusanmu*, masala yee masalaku, tara urusanmu;

be.per.ka.ra *v* nomasala: *pd waktu ini ia sedang ~ dng polisi*, ri tempo ye'i ia nomasala ante pulisi;

mem.per.ka.rai *v* nomasala;

mem.per.ka.ra.kan *v* nompemasalaka **1**menjadikan perkara (mengadukan kpd pengadilan): *ia ~ hal itu krn merasa dirugikan*, ia nompemaslaka hal ye'e sabana narasa natekoro; **2**mempersoalkan; mempertengkarkan: *janganlah kita ~ hal yg kecil-kecil spt ini*, nemo kita nompemasalaka hal anu nakodi eva ye'i

per.ka.sa *a* nakua **1**kuat dan tangguh serta berani; gagah berani: *ia sangat --*, ia nakua mpu; **2**kuat dan berkuasa; hebat; keras; *dng --*, ia nakua mpu;

ke.per.ka.sa.an *n* bonakua

per.ko.sa, me.mer.ko.sa *v* nerasi: *~ negeri orang*, nerasi negeri tau; *laki-laki bejat itu telah ~ gadis di bawah umur*, tona langgai najaa ye'e nerasi randa anu nakodi;

pe.mer.ko.sa *n* toperasi;

pe.mer.ko.sa.an *n* poperasi

per.ku.tut *n* tonji kukuru

per.lu *adv* paralu **1** harus; usah: *barang-barang ini -- didaftar; Anda tidak -- menyediakan makanan*, bara-bara ye'i paralu nidaftaraka; **2** *a* penting (ada gun anya, harus ada, dsb): *mana-mana yg -- kita bicarakan nanti*, ifa-ifa anu paralu rapojaritakanta pane'i; *ini ~ harus kau bawa*, ye'i paralu harus mukei; **3** *v* butuh (akan); membutuhkan; berhajat (akan): *engkau ~ uang?* siko paralu doi?; *negara-negara berkembang*

masih -- bantuan dana dan tenaga ahli, nagara-nagara anu mau maju paralu bantuan dana ante topoahli;

me.mer.lu.kan *v* niparalu: *mereka ~ makanan*, sira niparalu panggoni;

per.ma.ta *n* permata

per.men /permén/ *n* gola-gola

per.nah *adv* pernah **1**sudah menjalani (mengalami dsb): *ia sendiri -- ditangkap polisi*, ia mba'ana pernah nisoko polisi; *belum (tidak) --*, tara perna; **2**ada kalanya: *-- juga orang yg tidak bersalah pun dihukum*, tau anu tara naria salana nihukum muni

per.ta.ma *num* paramula **1**kesatu: *syarat --, harus berijazah SMU dan kedua berbadan sehat*, syarat paramula, naharus noijazah SMU, radua korona nu sehat; **2** mula-mula: *dialah yg -- kali melihat*; ia anu pamula nanggitaka;

per.ta.ma-ta.ma *adv* pertama ntonto **1**mula-mula; paling awal: *yg ~ harus kita ingat ialah bahwa kita ini bersaudara*, anu kahudu kita nosampesuvu; **2** terutama; terpenting: *aku belajar giat ~ demi masa depanku*, yaku maraji mobalajar untu tempo ri anu narata;

pe.rung.gu *n* parungu

pe.rut *n* tai **1** bagian tubuh di bawah rongga dada: *mandi lenggang -- (melenggang --)*, nandiu tai notiana, upacara mandi ketika hamil tujuh bulan; **2** alat pecernaan makanan di dl rongga, di bawah rongga dada (terutama yg berupa kantung tempat mencernakan makanan dan usus): *-- nya mulas*, taina najua; *-- nya sudah kosong*, taina mo nabamba;

ber.pe.rut *v* notai **1**mempunyai perut; ada perutnya; berbentuk spt perut (besar di tengah-tengah): *cacing yg ~*, ndoro anu notai; **2**mulai berisi bunga (tt padi): *padi sudah ~*, pae anu nomparisi;

me.me.ruti *v* nompeta'isi: *~ ikan*, nompeta'isi bau

pe.san *n* patoa **1** perintah, nasihat, permintaan, amanat yg disampaikan lewat orang lain: *apa -- ayahmu ketika beliau berangkat ke Bandung?*; nuapa patoa tuamamu nobarangka ri tempo njogu ri Bandung; **2** perkataan (nasihat, wasiat) yg terakhir (dr orang yg akan meninggal dunia): *aku teringat -- ayahku*, yaku nontora patoa papanggu

ber.pe.san *v* nopatoa **1** memberi pesan (kpd); menyuruh (meminta) supaya perkataan dsb dilakukan

atau disampaikan kpd orang lain: *ia ~ kpd istrinya supayu merawat anaknya baik-baik,* ia nopatoa ka ronggona supaya nojaga ngana-ngana nabelo; *ia sudah ~ kpd saya kalau ada orang datang agar menunggu sebentar,* ia nopatoa mo ka yaku ane naria tau anu narata supaya nompopea; **2** memberi nasihat (wasiat ketika akan meninggal dunia): *ia ~ kpd anaknya agar dia dikuburkan di dekat rumahnya,* ia nopatoa ka nganana supaya ia nidayoka ri sinjori sapona;
pe.san.an *n* pompatoa: *jumlah dan mutu barang itu tidak sesuai dng ~,* ante mutu bara ye'e tara pas ante pompotoa;
pe.me.san *n* topompatoa: *barang itu sudah dikirim kpd ~ nya* , bara ye'e nipakalumo ka topompatoa;
pe.me.san.an *n* pompatoa
pe.sing *a* nasengi : *ia merasa malu krn celananya basah berbau –* , ia naeya venu parukana nagege nafau
pe.ta.ka *kl n* abala; *mala –* , abala mpu
pe.tang *n* solo eyo: *pukul lima –*, tinti alima solo eyo; *besok –* , mengolu solo eyo;
pe.tang-pe.tang *n* solo-solo eyo
pe.ti *n* kasi
pe.tir *n* petir
pi.a.ra *v* patuvu: *anak –*, ngana patuvu;
me.mi.a.ra *v* novatuvu: *~ ayam,* novatuvu manu; *~ pohon mawar,* novatuvu pu'u mawar;
pi.a.ra.an *n* patuvunggu **1** yg dipiara; hasil memiara; **2** *ki* di luar nikah; tidak resmi: *istri ~,* rongo/balubine patuvunggu;
pe.mi.a.ra *n* topopatuvu;
pe.mi.a.ra.an *n* mompatuvu
pi.a.tu *n* napailu **1**orang yg tidak beribu-bapak: *dia seorang anak –*, ia ngana napailu; **2** orang yg tidak bersanak saudara; seorang diri: *dagang –* , nogade napailu,orang asing yg tidak bersanak saudara;
pi.a.wai *a* nacece **1** cakap; mampu: *yg menjadi juru bicara kedua belah pihak benar-benar orang yg –*, anu najadi topojarita rodua pihak benar-benar tau anu nacece ; *dia adalah ahli ekonomi yg –* , dia ahli ekonomi anu nacece; **2** betul (tt anak timbangan); *bungkal yg –* , bungkal /ngana timbang anu nacece , anak timbangan yg betul;
ke.pi.a.wai.an *n* nevali : *ia menjadi buah bibir krn ~ nya menari,* ia najadi tesantau saba nevalina ri dero
pi.jat *v*, **me.mi.jat** *v* nipiesi **1** menekan dng jari; memencet: *dia ~ tombol itu,*

ia nipeise tombo ye'e ; **2** mengurut bagian tubuh untuk melemaskan otot sehingga peredaran darah lancar; memijit;
pi.jat.an *n* poonjuna;
pe.mi.jat *n* toonju;
pe.mi.jat.an *n* nionjasi
pi.jit *v*,**me.mi.jit** *v* nipiesei;
ter.pi.jit *v* nipiesimo
pi.kat *n* lale voa;
pi.kul *n* lemba **1**beban yg digandar (dibawa dng pikulan yg ditaruh di atas bahu): *dia membeli se – air minum,* ia nongoili selemba uwe uwe ni inu; **2**satuan ukuran berat 62,5 kg: *hasil panennya tahun ini hanya 500 – padi, hasil nupanena mpae ye'i jalimatu pae,* nahasil panena mpae ye'i 500 aga;
ber.pi.kul-pi.kul *num* polemba;
me.mi.kul *v* nilemba **1** membawa barang dng menggantungkannya di tongkat (pikulan) yg ditaruh di atas bahu; menggandar: *siapa yg akan ~ padi ini?,* sema anu ma nilemba pae ye'i; **2***ki* menanggung: *kita sekalian yg akan ~ ongkosnya,* kita pura anu nilemba ongkosna;
me.mi.kul.kan *v* nolembaka: *~ neneknya dua ember air* , nolembaka neneknya rua embere uwe;
pe.mi.kul *n* **1** topolemba, orang yg memikul; **2** popalemba, alat untuk memikul
pi.kun *a* nainga
pi.lek *n* nafasa
pi.lih *v* peilisi;-- **bulu,** nompeilisi vulu;
me.mi.lih *v* nompeilisi: *hati-hati kalau Anda hendak ~ istri,* pakalompe ane siko mangonjo nompeilisi rongo;
me.mi.lih-mi.lih *v* nompeili-ilisi: *ia sangat ~ sehingga belum juga beristri sampai sekarang,* ia nompeili-ilisi mpu najadi tarapa norongo sampe ye'i ;
me.mi.lih.kan *v* nompeilisika: *pedagang itu berusaha ~ warna yg cocok untuk pembelinya,* topobalu ye'e nausaha nompeilisika warna anu nacoco ka topongolina;
pe.mi.lih *n* topopeilisi **1** orang yg memilih: *jumlah ~ di Jakarta seluruhnya belum dapat diketahui,* jumlah topopeilisi ri Jakarta loko-loko tarapa namala; **2** orang yg terlampau teliti dl memilih (suka mencela dan banyak tuntutannya): *ah, ~ benar anak itu,* ah, topopeilisi nakono ngana ye'e ; **3** alat untuk memilih: *dewasa ini telah ditemukan mesin ~ bibit padi,* ri empo ye'i ni'taka mesin topopeilisi bibit mpae;

pi.lu *a* naondo **1** sangat sedih, terharu (rawan): -- *hatiku mendengar cerita anak itu*, naondo laranta'inggu nangepeka jarita; -- *rasa hatiku*, naondo narasa raraku;
ber.pi.lu *v* naondo: *Adinda jangan ~ rawan Kakanda menjadi hamba bangsawan* , tuaiku nee anondo sabab tuaka najadi tau nabiasa;
me.mi.lu.kan *v* nampakaondo: *terdengar rintih tangis yg sangat ~ hati* , niepeka tangi anu bona nampakaondo larantai;
[1]**pi.nang** *n* fua
[2]**pi.nang** *v*, **me.mi.nang** *v* niduta: *tidak ada yg ~ anak gadis itu*, tara naria anu niduta ngana randa ye'e;
pi.nang.an *n* meduta: -- *nya ditolak oleh orang tua* gadis itu , medutana nitola totua nubalubine ye'e;
pe.mi.nang *n* topoduta: ~ *gadis itu masih ada hubungan keluarga*, balubine ye'e dana fela sampe sufu;
pe.mi.nang.an *n* nidutaka
pin.cang *a* nakempa: *anak itu berjalan -- krn terjatuh*, ngana ye'e nolumako nakempa nanafu;
pin.dah *v* linja;
ber.pin.dah *v* nelinja **1** beralih (beranjak dsb) ke tempat lain: *ia ingin ~*, ia nelinja madota; *tamat sekolah dasar, ~ lah ia ke SLTP* , tamat SD, linjamo ia ka SMP; ~ *ke negeri yg baka* (ke akhirat), nelinja ka akhera, meninggal; mati; **2** bertukar atau berganti (tempat, kedudukan, kantor, dsb): *sesampai di Cikampek mereka ~ kereta ke jurusan Purwakarta* , nasampe ri Cikampek, sira nelinja kareta ka jurusan Purwakarta;
ber.pin.dah-pin.dah *v* nelinja-linja: *penyakit influenza merupakan penyakit yg mudah ~* , najua flu najua anu namala nelinja-lina;
me.min.dah.kan *v* nelinjaka
pin.dang *n* nitapasi
ping.gang *n* afa
ping.gir *n* gina : -- *jalan*, gina dala;-- *kota*, gina ngata; -- *laut* , gina tasik; -- pantai , gina tasi;
ping.gul *n* binggi; *berat --* , natomo binggi, *ki* (pe)malas
ping.kal *Jw*, **ter.ping.kal-ping.kal** *v* nompakaka: *semuanya tertawa ~ mendengar cerita itu*, naele nompakak tau pura a nagepeka tesa ye'e;
ping.san *v* nalimpu : *mendengar kematian orang tuanya ia langsung --* , nangepeka kamate totuana ia nalimpu mo
pin.jam, me.min.jam *v* inda, neinda: *ia ~ uang*, ia neinda

doi;
pin.jam-me.min.jam *v* nosi inda-inda;
me.min.jami *v* ni'indaka **1** memberi pinjam: *ia ~aku uang* , ia ni'indaka doi; **2** meminjam bersama-sama: *mereka ~ buku perpustakaan* , sira ni'indaka buku ri perpustakaan;
me.min.jam.kan *v* nipoindaka: *dia ~ sepeda kpd saya*, ia nipoindaka sapeda ka yaku; *koperasi itu ~ uang kpd anggotanya*, koperasi ye'e nipindaka doi ka anggotana;
pe.min.jam *n* topoinda: *kpd setiap ~ uang dikenakan bunga 2% tiap bulan* , ka topinda doi rinaria vunga 2% per vula;
pe.min.jam.an *n* moinda : *prosedur ~ uang dr bank makin diperketat* , prosedur moinda doi ri bank nasusa mpu;
pin.ta *n* pomperapi: *sungguhpun demikian, ada -- patik kpd Tuanku*, naria pomperaku ka madika;
ber.pin.ta *v* nerapi; *saya ~ kpd Tuhan agar kesehatan saya lekas pulih kembali , yaku nerapi ka pue supaya kasehatan wotoku naria;*
pin.tar *a* nevali **1** pandai; cakap: *ia termasuk anak yg -- di kelasnya*, ia najadi ngana anu nevali ri kelasna; **2** cerdik; banyak akal: *pencuri itu lebih -- dp polisi*, topobibo yee' lebe navali pade polisi; **3** mahir (melakukan atau mengerjakan sesuatu): *mereka sudah -- membuat baju sendiri* , sira nevali naopumo nofia baju mboto;
ter.pin.tar *a* nevali ntoto;
ke.pin.tar.an *n* valina **1** kepandaian; kecakapan: *kelincahan dan ~ nya boleh diuji* , capilano ante valina mamala rauji; **2** kecerdikan; **3** kemahiran: ~ *nya membuat mainan anak-anak sudah terlihat sejak ia berumur lima belas tahun*, valina novia pomore nungana-ngana natititakamo tempo ia diono umuru sampulu alima mpae
pin.tu *n* fobo **1**tempat untuk masuk dan keluar: *di -- lubang tikus dipasang perangkap*, ri fobo bolo falesu ri punti teko; *jangan duduk di --*, nemo pokabusu ri fobo; **2** (papan dsb) penutup (pintu): *Ibu mengunci --*, ibu nocala fobo; **3** penggolong benda bagi rumah: *rumah petaknya yg berjumlah 15 -- habis dimakan api* , sapo petakna jumlana naria sampulu alima naopu nikoi nuapu; **4** palang (pd) jalan: *rumah kira-kira 50 m dr -- kereta api*, sapona kira-kira

limapuluh kilomete ri fobo kereta api; **5** *ki* jalan (ke ...); yg menjadi lantaran (untuk mendapat dsb): -- *pekerjaan selalu terbuka kalau kita mempunyai keahlian*, fobo karaja rabuka ane kita naria kaahlian; *sempit -- rezekinya*, nasampi'i fobo rajakina, *ki* tidak mudah mendapat rezeki; -- *belakang* , fobo talikuna

pi.pa *n* pipa **1**barang yg bentuknya bulat panjang, tengahnya berongga dr ujung ke ujung, digunakan untuk mengalirkan barang cair atau gas; pembuluh; buluh-buluh: -- *air*, pipa uwe; -- *minyak*, pipa lana; **2**alat untuk menyambung rokok (dibuat dr tulang, gading, dsb): -- *rokok*, pipa roko; -- *tembakau*, pipa tobako.; **3**cerobong: -- *pabrik gula*, pipa pabrik gola

pi.pi *n* lenje: *ekor* --, lelo lenje; *tulang* --, fuku lenje

pi.pis *v* motuloi

pi.pit *n* rone

pi.ring *n* suraya **1**wadah berbentuk bundar pipih dan sedikit cekung (atau ceper), terbuat dr porselen (seng, plastik), tempat meletakkan nasi yg hendak dimakan (tempat lauk-pauk dsb): -- *yg digunakan untuk sarapan sudah dicuci*, suraya anu rapake manggoi nitambasimo; *tari* -- , tari suraya; **2**barang yg bulat pipih menyerupai piring; **3** *ki* petak (sawah): *sawahnya beratus* -- , lidana nowatu suraya; -- *dan kebunnya beratus bahu*, ante tinaluna nowatu.;

pi.sah *a* ga'a: *saya tidak mau -- dr dia;* yaku tara nipokononggu ga'aa loko si ia; -- **ranjang** , ga'a koi;

pi.sang *n* punti: -- *ambon*, punti ambon; -- *barangan*, punti barangan; -- *raja*, punti raja; -- *raja sereh*, punti raja sereh; -- *uli*, punti uli; *bukan budak-budak makan* -- , tara batua-batua manggoi punti, *ki* anak kemarin (tidak mudah ditipu dsb);

pi.sang-pi.sang *n* punti-punti

pi.sau *n* ladi

pi.tak *Jk n* bala: *ada -- di kepalanya*, naria bala ri tunuana na;

pla.fon *n* plafon: *tiba-tiba ia kejatuhan tetesan air dr --, rupanya ada atap yg bocor* , tiba-tiba ia nipantedeka uwe loko plafon, rupana naria ata nabonggai

pla.sen.ta /plasénta/ n tamvuni

plas.tik *n* plastik

po.ci *n* poci

po.cong *n* pocong

po.hon *n* pu'u **1**tumbuhan yg berbatang keras dan besar; pokok kayu: -- *asam*, pu'u

poi; -- *mangga*, pu'u taipa; **2** bagian yg permulaan atau yg dianggap dasar; pangkal; **3**asal mula; pokok sebab; *pulang --, nanjili pu'u* ,selamatan setahun (dua tahun dsb) sesudah orang meninggal;

po.hon-po.hon.an *n* pu'u-pu'u nggayu;

pe.po.hon.an *n* pu'u nggayu

po.jok *n* sokina **1** tempat di antara dua garis atau dua sisi (ujung, permukaan, dsb) bertemu; sudut; penjuru; **2**tempat yg jauh atau yg tidak mudah kelihatan (didatangi, dihubungi, dsb): *penduduk dr -- kota berdatangan untuk ikut menyambutnya*, todea ri sokina ngata narata untu nosambutina;

me.mo.jok *v* ri sokina;

pe.mo.jok.an *n* posokinaka

po.li.si *n* polisi;

ke.po.li.si.an *n* kepolisian

pon.dok *n* sou **1** bangunan untuk tempat sementara (spt yg didirikan di ladang, di hutan, dsb); teratak: *di tepi hutan yg hendak dibuka itu didirikan beberapa buah* -- , ri gi laranggayu anu darabuka ye'e rabangu sou; **2** rumah (sebutan untuk merendahkan diri): *jika Anda tidak berkeberatan, silakan singgah sebentar di -- saya* , ane siko tara makeberata, pesaimo nggolu ri sou yaku; **3** bangunan tempat tinggal yg berpetak-petak yg berdinding bilik dan beratap rumbia (untuk tempat tinggal beberapa keluarga);

po.ngah *a* bonacongka;

ber.po.ngah-po.ngah *v* neto'o-to'oka;

me.mo.ngah.kan *v* nacongka;

ke.po.ngah.an *n* nacongka

po.rak-po.ran.da *a* nakamburaka;

me.mo.rak-po.ran.da.kan*v* nompakabura-buraka

po.ros *n* tutuna

po.si.si *n* posisi

me.mo.si.si.kan *v* mombolika

pot *n* pot;

po.tong putu **1***n* penggal; kerat: *bambu dua --*, folo radua putu; *tiga -- daging* , tolu putu dagi; **2***ark n*kata penggolong bilangan bagi berbagai-bagai benda (spt baju, kain, bungkusan, dan barang): *dua -- kain celana*, radua putu kae puruka; *kain baju satu* --, kae baju songu putu; **3** *v cak*memotong (mengerat, memenggal, menyembelih): *tukang* --, topo putu;

ber.po.tong *v* niputu;

ber.po.tong-po.tong *v* niputu-putu;

me.mo.tong *v* noputusi **1**memutuskan dng barang tajam; mengerat; memenggal: *ia -- tali itu dng gunting*, ia

noputusi lui etu ante gunci; *ia ~ tebu dng pisaunya yg tajam,* ia noputusi tovu ante ladina anu notaja; **2** mengiris (tt roti, daging, dsb); *~ bawang* , noputusi pia; **3** menyembelih: *~ ayam,* , noputusi manu; *~ kambing*, noputusi beke;**4** menebang (tt kayu, pohon, dsb): *~ pohon di hutan* , noputusi pu'u ri laranggayu; **5** memangkas (tt rambut): *~ rambut*, noputusi vo'o;

me.mo.tong.kan*v* nompakaputu;

me.mo.tong-mo.tong *v* noputu-putu

ter.po.tong *v* natiputu;

po.tong.an *n* poputua: *ia mendapat ~ 10%*, ia namala poputua 10%;

pe.mo.tong *n* **1**popaputu, alat untuk memotong (menyembelih, memenggal); **2** topoputu; orang yg memotong (menyembelih, memenggal);

pe.mo.tong.an *n* popaputua **1**proses, cara, perbuatan memotong (mengerat, memenggal, mengurangi); **2**pengeratan; pemenggalan; **3**pengurangan; **4**pembantaian; penjagalan

pra.ju.rit *n* anggota;

pri.a *n* langgai : *kaum --* , tona langgai;

-- idaman, langgai anu nipodamba

pri.ba.di *n* naondo lara

pri.ha.tin *a* naondo lara: *kita selalu -- jika membaca berita-berita musibah*, kita naondolara nombasa kareba-kareba musiba;

ber.pri.ha.tin *a* naondo lara;

mem.pri.ha.tin.kan *v* nampakaondolara:

pri.mi.tif *a* dopa maju **1** dl keadaan yg sangat sederhana; belum maju (tt peradaban; terbelakang): *kebudayaan --* , kabudayaan anu dopa maju; **2** sederhana; kuno (tidak modern tt peralatan): *senjata-senjata --* , panaguntu-panaguntu anu dopa maju

pu.as *a* nabasa;

me.mu.as.kan *v* nompakabasa **1**menjadikan puas; memberi (memenuhi, menuruti, dsb) hingga puas: *~ dahaga (haus)*, nompakabasa nabai tambolo ; *~ dendam*, nompakasa dendam; **2** memadai (harapan, hasrat, dsb); menyenangkan: *hasil ujiannya tahun ini sangat* , hasil ujiana mpae ye'i nompakabasa mpu

pu.a.sa *v* puasa;

ber.pu.a.sa *v* nopuasa

pub.lik *n* taudea: *-- merasa puas melihat pertunjukan itu* , taudea napuas nanggitaka pertujuka ye'e

pu.cat *a* pale;

me.mu.cat *v* napale;

pe.mu.cat.an *n* nipakapale;

ke.pu.cat.an bona pale **1** *n* perihal (yg bersifat, berciri) pucat; **2** *a* agak pucat: *wajah-nya ~*; lenjena bona pale;

pu.cuk *n* joe;

ber.pu.cuk *v* nojoe

pu.dar *a* sola ;

me.mu.dar *v* nasola : *warna baju ini telah ~ krn sering dicuci dan dijemur di terik matahari* , warna nu baju ye'i karena nasaro nitopasi ante nipoai ri pane mata eyo;

me.mu.dar.kan *v* nompakasola: *kedatangannya ~ ilham yg baru datang padanya , naratana nompakasola ide anu bou narata*;

pe.mu.dar.an *n* nompakasa sola

pu.kat *n* puka

me.mu.kat *v* mopuka;

pe.mu.kat *n* topopuka

pu.kul *n* boba **1** ketuk (dng sesuatu yg keras atau berat, dipakai juga dl arti kiasan): *kena --*, navela boba; **2** *n ki* kena rugi (marah, tipu, dsb): *salah --* , nasala boba; **3** *n ki* salah terima; salah menuduh dsb: *sekali --* , sanggai boba; **4** *n ki* satu kali berbuat (bertindak, bekerja, dsb): *tukang --* , topoboba; **5** *a cak* ambil: *-- dulu, bayar belakang* luruh, bayari ri talikuna;

me.mu.kul *v* neboba: *tiba-tiba ia ~ lenganku*, sanggarata ia neboba kabosunggu;

pu.kul-me.mu.kul *v* nosiboba: *kedua anak itu bertengkar sambil ~* , radua ngana ye'e nusinggarau ante nosiboba;

me.mu.kuli *v* neboba;

pe.mu.kul *n* topoboba;

pe.mu.kul.an *n* popaboba: *~ itu dapat dihindarkannya,* popaboba ye'e mamala noleva

pu.lang *v* manjili : *bila engkau -- ke Semarang?*, ane siko manjili njogu Semarang; *sudah tengah malam ia belum juga --*, jina ia tarapa muni nanjili ; *-- kpd istri pertama* , manjili ante rongo kahudu;

me.mu.langi *v* manjili **1** pulang (lagi) ke; kembali pulang: *~ rumah yg sudah 10 tahun ditinggalkannya;*, nanjili sapo anu sampulu mpae mo nibolina; **2** rujuk dng istri yg diceraikan: *ia merasa malu kalau ~ bekas istrinya* , ia naeya ane najili bekas nurongona; **3** memperistri (saudara sepupu): *saya setuju apabila engkau ~ anak mamakmu* , yaku nasetuju ane siko nanjili ana numamanggu;

me.mu.lang.kan *v* nompajilika **1** membawa (mengirimkan dsb) pulang (ke tempat asalnya, ke

rumah, dsb) mengembalikan: *ia ~ buku*, ia nompajilika buku; **2** memulihkan: *~ napas* , nompajilika inosa; **3** menyerahkan: *~ persoalan itu kpd orang tua-tua* , nompajilika masala ye'e ka totua-tua;

pe.mu.lang.an *n* nompajilika;

ke.pu.lang.an *n* panjili: *~ ayahnya dr rantau dapat membahagiakan hatinya*; panjili taumana lako nbolipa nompaka sana laranta'ina;

pu.lau *n* pulo

pun.tung *n* pumpu **1**sisa rokok (kayu dsb) yg sudah terbakar sebagian; **2**buntung; kudung: *baju --* , baju pumpu; *celana --* , paruka pumpu

pu.nya naria **1** *v* menaruh (dl arti memiliki): *ia sudah -- uang pembeli sepeda*;, ia nariamo doi pangoli sapeda; **2***v* memiliki: *siapa yg -- rumah ini* , sema anu naria sapo ye'i; **3** *n* milik; yg dimiliki: *yg hilang -- saya, bukan -- Tuan*, anu nalipo nariaku, tara naria pue; **-- kerja,** naria pokaraja;

pur.na.ma *a* vula anu penuh: *di bawah sinar bulan --* , riambe fanta nuvula anu penu;

pu.sar *n* puse;

-- kepala, tonuana;

R

ra.ba *v* garera;

ra.ba-ra.ba.an *v cak* garera-garera: *adegan ~ pd film harus dihilangkan*, film anu naria garera-garerana harus rapakalipo

me.ra.ba *v* nogarera **1** menyentuh (memegang, menjamah) dng telapak tangan krn hendak merasai atau mencari sesuatu: *orang buta itu ~ tongkatnya*, to vurao wee nogarera nutokona **2** *ki* mencari sesuatu dl saku; menggeledah: *penjaga itu ~ saku orang yg dicurigainya*, topojaga wee nogare kanto tau nicurigaina; **3** *ki* menduga; mengira-ira: *kami tidak dapat ~ isi hatinya* kami rinja ingge larantaina;

me.ra.ba-ra.ba *v* nogare-garera: *melihat gerak-geriknya, orang dapat ~ maksudnya*, nanggita ngale ngolona tau we ninjaninamo maksudna;

me.ra.bai *v* nogarera berkali-kali meraba: *ia ~ seluruh tubuh anak yg pingsan itu krn mungkin ada yg luka*, ia nadea naanina nogarera sanggaro nunganaa anu lalimpu;

te.ra.ba *v* nigarera;

te.ra.ba-ra.ba *v* nigarera-rera;

pe.ra.ba *n* topogarera

[1]ra.bak *a* naputu: *bajunya ditarik sampai --*, bajuna nidisi sampe naputu; *biarkan ia berteriak-teriak, sampai mulutnya --*, vakamo ia mongare sampe ngangana natei;

me.ra.bak *v*: *dng marah ia memukul dan ~ baju pencuri itu*, ante rauna ia neboba ante neteisi baju topongare wei

[2]ra.bak *v* papusi, **te.ra.bak** *v* napapu terbakar: *kampung itu ~ sampai habis*, kampu wee napapu sampe neopu

ra.bat *n* rapoto olina: *jika membeli dl jumlah besar, Anda akan mendapat -- 10%*, ane kita mongoli jumla mabose rapoto olina sampulu persen;

me.ra.bat *v* nipoto olina.

ra.bu *n* araba

[1]ra.bun *a* navurau): *orang tua itu sudah -- matanya*, tatua wetu nafuraumo matana;

[2]ra.bun *n* unu;

me.ra.bu.ni *v* nompopounu

ra.cau, me.ra.cau *v* nanggangeva: *sepanjang sakitnya ia ~*, selama najua ia nanggangeva;

ra.cik *v* saya, **me.ra.cik** *v* nosaya: *ia ~ mentimun*, ia nosaya katimu;

ra.cik.an *n* posaya 1 hasil meracik: ~ *nya kurang baik,* posayana ta nalompe; 2 irisan tipis: ~ *tembakau,* posaya nanipi tabako;
se.ra.cik *n* sanjaya seiris
ra.cun *n* racu: *ia bunuh diri dng makan* --, ia nombapusi korona ante nanginu racu;
be.ra.cun *v* neracu: *ada kepiting laut yg* ~, naria bungga ntasi neracu;
me.ra.cun *v* meracu: ~ *tikus,* meracu valesu;
pe.ra.cun *n* toperacu;
ke.ra.cun.an *v* navela racu
ra.da *v* eva, **ra.da-ra.da** *v* eva-eva: ~ *gila,* eva nagila; ~ *mahal,* eva nasuli
[1]**ra.ga** *n* karanji keranjang yg kasar terbuat dr rotan: -- *buah-buahan,* karanji buah;
[2]**ra.ga** *n* bala: *bermain sepak* --, nomain bala,
[3]**ra.ga** *n* koro;
be.ra.ga *v* nompopanooka;
me.ra.ga.kan *v* nompopanooka: *dng* ~ *pelajaran, anak-anak lebih cepat mengerti,* ante nompopanooka pelajaran, nungana najoli nompaha
pe.ra.ga *n* topopanooka;
pe.me.ra.ga *n* tau nompopanooka: *ia menjadi* ~ *busana pengantin daerah Kulawi,* ia najadi tau nompopanooka pakea ada daerah Kulawi;
pe.ra.ga.an *n* pompanooka;
mem.pe.ra.ga.kan *v* nompopa-nooka: *ia akan* ~ *pakaian batik,* ia nompopanooka pakea bate
ra.gang *v* nesarang;
[1]**ra.gas, me.ra.gas** *v* novuka
[2]**ra.gas, me.ra.gas** *v* naloe, navungga
[1]**ra.gu** *a* nabata **1** dl keadaan tidak tetap hati (dl mengambil keputusan, menentukan pilihan, dsb); bimbang: *ia masih* -- , *arah mana yg akan diambilnya,* ia da nabata ngayo riva anu ratimana; **2** sangsi (kurang percaya); syak: *ia* -- *akan kejujuran pemuda itu,* ia nabata ri kanoro nungana etu;
ra.gu-ra.gu *a* nabata-bata;
me.ra.gu.kan *v* nompakabata **1** merasa ragu akan; menaruh syak kpd; sangsi: *saya* ~ *kebenaran laporan itu,* yaku nompakabata kakono pangadu etu; **2** menyebabkan ragu-ragu: *keaslian sajak ini* ~, kavela nusajak wei nompakabata;
ke.ra.gu.an *n* eva nabata: ~ *mu itulah yg menyebabkan kamu celaka,* kabata laramu nomposaba nacilaka
[2]**ra.gu** *Mk,* **me.ra.gu** *v* neganggu: *jangan* ~ *di sini, mari pulang,* nemo meganggu rii, kamai

manjili
ra.hang *n* baga
[1]**ra.him** *n* larantai: *ayahnya meninggal dunia ketika ia masih dl* -- *ibunya,* papana namate ri waru ia da ri larantai nubainona;
[2]**ra.him** *a* nompotove: *Allah yg bersifat* --, pue nompotove;
ra.jin *a* naraji **1** suka bekerja (belajar dsb); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat: -- *lah belajar supaya naik kelas,* pakaraji mobalajar supaya mempone kelas; **2** kerapkali; terus-menerus: *ia* -- *ke masjid,* ia naraji njogu ri masigi;
pe.ra.jin *n* tau naraji **1**orang yg bersifat rajin: *para* ~ *itu bekerja keras meningkatkan hasil kerjanya,* topokarja wetu naraji nokarja nompempone hasele pokerjana; **2** sesuatu yg mendorong untuk menjadi rajin: *perusahaan memberikan hadiah lebaran satu bulan gaji sbg* ~ *pegawai,* perusahaan nombavaika hadiah lebaran gaji sambula mompakaraji topokarja;
ra.juk, me.ra.juk *v* nompasenga **1** menunjukkan rasa tidak senang (dng mendiamkan, tidak mau bergaul): *anak itu* ~ *krn ibunya tidak membelikannya mainan,* ngana wetu nompasenga apa ta niniolika nubainona pomore; **2** bersungut-sungut; mengomel: *entah apa sebabnya ia* ~ *sepanjang hari,* bara nakuya ia nantangalu nja eyo;
pe.ra.juk *n* topompasenga
ra.jut *n* nisuji: *kain* -- *lebih mahal dp kain tenun,* nasuli pakea nisuji pade nitanu;
me.ra.jut *v* mosuji: ~ *badan,* nosuji koro;
te.ra.jut *v* natesuji: *banyak pikiran dapat* ~ *dl waktu sependek itu,* nadea popekiri anu nepekirisi ri watu sampangane;
ra.jut.an *n* anu nisuji
ra.kit 1 *n* rompo;
be.ra.kit *v* nompake rompo;
be.ra.kit-ra.kit *v* norompo: ~ *ke hulu, berenang-renang ke tepian,* norompo-rompo ruru, pade nonango-nango ri gi ina, *pb* bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian;
me.ra.kit *v* novia;
rak.sa.sa *n* raksasa **1** makhluk yg menyerupai manusia, konon berbadan tinggi besar; gergasi; buta; **2** *n ki* sesuatu yg sangat besar, sangat terkenal di bidang tertentu, dsb: -- *bulu tangkis akan bertarung dl kejuaraan ini,* raksasa bulu tangkis nositandi ri lara nukejuaraan wee; **3** *a ki* besar sekali (melebihi

ukuran biasa): *truk-truk -- telah menghancurkan jalan yg baru dibuat itu,* trek raksasa nompaancuru jala lako nipovia;

ra.kus *a* nadoko;

ke.ra.kus.an *n* nadoko ntoto

ra.ma-ra.ma *n* kalibamba

ra.mai *a* naroa **1** naroa riuh rendah (tt suara, bunyi): *-- benar suara tembakan itu,* naroa mpu'u suarana panaguntu ri njau; **2** gembira; meriah: *perjamuan itu -- sekali,* perjamuan wetu naroa ntoto; **3** serba giat; sibuk (tt pasar, perdagangan): *belakangan ini pasar itu -- kembali,* lako-lakopa wei potomu njau nabalingga roa; **4** banyak (penduduk, orang): *kampung itu agak --,* ri kampu wetu nadea tauna; **5** banyak kendaraan berlalu-lalang: *lalu lintas mulai -- menjelang lebaran,* notingayo lebaran wei nadea kendaraan;

me.ra.mai.kan *v* nompakaroa: *mereka datang untuk ~,* sira narata nompakaroa;

te.ra.mai *a* naroa ntoto: *upacara yg ~ ialah ketika mercon dipasang dan bunga api dilepaskan ke udara,* upacara anu naroa ntoto ri watu mercua nipanaka ante bungan api nikobesaka ri lae rava;

ke.ra.mai.an *n* tampa karoana **1** hal ramai; keadaan ramai: *~ penonton di gedung sandiwara itu kadang-kadang mengganggu ketenteraman masyarakat,* tampa karoana to panonto sandiwara etu biasa nobaganggu; **2** tontonan (perayaan dsb): *untuk memperingati hari kemerdekaan, kita adakan ~ di setiap tempat,* ri watu nompopatoraka eyo prokalmasi, kita movie acara riva-riva

ram.bah *v* tovo;

me.ram.bah *v* nontovo **1** membabat; menebang; memangkas (tumbuh-tumbuhan): *mereka ~ pohon-pohon kecil,* sira nantovo kayu kodi; **2** membuka atau menebang (tt hutan): *para transmigran sedang ~ hutan untuk permukiman,* transmigran wetu nobuka pangale rapovia peari;

me.ram.bahi *v* nanovo;

te.ram.bah *v* namala nitovo;

ram.bah.an *n* panovo;

pe.ram.bah *n* topanovo;

pe.ram.bah.an *n* anu nitovo

ram.bat, me.ram.bat *v* nelele: *tembok itu tidak kelihatan lagi krn tertutup oleh tumbuhan yg ~,* tembo njau tamo nipanooka apa natetutusi ante tuda anu nelele;

me.ram.bat.kan *v* nompepelele: *~ tanaman ke arah para,* nompepelele tuda njogu ri parampara

ram.but *n* vulua: *akar --,* kale nuvulua; *kawat --,* kawa nuvulua;

be.ram.but *v* novulua;

me.ram.but *v* nompeka eva vulua

ram.pas *v* niganggompakasa: *sayang, senjata penjahat itu tidak sempat kami --,* nauntu sanjata parampok njau ta namala niagongga;

me.ram.pas *v* neago **1** mengambil dng paksa (dng kekerasan); merebut: orang itu: *~ kalungnya,* tau njau nouneago rantena; **2** menyamun; membegal; menyabot: *ia ~ uang orang itu di jalan,* ia nenganggo doi ntau wetu ri jala;

ram.ping *a* nalavu: *pinggangnya --,* avana nalavu; *pinggangnya -- bagai ketiding,* avana nalavu eva gambusu, *ki* ejekan kpd perempuan yg gemuk tidak berpinggang;

me.ram.ping *v* najadi nalava;

me.ram.ping.kan *v* nompakalava

ran.da *n* timbala; **-- gadis,** randoo; **-- tua,** randaa ntua;

ra.ngai *v* nepavoovo **me.ra.ngai** *v* nompakagali

rang.ka *n* pareva, vuku-vukua;

be.rang.ka *v* novuku

rang.kak *v* notuobo, **me.rang.kak** *v* nokalabengga: *anaknya baru pandai ~,* nuanana napandemo nokalabengga;

me.rang.kak-rang.kak *v* nokalabengga-nokalabengga

rang.kap tima, **me.rang.kap** *v* nontima

pe.rang.kap *n* basalo: *~ telah mengena,* nambelamo basalo, perangkap telah dimasuki binatang; *masuk ~,* nesua ri basalo, *ki* kena tipu; tertipu: *hati-hati, jangan sampai masuk ~penjahat,* pakalompe, nemo sampe nesua ri basalo tau najaa

rang.kul *v* vega, **me.rang.kul** *v* nevega: *sambil menangis dia ~ anaknya,* ante tangi ia novega anana;

rang.kul-me.rang.kul *v* nosivega-vega;

be.rang.kul.an *v* nosikedi novega **1** saling merangkul: *kedapatan ia sedang ~ dng kekasihnya,* nirata konggo nosivega ante tengeana; **2** *ki* bekerja sama: *sudah saatnya Anda dan kami ~ dl usaha,* sekarang watunamo nosivega rara usaha

ran.jang *n* koi;

se.ran.jang *n* saongu koi: *kedua anak itu biasa tidur ~,* radua ngana wetu nabiasa nature saongu koi;

ber.se.ran.jang *v* nosirasi

ran.jau *n* tavala **1** pancang kecil-kecil dan tajam (dr besi, buluh, dsb) yg ditancapkan di tanah untuk melukai kaki orang atau untuk membunuh binatang: *jalan itu penuh dng --*, jala njau naponu ante tavala; **2** alat peledak yg ditanam di tanah atau ditempatkan di laut: *kapal itu tenggelam krn melanggar -- laut*, kapala njau natala karna ta nangepe tavala ntasi;

ran.tai *n* rante **1** tali dr cincin yg berkaitan, biasanya dibuat dr logam, plastik, dsb; **2** kalung; **3** ikatan; pertalian: *memutuskan -- pertunangan*, nompopogaa porongoa; **4** belenggu; kungkungan; kekuasaan: *melepaskan diri dr -- penjajah*, nolapasi korona dako ri pale nupenjajah,

be.ran.tai *v* nompake rante: *lari ~*, nosindulu nositimaka;

be.ran.tai-ran.tai *v* nositimaka-timaka;

me.ran.tai *v* norante: *polisi ~ pencuri itu dan menggiringnya ke kantor polisi*, polisi norante topengangga pade nonggeni ri kantor polisi;

te.ran.tai *v* namala nirante

ran.tang *n* lonjo-lonjo

ra.num *a* natorayo: *pisang itu sudah --*, punti wetu natovayomo

ra.pat *a* namosu **1** tidak berantara; dekat sekali (tidak renggang): *rumah-rumah itu -- sekali*, sapo-sapo njau namosu ntoto; **2** kerap (tt tanaman, anyaman, dsb): *padi jangan ditanam terlalu --*, pae ne'e ratuda mosinga mosu ntoto; **3** tertutup benar-benar hingga tidak bercelah: *ia menutup pintu dng --*, ia notutusi vobo narapa; **4** berhampiran sekali; dekat benar: *kapal dapat berlabuh -- pd pangkalan*, kapala ramala notobu namosu ri buntina; **5** karib; erat (tt persahabatan): *menambah -- persahabatan*, novia mosu poroa;

me.ra.pat *v* nompakamosu **1** menjadi rapat; mendekat: *ia duduk ~ ke ayahnya*, ia nokabusu namosu ante papana; **2** berlabuh dekat pangkalan dsb: *perlahan-lahan perahu itu pun ~ lah*, naole-ole kapal wetu nolabumo; **3** menjadi (berusaha) supaya akrab, erat (tt persahabatan): *keluarga yg berselisih itu mulai ~*, sampesuvu nosisala wetu nosinggalompemo

me.ra.pati *v* nompakamosu: *ia ~ rumah itu*, ia nompakamosu sapu njau;

me.ra.pat.kan *v* nompakarapa **1** menjadikan rapat; mengerapkan: *~ anyaman*

tikar, nompakarapa poana nuompa; **2** mendekatkan kpd: *~ duduknya kpd adiknya*, nompakamosuka pokabusuana ante tuaina; **3** mempererat: *~ persahabatannya*, nompakamosu poroana;

mem.pe.ra.pat *v* namosuntotomo;

ra.pi *a* narapi, nasinjoso **1** baik, teratur, dan bersih; apik: *rambutnya selalu disisir --*, vo'ona nikaosina napakapoisi; **2** teratur baik; tertib: *deretan rumah itu amat --*, barisi nusapo nja wetu narapi ntoto; **3** serba beres dan menyenangkan (pekerjaan dsb): *pekerjaannya ditanggung -- dan memuaskan*, pokarajaana nitanggu sanggani pade nompakapuas; **4** siap sedia; siaga: *rumah penginapan tamu negara dikawal dng --*, sapo mpearia torata nijagai nturusi; **5** sebagaimana mestinya; tidak asal saja: *pintu sudah terkunci --*, bobo nikuncimo eve biasa;

me.ra.pi.kan *v* nompakadoli: *ia ~ buku di atas meja*, ia nompakadoli buku ri vavo numeja;

ra.puh *a* najaamo **1** sudah rusak (patah, pecah, sobek putus): *kayu yg --*, kayu narusamo; **2** *ki* lemah, sakit-sakitan (tt tubuh): *tubuhnya kecil dan --*, korona nakodi da natidanturusi; **3** *ki* tidak teguh (tidak tetap pendirian dsb): *pendiriannya--*, tara naria penderiana;

ra.sa *n* rasa **1** tanggapan indra thd rangsangan saraf, spt manis, pahit, masam thd indra pengecap, atau panas, dingin, nyeri thd indra perasa); **2** apa yg dialami oleh badan: *-- pedih dan nyeri di perut merupakan gejala sakit lambung*, pombarasai natida ri tai eva natida nganganjule; **3** sifat rasa suatu benda: *gula -- nya manis*, gola rasana namomi; **4** tanggapan hati thd sesuatu (indra): *-- sedih*, nanau lara;

be.ra.sa *v* nombarasai **1** mendapat rasa (yg dialami oleh badan): *seluruh badannya ~ sakit*, songu korona nombarasai natida; **2** mempunyai rasa (pahit, manis, dsb): *gulai itu ~ asin*, uta wetu nagara rasana;

me.ra.sa *v* nomperasa **1** mengalami rangsangan yg mengenai (menyentuh) indra (spt yg dialami lidah, kulit, atau badan): *setelah ~ pahit, obat itu diludahkanya*, pas napai pakuli wetu niluana; **2** mengalami rasa dl hati (batin): *~ terhina*, nombarasai nihina;

me.ra.sai *v* nomperasa

1 mengecap (makanan); mencicipi: ~ *minum sejuk setelah lama berjalan dl panas matahari,* norasa nanginu naupu nolumako ri pane nu eyo; **2** mengalami (mendapat) kesenangan dsb: ~ *kebahagiaan,* norata bahagia;

me.ra.sa.kan *v* nombarasai **1** membiarkan (menjadikan) merasa atau merasai: *rakyat belum ~ nikmatnya kemerdekaan secara merata,* todea tara nombarasai kasana kemerdekaan secara poro-poro; **2** *mereka ~ sepuasnya hidup bersuami istri,* sira nombarasai napuas natuvu sebagai ntali rongo;

te.ra.sa *v* notami, narasamo: *tekanan ekonomi semakin ~ di mana-mana,* kandasa nukatuvua nombarasai ri poro-poro;

ra.tus *n* noatu;

be.ra.tus-ra.tus *num* noatu-atu beberapa ratus: ~ *orang yg bekerja di situ,* noatu-atu tau noakaraja ri njau;

ra.tus.an *num* nompeatu **1** bilangan seratus: *satuan dikumpulkan dng satuan, puluhan dng puluhan, ~ dng ~,* saongu nikumpulu ante saongu, mpuluna ante mpuluna, atuna ante atuna; **2** *cak* beratus-ratus: *setiap hari ~ orang berobat ke situ,* eyo-eyo noatu-atu tau narata nopakuli ri njau;

se.ra.tus *num* satu

ra.ung *n* nampakaka;

me.ra.ung *v* nompakaka: *harimau ~,* harimau nompakaka;

me.ra.ung-ra.ung *v* nompakaka-kaka **1** menangis dan memekik keras-keras; menggerung-gerung: *anak itu ~ sambil berguling-guling di tanah,* ngana wetu nompakaka ante nokaduli-duli; **2** berkali-kali meraung: *sirene mobil polisi ~ sepanjang jalan yg didahului,* tarompe oto nupulisi nompakaka nturusi ri jala anu niliu

ra.ut *v* via, **me.ra.ut** *v* novia: *~ pensil,* novia potolo; *dia ~ bambu untuk membuat layang-layang,* ia novia volo movie layang-layang;

ra.ut.an *n* anu nipakataja

ra.wa *n* gengge;

ra.wat *v* nopiara, nijagai: *--* **inap,** nijagai raturu;

me.ra.wat *v* nompiara, norawat, nojagai memelihara; menjaga; mengurus; membela (orang sakit): *mereka mendapat pelatihan cara berjalan dan cara ~ badan dan muka,* sira norata pelatihan cara nolumako ante cara norawat koro ante lenje;

me.ra.wat.kan *v* nompolihara;

te.ra.wat *v* napirawat: *semua perabot dl rumah itu ~ dng baik,* poro-poro perabot raranjapo wetu napirawat ante lompena;

pe.ra.wat *n* tau nujagai;

pe.ra.wat.an *n* pojagaia

[1]**ra.yap** *n* nombua : *seperti ilmu --,eve* nuilmu nulalepe

[2]**ra.yap** *v* mbua, **me.ra.yap** *v* nombua **1** bergerak maju dng tangan dan kaki serta badan bertumpu ke tanah; **2** bergerak perlahan-lahan: *tentara gerilya itu ~ memasuki pertahanan lawan,* tantara netambuni etu nokainggu nesuaki ri tampa numusuh; *walaupun ditahan, ternyata waktu tidak pernah berhenti --,* biar nitaha, watu t aria nenando nokainggu; **3** menjalar: *kalau tidak diberi para-para, tumbuhan yg menjalar akan ~ di tanah,* ane ta ninibolika bantila tuda-tuda anu nenggandele pasti nenggandele ri tana;

ra.yu *a* nompalese;

me.ra.yu *v* palese;

me.ra.yu.kan *v* nompaleseka

re.bah *v* nabantu, nanavu: *banyak pohon yg -- ditiup angin kencang itu,* nadea punggayu nabantu ditapuisi poi ri kanca etu; *membawa (memberi) --,* nonggeni, menggagalkan (menjatuhkan);

re.bah-re.bah *v* nokagole: *saya ~ sebentar sebelum pergi mengaji,* aku nokagole-gole sampalai tapa loku nangaji;

me.re.bah *v* nompagole: *ketika ia datang tadi, saya sedang ~ di tempat tidur,* eatu ia narata pangane, aku da nonokagole ri katurua;

me.re.bah.kan *n* notovo, nompakabantu **1** (menjadikan) rebah; menumbangkan; merobohkan: ~ *pohon,* notovo punggayu; **2** *dia ~ diri di atas rumput untuk melepaskan lelah,* ia nokagole ri vavo nuovo nompakalipo lenge; **3** *ki* menyembelih (binatang): *mereka ~ kerbau dan kambing untuk pesta perkawinan itu,* sira nosambali bengga ante kambi kakaposusa pobotia etu; **4** *ki* menggulingkan; menjatuhkan (pemerintah); menggagalkan: ~ *pemerintah,* nompakanavu pamarentah;

re.bah.an *n* tampa nukagole;

re.bak *v* nalele, **me.re.bak** *v* nompalele: *air matanya ~ mendengar kabar itu,* uwe matana noili nangepe kareba wetu

re.ba.na *n* rabana;

be.re.ba.na *v* norabana

re.bung *n* rebu;

me.re.bung *v* nontima rebu

re.bus *v* jaka, **me.re.bus** *v* nojaka: *~ ubi,* nojaka kasubi; *~ sayur,*

nojaka uta; ~ *air*, nojaka uwe;
re.bus.an *n* pojaka: *air* ~, uwe nojaka
re.but *v* niagasi;
be.re.but *v* nosirampasi: ~ *tempat*, nosilumba-lumba nontima tampa;
be.re.but-re.but *v* nosimpago-mpago;
be.re.but-re.but.an *v* nosimpago, nosirampasi;
pe.re.but.an *n* pesimpagoa: ~ *kekuasaan*, nasirampasi kekuasaan;
mem.pe.re.but.kan *v* nosilumba, nosimpago berlomba merebut
re.da *v* nenondomo **1** mulai berkurang; hampir berhenti (tt hujan,
angin ribut, dsb): *hujan lebat mulai* –, uda anu nambaso nenodomo; **2** tenang kembali; tidak menghebat lagi (hawa nafsu dsb); **3** berkurang; surut (tt panas penyakit, kemarahan, kerusuhan): *panas badannya mulai* – , pane nukorona nanaumo; *kemarahannya belum* –, koena tarapa naopu;
be.re.da *Mk v* nasoro;
me.re.da *v* nasoromo menjadi reda: *hujan lebat mulai* ~, uja rumba nompamula nasoromo;
me.re.da.kan *v* nompakasoro: *ia berjalan-jalan sebentar untuk* ~ *ketegangan otaknya*, ia nolumako sampalai

nompaka sana pekirina;
re.gang *a* nadi;
me.re.gang *v* nadii: *wajahnya* ~ *menahan tangis yg hendak meledak*, lenjena mentahamaka tangi anu mepogumo;
me.re.gang.kan *v* nompakadii;
re.kan *n* roa;
be.re.kan *v* noroa, nadea;
re.la /réla/ *v* narela **1** bersedia dng ikhlas hati: *aku* – *mati membela tanah tumpah darahku*, aku namate nobela negaraku; **2** izin (persetujuan); perkenan: *kedatangan saya ini hendak meminta* – *tuan*, karataku sei madota medodo izin Pue; **3** dapat diterima dng senang hati: *semua itu kuberikan kepadamu dng* –, poro-poro wetu nibagikaku ante dota kumboto; **4** tidak mengharap imbalan, dng kehendak atau kemauan sendiri: *dng suka* –, tara noharap pembajika ntau,
me.re.lai *v* nombajikamo: *Tuhan* ~ *perbuatan yg baik*, Allatala nombajikamo kedo lompe;
me.re.la.kan nibajikamo: *saya sudah* ~ *uang yg diambilnya itu*,, nihalalakamo doi nitimana;
ke.re.la.an *n* narela, nadota
re.mas *v* nggapu, **me.re.mas** *v* nokanggapu: ~ tepung, nokangapu tepung; ~ *kerupuk*, nokangapu karupu;.
me.re.mas-re.mas *v* nokanggapu-nggapu
re.ma.tik /rématik/ *n* rematik
re.ma.ja *n* kabilasa, randaa
ren.dam *v* bangga , **be.ren.dam** *v* nobangga: *setiap pagi ia mandi* ~ *di sungai* eeyo-eyo sampadodona ia nandiu nobangga ri binangga;
me.ren.dam *v* nibangga: *ia* ~ *bajunya yg kotor* nibanggana bajuna anu narevu;
me.ren.dam.kan *v* nibanggaka: *ia* ~ *baju kotornya* nibanggaka nabaju revuna;
te.ren.dam *v* nabangga: *tanah itu dibiarkan* ~ *barang dua malam lamanya* fakamo tana vetu nabangga sampe ruambengi;
re.ngek /réngék/, **me.re.ngek** *v* netiebe;
me.re.ngek-re.ngek *v* netiebe-tiebe
reng.kuh *v* tima, **me.reng.kuh** *v* nontima 1(mendekatkan, meraih) arah ke dada (tubuh): *ia* ~ *kepala anak itu, lalu didekapnya* nitimana voo ngana vetu, pade nigomuna; **2** menjadikan (menganggap) sbg: *dia* ~ *anak itu spt anak sendiri* nitimana ngana itu vetu eva ana mboto; **3** membujuk: ~ *orang*, napalese tau;
re.ze.ki *n* rejeki
ri.ak n nggari;
be.ri.ak *v* nonggari
[1]ri.but a nasesa **1** sibuk sekali; banyak pekerjaan: *menjelang Lebaran orang* -- *membeli barang, terutama pakaian dan bahan makanan* namusu lebaran tau nasesa nangoli barang tarutama pakea ante panggoni; **2** recok; gaduh; ingar; ramai (rusuh) tidak keruan; marah-marah (mengamuk): *kelas itu sangat* – , *mungkin gurunya belum datang* kelas vetu nukanano kalibara guruna tapa narata; **3** bertengkar mulut: seringkali *ia* -- *dng suaminya* ia nosinggarau ante rongona;
me.ri.but.kan *v* nasesalara
[2]ri.but *a* kabangati
ri.ca *n* marisa;
ri.ca-ri.ca *n* dabu-dabu
ri.cuh *a* nakanano **1** ribut; cekcok: -- *soal jual beli tanah* nosisalaka soal topobalu ante topangoli tana; **2** campur aduk tidak keruan; kacau: *keadaan jadi* -- *krn tidak adanya pemimpin* najadi nukanana karna tara kapala;
ri.hat *v* lenge, namagasi, nompenyama;
be.ri.hat *v* nalapasi lenge
rin.dang *a* nagumbuti: *bernaung di bawah pohon yg* – nekualu ri aranggayu nagumbuti;
me.rin.dang *v* nipopogumbuti: *taman dng*

pohon- pohonnya yg tampak ~ pakarava ante puu nggayu anu nagumbuti

ring.kus *v* soko;
me.ring.kus *v* nasoko **1** mengikat kaki dan tangan (atau kaki binatang yg akan disembelih): *pagi-pagi benar para jagal sudah ~ kaki sapi yg akan dipotong* sampadondo mpisi tau nasoko paa japi anu rasambale; **2** *cak* menangkap; membekuk (pencuri): *polisi ~ orang itu* polisi nosoko tau vetu;

rin.tih *v* tumangi kodi, **me.rin.tih** *v* notumnagi kodi: *si sakit ~ krn tiada berkeputusan* to jua notumangi kodi karna tara kaputusa;

ro.bek /robék/ *a* tei;
me.ro.bek *v* noteisi
me.ro.bek-ro.bek *v* notei-teisi;
ro.bek.an *v* poteisi **1** sesuatu (kain dsb) yg sudah robek atau sesuatu yg dirobek: *menjelang magrib ia membakar ~ kain untuk mengusir nyamuk* mamosu manggaribi nipapusina poteisi kae rapouvu kanoro; **2** hasil merobek: *~ pd kulit perutnya mulai diperiksa* taina anu natai mulai niparesa;
pe.ro.bek *n* tau noteisi;
pe.ro.bek.an *n* anu noteisi

ro.boh *v* nabantu **1** runtuh (tt bangunan yg besar, spt rumah, tembok): *gedung-gedung ~ akibat gempa bumi yg hebat* gedung-gedung narintu karna undugi; **2** rebah; tumbang (tt pohon, tanaman): *angin ribut semalam menyebabkan pohon mangga itu* poiri kanca sambengi nosababkan puu taipawetu nabantu;
me.ro.boh.kan *v* nompakabantu: *ia dng mudah ~ lawan-lawannya* ia nagampa nompakabantu lawanna;
pe.ro.boh.an *n* pompakabantuka

ro.kok *n* roko;
me.ro.kok *v* noroko;
pe.ro.kok *n* toporoko;

ron.tok *v* nurusi **1** jatuh atau gugur dl jumlah yg banyak (tt buah-buahan, daun-daunan): *angin kencang dan kemarau panjang telah membuat daun pepohonan* –poiri knaca ante eyo mpane nasae nompakaurusi ira nggayu; **2** luruh (tt bulu, rambut, dsb): *rambutnya jadi ~ setelah ia melahirkan anaknya* vuluana naurusi naopu noana; **3** lepas; mengelupas (tt cat, bedak): *cat tembok itu sudah ~* cat tembo vetu nalaumo; **4** banyak tanggal (tt gigi): *giginya ~ akibat kecelakaan* nalau ngisina karna nasilaka; **5** *ki* kalah: *para pemain kita ~ di semi final* topomorenta nidagi

ri semi final;
me.ron.tok.kan *v* niurusi, nilauka **1** menggugurkan; meluruhkan: *ia ~ gigi orang itu* ia nolauka ngisi ntau vetu; **2** *ki* mengalahkan: *dl babak penyisihan kesebelasan itu berhasil ~ lawan yg diunggulkan bakal menjadi juara* ri paanggaopu pomore kesebelasa vetu namala nodagi lawan anu netoo majadi juara

ro.tan *n* lauro **1** tumbuhan menjalar yg batangnya digunakan untuk berbagai barang atau perabot (spt kursi, tali, gelang); **2** pukulan sbg hukuman: *hukumannya 6 tahun buangan dan 200 ~*, hukumanna aono mpae netajika ante ratu nggani niboko;
me.ro.tan *v* melauro **1** mencari rotan; berotan: *pekerjaannya ~ di hutan* pokarajana nelauro ri laranggayu; **2** memukul dng rotan: *krn kesalnya, sais itu ~ kudanya* karna nasumpulara sais vetu nibobana ante lauro jarana;
pe.ro.tan *n* topolauro: *selain sbg petani, ia juga ~* selain notinalu, ia toplauro muni

ru.as *n* antara **1** bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (pd jari, bambu, tebu, dsb): *~ tebu itu panjang-panjang* tovu vetu narrate-rate antarana; **2** bagian antara satu tempat (kota) dan tempat (kota) yg lain (tt jalan): *~ jalan Palu—Parigi* sudah licin jala antara Palu ante Parigi nalore;
be.ru.as-ru.as *v* noantara-antara: *batang tebu ~*, voto ntovu noantara-antara;
se.ru.as *num* saantara

rugi *a* rugi **1** (terjual) kurang dr harga beli atau modalnya; tidak mendapat laba: *~ sedikit dijualnya juga krn ia memerlukan uang tunai* narugi sakodi nipobobalu kana karna ia nomparlu doi konta; **2** *a* kurang dr modal (krn menjual lebih rendah dp harga pokok): *jika dijual Rp550.000,00, ~ nya Rp50.000,00,* ane nipobalu limatu limampulu njobu nakurapa limampulu njobu; **3** *a* tidak mendapat faedah (manfaat); tidak beroleh sesuatu yg berguna: *ia merasa ~ mengikuti kursus itu krn apa yg diajarkan di kursus itu telah dipelajarinya setahun yg lalu,* nirasaina tara gunana nangoseka kursus vetu karna anu niaguruika ninjaninama sampe naliu; **4** *n* sesuatu yg kurang baik (tidak menguntungkan); mudarat: *apa ~ nya kalau kaumaafkan kesalahan adikmu itu,* napa

rugina ane muampungi sala ntuaimu vetu;
be.ru.gi *v* narugi;
me.ru.gi *v* narugi: *jika dijual sekali, akan ~ dua ratus rupiah* ane nipobalu sanggani ja marugi ruatu rupia;
me.ru.gi.kan *v* nompakarugi **1** mendatangkan rugi kpd; menyebabkan rugi: *pemogokan itu ~ perusahaan jutaan rupiah,* petaa nakaraja vertu nompakarugi peruhaan nojuta-juta; **2** sengaja menjual lebih rendah dp harga pokok: *ada pedagang yg ~ barang dagangannya krn perlu uang,* naria pedagang nobalu barngna ante harga ri arana karna nomparlu doi; **3** mendatangkan sesuatu yg kurang baik (spt kerusakan, kesusahan) kpd: *peraturan ujian itu sangat ~ para peserta ujian,* atura ujian vetu nompakarugi ntoto ngana anu moujian;
ke.ru.gi.an *v* narugimo **1** menanggung atau menderita rugi: *dl delapan bulan saja perusahaan itu telah ~ sampai sembilan juta rupiah,* ja uvalu mbula perusahaan vet narugimo sampe sio juta; **2** *n* perihal rugi: *dng mendapat borongan ratusan juta rupiah, ~ dan utang perusahaan itu sudah teratasi,* karna norata pokaraja bose noatu-atu juta karugia ante indu perusahaanvetu namalamo niatasi; *~ yg disebabkan oleh bencana alam itu belum diketahui dng pasti* , karugia karna bencana alam vetu tapa ninjani pasti; **3** *n* sesuatu yg dianggap mendatangkan rugi (tt kerusakan): *pengeboman itu menimbulkan ~ besar kpd musuh,* bom vetu nampakarugi bose ka musuh; **4** *n* ganti rugi: *pihak penabrak diharuskan membayar ~ sebesar Rp500.000,00,* toperumpa vetu niharuskan nombayari denda limatu njobu
ru.juk *v* nompakasongu **1** kembalinya suami kpd istrinya yg ditalak, talak satu atau talak dua, ketika istri masih dl masa idah: *ia -- dng istrinya,* ia nompakasongu ulang ante rongona; **2** *ki* kembali bersatu (bersahabat dsb): *kedua partai yg sudah -- itu ikut dl kabinet baru,* radua partai anu nosi lompe vetu nangoseka kabine baru;
me.ru.juk *v* nosinggalompe;
me.ru.juki *v* nosipakalompe
ru.mah *n* sapo;
be.ru.mah *v* nosapo **1** mempunyai rumah: *ia seorang yg sukses, usianya masih muda, tetapi sudah berkedudukan tinggi dan*

~ besar, tau nasukses, dana muda tapi nalanggati pangkana ante nosapo bose; **2** diam (di); tinggal (di): *ia ~ di desa itu,* ia neari ri sapona ri desa vetu;
ru.mah-ru.mah.an *n* sapo-sapo;
pe.ru.mah.an *n* posapoa **1** kumpulan beberapa buah rumah; rumah-rumah tempat tinggal: *pemerintah sedang mendirikan ~ untuk golongan menengah,* pamarenta nombanguka posapua ka golongan menengah; **2** proses, cara, perbuatan menyediakan rumah: *kesukaran ~ di kota besar semakin memuncak* kasusana posapua ri kota bose matamba
rum.bia *n* pea-pea
rum.pang pongga **1** *a* bersela-sela krn tanggal giginya; ompong: *kalau ia tertawa, kelihatan giginya yg --,* ane ia nongiri nanoto ngisina nangiro; **2** *n* rongak atau bersela-sela (tt pagar dsb): *babi itu masuk melalui pagar yg --,* vavu wetu nesua vala nabongga; **3** *n* sela (selang waktu, berhenti sebentar, dsb): *tiada -- nya ia berpuasa sunat setiap hari Senin dan Kamis,* ia taria nenondo nopuasa suna Sinei ante Kamisi;
rum.put *n* ovo;
rum.put-rum.put.an *n* ovo-ovo: *mereka beristirahat sejenak sambil berbaring di --,* sira nompesana sampalai ri ovo;
be.rum.put *v* naovo: *halamannya yg ~ tebal itu terpelihara dng baik,* salikuna wetu natipiara navoe;
me.rum.puti *v* nompakakaila;
re.rum.put.an *n* ovoa
run.tuh *v* nadura, naruntuh, nanavu: *rumah itu -- krn gempa bumi,* sapo wetu naruntuh karena lingu;
me.run.tuh.kan *v* nompakaduraka, nompakanavu **1** merusakkan dan merobohkan;menjatuhkan; menerbangkan: *bom yg dahsyat itu telah ~ puluhan gedung di kota itu,* bom wetu nompakanafu nompulu gedung; **2** menyebabkan runtuh (gugur, longsor): *hutan itu menjaga air hujan supaya tidak ~ tanah di lereng gunung,* raranggayu wetu nojagai tanah ri bulu supaya uja ta malongsor
run.tun *v*; **be.run.tun** *v* nosinggani nosingganika: *terdengar suara tembakan --,* natingepe panaguntu nosingganika.
ru.nut *n* falea:-- *orang yg masuk ke halaman rumah masih jelas kelihatan,* falea paa ntau anu

nesua ri sapona nanota nikitai

ru.pa *n* lenje: *-- anak itu mirip kakaknya,* ngana wetu eva toakana;
se.ru.pa *n* nosimbayu **1** satu rupa (macam, jenis): *bajunya ~ dng baju saya* , bajuna nosimbayu ante bajuku; **2** sama rupanya (bentuknya, warnanya); semacam; seragam: *anak kembar itu memakai baju ~,* ngana norapi wetu nompake baju nosimbayu; **3** sama (dng); bersamaan (dng): *apa kata ibunya ~ saja dng yang dikatakan ayahnya* , nuapa nitoo mamana nosimbayu ante nitoo papana; **4** selaku; seperti; sebagai: *tingkah lakunya ~ orang kaya,* eva tau naria; **5** sebangun (sama bangunnya atau bentuknya): *rumah-rumah itu ~,* sapo-sapo wetu nosimbayu;
me.nye.ru.pai *v* nosimbayu: *batu itu hitam dan keras ~ besi,* vatu wetu navuri ante nakoo eva nesi;
me.nye.ru.pa.kan *v* nompakasimbayu

ru.sa *n* rusa

ru.sak *a* naja'a **1** sudah tidak sempurna (baik, utuh) lagi: *banyak rumah yg -- krn gempa,* sapo nadeamo narusa; **2** *ki* busuk: *ditemukan mayat yg sudah --,* nirata mayat navaumo; **3** *ki* tidak dapat berjalan lagi (tt mobil, mesin): *mobil saya -- lagi hari ini,* tamo namala otoku najala eyo sei; **4** *ki* tidak beraturan lagi (tt bahasa, adat): *adat yg sudah --,* adana tamo noaturan; *dng bahasa yg -- orang asing itu menanyakan alamat hotel yg ditujunya,* torata wetu nekutana alamat anu rakalauwina;
me.ru.sak *v* nompakarusa
ke.ru.sak.an anu narusa: *~ itu sukar diperbaiki,* anu narusa wetu nasusa nipakalompe

S

sa.bit *n* are, sangki **1**alat untuk memotong rumput, padi, dsb, berupa pisau bergagang, bentuknya melengkung; arit: *dng -- di pinggang petani itu pergi ke kebunnya,* ante sangki ri ava toponalu ye'e njogu ri tinaluna; **2** bentuk lengkung menyerupai sabit: *bulan --,* vula sangki;
me.nya.bit *v* nosangki: *ia sedang ~ rumput di padang rumput itu,* ia nosangki ovo ri jono;
sa.bit.an *n* posangki;
pe.nya.bit *n* **1** toposangki, orang yg menyabit; **2**orang yg pekerjaannya mencari rumput untuk orang lain dng mendapatkan upah; **3** posangki, alat untuk menyabit;
pe.nya.bit.an *n* nisangki

Sab.tu *n* Satu

sa.bun *n* sabu;
ber.sa.bun *v* nosabu;
me.nya.bun *v* nisabu **1** mencuci dng sabun: *sebelum dibilas, Ibu - piring-piring kotor lebih dulu,* tapa nipevoc, tina nisabu suraya-suraya anu golukuru; **2** menjadi spt sabun: *minyak goreng yg membeku krn dingin telah ~* , lana vongi anu nabeku karena naranindinmo nasabumo;
me.nya.buni *v* nisabuni: *ibu --tubuh adik yg kotor,* ina nisabuni koro tuai anu nagolu;
me.nya.bun.kan *v* nisabukana **1**menyabun untuk orang lain; **2**memakai sesuatu menjadi spt sabun: *petani itu ~ pasir putih ke badan,* topotinalu ye'e nisabukana bone bula ri koro;
pe.nya.bun.an *n* nitambosi

sa.but *n* benu : *-- kelapa dapat dibuat tali atau keset,* benu kaluku namala nipoviaka lui atau keset; *untung -- timbul, untung batu tenggelam,* nauntung benu nompene banuna, nauntung vatu natala, *pb***1**untung-untungan; **2**tidak ada orang yg dapat menghindari nasibnya

sa.gu *n* tabaro

sa.ha.bat *n* roa, vega: *ia mengundang -- lamanya untuk makan bersama-sama di restoran,* ia nounda roa njaena mangoni singgani ri restora;
-- dekat , roa anu mosu; **-- karib,** roa anu nabelo: *dia adalah -- karib kakakku* , ia roa anu nabelo tuakanggu; **-- kental,** roa anu nabelo;
ber.sa.ha.bat *v* noroa, novega**1**berkawan; berteman: *jangan ~dng orang jahat,* nemo noroa ante taunaja'a; **2**

menyenangkan dl pergaulan; ramah: *ia sangat ~* , ia bona noroa;

per.sa.ha.bat.an *n* poroa: *~ kedua orang itu telah berjalan bertahun-tahun*, poroa tau radua ye'e nadala mpae-mpae

sak.si *n* sabi**1**orang yg melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa (kejadian): *siapa -- nya bahwa saya berbuat begitu;* , sema sabina ane yaku novia vetu; *langit dan bumi yg menjadi --*, langi ante tana majadi sabi; **2** orang yg dimintai hadir pd suatu peristiwa yg dianggap mengetahui kejadian tsb agar pd suatu ketika, apabila diperlukan, dapat memberikan keterangan yg membenarkan bahwa peristiwa itu sungguh-sungguh terjadi: *dua orang itu ikut menandatangani kontrak sbg --*, tau radua ye'e notandatangan kontrak eva sabi; **3**orang yg memberikan keterangan di muka hakim untuk kepentingan pendakwa atau terdakwa: *-- yg kedua itu oleh hakim dianggap tidak sah*, sabi anu rodua ye'e nianggap nu hakim tara sah; **4** keterangan (bukti pernyataan) yg diberikan oleh orang yg melihat atau mengetahui; **5** bukti kebenaran: *ia berani memberi -- dng sumpah*, ia nabia nopvaika sabi ant sumpa; **6** orang yg dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan penuntutan dan peradilan tt suatu perkara pidana yg didengarnya, dilihatnya, atau dialaminya sendiri;

ber.sak.si *v* nosabi **1** ada saksinya; mempunyai (memakai) saksi: *surat perjanjian itu seharusnya dibuat di atas kertas bermeterai dan ~ sekurang-kurangnya dua orang*, sura parjanjian ye'e naharusna nipovia ri karatasa numaterai ante nosabi randua tauna; **2** menyatakan (mengakui) dng sesungguhnya; *~ kebolehannya nanti di arena pertandingan*, nosabi kapandeana ri arena pertandinga; **3** melihat dng sesungguhnya: *ia benar-benar ~ peristiwa (kejadian) itu*, ia nakana-kana nosabi kajadia etu; **4** mengetahui (menghadiri) selaku saksi; menyatakan kebenaran: *lurah dan camat ~ penandatanganan perjanjian jual beli tanah itu*, lura ante camat nanggitaka penandatangan perjanjian nobalu tana ye'e

sa.ku *n* kanto: *-- kemeja biasanya terdapat pd bagian dada sebelah kiri*, kanto kameja

biasana naria ri bambara sambira njidi; *pd -- jasnya terselip saputangan putih yg dilipat bentuk piramida*, ri kanto jasna nabali saputangan bula anu nitilu eva piramida;

me.nya.ku.kan *v* niparikanto: *segera ~ uang yg diterima dr ayahnya*, ia najoli niparikanto doi anu nitarimana dako ri papana

sa.lah *a* nasala**1** tidak benar; tidak betul: *ia membetulkan hitungannya yg --* , ia nompakambela porekana anu nasala; **2** keliru; khilaf: *ia -- menafsirkan ayat itu* , ia nasala nobatuasi ayat ye'e ; **3** menyimpang dr yg seharusnya: *mereka -- jalan*, sira nasala jala; **4** luput; tidak mengenai sasaran; gagal: *dua kali tembakannya -- dan baru yg ketigalah ia berhasil* , rua nggani nitembana nasala ante jamo katolungganina nambela; **5** cela; cacat: *meskipun sudah tua, tidak ada -- nya jika engkau mau belajar lagi* , mau nantu'amo, tarapa naria (taria) nasalana ane koromu madota meguru; **6** kekeliruan: *bukan -- ku jika ia tidak datang*, tara nasalaku ane ia tara narata;

ber.sa.lah *v* nosala **1** berbuat keliru; melakukan kekeliruan (kesalahan); mempunyai kesalahan: *ia dianggap ~ krn telah menggagalkan usaha pertemuan warga desa itu* , ia niangga sala sabana.usaha positemuana todea ye'e; **2** berbuat sesuatu yg melanggar peraturan (hukum dsb): *hakim hanya akan menjatuhkan hukumannya kpd terdakwa yg terbukti ~*, hakim nejatuka hukumana ka topodakwa anu natebukti nosala; **3** ada salahnya;

me.nya.lahi *v* nesalahi **1**bertentangan dng; menyimpang dari; tidak menurut (aturan dsb): *kebijakannya -- peraturan yg berlaku*, nimailumi nesalahi atura anu nipovia; **2** menentang; mencela: *kami tidak dapat~ pendiriannya itu*, kami tara nesalahi pendiriannya ye'e;

me.nya.lah.kan *v* nompakasala **1** menyatakan (memandang, menganggap) salah: *jangan ~ dia sebelum terbukti kesalahannya*, ane nompakasala dia dopa natebukti nasala; **2** melemparkan kesalahan kpd; mempersalahkan; menyesali: *jangan ~ orang lain*, nemo nompakasala tauna;

mem.per.sa.lah.kan *v* nompaka-salaka: *penyuluh pertanian ~ petani atas kegagalan panen krn tidak*

menggunakan insektisida yg dianjurkan, topoajar potuda nompakasalaka topototuda saba tara nopake insektisida anu ranasehanya;

ke.sa.lah.an *n* kasala'a: *orang tua itu selalu teringat akan ~ yg telah diperbuatnya ketika masih remaja*, totua ye'e natetora kasala'a anu nipoviana ri tempo nangurana;

sa.ma *a* nosimbayu **1**serupa (halnya, keadaannya, dsb), tidak berbeda; tidak berlainan: *mata pencaharian mereka – saja*, pokaraja sira nosimbayu aga; **2** bertepatan: *kedua tamu itu datang pd waktu yg –*, rondua potamu ye'e narata ri tempo anu nosimbayu; **3** seimbang; sebanding; setara: *sbg calon istri,pendidikan gadis itu tidak – dng pendidikanmu*, eva rongo balubine, sikola randa yee'e tara nosimbayu ante sikolamu; **– sekali** , naopu loko **1**semuanya; segenapnya; seluruhnya: *uangku sudah habis – sekali* , doiku naopu mo loko; **2** pun: *mereka – sekali tidak mengharapkan apa-apa* sira naopo loko tara nesarumaka nuapapa;

sa.ma-sa.ma *adv* nosimbayu: *mereka~ itu tidak suka*, sira nosimbayu ye'e tara nasuka; *kita ini ~ bersalah*, kita ye'i nosimbayu nosala; *mereka berdua sudah ~ setuju untuk menikah*, sira rodua mo nosimbayu nasetuju moberei;

ber.sa.ma *v* nosinggai, ante **1**berbareng; serentak: *kami berangkat~ ke sekolah* , kami mobarangka nosinggai ka sakola; **2** sekalian: *kewajiban itu telah dibebankan kpd kita ~*, kawajiba ye'e nibebani ka kita; **3**seiring dng: *~ surat ini,kami sampaikan seberkas laporan tahunan perusahaan*, ante hura ye'i, kami neulika sanggai lapora tahuna perusahaa;

ber.sa.ma-sa.ma *v* nosinggai;

ber.sa.ma.an *v* nosinggaia **1**berbarengan; bertepatan: *hari ulang tahunnya yg ke-25~ dng hari pernikahannya*, eo ulang tahunna nosinggaia ante eo pobereina; **2** seragam; serupa: *pakaian mereka ~* , pakea sira nosinggai'a;

me.nya.mai *v* nosimbayu **1**menyerupai; sama dng: *wajah gadis itu ~ wajah ibunya*, lenje randa ye'e nosimbayu lenje bainona; **2** menandingi: *aku akan giat belajar agar kelak dapat ~ kepandaianmereka*, yaku naraji nopaguru supaya naria nosimbayu kapande'ara;

me.nya.ma-nya.mai *v* nesinggai-singgai;

me.nya.ma.kan *v* nesinggaika: *jangan ~ kehidupan kita dng kehidupan mereka*, nemo nesinggaika katuvu kita ante katuvura;

mem.per.sa.ma.kan *v* nompaka-singgai: *Pemerintah ~ pakaianseragam anak-anak sekolah*, pamarenta nompakasinggai saragam ana-ana sikola;

sam.bit, me.nyam.bit *v* rembe, norembe: *ia -- mangga itu dng batu*, ia norembe taripa ye'e ante vatu;

me.nyam.biti *v* norembe-rembe: *ia ~ anjing itu*, norembe-rembe asu ye'e;

me.nyam.bit.kan norembeka: *anak itu ~ batu ke arah anjing itu*, ngana ye'e norembeka vatu pade asu ye'e;

pe.nyam.bit *n* toporembe

sam.but *v* tomunaka: *kehadirannya kami -- dng gembira*. nakavana kami tomunaka ante nasanang lara;

pe.nyam.but *n* topomunaka **1**orang yg menyambut: *saya bertugas sbg ~ tamu negara* yaku nobago eva topomunaka torata nagara; **2** atau makanan yg akan dihadiahkan (diberikan, dihidangkan, disajikan) kpd tamu: *~ tamu itu sebaiknya barang kerajinan yg bagus*, topomunaka torata ye'e evana mbara karajina anu nabelo;

pe.nyam.but.an *n* popamunaka: *kita akan mengadakan ~sederhana bagi tamu-tamu di pusat*, kita nopovia popamunaka untu torata

sam.pah *n* sampa **1**barang atau benda yg dibuang krn tidak terpakai lagi dsb; kotoran spt daun, kertas: *jangan membuang ~sembarangan*, nemo notadiaka sampa sambara; **2** *ki* hina: *hidup sbg gelandangan dianggap ~ masyarakat* , tuvu eva kasiasi ri anggap sampa ntodea;

me.nyam.pah *v* nosampa **1**menjadi sampah: *barang-barang itu dibiarkan ~ di halaman* , mbara-mbara ye'e naupaka nosampa ri doyata; **2** mengotori: *kerjamu setiap hari hanya ~ dan engkau tidak mau membersihkan*, pokarajamu saeyo-eyo nosampa aga ante siko tara naravaka;

per.sam.pah.an *n* posampa'a;

pe.nyam.pah *n* toposampa: *hendaknya kita jangan menjadi ~*, modotana kita nemo najadi toposampa;

pe.nyam.pah.an *n* popasampa'a

sam.pai *v* sampe **1**mencapai; datang; tiba: *kami -- di Bandung malam hari*, kami

sampe ri bandung tongoji ; **2** berbatas: *kedalaman sungai hanya – lutut,* kandala uwe ja sampe fukotu; **3** terlaksana (tt cita-cita, harapan, niat, dsb); tercapai: *mudah-mudahan cita-citamu – ,* nerapi cita-citamu nasampe; **4** dr: *harganya tidak – seratus rupiah,* olina tara sampe seratu rupia; *5 bukuitu dibacanya – tamat,;*buku ye'e nibacana sampe naopu; *perjanjian itu berlaku – tahun depan ,* pojanjia etu nipake sampe mpae narata;

me.nyam.pai.kan *v* nosampeka **1** memberikan: *kami datang untuk ~surat;* , kami narata mo nosampeka sura; 2 mengirimkan: *kami sudah ~ surat itu,* kami suda nosampeka sura ye'e;

ter.sam.pai.kan *v* natesampemo **1**terkabulkan; terpenuhi: *ia bersyukur kpd Tuhan krn cita-citanya ~,* ia nasukur ka pue saba cita-citana natesampemo; **2** diberikan: *suratnya sudah~ kpd ibunya* , surana natesampemo ka tinana;

pe.nyam.pai *n* topokareba;

pe.nyam.pai.an *n* nukareba

sam.pan *n* kantinti, sakaya

ber.sam.pan*v* nosakaya: *~ ke pulau itu,* nosakaya njogu ri pulo;

sa.na *pron* njou: *mereka bertempat tinggal di –,* sira natuivu ri njou; *mereka berangkat ke –,* sira njou;

san.dar *v* tidombo;

ber.san.dar *v* notidombo **1**bersangga; bertumpu; bertopang: *krn capainya, ia duduk – di pohon,* saba capena, ia nokabusu notidombo ri pu'u kayu; **2**membuang sauh; berlabuh: *kapal itu– di pelabuhan,* kapala etu notidombo ri pelabuha;

me.nyan.dar *v* netidombo;

me.nyan.dari *v* nitidombosi: *ia merokok dng ~ pohon;* ia noroko ante nitidombosi pu'u;

me.nyan.dar.kan *v* nompatidombo: *ia~ sepedanya pd pohon mangga,* ia nompatidombo sapena ka pu'u taripa;

ter.san.dar *v* notumbiri : *tongkat itu ~ di belakang pintu,* toko ye'e notumbiri ri taliku fobo;

san.dar.an *n* petidombo: *~ kursi itu sudah rusak,* petidombo kadera ye'e najeromo;

per.san.dar.an *n* popetidombo;

pe.san.dar.an *n* tidomboa;

pe.nyan.dar.an *n* potidomboa

san.dung *v*, **me.nyan.dung** *v* nosedo : *kakinya – batu,* kadana nosedo vatu;

ter.san.dung *v* natesedo: *anak itu jatuh~ batu,* ngana ye'e nanavu natesedo vatu;

ke.san.dung*v cak* natesedo

sa.ngat *adv* mpuu **1**terlebih-lebih (halnya, keadaannya, dsb); amat; terlalu: *rumahnya – jauh dr sini,* i sapona kavao mpuu ri ye'i; **2** payah (tt penyakit); teruk: *penyakitnya bertambah –,* duana notamba mpuu; **3** sungguh-sungguh: *dia sungguh-sungguh,* ia nakana ntoto;

sang.gul *n* unte;

ber.sang.gul *v* nounte .**1**memakai sanggul; bergelung: *wanita itu ~ dan memakai kebaya;* balubine ye'e nounte ante nopake kabaya; **2**menggelung rambutnya: *sudah setengah jam ~ belum juga selesai,* tatanganamo jaa ia nountena dopa napumpu;

me.nyang.gul *v* neunte: *Ibu ~ rambutnya,* tina neunte volona;

me.nyang.gul.kan *v* neunteka: *Ibu~ rambutnya,* tina neunteka volona;

sang.gup *v* nompakule **1**bersedia; mau: *saya – menunaikan tugas itu,* yaku nompakule bago yee; **2**mampu; dapat: *orang itu – mengangkat besi,* tau ye'e anggataka vesi;

me.nyang.gupi *v* nompakule **1** bersedia; menjanjikan: *kami telah – untuk mempersiapkan pesta itu,* kami nompakulemo untu nagopa pesta ye'e; **2** memenuhi: *kami tidak dapat – undangannya,* kami tara nadea nompakule undanganna;

me.nyang.gup.kan *v* nompakuleka;

ke.sang.gup.an *n* kapakule'a: *kita menghargai ~mereka untuk membantu usaha sosial ini,* kita noharga kapakule'ara untu netulungi usaha sosial ye'e;

san.tan *n* santa;

ber.san.tan *v* nosanta: *sayur gulai yg – kental,* uta gule anu nosanta kental

san.tap *v*, **ber.san.tap** *v hor* nanggoi: *sudilah Tuan datang untuk – di rumah kami nanti malam ,* madika narata nanggoi ri sapo kami tongoji;

me.nyan.tap *v* nikoi;

san.tap.an *n* panggoi: *mereka duduk menikmati ~ yg disediakan tuan rumah ,* sira nokabusu nanggoi panggoi anu nisadiaka sapo

pe.san.tap *n* topopanggoi

san.tet /santét/ *n* doti: *tukang –,* topodoti;

me.nyan.tet *v* nedoti

sa.pa *n* jarita

ber.sa.pa *v* nojarita;

ber.sa.pa.an *v* nojarita'a

ber.sa.pa-sa.pa.an *v* nojarita-jarita;

me.nya.pa *v* nejarita: *kalau bertemu dng teman-temannya, ia selalu ~ lebih dahulu*, ane nikava ante roa-roana, ia nejaritamo nelabi nggaulu;
sa.pa-me.nya.pa *v* jarita-nejarita;
di.sa.pa *v* rijarita;
ter.sa.pa *v* natejarita;
sa.pa.an *n* jarita'a;

salam *n* salam

sa.pi *n* japi

sa.pu *n panjeve* **1** alat rumah tangga dibuat dr ijuk (lidi, sabut, dsb) yg diikat menjadi berkas, diberi bertangkai pendek atau panjang untuk membersihkan debu, sampah, dsb; *-- ijuk*, panjeve; *-- lida*, jila ; **2**penghapus; apa saja yg dipakai untuk menghapus (membersihkan, menyeka, dsb): *-- cat* , panjeve cat;

me.nya.pu *v* nanjeve **1** membersihkan dng sapu: *~ kebun*, nanjeve lida; *~ lantai*, najeve jaula; **2**mengusap; menghapus; menyeka (keringat dsb); menyapu-nyapu: *~ mukanya dng saputangan* , nanjeve lenjena ante posapu; **3**melumas (dng cat dsb): *ia ~ bercak-bercak pd tembok itu dng cat putih* , ia nanjeve solili ri tembo ye'e ante cat anu bula; **4** *ki* menghancurkan: *angin topan ~ semua rumah penduduk* , poiri bose nanjeve loko sapo todea;
me.nya.pu-nya.pu *v* nosai-saisi: *ia~ matanya untuk menahan tangis* , *ia* nosai-saisi matana nantamaka tangi; *ia ~ kepala anaknya*; ia nosai-saisi tanoana anana;
me.nya.pu.kan *v* niseveka;
ter.sa.pu *v* niseve;
pe.nya.pu *n* topanjeve **1**orang yg menyapu; **2** alat untuk menyapu (membersihkan, menghapus, dsb); sapu: *kapal ~ ranjau*, kapala panjeve ranjau;
pe.nya.pu.an *n* panjevea

sa.rang *n* jumu **1** tempat yg dibuat atau yg dipilih oleh binatang unggas, spt burung, untuk bertelur dan memiara anaknya: *pagi hari burung keluar dr -- nya*, pandondona tonji nesuvu loko jumuna; **2** tempat yg dibuat atau yg dipilih untuk beranak dan memiara anaknya (tt tikus, tupai, dsb); **3** *ki* tempat kediaman atau tempat persembunyian (biasanya bagi segala sesuatu yg kurang baik): *-- gerombolan pengacau*, jumu gerombola topoja'a; **-- burung** , jumu tonji; **-- laba-laba,** jumu pakalava; **-- lebah,** jumu lanoo; **-- madu**, jumu manisa;
ber.sa.rang *v* nojumu **1** membuat sarang: *burung itu ~ di pohon mangga*; tonji

ye'e nojumu ri pu'u taripa; **2** bertempat (berkediaman, bersembunyi, dsb): *gerombolan bersenjata ~ di lereng gunung*, gerombola nosanjata nojumu ri oru nu bulu ; **3** mengenai (tt pukulan dsb); masuk (tt tikaman, peluru, dsb): *pisau itu~ di lambungnya*, ladi ye'e nojumu ri baneana; **4** *ki* masuk ke dl gawang (gol): *penjaga gawang itu gagal meraih bola yg akan ~ di jalanya* , topojaga gawang ye'e tarapa nitangkap bala anu nojamu ri jalana;
ber.sa.rang-sa.rang *v* nojumu-jumu;
me.nya.rang.kan *v* nosuara-ka : *pemain kesebelasan itu berhasil ~ bola ke gawang lawannya* , topomai bala ye'e nopadagi nosuaraka bala ri golo musuna;

sa.rat *a* syara, noponu **1** penuh dan berat (krn berisi muatan atau krn banyak buahnya dsb): *kapal itu telah -- muatan beras berkarung-karung* , sakaya ye'e nanggei ose no karu-karu syara; *pohon mangga itu -- dng buah* , puu taripa ye'e naponu ante vua; **2** terlalu banyak dan terlalu berat: *perahu yg -- tidak dapat laju*, sakaya anu naponu tarapa namala najoli; **3** penuh mengandung (air, kesusahan, dsb): *-- hati memikirkan anaknya itu* , lara ntai ngga nompokirika anana etu; *mendung hitam -- mengandung hujan* , ruko syara novia uja; **4** *ki* bunting; mengandung: *sapinya sedang --*, japina dana notiana; *perempuan itu dlm --*, balubine etu notiana;

sa.ring *v*;**me.nya.ring** *v* panjaraka, nopanjaraka: *-- air sungai berkali-kali hingga bersih benar* , nopanjaraka uwe binangga nadea nggaina pade navoe kono;

sa.ring.an *n* panjaraka;
pe.nya.ring *n* rapanjarakasi;
pe.nya.ring.an *n* nupanjaraka

sa.rung *n* kumu **1** selongsong yg dibuat dr kayu, kulit, atau logam tempat memasukkan keris (pedang dsb); **2** sampul; salut; pembungkus: *-- bantal*, kumu luna; *-- tangan*, kumu pale; **3**kain sarung;
ber.sa.rung *v* nokumu

sa.sar *Jw v* , **me.nya.sar** *v* nesai: *arah tembakannya -- mengenai orang yg sedang berjalan*, arah npotembana nesai nafela tu nolumako;
ter.sa.sar *v* natisai;
ke.sa.sar *v* nesai, salanjala

sa.tu *num* songu;
sa.tu-sa.tu *adv* samba'a-samba'a;

ber.sa.tu *v* nosangu **1**berkumpul atau bergabung menjadi satu; menjadi satu: *bangsa-bangsa Asia Tenggara ~ dl ASEAN* , bangsa-bangsa Asia Tenggara nosangu rilara ASEAN; **2**sepakat; seia sekata:*~ kita teguh bercerai kita runtuh,* nosangu kita naroho, nogaro kita neombo;
- hati, lara ntai;
me.nya.tu *v* nompakasangu;
me.nya.tu.kan *v* nipakasongu;
pe.nya.tu *n* topompakasongu;
mem.per.sa.tu.kan*v* nipakasonguka;
pe.nya.tu.an *n* nipakasongu;
ke.sa.tu *num* mpamulana;
sa.tu-sa.tu.nya *a* sangu-sanguna: *ia adalah ~ murid yg tidak lulus ujian,* ia sangu-sanguna ngana sikola anu tara lulu ujia

sau.da.ra *n* sampesuvu **1** orang yg seibu seayah (atau hanya seibu atau seayah saja); adik atau kakak; **2** orang yg bertalian keluarga; sanak: *ia mempunyai banyak -- di sini, baik dr ibu maupun dr ayahnya,* ia nadea sampesuvu ri ye'i, dako tina pade dako tuamana; **3** orang yg segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dsb); kawan; teman: *dl mengerjakan tugas ini, kita akan dibantu oleh -- kita di kampung ini* ,ri lara nompakarja tugas ye'i, kita ratulungi oleh sampesuvu kita ri ngata ye'i;
ber.sau.da.ra *v* nosampesuvu **1** mempunyai saudara: *ia tidak~ lagi,* ia tara nosampesuvu vai; **2** adik beradik; beradik berkakak: *dua orang ~ itu hidup rukun* , randua ntau nosampesufu ye'e tuvu singgabelo;
per.sau.da.ra.an *n* posampesuvua;

sa.u.da.ri *n* sampsuvu anu mombine

sa.uh *n* talonto;

sa.yang *a* potove **1** kasih sayang (kpd); cinta (kpd); kasih (kpd); **2** *v*sayang akan (kpd); amat suka akan (kpd); mengasihi; mencintai: *tiada Ibu yg tidak -- kpd anaknya,* tara naria ibaino anu tara potove ante anana; **3** *n cak* kekasih; jantung hatiku: *aduhai, -- aduhai,* potoveku;
me.nya.yang*v* nempotove;
me.nya.yangi *v* nempotove 'i: *kita harus ~ segenap makhluk,* kita naharus nempotove'I pura makhluk;
pe.nya.yang *n* topotove;
ke.sa.yang.an potove'a **1***n* cinta kasih: *kpd cucu kadang-kadang lebih dp ~ kpd anak,* ka tumpu nelabi potove'a pade nganana; **2***a* kesukaan: *balap mobil adalah hobi ~ mereka,*

balapa mobila najadi hobi potoveira; **3** *n* orang, binatang, dsb yg sangat disayang: *ia adalah satu-satunya ~ orang tuanya krn ia anak tunggal* , ia nasanguna potovea totuana sabana ia ana nosanguna;

sa.yap *n* kapi **1** bagian tubuh beberapa binatang (burung dsb) yg digunakan untuk terbang; kepak: *burung terbang dng – nya,* tonji anu ante kapina; **2** *ki* segala sesuatu yg menyerupai sayap: *-- pesawat terbang*, nakapi kapala udara;
ber.sa.yap *v* nokapi;

sa.yat *n* saya;
me.nya.yat *v* nosaya: *Ibu ~ daging,* baino nosaya dagi;
me.nya.yati *v* nosayasi;
me.nya.yat-nya.yat *v* nosaya-saya;
ter.sa.yat *v* natisaya;
sa.yat.an *n* saya'a;

sa.yur *n* uta **1** daun-daunan (spt sawi), tumbuh-tumbuhan (taoge), polong atau bijian (kapri, buncis) dsb yg dapat dimasak; **2** masakan yg berkuah (spt gulai, sup): *-- asam,* uta mpoi; *-- bening* , uta mpoi (nevayo);
spt -- dng rumput , eva uta ante ofo, *pb* banyak bedanya; berlainan benar;
sa.yur-ma.yur *n* uta-uta;
me.nya.yur *v* noapu uta;
sa.yur.an *n* uta;
sa.yur-sa.yur.an *n* uta-uta

se.bab saba **1** *n* hal yg menjadikan timbulnya sesuatu; lantaran; karena; (asal) mula: *segala akibat ada – nya,* loko-loko akiba naria sababna; *apa --,* napa saba; *-- apa,* saba apa; **2** *p* oleh krn; terjadi krn; sbg akibat: *ia sakit perut -- makan makanan yg sangat pedas,* ia najua tai saba nanggoi anu na lala;
me.nye.bab.kan *v* niposabaka **1**mendatangkan (menimbulkan, menerbitkan) adanya suatu hal; menjadikan sebab: *kelengahannya ~ terjadinya kecelakaan itu,* nalenga niposabaka najadio cilaka ye'i ; *kata-kata yg kurang tepat seringkali ~ salah paham,* jarita na kaliru biasana niposabaka nasala paha; **2** memberi (menjadi) lantaran: *benar, hanya perkara ini yg -- terjadinya perkelahian itu* , nakona, ja pakara ye'i niposabaka anu najadi posibaga etu;
pe.nye.bab *n* posaba

se.ben.tar *n* panei **1** singkat; sesaat; tidak lama: *tunggulah -- , saya mau sembahyang dulu,* pongoraka panei, yaku nosambahyang lei; **2**nanti: *-- Ibu datang,* panei baino narata; **3** kadang-kadang:

-- *pergi*, -- *tidak*, panei nalai, panei tara;
-- **ini**, panei yei; -- **malam**, panei najina;
se.ben.tar-se.ben.tar *adv* panei-panei: ~ *anak kecil itu menangis*, panei-panei ngana kodi yee notumangi;

se.but, me.nye.but *v* to'o, nito'o **1** memberi nama (kpd); menyatakan nama sesuatu; menamakan: *orang -- batu yg mengapung dng nama batu timbul* , taa nito'o fatu anu nenanto ante sanga fatu neumba; **2** nama (benda, orang, dsb); memanggil nama: *orang yg sakit itu disuruhnya -- nama Tuhan*, tojua ye'e rigevona nito'o sanga mpue; **3** melisankan (kata dsb); mengucapkan; melafalkan: *mereka disuruh -- kata-kata yg tertulis itu satu per satu* , hira nito'o jarita natetulisi sangu-sangu; **4** memperkatakan (menceritakan dsb); mengatakan: *supaya aman, engkau lebih baik tidak -- masalah itu lagi kepadanya* , ala ma aman, siko agina nemo nito'o masala ye'e muni ka hiana;
me.nye.but.kan *v* nito'oka;
se.but.an *n* panto'o **1** sesuatu yg disebut atau disebutkan; panggilan; nama; gelar: *ia disangka orang ka ya, tetapi ~nya saja kaya, sebenarnya tidak*, iya nisangka topodoi, tapi panto'ona ja nasugi padahal tara; *buku itu dl ! berharga Rp10.000,00, sebenarnya hanya Rp9.000,00.*, buku ye'e ngguluolina sampulu njobu rupia; **2** panggilan; nama; gelar: *ia memperoleh ~ "macan bola" krn ia pemain sepak bola yg ulung*, ia nombarata panto'o 'macan bola' karna ia topo main bala;
pe.nye.but *n* popanto'o;
- diri , popanto'o koro;
pe.nye.but.an *n* nipant'o

se.dap *a* nanyama **1**enak (nyaman, senang) tt perasaan pd umumnya: *bersih,rapi, dan -- dipandang mata*, navoe, narapi, ante nanyama rakita mata; *lagunya tidak -- didengar*, laguna tara nanyama niepe; *tidak -- hatinya*, tara nanyama larana; **2** harum: -- *baunya* nanyama soana; **3** lezat: *masakan yg dihidangkan -- sekali, poapua niputaraka* nanyama sanggai;

[1]**se.dih** *n* asi lara: *tangis dan --* , tangi ante asi lara;
ter.se.dih-se.dih *v* nosedi-sedi

[2] **se.dih** *a* asi lara **1**merasa sangat pilu dl hati; susah hati: *sejak kematian kedua orang tuanya ia selalu tampak --* , sejak totuana namate, ia kana noasi

lara; **2** menimbulkan rasa susah (pilu dsb) dl hati; duka: *peristiwa -- terjadi minggu lalu*, kajadia natejadi minggu naliu; *cerita ~* , tutura no asi lara;
ber.se.dih *v* noasi lara;
me.nye.dih.kan *v* nompaka asi lara **1** menimbulkan rasa sedih (pilu); menyusahkan hati: *kemalangan itu sangat ~ hatinya*, kajadia yee nampaka asi larana nipu: *keadaan para pengungsi itu ~ sekali*, kaadaan topoumbara ye'e nompaka lara; **2** bersedih hati (tt sesuatu): *jangan -- kejadian itu lagi*, ne'e nompaka asi lara kajadia ye'e muni;
ke.se.dih.an *n* ka'asiaa

se.di.kit *a* sakide, tara oge: *untungnya --*, nosarona sakide;
se.di.kit-se.di.kit *adv* sakide-sakide;
me.nye.di.kit *v* nakura sakide
me.nye.di.kiti *v* nakura sakide;
me.nye.di.kit.kan *v* nampaka sakide: -- *pengeluaran uang*, nampaka sakide nesuvu doi;
ter.se.di.kit *a* natesakide;
mem.per.se.di.kit.kan *v* nampaka sakide

se.dot *v* , **me.nye.dot** *v* tomisi, netomisi; **1** menghirup:
-- *udara*, netomisi mpoiri;
-- *rokok*, netomisi roko ;
-- bensin , netomisi bensin;
2 *ki* mengambil bagian lain; menghabiskan: *kongres itu -- dana ratusan juta*, kongres ye'e napumpu dana ratu juta; **3***ki* menggunakan; mempekerjakan: *pabrik itu -- tenaga kerja ribuan orang*, pabri ye'e nompakarajaka njobu topokaraja;
ter.se.dot *v* natetomisi;
se.dot.an *n* tomisi'a;
pe.nye.dot *n* topetomisi: *dia dituduh sbg ~ dana koperasi di kantornya*, ia rarai eva topetomisi dana koperasi rikantorona;
pe.nye.dot.an *n* potomisi'a

se.ga.la *num* loko **1** sekalian (tidak ada kecualinya); semua: *ia melunasi -- utangnya;* ia nompakaopu loko indona;
-- *sesuatu sudah selesai*, loko anu na selesai; **2** seluruh; segenap: -- *isi dunia* , loko isi nadunia; **3** sama sekali; serba: *anak-anak sekolah berpakaian -- putih*, ngana-ngana sikola pakeana loko bula; *kita -- salah*, kita loko nasala;
se.ga.la.nya *adv* lokona;

se.ga.la-ga.la.nya *adv* loko-lokona

se.gan *a* naimbi **1** malas (berbuat sesuatu); enggan; tidak sudi; tidak mau; tidak suka: *yg -- bertanya akan sesat di jalan* , anu naimbi kebuktana natantaumo masabanjala; *yg --*

bekerja akan susah hidupnya, anu nokaraja masusa katufuna ; **2** merasa malu (takut, dan hormat) kpd: *mereka semua – kpd nya,* sira loko naimbi ante ia;
tak –, tara naimbi;
me.nye.gani *v* nepombi: *seorang anak wajib ~ orang tuanya,* ngana wajip nepoimbi totua na;
se.gan-me.nye.gani *v* nosipoimbi;
pe.nye.gan *n* potoimbi;
ke.se.gan.an *n* naeka

se.gar *a* nalofu **1** nyaman dan ringan (tt perasaan badan); **2** merasa nyaman (tt udara); **3** nyaman dan sehat (tt kesehatan badan); **4** baik tumbuhnya (tt tumbuhan dsb, dipakai juga dl arti kiasan): *tanaman kebunnya selalu – krn ia rajin menyirami,* tuda tuda ritinaluna nalofu nasaro; **5** masih baru; tidak layu (tt sayuran dsb, dipakai juga dl arti kiasan): *warung itu menjual sayur-sayuran yg masih –,* warung ye'e nobalu uta anu nalofu;
me.nye.gar.kan *v* nompakalofu; *minuman sari buah ~ badan,* inuma sari vua nompakalofu koro; *rekreasi ~ pikiran,* rekreasi nompakalofu pikira;
mem.per.se.gar *v* nompakalofu;
pe.nye.gar *n* polofu;
pe.nye.gar.an *n* polofua;
ke.se.gar.an *n* kalofua

se.ge.ra *adv* majoli; *mendengar jeritan itu, ia -- berlari ke sana,* nangepe tengi etu, ia majoli nanggofa rinjuga ; *ia pergi dng –,* ia nalai ante majoli;
ber.se.ge.ra *v* nomajoli: *mereka ~ menyiapkan perlengkapannya, lalu bertolak,* sira nomajoli nompakasagi, opu ye'e nalai;
me.nye.ge.ra.kan *v* nompakajoli **1** melekaskan; mempercepat: *ledakan bom atom di Hiroshima ~ berakhirnya Perang Dunia Kedua,* popogu bom atom ri Hiroshima nompakamajoli naopu noparang dunia kadua; **2** mendesak supaya lekas-lekas mengerjakan (menyelesaikan dsb); melekaskan; mencepatkan: *pemimpin menghendaki agar mereka ~ pekerjaan itu,* taduloko madota supaya sira nompakajoli pokaraja ye'e;
se.se.ge.ra *adv* majoli: *mahasiswa menuntut kpd pemerintah untuk melakukan reformasi ~ mungkin ,* mahasiswa netuntu ante pamarenta supaya mofia rfeormasi majoli

se.juk *a* narandindi **1**atau terasa dingin: *tengkuknya berasa –,* jukutuna numbarasai naranindi; **2**dingin segar atau nyaman: *minuman yg – enak dinikmati di hari panas ,* minuman anu naranindi nanyama nirasai ri eo mpane; **3** agak dingin; nyaman; segar (tt udara): *udara – di pegunungan,* poiri naranindi ri bulu; **4** senang; lega (tt hati); berkurang atau hilang susah hatinya (kegelisahannya dsb): *-- hatinya mendengar tutur ayahnya ,* naranindi larantaina nangepe jarita papana
me.nye.juk*v* narandindi;

se.ka /séka/ , **ber.se.ka** *v,* sapu, nosapu;
me.nye.ka *v* nesapu; *sesudah ~ meja, ia membenahi kursi-kursi,* nesapumo ri meja, ia kadera-kadera; *gadis itu – keringat di wajahnya,* bembine etu nosapu inina ri lenjena;

me.nye.kai *v* nesapui;
me.nye.ka.kan *v* nesapuka;

se.ka.li *adv* sanggani **1**satu kali: *kopor yg berat itu terbawa dng – angkat ,* koporo anu nantamo ye'e natekeni ante sanggani onggotaka; **2***num* semuanya; sekaligus: *ketiga karcis itu diberikannya – kpd petugas,* totolu karcis ye'e nifaikana sanggani ante topojagai; **3** *kl n* suatu waktu: *-- peristiwa adalah seorang raja yg bijaksana,* sanggani kajadia nuada madika anu belo rarana; **4** *adv* seluruhnya; tidak ada berkecuali; sama sekali: *semua surat-suratnya dibakarnya – ,* loko sura-surana nipapusi pura; **5** *adv* amat; sangat: *kamus ini murah –,* buku kamus ye'e mura ntoto; **6** *adv cak* paling: *ia mendapat tempat di belakang –,* numbarata tampa ri talikuna ntoto;
– lalu, sanggai bempia; **– tempo**, sanggani tempo;
se.se.ka.li *adv* sanggani-sanggani: *~ ia merapikan setelan jas hitamnya yg diselipi hiasan bunga putih di saku,* sanggani-sangganina ia nompakabelo jas navurina anu naria vunga nabula sakuna;

se.ka.li.an *num* sanggani;
se.ka.li.pun *p* naupa
se.kam *n* bui mpae
se.ka.rang *n* ngena hei: *lain dulu lain –,* ntanina ruru ntanina ngena hei
se.ka.rat a nangata nyava
se.ko.lah *n* sikola **1** bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada) – *dasar,* sikola partama; – *lanjutan,*

sikola nalanjut; -- *tinggi*, sikola langgati ;(menurut jurusannya, ada) -- *dagang*, sikola nangoli; -- *guru*, sikola guru; -- *teknik*, sikola teknik; -- *pertanian*, sikola potinalu, dsb: *keluar* --, nesuvu sikola; *pernah duduk di bangku* --, naperna nokabusu ri gadera sikola; *tidak makan* --, tara nangande sikola; **2** waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran: -- *mulai pukul setengah delapan pagi*, sikola nomulai tinti santongo ufalu padondona; **3**usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan); pelajaran; pengajaran: *ia hendak melanjutkan -- nya ke Jakarta*, ia nolanjutka sikolana ri Jakarta; -- *nya tinggi*, sikolana langgati; *sudah masak -- nya*, natasamo sikolana; **4***cak* belajar di sekolah; pergi ke sekolah; bersekolah: *mengapa engkau tidak -- hari ini?*, nakuya siko tara sikola eo ye'i;

ber.se.ko.lah *v* nosikola;

me.nye.ko.lah.kan*v* nosikolaka;

se.ko.lah.an*n* posikola

se.la.lu *adv* njaeo **1**senantiasa; selamanya: *mereka -- baik thd kami…*, sira njaeo nabelo ante kami; **2**sering; terus-menerus; tidak pernah tidak: *ia -- marah- marah saja kalau di rumah*, ia njaeo rau-rau aga ane ri sapo; *ia -- mengharapkan kedatangannya*, ia njaeo no nosarumaka naratana;

-- **hari**, njaeo eo

se.lam *v* bayo 1(perihal) masuk ke dl air: *juru* --, topo bayo; *kapal* --, kapala bayo; **2** *n* Olr cabang olahraga renang yg masuk ke dl air sampai ke kedalaman yg jauh dr permukaan air;

ber.se.lam *v* nobayo: ~ **air**, nobayo ri uve; *kalau tidak percaya, mari ke lubuk ~ air*, ane tara paracaya, kamai ka parigi nobayo ri uve;

me.nye.lam *v* nebayo: *ikan paus itu tidak tahan lama ~ dl air* bau paus ye'e tara saka nasae nebayo ri lara uve;

me.nye.lami *v* nebayo **1** menyelam ke dl (air, laut, dsb): *tidak ada orang yg berani ~ lubuk itu*, tara naria tau anu nabia nebayo ri limburu yee; **2** menyelam untuk mencari (mengambil dsb) sesuatu: *penyelam itu ~ kapal yg tenggelam di Selat Malaka*, topebayo ye'e nebayo kapala anu natala; **3** menduga atau mengajuk (isi hati, batin, dsb): *aku ingin ~ isi hatinya*, yaku nadota nebayo is atena; **4** memeriksa (menyelidiki, mempelajari) dalam-dalam: *maksudnya hendak ~ sejarah filsafat Barat*

, madota naparesa sajarah filsafat bara; **5** memahami (merasai, mengetahui) dng sungguh-sungguh: *ia tidak dapat~ pendirian (ideologi) kawan barunya itu*, ia tara nggava nebayo pendirian anuroa bouna; **6** mengarungi: *tidak sedikit penderitaan yg dialaminya dl ~ kehidupan dunia ini*, tara sakidi kasusa anu nombarasi ri dunia ye'i; *~ air dl tonggak*, nebayo uve ri lara tinja, *pb* amat sukar mengajuk hati orang;

me.nye.lam.kan *v* nebayoka

se.la.mat *a* nasalama **1** *a* terbebas dr bahaya, malapetaka, bencana; terhindar dr bahaya, malapetaka; bencana; tidak kurang suatu apa; tidak mendapat gangguan; kerusakan, dsb: *ia -- dr pembunuhan …*, ia nasalama dako ri popatesi; **2** *a* sehat; **3** *a*t ercapai maksud; tidak gagal; **4** *n*doa (ucapan, pernyataan, dsb) yg mengandung harapan supaya sejahtera (beruntung, tidak kurang suatu apa, dsb): *ketika ia kawin, banyak handai tolannya yg memberi ucapan -- kepadanya*, ane iya morongo, nadea tatangga nofaika salama ka iya; **5***n* pemberian salam mudah-mudahan dl keadaan baik (sejahtera, sehat dan afiat, dsb): -- *datang*, salama narata; -- *jalan*, salama jala; -- *malam (pagi, siang)*, salama bengi; -- *tahun baru*, salama mpae bou; -- *tinggal*, salama neari;

me.nye.la.mat.kan *v* nempakasalama **1** meluputkan (menghindarkan, membebeskan) dr bahaya (bencana dsb); mengikhtiarkan (menolong, membela, dsb) supaya selamat: *untunglah ia dapat ~ dirinya dr bahaya*, neuntu iya namala nompakasalama dako ri bahaya; **2**menguburkan (mayat): *ia sudah ~mayat*, ia nompakasalama tomate;

pe.nye.la.mat *n* toposalama: *dialah ~gawang kesebelasannya*, ia mo toposalama gawang kasabalasananna;

ke.se.la.mat.an *n* kasalamata : ~ *keluarga adalah tanggung jawab yg paling berat bagi seorang suami*, kasalamata nukaluarga mbatanggu anu nantamo mpu pade rongo balailo

Se.la.sa *n* Salasa

se.la.tan *n* salatan

se.len.dang /seléndang/ *n* salele;

ber.se.len.dang *v* nosalele;

me.nye.len.dangi *v* nesalele;

me.nye.len.dang.kan *v* nesaleleka

se.le.sai *v* naopu **1** sudah jadi (tt sesuatu yg dibuat); habis dikerjakan: *mudah-mudahan pembuatan jembatan itu dapat -- akhir tahun ini* , perapi doa pompofi jambata etu mamala naopu mpae ye'i; **2**habis; tamat; berakhir: *pertunjukan -- pukul 23.00* , nompapa nuo naopu tinti sampulu songu pas ; **3** beres (terbayar, lunas, impas): *utangnya sudah --* , indana naopu; **4** putus (tt perkara, harga, perundingan, dsb): *perkaranya belum --*, parkarana dopa naopu;
me.nye.le.sai.kan *v* nampakaopu **1** menyudahkan (menyiapkan) pekerjaan dsb; menyempurnakan (kalimat dsb): *ia ~ kalimat itu dng cepat* , ia nampakaopu jarita etu ante majoli; **2** menjadikan berakhir; menamatkan: *krn suatu hal, ia tidak dapat ~ pelajarannya di Eropa* , karna songu ja, ia tara numbarata nompakaopu palajaranna ri eropa;
ter.se.le.sai.kan v naopumo;
pe.nye.le.sai.an *n* popaopu

se.li.mut *n* gabara;
ber.se.li.mut*v* nogabara: *tidur ~* , noturu nogabara;
ber.se.li.mut.kan *v* nogabaraka;
me.nye.li.muti *v* negabara

se.ling.kuh *a* natenggo;
ber.se.ling.kuh*v* notenggo;
per.se.ling.kuh.an *v* potenggo;
per.se.ling.kuh.an *n* popatenggo: *tidak semua diskotik menjadi tempat ~*, tara pura diskotik najadi tampa popatenggo

se.lip *v*;**me.nye.lip** *v* naselipa;
me.nye.lip.kan *v* nompakaselipa:*~ surat ke dl buku,* nompakaselipa sura ri lara buku;
ter.se.lip *v* nateselipa **1** termasuk di antara beberapa buah benda; tersisip; *uang itu - dl lipatan kain,* doi ye'e nateselipa ri lara pojika; **2** terkandung (tercantum; tersembunyi) di dalam: *dl keterangannya itu ~ maksud lain,* ri lara katerangannа ye'e nateslipa ntaina maksuna;
se.lip.an *n* selipa

se.lu.ruh *num* loko : *-- dunia,* loko dunia; *-- tubuh,* loko koro;
ke.se.lu.ruh.an*n* kalokoa

se. ma.di *n* tapa;
ber.se.ma.di *v* notapa

se.mak *n* gumbu;
-- belukar, gumbu-gumbu; **-- hati,** lara *ki* bingung; gelisah;

se.mak-se.mak *n* gumbu-gumbu;
ber.se.mak *v* nogumbu: *pekarangannya sudah ~*, doyatana nagumbumo

se.mang.gi *n* semanggi

se.mang.ka *n* samangka

sem.ba.rang *a* sambara:
-- makanan dimakannya, sambara panggoi hikoina;
-- orang, sambara tauna;
-- waktu, sambara tempo;
bukan -- orang, tara sambara tauna;
sem.ba.rang.an *a* sambara: *menuduh dng ~ saja*, norai ante sambara aga

sem.be.lih *v*, **me.nyem.be.lih** *v* *sambale, nesambale*: *-- ayam,* nesambale manu;-- sapi, nesambale japi;
sem.be.lih.an *n* sambalea: *ayam --* , manu anu sambalea; *sapi --*, japi anu sambalea;
pe.nyem.belih *n* toposambale, posambale **1**orang yg kerjanya menyembelih; pembantai; jagal; **2** alat untuk menyembelih (spt pisau);
pe.nyem.be.lih.an *n* popasambale: *~ hewan kurban dilaksanakan setelah salat Iduladha* , popasambale binata kurban rapovia nongare salat iduladhamo;

sem.buh *v* nalompe : *ia sudah -- dr sakit,* ia nalompe ri najua;
me.nyem.buh.kan*v* nompakalompe: *ia menjadi terkenal krn dapat ~ orang sakit secara gaib* , ia najadi minjai karna nombarata nalomope tau najua;
pe.nyem.buh *n* topolompe: *telur madu adalah ~seriawan,* tolu ante madu pakuli untu sariawan;
pe.nyem.buh.an *n* popalompe: *air suci itu disalahgunakan sbg obat ~,* uve nu suci ye'e risalaguna eva pakuli popalomp

sem.bu.nyi *v* timbuni: *main --* , nomore timbuni;
sem.bu.nyi-sem.bu.nyi adv notimbuni
ber.sem.bu.nyi-sem.bu.nyi *a* notimbuni -timbuni;
sem.bu.nyi-sem.bu.nyi.an *v* nomore timbuni;
ber.sem.bu.nyi *v* notimbuni: *adiknya dicari-cari ke sana kemari, akhirnya ketemu sedang -- di belakang pintu* , tuaina rielo-elo ka sama kamai, kapumpuna nikava naria ri bengo vamba;
ber.sem.bu.nyi-sem.bu.nyi.an *v* notimbuni-timbuni;
me.nyem.bu.nyi.kan *v* nompakatimbuni **1** menyimpan (menutup dsb) supaya jangan (tidak) terlihat: *setelah peristiwa itu, ia selalu ~ diri* , satela kajadia ye'e, ia salalu nompakatimbuni korona; **2** sengaja tidak memperlihatkan (memberitahukan dsb); merahasiakan: *mengapa Ibu selalu~ berita dr kampung?* Nakuya baina salalu

nompakatimbuni kareba doko ri kampu;
ter.sem.bu.nyi *v* natetimbuni;
per.sem.bu.nyi.an *n* potimbunia: *dng rasa waswas mereka keluar dr lubang-lubang ~nya* , ante toontai sira nesufu doko ri lofu potimbuniana;
pe.nyem.bu.nyi.an *n* popatimbunia

sem.bur *n* nopundi;
sem.bur-sem.bur *v* nopundi-pundi;
me.nyem.bur *v* nopundi **1** memancar atau menyemprot ke luar cepat-cepat: *Gunung Agung meletus dng dahsyat, asap hitam -- ke udara,* bulu agung nepogu bona bose, nopundi ntogu rerava ka langi; **2** memancarkan sesuatu (pd); menyemburi: *ia sedang -- air ke halaman,* ia dano nopundi uve ri ngayo; 3mengobati atau mengusir roh jahat dng sembur; memerciki dng air (yg sudah dimantrai dsb): *ia siuman setelah dukun itu --nya dng air putih* , ia nasadar jamu sando ye'e nopundina ante uve bula; **4** *cak*mengeluarkan kata-kata yg tidak patut (spt memaki-maki, marah-marah); **5** *ki* memancar ke luar dng tiba-tiba (tt warna air muka): *darah -- ke mukanya* , raa nopundi ri lenjena;

sem.pit *a* nasimpi **1**kurang dr ukuran luas (besar) yg diperlukan: *rumah ini terlalu -- untuk ukuran kita,* sapo ye'i dana nasimpi pade ukuru kita; *kalau saja aku agak kurus sedikit, baju ini tentu tidak terasa --* , ane nedusu yaku sakodi, baju ye'i tantu tara rasai; **2** *ki* picik (tt buah pikiran, pandangan, pengetahuan, dsb): *krn kurang bergaul, ia mempunyai pandangan yg -- sekali* , karena nakura nosika, ia naria panggitana anu nasimpi sanggai; **3** penuh sesak (tt kampung dsb): *Jakarta dirasakan semakin -- krn penduduknya semakin bertambah,* Jakarta nurasai eva semakin nasimpi karna manusianan natitambai; **4** *ki* serba sedikit atau hampir kurang (tt uang, pendapatan, dsb): *rasanya uang sekian itu -- sekali untuk membiayai perayaan ini,* mbarasaina doi ye'e nakura ntoto untu neongkosi kagiata ye'i; **5** *ki* lekas marah; tidak sabar (tt sifat seseorang): *-- hati; -- pikiran,* nasimpi ate, nasimpi pikira; **6** mepet (tt waktu): *krn -- nya waktu, ia tidak sempat pamit pd sanak saudaranya* , karna tempona nasimpi, ia tara sampat nompisabi ante

sampesuvu; **7**susah (tt hidup): *di daerah gersang ini banyak orang yg -- hidupnya,* ri ngata nutara uve ye'i nadea tau anu nasimpi tuvuna;
ber.sem.pit-sem.pit *v* nasimpi-simpi: *kalau punya kamar yg lebar, mengapa kamu harus mau ~ di kamar pengap ini?* , ane naria kamara anu nabose, nakuya siko nasimpi-simpi nompokono ri kamara linggogo ye'i.
me.nyem.pit *v* natesimpi ;
me.nyem.pit.kan *v* natesimpika;
mem.per.sem.pit *v* nompakasimpi;
pe.nyem.pit.an *n* posimpi'a

sem.po.yong, sem.po.yong.an *a* nolengga: *pemabuk itu berjalan -- menuju rumahnya* , tau nateler ye'e nolumako nolengga malau ri sapona

se.mua *num* loko **1** segala; sekalian: *-- orang menangisi kepergiannya* , loko tau notumangiika palaina; *krn kesalahannya -- orang kena marah,* karna kaslahana loko tau naveia nipukarau ; **2** sekaliannya; semuanya: *-- memuji tindakannya* loko tauna napuji ; **3** belaka; semata: *perhiasan ini dibuat dr emas --,* ye'i ri bulava; **4** segenap; seluruh: *ke mana mata memandang -- tempat menghijau,* luu rifa mata mompano'o loko tampa naijo;
se.mu.a.nya *adv* lokona

se.mut *n* soyo **1**serangga kecil yg berjalan merayap, hidup secara bergerombol, termasuk suku *Formicidae,*terdiri atas bermacam jenis; **2** *ki*sesuatu yg tidak berarti: *walaupun pukulannya keras, lawannya menganggap spt -- saja,* biar pobobana na kanca, musu nanto'o eva soyo ;
-- gula, soyo gola; **-- hitam,** soyo vuri;

se.mut-se.mut.an *a* tikus-tikus;
ke.se.mut.an *a* tikus-tikus: *krn terlalu lama bersila, kakiku menjadi --* , karana nonturo nasaemo, kadaku najadi tikus-tikus;

se.nang *a* nadamba **1** puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, dsb: *ia menyelesaikan pekerjaan itu dng --,* ia nompaka opu karajana ye'e ante nadamba; *hatiku -- kini setelah semua tugas terselesaikan,* ateku nadamba ante pokaraja anu napumpu; **2** betah: *saya selalu -- tinggal di daerah yg dingin* , yaku nadamba nelabi ri tana anu narindi; **3** berbahagia (tidak ada sesuatu yg menyusahkan, tidak kurang suatu apa dl hidupnya): *ia cukup -- dng kehidupannya sekarang,* iya nacukup

nadamba ante katuvuana;**4** suka; gembira: *dng -- ia menyambut kelahiran bayinya* , ante nadamba iya tomunaka noana; **5** sayang: *orang tuanya -- kpd calon menantunya*, totuana nadamba antecalon maniana; **6** dl keadaan baik (tt kesehatan, kenyamanan, dsb): *sudah beberapa hari ini saya merasakan tidak --* , sampe oyo ye'i yaku nombarasai tara nadamba;**7** mudah, serba mudah; praktis: *-- memakai kompor ini* , nagampa nompake komporo ye'i; *- di balik --* , nibale nadamba. *ki*marah; jengkel; *-- hati* , nadamba lara, *ki*gembira dl hati;

ber.se.nang *v* nosanang; **-- diri,** nosanang lara;

ber.se.nang-se.nang *v* nosanang-sanang;

me.nye.nangi *v* nosanang: *kaum remaja ~ mode-mode baru* , tau nangura nosanang mode nabou;

me.nye.nang.kan *v* nompakasanang **1** senang; membuat bersuka hati: *ia menyayangi adiknya dan selalu berusaha ~ hatinya,* ia nopakasi tuaina ante nousaha nompakasana atena; **2**membangkitkan rasa senang hati; memuaskan; menarik (hati): *semoga perjalanan ini ~ Tuan,* perapi ri hau ye'I nosanangka lara mpue

sen.di.ri *adv* saito **1***a* seorang diri; tidak dng orang lain: *ia tinggal -- di rumah itu,* iya nelabi saito ri sayo ye'e; *ia pergi ke Bandung -- saja,* iya nalau ri Bandung saitona; **2***a* tidak dibantu (dipengaruhi) orang lain: *rencana itu adalah hasil pikirannya --,* ponia ye'e anu vua pikirana; **3***a* tidak dibantu alat lain; otomatis: *radio yg dapat berhenti --* , radio anu naria netaa saito; *berdiri --* , neangga saito; **4** *n* kepunyaan dr yg disebut (yg bersangkutan), bukan kepunyaan orang lain: *ia tinggal di rumahnya --,* iya nelabi ri sayona; **5** *n* diri dr yg bersangkutan (bukan wakil atau pengganti); orang yg sesungguhnya (berkepentingan): *pelamar harus datang --,* topoelo karaja kana narata saito; **6** *a* terpisah dr yg lain; terasing; sendiri-sendiri: *setiap orang diperiksa --,* njaeo tau raparesa; **7***a* yg paling: *ia selalu mau menang --* ia salalu nadota padagi saito;

sen.di.ri-sen.di.ri *adv* iya saita-ito: *dl ujian murid-murid harus bekerja ~,* rala ujia ngana sikola naharus nokarja saito-ito;

ber.sen.di.ri *v* nosaito: *ia ~ mendatangi orang yg kemarin,* ia nosaitona naratai tau anu riavi;

sen.di.ri.an *pron* saitona: *semua orang sudah pulang, tetapi ia tinggal ~ menjaga anak yg sakit itu;* loko tau nanjili, tapi ia saitona nujaga ngana anu nadua ye'e

sen.dok /séndok/ *n* sindu;

me.nyen.dok *v* nosindu;

ter.sen.dok *v* natesindu

se.nga.ja *v* sangaja **1**dimaksudkan (direncanakan); memang diniatkan begitu; tidak secara kebetulan: *sering kita membuat kesalahan tidak --,* kita nopovia nasalaha tara sangaja; **2**dibuat-buat; bersengaja: *geli hatinya melihat tingkah laku anak muda yg -- itu* , nongiri atena nangita inggu kabilasa anu sangaja ye'e;

me.nye.nga.ja.kan *v* nesangajaka;

ke.se.nga.ja.an*n* nasangajaka:

se.ngat *n* nesui;

me.nye.ngat *v* nesui **1**menusuk dng sengat; mengantup: *seekor kalajengking -- dng ekornya,* songu kalaseng nesui ante lelona; **2***ki* memberikan rasa spt tertusuk: *sinar matahari ~ kulit* , reme eyo nesui kuli; **3***ki* menusuk; tajam (tt kata-kata, sindiran, dsb): *kata-katanya ~ telingaku* , jarita-jaritana nesui talinga;

ter.se.ngat *v* natesui **1**telah disengat; dapat disengat: *krn kurang hati-hati, ayah ~ lebah ketika mengambil madu,* saba nakura pakabelo, ipapa natesui vani ri tempona namala cani; **2** *ki* terkena rasa tidak enak; tertusuk (tt perasaan): *~ hatiku krn ucapannya,* natesui ateku saba jaritana;

se.ngat.an *n* nasui'a : *ia menjadi demam krn -- lipan,* ia najadi napane saba nasui'a lipa;

pe.nye.ngat *n* posui'a: *saya hanya sekadar --,* yaku aga posui'a;

se.ngit *a* angi: *bau -- ini rupanya berasal dr masakan nasi yg hangus,* vau angi ye'itanomai nuasala ri kandea anu naboa

Se.nin *n* sinin; **-- Kamis,** sinin kamisi *ki* **1** sangat susah (tt hidup): *hidupnya -- Kamis,* katufuna sinin kamisi ; **2** *ki* sesak; tersengal-sengal (tt napas): *napasnya -- Kamis,* inosana sinin kamisi

sen.ja *n* solo eyo: *hari sudah --,* eyo na solo eyo; *lepas --* , *kami akan berangkat,* lapasaka solo eyo, kami mobarangka; *berebut --* , nosirampasi solo eyo; *usia --* , umuru solo eyo

sen.tak *Mk* v;**me.nyen.tak** *v* taja,

notaja: *tiba-tiba ikan besar --tali kail itu;* bonarata bau bose notaja tali kae ye'e; *orang itu -- kalung gadis itu hingga putus, tau ye'e rante balbine ye'e sampe naputu*
ter.sen.tak *v* natetaja;
sen.tak.an *n* tajaka

sen.til, ter.sen.til *v* natisongge

se.nyum *n* nomongi: *hatinya senang melihat -- kekasihnya,* nasana larana nanggita nomongi tengeana ;
ter.se.nyum *v* natemongi: *seorang dokter yg baik harus ramah dan banyak ~menghadapi pasiennya* , doktoro nalompe harus mohargai apu nadea natemongi nohadapi pasiena;
se.nyum.an*n* mongina

se.pa.tu *n* sapatu: *-- kulit,* sapatu kuli; *-- rendah,* sapatu anu narenda; *-- tinggi,* sapatu anu nalanggai;
ber.se.pa.tu *v* nosapatu

se.pe.da /sepéda/ *n* sapeda;
ber.se.pe.da*v* nosapeda

se.pe.le /sepélé/ *a* panda ente: *masalah --* , masala ente; *banyak penduduk yg menganggap -- thd KTP,* nadea tau noanggap panda ente ante KTP;
me.nye.pe.le.kan *v* nopanda ente: *kita tidak boleh ~ masalah yg penting itu,* kita tara mamala nopanda ente masala anu penting ye'e

se.per.ti *p* eva **1** serupa dng; sebagai; semacam: *kue itu bentuknya -- martabak,* kade etu modelna eva martabak; *rupanya -- ini,* lenjena eva ye'i ; **2** sama halnya dng; tidak ubahnya: *wajahnya kasar -- tengkorak* , lenjena nakasara eva tengkora; *-- perahu patah kemudi begitulah halku ini* , eva sakaya napua topanggei fenamo yaku yei; **3** sebagaimana; sesuai dng; menurut: *segala-galanya dilakukan -- perintah tuannya,* loko-loko nipofia eva parenta puena; *kerjakan -- kataku tadi* , nikarajako eva nto'onggu pangoe; **4** seakan-akan; seolah-olah: *-- tidak ada orang lain yg menyamai kepandaiannya* , eva tara naria tau ntaina ana simbayu kapefalina; **5** misalnya; umpamanya; **6** adapun yg sbg; akan hal: *-- saya ini tidak patut duduk sejajar dng beliau,* eva yaku ye'I tara natundu nokabusu singgai ante mpue;

sep.rai *n* korambu

se.pu.pu *n* sampe sufu sanggai

[1]**se.rak** /sérak/ *v* , **ber.se.rak** *v* tara noaturu : *buku-buku itu -- di mana-mana,* buku-buku ye'e tara noaturu ri ifa-ifa;
ber.se.rak-se.rak *a* tara nateaturu-aturu **1** cerai-berai

tidak keruan: *tulang-tulang binatang ~ di tepi danau itu,* fuku-fuku binata tara natiaturu aturu ri ginu danau etu; *mereka lari ~* , sira nangofa tara nateaturu-aturu; **2** tersebar di mana-mana: *rumahnya ~ di setiap kota besar,* sapona naria ri kota mbaso;
ber.se.rak.an *v* tara nateaturuka: *muatan truk yg terbalik itu ~ di lokasi kejadian,* isina truk anu nosimbayu ye'e ri lokasi kajadia

[2]**se.rak** *a* sera **1** parau (tt suara krn banyak berkata-kata dsb): *semalaman ia menangis hingga suaranya --,* sambengi ia notumangi sampe suarana nasera; **2** sendat jalan suaranya; **3** sendat jalan pernapasannya (krn berlendir dsb): *jangan minum es, nanti --* , nemo manginu es, panei nasera;
se.rak-se.rak *a* sera-sera;
-- basah, sera-sera nagege

se.ra.kah *a* saraka: *meskipun sudah kaya, ia masih -- juga hendak mengangkangi harta saudaranya , biarpun nukayamo,* ia dano saraka dani anupa harta sampesufuna;
ke.se.ra.kah.an *n* nasaraka gaga

se.ram.bi *n* tanibale: *sesudah makan malam, ia berbaring di atas balai-balai bambu di -- rumah* , nangoni kadea wengi, ia nature ri bavo dego-dego folo ri tambale sapo

se.rap *v* tiubisi: **-- mesra** sangat mesra; mendalam benar-benar;
me.nye.rap *v* notiubisi **1** masuk ke dl melalui liang renik (terutama tt barang cair); meresap; merembes: *air lebih cepat ~ ke dl tanah pasir,* uwe najoli natiobisi ri lra ntana bone; **2** mengisap (tt suatu benda thd barang cair): *kertas semacam ini mudah ~ tinta,* karataha eva ye'i muda notiobisi tinta; **3** *kic* masuk (meresap) benar-benar (ke dl badan, hati, dsb): *dinginnya ~ sampai ke tulang,,* ranindina isampe ri vuku; **4** *ki* amat mesra (tt persahabatan); **5** *ki* membawa masuk sehingga spt menjadi sendiri (tt budaya asing dsb): *bahasa kita telah ~ unsur-unsur asing* , basa kita nasae netiubisi unsu-unsu asing;
ter.se.rap*v* natitiobisi

se.ra.si *a* coco: *pasangan remaja itu kurang --* , ye'e nakura coco;
me.nye.ra.si.kan*v* necocoka

ser.bet /serbét/ *n* kae nupaisi;
me.nyer.beti *v* negasa

se.ret /sérét/ *v* serebaka;
me.nye.ret *v* neserebaka
1 menghela, menarik maju

(barang yg dihela bergeser di tanah atau di air); menarik: *~ bambu,* neserebaka avo; *– bangkai buaya,* neserebaka matepudu kapuna; **2***ki*memaksa ikut (turut); menarik dng paksa; membawa (orang) dng paksa: *pemuda kampung itu berhasil – pencopet yg tertangkap basah itu ke kantor polisi* , kabilasa ngata ye'e nohasil neserebaka topobibo anu natesoko ye'e ka kantoro pulisi; **3** *ki*menghadapkan ke pengadilan: *polisi berusaha – para pengedar narkoba ke meja hijau* , polisi neusaha neserebaka topoedara narkoba ri meja hijau;

pe.nye.ret *n* **1** topesere, (orang) yg menyeret; **2** posere, alat untuk menyeret;

se.ring *adv* nasaro;

– kali , mpanggani-ngani;

se.ring-se.ring *adv* nosaro–saro: *mereka ~ bertengkar,* hira nosaro-saro nosisalai;

se.ri.us /sérius/ *a* naserius **1**sungguh-sungguh: *ia berbicara –* , ia nojarita naserius; *ia sebenarnya tidak – mencintai gadis itu,* ia singgonona tara nepokono balbine ye'e; **2**gawat; genting (krn menghadapi bahaya, risiko, akibat, dsb yg mungkin terjadi): *situasi (penyakit, kesulitan, kesalahan, dsb) yg –* , situasi (juana, nandasa, kaslana nitoo) anu naserius;

me.nye.ri.usiv nompako serius: *wartawan ibu kota mencatat bahwa Presiden mulai ~ reformasi,* topokareba ibukota notulisi presiden nompakaserius reformasi;

ke.se.ri.us.an*n* kaseriusa: *untuk sekali ini aku meminta ~mu,* untu sanggai ye'i yaku perapi kaseriusamu

ser.ta *p* ante **1**dan: *Presiden – rombongan disambut dng tarian selamat datang.* Presiden ante rombongan nisambu ante ada dokonarata; **2** begitu; pd ketika: *– mendapat perintah, ia lalu berangkat,* ante nombarata parenta, ia langsung nobarangka; *ia pun jatuh pingsan – mendengar kabar itu;* ia napingsan ante nangepe karena ye'e

se.ru.ling *n* suli;

ber.su.ling *v* nosuli

se.rut *n* skap;

me.nye.rut *v* noskap;

pe.nye.rut.an *n* popaskap

se.sak *a* nasimpi'i **1**sempit sekali (tidak lapang; tidak longgar, tidak lega): *bajunya –;* bajuna nasimpi'i; *kamarnya –,* kamarana nasimpi'i; **2** penuh berasak-asak (berjejal-jejal) hingga tidak ada tempat terluang: *jalan penuh – dng*

kendaraan, jala napobnu nasimpii ante kandaraa;

me.nye.sak *v* nasimpi'i;

se.sak-me.nye.sak *v* nosisimpi'isi;

me.nye.sak.kan *v* nosimpi'isika: *gerakan tentara itu bermaksud ~ kedudukan musu;* maksud nutantara etu posisi nosimpi'isika posisi mumusu

se.sal *n* njosolara;

me.nye.sal *v* njosolara: *jangan ~ kelak kalau engkau tidak lulus ujian,* ne'e nonjosolara pane'i ane siko tara malulus ujian;

me.nye.sali *v* nanjosolara **1** merasa kecewa (tidak senang) akan; merasa menyesal: *ia ~ perbuatannya yg terlalu gegabah itu* , ia nanjosolara noviana anu sambara nto'o etu; **2** mempersalahkan: *hampir semua keluarganya ~ dia mengirimkan anaknya ke Eropa,* hamper loko sampe sufuna nanjosalara ia nompakatuka anana lau eropa; *ia ~ dirinya sendiri* , ia nanjosalara korona mba'ana; **3**merasa tidak senang kpd: *aku ~nya, mengapa dia berbuat begitu,* yaku nanjosalarana nakuya ia novia vena;

pe.nye.sal.an *n* panjosolara **1**perasaan menyesal (menyesali): *~ yg tidak berguna* panjosolara anu tara naguna; **2** proses, cara, perbuatan menyesali (menyesalkan): *~nya memang beralasan,* panjosolarana memang noalasa; **3** penyanggahan; sanggahan: *ia telah menyampaikan ~nya atas berita bohong mengenai dirinya* , ia nanto'oka panjosolarana karena dafa nasoal korona

se.sat *a* salandala **1** tidak melalui jalan yg benar; salah jalan: *malu bertanya – di jalan,* naeya nekutana, salandala ri jala; *mati –,* mate anu salandala; **2** *ki*salah (keliru) benar; berbuat yg tidak senonoh; menyimpang dr kebenaran (tt agama dsb): *ajaran yg –,* pompaha anu salandala

me.nye.sat.kan *v* nompaka-salandala **1** membawa ke jalan yg salah; menyebabkan sesat (salah jalan): *mereka memang sengaja ~ kita,* sira nosangaja nompaka kita; **2** *ki* menyebabkan keliru (salah) dsb: *~ pandangan,* nompaka saladala; *~ pikiran* nompakasalandala pompekiri;

ter.se.sat*v* nasala njala; *mudah-mudahan ia tidak~* , perapi doa ia tara nasala njala;

ke.se.sat.an *n* salandala

set.ri.ka *n* sitirika

-- **arang** , sitirika anu arang;
-- **listrik,** sitirika listrika;
me.nyet.ri.ka *v* nasitirika: *ia sedang ~baju*, ia nesitirika baju;
set.ri.ka.an n sitirika;
pe.nyet.ri.ka *n* topositirika;
pe.nyet.ri.ka.an *n* positirika

si.a-si.a *a* nasia-sia **1**terbuang-buang saja; tidak ada gunanya (harganya, manfaatnya, hasilnya); percuma: *sudah minum obat ini, tetapi -- belaka; jerih payahnya – saja,* nanginumo pakuli ye'i tapi nasia-sia dafa; *-- berbuat baik kpd orang yg tidak berbudi,* nasia-sia nofia lompe ante tau anu tara noada;
me.nyi.a-nyi.a.kan *v* nasia-siaka **1** memandang (menganggap dsb) sia-sia: *ia sudah ~ istrinya,* ia nasia-saiakamo rongona; *ia ~ pengajaran gurunya,* ia nasia-siaka popajarana guruna; *semoga aku tidak ~ pesannya*, perapi doa yaku tara nasia-siaka petevaina; **2** tidak mau mempergunakan (memanfaatkan dsb): *jangan engkau ~ kesempatan sebaik ini,* nemo siko nasia-siaka palavanga nabelo ye'i; **3** membuang-buang (waktu, uang, tenaga, dsb): *-- tenaga, pikiran, dan uang untuk membuat bom nuklir itu,* nasia-siaka pobuku, pikira, ante doi untu nipovia bom nuklir ye'e;

si.al *a* soe: *-- benar ia hari ini,* nasoe nakono ia eo ye'i; *membawa --* , nanggei nasoe; *membuang --*,nantajika nasoe; *gadis --* ,randa nusoe;
si.al.an *n* nasoe: *~ bagaimana dia bisa tahu,* nasoe, berimba ia sampe nonjai

ke.si.al.an *n* kasoena: *ia murung ditimpa ~*, ia nasedi nesompo soena

si.ang *n* eyona **1** bagian hari yg terang (yaitu dr matahari terbit sampai terbenam): *-- kita bekerja, malam kita tidur* , eyona kita nokaraja, jina kita maleta; *buta --* , naburo eyo;
si.ang-si.ang *a* eo-eo: *datanglah ~ supaya jangan kehabisan tempat*, naratamo eo-eo supaya nemo naupu tampa; *banyak orang yg~ sudah mengungsi ke pedalaman* , nadea tau anu eyo-eyo nalau mo ri paralama;

si.ap *v* nasiap **1** sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja); sudah sedia: *makanan sudah --*,panggoi nasiapmo; **2** sudah selesai (dibuat atau dikerjakan): *rumah itu sudah --*, sapo yei nasiapmo; **3** sudah bersedia (untuk): *anak-anak kita sudah -- untuk menempuh ujian*, ana-ananta nasiapmo untu nentuntuni ujia;
ber.si.ap *v* nosiap;
ber.si.ap-si.ap *v* nosiap-siap;
me.nyi.ap.kan *v* nesiapka: *ia ~ sarapan,* ia nesiapka nompanesi; *kami ~ barang-barang yg akan dibawa*, kami nesiapka panggei anu rakeni;
mem.per.si.ap.kan *v* nompaka- siapka: *ia ~ anak lakinya sbg penggantinya di perusahaan itu*, ia nompakasiapka ana langgaina najadi penggantna ri kantoro etu

si.a.pa *pron* sema **1** kata tanya untuk menanyakan nomina insan: *anak – dia?,* ana sema ia; *adik – yg nakal itu?* , tuai sema anu bongo etu; **2** kata untuk menanyakan nama orang: *-- namamu?*, sema sangamu?; **3** seseorang yg tidak tentu: *-- yg datang disambut dng baik*, sema anu narata nitarima ante lompe;
-- pun, sema muni **1** barang siapa; **2** sembarang orang: *-- pun saja yg mengambil, harus bertanggung jawab*, sema ja anu nantima harus motanggung jawab; **-- kamu – saya** , sema siko sema yaku, *cak* masing-masing memikirkan diri sendiri (tidak mau tolong-menolong); **-- saja,** sema aga;

si.a.pa-si.a.pa *n* sema-sema **1**siapa orang-orang (yg): *~ yg dipanggilnya*, sema-sema anu ninggaresi; **2** siapa pun; siapa jua: *~ tidak boleh masuk, selain dia*, sema-sema tara dapa nesu ntanina ia; **3**barang siapa: *– yg tidak membawa surat penduduk akan ditahan*, sema anu nakeni sura ntodea naria rasaka; **4**orang sembarangan; orang lain: *bukan --* , tau nusema-sema

si.buk *a* nasesa **1** banyak yg dikerjakan: *ayah tidak dapat hadir krn beliau sedang -- hari ini;* ipapa tara nahadiri apa ia dana nasesa eyo ye'i; **2** giat dan rajin (mengerjakan sesuatu): *dia sedang -- mengatur perjalanannya* …, ia dana nasesa noaturu polumakona; **3** penuh dng kegiatan (msl orang yg lalu-lalang, mobil-mobil bersimpang siur): *pasar itu ~ sekali*, potomu etu nasesa sanggai;
me.nyi.buk.kan *v* nompakasesa **1** menjadikan (menyebabkan) sibuk: *kelakuan anak-anak berandal itu ~ polisi*, ana-ana nadoyo ye'e nompakasesa pulisi; **2** menghiraukan; mengacuhkan (memikirkan dalam-dalam dsb): *ia sama sekali tidak~ perkara itu* , ia eva tara

nompakasesa perkara etu

sik.sa *n* pandasa: *hukuman --*, hukuma pandasa;
me.nyik.sa *v* nosiksa: *dilarang keras~ binatang*, ratagi nakaa nosiksa binata;
ter.sik.sa *v* natesiksa;
pe.nyik.sa *n* topesiksa:
pe.nyik.sa.an *n* posiksa

si.ku *n* siku;
me.nyi.ku*v* netanjiku;
me.nyi.ku.kan*v* netanjikuka

si.kut *n* siku: *tukang --* , tuka siku ;
si.kut-si.kut.an *v* nesiku-siku

si.nar *n* reme: *-- bulan* , reme vula; *-- lampu* , reme poindo; *-- matahari* , reme eo
ber.si.nar*v* nareme : *ruangan itu terang oleh lampu yg ~*, ruanga ye'e nareme ante poindo anu nareme; *matanya ~* , matana nareme;
me.nyi.nar*v* nireme;
me.nyi.nari*v* nompakareme
1memancarkan cahaya kpd; menerangi dng cahaya; menyalai (dng obor dsb): *bulan ~ alam*, vula nompakareme dunia; **2** *ki* memberi terang (keterbukaan di hati, kebenaran, dsb): *Alkitab telah berhasil -- hatiku yg sedang gelap*, alkitab nompakareme ateku anu nelanda

sing.gah *v* nesai: *kami tidak terus ke Bedugul, tetapi -- dahulu di Kintamani*, kami tara ri bedugul, tapi nesai ri kintamani;
ber.sing.gah *v* nosai;
me.nying.gah.kan *v* nompepesai **1** menghentikan kapal (pesawat terbang dsb) ketika dl perjalanan: *pilot itu ~kapal di Makassar*, pilot ye'e nompepesai kapala ri makassar; **2** berhenti sebentar ketika dl perjalanan untuk menurunkan atau memberikan sesuatu: *kapal itu ~barang-barang pos di Ampenan* , kapala ye'e nompepesai pos ri Ampenan; **3** menyilakan singgah (mampir): *kemarin ia ~ kawannya di rumah*, ovi ia nompepesai roana ri sapo;
sing.gah.an *n* pesai;
per.sing.gah.an *n* tamapa pesai;

sing.gung *v*;**ber.sing.gung.an** *v* sinde, nosinde **1** bersentuhan; bersenggolan; antuk-mengantuk: *garis yg --*, gari anu nesinde; **2***ki*bersangkut paut; ada hubungannya: *kepentinganku -- dng kepentinganmu*, urusannku nosinde ante urusanmu;

sing.kong *n* kasubi

si.ni *pron* ri'i **1**tempat ini: *dia akan diusir dr --*, ia kana rapapalai doko; *tunggu di --* , *jangan beranjak sebelum aku tiba*, peasoi ri ri'i nemo

lai dopa yaku narata; **2** *cak* kemari; **3** *cak* saya: *-- sudah setuju, tinggal situ bagaimana ri'i*, rii nasitujumo, jamo siko ivenu;
ke si.ni *pron* kamai ri'i

sin.ting *a* nabaya: *dia spt orang --*, ia eva tau anu nabaya

si.pit *a* sipi: *orang Jepang pd umumnya bermata --*; tau nujepang matana anu nasipi;
me.nyi.pit.kan *v* nompakasipi: ia ~ matanya menahan cahaya matahari yg menyilaukan; ia nompakasipi mata

si.put *n* kalumbe;
-- akik, kalumbe karang; **-- laut,** kalumbe tasi;

si.ram, ber.si.ram *v* junu , nojunu;
me.nyi.ram *v* nejunu **1**mencurahkan air dsb pd; mengguyur; mendirus: *dia ~ rambutnya dng air santan supaya lemas* , ia nejunu fo'ona ante uwe santa ala nalupe; **2**membersihkan dng mengguyurkan air pd: *~ kamar kecil*, nejunu kamara kodi
me.nyi.rami *v* nojunusi : *ia ~ tanaman*, ia nojunusi tuda;
me.nyi.ram.kan *v* : *dia ~ air karbol pd lantai yg akan dipel*, ia nompakajunu uve karbo ri seme anu rapel

si.rih *n* sirih: *makan --* , nanggoi sirih; *membujur --* , nanoro sirih; *mengantar --*, noantara sirih, *ki* mengirimkan bermacam-macam barang kpd bakal besan (menjelang perkawinan);
me.nyi.rih *v* nanggoi siri;
pe.nyi.rih *n* topanggoi siri

si.rik *a* nosiri: *engkau jangan -- apabila tetanggamu kaya*, siko nemo nosiri ane tatangamu nasugi;
ke.si.rik.an *n* nasirika

sir.sak *n* sirikaya

si.sik *n* ruke;
ber.si.sik *v* noruke

si.sip,me.nyi.sip*v*, tonjobaka, nitonjobaka **1**menyelip (di antara dua benda atau di sela-sela sesuatu): *surat itu - dl buku catatannya* , sura etu nitonjobaka rilara buku catatana; *uang kertas palsu itu -- di antara lembaran uang kertas yg asli*, doi karatasa palsu etu nitonjobaka ri antara lembara doi karatasa anu aseli; **2**memasang genting baru di sela-sela yg lama untuk mengganti yg pecah; menanam tanaman baru sbg pengganti yg mati atau kurang baik di sela-sela jajaran tanaman: *-- tanaman padi*, nitonjobaka pae tuda; *-- tanaman kopi*, nitonjobaka tuda kopi;
me.nyi.sip.kan*v* notonjabukaka **1**memasukkan ke sela; menyelipkan: ~

seorang anak dl barisan, notenjabukaka ngana samba'ala lara barisa; **2** memakai sesuatu untuk menyisip: *Bapak~ genting di atap,* ipapa notenjabukaka gente ri ata;
ter.si.sip*v* natitonjabukaka: *di dl tanggapannya ~ kritik dan saran kpd pemerintah,* ri lara jaritana natitonjobukaka kriti ante saran

si.sir *n* kao;
ber.si.sir *v* nokao;
me.nyi.sir*v* nekao;

som.bong *a* tameme: *tabiatnya agak aneh, sebentar -- sebentar rendah hati sipana eva nantaikana,* kaopu tameme opuna nalompe; *berkata dng* – nojarita ante tameme;
me.nyom.bong *v* netameme;
me.nyom.bong.kan *v* netamemeka **1**memegahkan (diri): *krn terlampau -- dirinya, tidak ada lagi orang yg mendekat pada nya,* saba netamemeka korona tara naria tau anu narapa ka ia; **2**membanggakan; membualkan: *jangan suka -- kepandaian di depan orang banyak, tidak baik,* nemo netamemeka kapandea ri ngayo tau nunadea, tara nabelo;

so.rak *n* fo'o: *terdengar -- anak-anak yg sedang bermain,* nangepe fo'o ana-ana anu nomore;
ber.so.rak *v* nofo'o: *penonton ~ gemuruh,* topononto nofo'o mpuu;
me.nyo.raki *v* nofo'oka *mereka ~ tim yg menang dl pertandingan itu,* sira nofo'oka tim anu nomenang ri pertandinga etu;

sri.ka.ya *n* sarikaya

su.a.mi *n* ronggo langgai;
-- istri, ronggo langgai ante balubine;
ber.su.a.mi *v* norongo: *alangkah senangnya ~(kan) seorang budiman spt beliau itu,* nasanangna noronggo langgai anu nabelo eva ia etu;
mem.per.su.a.mi *v* niporongo: *bolehkan aku ~ orang yg sudah menjadi saudara,* namala yaku niporongo tau anu najadi sampesufu;
mem.per.su.a.mi.kan *v* nomporongoka: *beliau hendak ~ putrinya,* ia madota nomporongoka ngana mombinena;

su.buh *n* bobayana;

su.bur *a* nasuburu **1** dapat tumbuh dng baik (lekas besar); tidak merana (tt tumbuhan): *tanam-tanaman di lereng gunung itu tampak –,* tuda-tuda ri bulu ye'e nikita nasuburu; **2** baik dan sehat

(tt badan): *meskipun makan banyak, badannya tidak dapat –,* naupa nangande nadea, koronan tara nasuburu

su.dah *adv* mo **1**telah jadi; telah sedia; selesai: *setelah –, kirimkan lekas-lekas baju itu ,* naupu mo, pakatu salisa baju ye'e; **2**habis, berakhir: *janji – ,* najanji mo; **3**telah lalu (lampau, terjadi); terdahulu: *masa yg -- tidak akan kembali lagi,* tempo anu tara notingguli vai ; **4** telah (menyatakan perbuatan yg telah terjadi): *ia -- pandai membaca,* ia napande nombacamo; **5** cukuplah sekian saja: -- *jangan dibangkit-bangkit lagi perkara itu ,* nemo rabangu-bangu vai pakara ye'e; **6** memang demikian (halnya, keadaannya, dsb); begitulah (halnya) sejak semula: -- *saudagar, nakhoda pula ,* nemo saudagar , nakhoda vai;
ke.su.dah.an *n* kapumpu;
ber.ke.su.dah.an (dng) *v* nokapumpu ante: *saya yakin percintaannya akan ~ dng suatu kegagalan,* yaku nayakin potovena nokapumpu ante kagagala;
se.su.dah *p* kanaliu: *sebelum dan ~(nya),* panei ante kanaliuna;
se.su.dah.nya *p* kaliuna

su.di *v* nasudi **1**bersedia (akan): *kabarnya pihak direksi -- juga berunding dng wakil buruh ,* karebana pihak direksi nasudi nolibu aga ante wakil pokaraja; **2** berkenan (akan); tidak enggan; mau; suka: *siapa gerangan yg -- akan daku ini,* sema kakonona tauna nasudi kana yaku ye'i;

su.dut *n* sokina **1** penjuru; pojok: -- *bilik,* kamara sokina; -- *mata,* sokina mata; **2** *Mat*bangun yg dibuat oleh dua garis yg berpotongan di sekitar titik po tongnya: -- *tumpul,* sokina navuntu; **3**tempat yg jauh-jauh dan tidak mudah dikunjungi; pelosok: *bendera merah putih berkibar sampai ke – kota ,* bendera nalei ante naputi novende sampe ri sokina kota; **4** segi (arah pandangan, pokok, atau dasar pandangan yg tentu): *ditinjau dr -- keamanan, daerah itu boleh dijadikan permukiman,* rakita ri kaamana, ngata ye'e bole rajadika pamukiman;
me.nyu.dut *v* nerisoki: *tendangan ~ dan keras itu tidak dapat ditangkap penjaga gawang,* sepaa nerisoki ante ye'e tara dapat raala topojaga gawang;

su.jud *v* suju: *sembah -- dr Ananda ,* nasemba ante nasuju dako ri ana;
ber.su.jud*v* nosuju

su.ka *a* pokono **1** *a* berkeadaan senang (girang): *sahabat dl -- dan duka* , roa loko nompokono ante kamate; **2** *v* mau; sudi; rela: *ia tidak -- membayar sekian,* ia tara nompokono nombayari savei; **3** *v* senang; gemar: *neneknya -- benar makan sirih*, tumpuna nokono nanggoi siria; **4** *v* menaruh simpati; setuju: *orang itu akan saya suruh bekerja di sini, itu pun kalau Tuan --* , tau ye'e yaku natudu nokaraja ri hei, ane madika nasituju; **5** *v* menaruh kasih; kasih sayang; cinta: *tidak ada ibu yg tidak -- kpd anaknya*, tara naria tina anu tara pokono ante anana;
su.ka-su.ka *adv cak* pokono-kono**1**semau: *~ aku, mau pergi atau tidak*, pokono-kono yaku, madota hilau ato tara; **2** kadang-kadang: *~sopirnya berdasi dan tangan kirinya menyorongkan telepon ke telinga* , pokono-kono sopirina nodasi ante pale nijidina nasoroka telepo ka talinga;
me.nyu.kai *v* nompokono;
-- hati , nompokono lara;
se.su.ka-su.ka*a* nudotana;
se.su.ka.nya*adv* dotana;
se.su.ka-su.ka.nya*adv* dota-dotana

su.kar *a* nandasa **1** susah; sulit dipecahkan atau diselesaikan: *hitungan ini -- benar,* rekena ye'i nandasa navela; **2** musykil; tidak mudah: *-- melafalkan huruf ini* , nandasa nanto'o hurupu ye'i; **3** tidak mudah mendapat; jarang ada: *sekarang ini sedang -- mencari pekerjaan*, ngena hei nandasa nangonjo pokaraja; **4** *ki* dalam kekurangan; miskin: *hidupnya selalu --*; tuvuna nandasa njaeo; **5** tidak mudah sembuh (tt penyakit): *penyakitnya terlalu --*, najuana nasaro;
me.nyu.kar.kan *v* nakajaka;
mem.per.su.kar *v* nompakajaka

su.ling *n* suli;
me.nyu.ling *v* nesuli

su.lit *a* nadasa **1** sukar sekali; susah (diselesaikan, dikerjakan, dsb): *pekerjaan yg -- diselesaikan,* pokaraja anu nadasa nipakaopuna; **2** susah dicari; jarang terdapat: *obat semacam itu -- didapat*, pakuli eva ye'e nasusa nirata;
me.nyu.lit.kan*v* nompaka ndasa;
mem.per.su.lit*v* nompaka ndasa;
ke.su.lit.an *n* nandasa: *engkau harus berani menghadapi segala ~* , siko harus mabia mohadapi loko nandasa; **2***v* kesukaran; kesusahan: *daerah*

itu sedang~ air , ngata etu dana nandasa uwe

su.lung *n* nggoulu: *anak --* , ana nggoulu;

sum.bang *v* sumbang **1**(tt adat) melanggar adat (kebiasaan, kesopanan, dsb); **2**kurang sopan; berdosa; bermukah; berzina: *pasangan muda-mudi yg duduk berdekatan dapat dianggap -- pd adat*, randa ante kabilasa anu nokabusu nosinjori namala nito'o nosumba ante ada; **3**salah; keliru: *langkah --*, lempa nosumba;

me.nyum.bang *a* nesumba;

sum.ber *n* tibubu **1**tempat keluar (air atau zat cair); sumur: *ia mengambil air di --;* , ia nantima uwe ri tibubu; **2**asal (dl berbagai arti): *kabar itu didapatnya dr -- yg boleh dipercaya*, kareba ye'e rialana loko tibubu anu mamala riparacaya;

ber.sum.ber *v* noasala: *penyakit jiwa yg dideritanya itu ~ dr perasaan yg tertekan*, najua anu ri yee noasal ri lara anu nateka lara

sum.bing *a* soka**1**rompes pd tepi atau pd bagian yg tajam (tt pisau dsb); sompek: *pisau yg --*, ladi anu nasoka; **2** yg dalam; terbelah (tt bibir): *bibir --*, nguju anu nasoka

sum.bu *n* sumbu: *pedati itu patah --*, dokar ye'e patah sumbuna

sum.pah *n* pinda: *ia sakit lumpuh kena -- orang itu*, ia najua nalopu panda ntau ye'e;
me.nyum.pah*v* nepinda **1** menge-luarkan kata-kata kotor (kutuk dsb); memaki-maki kpd: *ia ~ pengemudi yg menyerempet mobilnya,* ia nepinda topanggei anu nasenggol mobilna; **2** mengenakan perkataan (harapan dsb) yg tidak baik kpd; mengutuk; memaki-maki; menyumpah: *tidak akan orang tua ~ anaknya* , tara ntoto totu'a napinda anana;
me.nyum.pah*v* nesumpa-sumpa;
pe.nyum.pah *n* topesumpa

sum.pit *n* sopu;
lurus sbg --, nanoro eva sopu, *ki*lurus hati benar;
me.nyum.pit *v* nesopu: *ia -- burung*; ia nesopu tonji;
ter.sum.pit *v* natisopu;
sum.pit.an *n* nusopu;

pe.nyum.pit *n* topesopu

su.mur *n* tibubu;
ber.su.mur *v* notibubu;
su.mur.an *n* nutibubu

su.ngai *n* binangga: *-- itu sangat dalam,* binangga etu bona ndala

sung.guh *a* nakono **1**benar (cocok dng keadaan yg sebenarnya, tidak bohong, tidak lancung); betul: *saya sangsi apakah*

janjinya itu -- dan dapat dipercaya , yaku nasangsi nuapa janjina ye'e nakono ante mamala rapercaya; *hendak saya periksa dulu jika -- spt katamu itu,* kana kuparesa nggolu ane nakono eva jaritamu etu;**2**sungguh-sungguh; **3**amat; sangat: *buku itu -- mahal,* buku ye'e nakono nasuli; **4**memang; sebenarnya: *-- ia gentar juga menghadapi orang itu* , ia nabia muni nangeva tau etu;

sung.guh-sung.guh*adv* singgono-ngonona: *pekerjaan itu dilaksanakan dng ~;* pokaraja ye'e nipofiana ante singgono-ngonona;

ber.sung.guh-sung.guh *v* kono-konona **1**berusaha dng sekuat-kuatnya (dng segenap hati, dng sepenuh minat): *jika ~ pasti tercapai juga cita-citamu itu* , ane kono-konana pasti modupa muni cita-citamu etu; **2** sungguh-sungguh: *saya yakin dia ~ dng ucapannya* , yaku nayakin ia nokonona-konona ante jaritana;

me.nyung.guhi*Mk v* nompakakono: *pemuka masyarakat itu~ mempelajari masalah sosial yg timbul di desa itu* , totua ntodea etu nompeguru masasla social anu nesufu ri ngata etu

me.nyung.guh-nyung.guhi*v* nakonona;

sung.guh.an*n* aseli: *pembajak itu membawa pistol ~bukan pistol mainan,* topejaa etu nakeni pistol aseli tara pistol morea;

ke.sung.guh.an*n* sikonona: *mendengarkan keluhan kawannya dng penuh ~* , nangepe jarita roana ante sikonona;

se.sung.guh.nya *adv* sikonona

sung.kur,me.nyung.kur *v* sukuru, nesukuru **1** menundukkan kepala rendah-rendah (hampir sampai ke tanah): *kerbau itu -- hendak menanduk* , bengga etu nesukuru eva motandu; **2**menggali-gali tanah (akar dsb) dng moncong (tt babi hutan dsb): *kawanan babi itu -- ubi dan bangkuang di ladang itu* roa nufapu etu nesukuru kasubi ante bangkuang ri tinalu;

ter.sung.kur *v* nanafu: *ia~ dr kursinya,* ia nanafu doko ri kaderana; *begitu ~ langsung dia berdiri lagi,* ivetu nanafu, langsung ia neukomo

su.rat *n* sura**1**kertas dsb yg bertulis (berbagai-bagai isi, maksudnya): *menerima -- dr ayahnya,* nantarima sura loko ri papana; **2**secarik kertas dsb sbg tanda atau keterangan;

kartu: *-- tanda anggota,* sura tanda anggota; **3**sesuatu yg ditulis; yg tertulis; tulisan: *ia menemukan batu yg ada -- nya,* ia nombarataka fatu anu naria surana;

-- atas batu , sura ri bavo fatu, *pb* adat yg terpakai selamanya; *tahu di --* , natau sura, *kidapat* membaca;

sur.ga *n* suruga

su.ruh *n* gepo;

me.nyu.ruh*v* negevo **1** memerintah (supaya melakukan sesuatu): *dia ~ mengambil gelas,* ia negevo namala gelasa; **2** memerintah supaya pergi ke ... (untuk melakukan sesuatu); mengutus: *ia ~ anaknya membelikan obat,* ia negevo anakna nongolika pakuli;

me.nyu.ruh.kan*v* negepoka **1** menyuruh mengerjakan sesuatu; memerintahkan; **2** *kl*menyuruh pergi ke ...; mengutus: *-- segala hamba sahayanya menghadap Baginda,* negepokamo ana vuana narata madika;

su.ruh.an *n* pogepoa: *apakah anda khawatir -- Tuan tidak saya kerjakan?,* nuapa siko navalesa pogepoa madika tara yaku nokaraja;

pe.su.ruh *n* tau nigepo;

pe.nyu.ruh*n* topegepo

su.sah *a* nandasa **1** rasa tidak senang (krn sukar, sulit, berat, dsb): *-- benar memenuhi permintaannya,* nandasa nakono nantarima panto'ona; **2** merasa tidak aman (dl hati); selalu gelisah dan khawatir; sedih: *bukan main -- hatinya menerima kenyataan pahit itu* , tara gampa nandasa atena nantarima anu napai etu; **3** sukar: *masalah itu -- sekali mengatasinya,* masala ye'e nandasa mpu noatasina; **4** tidak mudah (mendapat, mencari, dsb): *-- mendapat orang seperti dia,* nandasa nombararata ntau eva ia; **5** kekurangan; miskin: *hidupnya kini serba --,* katufuna ri tempo ye'i nandasa;

ber.su.sah *v* nondasa;

ber.su.sah-su.sah *v* nondasa-dasa: *jangan ~, kami hanya singgah sebentar* , nee nandasa-dasa, kami jame sia sampalai;

me.nyu.sah.kan*v* nompakadasa **1** menyebabkan susah; menyedihkan: *dr kecil kerjanya tidak lain hanya ~ orang tuanya,* loko dana kodi karajana tara ntaina nompakadasa totuana; **2** menyukarkan; menyulitkan: *kejahatan yg dilakukannya ~ ayahnya yg mempunyai kedudukan tinggi di kota itu,* kaja'ana anu nipoviana

nompakadasa ipapana anu langgai ri kota ye'e;
ke.su.sah.an *v* kandasa

su.su *n* susu;
ber.su.su *v* nopetomi;
me.nyu.su *v* nepetomi: *anak sapi itu sedang* ~, ngana nujapi ye'e nepetomi; *anak yg terlalu lama -- pd ibunya kelak akan menjadi anak manja* , ngana anu nepetomi ante tinana nggapouri najadi ngana manja;
me.nyu.sui *v* nompepetomi: *binatang pd umumnya ~ anaknya sambil berdiri* , binata ri umumna nompepetomi nganana ante neangga;
me.nyu.su.kan *v* nompekapetomi

su.sul, me.nyu.sul *v* tuntumaka, netuntumaka **1** mengikuti atau mengejar sesuatu yg di depan: *dl perlombaan itu, ia dapat -- lawan-lawannya* , rilara lomba ye'e, ia naria netuntumaka poeva-evana; **2** datang kemudian; mengikuti: *pertanyaan dikirim dahulu, jawaban - kemudian,* nekutana nipakatu nokolu, jawaba nentutumaka nggapuri; *berangkatlah kamu dahulu, sebentar lagi saya -- ke sana, nobarangkamo siko mokolu, paneipa yaku tuntumaka njogu;*

pe.nyu.sul *n* topetuntumaka: *kita perlu sukarelawan sbg ~ pasukan di garis depan*, kita naparalu sukarelawan eva topetuntumaka pasuka ri garisi ngayo;

T

ta.at *a* **1** natundu senantiasa tunduk (kpd Tuhan, pemerintah, dsb); patuh: *Nabi Muhammad saw. menyeru manusia supaya mengenal Allah dan -- kepada-Nya*, Nabi Muhamma saw. nogevo manusia ara nara janina Alla tala ante Nabi Muhammad; **2** tidak berlaku curang; setia: *ia adalah seorang istri yg --*, ia anu rongo nunatundu sifana; **3** saleh; kuat beribadah: *jadilah Anda seorang nasrani yg --*, kajadimo iko nataa noibadah;
me.na.ati *v* noturusi: *setiap pemakai jalan harus ~ peraturan lalu lintas,* ane tau moliu ri jala moturusi atura nu polisi;
ke.ta.at.an *n* natundu

ta.bah *a* taba: *Kami -- menghadapi cobaan ini,* kami nataba nohadapi cobaan wei;
me.na.bah.kan *v* nompaka kua: *Ayu ~ hati Bibi Jamila yang sedang bersedih,* Ayu nompakaso lara Bibi Jamila anu naondolara;
ke.ta.bah.an *n* nosabara

ta.bi.at *n* kedo;
ber.ta.bi.at *v* nokedo

tab.rak *v* rumpa;
ber.tab.rak.an *v* nosirumpa;
berlanggaran: *mobil itu ~,* oto wetu nosirumpa;
me.nab.rak *v* norumpa: *sepedanya ~ orang*, sapedana norumpa tau;
ter.tab.rak *v* nirumpa: *ia ~ mobil*, ia nirumpa nuoto;
pe.nab.rak *n* toperumpa

ta.bir *n* tabe: *-- itu memisahkan ruang kaum wanita dng ruang kaum pria*, tabe wetu nombatasi balubina ante langgai;
ber.ta.bir *v* notabe;
me.na.biri *v* nompake tabe

ta.bur *v*; **ber.ta.bur** *v* burik : *ayam ~* manu burik;
ber.ta.bur.an *v* kamburaka: *karungnya pecah dan isinya ~ di lantai,* karuna natei isina nakum raka ri jaula;
ber.ta.bur.kan *v* **1** nikamburaka, dihambur dng: *langit ~ bintang,* ri langi nikamburaka mbetue 2 noburereka, diberi atau dipasangi (permata) banyak-banyak: *di dadanya tersemat bros yg ~ intan berlian,* ri bambarana nitipanaka bros anu noburereka intan ante berlian;
me.na.bur *v* nokamburaka: *~ bunga di pekuburan,* nokamburaka ia nokamburaka bunga ri dayo;
me.na.buri *v* nokamburakaka:

~ peti mati dng bunga mawar dan melati, nokamburakaka peti ntomate ante bunga mawar ante melati;
ta.bur.an *n* anu nikamburaka: *~ bunga di pusara,* anu nikamburaka ri dayo;
pe.na.bur *n* tau nokamburaka;
pe.na.bur.an *n* pokamburakaa: *~ benih padi dilakukan pd musim hujan,* pokamburaka pae nipovia tempo nja

ta.di *n* pangane **1** waktu yg belum lama berlalu; baru saja: *– ia duduk di sini,* ia nokabusi rii; **2** saat yg baru saja lalu: *sejak dr – ia belum duduk,* dari pangane ia tapa nokabusu; **3** baru lalu: *malam –,* jiina; *pagi –* padondona;

ta.gih *v* sungara, **me.na.gih** *v* nesungara **1** meminta (memperingatkan, mendesak) supaya membayar (utang, pajak, iuran, dsb): *orang itu datang menagih,* tau wetu narata nasungara; **2** menuntut atau menggugat supaya melaksanakan janji (pernyataan dsb): *kami ~ janji Ayah untuk pergi sekeluarga ke Ancol,* kami nerapi janji i papa njongu loko songu kaleuarga ri Ancol;
ta.gih.an *n* mesungara;
pe.na.gih *n* tau nesungara;
pe.na.gih.an *n* mesungara

ta.han *a* nantaha **1** tetap keadaannya (kedudukannya dsb) meskipun mengalami berbagai-bagai hal; tidak lekas rusak (berubah, kalah, luntur, dsb): *kayu spt ini tidak – kena panas matahari,* kayu wei ta nantaha nambela eo; **2** kuat atau sanggup menderita (menanggung) sesuatu: *petapa harus – lapar dan – menderita,* ia nantaha oro ntai ante nantaha lara ntaina; **3** dapat menyabarkan (menguasai) diri; betah: *ia tidak – tinggal di asrama,* ia ta nantaha neari ri asrama ; **4** sanggup dan tidak lekas merasa jijik (kasihan dsb): *saya tidak – mendengar rintihan anak itu,* yaku ta nompuke nangepe tangi ngana wetu; **5** cukup (sampai atau hingga): *sediaan air hanya – untuk lima hari,* ue anu nipakasadia wetu ja kalima; **– air,** nantaha ue ; **– banting** *ki* nantaha niboba;
ber.ta.han *v* nainti: *kita akan ~ di benteng ini sampai titik darah penghabisan,* kami mempea ri bneteng wei sampe mamati;
ber.ta.han-ta.han *v* nompengasa;
me.na.han *v* nonta'a **1** maka menghentikan: *kami tidak dapat ~ kuda yg sedang*

berlari cepat itu, ta nipekule ngga nonta'a maka jara nengova nagasi; **2** tidak mengizinkan (untuk pergi, berangkat, dsb): *biarkan dia pergi, jangan Ibu ~ nya lagi,* vaikamo ia ngoju nemo mama montamaka muni; **3** mengurung (memenjarakan) untuk sementara: *yg berwajib telah ~ beberapa orang yg diduga terlibat dl perampokan itu,* polisi nonta'a maka tau anu nisangka nangangga; **4** menguatkan diri supaya tahan: *~ lapar dan haus,* nontamaka orontai ante baintumbolo; **~ hati,** nonta'a lara; **~ hawa nafsu,** nonta'a dota lara; **~ mulut,** nontaa nguju, nganga;
me.na.han.kan *v* nontamaaka;

ter.ta.han *v* **1** natitaa, terhambat; terhenti: *lama kami ~ di Dolo krn hujan,* nasae kami natitaanaka ri Dolo; **2** naromba nja, terkekang; terkendali (keinginan, hawa nafsu, dsb): *tidak ~ lagi kemarahannya,* tamo npakula nonta ama;

ter.ta.han-ta.han *v* natimaka-tamaka: *akhir-akhir ini buang air kecilnya ~,* eo-eo wei notolei natitaa taanaka;

ta.han.an *n* **1** tau nitarungku, orang yg ditahan krn dituduh melakukan tindak pidana atau kejahatan; barang dsb yg ditahan; **2** tampa nitarungku, lembaga pemasyarakatan; tempat menahan; penjara: *kabur dr ~,* nalai laka ri tarungku;
per.ta.han.an *n* pontaamaka;
mem.per.ta.han.kan *v* nontaamakaka **1** mengusahakan supaya tetap tidak berubah dr keadaan semula: *~ tradisi lama,* nontamamakaka ada luru; **2** membela; memegang teguh: *~ pendiriannya di muka umum,* nontamakaka sipana ri ngayo ntodea;
pe.na.han *n* tau nontamaka;
pe.na.han.an *n* rapontaamaka
ke.ta.han.an *n* nantaha

ta.hap *n* nggapuri: *rencana pembangunan – pertama,* rancana mombangu pantimulana;
ber.ta.hap *v* eo nggapuri: *peningkatan mutu pegawai akan dilaksanakan secara ~,* nantambai kalompena nupegawe nirancanaka mosimpaleliu;
me.na.hap.kan *v* tarani pasingganina;

ta.hap.an *n* tani pasangganina;
pe.na.hap.an *n* tarani pasingganina: *~ nya disesuaikan dng anggaran yg tersedia setiap tahun,* tara nipasingganina ante balanja anu nasadia sampae;

se.ta.hap *n* sampomore: *permainannya belum ~ kemampuan lawan-lawannya,* pamorena tapa patua nubali-balina

ta.hi *n* tai **1** ampas makanan dr dl perut yg keluar melalui dubur; tinja: *-- kerbau,* tai bengga; **2**berbagai-bagai kotoran, endapan, atau barang yg dianggap sbg ampas (sisa, karat, buangan, dsb); **-- besi,** tai ase; **-- kuku,** tai kalupa; **-- kuping,** tai talinga; **-- mata,** tai mata; -- **minyak,** tai lana;

ta.hu *v* ninjani **1** mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dsb): *ia -- bahwa saya yg menolongnya*, ninjanina yaku notulungi; *perkara mesin, dia lebih -- dp saya,* nanginjanipa ia pade yaku; **2** kenal (akan); mengenal: *ia tidak -- akan sanak saudaranya lagi*, taramo ninjanina sampesuvuna; **3** mengindahkan; memedulikan: *ia sudah tidak mau -- lagi kpd anaknya*, ia taramo nompoponjani anana; **4** mengerti; berpengertian: *siapa yg -- apa maksudnya*? ia tamo nipokonona nanginjani venu anana;

ta.hu-ta.hu *adv* tara ninjani-jani: *~ dia sudah muncul di depan kami*, taninjani ia noumbamo ri ngayonta;

me.nge.ta.hui *v* ninjani: *kami belum ~ apa sebabnya dia tidak datang,* ta ninjani ngga napa sabana ia tanarata;

pe.nge.ta.hu.an *n* ninjanina: *dia mempunyai ~ dl bidang teknik*, naria anu ninjanina ri teknik;

ke.ta.hu.an *v* ninjani **1** sudah diketahui; dikenali: *belum ~ benar salahnya,* tapa ninjani ntota napa salana; **2** diketahui; didapati: *akhirnya ~ juga perbuatan curang itu*, ninjanija mun I napa nipoviana; **3** kelihatan; terang (bukan rahasia lagi): *dr jauh sudah ~ bahwa memang dialah yg datang*, da nakavao ninjani amimo ia anu narata

ta.hun *n* mpae **1** masa yg lamanya dua belas bulan: *ia pernah bekerja di Malaysia selama dua --*, ruampaemo sayo ia nokaraja ri Malaysia; **2** bilangan yg menyatakan tarikh: *ia dilahirkan -- 1940*, ia niote mpae 1940;

ber.ta.hun-ta.hun *num* nompae-mpa: *sudah ~ lamanya ia meninggalkan kampong halaman*, nompae-mpaemo ia nompalaisi ngapana;

ber.ta.hun.an *num* nompae-mpae;

me.na.hun *v* nompae-mpae;

ta.hun.an *n* mpae-mpaena: *rapat*

~ mpae-mpaena nogombo;

se.ta.hun *n* sampae ; *~* **jagung,** sampae mojole;

ta.jam *a* nataja **1** bermata tipis, halus, dan mudah mengiris, melukai, dsb (tt pisau, pedang, dsb): *-- spt pisau cukur,* nataja eva ladi pokousi; **2** lekas dapat melakukan sesuatu (melihat, mendengar, mencium bau, merasa, dsb): *kucing itu -- penglihatannya,* taveve wetu nataja pompanoo; **3** kelihatan galak (tt pandangan): *matanya memandang dng -- nya,* natajana pompanoona; **4** pedas atau keras (tt perkataan, kritik, dsb): *mendapat kritik yg sangat --,* nombarata jarita nataja; **6** mudah menangkap atau mengerti (tt akal, pikiran, dsb): *kurang -- otaknya,* nanggulu pempekiri; **7** (sangat) nyata, jelas, dsb: *terdapat perbedaan pendapat yg -- antara mereka,* tanosimbayu pempikiri antara sira -- **mata,** nataja mata; -- **mulut,** nataja nguju; -- **otak,** nataja pekiri;

me.na.jam.kan *v* nompakataja;

mem.per.ta.jam *v* nompakatajaka;

pe.na.jam.an *n* pompakataja;

ta.ji *n* taji;

ber.ta.ji *v* notaji

ta.kar *n* ukuru

me.na.kar *v* noukuru: *~ minyak dng literan,* takara nu lana ante liter;

ta.kar.an *n* poukuru **1** ukuran alat untuk menakar; sukatan (liter dsb); **2** *ki* ukuran: *~ sudah hampir penuh, ki* takarana nabuke sudah tua (hampir mati);

pe.na.kar.an *n* peukuru: *kalau isi kaleng ini kurang, tentu ~ nya tidak benar,* ane isi nubele wetu tana tantu takarana;

se.ta.kar *n* nosimbayu: *hukuman yg dijatuhkan kepadanya ~ dng kejahatan yg dilakukannya selama ini,* nosimbayu hukumanna ante napa nipoviana

tak.dir *n* were: *dng --, akhirnya kutemukan anak yg hilang itu,* werenggumo niratnggu ngana wetu;

me.nak.dir.kan *v* nompowereka: *Tuhan sudah ~ perkawinan kita*, Pue nompewerekamo kita randua najadi

ta.kha.yul *n* dava: *banyak orang kampung yg masih percaya kpd --*, nadea tau kampu da noparacaya ante dava;

tak.luk *v* nidagi: *Pangeran Diponegoro tidak mau -- kpd penjajah,* Pangeran Diponegoro tanipoko nona nidagi nu panjaja;

me.nak.luk.kan *v* nodagi:~

musuh, nodagi musu;
tak.luk.an *n* mpedagi;
pe.nak.luk *n* tau nedagi;
pe.nak.luk.an *n* anu nipedagiaka;
tak.jub *a* nokumaa: *kami – akan kegesitan gerak petinju itu,* kami nokumaan nompanoo kalinca pekainggu petinju wetu;
me.nak.jub.kan *v* nompakahera: *dia belum lama belajar bahasa asing, tetapi kefasihannya – sekali,* ia tapa nasae neguru basa ntau ante nompakahera ntoto;
tak.sir *n* nee-nee ;
me.nak.sir *v* monee-nee **1**menentukan sesuatu (harga, banyaknya, jumlah, dsb) dng kira-kira: *ia ~ harga sepeda motor ini Rp4.000.000,00,* nemo-nemo oli nu motoro wetu 4.000.000,00; **2** nompokono, ada keinginan hendak (perasaan tertarik hati): *menilik gerak-geriknya ia ~ gadis itu juga,* nompano'o laguna ia nompokono randa wetu;
tak.sir.an *v* ne'e-ne'e: *menurut ~ , harga gedung itu Rp500.000.000,00,* ne'e-ne'e olinu gedung wetu limatu juta;
pe.nak.sir.an *n* ne'e-ne'e
ta.kut *a* naoka **1**merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yg dianggap akan mendatangkan bencana: *anjing ini jinak, engkau tidak perlu –,* asu wei nanondomo tamo maeka; **2** tidak berani (berbuat, menempuh, menderita, dsb): *hari sudah malam, aku – pulang sendiri,* nojiimo, naeka laraku mbaa manjili;
ta.kut-ta.kut *adv* naeka-eka;
~ berani, naeka-eka nabia,
me.na.kuti *v* nompakaeka **1** menyegani; menaruh hormat kpd: *ia merasa ~ pemimpinnya secara berlebih-lebihan,* ia nipakaekana katuana nelabi; **2** menimbulkan rasa takut pd: *jangan ~ anak itu lagi,* nemo raparaeka ngana wetu;
me.na.kut-na.kuti *v* rapaeka-raeka;
me.na.kut.kan *v* naeka: *ular itu sangat ~,* ule wetu nompakaeka;
ta.kut-ta.kut.an *a* naeka-eka;
mem.per.ta.kut *v* nompakaeka: *mereka ~ rakyat yg sudah takut,*sira noparaeka tau anu naeka;
pe.na.kut *n* naeka gaga;
ke.ta.kut.an *n* naginggia vayona
[1]ta.lang *n* pancura ue
[2]ta.lang *n* topanganjo;
me.na.lang *v* nombavaika doi anu nuinda ;
me.na.langi *v* novaika doi raindana;
pe.na.lang *n* toponoinda;

ta.lus *n* bete;
ta.le.nan *n* potalodo
[1]ta.li *n* lui **1** barang yg berutas-utas panjang, dibuat dr bermacam-macam bahan (sabut kelapa, ijuk, plastik, dsb) ada yg dipintal ada yg tidak, gunanya untuk mengikat, mengebat, menghela, menarik, dsb; **2** *ki* hubungan: *mempererat – persaudaraan,* mompakaroso posampesuvu; **-- ari-ari,** tavuni; **-- kekang,** samana lui; **-- kerekabatan,** pasampesuvua;
ber.ta.li *v* nogaloru: *bungkusan yg ~ merah itu kepunyaanku,* pembungu anu nolui vaga anunggu;
ber.ta.li.an *v* nosampesuvu: *larangan itu dikeluarkan yg berwajib ~ dng situasi tanah air pd akhir-akhir ini,* aturan wetu nisuvuraka polisi berhubung ante situasi tana air ri tempona wei;
per.ta.li.an *n* posampesuvu: *~ kedua orang yg berbeda suku itu akhir-akhir ini semakin erat,* posampesuvu tau radua anu nosisala suku kaopuna wei ja natambai karosona;
mem.per.ta.li.kan *v* mompakasiumpu **1** menjalin-jalinkan; memperhubungkan: *jangan ~ perkara itu dng urusan pribadimu,* nemo mukueni masala wetu ante urusa nu koromu; **2** menghubungkan: *urat saraf yg ~ otak dng mata; dilaluinya kampung yg ~ Kota Serang dng Pandeglang,* ua nu saraf nompoposiumpu unta ante mata, niosekana ngapa anu nosiumpu kota Serang ante Pandeglang;
pe.na.li *n* galora, lui;
ta.mak *a* nangoa: *ia -- akan harta,* ia nangoa ante bude;
ta.man *n* karava; **-- bacaan,** karava nipombaca; **-- hiburan,** tampa dade; **-- kanak-kanak,** sikola anu ngana-ngana; **-- pahlawan,** dayonu topopangka; **-- rekreasi,** karava nipanggoni-nggoni; **-- safari,** karava nu binata;
ta.ma.sya *n* nonggoni-nggoni *pd libur sekolah banyak sekolah yg mengadakan -- ke luar kota,* ane nolibur sikola nadea sikola njogu nesuvu ri kota;.
ber.ta.ma.sya *v* nonjayo-jayo: *para wisatawan ~ ke Candi Borobudur,* tau nolibur nadea njogu ri Candi Borobudur
ta.mat *v* naopumo; **-- belajar,** naopumo posikola; **-- riwayatnya,** naopumo katuvuna;
me.na.mat.kan *v* nompakatama; **~ hidupnya,** naopumo katuvuna; **~**

pidatonya, naopumo pejaritana; ~ **sekolah,** naopumo posikola;
ta.mat.an *n* katamana: ~ *perguruan tinggi*, katamana ri sikola langgati

tam.bah *n* tambai **1** yg dibubuhkan pd yg sudah ada supaya menjadi lebih banyak (lebih besar dsb); imbuh; tokok: *sudah diberi banyak masih meminta* –, nadeamo nivaka nerapipa tambaina; **2** ditambah: *dua -- satu sama dng tiga*, radua nitambai songu najadi totolu;
ber.tam.bah *v* natitambai **1** menjadi lebih banyak (lebih besar dsb): *utang terus* ~, inda natitambai; **2** semakin: *gadis itu ~ cantik apabila memakai baju itu,* randa wetu nantambai kagayana ante nompake pake wetu;
me.nam.bah *v* nontambai: *pemerintah akan ~ anggaran belanja pendidikan,* pamarenta montambai ongkoso balanja posikola;
me.nam.bahi *v* nontambaiaka: *masakan ini terasa hambar, kita harus ~ garam*, poapu wei tanetami ratambaita gara;
me.nam.bah.kan *v* ratambaika: *ia ~ beberapa keterangan tt asal-usulnya,* ia notambaika katarangan nu asalana;

tam.bah.an *n* tambaina;
per.tam.bah.an *n* potambaina: *~ penduduk Indonesia tidak seimbang dng ~ produksi bahan makanan*, to Indonesia ta nosimbayu ante pembarata panggoni;
pe.nam.bah *n* rapotambai;
pe.nam.bah.an *n* nantambai: *~ gaji pegawai negeri perlu dipertimbangkan pd tahun anggaran ini,* pontambai gaji pogawai negeri kana ra[pekirika mpae wei

tam.bal *v* tampala, **-- sulam,** raena;
me.nam.bal *v* notampala;
me.nam.bal.kan *v* notampalaka **1** menambal untuk orang lain: *Ayah yg ~ ban sepeda*, papa notampalaka ban sapeda; **2** melekatkan sesuatu pd; menempelkan pd: *Ibu ~ perca pd bajuku yg koyak*, mama notampalaka bajuku anu natei;

tam.bal.an *n* potampala: *~ nya kurang baik sehingga ban itu bocor lagi*, patampalana ta nalompe sampe ban wetu naboncoro pa;
pe.nam.ba.lan *n* potampalasi: *~ ban yg bocor itu dilakukan lagi pd hari berikutnya,* patampalasi ban naboncoro wetu nitampala muni maingoluna

tam.bang *n* vulou;

-- timah, vulao tima; **-- emas,** vulao bulava;
me.nam.bang *v* lokae lovu;
per.tam.bang.an *n* nolovuurusan;
pe.nam.bang.an *n* polovu;

tam.bat *v,* **ber.tam.bat** *v* nasimbeve **1** terikat (pd): *kambing itu ~ pd pohon beringin,* beke wetu nasimbeve ri pu'u nunu; **2** berlabuh dan terikat pd pancang (tt perahu): *kapal asing itu ~ di pelabuhan,* kapala ntosirana nolabumo;
ber.tam.bat.kan *v* nosikai;
me.nam.bat *v* notaka: *gembala itu ~ kerbaunya pd batang pohon,* topoevu wetu notaka benggana ri pu'u nggayu;
ter.tam.bat *v* nosimbeve **1** terikat (pd): *kuda itu ~ pd pokok kayu,* jara wetu nosimbeve ri pu'u nggayu; **2** *ki* terpikat; tertawan (hati): *hatinya sudah ~ pd gadis itu,* larantaina naboli ante randa wetu;
tam.bat.an *n* pokona:

tam.pak *v* panoo **1** dapat dilihat; kelihatan: *pulau itu sudah -- dr sini*, pulau wetu nipanoomo lako ri wei; **2** memperlihatkan diri; muncul: *sudah lama dia tidak* –, nasaemo ia tani pano'o; --hidungnya, tamoria nipano'ona *ki* tidak muncul;

tidak datang; tidak hadir;
tam.pak.nya *adv* nipano'ona;
me.nam.pak.kan *v* neumba;
~ diri, neumba koro; **~ muka,** neumba lenje;
ter.tam.pak *v* natipano'o;
pe.nam.pak.an *n* nompakita

tam.pan neava **1** *a* elok (rupanya, sikapnya, bentuknya, letaknya); gagah : *ia tampak – kalau memakai baju itu,* ia neava nipano'o ane nompake pakea wetu; **2** *n* roman muka; air muka : *-- mukanya mirip kakaknya*, neava lenjena eva toakana; *-- keduanya setara benar*, nagaya radua tar aria simbayuna; **4** *n* wajah; sikap (badan); perawakan: *usianya sudah lanjut, tetapi masih -- nya muda*, umuruna natuamo ja lenje neava;
mem.per.tam.pan *v* nompakagaya: *keadaan perekonomian yg bagaimanapun tidak mempengaruhi minat orang untuk keperluan ~ diri,* katuvu anu tara nasiayu tara rompongaru dota ntau untuk nompagaya korona

tam.pang *n* lenje: *-- nya mirip benar dng adiknya,* lenjena nosimbayu ntoto ante toaina

tam.par *v* sapaki: *anak yg nakal itu kena* –, ngana bibo wetu nisapaki;

me.nam.par *v* nosapaki: *ia ~ muka orang,* ia nosapaki lenje ntau;
tam.par.an *n* pasapaki;
[1]tam.pung *v* tampu, **me.nam.pung** *v* notampu **1** menadah sesuatu (yg jatuh bertitik, tercurah, dsb) dr atas: *~ air hujan,* notampu ue uja; **2** *ki* menerima dan mengurus (anak yatim piatu, anak putus sekolah, pengungsi, dsb): *perusahaan itu dapat ~ ratusan kaum penganggur,* perusahaan wetu namala notampu atuna tau anu tara karaja;
pe.nam.pung *n* rapotampu: *tong ~ air hujan,* tong nipotanasi ue uja;
pe.nam.pung.an *n* pomboli
ta.mu *n* torata: *-- yg tidak diundang, ki* torata tara nitoka: **-- agung,** torata ami; **-- di negeri sendiri,** torata ri kampu mboto;
ber.ta.mu *v* nonjayo: *ayah sedang ~ ke rumah tetangga,* papa nonjaya ri sapo nu roa;
[1]ta.nah *n* tana **1** permukaan bumi atau lapisan bumi yg di atas sekali: *hujan membasahi --,* uja nompaka gege tana; **2** permukaan bumi yg diberi batas: *pemerintah menyediakan -- seluas tiga hektar untuk permukiman para trasmigran,* pamarenta nompakasadia tana totolu hektar rapake nu transmigran; **3** bahan-bahan dr bumi; bumi sbg bahan sesuatu (pasir, napal, cadas, dsb): *bata dan genting dibuat dr --,* vatu tela ante ata nipovia lako ri tana; **-- adat,** tana ada; **-- air,** tana ue; **-- datar,** tana narata; **-- gembur,** tana nalulu ; **-- gersang,** tana nabai; **-- kuburan,** tana ri dayo; **-- lapang,** tana naluo ; **-- leluhur** tana nu tolua; **-- tinggal tana** tana nipeari tanah yg ditanami dan didiami; **-- tumpah darah,** tana tampa pangole yaku; **-- waris(an),** tana pusaka;
ber.ta.nah *v* tananggu;
me.nge.ta.nah.kan *v* montauraka;
per.ta.nah.an *n* tananggu
ta.nak *v* noapu, **ber.ta.nak** *v* noapu: *nasi ~* noapu konisa;
me.na.nak *v* noapu: *~* **kentang,** noapu kentang;
pe.na.nak *n* topoapu;
ta.nam *v* notuda, **ber.ta.nam** *v* notuda: *petani daerah ini umumnya ~ ubi kayu,* petani ri kampu notuda kasubi; *~* **budi,** mangonjo lompe;
me.na.nam *v* notuda **1** menaruh (bibit, benih, setek, dsb) di dl tanah supaya tumbuh: *~ pohon buah-buahan,* notuda kayu; **2** menaruh di dl tanah

yg dilubangi, lalu ditimbuni dng tanah; memendam; menguburkan (mayat, bangkai): *ia harta bendanya di kolong tempat tidur,* ia nomboli hartana ri ara nu paturu; **3** menaburkan (paham, ajaran, dsb); memasukkan, membangkitkan, atau memelihara (perasaan, cinta kasih, semangat, dsb): *perguruan Taman Siswa ~ semangat kebangsaan pd para siswa,* neguru ri taman siswa nompakasana nukebangsa'a ante loko-loko siswa; *~* **modal,** nomboli modal;
di.ta.nam *v* nituda;
ta.nam-me.na.nam *n* notuda-tuda;
me.na.nami *v* notuda-tuda: *para petani ~ ladangnya dng palawija* loko-loko petani notuda palawija ri tinaluna;
ter.ta.nam *v* natituda: *benda kuno itu ~ 5 m di bawah tanah,* harta luru natituda alima metere ri lara ntana;
ta.nam.an *n* tuda-tuda: *~ sayuran,* tuda-tuda uta; *~* **dua musim,** tuda-tuda radua tempo; *~* **inang,** tuda-tuda ri olona; *~* **sela,** tuda-tuda ri olo-olona;
ta.nam-ta.nam.an *v* notuda-tuda;
per.ta.nam.an *n* topotuda;
pe.na.nam *n* tau notuda;
tan.cap *v* notaja, nodisi, *~* **gas,** notaja gas ;
me.nan.cap *v* natitosu: *paku itu ~ di telapak kakinya,* paku wetu natitosu ri dada mpa'ana;
me.nan.cap.kan *v* notosu: *~ pisau ke batang leher,* notosu ladi ri tambalo;
ter.tan.cap *v* natitosu
tan.da *n* tanda **1** yg menjadi alamat atau yg menyatakan sesuatu: *dr kejauhan terdengar sirene -- bahaya,* dangga vao niepemo suara tanda masilaka; **2** pengenal; lambang: *kontingen Indonesia mengenakan -- Garuda Pancasila,* kontingen Indonesia nompake tanda Garuda Pancasila;
-- mata, tanda mata;
ber.tan.da *v* notanda ;
me.nan.dai *v* notandai **1** memberi bertanda; membubuhi tanda (ciri, lambang, dsb): *partai itu ~ benderanya dng gambar burung,* partai wetu notandai banderana ante gambara tonji; **2** mengenali; mengetahui (dng melihat muka atau mendengar suaranya): *saya dapat ~ suaranya,* yaku nitandaisi suarana;
me.nan.da.kan *v* notandai **1** menyatakan atau menunjukkan (bahwa): *angka rapornya yg baik ~ kerajinan dan kecerdasan otaknya,* tanda laporna nalompe

notandai karajina ante pevali untona; **2** menjadi tanda (alamat); memberi alamat (bahwa ...): *tidak dibalasnya suratmu itu ~ bahwa dia benci kepadam,* tani balasina suramu tanda niporayuna iko; **3** menerangkan atau memberitahukan dng tanda (isyarat): *tanda panah itu ~ arah jalan yg harus kita tempuh,* tanda pana wetu novaika jala anu raosenta;
ter.tan.da *v* natitandai;

tan.dan *n* samburi;
se.tan.dan *n* samburi

[1]**tan.das** *a* konona: *seluruh gajinya telah -- di meja judi,* loko doina nagali ntaji ri meja mpabutoro

[2]**tan.das** *a* konona;
me.nan.das.kan *v* mantoo: *sekali lagi dia ~ bahwa dia tidak akan datang,* sangganipa wei yaku manto'oka iya taramo marata

[1]**tan.ding** *n* nasimbayu: *perang --,* nosieva mpu'u;
ber.tan.ding *v* nosieva **1** berlawanan (dl berlomba, beradu tenaga, dsb): *regu voli A ~ dng regu B di babak final,* regu voli A nosieva ante regu B ri kaopuna; **2** seorang lawan seorang: *mereka tidak berani ~, beraninya main keroyokan,* sira tara bia neeva nomore pade nabia momore nadea; **3** ada bandingnya (imbangannya, lawannya): *kecantikannya tiada ~ di seluruh negeri,* kagayana taria simbayuna; **4** melawan; menyaingi; menyamai: *pemain muda berbakat itu sekarang sudah sanggup ~ dng pemain kawakan yg sudah punya nama,* ngana nomore njogu naria bakatna mamalamo ia nomore ante tau anu naria sangana;
me.nan.dingi *v* padagi: *kemajuan teknologi negara itu ~ teknologi negara yg sudah maju,* kamajuna teknologi ri ngapa wetu nidagi teknologi ri ngapa anu namaju;
tan.ding.an *n* bali: *dia bukanlah ~ pemain baru itu,* ia tara balina topomore baru wetu;
per.tan.ding.an *n* nositandi: *~ sepak bola,* nositandi bola;
mem.per.tan.ding.kan *v* mosieva: *panitia pekan olahraga nasional akan ~ lima cabang olahraga,* panitia topomore mosieva alima cabang olarahga

tan.don *n* pomboli: *waduk di desa itu berfungsi sbg -- air di musim kering,* pomboli ue ri kampu wetu nipake ri tempo ue nahai

tan.du *n* pokova;
ber.tan.du *v* nitova: *dng ~,*

Panglima Besar Sudirman meneruskan perang gerilya, ante pokova wetu tao nopangka bose nompapola positemba ri geriliya;
me.nan.du *v* tnosikova;
pe.nan.du *n* topokova

tan.duk *n* tandu;
ber.tan.duk *v* notandu **1** memakai tanduk; ada tanduknya; **2** mempunyai kekuasaan (wewenang): *mau tidak mau kita harus patuh kpd orang yg ~,* mupokono tara mupokono kana muturusi ante tau anu nepangaru; *hewan ~* binata notandu;
me.nan.duk *v* netandu: *~ bola ke gawang lawan,* mosuaraka bola ri gawang nubalina;
tan.duk.an *n* pokope: *~ nya berhasil membobolkan gawang lawan,* pokopena nasua ri gawang nubalina

tan.dus *a* tanamala nipotuda: *padang --,* jani katuvu nujono;
me.nan.dus.kan *v* nabotak;
pe.nan.dus.an *n* nompaku ja'a: *penebangan pohon yg tanpa pilih-pilih mengakibatkan hutan mengalami ~,* topotovo kayu tara ria nompilisi najadi naja'a

ta.ngan *n* pale; **-- baju,** pale nubaju;
ta.ngan-ta.ngan *n* pale-pale;
ber.ta.ngan *v* nopale;
me.na.ngani *v* nourusi: *ia ~ segala pekerjaan rumah,* ia nourusi loko-loko pokaraja raranjapo;
ter.ta.ngani *v* nateurusi: *sampai sekarang masalah itu belum ~,* sampe wei urusa wetu taparia nateurusi;
pe.na.ngan.an *n* natiurusi: *~ kasus itu terkesan lambat,* urusa nukasus wetu naole

tang.ga *n* oja;
ber.tang.ga *v* nooja ;
se.tang.ga *n* saoja

[1]**tang.gal** *v* natilapasaka: *giginya sudah -- semua,* ngisina napupusi loko;
me.nang.gal.kan *v* nolapasaka **1**membuka (pakaian dsb); melepaskan: *ia ~ pakaiannya yg sudah seharian dipakainya itu,* ia nolapasaka pakeana anu saeo nipakena; **2** menjadikan (menyebabkan) tanggal: *pukulan tinjunya ~ gigi lawannya,* pajaguruna nompakaronggasi ngisina;
pe.nang.gal.an *n* **1** nolapasakaka proses, cara, perbuatan menanggalkan;

[2]**tang.gal** *n* tanggala **1** bilangan yg menyatakan hari yg ke berapa dl bulan; hari bulan: *kami memperingati hari lahir R.A. Kartini pd -- 21 April,* kami nompopafora eo mpangane R.A. Kartini ri tanggal ruampulu saongu april;

-- **muda,** tanggala ngura; -- **tua,** tanggala ratua;
ber.tang.gal *v* notanggala: *surat keterangan yg tidak ~ dianggap tidak sah,* sura tara ri langgaina tara nasah;
me.nang.gali *v* novaika;
pe.nang.gal.an *n* notanggal;
[1]**tang.gap** *a* najoli norata: *pemerintah daerah harus -- thd aspirasi masyarakat setempat,* pamarenta daerah najoli morata lara ntodea;
me.nang.gapi *v* nempekirisi: *kita tidak perlu ~ kecaman negara asing yg ingin campur tangan urusan dl negeri kita,* kita tara niparalunta mompekirisi peparaeka ntau ante nocampuri urusa ri ngapa nta mboto;
me.nang.gap.kan *v* nompekiri;
tang.gap.an *n* nipekirisi;
[2]**tang.gap, me.nang.gap** *v* nompoyantaka: *untuk pernikahan anaknya, ia ~ organ tunggal di rumahnya,* riporongo nuanana, ia nompojaritaka ri lara njapona;
tang.gap.an *n* nompopopakita
[1]**tang.guh, ber.tang.guh** *v* mounduru: *kita boleh ~ membayar uang langganan listrik, asal jangan sampai lewat tanggal dua puluh,* kita namala mounduru mombayari doi nulistrik, nemo sampe maliu ri tanggal ruampulu;
me.nang.guh.kan *v* mounduru: *ia ~ keberangkatannya ke luar negeri,* ia mounduru kalauna njogu ri luar negeri;
pe.nang.guh.an *n* niunduru: *~ keberangkatan pesawat terbang itu krn cuaca buruk,* niunduruna kalau nukapal udara wetu karna cuaca tara lompe
[2]**tang.guh** *a* naroso: *ia adalah seorang pejuang yg --,* ia tau anu naroso;
ke.tang.guh.an *n* naroso
tang.gul *n* povusu ue tambak;
me.nang.gul *v* mombavusu: *~ terusan irigasi,* mombavusu irigasi
me.nang.gung *v* noonggolaka **1** menyangga (bahan yg berat); memikul; memanggul: *ia tidak sanggup ~ beban berat itu,* ia tara nipatuana noonggolaka anu nutomo wetu **2** bertanggung jawab (atas): *ia harus ~ segala akibatnya,* ia norata rosiko loko-loko dako rimasalana; ~ **malu,** norata ea, mendapat malu;
ter.tang.gung *n* tau neongkoso;
tang.gung.an *n* rosiko **1** beban yg menjadi tanggung jawab: *mencerdaskan bangsa merupakan ~ kita,* nompepevali tau nadea nurosikonta; **2** barang yg dijadikan jaminan: *ia*

meminjam uang di bank dng ~ sebidang tanah, ia moinda doi ri bank ante pangakuna sampoka tana;
per.tang.gung.an ʀ nitangguna;
pe.nang.gung *n* topoongkoso;
pe.nang.gung.an *n* topotanggu
[2]**tang.gung** *a* rosiko: *anak --,*nompatuvu ngana; -- **bulan,** tapa naria;
tang.gung ja.wab *n* rosiko: *pemogokan itu menjadi -- pemimpin serikat buruh,* nipepeta'a wetu najadi rosiko nupamimpin serikat buruh;
ber.tang.gung ja.wab *v* notanggung jawab: *dia laki-laki yg tidak ~,* ia langgai tara ria tanggung jawabna;
pe.nang.gung ja.wab *n* topotanggu;
mem.per.tang.gung.ja.wab.kan *v* notanggu rosiko: *panitia harus ~ penggunaan dana yg dipungut dr masyarakat,* pengurusuna notanggu rosiko nompake doi anu niperapi lako ro todea
ta.ngis *n* notumangi: *melihat keadaan anaknya, -- ibu itu makin menjadi-jadi,* nonggita anana, bainona wetu notumangi mpu'u;
ber.ta.ngis.an *v* notumangi loko-loko ;
ber.ta.ngis-ta.ngis.an *v* notumangi-mangi;
me.na.ngis *v* notumangi: *anak itu ~ kesakitan,* ngana wetu notumangi najua niepena;
me.na.ngisi *v* nombatangisi: *anak itu ~ ayahnya yg baru saja meninggal,* ngana wetu nombatangisi nupapana da lako namate;
ta.ngis.an *n* notumangi: *hatinya tersayat mendengar ~ anaknya,* naondongi larana nagepe anana notumangi;
pe.na.ngis *a* topotumangi: *~ benar anak ini,* notumangi mpu'u ngana wei;
[1]**tang.kai** *n* tinggu **1** gagang pd buah (daun, bunga); *tiga -- bunga mawar,* totoru mpeka tinggu nubunga mawar; **2** gagang atau pegangan suatu alat; batang (tombak, dayung, dsb); hulu (pisau dsb); -- **sendok,** kayuna sindu; -- **tombak,** nobalumba
tang.kal *v* tula balaka **me.nang.kal** *v* potula balaka: *~ bencana banjir,* potula balaka ane maria movo;
me.nang.kal.kan *v* potula bala;
ter.tang.kal *v* mamala ritavari;
pe.nang.kal *n* potavari; ~ **racun,** potavari racu;
pe.nang.kal.an *n* motula balaka
tang.kap *v* **me.nang.kap** *v* nosoko **1** memegang (sesuatu

yg bergerak cepat, lepas, dsb); memegang (binatang, pencuri, penjahat, dsb) dng tangan atau alat: *polisi telah berhasil ~ para penjahat,* polisi namala nosoko topongangga; **2** menerkam: *harimau liar itu ~ kambing penduduk,* harimau anu raila nosoko beke ntau; **3** mendapati (orang berbuat jahat, kesalahan, rahasia, dsb): *guru itu ~ beberapa pelajar yg merokok di dl kelas,* guru wetu nosoko muridna anu nuroko ri lara nukelas; **4** menerima (suara, siaran radio, dsb): *pesawat radio ini dapat ~ siaran dr luar negeri,* pesawat radio wei mamala nosoko siaran lako ri luar negeri; **5** dapat memahami (mengetahui dsb): *aku tidak dapat ~ isi pembicaraan mereka krn mereka menggunakan kata-kata sandi,* yaku tara nombarata pogombon da sira apa sira nompake jarita taninjani ntau; **6** mencerap; menerima (dng pancaindra): *pemimpin rakyat harus dapat ~ aspirasi rakyatnya,* tadulako ntodea mamala novaika usulu ntodea; tetapi tidak ada hasilnya;

ter.tang.kap *v* nirata; ~ **basah,** nirata konggona: *pencopet itu ~ basah ketika sedang merogoh tas seorang ibu,* topongangga wetu nirata konggo nantima tas nu balubine; ~ **tangan,** nirata konggona: *wanita itu ~ tangan dng sejumlah barang bukti,* balubine wetu nirata konggo ante barang natimana;

tang.kap.an *n* anu nisokona;

pe.nang.kap *n* toposoko

tang.kas *a* najoli, nagasi: *dng — ia berenang melawan arus,* nagasi ia nonango noeva arusu;

ke.tang.kas.an *n* nevali: *kecerdasan dan ~ siswa akan diuji,* siswa anu nevali niuji

tang.kis *v* soko, **me.nang.kis** *v* nosoko **1** menolak atau menahan (pukulan atau serangan dng senjata dsb) dng menggunakan tangan, perisai, dsb): *tangannya terluka ketika — serangan golok perampok,* palena nosoko sinangge nutopongangga; **2** menjawab; menanggapi (kecaman, tuduhan, dsb): *terdakwa —segala tuduhan terhadapnya,* tau anu niparesa nosapuaka loko-loko masala anu nitudu ka ia;

ter.tang.kis *v* namala nesoko

tang.kis.an *n* notangkesi;

pe.nang.kis *n* **1** topotangkesi, orang yg menangkis; **2** potangkesi, alat untuk menangkis: *meriam ~ serangan udara,* meriam

potangkesi serangan laerava;

[1]ta.ni *n* topokaraja lida;

ber.ta.ni *v* nokaraja lida;

pe.ta.ni *n* tau nolida; ~ **penggarap,** tau nolida; ~ **tambak,** topovia kalavata

tan.jak *v,* **me.nan.jak** *v* tende, nantende: *mobil tua itu tidak kuat — dan melewati jalan yg berkelok-kelok itu,* oto anu nantua wetu tara nisatuana nantende ante nangose jala anu naleko-leko; **2** *a* naik agak miring (tt jalan): *jalannya agak ~ sedikit,* jalana nantende sakodi;

tan.jak.an *n* nantende mpu'u

tan.jung *n* tanjo;

me.nan.jung *v* notanjo;

tan.pa *adv* tara ria ;

[1]tan.tang *v* kueva, **me.nan.tang** *v* meeva **1** mengajak berkelahi (bertanding, berperang): *ia sering — anak-anak asrama lain untuk bertinju,* ia sakodi-sakodi meeva ngana asrama taina ante mosijaguru;

ter.tan.tang *v* nieva merasa berkewajiban krn dapat tantangan untuk melakukan sesuatu: *saya memang senang dan merasa ~ untuk mengembangkan daerah ini,* yaku nasana ami nombaeva mombangu ngapa wei;

tan.tang.an *n* nombaeva: *kesulitan itu merupakan ~ untuk lebih giat bekerja,* kandasana wei nombaeva ia kagasina nokaraja;

pe.nan.tang *n* topeeva

tan.te *n* tete

ta.nya *n* nekutana; — **jawab** nipekutanana nitookana;

ber.ta.nya *v* mekutana: *kalau tidak tahu, Anda sebaiknya ~,* ane tara nenjani, kalompena mekutana; ~ **jawab,** mekutana nitookana;

ber.ta.nya-ta.nya *v* nekutana-tana **1** bertanya ke mana-mana; berkali-kali bertanya (meminta keterangan dsb): *ia masuk ke kampung, lalu ~ barangkali ada orang yg tahu,* ia nesua ri ngapa ntau, nekutana-tana bara maria tau anu nanginjani; **2** *a* dl kebimbangan atau heran (seakan-akan bertanya di hati): *ia pun tertegun ~ dl hati,* ia da nekutana-tana ri lara ntai;

me.na.nya *v* nekutana: *polisi sedang ~ tersangka pembunuhan itu,* polisi nekutana tau anu nepepate wetu;

me.na.nya.kan *v* mekutana **1** bertanya sesuatu kpd; meminta keterangan tt sesuatu: *saya akan ~ soal itu langsung kpd Pak Lurah,* yaku mekutana mboto ri Pa Lura; **2** meminang: *ada juga yg ~ gadis itu, tetapi ia tidak mau,* naria muni tau mekutana ri

randa wetu, tara nipokonona;
mem.per.ta.nya.kan *v* mompakutana;
per.ta.nya.an *n* nitoomu;
pe.na.nya *n* tau nekutana;
ta.o.ge /taogé/ n toge
ta.pak *n* dada **1** bidang kaki sebelah bawah, biasa digunakan untuk menapak; bidang tangan yg digunakan untuk menerima dsb; telapak: *tiga ~ bayang-bayang,* totolu dada fayo-fayo waktu ketika bayang-bayang tiga telapak tangan panjangnya; **2** bekas jejak (bekas telapak) yg ditinggalkan; **-- besi,** dada ase; **-- sepatu,** dada nusapatu; **-- tangan,** dada pale;
me.na.pak *v* **1** nomboli dada, memijakkan (mengenakan) telapak kaki pd; **2** berjalan tanpa alas kaki; **3** berjalan dng mengikuti jejak; **4** mengukur dng tapak (kaki atau tangan): *tukang gali ~ tanah yg akan digali untuk mengetahui panjang dan lebarnya,* topokae nomboli tana anunikae ante rapanginjani ratena ante luona;
~ jejak, nangoseka palea;
me.na.paki *v* nomparesa: *polisi masih terus ~ perkara pembunuhan itu,* polisi da naparesa masala pompepate wetu;
me.na.pak.kan *v* nomboli valea mpa'a;
se.ta.pak *num* sodada mpale **1** selebar tapak tangan; **2** sepanjang tapak kaki: *jalan ~,* jala mpa'a; **3** selangkah: *~ demi ~,* salempa-salempa selangkah demi selangkah;
ta.pis *n* tapi;
ta.pis.an *n* panjaraka;
pe.na.pis *n* tapi tapis
tap.lak *n* taplak
ta.ri *n* tari, dero;
me.na.ri *v* nomanari: *kami ~ di lapangan bila ada pesta rakyat,* kami nomanari ri tana lapang ane marisusa ntodea;
me.na.ri.kan *v* nomanari: *mereka mampu ~ tarian itu dng baik meskipun hanya berlatih sebentar,* sira namalamo nomanari rapekirisi sira nolati sampanganeja;
ta.ri.an *n* taria;
ta.ri-ta.ri.an *n* toponari: *ia menggemari musik, lagu, dan ~,* ia nadoi larana nangepe topomanyanyi ante topomanari;
pe.na.ri *n* tau nomanari
ta.ruh *n* dika;
ber.ta.ruh *v* nobatoro: *mereka bermain ceki hanya untuk bersenang-senang, tidak untuk,* sira nomore ceki nompesana-sana tara nobatoro;
me.na.ruh *v* nodika **1** meletakkan; menempatkan:

ia ~ buku itu di atas meja, ia nodika buku wetu ri vavo meja; **2** membubuh (cap, nama, dsb); menambah (rempah-rempah, garam, dst); mengenakan (memberi dsb) sesuatu pd: *Ibu ~ garam dan gula pd sayur asam itu,* totua wetu nodika gara ante gola ri uta pompoisi wetu; **3** mencantumkan atau menentukan (harga dsb): *pedagang itu ~ harga terlampau tinggi sehingga barangnya tidak laku,* topodaga wetu nondika olina nasuli gaga jadi gadena tara nalaku; **4** mengandung perasaan (cinta, kasih, sayang, harapan, dendam, dsb); mempunyai (minat, perhatian, kepercayaan, dsb): *dia ~ kepercayaan kpd pembantunya,* ia nomparcaya gaga pembatuna; **~ hati** nodika lara; **~ malu,** nodika naeya;
ta.ruh.an *n* nosibataro, **1** uang dsb yg dipasang dl perjudian; tagan; **2** yg dipertaruhkan (kalau perlu dikorbankan dsb): *kalau engkau tidak berhasil, nyawalah ~ nya,* ane iko tara mupatua, nyavamu balina;
per.ta.ruh.an *n* toposibataro;
pe.ta.ruh *n* topobataro;
mem.per.ta.ruh.kan *v* nosibataro **1** menyuruh simpan (rawat, selenggarakan, dsb); mempercayakan kpd; menitipkan; **2** memakai (memberikan) sesuatu sbg pasangan (dl perjudian): *dl permainan judi itu kadang-kadang ada yg ~ arlojinya kalau uangnya habis,* ri lara mpobutoro wetu naria anu nosibataro arloji ane doina naopu; **3** (kalau perlu dng) mengorbankan (jiwa dsb): *ia ~ jiwanya untuk kemerdekaan negaranya,* ia nosibataro korona eva ante kemerdekaan ngapana;
~ nyawa, nosibataro nyava;
ta.rung *v* bataro, **ber.ta.rung** *v* nosibataro **1** berantuk; berlanggaran; berbenturan: *hampir saja kepalanya ~ dng pintu,* sakodi tanuanana natibengge ri vobo; **2** berlaga; berkelahi; bertempur (berperang dsb): *raja menyambut prajuritnya yg baru kembali ~ melawan musuh,* maradika notomuraka ana buana anu dako nanjili noeva balina;
ber.ta.rung.an *v* nosieva;
me.na.rung *v* natitengge;
me.na.rung.kan *v* notengge: *ia berseru sambil ~ kedua telapak tangannya,* ia nepoku ante nosapa radua dada mpalena;
~ nyawa, notengge tuvu
ter.ta.rung *v* nosibaga:

baru dimulai, sudah ~, lako nipamula nosibagamu;
per.ta.rung.an *n* nosijguru **1** perihal bertarung (bertempur, berkelahi); **2** pertempuran; perkelahian; **3** pertandingan: *hasil* ~ *kedua jago bulu tangkis itu belum diketahui,* radua tau najago nomore bulu tangkis tarapa ninjani ivana padagi;
mem.per.ta.rung.kan *v* nompoposibaga;
pe.na.rung *n* toposibaga
tas *n* tas;
ta.ta *n* noaturi; -- **acara,** nosusu acara; -- **adab,** noaturi laguna;
me.na.ta *v* **1** nompakatinapa mengatur; menyusun; membenahi: *diumumkan persetujuan untuk* ~ *kembali hubungan kedua negara,* nopalakat nasituju ante nompakalompe ulang radua negara wetu; **2** mengarang (bunga): *tiap hari Sabtu kami mendapat pelajaran* ~ *bunga,* ri eo satu kami norata pelajaran nompakalompe bunga;
ta.ta.an *n* nompakatinapa;
pe.na.ta *n* tau noaturi;
pe.na.ta.an *n* nosusu
[1]ta.tah *n* nopa'a;
me.na.tah *v* nipa'ana;
ta.tah.an *n* nopa'a;
ta.tap *v* nosimpano'o: -- **muka,** nosimpano'o lenje;
ber.ta.tap.an *v* nosimpano'o: *kedua pemuda itu* ~ *dng pandangan mata menyala-nyala,* radua langgai wetu nosimpano'o ante mata nagela-gela;
me.na.tap *v* nompano'o;
me.na.tapi *v* nompano'o-no'o;
ta.tap.an *n* pompano'o
ta.to *n* gambara;
me.na.to *v* nogambara
ta.wa *n* naele: -- *dan tangis terdengar berganti-ganti di tengah keluarga yg sudah bertahun-tahun berpisah itu,* naele ante notumangi nosiganti-ganti niepe rikasiromu nusampesuvu anu nasae lako nosintomu;
ter.ta.wa *v* naele;
~ **kecil,** nomongi; ~ **pahit,** naele poi; ~ **terbahak-bahak,** naele nompakaka; ~ **terkekeh-kekeh** naele nompakaka;
me.ner.ta.wai *v* naele ja'a;
me.ner.ta.wa.kan *v* nompakaeleka: *saya* ~ *tingkah lakunya, bukan perkataannya,* yaku nompakaeleka laguna tara pobisarana;
ter.ta.wa.an *n* nipokaeleka: *krn perbuatan itulah, kami menjadi* ~ *orang,* gara poviana kami nipokaeleka ntau;
[1]ta.war *a* tavari, tara ria rasana **1** tidak ada rasanya, kurang asin, kurang sedap (tt makanan); hambar: *gulai ini* – *rasanya,*

gola wei tara ria rasana; **2** tidak manjur (tt guna-guna, mantra, dsb); hilang dayanya (tt bisa, racun, dsb): *racunnya sudah* –, gàntuna tara nekoni; **3** dingin (pd waktu menyambut tamu dsb): -- *hatiku setelah bertemu dng dia,* tara ria laranggu nosintomu ante ia;
me.na.war.kan *v* notavari **1** menyebabkan (menjadikan) tawar: *zat kimia tertentu dapat* ~ *vitamin C sehingga rasa masamnya hilang,* zat kimia namala notavari vitamin C sampe nalipo poina; **2** menjadikan tawar hatinya; ~ **hati,** notavari ri lara ntai;
pe.na.war *n* pakuli, potavari **1** obat dsb untuk menghilangkan daya kekuatan bisa (racun, penyakit, dsb); **2** mantra (jampi) untuk menawar, menawari, atau menawarkan; ~ **hati,** potavari ri lara ntai, *ki* sesuatu yg menggembirakan hati yg sedang sedih;
pe.na.war.an *n* notavari;
[2]ta.war *v* tavari **me.na.war** *v* notavari: *hingga kini belum ada yg berani* ~ *rumah ini,* sampe wei tarapa nabia tau notavari sapo wei;
ta.war-me.na.war *v* nombatavari: *harga kopi itu belum putus, kami sedang* ~ *dng si penjual,* kopi wetu tarapa nibotusi olina, kami nombatavari ante topobalu;
me.na.wari *v* notavari: *siapa yg* ~ *mu rumah di kampung itu?,* sema anu nangonjoba sapota iko ri kampu wetu?;
me.na.war.kan *v* notavari: *dia* ~ *rumahnya kpd saya untuk dikontrakkan,* ia nontooka sapona kayaku untuk rakontrak; ~ **diri** yakumo: *orang itu* ~ *diri untuk mengantarkan saya ke stasiun,* tau wetu notavari korona manggeni yaku njoguri stasion;
ta.war.an *n* petavarina **1** hasil menawarkan; sesuatu yg ditawarkan: *apakah dia menerima* ~ *yg kuajukan kemarin?,* kira-kira nitarimanamo petavari nggu ovi?; **2** harga yg diminta oleh pembeli (penyewa dsb): ~ *nya spt yg ditetapkan minggu yg lalu,* petavarina nasimbayu ante minggu naliu;
pe.na.war *n* topotavari;
pe.na.war.an *n* notavari
ta.wur *n* nosibaga: *tiba-tiba terjadi* -- *antara kedua keluarga yg berselisih itu,* tara nisangka-sangka radua sampesuvu wetu nosisala paha;
[1]te.bak *v* boto, **me.ne.bak** *v* noboto: *seakan-akan ia dapat* ~ *apa yg ada dl pikiran temannya itu,* loko-loko ia

norata neboto napa ri lara mpekiri nuroana wetu;
te.bak.an *n* noboto;
pe.ne.bak *n* topoboto: *~ yg betul akan mendapat hadiah,* topoboto anu navela norata hadia

[1]te.bal *a* nakumba **1** berjarak lebih besar antara permukaan yg berlawanan jika dibandingkan dng benda lainnya yg sejenis (tt barang yg pipih atau berhelai-helai, spt kertas, papan, kain, lapisan): *kertas –,* nakumba kartasa; *kain –,* nakumba kumu; **2** lebat (tt rambut, janggut, tanaman): *rambutnya -- dan ikal,* vuluana nakumba ante nompuruka; **3** teguh dan kuat sekali (tt iman, kepercayaan, keyakinan, keinsafan, dsb): *keyakinan rakyat sudah --,* lara ntodea nakumbamo;
-- bibir, nakumba vivi *ki* tidak suka bercakap-cakap; **-- hati,** naliu lara *ki* tidak menaruh belas kasihan; sampai hati; bengis; **-- iman,** naroso larana ; **-- kantong,** nakumba kantona *ki* banyak uang; kaya; **-- muka,** tara ria eana *ki* tidak tahu malu; muka tebal; **-- semangat,** naroso donatana; **-- telinga,** nakumba, nantalinga;
me.ne.bal *v* nokumba: *asap sabut yg dibakar itu mulai –,* unu nugonopu anu nipupusi nakumbamo;
me.ne.bal.kan *v* patakumba: *pengajian itu diadakan untuk ~ rasa iman kita kpd Allah Swt.,* topangaji wetu nompakaroso ima ri pue ala taala;
mem.per.te.bal *v* nompakakumba;
ke.te.bal.an *n* nakumba;
se.te.bal *a* nakumba;

te.bang *v,* **me.ne.bang** *v* notovo: *ia ~ pohon jambu,* ia notovo voto jambu;
me.ne.bangi *v* notovo;
te.bang.an *n* potovo;
pe.ne.bang *n* topotovo;
pe.ne.bang.an *n* notovo **1** proses, cara, perbuatan menebang: *~ pohon itu dilakukan dng gergaji mesin,* notovo mpu nggayu wetu nompake garagaji masina; **2** tempat menebang kayu: *daerah ~ kayu itu jauh terpencil di dl hutan,* ngapa potovo kayu wetu nakavao lako ri lara nggayu

[1]te.bar /tébar/ *v* nasimputare,
ber.te.bar.an *v* nasimputare: *pulau-pulau kecil ~ di lautan yg luas,* pulo-pulo nakodi nasimputare ri lara ntasi anu naluo;
me.ne.bar *v* nokamburaka;
me.ne.bar.kan *v* nokamburaka: *~ benih,*

nokamburaka batuna;
ter.te.bar *v* nasimputare;
te.bar.an *n* anu nasimputare;
pe.ne.bar *n* topokamburaka;
pe.ne.bar.an *n* nikamburaka

[1]te.bas *v* notovo, **me.ne.bas** *v* motovo: *petani itu ~ rumput di sekitar kebunnya, ~* **hutan,** motovo pu'u nggayu
me.ne.basi *v* nompuasi;
me.ne.bas.kan *v* nosambale: *~ pedang ke leher,* nosambale tambole ante sinangge;
te.bas.an *n* nosuludusi;
pe.ne.bas.an *n* nompua

[2]te.bas *v* nangoli, **me.ne.bas** *v* nangoli ri pu'una: *tengkulak itu telah ~ semua hasil buminya,* topoboro wetu loko-loko nangoli ri pu'una;
me.ne.bas.kan *v* nipopoboroka naloko: *banyak pemilik kebun ~ hasil kebunnya kpd tengkulak,* nadea pue ntinalu nompopoboroka hasele ntinalu ri topoboro;
te.bas.an *n* topombayari;
pe.ne.bas *n* topoboro: *petani pemilik sawah menjual hasil tanaman di sawahnya kpd seorang ~ menjelang panen,* pue nulida wetu nobalu hasele nulidana ri topoboro ri tempo paena isombe

te.bing *n* bingge **1**tepi sungai (jurang) yg tinggi dan terjal (hampir tegak): *sungai itu tinggi – nya,* binangga nalanggati binggena; **2** lereng gunung (bukit) spt dinding terjal: *-- gunung,* bingge nubulu;

te.bu *n* tovu

[1]te.bus *v* notubusi, **me.ne.bus** *v* nitubusina **1** membayar dng uang untuk mengambil kembali barang yg tergadai: *ia ~ gelang itu dr pegadaian,* ia notubusi galang ri pangadaian; **2** membayar dng uang dsb untuk membebaskan (tawanan, sandera, budak belian, dsb): *penculik akan melepaskan anak itu jika orang tuanya mau ~ nya dng sejumlah uang,* topangae molapasaka ngana wetu ane totuana nombayari ante doi;
te.bus.an *n* pombayari
pe.ne.bus *n* topombayari;
pe.ne.bus.an *n* doi mpobayari: *banyaklah harta yg terkumpul hasil dr ~ orang-orang tawanan itu,* nadea harta nasiromu dako ri tau anu nihuku

[2]te.bus *v,* **me.ne.bus** *v* merapi ampu **1** memperbaiki kesalahan (dosa dsb) dng berbuat jasa, kebaikan: *dng sengaja ia hidup miskin untuk ~ segala dosanya,* nitunggaina ia natuvu napakasi ante mombayari dosa

te.duh *a* nekanaolu: *mereka*

berhenti di tepi jalan yg –, sira netu'a ri gi nujala nekanaolu;
ber.te.duh *v* nekanaolu: *aku ~ di bawah pohon,* yaku nekanaolu ri pu'u nggayu;
ber.te.duh.kan *v* mekanaolu: *~ dirinya dr penghinaan,* ia natembuni lako ri pehina ntau;
me.ne.duhi *v* pekanaolu;
me.ne.duh.kan *v* pekanaolu;
ke.te.duh.an *n* neari pekanaolu: *pd siang yg terik itu, dia duduk melepaskan lelah di bawah ~ pohon yg rindang itu,* ri eo mpane wetu ia nokabusu nompasau lenge ri ara mpu'u nggayu anu nadea irana

te.ga /téga/ *a* naliulara: *ia telah – meninggalkan anak istrinya,* iya naliularana nompalaisi rongo ante ana

te.gak *a* nanoro, neoko **1** berdiri: *– bulu kuduknya,* neoko vulu nggorona; **2** sigap (tidak lemas): *ia – duduk saja,* ia nokabusu nanoro; **3** lurus arah ke atas (tt sikap badan, garis, dsb): *berdiri* – neoko mpanoro; *garis* –, nisai nanoro; – **lurus,** nanoro;
te.gak-te.gak *a* neoko mpanoro;
me.ne.gak *a* mompanoro;
me.ne.gak.kan *v* mompakadi **1** menaruh (meletakkan, memasang) tegak lurus: *ibarat ~ benang basah,* rapana mompakadi bana **gege**; **2** mengusahakan supaya tetap berdiri; mempertahankan (negara, keadilan, keyakinan, dsb); memelihara dan mempertahankan (kemerdekaan, tata tertib, hukum, dsb); mewujudkan atau melaksanakan (cita-cita): *~ syariat Nabi Muhammad saw.,* mompakavela syariat Nabi Muhammad saw.
pe.ne.gak *n* topompakavela;
ter.te.gak *v* neoko mpanoro: *aku ~ memandangnya,* yaku neoko mpanoro nompano'oka
pe.ne.gak.an *n* nompanoro;
ke.te.gak.an *n* nompakanoro: *tentulah ~ bangunan itu tidak akan teguh,*

te.gang *a* nompakadi **1** kaku (tt rambut, urat, dsb): **2** keras dan liat (tt daging): *rasanya otot perutku mulai mengeras dan –,* nirasainggu otot nutainggu nantimula nako'o ante nadi; **3** terasa mencekam (tt perasaan, jiwa): *dl saat yg kritis itu, semua menunggu dng perasaan –,* ri tempo anu nandasa, loko-loko nopea ante larantai nasesa;

ber.si.te.gang *v* simbale nadi: *dl rapat sering terjadi ~ di antara anggota,* lara nupogombo we'e nasimbale nadi lako riolo-olo tau

nogombo;

me.ne.gang *v* masimbale: *urat-urat di wajahnya ~,* ua-ua ri lenjena nadi masimbale;

me.ne.gangi *v* mompakadi: *suruhlah dia ~ tali pukat itu,* nigevo ia mompakadi lui nupuka wetu;

me.ne.gang.kan *v* mompakadi: *suasana menjelang pemilu sangat ~,* ri tempo mompea anu rapilisi najadi nadi;
ke.te.gang.an *n* nadi: *segala – pikiran harus dihilangkan,* loko-loko anu nadi pekiirna pakalipo

[1]te.gap *a* naroso:
me.ne.gap.kan *v* nompakaroso:
ke.te.gap.an *n* mompakaroso

[1]te.gar *a* nosabara: *kedua orang tua itu masih mencoba – kendati bencana itu merenggut ketiga putra-putri mereka,* radua totua wetu da nosabara nantoraka tatolu ana-anana sira namate;
me.ne.gar.kan *v* nompakasabara, nompakasana: *ia ~ hatinya,* ia nompakasana larana;
ke.te.gar.an *n* nosabara

te.gas *a* natantu: *dng – permintaan saya ditolaknya,* natantumo pomperapinggu ri tolakna;
me.ne.gas.kan *v* natantumo **1** mengatakan dng tegas (pasti, tentu, tidak ragu-ragu); **2** membenarkan; memastikan: *para pejabat yg berwenang belum dapat ~ kebenaran berita itu,* loko-loko topopangka anu nakuasa tarapa mamala morata kavelana berita wetu;
per.te.gas.an *n* nipakatantuna;
mem.per.te.gas *v* natantumo;
pe.ne.gas.an *n* pakatantumo: *berilah ~ kepadaku, engkau hendak pindah dr sini atau tidak,* vaika katantuna kayaku, kami melinja lako rii atau tara;
ke.te.gas.an *n* katantuna

te.guh *a* naroso **1** kuat berpegang (pd adat, janji, perkataan): *prinsip yg dianut dl ketentuan yg lama masih – pd adat nenek moyang,* pekirina anu nasae dana rosopa ri ada ntotua luru; **2** tetap tidak berubah (tt hati, iman, pendirian, kesetiaan): *siapa yg – pd keyakinannya niscaya akan berhasil usahanya,* sema anu nosabara ante nayakin natantumo majadi usahana;
ber.si.te.guh *v* nompakaroso;
me.ne.guh.kan *v* mompakaroso: *~ tali persaudaraan,* mompakaroso posampesuvu;
pe.ne.guh.an *n* nompakaroso;
ke.te.guh.an *n* nompakaroso: *~ hati dan ketabahan jiwa yg beginilah yg menunjukkan*

sifat baiknya, nompakaroso lara ante nosabara anu veimo nompopakita kalompena;

te.guk *v*; **me.ne.guk** *v* inu, nanginu: *ia ~ obat,* ia nanginu pakuli;
ter.te.guk *v* nesodu;
ke.te.guk.an *n* nesodu-sodu;
se.te.guk *n* sanggudu: *minta air barang ~ dan nasi barang sesuap,* merapi ue sanggudu ante konisa sababa

te.gun *v*; **ber.te.gun** *v* nota'a sampalai:
ter.te.gun *v* nota'a: *orang desa itu ~ melihat mobil bersimpang siur di jalan raya,* tau ri desa wetu nota'a nonggita oto njogu njimai ri jala bose;

te.gur *n* niontika; **-- sapa,** niontika: *betapa menarik tingkah laku dan -- sapanya,* nagaya laguna ante nangontika yaku;
ber.te.gur.an *v* nosiontika: *sudah seminggu ini kedua anak itu tidak ~,* saminggumo ngana radua wei tara nosiontika;
me.ne.gur *v* neontika **1** mengajak bercakap-cakap (bertanya dsb); menyapa: *sudah tiga hari ia tidak ~ saya,* totolu eomo ia tara neontika yaku; **2** memperingatkan; menasihatkan: *saya ~ nya sebab ia tidak mau melunasi utangnya,* yaku nangontika ia supaya rabayarina indana;
ke.te.gur.an *n* nakaontiya

teh /téh/ *n* te;

te.kad /tékad/ *v* kamomi nulara: *sudah bulat -- nya,* naliongumo larana;
ber.te.kad *v* naliongumo larana: *dia ~ belajar sebaik-baiknya agar menjadi mahasiswa teladan di kotanya,* ia mpu'u-mpu'u nobalajar sampe majadi mahasiswa anu raoseka ri ngapa wetu

te.kan *v* pie, **ber.te.kan** *v* nopie: *tapak tangannya ~ ke lutut,* dada mpalena nopie vukotu;
me.ne.kan *v* mopie: *kepalaku sakit serasa ada sesuatu yg ~ nya dr atas,* tanuananggu najua eva naria nirasainggu nopie lako ri vavona;
me.ne.kan.kan *v* mompie: *pembicara ~ pentingnya persatuan,* topobisara mompokatantu karosona mompakasongu;
ter.te.kan *v* nandasa: *para petani ternyata sangat merasa ~ oleh ulah para tengkulak itu,* topokaraja wetu nandasa nirasaina ante topongoli wetu;
te.kan.an *n* nempone: *~ darah,* nempone ra;
pe.ne.kan *n* tonopie;
pe.ne.kan.an *n* nompie: *~ penyebaran penyakit terletak pd usaha keras*

aparat kesehatan, mompie mokamburaka jua neari ri pokaraja nukasehatan;
ber.se.te.kan *v* bertelekan

te.ko /téko/ *n* cere cerek dr tembikar dsb untuk tempat air minum: *sebuah -- terletak di samping wadah gula berisi teh panas yg masih mengepul,* songu cere ri gi peari nugola nosi tepane anu dana rengge

te.kor *a cak* natitoro: *perusahaan itu selalu -- dr tahun ke tahun,* perusahaan wetu natotoro sampae-sampae;

[1]te.kuk *v* notilu, **-- lutut** notilu vukotu;
ber.te.kuk *v* notilu: **1** berlipat kaki dan berapat lutut; **2** tunduk; kalah; menyerah kalah: *musuh-musuh telah ~ lutut kepadanya,* bali-balina wetu nerapi ampu sisira; **~ tangan,** notilu pale;
me.ne.kuk *v* notilu **1** melipat (tt barang yg agak kaku); membongkokkan: *~ rotan,* notilu lauro; **2** membekuk (leher) telah menangkap: *polisi telah ~ batang leher pemeras itu,* polisi naopumo notilu mpu'u tambolo tau wetu;
te.kuk.an *n* pakatenggo;

te.kun *a* naraji: *ia ~ membaca buku,* ia noraji nombaca buku;
ber.te.kun *v* mpu'u-mpu'u: *dalam menghadapi ujian, ia ~ belajar,* notingayo ujian ia mpu'u-mpu'u nobalajar;
me.ne.kuni *v* diturusi;
ke.te.kun.an *n* nipolarana mpu'u: *dng penuh ~ dia bekerja mencari nafkah sehingga kebutuhan anak dan istrinya terpenuhi,* nipolarana mpu'u nokaraja sampe namala napanu dota ana ante rongona

te.la.dan *n* nevali, oseka: *ia terpilih sbg pelajar --,* ia nipilisi najadi murid nevali;
me.ne.la.dani *v* navaikalompena **1**memberi teladan: *guru hendaklah ~ murid-muridnya,* guru novai kalompena rimurid-muridna **2** mengambil teladan: *ibu itu berharap agar putri-putrinya akan dapat ~ R.A. Kartini,* totua ngana balubine wetu noharap supaya ana-anana mongoseka R.A. Kartini;
ke.te.la.dan.an *n* kalompena: *tidak perlu kita ragukan lagi ~ nya sbg orang tua,* taramo naragu kita eva ia rapototua

te.lah *adv* naopu: *ia -- pergi dan tidak akan kembali lagi,* ia njogumo taramo manjili-jili; *mereka -- membeli karcis,* sira naopumo nangoli karcis;
se.te.lah *adv* opuwei: *~ makan, ia langsung berangkat ke sekolah,* nanggoni ia kajuru-juru njogu ri sakola;

te.lan *v* ome, **me.ne.lan** *v*

nangome: ~ *pil*, nangome pakuli; ~ *ludah*, nangome ilu; **ter.te.lan** *v* natiome;

te.lan.jang *v* novuloa **1** tidak berpakaian: *banyak anak kecil yg mandi -- di sungai*, nadea ngana kodi nandiu ri binangga nafuloa; **2** tidak mempunyai pakaian (perhiasan dsb): *semuanya habis dl perjudian hingga pulang* --, loko-loko naopu ri butoro sampe manjili navuloa; -- **bulat**, novuloa; **ber.te.lan.jang** *v* novuloa; **me.ne.lan.jangi** *v* novuloasi; **me.ne.lan.jang.kan** *v* novuloasi;

te.lan.jur *v* talanjoro **1** terlewat dr batas atau tujuan yg ditentukan; teranjur: *sedianya ia hendak turun di Mamboro, tetapi -- sampai ke Pantoloan*, kakonona ia manau ri mamboro ja natalanjoromu napola ri pantaloan; **2** terdorong (tt perkataan); sudah terkatakan: *ia -- mengatakan rahasianya*,; **3** sudah terlambat (hingga sukar atau tidak dapat ditarik kembali, diulang, dsb): *kalau sudah --, mau apa lagi*, ane natalanjoromu rakuyapa muni;
ke.te.lan.jur.an *n* natalanjoromo: *ia menyesal atas ~ nya mengeluarkan perkataan yg tidak layak itu*, ia nanjoso lara nosuvuraka jaritana anu tara nasiayayu

te.lan.tar *v* tara niurusi **1** terhantar; terletak tidak terpelihara; **2** serba tidak kecukupan (tt kehidupan): *sejak orang tuanya meninggal, hidupnya --*, namatemo totuana tara manoria topombaurusi; **3** tidak terpelihara; tidak terawat; tidak terurus: *tanaman ini dulu terawat baik, tetapi sekarang -- krn tidak ada yg mengurusnya*, tuda-tuda luru niurusi, wemo taromo niurusi mpuena; **4** terbengkalai; tidak terselesaikan: *ia sibuk mengajar di mana-mana sehingga pekerjaan penelitiannya --*, ia nasesa nopaguru riva-riva sampe mpokarajana tara natiurusi;
me.ne.lan.tar.kan *v* nipatabayu;
pe.ne.lan.tar.an *n* nipakabayunamo

te.la.pak *n*, **te.la.pak.an** *n* dadana: *sujud di bawah --*, nosuju ri ara mpa'a sujud di bawah kaki (baginda);

te.lat *a* naole kasip; terlambat: *ia datang -- di sekolah*, ia naole narata ri sikola

te.le.dor /telédor/ *a* namau-mau;
me.ne.le.dor.kan *v* tara nipadulina;
ke.te.le.dor.an *n* nananta nggale

te.ler /télér/ *a* langu

te.li.nga *n* talinga **1** organ tubuh untuk mendengar; **2** bagian barang atau nama sesuatu yg rupanya spt telinga: *anak --*, ana talinga; -- *nipis*, talinga nanipi (tipis), *ki* orang yg lekas marah;
ber.te.li.nga *v* netalinga;

te.li.ti *a* nomparesa-resa: *ia kurang -- memeriksanya*, nakura ia nomparesa-resa;
me.ne.li.ti *v* nomparesa: *ia ~ pendidikan dan pengalaman kerja calon karyawan*, ia nomparesa posikola ante panginjani karaja ana banua;
pe.ne.li.ti *n* topomparesai;
pe.ne.li.ti.an *n* nomparesa-resa;
ke.te.li.ti.an *n* nomparesa

te.lung.kup *v* patuobo, **ber.te.leng.kup** *v* notuobo;
me.ne.lun.kup *v* notuobo: *mukanya ~ di bantal menahan tangis krn ujiannya tidak lulus*, lenjena notuobo ri luna nonta'amaka tangi tara nalulus;
me.ne.lung.kup.kan *v* nompatuoboka: *dia ~ belahan semangka di atas piring*, ia nompatuobo sambira semangka ri vavonu suraya;

ter.te.lung.kup *v* nanavu: *seorang anak diketemukan ~ di dasar jurang*, sambala ngana nirata nanavu ri lara nusalu

'te.luk *n* tanjung tasi

te.lun.juk *n* pantuju: -- *nya diacungkan ke atas*, pantuju nipatundu togu vavona; -- *lurus kelingking berkait*, pantuju nanoru tonjili natenggo, *pb* pd lahirnya kelihatan baik, tetapi dl hati tampak busuk; -- *mencocok*, pantuju nasimbayu, *pb* merusakkan (mengambil, mencari, dsb) barang yg sebenarnya harus dijaga

te.lur *n* tolu sel: -- **apkir**, tolu naranindi; -- **asin**, tolu nape'e; -- **bungkus**, tolu navosi; -- **ceplok**, tolu mata japi; -- **dadar**, tolu nilengga; -- **kodok**, tolu nutumpa;
ber.te.lur *v* notolu;
per.te.lur.an *n* nopotolu;
pe.te.lur *n* mpotolu: *sejak usahanya berdagang telur itu maju, ia mencoba pula untuk beternak ayam ~*, ri usahana nodaga tolu wetu namaju, ia nocoba muni numpiara tolu manu;
pe.ne.lur.an *n* potolu

te.man *n* roa **1** kawan; sahabat: *hanya -- dekat yg akan kuundang*, jamo roa namosu we'e kuto'oka; **2** orang yg bersama-sama bekerja (berbuat, berjalan); lawan (bercakap-cakap): -- *seperjalanan*, roa

sampolumako; *ia -- ku bekerja*, ia roanggu nokaraja; -- **hidup,** roa katuvu ; -- **nasi,** roa nukonisa ; -- **sejawat,** samporoa nokaraja;
ber.te.man *v* noroa **1** berkawan; bersahabat; **2** tidak seorang diri; ada temannya; **3** beriring (dng): *setiap pelopor selalu ~ dng berbagai kesukaran*, pemimpin noroa ante anu nadasa;
me.ne.mani *v* meporoa: *aku ~ Ibu melihat demonstrasi pembuatan kue*, yaku nomporoa baino nompano'o tau nadea novia roti;

[1]**tem.bak** /témbak/ *v* panaguntu,
ber.tem.bak.an *v* nosipanaguntu;
me.nem.bak *v* nepanaguntu: *~ harimau,* panaguntu harimau;
tem.bak-me.nem.bak *v* nosipanaguntu: *pasukan patroli terlibat ~ dng pengacau keamanan,* pasukan patroli nosipanaguntu ante topa via rareu;
me.nem.baki *v* nosipanaguntu: *~ pesawat terbang musuh,* panaguntu kapal udara numusu;
me.nem.bak.kan *v* nompakapanaguntu **1** menembak dng; melepaskan (peluru): *~ pistol,* panaguntu pistol; **2** menendang (bola) ke arah gawang: *~ bola ke arah gawang lawan,* sepa bola pakavela ri gawang numusu; **3** *ki* membidik: *~ kamera,* panaguntu voto; *~ pandangan,* panaguntu njogu laerava;
ter.tem.bak *v* navela;
tem.bak.an *v* nipanaguntu **1** hasil menembak: *~ musuh itu segera dibalas,* panaguntu musu nibalasi muni; **2** letusan senjata api: *dr jauh terdengar suara ~,* niepe suara panaguntu;
pe.nem.bak *n* topopanaguntu **1** orang yg menembak: *~ empat orang mahasiswa itu belum tertangkap,* anu nopanaguntu kapal udara; **2** alat untuk menembak: *meriam ~ pesawat terbang,* suara tau nopanaguntu kapala udara; ~ **jitu,** nevali nopanaguntu;
pe.nem.bak.an *v* panaguntu
tem.ba.kau *n* tabako
tem.bok /témbok/ *n* rindi betono: *di -- bergantungan lukisan-lukisan mahal,* ri rindi beton nadea niloe gambara-gambara suli;
me.nem.bok *v* norindi beton
tem.bus *v* nipesua **1**berlubang sampai ke sisi yg lain; tembuk: *meskipun berlapis baja, -- juga oleh peluru,* biar iko nalapis baja kana nipesua peluru ja muni; **2** masuk sampai (ke luar) ke;

melantas: *pisau yg ditusukkan ke dadanya -- sampai ke punggung,* ladi nipotosu ri bambana natombus sampe ri taliku; **3** kena bĕnar (tt dugaan, ramalan, dsb): -- *terkaannya,* nesua pebotona;
me.nem.busi *v* novulou: *dng ~ gunung itu, dapatlah air danau ini dialirkan ke sawah-sawah,* novulou bulu wetu ni ue ri danau nisuvuraka ri lida-lida;
ter.tem.bus *v* nesua: *dia menuju ke gang-gang batu sempit yg tidak ~ sinar matahari,* ia nesua ri kele nuvatu anu tara nikita nu eo;
tem.bus.an *n* napolasi
pe.nem.bus.an *n* posuvua: *untuk ~ bukit sepanjang 500 m itu diperlukan biaya besar dan peralatan modern,* untu posuvua ri pu'u nubula karatena 500 meter wetu sampe niperlu ongkosona nadea ante alat

tem.pa *v*; **me.nem.pa** *v* neboba, neboba-boba **1** memukul-mukul (besi dsb) untuk dibuat perkakas (spt pisau); menggembleng: *para pandai besi sedang ~ besi untuk dijadikan pacul dan golok,* tuka ase nomempe ase nijadikana pomanggi ante sinangge; **2** mendidik dan melatih: *pemimpin Indonesia sedang ~ para pemuda,* tadulako Indonesia nosibaga ante ngana langgai;
pe.nem.pa *n* toponovia;
pe.nem.pa.an *n* novia:

tem.pat *n* peari **1** sesuatu yg dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dsb); wadah; bekas: -- *obat,* peari pakuli; **2** ruang (bidang, rumah, dsb) yg tersedia untuk melakukan sesuatu: -- *belajar,* peari nobalajar; -- *duduk,* peari nokabusu; **3** kedudukan; keadaan; letak (sesuatu): *tidak pd -- nya,* tara ri pearina tidak sesuai dng keadaannya; tidak pantas;-- **bertanya,** nekutana peari orang yg ditanyai; -- **sirih** peari nubolu wadah untuk menyimpan sirih: -- **tinggal** nupearina rumah (bidang dsb) tempat orang diam (tinggal): *rumah yg didatanginya ternyata bukan rumah -- tinggal,* sapo niloaratana tara sapo anu nipeari;
ber.tem.pat *v* neari **1** menggunakan tempat; mengambil tempat: *peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. ~ di lapangan,* nemo rakalingasi Maulid Nabi Muammad saw. nipovia ri lapangan; **2** mempunyai tempat; duduk (diam, terjadi, dsb di ...): *ia belum ~ tinggal*

yg tetap, ia tapa naria peari konona;
me.nem.pati *v* nompeari **1**bertempat di; menduduki; mendiami: *yg berhak ~ rumah dinas adalah karyawan yg belum memiliki rumah,* anu mamala nompeari sapo dinas wi eva pogawe anu tapa naria sapona; **2** memangku jabatan (pangkat, pekerjaan, dsb): *lebih lima tahun ia ~ jabatan yg penting itu,* nelabi alima mpae ia nompeari pokabusuna penting wetu;
me.nem.pat.kan *v* nodika: *Ibu sedang ~ barang ukiran di ruang tamu,* totua wetu nodika mpengayana ri tambale; ~ **diri,** nodika koro;
pe.nem.pat.an *n* nodika: ~ *petugas secara sembarangan dapat mengakibatkan kekacauan,* nodika potugas tara nasintuayu norata karicuna;
ke.tem.pat.an *v* nidika;
se.tem.pat *n* songupeani **1** satu tempat: *kebunnya hanya ~,* tinaluna songu peari; **2** (di) tempat (negeri, kota, dsb) itu sendiri: *para calon imam dididik sesuai dng kebutuhan masjid ~,* eva calaon iman niajari ante nibutuka masigi songu pearina

tem.pel /témpél/ *v,* **ber.tem.pel** *v* tampala;
me.nem.pel *v* nenaka **1** melekat: *kalau tidak dilem, tidak akan ~,* ane tara nitampala tara ria nenaka; **2** melekati: *ia sedang ~ biliknya dng koran,* ia notampala sapona ante koran, **3** *ki* menumpang (tinggal, makan, dsb); menebeng: *ia ~ di rumah dermawan itu,* ia notampala ri sapo tau nalompe;
me.nem.pel.kan *v* notampalasi: *dilarang ~ pengumuman di sini,* nemo notampala pengumuman ri wei;
tem.pel.an *n* tampalasi;
pe.nem.pel *n* tau notampala;
pe.nem.pel.an *n* notampala: *pengumpulan dan ~ prangko harus dilakukan dng rapi,* notiromusi ante notampala prangko kana pakalompe;
tem.pe.leng /tempéléng/ *n* sapaki;
me.nem.pe.leng *v* nosapaki;
tem.pe.ra.men /témperamén/ *n* pobarasaina: *orang itu --, ia mudah marah,* tau wetu pomabrasaina nagampa narau;
tem.po /témpo/ *n* tempo **1** waktu; masa: *dl -- singkat terbongkarlah kedoknya,* ri tempona nabotu natibongkarana rahasiana; **2** batas waktu; janji (waktu yg dijanjikan): *sudah habis (sampai) -- nya,* naopumo tempona, **-- dulu,** tempona luru zaman dulu; dahulu kala;

tem.po.rer /témporér/ *a* sampangane: *jembatan --,* jambata sampangane
tem.puh *v* posambei, **ber.tem.puh-tem.puh** *v* niose-osena;
me.nem.puh *v* **1** niose melalui atau menyusuri: *~ jalan yg sangat curam,* niosena jala nataja; **2** turut atau masuk (ujian): *berapa orang yg akan ~ ujian penghabisan,* sangguya tau nongoseka ujian panggaopuna;
ter.tem.puh *v* naopomo niose;
[2]tem.puh *n* posambei;
ke.tem.puh.an *v* mosambei: *krn menyerempet mobil lain, ~ Rp250.000,0,* karna nosenggolna oto ntanina mosambei ruatu lima mpulu njubu;
[1]tem.pur *v* nosibaga, **ber.tem.pur** *v* nosibaga: *kita harus ingat kpd tentara kita yg sedang ~ di medan perang,* kita kana mainga ante tantara kita anu nosibaga ri lara nupaparangan;
me.nem.pur *v* neeva;
per.tem.pur.an *v* nosibaga: *suatu ~ dahsyat telah terjadi lagi di dekat perbatasan,* nosibaga opumo pangane numosu perbatasan;
mem.per.tem.pur.kan *v* mompoposisala **1** menjadikan bertempur; memperlagakan: *jangan ~ negara-negara kecil,* nemo mompoposisala negara-negara kodi; **2** memperjuangkan (berjuang untuk): *rakyat mengerahkan segenap tenaga untuk ~ daerah yg makmur itu,* todea momposiromu kakuata untuk nosiagoka nukampu nasugi;
pe.nem.pur *n* perkakas nositemba

tem.pu.rung *n* vanga **1** kulit buah yg keras (spt kulit buah kelapa dsb); **2** belahan kulit kelapa yg keras (untuk tempat air dsb); geluk: *tiba-tiba ia mengangkat -- nya minta sedikit air kpd kami,* tara nisangka-sangka ia noonggotaka vangana ante nerapi ue ante komi;
te.mu *v* nosirata: *upacara -- kedua mempelai telah berlangsung dng selamat,* upacara nosirata radua boti nipovia sampe nasulama;
-- lutut, nosirata vukotu; **-- muka,** nosirata lenje;
ber.te.mu *v* nosirata **1** berjumpa; bersua: *baru-baru ini saya ~ dengannya di depan kantor pos,* lako-lakopa yaku nosirata ante ia ri ngayo kantoro pos; **2** menjadi satu (berhubungan, bersinggungan) ujung dng ujung, jalan dng jalan, kali dng kali, dsb: *dua sungai itu ~ di dekat laut,* radua binangga wetu nosirata

ri gi ntasi;
me.ne.mui *v* nirata: *~ masalah baru yg sukar dipecahkan,* nirata posisala nabaru; *~* **ajal,** narata janjina;
me.ne.mu.kan *v* norata **1** mendapatkan sesuatu yg belum ada sebelumnya; mendapatkan; mendapati: *baru malam harinya ia ~ cara itu,* lako eo jina ia norata cara wetu; **2** mengalami; menderita (kegagalan dsb): *perundingan itu ~ jalan buntu,* nogombo tara ria nanantu;
te.mu.an *n* nirata;
per.te.mu.an *n* nosirata: *ia sedang pergi ke ~,* ia njogu nosintomu;
mem.per.te.mu.kan *v* nompanosirata **1** membawa (menjadikan dsb) supaya bertemu: *dia ~ temannya yg akan melamar pekerjaan itu dng atasannya,* ia mosintomu karoana njogu mekutana pokaraja ante bosna; **2** memperhubungkan; mengontakkan: *melalui Titian Muhibah di radio, pembawa acara ~ dua saudara yg sudah puluhan tahun berpisah,* lako ri titian muhibah ro radio nonggeni acara mompoposirata radua sampesuvu anu nompulu mpae tano sirata; **3** mengawinkan (mempersuamikan, memperistrikan): *ayahnya ~ anaknya dng keponakannya,* papana mompoposintomu anana ante pinoanana *~* **jodoh,** nosirata jodona mengawinkan;
pe.ne.mu *n* tau norata: *baik para seniman maupun para ~ memperoleh penghargaan tinggi,* eva tau nogambara ante tau norata nivaika penghargaan nalanggati;
pe.ne.mu.an *n* norata
te.na.ga *n* **1** tanaga, daya yg dapat menggerakkan sesuatu; kekuatan: *semakin tua, semakin kurang – nya,* makin natua, makin nakura tanaga **2** topo, orang yg bekerja atau mengerjakan sesuatu; pekerja; pegawai: *dl lapangan perindustrian masih sangat dibutuhkan – ahli,* ri lapangan perindustrian da niparalu tanaga ahli; **-- dalam,** naria panginjanina; **-- pengajar,** topoguru
ber.te.na.ga *v* nampasimbuku;
ke.te.na.ga.an *n* nompapa-simbuku
te.nang *a* tano nggale **1** kelihatan diam tidak bergerak-gerak atau tidak berombak (tt air, laut): *sungai ini -- airnya; seketika itu laut pun –,* binangga tano nggale uena ante tasi; **2** tidak gelisah: tidak rusuh; tidak kacau; tidak ribut; aman dan tenteram

(tt perasaan hati, keadaan): *sekalian melihatnya dng –,* binangga tanonggale uena ante tasi;
ber.te.nang-te.nang *v* tananggale-nggale;
me.ne.nang.kan *v* mompakasana; *~* **hati,** mompakasana larantai; *~* **pikiran,** mompakasana pekiri;
pe.ne.nang *n* tau nompesana;
pe.ne.nang.an *n* pompamasana;
ke.te.nang.an *n* kasanana
ten.dang *v* sepa: *ibu tua itu kena -- orang yg sedang mengamuk,* tatua wetu navela sepa tau anu nongamuk;
me.nen.dang *v* nosepa **1** menyepak; mendepak (dng kaki): *ia berusaha ~ bola ke arah gawang lawan,* ia nosepa bola ri nagyo; **2** mengusir; memecat; mengeluarkan (dr kantor, perusahaan, organisasi, dsb);
ter.ten.dang *v* navela sepa: *mainan adik ~ kaki temannya,* pomore tuaina navela sepa pa'a roana;
ten.dang.an *n* pasepa: *~ nya jauh melambung di atas mistar gawang lawan,* pasepana nakavao neliu ri vavo nupalang gawang musuh
te.nga.dah *v* nonggita vavona;
me.ne.nga.dah *v* nonggita-nita vavona: *ia pun ~ sambil membaca doa;*
te.ngah *n* tongo tempat (arah, titik) di antara dua tepi (batas): *letakkan tempat bunga itu di – meja,* taro peari bunga wetu ri tongo meja;
-- hari, tongo eo; **-- malam,** tongo ji;
me.ne.ngah *v* ri tongo **1**pergi ke tengah: *setelah menyusur pantai, perahu itu ~ menuju samudra lepas,* naopumo nolumako ri tasi sakaya wetu njogu ri tongo ntasi; **2** *a* sedang; tidak besar dan tidak kecil (tt ukuran): *pd umumnya pengusaha ~ masih belum mampu mengembangkan usahanya krn kekurangan modal,* loko-loko pengusaha ri tongona tarapa nipatuana nompepempone usahana karna doina da nakura;
me.ne.ngahi *v* ri tongona **1**menempatkan diri di tengah; melerai; mendamaikan: *pemimpin yg bijaksana akan senantiasa ~ perselisihan yg terjadi di antara bawahannya,* katua anu nalompe ia nasua ritongona ane naria posisala ri olo ana buana; **2** memotong atau menyela (pembicaraan): *jadi orang jangan suka ~ pembicaraan orang,* najadi tau nemo mebotusi jarita ntau;
per.te.ngah.an *n* ritongona **1**sedang: *pd umumnya usia*

kelompok ~ merupakan angkatan kerja yg produktif, loku-loku umuru tumpuka ritongona mpokaraja anu nalompe; **2** *a* rəta-rata: *umur ~ murid di kelas itu dapat ditentukan dng cara menjumlahkan umur murid, kemudian dibagi dng jumlah mereka,* umuru rotongona murid ri kalas wetu mamala rapakatantu ante notambai umuru murid, ante nibagi kadea numurid;

pe.ne.ngah *n* topotongona: *orang tua itu diminta menjadi ~ dl perkara warisan yg diperebutkan keluarganya,* totua wetu niperapi najadi saksi ri perkara warisan anu niposiago sampe suvuna;

se.te.ngah *num* **1** santongo seperdua; separuh: *anak laki-laki itu mendapat ~ dr harta warisan ayahnya,* ngana langgai wetu norata santongo lako harta warisan papana; **2** belum sempurna: *nasi itu ~ masak,* konisa wetu santingo nangongo; **3** *ki* agak gila; kurang waras (pikiran, otak, akal): *ia masih berbicara melantur spt orang ~ saja,* ia nobisara eva tau santongo nosadar; **~ baya** songu umuru; **~ umur**, santogu umur;

se.te.ngah-se.te.ngah *adv* santongo-santongo: *kalau melakukan suatu pekerjaan, hendaknya jangan ~,* ane mokaraja nemo ja santongo-santongo

teng.gang /ténggang/ *n* panta'a jangka waktu untuk berpikir, berusaha dsb: *utangnya akan dibayar setelah -- 5 bulan,* indana kana nabayari panta'a alima mbula; **-- rasa,** panta'a larana dapat (ikut) menghargai (menghormati) perasaan orang lain ; **-- waktu,** naliu tempo batas waktu (tt perjanjian, ancaman, dsb): *MPR akan bersidang setiap -- waktu satu tahun,* MPR nasidang ri tempo kasampaena;

teng.gat *n* kaopuna: *hari ini merupakan -- penyerahan naskah sayembara,* eo wei kaopuna nosaraka naskah topotandi

teng.ge.lam *v* nasolo **1** masuk terbenam ke dl air; **2** terbenam (tt matahari): *matahari -- di ufuk barat,* mata eo nasolo ri sambira barat;

me.neng.ge.lam.kan *v* **1** mopakasolo menjadikan (menyebabkan) tenggelam; membenamkan (ke dl air); memasukkan (ke dl air): *ibu itu ~ cuciannya ke dl air,* totue balubine wetu nobangga pantapa sina ri lara ue; **2** mengaramkan: *kapten kapal itu memerintahkan anak*

buahnya untuk ~ kapalnya, kapten nukapala wetunogevo ana buana nompakalolo kapalana; **3** menyembunyikan (muka dsb): *anak itu ~ muka-nya ke dl pelukan ibunya,* ngana wetu nokana njusuri ri bambara bainona; **4** *ki* menjatuhkan diri ke dl kesengsaraan: *krn kehilangan pedoman hidup, gadis itu pun terpaksa ~ dirinya dl dosa dan keajaiban,* nalipu topompa tuvu, randa wetu terpaksa notangguna dosa ante kabarakana;

pe.neng.ge.lam.an *n* nompakatala

teng.ger /ténggér/ *v* neuru **ber. teng.ger** *v* neuru **1** hinggap (di dahan): *ayam itu ~ di atas pagar,* manu wetu neuru ri ra'a nu vala; **2** *ki* berdiam; bertempat tinggal;

teng.ger.an *n* peuru; **~ ayam,** peuru numanu; **-- burung,** peuru nutonji

teng.gi.ling *n* tengga dusu

teng.go.rokan *n* vuroko: *krn -- nya sakit, ia tidak dapat menelan makanan yg keras-keras,* vuruokobna najua, ia tara mamala neomo panggoni anu nako'o;

[1]teng.kar, ber.teng.kar *v* nosinggarau: *mereka menyesal telah ~ akibat salah paham,* sira nanjoso lara nosinggarau akibat nosisala paha;

per.teng.kar.an *n* mposinggarau: *akhirnya ~ itu dapat diselesaikan dng baik,* kaopuna mposinggarau wetu mamala ra aturu pakalompe

teng.ko.rak *n* taraku

teng.kuk *n* tundu: *krn sakit, ia tidak dapat menggerakkan -- nya sehingga kaku bagaikan patung,* najua, ia tara mamala nonggaleka tunduna naranggo'o eva patung;

se.teng.kuk *n* saritundu: *rambutnya dipotong ~,* vuluana niputusi saritundu; *tinggi anak itu ~ ayahnya,* kalanggatina ngana wetu sarivinga mpapana

teng.ku.lak *n* topopalompo: *harga beli para -- umumnya lebih rendah daripada harga pasar,* topopalompo nasempo pangolina pade olina anu ri potomu

teng.ku.rap *v* nokalabengga: *perempuan itu pun -- sewaktu tentara datang mendekatinya,* balubine wetu nokalabengga naria tentara narata nompakamosu;

me.neng.ku.rap *v* notungga: *ia menangis sambil ~,* ia notumangi notungga;

me.neng.ku.rap.kan *v* nompopotungga: *ibu itu ~ bayinya agar belajar merangkak,* baino nungana

wetu nompopotungga ante nompaguru nompepeoko ngana wetu

te.ngok /téngok/ *v* pano'o: *coba -- siapa yg datang itu,* coba pano'o sema anu narata wetu; **me.ne.ngok** *v* nipano'oka **1** menjenguk; mengunjungi: *sudah lama kami tidak ~ Nenek,* nasaemo kami tara nipano'oka Nenek; **2** melihat; menonton: *mereka senang ~ ke luar jendela itu,* sira nasana nompano'oka lako ri sambaliku jendela wetu; **te.ngok-me.ne.ngok** *v* nepano'o-no'o; **me.ne.ngoki** *v* nepano'o

ten.tang *p* eva **1** hal; perihal: *ia tidak tahu apa-apa -- perkara itu,* ia tara ninjanina napa-napa eva masala wetu; **2** terhadap: *sikapnya -- pembentukan koperasi itu masih belum jelas,* tarapa nabuke larana nourusi koperasi; **ber.ten.tang.an** *v* mompopsieva: *perasaan tidak selamanya ~ dng pikiran,* pombarasaina tara nievana pompekirina; **me.nen.tang** *v* mueva: *tidak boleh ~ orang tua,* ne'e mueva-eva totua;

ten.tang.an *n* neeva; sanggahan: *teorinya mendapat ~ hebat dr para ahli lain,* jaritana norata balina lako ri ahli ntanina;

per.ten.tang.an *n* nosieva: *~ di antara partai politik tidak lagi sehebat dulu,* nosieva ri olona partai politik taramo naroso eva luru; **mem.per.ten.tang.kan** *v* neeva: *janganlah kita ~ dua pendapat yg berbeda yg sebenarnya dapat disatukan,* nemo kita neeva radua pendapat anu nosisala ane ja namala rapakasongu; **pe.nen.tang** *n* tau anu neeva: *ia adalah salah seorang ~ pendapat baru itu,* ia samba'a tau anu ne'eva pendapat nabaru wetu; **pe.nen.tang.an** *n* poeva: *pasukan itu tidak mendapatkan ~ yg berarti dr lawannya,* pasukan wetu tara norata poeva anu napenting lako ri balina

ten.ta.ra *n* tantara: *-- itu diperintahkan menjaga istana,* tantara wetu niparenta mojaga istana; **ke.ten.ta.ra.an** *n* tantara: *dia pernah berdinas dl ~ selama 10 tahun,* ia notugasi najadi tantara kasaena sampulu mpae

ten.te.ram *a* nalionosimo: *di tempat yg -- mereka dapat bekerja dng giat,* ri peari anu nalionosimo sira naraji nokaraja; **me.nen.te.ram.kan** *v* nompakaaman **1**

mengamankan: *pasukan itu bertugas ~ daerah yg rawan dr gangguan pemberontak,* pasukan wetu notugas nompakaaman daerah anu nakanamo; **2** menenangkan (tt hati, pikiran, dsb): *ayah itu ~ anak gadisnya yg sedang dilanda kesedihan,* papana wetu nompakasana lara nuanana randa anu naondongi larana; **pe.nen.te.ram.an** *n* nompaka-amana;

ke.ten.te.ram.an *n* nompaka-tionosi

ten.tu *a* natantu **1** pasti; tidak berubah lagi: *-- ia dapat menepati janjinya,* tantu ia notepati janjina; **2** *a* terang; positif; tegas: *kabar kematian suaminya masih belum --,* kareba namate rongona tapa natantu; **3** *adv* niscaya; mesti; tidak boleh tidak: *minumlah obat ini, -- penyakitmu cepat sembuh,* mupakuli wei tantu juomo majoli malompe; **me.nen.tu** *v* natantumo: *setiap tujuan usaha harus ~ agar segalanya dapat berjalan dng baik,* tujuan nousaha kana rapakatantu supaya nombarata kalompena; **me.nen.tu.kan** *v* mompakakono: *pemerintah yg akan ~ keputusannya,* pamarenta anu mompakatantu kaputusan;

ter.ten.tu *a* nompakatantu: *setiap pegawai mempunyai tugas ~ yg harus dikerjakannya,* loko-loko pegawe norata tuga anu anu nakarajana;

pe.nen.tu *n* mompakatantumo: *guru merupakan faktor ~ dl mencapai tujuan pendidikan,* guru mompakatantu untuk nocapai tujuan pendidikan;

pe.nen.tu.an *n* mompakatantumo: *~* **nasib sendiri,** nopakatantu sisi koro nomboto;

ke.ten.tu.an *n* natantumo: *setelah ujian, kini kita tinggal menantikan ~ nasib saja,* naopu ujian, kita jamo nopee katantuna sisi koro namboto;

te.nun *n* nantanu;

ber.te.nun *v* nantanu: *pekerjaannya memelihara ulat sutra dan ~ sarung,* karajana nompatuvu ule ante pantanu nukumu;

me.ne.nun *v* nantanu: *selain mengajar, ia ~ kain,* ia nompaguru ante pantanu nukumu;

te.nun.an *n* hasele nantanu: *gadis itu mengenakan sarung ~ ibunya,* randa wetu nompake kumu hasele nantanu bainona;

per.te.nun.an *n* peari nupantanu;

pe.ne.nun *n* tau nantanu;

pe.ne.nun.an *n* novia pantanu:

te.pat *a* navela **1** betul atau lurus (arah, jurusan); berbetulan benar: *gang ini -- menuju rumah guruku,* lorong wei navela njogu ri sapo nugurunggu; *matahari -- di atas kepala kita,* mata eo navela ri vavo ntanu ananta; **2** tidak ada selisih sedikit pun; tidak kurang dan tidak lebih; *tengah hari --,* navela tongo eyo; **3** betul atau cocok (tt dugaan, ramalan, dsb): *alasan itu mungkin -- juga,* alasa wei navela muni;
ber.te.pat.an *v* nosimbayu: *Idulfitri tahun ini ~ dng peringatan hari kemerdekaan negara kita,* hari raya mpa'e wei nasimbayu ante eo kemerdekaan negaranta;
me.ne.pati *v* notepati: *aku harus ~ janjiku pada adik,* yaku notepati janjinggu ante tuainggu;
me.ne.pat.kan *v* nasimbayu;
ke.te.pat.an *n* navela: *perubahan jadwal dimaksudkan agar menjamin ~ waktu tiba,* nombaliki jadwal nisuaraka untuk nojamin navela tempo narata

ten.teng /ténténg/ *v* nantiloe,
me.nen.teng *v* nantiloe: *orang itu ~ belanjaannya,* tau wetu nantiloe tas balanjana;

te.pi *n* rigi **1** bagian bidang (permukaan) yg di luar sekali; pinggir: *-- hutan,* rigi bulu; **2** tempat di pinggir laut (sungai dsb): *-- pantai,* rigi tasi; *-- sungai,* rigi nubinangga;
ber.te.pi *v* perigi: *laksana samudra tiada ~,* eva samudra tara ria nomparigi;
ber.te.pi.kan *v* perigi;
me.ne.pi.kan *v* rigina
me.nge.te.pi.kan *v* momparigi **1** membawa ke tepi; menaruh di tepi: *ia ~ sepedanya supaya tidak mengganggu lalu lintas,* ia momparigi sapedana supaya tara moganggu lalu lintas; **2** mengesampingkan; tidak mementingkan (mengutamakan, mengindahkan): *jangan ~ usul yg penting itu,* nemo momparigi pendapat anu nopenting wetu;
te.pi.an *n* rigina tempat yg dangkal di tepi sungai (biasanya tempat mandi dsb): *mereka pergi ke ~ untuk mandi,* sira njogu nandiu rigina;

te.puk *n* noboba **1** perbuatan menamparkan kedua telapak tangan untuk menimbulkan bunyi; **2** tamparan tidak keras dr belakang dan dr samping; **-- setan,** nipoposiboba; **-- sorak,** noboba-boba pale; **-- tangan,** noboba pale;
ber.te.puk *v* moboba; ~

tangan, nosapa pale;
me.ne.puk *v* noboba **1** menampar dng telapak tangan (untuk mengadakan bunyi): *~ air,* noboba ue; **2** memukul seseorang tidak keras dr belakang atau dr samping dng telapak tangan: *pd waktu berpisah, ia ~ bahu kawannya sambil berseru riang,* ri tempo nogala ia noboba vinga nuroa nasana larana; **~ dada** *ki* nobaba bambara : *anak itu sombong dan suka ~,* ngana wetu nasombo ante nadota neboba;
te.puk.an *n* noboba **1** suara hasil tamparan tapak tangan pd tapak tangan yg lain: *terdengar teriakan dan ~ dr seberang jalan,* niepe suara noboba pale lako ri sambira nujala; **2** perbuatan menepuk atau menepak: *~ lembut pd bahunya sbg tanda sayang,* noboba vingana sakodi-sakodi tanda pompotovena

te.pung *n* labu: *-- beras,* labu ose; *-- jagung,* labu jole;
ber.te.pung *v* nolabu;
me.ne.pung *v* molabu: *~ beras,* molabu ose; *~ jagung,* molabu jole;

te.rang *a* nareme **1** cerah; bersinar: *bintangnya --, ki* betue nereme nasibnya baik; mujur; **2** siang hari: *krn bangunnya sudah --, ia terlambat datang di sekolah,* naole nebangu ia naole narata ri sikola; **4** jernih; bersih (tt udara, langit): *malam ini langit --,* jina wei langi nareme; **-- benderang,** nareme saka terang sekali; **-- bulan,** nareme vula; **-- cuaca,** ravana nareme; **-- hati,** nareme larantai;
me.ne.rangi *v* pakareme **1** memberi terang (dng lampu dsb); menyuluhi; menyinari (hingga menjadi terang): *lampu-lampu itu ~ jalan-jalan utama pd malam hari,* poindo-poindo wetu nopakareme; **2** *ki* memberi terang (pd hati, pikiran, dsb): *semoga Yang Maha Esa ~ hati kita dan menunjukkan jalan yg benar,* semoga alla taala nompakasana larantai ante montujuka jala anu navela;
me.ne.rang.kan *v* nareme saka; *Guru ~ makna peribahasa kepada siswanya,* guru nompangajari makna peribahasa ante muridna;
te.rang-te.rang.an *v* karemeremena;
pe.ne.rang *n* nompakareme: *hanya lampu kecil inilah satu-satunya ~ di jalan yg sepi ini,* jamo silo kodi wei nompakareme jala anu nasunyi; **~ hati,** nabula larantai;

pe.ne.rang.an *n*
nompakareme **1** proses, cara, perbuatan menerangkan (memberikan penjelasan); **2** alat-alat untuk menerangi (spt lampu dsb): **3** pekerjaan dsb yg memberi penjelasan (petunjuk dsb): *tanyakan saja hal itu kpd bagian ~* pekutanamo wetu ri tau nompakareme; **4** penjelasan (petunjuk dsb): *memberi ~ tt masalah kependudukan kpd penduduk desa;* novaka karemena najadi posabana ante penduduk desa;
ber.pe.ne.rang.an *v* nompake karemena:
ke.te.rang.an *n* katarangana **1** uraian dsb untuk menerangkan sesuatu; penjelasan: *sebelum pameran dibuka, ketua panitia memberikan ~ tt tujuan diadakannya pameran,* tarapa nibuka pameran, ketua panitia noviaka katarangana anu rapovia pameran; **~ gambar,** kataranga nugambara

te.ras /téras/ *n* teras **1** bidang tanah datar yg miring; bidang tanah yg lebih tinggi dp yg lain (biasanya ditumbuhi rumput): *pd -- yg lebih tinggi berdiri istana, sedangkan pd -- di bawahnya terbentang taman yg luas*, eva teras lanalanggati neoko istana, eva terang nabotu nikita karapa naluo; **2** tanah atau lantai yg agak ketinggian di depan rumah: *-- di bagian muka gedung itu dipenuhi dng pot-pot bunga yg indah*, teras ri bagian ngayo gedung wetu nabuke ante peari bunga anu nagaya;

te.ra.si *n* terasi

[1]**ter.bang** *v* nevoro: *burung itu sanggup -- jauh sampai ke pantai,* tonji wetu nevoro sampe ri tasi; **-- pikiran,** nevoro pikiri hilang pikiran;
ter.bang-ter.bang *v* nevoro-voro; **~ hinggap,** nevoro-nevoro nesai;
be.ter.bang.an *v* nevoro-voro: *daun-daun ~ ditiup angin,* ira-ira nevoro ri vuru mpoiri;
me.ner.bangi *v* mevoro: *sewaktu ~ Amerika, tampak laut yg biru,* ritempona mevoro Amerika nikita rilaerava tasi nabiru;
me.ner.bang.kan *v* pepevoro **1**membiarkan terbang; melepaskan supaya terbang: *pd upacara pemakaman itu, selain melepaskan ayam mereka juga ~ beberapa ekor burung merpati,* noupacara ri dayo wetu, sira nalapasaka manu sira muni nompepevoro sangguya mba'a muni tonji bangge bodo; **2** membawa terbang: *burung rajawali itu*

mencekam anak kambing dan ~ nya ke tengah hutan, tonji love wetu nosangge ana beke ante nanggeni mpevoro ri lara nggayu;
pe.ner.bang *n* tau nonggeni kapala udara

ter.bit *v* neumba: *matahari -- di sebelah timur,* mata eo neumba ri pebete nueo;
me.ner.bit.kan *v* nompepeumba **1** menimbulkan (perselisihan dsb); membangkitkan (amarah dsb): *~ perselisihan,* nompepeumba posisala paha; **2** mengeluarkan (majalah, buku, dsb): *sekolah kita akan ~ majalah untuk pelajar,* sakolanta nompepeumba majala ngana mposikola;

te.ri *n* rono

te.ri.ak *n* ngare: *kedengaran -- orang dr arah sungai itu,* niepe nongare tau lako ri sambira binangga;
ber.te.ri.ak *v* nongare: *terdengar suara orang ~ minta tolong,* natiepe suara ntau nedodo tulungi;
ber.te.ri.ak-te.ri.ak *v* nongare-ngare: *para demonstran ~ sambil mengacung-acungkan tangan,* todea wetu nongare-ngare sambil noonggotaka palena;
me.ne.ri.aki *v* nompongareaka: *beberapa kali saya ~ nya, tetapi tidak juga ia menoleh,* nadea ngganina yaku nongaresi ia tapi ta nomeli;
me.ne.ri.ak.kan *v* nomponga-reaka **1** menyerukan sesuatu dng suara keras; **2** menawarkan (dng teriak): *tiada segan-segan pedagang keliling itu ~ barang dagangannya,* ta naimbina ia nongare-ngare;

te.rik *a* navalesa: *panas --,* napane ntoto

te.ri.ma *v* tarima ;
me.ne.ri.ma *v* nitarimana: *ia senang sekali krn telah ~ kiriman uang dr ibunya,* ia nasana ntoto larana nantarima pakatu lako ri bainona;
pe.ne.ri.ma *v* topontarima
pe.ne.ri.ma.an *n* pontarimaa **1**proses, cara, perbuatan menerima; penyambutan: *~ murid baru,* pontarimaa anak sikola baru; **2** sambutan: *~ rakyat Jawa Timur atas kedatangan Presiden sangat memuaskan,* motomu todea ri Jawa Timur ri karata i presiden; **3** perlakuan; sikap thd (kpd): *~ rakyat kpd camat yg baru kurang menggembirakan,* tana doi larana nanggita cama baru;

ter.jal *a* nobeingge: *lereng Gunung Bromo tidak begitu --,* pipi nobulu Bromo tara

nobingge; *jalan yg kami lalui itu* --, jala mosengga nobingge-bingge

ter.jun *v* netingge navu **1** melompat turun: **2** menceburkan diri ke dl ...; turut serta ...; masuk ke dl ...: *apa yg mendorongnya -- ke lembah hitam, aku tidak tahu,* naoa nosoro ia nekanavu ri katuvu naja tara nijaninggu, **me.ner.jun.kan** *v* netinggana; **~ diri,** netingganavu koro: *ibu-ibu banyak yg ~ diri ke bidang kecantikan,* totua mombina nadea nagosera rianu nompegaya; **pe.ner.jun** *n* tau notingganavu

ter.kam *v* nosoko, **me.ner.kam** *v* nosoko: *singa itu siap ~ mangsanya,* singa wetu nosiapmo nosoko pangganina; **ter.kam.an** *n* posokoa ; **pe.ner.kam** *n* anu nosoko

ter.la.lu *adv* natalanjoro; **ke.ter.la.lu.an** *adv* naliu katalanjorona

ter.nak *n* patuvu; **be.ter.nak** *v* mompatuvu: *usahanya ~ ayam,* pangonjo nompatuvu manu;

pe.ter.nak *n* pompatuvu; **pe.ter.nak.an** *n* tampa pempatuvua: *koperasi kita merencanakan akan mendirikan ~ ayam,* koperasinta norancana nompepeoko tampa pempatuvua manu

te.ro.bos *v* rumpa, **me.ne.ro.bos** *v* norumpasi **1** menembus; mendobrak (barisan dsb); melantas: *pasukan itu berhasil ~ kepungan musuh,* todea wetu namala norumpasi musuh; **2** memintas (jalan): *kalau mau cepat, kita ~ lewat kuburan saja,* ane madota majoli mopoto ri dayo kita; **te.ro.bos.an** *n* norumpasika: **pe.ne.ro.bos.an** *n* perumpasakaa: *~ bukit terpaksa dilakukan untuk membuat jalan tembus yg akan menghubungkan dua desa yg terpencil itu,* mopua bulu ripovia jala nompakapola radua kampu

te.ror /téror/ *n* nomparaeka; **me.ne.ror** *v* nomparaeka: *mereka ~ rakyat dng melakukan penculikan dan penangkapan,* sira nomparaeka todea ante nanganga ante mesoko

te.ro.wong.an *n* vulou; **-- jalan,** vulou;

ter.tib *a* natiaturu **1** teratur; menurut aturan; rapi: *guru menghendaki agar murid berbaris dengan --,* gunu nogero ngana mposikola nobarisi natiaturu; **2** sopan; dng sepatutnya: *kaum ibu mendambakan perlakuan yg adil dan -- dr suaminya,*

balubine-balubine nabose larana norata gau lompe lako ri rongona;

me.ner.tib.kan *v* nompakalompe: *pemerintah daerah ~ pedagang kaki lima agar tidak berjualan di sembarang tempat,* pamarenta daerah nompakalompe tampa topogade supaya tara mogade ri gi nujala;

pe.ner.tib.an *n* nompopakalompe ;

ke.ter.tib.an *n* **1** atura, peraturan (dl masyarakat dsb); **2** popakalompe, keadaan serba teratur baik

te.rung *n* palola;

[1]te.rus *v* napola **1** lurus menuju ...; langsung pd (arah ke); lantas: *kami tidak -- ke kota, tetapi singgah dahulu di perkebunan,* kami tara napola ri kota, tapi nesai ruru ri tinalu; **2** tidak berhenti-henti: *ia berjalan -- siang malam,* ia nolumako napola eo ji; **3** langsung ...; lalu ...: *sampai di rumah ia -- tidur,* narata ri sapo ia langsung naturu;

te.rus-me.ne.rus *adv* kapola-pola: *kuli itu bekerja ~ siang malam untuk menyelesaikan pembangunan rumah,* tau nokaraja kapola-pola eo jii mempeopu pombangunan sapo;

me.ne.rus.kan *v* mompakapola **1**melanjutkan: *ia ingin ~ sekolahnya di perguruan tinggi,* ia madota mompakapola sikolana ri perguruan tinggi; **2** melangsungkan; menyampaikan (memberikan) terus (kpd); mengirimkan terus (kpd): *saya sudah ~ permintaannya kpd atasan saya,* yaku nompakapola dotana ante kapalana;

te.rus.an *n* kapolana: *bagaimana ~ cerita itu,* beriva kapolana jarita wee;

pe.ne.rus *n* anu mompakapola: *generasi ~ perlu mengetahui sejarah bangsa,* ngana anu mompakapola anu manginjani sajara bangsa;

pe.ne.rus.an *n* mompakapolana;

ke.te.rus.an *n* naliu: *khawatir ~ , mereka menghentikan kendaraan untuk menanyakan alamat yg mereka cari,* naragu mapola sira nompepetaa kendaraan ante mengutana alamat anu nionjonda;

se.te.rus.nya *adv* kapolana;

te.rus te.rang *v* nitioomposona jujur; mengatakan apa adanya: *akan mengatakan -- ia malu,* naeya matana ia nantoomposo;

ber.te.rus te.rang *v* nintomposo

tes /tés/ *n* raujina, soba;
me.nge.tes *v* rasobana
pe.nge.tes.an *n* rasoba-sobana
[1]te.tap *v* tatapu, neari **1** selalu berada (tinggal, berdiri, dsb) di tempatnya: *orang tuanya --tinggal di dusun,* totuana neari ri vakana; **2** *a* tidak berubah (keadaannya, kedudukannya, dsb): **3** *v* tidak berpindah-pindah; tidak beranjak: *bertiup angin timur yg – arahnya,* novuru poiri nantasi nanoro; **4** *adv* selalu demikian halnya (tt keadaan, perbuatan, dsb): *sekali merdeka – merdeka,* sanggani nedagi kana nedagi nturusi; **5** *a* kekal selama-lamanya; lestari: *di dunia ini tiada sesuatu pun yg--,* ri dunia wei tara songo anu natuvu nasae;-- **hati 1** natapu lara teguh berpegang pd keyakinannya (adatnya dsb): *ia -- hati tidak mau mengalah,* larantaina tara anu mamala radagi;
me.ne.tap *v* natatapu: *banyak orang asing ~ di kota dagang itu,* tau wee natatapu ri lara dagang wee;
me.ne.tapi *v* nompakatantu: *ia ~ janjinya,* taria nodava;
me.ne.tap.kan *v* nompakatatapu *mereka hendak ~ apa yg sudah adu,*
mem.per.te.tap *v* nompakatatapu;
pe.ne.tap.an *n* beriva nompakatatavu: *~ bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan terjadi pd tahun 1928,* beriva nompakatatavu bahasa Indonesia wee najadi bahasa Indonesia ri mpae 1928;
ke.te.tap.an *n* **1** katantuna hal (keadaan) tetap; ketentuan; kepastian: *adat perkawinan di kalangan suku terasing itu banyak yg bertentangan dng ~ hukum agama,* ada mporongoa ante sira wee nadea nombela ante agama; **2** keteguhan (hati, niat, dsb); ketabahan (hati); kekerasan (hati, kemauan); **3** keputusan; beslit (pengangkatan dsb): *sampai detik ini ~ yg resmi sebagai kepala sekolah belum ada,* sampe tempo wee tara ria naresmi kapala sikola;
te.ta.pi *p* tapi, ane: *orang itu kaya, -- kikir,* tau wee nosugi tapi nadongo; *rumah ini besar, -- sudah rusak,* sapo wei nabose tapi najaamo
te.tas *v* niposo, **me.ne.tas** *v* niposonamo: *sesudah dua puluh hari dierami ~ lah telur itu,* ruampulu eo niobosina pade noposona toluna;
me.ne.tas.kan *v* niposonamo: *ia ~ telur itik itu pd induk ayam yg sedang mengerami telurnya,* ia nompopomosoka

tolu ntiti wee mpo obo; **pe.ne.tas** *n* **1** anu nointolu (burung, unggas) yg menetaskan (mengeluarkan dr telur): *induk ayam ~ itu berkotek-kotek memanggil anak-anaknya yg berlari ke luar kandang,* tina numanu wee notutu deko nompokoi anana; **2** alat untuk menetaskan telur: *lampu-lampu itu akan menerangi dan memanasi kotak-kotak ~ ayam,* poindo wee nompakareme ante nompkapane tampa pooba;
pe.ne.tas.an *n* anu nimpoposoakaa: *masa ~ nya berlangsung kira-kira tiga minggu setelah telur dierami,* manu wee nimpoposoakana kira-kira tolu minggu
te.tes /tétés/ *n* tede: *beberapa -- air matanya menitik dr kedua kelopak matanya,* ue matana nadea nentede lako ri matana;
ber.te.tes.an *v* nentede-tede;
me.ne.tes *v* nentede: *air mataku mulai ~,* nentedemo ue mataku;
me.ne.tesi *v* nontedesi;
me.ne.tes.kan *v* nontedesika: *dng hati-hati ia ~ obat cair ke dl mulut bayi,* nompeole-ole ia nompaini pakuli ri nganga nungana kodi;
te.tes.an *v* ntede-ntedena **1** hasil menetes; titik: **~ darah,** ntede nura, titik darah: *pahlawan itu memimpin perjuangan sampai ~ darah yg penghabisan,* tobia wetu najadi kapala lara posibaga sampe ra panggaopu; **2** keturunan: *ia masih ~ darah bangsawan,* ia wee dana ria raa nukaturunan raja;
ti.a.da *v* tara naria: *-- seorang pun yg dapat membantunya,* tara samba tau namala nobantuna
ti.ang *n* tenga: *-- antena,* tenga antenna; *-- listrik,* tenga listrik;
ber.ti.ang *v* notenga;
[1]ti.ap *a* sambaa **1** satu: *-- anak menerima lima ribu rupiah,* sambaa ngana nontarima lima njobu doi; **2** saban: *-- menit,* saongu-ongu menit; *-- tahun,* sampae-sampae; **-- orang,** sambaa-sambaa tau;
ti.a.rap *v* tuobo: *ketika bom meletus penduduk langsung --,* watu bom nepogu todea langsung notuobo;
me.ni.a.rap.kan *v* nompopotuobo;
ter.ti.a.rap *v* natetuobo: *dia jatuh ~ krn pegangannya terlepas,* ia nanavu natetuobo karna natilapasaka pontipalena;
ti.ba *v* narata: *kami yg -- lebih dahulu,* kami luru narata; *rombongan -- di Bandung pukul sepuluh pagi,* rombongan narata ri Bandung

tente sampulu padondona;
se.ti.ba *v* karata: *~ nya di rumah, adikku terus saja menghampiri meja makan,* karatana ri sapo, tuainggu langsung njogu ri meja panggani;
ti.ba-ti.ba *adv* tanisangka: *dng mendadak: – datang berita bahwa ia sakit,* tanisangka naratamo kareba ia najua;
ti.dak *adv* tara: *apa yg dikatakannya itu – benar,* napa anu nitoona wetu tara nakoro; **-- apa / --apa-apa,** tara kuya; **-- boleh,** tara mamala; **-- dapat tidak,** tara mamala harus; **-- keruan 1** tara lompe , tidak beraturan; tidak tentu; kalut; kacau: *karangan ini – keruan,* karangan wei tara nalompe; **2** tidak menentu: *ia berteriak-teriak – keruan,* ia nongare-ngare taningani banapa nitoo;
ti.dak-ti.dak *adv* tara-tara: *barang yg ~ juga kau bicarakan di sini,* vamoria anu nakono nipojarita kamu ri wei;
me.ni.dak.kan *v* tanompakaria: *ketua koperasi itu menetapkan ketentuan sendiri dng ~ usul para anggota,* kapala nukoperasi wee nampakatatapu katantua mboto ante tara nontarima jarita ntodea;
se.ti.dak.nya *adv* niparkirakan: *~ ia akan menjadi guru musik yg pintar,* niparkirakan ia wee majadi guru kakula napande;
ti.dur *v* naturu: *siang untuk bekerja, malam untuk --,* eona nakaraja jina naturu; *obat --,* pakuli matuvu; *tempat --,* tampa mpaturu;
ti.dur-ti.dur *v* naturu-turu: *ia ~ di ranjang,* ia naturu-turu ri tampa mpaturu;
~ ayam, naturu mpo manu ;
me.ni.duri *v* nompaturuka **1** tidur di; berbaring di; **2** *ki* bersetubuh dng: *seorang pemuda ditangkap krn disangka ~ istri orang,* tokabilasa nisoko karna nisangka nompakaturu rongo ntau;
me.ni.dur.kan *v* nompopaturu **1** membawa tidur; membaringkan (meninabobokan dsb) supaya tidur: *ia ~ anaknya,* ia nompopaturu anana; **2** nekagole merebahkan: *setelah di rumah ia langsung ~ dirinya di bangku,* karatana ri sapo ia langsung nekagole ri kadera;
ter.ti.dur *v* natipaleta **1** (sudah) tidur; mulai tidur: *Upik sudah ~,* Upik natipaleta; **2** natipaleta tidak sengaja tidur: *semalam ia ~ di depan pesawat televisi,* nggovia ia natepaleta ri ngayo tivi;

ti.dur.an *v* nekagole: *ia ~ di sofa,* ia nekagole ri kadera;
ti.dur-ti.dur.an *v* nekagole-gole;
ke.ti.dur.an natipaturu **1** *n* tempat (balai-balai dsb) untuk tidur; **2** *v* tidak sengaja tidur; tertidur: *krn sangat lelah, ibu ~ di kursi,* karna namagasi baino natipaturu ri kadera;
ti.ga *num* totolu
ber.ti.ga *num* tolumbaa: *kita ~ di panggil kepala sekolah,* kami totolu nipokio kapala sikola;
~ hari, tolu eyo; **~ malam,** tolu mbengi, *ki* waktu sesudah tengah malam;
per.ti.ga.an *n* anu nibagi totolu **1**hasil dr sesuatu yg dibagi tiga; **2** simpang tiga (tt jalan): *ia berhenti di pompa bensin dekat ~ itu,* ia nenonda ri pompa bensi ri penga nujala;
se.per.ti.ga *num* santongo totolu;
ke.ti.ga *num* katotoluna **1** tingkatan sesudah yg ke-2; urutan yg ke-3; yg nomor tiga **2** kumpulan yg berjumlah tiga: *~ orang itu segera dibawa ke kantor polisi,* tatolu tau wetu nikei ri kantor polisi
ke.ti.ga.nya *num* katotoluna: *~ pergi ke kantor kelurahan untuk mengurus kartu tanda penduduk,* sira tatolu njogu ri kantor kelurahan mourusi kartu tanda penduduk;
ti.kam *n* jalo, tosu: *luka kena -- , luka krn tertusuk senjata tajam,* baka navela nijala, baka karna natetosu sanjata nataja;
me.ni.kam *v* nejalo, netosu **1** menusuk dng senjata tajam: *ia berhasil ~ lambung lawannya,* namala nijalona nganganjule musuna; **2** *ki* melukai (hati, perasaan): *ucapannya itu benar-benar ~ hatiku,* jaritana wetu mpu-mpu netosu atenggu;
ti.kam-me.ni.kam *v* nosijalo;
me.ni.kam.kan *v* nejaloka: *salah seorang dr perampok itu ~ goloknya ke leher korbannya,* tau anu nangangga wetu nijalokana ladina ri lambolo korbanna;
ter.ti.kam *v* natejalo: *Jamal mati beberapa jam setelah ~ lawannya,* Jamal namate bara jam sangguya pangane naliu natijalo musuna;
pe.ni.kam *n* tau nejalo **1** orang yg menikam: *~ nya sudah tertangkap,* tau anu nejalo nisokona; **2** alat (senjata) untuk menikam: *setelah diteliti benda yg dipakai sbg ~ lawannya ternyata sebuah belati,* nipanoo mai anu nipejalokana ladi nobaja
ti.kar *n* ompa; **-- sajadah,** ompa posambaya
ti.kus *n* valesu
tim.ba *n* ngasu
ber.tim.ba *v* nongasu;

me.nim.ba *v* nongasu **1** mengambil air (dr sumur dsb) dng timba: *ia ~ air sumur untuk mandi*, ia nongasu ue ri gamba rapandiu; **2** mengeringkan air (dr perahu dsb);
pe.nim.ba *n* tau nongasu: *~ ilmu*, tau nongonjo panginjani;
tim.bang *a* timba ;
me.nim.bang *v* notimba **1**mengu-kur (menentukan) berat benda (dng neraca dsb): *ia ~ beras yg dibelinya*, ia notimba ose anu niolina; **2** mengingat (akan); mengindahkan: *segala-galanya dilakukan dng ~ kekuatan yg ada*, loko-loko nikaraja ante tanaga notimba naria;
~ hangat, notimba lompe;
me.nim.bang-nim.bang *v* notim-ba-timba;
me.nim.bangi *v* nompakasaimba **1** memberi (mengadakan) imbangan; mengimbangi: *hasil produksinya sudah dapat ~ produksi luar negeri*, anu nipoviana nasaimbamo ante povia luar negeri; **2** membalas (kebaikan, kasih sayang, dsb): *dia tidak ~ kebaikan sahabatnya*, ia tara nobalasi lompe nuroana;
me.nim.bang.kan *v* notimbaka;
tim.bang.an *n* **1** potimba, imbangan; timbalan; bandingan: *bukan ~ nya melawan dia*, tara sindaramu ia; **2** anu nipotimbaka, alat untuk menimbang (spt neraca, kati): **3** vatu patimba, batu timbang;
pe.nim.bang *n* tau notimba: *~ bayi di rumah sakit itu dua orang*, tau notimba ngana kodi ri rumah sakit wetu radua;
pe.nim.bang.an *n* potau notimba;
per.tim.bang.an *n* nositimba: *mohon ~ Bapak*, beriva menurut komi;
mem.per.tim.bang.kan *v* nositimba,: *semua pihak yg bermusuhan dapat ~ jalan yg terbaik untuk mencapai perdamaian*, loko-loko tau nosimusuh norata jala nalompe ante naono;
se.tim.bang *a* saimba **1** sama beratnya: *beban di depan harus ~ dng beban di belakang*, natomo ri ngayo kana saimbamo anto natomo talituna; **2** seimbang; setimpal; sebanding; sepadan: *ia diberi penghargaan yg ~ dng jasanya*, ia nivaika anu nalompe ante jasana;
me.nye.tim.bang.kan *v* nompaka-saimba;
ke.se.tim.bang.an *n* nositimba;
tim.bul *v* neumba **1** naik dan keluar ke atas (dr dl air, tanah, dsb): *setelah lama menyelam lalu – lagi*, nasae

nekanaloyo pade neumba pa; **2** menyembul sedikit dr permukaan yg rata: *ia memesan kartu undangan dng huruf –*, ia nopotoa kartu undanga ante huruf neumba; **3** nevanta terbit (bulan, matahari, dsb): *sebelum mata-hari –*, tapa neumba mata eyo **– tenggelam**, neumba natala;
me.nim.bul.kan *v* nompepe-umba: *letusan gunung itu ~ beberapa bukit kecil*, bulu anu nepogu wetu nompepeumba bara sangguya bulu kodi;
tim.bun *n* ivu tumpukan sesuatu; longgok (yg besar dan tinggi): *ditumpuknya padi itu menjadi tiga –*, nipasiromuna pae wetu najadi tolu mpoka;
ber.tim.bun *v* noivu **1** bersusun hingga merupakan tumpukan; bertumpuk: *banyak sampah ~ di depan rumah*, nadea nongga naivu ri ngayo njapo; **2** *ki* nadea, banyak: *~ lah surat-surat lamaran datang kepadanya*, nadeamo sura-sura ntau nokaraja narata ante ia;
ber.tim.bun-tim.bun *v* nompoka-poka;
me.nim.bun *v* noivu: *jangan ~ apa-apa yg tidak berguna*, nemo noivu napa-napa anu tara naguna;
tim.bun.an *n* poivu;
pe.nim.bun *n* tau noivu;
pe.nim.bun.an *n* anu niivu;
tim.pa *v* **me.nim.pa** *v* nirumpi **1** jatuh menindih (mengenai) sesuatu: *buku itu jatuh ~ dua murid yang sedang berjalan*, buku wetu norumpi radua ngana mposikolah anu nolumako; **2** menjatuhi atau mengenai (terutama tt sesuatu yg tidak menyenangkan, spt penyakit, bencana, dsb): *musibah kedua telah ~ hidup saya*, kasusa kadua wei narata muni ante ia;
me.nim.pa.kan *v* nompoporumpi **1** menjatuhkan benda berat supaya menimpa: *ia ~ peti itu ke kepala orang*, ia nompoporumpika kasi wee ri foo ntau; **2** mengenakan sesuatu yg kurang baik kpd: *atasan yg tidak bertanggung jawab ~ segala kesalahannya kpd bawahannya*, kapalana wee tara nompokono nibeikana loka salana ante ana buana;
ter.tim.pa *v* natirumpi **1** kejatuhan sesuatu yg berat; tertindih atau menderita sesuatu yg menyusahkan: *banyak orang ~ musibah di desa itu*, nadea tau nambela jua ri kampu wetu; **2** terkena: *berwarna keemasan bila ~ sinar matahari*, nenggila ane nivanta nueo;
tim.pa.an *n* anu nerumpi;

ti.mun *n* antimu
ti.mur *n* ntasi: *matahari terbit di sebelah --*, eo neumba ri sambira ntasi
tin.dih *v* paradodo;
ber.tin.dih *v* nosirumpi **1** menghimpit (bertumpuk) yg satu di atas yg lain: kursi itu disusun ~, kadera wee nibolinosirumpi; **2** bersaf-saf (berlapis-lapis) rapat: *berjalan* ~, nolumako nosideke;
me.nin.dih *v* nosirundisi **1** menaruh sesuatu yg berat di atas ...: *ia ~ kertas itu dng batu supaya tidak diterbangkan angin*, ia notindisi karatasa wee ante vatu supaya ta nevoro; **2** menekan ke bawah; menghimpit: *terasa ada sesuatu yg ~ tubuhnya*, eve naria napa bnoparumpisi ri korona; **3** menindas (dl berbagai-bagai arti): *tidak sanggup ~ perasaan hatinya*, ta nasanggup notambunika pembarasai nularana;
di.tin.dih *v* niparumpisi;
tin.dih-me.nin.dih *v* nosiparumpisi;
ter.tin.dih *v* natirumpisi **1** (sudah) ditindih; ditimpa; **2** tidak sengaja ditindih: *kartu pelajarnya ~ buku-buku*, kartu mposikolana natirumpisi ante buku;
pe.nin.dih *n* anu norumpisi;
tin.dik *v*; bolo **ber.tin.dik** *v* nobolo: *telinga anak itu belum* ~, talinga nungana wee tapa nibolo;
me.nin.dik *v* nobolo: *dukun itu ~ cuping anak dara itu*, sando wee nobolo talinga ngana balubine wee
ting.gal *v* neari **1** masih tetap di tempatnya dsb; masih selalu ada (sedang yg lain sudah hilang, pergi, dsb): *saya disuruh -- di rumah*, aku nigevo neari ri sapo; **2** sisanya ialah ...; yg masih ada hanyalah: *delapan dikurangi dua – enam*, uvalu nilalikaradua jamo aono;
ber.ting.gal *v* nompatoa;
me.ning.gal *v* namate: *bapak telah ~ lima tahun yg lalu*, i papa namatemo lima mpae naliu namatemo; ~ **dunia**, namatemo, **me.ning.gali** *v* nompeari **1** mendiami (rumah dsb): *siapa yg ~ rumah ini*, sema neari ri sapo we; **2** meninggalkan sesuatu untuk atau kpd; memberi pusaka (warisan): *ayahnya ~ warisan yg tidak sedikit*, papana nompalaisi harta dea;
me.ning.gal.kan *v* nompalaisi **1** membiarkan tinggal (tetap ada, tidak dibawa pergi, dsb): *pamanku ~ anak-anak yg sudah dewasa*, manggeku nompalaisi ana-anana anu bosemo jiina wei rombonga

dako ri Jakarta nompailisi ngapa manu; *malam itu rombongan dr Jakarta ~ desa kami*, nasaemo ja nompalaisi napa nipokonona ruru; **2** menyisakan: *ia hanya ~ uang seribu rupiah untuk belanja besok*, ia ja nomboli doi sanjobu aga; **3** pergi dr; menghindar dr: *hari ini ia hendak ~ kota Jakarta*, eo wei ia mepalaisi Jakarta; **4** membiarkan lepas (lewat, tetap demikian halnya, dsb); melepaskan (cita-cita, niat, dsb): *sudah lama ia ~ cita-citanya yg semula*, nasaemo ia nompalaisi napa nipokonona ruru; **5** tidak memasukkan dl perhitungan (acara, pembicaraan, dsb); mengesampingkan: *ia hanya menyebut masalah-masalah besar dan ~ yg kurang penting*, ia ja nantoo urusa-urusan bose pade nompala isi anu tara nepenting; **7** nompalaisi membuang (adat, kebiasaan buruk, keyakinan, dsb): ~ *adatnya yg buruk*, nompalaisi ada ta nalompe; ~ *ideologi yg bertentangan dng Pancasila*, nompalaisi anu ta nacoco ante Pancasila
ting.gi *a* nalanga **1** jauh jaraknya dr posisi sebelah bawah: *gunung itu --*, bulu wetu nalanga; **2** panjang (tt badan): *dia lebih -- dp saya*, ia nalangapa pade; **3** sudah agak jauh ke atas (tt matahari); sudah hampir tengah hari: *matahari telah --*, nalangamo eo; **4** yg sebelah atas (tt tingkatan, pangkat, derajat, mutu, dsb): *pegawai --*, nalanga pangkana; **5** sudah lanjut (tt umur); banyak atau mahal (tt harga, nilai, dsb): *harga bahan makanan semakin --*, oli nupokumonianasuli; **6** sombo sombong (tt perkataan, tabiat, dsb): *selalu – cakapnya*, nalanga jaritana;
me.ning.gi *v* **1** nalangamo, menjadi tinggi; naik tinggi-tinggi; **2** nalanggati *ki* menjadi sombong (angkuh): *jika berbicara dng orang jangan ~ terus, lebih baik merendah*, ane mojarita ante tau name nalanggati uturusi aginamo metikasiani;
me.ning.gi.kan *v* nompakalanggati;
ter.ting.gi *a* nalanggati ntoto: *dia sudah berhasil menduduki jabatan yg ~*, ia namalamo nokabusu ri pangka nalanggati;
mem.per.ting.gi *v* nompaka-langgati: *kekayaan dan kemurahan hatinya ~ derajatnya*, kakayana ante kalompe nularana

nompakalanggati oli nukorona;
pe.ting.gi *n* oli nukorona:
ke.ting.gi.an *n* kalanggati;
[1]ting.kah *n* kedo **1** ulah (perbuatan) yg aneh-aneh atau yg tidak sewajarnya; lagak; *gadis itu -- nya semakin keterlaluan,* rando wetu natalanjoromo kedona; **2** perangai; kelakuan; kelakuan; perangai: *-- lakunya sangat terpuji,* kedona nalompe;
ber.ting.kah *v* nokedo **1**berbuat aneh-aneh (nakal dsb): *ia ~ spt anak-anak yg rewel,* ia nokedo eva ngana kodi; **2** berbuat tidak sewajarnya (minta ini minta itu, sebentar begini sebentar begitu, banyak cincong, dsb): *~ benar gadis ini,* nokedo ngana wei;
tin.ju *n* jaguru: *ia marah-marah sambil mengacungkan -- nya,* ia narau ante noonggotaka pajaguruna;
ber.tin.ju *v* nosijaguru **1** berpukul-pukulan dng tinju; **2** berkelahi dng saling meninju: *kerap kali ia menantang anak-anak asrama lain untuk ~,* nasaromo ia madota mosijaguru ante ngana-ngana ri asrama;
me.nin.ju *v* nojaguru: *ia ~ kawannya dr belakang,* ia nojaguru roana lako ri talikuna;
tin.ju-me.nin.ju *v* nosijaguru;
me.nin.ju.kan *v* nojaguruka: *ia ~ tangannya ke dinding,* nijagurukana palena ri rindi;
per.tin.ju.an *n* posijaguruna;
pe.nin.ju *n* tau nosijaguru
tin.ta *n* tinta;
ti.pis *a* nanipi **1** sedikit antara permukaan yg satu dng yg lain (tt barang-barang yg pipih): *kain --,* kae nanipi; *kertas --,* karatasa nanipi; *papan --,* dopi nanipi; *kulitnya --,* kulina nanipi; **2** kurang tebal (tt lapisan, cat, dsb): *lemari itu -- catnya,* lamari wee nanipi cetna;
me.ni.pis *v* nanipimo; *ban mobil kami makin ~,* ban nuoto ami nanipimo;
me.ni.pis.kan *v* nompakanipi: *perbuatan itu ~ kepercayaan orang lain kepadanya,* kedona wee nompakanipi kaparcayaan ntau ante ia
ti.pu *n* tipu;
ber.ti.pu.an *v* nositipu;
me.ni.pu *v* netipu: *pemilik toko emas itu ditangkap krn ~,* tau nobalu bulava wee nisoka karna netipu;
ti.pu.an *n* anu niptipu;
pe.ni.pu *n* tau notipu
ti.ru *v* oseka, **me.ni.ru** *v* nangoseka : *anak-anak ~ orangtuanya,* ngana nangoseka totuana;
me.ni.ru-ni.ru *v* nongoseka: *dia gemar ~ orang lain,* nipokonona nangoseka tau ntanina;
me.ni.ru.kan *v* nongoseaka
pe.ni.ru *n* tau nangoseaka
ti.tip *v*; **me.ni.tip** *v* **1** boli menaruh (barang dsb) supaya disimpan (dirawat, disampaikan kpd orang lain, dsb): *saya ~ barang itu di rumahnya,* yaku nomboli barang ri sapona; **2** mengamanatkan (untuk disampaikan dsb): *Ibu ~ pesan yg harus diingat oleh putra-putrinya,* baino nomboli patoa ala ratora nu anana; **3** menumpangkan (barang dagangan) supaya dijualkan: *itulah warung tempat Ibu ~ kue-kue untuk dijual,* waru wee tampa i mama nomboli gadena;
me.ni.tip.kan *v* nomboliaka;
ti.tip.an *n* anu niboli: *untuk memenuhi ~ istrinya, dia belanja ke toko,* supaya matioli nu patoah nu rongona jadi ia nobalanja ri toko;
pe.ni.tip *n* tau mboli;
ti.up *v* tavuisi;
me.ni.up *v* notavuisi i: *ia ~ anak itu,* nitavuisina ngana wee;
me.ni.up-ni.up *v* nontavu-ntavuisi;
me.ni.up.kan *v* nontavuisika;
ter.ti.up *v* natitavuisi: *kertas di meja itu berantakan ~ angin,* karatasa ri meja we nakamburaka nitavuisi mpoiri
to.bat *v* toba **1**sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yg salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan: *sekarang ia sudah -- dr kejahatan yg pernah dilakukan,* notobamo ia sekarang; **2** *v* kembali kpd agama (jalan, hal) yg benar: *setelah mendengar khotbah itu banyak orang yg -- kembali ke jalan yg sesuai dng ajaran Tuhan,* nangepe hutbah nadea tau natoba ri jala Allah tala, **3** *v* merasa tidak sanggup lagi: *-- aku mengajar anakmu,* natoba yaku nompaguru anamu;
ber.to.bat *v* motoba;
me.no.bat.kan *v* nompakatoba;
to.dong *v*; **me.no.dong** *v* neanca : *dua orang bersenjata masuk, lalu ~ pemilik rumah,* radua tau nosanjata nesua pade noanca pue nusapo;
me.no.dong.kan *v* neancaka: *tiba-tiba seseorang ~ pistol ke arahnya,* tara nisangka tau neanca ante pistol;
pe.no.dong *n* tau neanca;
pe.no.dong.an *v* beriva neanca
to.ko *n* goda kedai; **-- buku,** goda nubuku; **-- pengecer.** goda ntau no ecer ; **-- serba ada,**

goda naria singgani ;
ber.to.ko *v* nogoda;
per.to.ko.an *n* pogodaa: *para pedagang banyak yg bertempat tinggal di daerah ~,* topbalu wee neari ri daerah nu goda

to.koh *n* katua nu ada:
me.no.koh.kan *v* nompakajadi toko : *ia memilih adiknya untuk ~ gadis malang dl drama itu,* nipelisina towaina majadi gadis malang lara nu pomore wee;
me.no.kohi *v* najadi katua nu ada: *yg ~ yayasan pendidikan ini adalah seorang putra Betawi asli,* anu najadi ketua yayasan wee putra Betawi asli;

to.lak *v* notola;
ber.to.lak *v* **1** nobarangka berangkat berlayar: *kapal pesiar itu ~ dr Pelabuhan Tanjung Priok,* kapala pasiar wee nobarangka lako ri tanjung periok; **2** berangkat; pergi meninggalkan (menghindar dr): *dia telah ~ menuju Jakarta,* ia nobarangkamo malau ri Jakarta; ~ **pinggang** nonjuko ava;
ber.to.lak-to.lak.an *v* nositola;
me.no.lak *v* nombatola **1**mendorong; menyorongkan; mendesak ke depan (ke samping): *ia ~ temannya sehingga jatuh terjungkal,* nitolana roana sampe nanavu natibalintua; **2** mencegah (bahaya dsb); menangkal (penyakit dsb); mengelakkan atau menangkis (serangan dsb): *~ hujan,* notola uja; **3** tidak menerima (memberi, meluluskan, mengabulkan); menampik: *dia tidak pernah ~ permintaan anak kesayangannya,* ta naperna nitolana pedodoa ngana potovena; **4** tidak membenarkan (pendapat): *guru itu ~ protes yg diajukan oleh muridnya,* guru wee tara nitarima naprotes dako ante muridna;
ter.to.lak *v* natitola ;
to.lak.an *n* potola;
pe.no.lak *n* anu notola; ~ **bala,** notola abala;

to.leh /toléh/ *v* tingo;
me.no.leh *v* nontingo: *ia ~ kpd suaminya yg ada di belakangnya,* ia nontingo rongona ri talikuna;
me.no.leh.kan *v* nosambeli: *krn bencinya, setiap kali bertemu ia ~ mukanya,* karena tara nosiontika ante nosintomu nitaikana liona

to.long *v* tulungi ;
me.no.long *v* notulungi: *saya mencari orang yg sudi ~ saya,* aku nesayo tau motulungi aku;

to.long-me.no.long *v* nositulungi;

ter.to.long *v* natitulungi: *nyawanya tidak ~ lagi krn serangan jantung,* nyavana ta natitulungi karena nambela serangan jantung;

per.to.long.an *n* potulungi: *dng ~ Allah Yang Mahakuasa, sembuhlah ia,* ante potulungi nu Allah Taala, ia nalompemo;
pe.no.long *n* topotulungi

to.mat *n* tamate

tong.kat *n* potongka;
ber.tong.kat *v* notongka: *duduk ~ lutut, duduk sambil menaikkan sebelah lutut,* nokabusu notongka vukotu nokabusu nompepepone vukotu;

ton.jol *n* bangga jendul ;
me.non.jol *v* nebangga: *bibirnya ~ krn terantuk ke dinding,* vivina nebangga natitudu ri rindi;
me.non.jol.kan *v* nompopakita: *orang itu hendak ~ kebaikannya,* tau wetu nompopakita kalompena;
ton.jol.an *n* nobangga:

ton.ton *v* nonto, **me.non.ton** *v* nanonto: *kami ~ sepak bola,* kami nanonto ntopo main bola;

to.pang *n* nitubo: *krn buahnya sarat, pokok pisang itu terpaksa ditunjang dng –,* karna vuana nadea terpaksa punti wetu nitubo;
ber.to.pang *v* nantubo: *duduk ~ dagu,* nokabusu nantubu aje (duduk) dagunya disangga dng tangan;
me.no.pang *v* nitubo: *anak sulungnyalah yg ~ hidupnya sekeluarga,* ngana pantimulana anu nompatuvu sanjapo;
to.pang.an *n* anu nitubo;
pe.no.pang *n* pantubo

to.pi *n* songko;
ber.to.pi *v* nosongko: *pelaku utama dl lakon detektif itu selalu – dan berkacamata hitam,* tau pamulana nomparesa wetu nabiasamo nosongko ante nokacamata vuri

to.peng /topéng/ *n* potutusi lenje: *waktu merampok dia memakai –,* tempona noangga ia mompake pututusi lenje;
ber.to.peng *v* notutusi lenje;
me.no.pengi *v* potutusi lenje;

to.reh /toréh/ *v,* **me.no.reh** *v* narutusi **1**mengiris tidak terlalu dalam (pd kulit kayu dsb); menggores: *~ kulit kayu,* kuli nukayu naturusi; **2** mengiris (meretas) supaya terbuka; membelek: *~ perut ikan,* naturusi tai nubau ~ **getah,** naturusi pulu;
to.reh.an *n* vakanirutu;
pe.no.reh *n* porutu

tua *a* natua **1** sudah lama hidup; lanjut usia (tidak muda lagi): *ia lebih – dua tahun dp saya,*

ia natua rua mpae lako siyaku; *neneknya sudah* –, puena natuamo; **2** sudah lama (lawan baru); sudah termasuk dl waktu yg lampau; kuno: *barang-barang* –, mpengaya-ngayangu natuamo, barang-barang bekas (sudah tidak dipakai); *besi* –, ase natuamo **a** besi yg sudah lama (besi bekas); **b** besi yg mempunyai tuah atau khasiat; *harta* –, harta natua harta yg turun temurun harta pusaka; *paham* –, pompaha sae, paham lama; *rumahnya sudah* – *, lagi jauh dr jalan besar,* sapo ntuana nakavao lako ri jala bose; **3** sudah masak atau sampai waktunya untuk dipetik (tt buah-buahan dsb): *mangga ini belum* –, taipa wei tapa natua; **4** sudah mendidih atau sudah masak benar (tt air, minyak, dsb): *biarkan minyak itu – dahulu baru masukkan ikan ke dalamnya,* vaika lana wetua natua luru pade suaraka bau ri larana;

me.nua *v* nantua: *Ibunya kelihatan ~ setelah ditinggalkan anak kesayangannya,* bainona nipanoka nantua nipalaisi ana dipotovena;

ter.tua *n* nantua: *saya adalah anak yg ~,* yaku ngana nantuamo;

tu.ak *n* ue tape; -- **keras,** ue nako'o ; -- **manis,** ue tape namomi

tu.an *n* pue **1** orang tempat mengabdi, sbg lawan kata hamba, abdi, budak: *anjing itu sangat setia kpd – nya,* asu we'e nipokonona puena; **2** orang yg memberi pekerjaan; majikan; kepala (perusahaan dsb); pemilik atau yg empunya (toko dsb): *hari ini – saya tidak ada di kantor,* eo we'i puenggu tara ria; **3** sebutan kpd orang laki-laki bangsa asing atau sebutan kpd orang laki-laki yg patut dihormati: -- *haji,* puaji; -- *sayid,* pue sayid; -- **besar,** pue bose, magau; -- **tanah,** pue nutana;

ber.tu.an *v* naria puena: *tanah yg tidak ~ dianggap tanah pemerintah,* tana tara ria puena nianggap tana pamarenta;

tu.ang *v* jua ;

me.nu.ang *v* nojua *ia ~ air ke gelas,* ia nojua ue ri cangkiri;

di.tu.ang *v* nijua

tu.buh *n* koro **1** keseluruhan jasad manusia atau binatang yg kelihatan dr bagian ujung kaki sampai ujung rambut: *seluruh – nya berasa sakit,* naju'a loko korona; **2** bagian badan yg terutama (tidak dng anggota dan kepala): *yg dibasahi hanya – nya,* nipakagege korona;

ber.tu.buh *v* nokoro: *anak*

muda itu ~ tegap, ngana kabilasa wetu nanoro korona;

se.tu.buh *n* sanggoro

ber.se.tu.buh *v* nosipake;

me.nye.tu.buh *v* nompake;

tu.duh *v*, sangka **me.nu.duh** *v* nisangkana: *ia ~ saya bersekongkol dng penjahat,* ia nisangkana yaku nosikongkol ante nupanjahat;

ter.tu.duh *v* nisangka

tu.duh.an *n* nisangka

tu.gas *n* karaja: *pegawai hendaklah menjalankan – masing-masing dng baik,* pegawe loko-loko nokaraja anuna mboto sampe malompe;

ber.tu.gas *v* nokaraja: *anggota tentara ~ dng penuh tanggung jawab,* anggota nutantara nokaraja nabuke ante tanggung jawab;

me.nu.gasi *v* novakakaraja: *kakak ~ saya menjaga anak-anak di rumah,* toaka novaka karaja kayaku nojagai ngana ri sapo;

me.nu.gas.kan *v* novaika karaja: *saya ~ penyusunan laporan kepadanya,* yaku navaika karaja nosusun laporaka ia;

pe.tu.gas *n* tau nojagai: *kerja sama dng ~ keamanan sangat diperlukan untuk meningkatkan ketertiban,* karaja singgani ante tau nojagai kaamana paralu ketertiban;

pe.nu.gas.an *n* nivaka nipokaraja: *ada ~ kpd Polri untuk menjaga ketertiban daerah itu,* naria nivaka mpokaraja ante polri untu mojagai kaamana ngapa wetu

Tuhan *n* Pue **1** sesuatu yg diyakini, dipuja, dan disembah oleh manusia sbg yg Mahakuasa, Mahaperkasa, dsb: -- *Yang Maha Esa,* Pue ala taala; **2** sesuatu yg dianggap sbg Tuhan: *pd orang-orang tertentu uanglah sbg – nya,* naria tau anu natantu diangaana doi njau puena;

ber.tu.han *v* nopue **1** percaya dan berbakti kpd Tuhan; beribadah: *orang yg tidak ~ ,* tau njogu tara nopue; **2** sesuatu sbg Tuhan: *janganlah kita ~ kpd berhala,* nemo kita nopueka ante anu tara ria gunana;

[1]tu.ju *v*, **me.nu.ju** *v* njogu: *keesokan harinya mereka ~ ke Kulawi,* mengolu eona sira njogu ri Kulawi;

me.nu.ju.kan *v* nompopatoraka: *ia ~ pidato itu kpd para pegawai,* ia nompopatoraka pidato wetu ri pegawe;

ter.tu.ju *v* patujuna;

tu.ju.an *n* dota ;

ber.tu.ju.an *v* nadota;

se.tu.ju *v* kasintuvu: *saya ~ dng usulmu,* yaku kasintuvu ante pekirimu;

ber.se.tu.ju *v* kasintuvu;
me.nye.tu.jui *v* nadota: *saya tidak dapat ~ pendapatmu,* yaku tara nadota ante pekirimu;
per.se.tu.ju.an *n* **1** kasintuvu pernyataan setuju (atau pernyataan menyetujui); pembenaran (pengesahan, perkenan, dsb): *kepala sekolah harus meminta ~ orang tua murid,* kepala sekolah merapi kasintuvu ante kotua numurid; **2** kata sepakat (antara kedua belah pihak); sesuatu (perjanjian dsb) yg telah disetujui oleh kedua belah pihak dsb: *mereka tetap menentang ~ perdamaian itu,* komi neeva kasintuvu kalompena wetu;
se.tu.ju.an *n* nasimbayu dota:
tu.juh *num* papitu;
tu.juh bu.lan *n* papitu vula;
tu.juh ha.ri *n* papitu eo
tu.kang *n* pande **1** pandai: *-- batu,* pande vatu, *-- besi,* pande ase, *. -- kayu,* pande kayu; **2** orang yg pekerjaannya membuat (menjual, memperbaiki, dsb) sesuatu yg tentu: *-- daging,* pande dagi;
ber.tu.kang *v* notuka: *mereka ada yg bercocok tanam, ada yg berdagang, dan ada pula yg ~,* naria tau nevali notinalu, nevali nodaga ante nevali notuka;
tu.kang-me.nu.kang *v* nevali notuka;
me.nu.kangi *v* nevali notuka mboto: *ia terpaksa ~ sendiri krn tidak ada biaya untuk ongkos tukang,* ia notuka mboto karna tara ria doi raongkososi tuka;
per.tu.kang.an *n* pande: *sekolah ~,* sakola nupande ;
ke.tu.kang.an *n* nevali notuka
tu.kar *v* sinjula;
ber.tu.kar *v* mosinjula **1** sesuatu dng memberikan sesuatu; bergantian memberi sesuatu diganti dng sesuatu yg lain, spt seseorang memberikan sesuatu kpd seseorang lain yg memberikan sesuatu sbg gantinya: *barang ~ dng uang,barang diganti dng uang,* barang mosinjula ante doi, barang nisambeimo ante doi; **2** berubah (dr atau menjadi yg lain); bersilih (bulu, kulit, dsb): *siang ~ dng malam,siang berubah menjadi malam,* naemo mosinjula ante jina, naemo majadi jina;
ber.tu.kar.an *v* mosinjula;
ber.tu.kar-tu.kar.an *v* mosinjula-sinjula: *~ mahasiswa,* mosinjula-sinjula mahasiswa; *~ hasil bumi,* mosinjula-sinjula hasele nubumi;
me.nu.kar *v* mosisula: *~ mobil lama dng mobil baru,*

mosisula oto ntua ante oto vouna;
tu.kar-me.nu.kar *v* mosinjula;
me.nu.kari *v* nosambei;
me.nu.kar.kan *v* mosula: *ia terpaksa ~ obat itu ke apotek,* ia mosula pakuli wetu topobalu pakuli;
ter.tu.kar *v* nosinjula;
pe.nu.kar *n* nipoposisula: *~ uang,* nipoposisula doi,
pe.nu.kar.an *n* nipoposisula
tu.lang *n* vuku **1** rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang: ada yg patah -- rusuknya; dl gua itu terdapat tulang-tulang manusia; **2** duri ikan: *-- ikan bandeng,* vuku bau bolu;
ber.tu.lang *v* novuku: *lidah tidak ~,* jila tara novuku ;
me.nu.langi *v* nontajika vuku
tu.lar nendai, **me.nu.lar** *v* nendai :*penyakit influenza ialah penyakit yg mudah ~,* jua vasa najoli nendai;
me.nu.lari *v* nendai: *penyakit malaria yg ~ penduduk daerah pelabuhan itu masih berjangkit terus,* jua nikeni nukanoro nendai tau ri pelabuhan da nendai;
me.nu.lar.kan *v* mendai: *nyamuk itulah yg ~ penyakit malaria,* kanoro mo nanggeni jua;
ter.tu.lari *v* navela;
pe.nu.lar.an *n* nompependai;
ke.tu.lar.an *v* rapendai : *lama-lama kita bisa ~ penyakit kalau dekat-dekat dng penderita itu,* nasae-sae kita namala rapendai jua ane mamosu ante ntoma jua
tu.li *a* paroki; *-- bisu,* paroki love;
me.nu.li.kan *v* naparoki; *~ telinga* *v* talinga naparoki
tu.lis *v*; **ber.tu.lis** *v* nitulisi: *piagam yg berupa tembaga ~,* ia norata piagam tembaga anu nitulisi; *~ tangan,* nitulisi pale;
me.nu.lis *v* motulisi: *anak-anak sedang belajar ~,* ngana-ngana balajar notulisi;
tu.lis-me.nu.lis *v* motulisi;
me.nu.lisi *v* motulisi: *siapa yg ~ tembok itu,* sema notulisi rindi wetu;
me.nu.lis.kan *v* motulisika **1**menulis sesuatu di: *para tamu ~ nama masing-masing di dl buku tamu,* torata motulisika sangana mboto ribuku ntorata; **2** menulis sesuatu dng; memakai sesuatu untuk menulis: *bagaimana hendak ~ pensil tumpul ini,* ivenu ia notulisi patolo anu nafuntu wei; **3** menulis sesuatu untuk orang lain: *saya yg ~ surat untuknya,* yaku notulisi sura ka ia;
ter.tu.lis *v* nitulisi ;
tu.lis.an *n* tulisa;

pe.nu.lis *n* topotulisi

tum.bang *v* nadungga: *pohon satu-satunya tempat bernaung -- krn hujan yg disertai angin kencang itu*, pu'u songu-songuna peari nadungga karna nauja ante napoiri kanca wetu; **me.num.bang.kan** *v* notovo

tum.buh *v* natuvu **1** timbul (hidup) dan bertambah besar atau sempurna (tt benih tanaman; bagian tubuh spt rambut, gigi, tt penyakit kulit spt bisul, jerawat): *-- bibit itu pun -- menjadi besar dan sehat*, bibit wetu natuvu najadi nabose; *giginya belum --*, ngisina tarapa natuvu; **2** sedang berkembang (menjadi besar, sempurna, dsb): *badan dan jiwa anak sedang -- jangan sampai terganggu*, koro ante vayo nungana lako natuvu nemo sampe ragago; **ber.tum.buh.an** *v* nadea natuvu: *pd musim hujan, jamur mulai tampak ~*, tempo nuujna, tanggojo nadea natuvu; **me.num.buhi** *v* natuvu: *hanya alang-alang yg ~ tanah luas itu*, alang-alang natuvu ri tana naluo ;

tum.buh-tum.buh.an *n* tuda-tuda;

tu.mit *n* tampudu: *-- sepatu*, tampadu sapatu;

tum.pah *v* nabubu: *kuah sayur asam itu -- di meja*, ue uta pompoisi wetu nabubu ri meja;

me.num.pahi *v* nombajunusi: *tinta merah telah ~ celananya*, tinta navaga nombajunusi nupurukana;

me.num.pah.kan *v* nobubusaka: *siapa yg ~ air tadi*, sema nobubusaka ue pangane;

me.num.pah-num.pah.kan *v* nosijunu-;

ter.tum.pah *v* nabubu **1** sudah tumpah (ditumpahkan): *air ~ di meja*,; **2** dng tidak disengaja tumpah: *krn kakinya terantuk batu, minyak yg dibawanya itu ~ di tanah*, pa'ana natisudu ri vatu, lana nikenina nabubu ri tanah;

tum.pah.an *n* nabubusaka;

per.tum.pah.an *n* nesuvu;

ke.tum.pah.an *v* navela: *kakinya luka ~ minyak panas*, pa'ana nabaka navela lana pane

tum.pu *n* vakapeari;

ber.tum.pu *v* vakapeari: *rupanya ia sedang mencari-cari tempat ~*, ia nangonjo-ngonjo vakapeari;

tum.pu.an *n* totopeari **1** tempat bertumpu; sesuatu untuk menumpukan kaki dsb: *bangku kecil itu dipakainya sbg ~*, kadera kodi wetu nipake nokabusu; **2** dasar: *hasil studi ini merupakan ~ yg baik untuk penyelidikan selanjutnya*, hasele

nupalajaran wei toto peari malompe untuk panginjani nggapurina;

tum.puk *n* nisusu: *lima -- uang*, alima nisusu doi;

ber.tum.puk-tum.puk *v* nadea-dea: *~ buku yg masih belum laku*, nadea-nadea buku tarapa nari nalaku;

me.num.puk *v* nompasiromu: *ia sedang sibuk ~ buku-buku di dl lemari*, ia nasesa nompasiromu buku-buku ri lamari;

me.num.puk.kan *v* nompasi-romu;

ter.tum.puk *v* nasimputare: *kita jangan membiarkan batu-batu dan pasir ~ di tepi jalan*, kita nemo nompaka bayu vatu ante bone naimputare ri gi nujala;

tum.puk.an *n* nasiromu: *di tepi jalan itu kita melihat ~ bekas pagar tembok*, ri gi nujala kita nekita nasiromu vaka nuvala rindi;

se.tum.puk *n* sanjunju: *~ buku*, sanjunju buku; *~ uang*, sanjunju doi; *~ awan*, sanjunju kolimu, sekelompok awan

tum.pul *a* nanggulu: *pisau yg amat -- tidak dapat dipakai mengiris bawang*, ladi nanggulu tara nalompe nipake nosaya pia;

me.num.pul.kan *v* nompaka-nggulu ;

tu.nal *adv* nibayari loko, konta : *ia tidak suka berutang, dan selalu membayar -- barang yg dibelinya*, ia tara nipokonona noinda, nibayari kontana loko mpengaya anu niolina;

me.nu.nai.kan *v* nombayari **1**membayar tunai; mengontan: *ia tidak sanggup ~ nya sekarang sebab tidak cukup uangnya*, ia tara pakulena nombayari wei-wei tarapa nagana doina; **2** membayar (kaul, nadar); mengamalkan (perintah, ajaran, dsb); melakukan atau melaksanakan (tugas, ikrar, janji, dsb): *mereka ~ rukun Islam yg kelima, yaitu melaksanakan ibadah haji*, sira nombayari rukun Islam ka alima njogu nahaji;

pe.nu.nai.an *n* nombayari;

tu.nang niduta, **ber.tu.nang.an** *v* niduta: *mereka belum menikah, baru ~*, sira tarapa ninika lako niduta;

me.nu.nangi *v* medut: *kalau engkau ~ dia, tentu diterimanya*, ane njogu meduta iko, ratarimana;

me.nu.nang.kan *v* rapopositima: *ia hendak ~ anaknya*, ia rapopositima anana;

tu.nang.an *n* tengea;

per.tu.nang.an *n* rapopositima;

mem.per.tu.nang.kan *v* rapopo-

rongo;
tun.da *v*, **me.nun.da** *v* ta'a, neta'a: *dng adanya peristiwa itu, ayah ~ liburan kami,* naria kasilaka wetu, tarapa nivaikana papa kami neta'a;
me.nun.da-nun.da *v* nonta'amaka: *kalau kamu selalu ~ pekerjaan, tentu akan lebih berat lagi mengerjakannya,* eva iko nonta'amaka pokaraja ngana matomopa mokarajana;
ter.tun.da *v* neta'a;
pe.nun.da.an *n* nonta'amaka
tun.duk *v* notungga;
me.nun.duk *v* notungga: *pd zaman dahulu orang wajib ~ waktu berbicara dng orang tua,* zaman luru tau notungga ri tempo nobisara ante totua;
me.nun.duk-nun.duk *v* notung-ga-tungga;
me.nun.duk.kan *v* notungga **1** menjadi menunduk (kepala); merundukkan kepala; mengarahkan (pandangan muka, dsb) ke bawah: *ia menjawab sambil ~ muka,* ia nesabo notunggasi lenje; **2** mengalahkan (sampai tunduk); menaklukkan: *iman harus mampu ~ kekafiran,* iman mamala nonta'amaka notungga kekapfiran;
tung.gak *n* patu'a ;
tung.gal **1** *num* samba'a satu-satunya: *anak --,* ana mba'a
me.nung.gal *v* najadi songu ;
me.nung.gal.kan *v* nompaka-songu: **~ pikiran,** nompakasongu pekiri;
ke.tung.gal.an *n* samab'a;
tung.gang *v* natisumboli
me.nung.gang.kan *v* nobubusaka: *~ air ke laut adalah pekerjaan yg sia-sia,* nobubusaka ue ntasi karaja anu ta ria gunana;
tung.ging *v* tantua, **me.nung.ging** *v* notantua;
tung.gu *v* popea, **ber.tung.gu** *v* nompea: *kita ~ sampai ia pulang,* kami nompea sampe ia nanjili;
me.nung.gu *v* nopea **1** tinggal beberapa saat di suatu tempat dan mengharap sesuatu akan terjadi (datang): *dia ~ ibunya pulang,* kami nompea sampe ia manjili; **2** mendiami; menghuni; menunggui: *dialah yg ~ rumah saya selama dua tahun,* iamo nopea saponggu selama rua mpae;
me.nung.gui *v* mopea;
pe.nung.gu *n* topopea **1** penjaga: *~ gudang,* topopea gudang; **2** orang yg mendiami; penghuni: *~ rumah,* topopea sapo; **3** hantu dsb yg mendiami (menghuni): *~ pohon mangga,* topopea mpu'u ntaipa
tung.ku *n* talusi
tun.jang *v* nitubo, **me.nun.jang** *v* nitubo: *bambu yg ~ pagar itu*

sangat kokoh, volo anu nitubo kavala naroso mpu'u;
pe.nun.jang *n* pantubo;
tun.juk *v* nontujuka **1** menunjuk(kan): *-- diri,* nontujuka koro; *-- muka,* nontujuka lenje; **2** telunjuk:
ber.tun.juk-tun.juk.an *v* montuju-tujuka;
me.nun.juk *v* nontujuka **1** mengacungkan jari telunjuk ke ...: *orang itu yg kucari, katanya sambil ~ ke arah anak laki-laki berbaju kumal itu,* tau wetu unu nionjonggu pade nontujuka ri ngana langgai anu nobaju nevu wetu; **2** memberi tahu dng sesuatu yg diarahkan ke ...: *gambar itu ~ ke arah tempat yg hendak dituju,* gambara wetu nontujuka tampa anu rakalau; **3** mengacungkan jari telunjuk ke atas: *siapa yg tahu jawabannya hendaklah ~,* sema nangginjani artina nontujuka;
4 menentukan (siapa-siapa yg diberi tugas, dipilih, diangkat, dsb): *Bu Guru ~ anak terpandai di kelas sbg ketua kelas,* Bu Guru nontujuka ngana anu nevali ri kalas anu majadi ketua kelas;
tun.juk-me.nun.juk *v* tuju-notujuka;
me.nun.juk.kan *v* notujuka **1** memperlihatkan; menyatakan; menerangkan (dng bukti dsb); menandakan (bahwa ...): *~ kekuasaannya,* notujuka kakuasana; **2** memberi tahu (tt sesuatu): *mudah-mudahan Tuhan ~ jalan yg benar,* perupi doa Pue notujuka jala anu nalompe;
pe.nun.juk *n* potujuka **1** alat untuk menunjuk(kan): *mercu suar sbg ~ arah bagi kapal laut di tengah-tengah kegelapan,* mercusuar potujuka kapala ntasi ri tongo-tongo kajintakana; **2** orang yg menunjuk(kan): *~ jalan,* potujuka jala
tun.tas *a* naopu: *krn kesedihannya itu, air matanya terkuras --,* karna naasi larana, ue matana naopu noili;
me.nun.tas.kan *v* **1** nompakaopu menghabiskan (mencurahkan semua): *pengarang itu ~ segala ide di atas kertas,* topotulisi wetu nompakaopu loko-loko patuju ri vavo kartasa; **2** menyelesaikan semua: *pd hari itu juga ia ~ semua tugasnya,* eo we'e muni ia nompakaopu karajana;
ke.tun.tas.an *n* nompakaopu
tun.tun *v* nosipanuntu, **ber.tun.tun** *v* nositipalesi: *nenek itu harus ~ ,kalau tidak ia pasti jatuh,* totua wetu nositipalesi ane tara ia nanavu;

me.nun.tun *v* nojagai **1** membimbing (dng menggandeng tangan): *dng sabar perawat itu ~ pasien itu dan mengantarkannya sampai ke pintu taksi*, ante posabara perawat wetu nojagai tau najua ante nonggeni sampe ri vobo oto; **2** menunjuk (mengarahkan) ke jalan yg benar: *ia ~ kuda itu ke jalan yg menuju ke perkebunan*, ia nojagai jara wetu ri jala njogu ri tinalu;
pe.nun.tun *n* nompatuduki;
tun.tun.an *n* notuntu

¹tu.pai *n* jou

tu.ris *n* tau lako ri sambalikuna;

tu.run *v* panau **1** bergerak ke arah bawah; bergerak ke tempat yg lebih rendah dp tempat semula: *-- dr gunung*, nanau lako ra'a bulu; **2** bergerak (berjalan dsb) dr hulu (udik) ke hilir; menghilir (dr atas angin) ke bawah angin; datang dr (dr suatu tempat atau daerah yg jauh ke tempat sendiri): *ia baru saja -- dr Mekah*, ia lako nanau ri tana suci; **3** mengendap (tt ampas dsb): *ampasnya sudah --*, vunguna lako nanau; **4** surut (tt air): *air laut mulai --*, ue ntasi lako nanau; **5** reda (tt marah, nafsu, dsb); **6** meninggalkan atau keluar dr kendaraan (kapal, kereta, dsb) ke bawah; pergi (naik) dr darat ke kapal; keluar dr rumah; pergi atau pulang (tt tamu): *penumpang bus itu disuruhnya --*, panumpa oto wetu nigevo nanau; **7** jatuh atau merosot (tt harga, nilai, dsb): *hasil panen -- 10%*, hasele panen wei nanau sampulu parase; **8** datang ke (dr sesuatu yg dianggap tinggi atau di atas); berpindah ke (dr orang tua, nenek moyang, dsb); masuk ke (memasuki, tt roh halus, setan, dsb): *spt bidadari -- ke bumi*, eva bidadari nanau ri bumi; -- **darahnya,** nanau rana;

tu.rut *v* neoseka;
tu.rut-me.nu.rut *v* kaose-oseka;

ber.tu.rut-tu.rut *v* nosipanuntu **1**beruntun; bersambung; terus-menerus dng teratur: *berjalan ~*, nosipanuntu nolumako; *tiga hari ~*, tolu weo nosunju-sunju; **2** berulang-ulang; bertubi-tubi: *dipukulnya ~*, nibobana nosunju-sunju;
me.nu.rut *v* noturusi **1** meniru; mencontoh; meneladan: *anak-anak disuruhnya menggambar ~ contoh di papan tulis*, ngana-ngana nigevokana nogambara noturusi contona ri papan tulis; **2** *v* melakukan apa yg diperintahkan (disetujui,

dikatakan, dsb); tidak melawan (membantah atau menentang); mengindahkan (nasihat, petunjuk, ajaran, dsb); patuh kpd: *apa jadinya kalau ia tidak ~ kpd ajaran orang tuanya*, napa jadina ane ia tara turusi pangajari ntotuana; **3** *v* ikut: *anak itu selalu ~ ibunya, ke mana pun ibunya pergi*, ngana wetu salalu nangoseka bainona, ri iva nikalu bainona;
me.nu.ruti *v* neturusi;
me.nu.rut.kan *v* nangoseka: *semuanya berjalan ~ kereta jenazah tadi*, loko-loko nolumako nangoseka kereta nutomate pangane;
pe.nu.rut *n* neturusi;

tu.suk *v* tosu;
me.nu.suk *v* motosu **1** mencocok dng barang yg runcing; mencoblos: *dokter ~ bisul*, dokter motosu bisu; **2** menikam: *ia ~ temannya*, ia motosu roana;
me.nu.suk.kan *v* notosuka;
ter.tu.suk *v* natitosu: *~ hatinya, ki* natitosu atena merasa sakit hatinya

tu.tup tutusi **1** *n* benda yg menjadi alat untuk membatasi suatu tempat sehingga tidak terlihat isinya, tidak dapat dilewati, terjaga keamanannya, dsb; tudung; sahap; sangai: *-- jalan ke kebun itu dirusak pencuri*, valasi tinalu wetu nipakuja'ana toponggа; **2** *v* menutup; -- **mulut,** tutusina nguju, diam, tidak berkata-kata: *meskipun diperiksa siang malam, tertuduh tetap -- mulut*, mau niparesa eo ji, kana nitutusina nguju;
ber.tu.tup *v* notutusi;
me.nu.tup *v* notutusi: *~ buku*, notutusi buku; *~ jendela*, notutusi jandela;
me.nu.tup.kan *v* notutusi;
pe.nu.tup *n* tutuna;
ter.tu.tup *v* natitutusi: *rapat (sidang) ~*, sidang natitutusi

tu.tur *n* nojarita: -- **kata,** mpobisara;
ber.tu.tur *v* nojarita: *segala yg berjaga-jaga itu tiada ~ dng suara nyaring*, loko-loko topojagai wetu tara nojarita ante suara narimbuku; ~ **kata,** nojarita-rita;
me.nu.tur.kan *v* nobisara
pe.nu.tur.an *n* pojarita;

U

uang doi **1** *n* alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yg sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yg dicetak dng bentuk dan gambar tertentu; **2** *n* harta; kekayaan: *hidupnya seolah-olah hanya mencari --* , tuvuna seolah-ola ja nongonjo doi; **3** kl num sepertiga tali (= 8a seu uang zaman Hindia Belanda); *setali tiga --*, salui tolu doi (nasimbayu ja), *pb* sama saja;
ber.u.ang nodoi **1** *v* mempunyai uang: *saya tidak ~*, yaku tara nodoi; **2** *a ki* kaya: *orang yg dapat menikmati makanan semahal itu hanyalah orang yg ~*, tau anu nonikmati panggoi suli ye'e ja tau anu nodoi;
meng.u.ang.kan *v* nidoika: *~ cek di bank*, nidoika cek ri bank;
uang-uang.an *n* doi-doi: *digunting-guntingnya kertas itu untuk dijadikan ~*, ragunti-guntina karatasa ye'e rapoviaka doi-doi

uban *n* uva: *sehelai dua helai -- sudah menyelusuri warna hitam rambutnya,* santa'u ruanta'u uva nosilele warna furi fo'ona; *menjunjung -- nabulamo fo'ona, ki* sudah putih rambutnya (sudah tua sekali, sudah berpengalaman banyak, dsb);
ber.u.ban *v* nauva **1** sudah ada ubannya; sudah tumbuh uban: *orangnya masih muda, tetapi sudah ~*, tauna dana ngura, tapi nauva; **2** *ki* sudah lama atau berpengalaman banyak dl suatu pekerjaan: *ia pun sudah ~ dl perdagangan hasil bumi.*ia rinjaumo nauva ri gade; **3** *ki* (sudah) tua; lanjut usia: *kamu ini sudah ~ , tidak pantas bertingkah begitu* , siko ye'I nauva mo, tara nakono kedomu vetu; *sudah ~ baru berguam,* nito'oka totua'ana kedona eva ngana ngura, *pb* dikatakan kpd orang tua yg tingkah lakunya spt orang muda;

uban.an *Jk n* uvana: *kepalanya sudah ~* , tunu'ana naria uvana

ubun-ubun *n* vuvumpeomi

ubur-ubur *n* sage

ucek *v*, **meng.u.cek** *v* toyosi, nitoyosi;
meng.u.cek-u.cek *v* nantoyo-toyosi: *dia ~ matanya krn gatal.* ia nantoyo-toyosi sabana gatal;

udang *n* lamale: *-- dalam tangguk*, lamale ri

lara suraya (bonasesa), *pb* sangat gelisah (susah dsb); *-- hendak mengatai ikan* , lamale mojaritai bau, *pb* tidak insaf akan aibnya sendiri; *-- tak tahu di bungkuknya*, lamale tara tainjai ri koromboto *pb* tidak tahu akan cacat dan celanya diri sendiri; *ada -- (berudang) di balik batu*, naria lamale ri kele nuvatu, *pb* ada suatu maksud yg tersembunyi; *spt -- dipanggang* , eva lamale nitapa, *ki* merah sekali (krn malu dsb);

uda.ra *n* raerava **1** campuran berbagai gas yg tidak berwarna dan tidak berbau (spt oksigen dan nitrogen) yg memenuhi ruang di atas bumi spt yg kita hirup apabila kita bernapas; hawa: *berjalan-jalan menghirup -- segar* , nonjayo-njayo nosonde rae rava; **2** ruang di atas bumi yg berisi hawa; angkasa: *asap hitam mengepul ke --* , unu vuri nompone raerava; **3** keadaan hawa (cuaca, hari): *-- dalam bulan ini sangat panas*, raerava lara nuvula ye'i napane ntoto; **4** segala sesuatu yg berhubungan dng penerbangan: *hubungan -- antara Jakarta dan kota-kota besar di seluruh Indonesia sudah lancer* , hubungan raerava antara Jakarta ante kota-kota nabose ri pura Indonesia nalancara; **5** suasana: *-- desa itu sedang tegang menjelang pemilihan lurah,* kampu ye'e narangga mamosu mompilisi lurah;
meng.u.da.ra *v* nevoro ri raerava **1** beterbangan di udara; terbang di udara: *apabila kendaraan lewat, debu-debu ~* , bila kandara'a noliu, sovu-sovu neforo ri rae rava; **2** melakukan siaran (tt radio, televisi, dsb): *TVRI akan ~ pukul 06.00 WIB*, TVRI madota nevoro ri raerava tinti aono WIB

ujung *n* joe **1** bagian penghabisan dr suatu benda (yg panjang): *serangga itu merusakkan -- akar anggrek*, petimbe ye'e nombaja'asi joe kale nuanggere; **2** bagian barang yg diruncingkan (lancip, tajam, dsb); puncak: *-- hidung*, joe onge; *-- jari* , joe koya; *-- tombak*, joe tavala; **3** bagian darat yg menjorok (jauh) ke laut; **4** (bagian) akhir (pembicaraan, percakapan, tahun, dsb): *-- pembicaraan baginda masih thd hal itu jua,* joe pojarita maradika ja anu ye'emo:; **5** *ki* maksud dan tujuan (perkataan dsb): *saya maklum akan -- perkataannya itu* , yaku nomalumi jaritana ye'e; *berniaga di -- lidah,*

nobalu ri joe nudila tau napande anu tara nanoro, *pb* orang pandai yg tidak jujur; *di -- lidah*, ri joe nudila;
ber.u.jung *v* nojoe **1** ada ujungnya; mempunyai ujung: *pisau itu ~ runcing* , ladi ye'e nojoe nalojo; **2** berakhir (pd); berkesudahan (pd); berakibat (pd): *perselisihan itu ~ dng perkelahian* , posinggarau ye'e nojoe ante posibaga;
ukur ukuru **1** *n* sukat; pengukur; ukuran; **2** *Mk* patut; selayaknya; sudah tentu; *-- baju (di) badan sendiri* , ukuru baju r koro mboto, *pb* menganggap atau menilai orang lain sama dng anggapan atau penilaian thd diri sendiri;
ber.u.kur.an *v* noukuru
meng.u.kur *v* niukuru**1** menghitung ukurannya (panjang, besar, luas, tinggi, dsb) dng alat tertentu: *~ panjang bangku dng penggaris*, niukuru rate nubangku ante pogaresi; **2** menilai mutu dng cara membandingkan, menguji, mencoba, mengira, dsb: *guru itu ~ kecakapan murid dng tes* , guru ye'e niukuru kapandea ana sikola ante tes;
peng.u.kur *n* po'ukuru **1** orang yg mengukur: *pegawai ~ tanah* , topokaraja anu po'ukuru tana; **2** alat untuk mengukur: *perkakas ~ panas* , pakakasa po'ukuru napane;
peng.u.kur.an *n* popa'ukuru'a
ular *n* ule: *melangkahi --* , nelumpasi ule, *pb* melakukan sesuatu yg berbahaya; *-- menyusur akar* , ule noure kale, *pb* merendahkan diri, tetapi tidak turun martabatnya; *sekerat -- sekerat belut* , satampa ule, satampa sintutu, *pb* orang yg bermuka dua (ikut ke sana kemari);
ular-ular.an *n* ule-ule
ulat *n* ule kodi: *-- batu*, ule kodi vatu; *-- gatal*, ule kodi nakakata;
mengorek lubang -- , nangonjo saba ule kodi, *pb* sengaja mencari lantaran bertengkar;
ber.u.lat *v* naule: *mangganya banyak ~*, taipana nadea ule kodi; *~ mata melihat*, naule mata nekitaka, *ki* timbul rasa benci kalau melihat
um.bi *n* lalode: *wortel adalah sayuran yg termasuk kelompok --* , wortel nu uta anu nesua kelompok lalode;
ber.um.bi *v* nolalode : *tumbuhan ~* , tuda-tuda nolalode;
berurat ~ , noura nolalode, *ki* berurat berakar (sudah tertanam benar dl hati dsb);
umur *n* umuru **1** lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan);

usia: *-- ku 22 tahun* , umurunggu ruampulu radua mpae; **2** *ki* hidup; nyawa: *ada --* , *ada rezeki*, naria umuru, naria rezeki; *kalau masih ada --* , ane dama ria umuru
ubah, ber.u.bah *v* mbali, nombali **1** menjadi lain (berbeda) dr semula: *wajahnya agak ~ ketika dirasanya sambutanku tidak begitu hangat* , lenjena na nombali waktu nirasaina pojaritanggu tara nanyama niepeka; **2** bertukar (beralih, berganti) menjadi sesuatu yg lain: *ia bersemadi, lalu badannya ~ menjadi raksasa* , ia nobaratapa, korona nombali najadi raksasa; **3** berganti (tt arah): *~ arahnya* , nombali arana;
ber.u.bah-u.bah *v* nombali-bali: *kemauannya ~ dr waktu ke waktu* , patujuna nombali-mbali loko ringgolu-nggoluja;
meng.u.bah *v* nombalisika **1** menjadikan lain dr semula: *timbul niatnya untuk ~ kebiasaan yg buruk itu* , ncumba niana numbalisika nabiasa anu neja'asi ye'e; **2** menukar bentuk (warna, rupa, dsb): *operasi telah ~ hidungnya yg pesek menjadi agak mancung*, operasi ongenamo nombalisika napempe najadi nalanga; **3** mengatur kembali: *~ susunan kalimat* , nombalisika sunju jarita;
per.u.bah.an *n* pobali: *rupanya ~ cuaca masih sulit diperhitungkan* , evana pobali rou dana ndasa nireke;
peng.u.bah *n* topobali
ubi *n* kasubi: *-- jalar*, kasubi nalele; *-- kayu*, kasubi kayu;
ada -- ada talas, ada budi ada balas, jaa nibalasi ante ja'a, lompe nibalasi ante lompe., *pb* kejahatan dibalas dng kejahatan, kebaikan dibalas dng kebaikan; barang siapa yg berbuat sesuatu tentu akan mendapat balasan yg setimpal;
ubun-ubun *n* vuvumpeomi
ubur-ubur *n* sage
ucap *n* to'o: *demikianlah -- nya*, samperi'imo to'ona; *-- habis niat sampai*, pura anu nito'ona kaliu nikarajana, *pb*semua yg dikatakan langsung dilaksanakan;
ber.u.cap *v* panto'o: *penyair ini selalu berusaha ~ dng kalimat yg memikat hati pendengarnya…*, toposyair ye'i nousaha panto'o ante jarita anu nangopa ate topo'epena;
meng.u.cap *v* manto'o: *ia selalu ~ "bismillah"* , ia nasaro manto'o bismillah;
meng.u.cap.kan *v* manto'oka **1** ucapan (kata): *mereka ~*

*sumpahnya dng khidmat,*sira manto'oka sumpahna ante nahusu; **2**melisankan; melafalkan: *perdana menteri ~ keputusan pemerintah*, perdana menteri manto'oka kaputusa pamarenta; **3** mengatakan: *aku tidak biasa ~ perkataan spt itu*, yaku tara nabiasa manto'oka jarita eva ye'e; **4**menyatakan: *tidak lupa kami ~ terima kasih kpd teman-teman sejawat*, tara nikalingasingga manto'oka tarima kasih;

ter.u.cap.kan *n* natito'o: *dia berbicara sangat cepat sehingga banyak kata yg tidak jelas ~*, ia nojarita bona joli nadea anu nito'ona tara natantu;

ucap.an *n* jarita nito'o **1** kata yg diucapkan (dilisankan, disebutkan); ujaran: *~ nya menyentuh perasaanku*, jarita nito'ona nesono ri laranta'inggu; **2**lafal; sebutan: *~ /w/ dl bahasa Belanda tidak sama dng ~ /w/ dl bahasa Indonesia* , nito'o /w/ ri lara basa Balanda tara nosimbayu ante ri basa Indonesia; **3**kata-kata dl pidato atau sambutan: *puas rasanya mendengarkan ~ beliau dl upacara itu*, nabasa nirasai nangepuka nito'ona ri upacara ye'e; **4** perkataan sbg pernyataan rasa hati (spt rasa sukacita, rasa terima kasih, dsb): *dia banyak menerima telegram ~ selamat atas keberhasilannya*, ia nadea nantarima telegram anu nito'o salamat ante nohasilna;

peng.u.cap.an *n* poto'oa

ulang *v* ulangi **1** lagi: *perbuatan itu tidak akan saya --*, kedo ye'e taramo kuulangi; **2**kembali seperti semula: *cetak --*, naceta ulangi;

ulang-ulang *v* ulangi-ulangi: *jangan kau ~ lagi kesalahan spt itu*, ne'e siko ulangi-ulangi muni kasalahaa eva ye'e;

ber.u.lang *v* noulangi: *diharapkan kesalahan itu tidak ~ lagi…*, niharap kasalaha ye'e tara noulangi muni;

ber.u.lang-u.lang *v* niulangi-ulangi: *meskipun sudah ~ menceritakan hal itu, dia belum juga puas*, mau nitesaka niulangi-ulangi nu anu nitesaka nu anu ye'e, ia dopa muni nabasa;

meng.u.lang *v* niulangi **1**berbuat lagi serupa dng dahulu: *ujiannya tahun ini gagal sehingga ia terpaksa ~ pd tahun berikutnya* , ujianna mpae ye'i nagagal sampe ia pakasa niulangi ri mpae naupu hai; **2** mempelajari kembali; menghafal: *dicobanya ~ pidato yg akan diucapkannya*

, nisobana niulangi pidato anu madota rajaritana;

meng.u.lang-u.lang*v* niulang-ulangi;

meng.u.langi *v* niulangi: *dia ~ kubur istrinya setiap Kamis*, ia narata njaeo dayo nurongona tiap kamisi;

ter.u.lang *v* natiulangi: *saya harap kejadian itu tidak ~ lagi*, yaku sarumaka kajadia ye'e tara natiulangi muni;

ulang.an *n* ulanga **1**sesuatu yg diulang(i): *latihan ~*, latiha ulanga; *siaran ~*, siara ulanga; *berita ~*, kareba ulanga; **2**ujian untuk mengetahui kemampuan murid-murid tt bagian pelajaran yg sudah diajarkan: *besok ada ~ matematika*, mengolu naria natiulangi matematika;

peng.u.lang.an *n* popa'ulanga: *~ atas kejahatan yg sama akan dihukum lebih berat*, popa'ulanga nuja'ana anu nosimbayu rahukum labih matomo

um.pat *n* nipakadaa: *-- dan puji tak pernah bercerai, selalu ada yg mencela dan ada yg memuji*, nipakadaa ante puji tara naperna noga'a, njaeo naria anu nesayu ante naria anu napuji;

-- tidak membunuh, puji tidak mengenyang, nipakadaa tara nompatesi, puji tara nabosu,

pb baik celaan maupun pujian tidak perlu dihiraukan;

meng.um.pat *v* nasintutu;

peng.um.pat *n* toposintutu;

peng.um.pat.an *n* posintutu;

um.pat.an *n* pompeta'isi

um.pet,meng.um.pet *v* timbuni, netimbuni;

um.pet.an *n* nomore timbuni

un.tung *n* untu **1** *n*sesuatu (keadaan) yg telah digariskan oleh Tuhan Yang Mahakuasa bagi perjalanan hidup seseorang; nasib: *kalau ada -- di badan bolehlah kita bertemu lagi*, ane naria untu ri koro mamala kita mosintomu muni; **2** *a* mujur; bahagia: *-- lah saat-saat demikian mereka dapat menyelamatkan diri* , untumo ri tempo ye'i sira mamala nosalamaka koro; **3** *n* laba yg diperoleh dl berdagang dsb: *kita bukan pedagang yg dapat membeli sayur di desa dan menjualnya dng -- besar di kota* , kita tara topogade anu namala nangoli uta ri kampu baru mobaluna ante untu nabose ri kota; **4** *n* guna; manfaat; faedah: *apa -- nya menakut-nakuti orang*, nuapa untuna nomparaeka-eka tau; *-- ada tuah tiada*, untu naria naseha tara naria *pb* ada kekayaan, tetapi tidak bahagia hidupnya; murah rezekinya, tetapi selalu habis saja;

un.tung-un.tung *adv* untu-untu, ane malompe tonji **1** kalau mujur; kalau-kalau; barangkali: *berangkatlah sekarang, ~ masih ada tempat kosong*, pobarangkamo ri tempo ye'i, dana naria tampa nakosong; **2**(biar bagaimanapun) boleh dianggap mujur atau untung juga (krn dapat ...); dianggap saja: *tidak apalah aku tertipu, ~ memberi sedekah*, faikamo yaku niakalasi nauntu mofaika mo;
ber.un.tung *v* nountu **1** berlaba; mendapat laba: *bagaimana dapat ~ kalau ongkos angkutnya saja sudah mahal sekali*, venu nombarata noutu ane ongkoso lau layana nasuli ntoto; **2** bernasib baik; mujur; bahagia: *yg ~ dapat mengenyam pelajaran di bangku sekolah dng cuma-cuma*, anu nountu namala neguru ri kadera sikola ante grati;
ke.ber.un.tung.an *n* nalompe tonji **1** nasib; kemujuran: *hanya mengandalkan ~ pd si kulit bundar*, neaga noaandalka nalompe tonji ka bala; **2** keadaan beruntung; keberhasilan: *saya ucapkan selamat atas ~ mereka mendapatkan kepercayaan dr pemerintah*, yaku nojarita salama ka sira namala kaparcayaaan ri pamarenta;
meng.un.tung.kan *v* nompakauntu **1** memberi (mendatangkan) laba: *berjualan es pd musim panas begini pasti ~ penjualnya*, nogade es ri musim pane ve'i napasti nompakauntu pobaluna; **2** menjadikan beruntung (mujur, berbahagia); memberi keuntungan (manfaat, kefaedahan, dsb): *tindakannya itu ~ pihak lawan*, poviana ye'e nompakauntu nulawa;
un.tung-un.tung.an *a* nalompe tonji: *meskipun tidak siap betul, dng sikap ~ , dia ikut juga mendaftarkan diri untuk perlombaan itu*, maupu tara nasiap mpu'u, ante sipa nalompe tonji ia nangoseka muni nodaftaraka korona ka lompa ye'e;
per.un.tung.an *n* nasiba;
ke.un.tung.an *n* kauntunga **1** hal mendapat untung (laba); **2** untung; laba: *tidak memperoleh ~ sesen pun*, tara nombarata kauntunga sa sen mo; **3** kemujuran; kebahagiaan: *~ besar bagimu kalau kamu dapat diangkat jadi pegawai*, kauntunga nabose bagimu ane siko nianggetaka majadi pegawai; **4** manfaat; faedah: *tidak ada ~ kita membicarakan*

kekurangan orang lain, tara naria kauntunga kita notesa kakurangan tau ntaina;
urat *n* ua: *-- kata*, ua jarita, *ki*asal mula; pokok pangkal; *panjang -- belika*, narate ua vingga, *ki*serba lamban; tidak tangkas;
ber.u.rat *v* noua: *berhati baja, ~ kawat*, nako'o lara, noua kawa, *pb* tabah dan keras hati
usa.ha *n* usaha **1**kegiatan dng mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu: *bermacam-macam -- telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup*, nompengaya-ngaya usaha niosena nompakagana katufu; **2**kegiatan di bidang perdagangan (dng maksud mencari untung); perdagangan; perusahaan: *-- perkayuan mengalami kemajuan*, usaha pokajua noalami kamajua;
ber.u.sa.ha*v* nausaha: *ia ~ menyembunyikan tangisnya*, ia nausaha nantambunika tangina;
usang *a* nabai**1** kering dan hampa (tt padi); kering kersang (tt tembakau, rambut, dsb); **2**sudah lama (tt barang); sudah rusak; sudah aus (krn lama terpakai, tersimpan, dsb): *benda-benda --*, bara-bara nu naba'i; **3**sudah kuno; sudah tidak lazim lagi (tt perkataan, adat, dsb): *jangan menggunakan kata-kata -- dl surat*, ne'e mompake jarita-jarita naba'i ri sura; *adat lama pusaka --* , nuada nggolu mbara nubai, *ki*adat yg turun-temurun;
usir, **meng.u.sir** *v* livu, nolivu **1**menyuruh pergi dng paksa; menyuruh (orang lain) meninggalkan tempat; menghalau: *ia sudah ~ anak-anak nakal itu dr rumahnya*, ia ngana-ngana mbongo ye'e lako ri sapona; **2** *kl*mengejar; memburu; *~ asap, meninggalkan api*, nolivu unu, nibolikana apu, *pb* mencari sesuatu yg kurang penting dan meninggalkan yg lebih penting;
ter.u.sir *v* natelivu;
peng.u.sir *n* topolivu **1**orang yg mengusir; **2**alat untuk mengusir: *mantra-mantra ~ setan*, gane-gane polivu seta;
peng.u.sir.an *n* polivu'a: *~ yg disertai dng ancaman hukuman itu membuat penyelundup heroin itu tidak berdaya* , polivu'a anu ratuntuni ante ancama hukuma ye'e nipovia topoja'a ye'e tara nakuasa
usul*n* ntimulana **1** asal; asal

mula; dasar; **2**yg asli; yg sejati; **3***kisifat* asal; kelakuan; tabiat; *asal* – nuasal ntimulana, *(-- asal)*silsilah; urutan keturunan; asal mula; *bangsawan* –maradika saba ntimulana; *-- menunjukkan asal*, ntimulana pamulana, *pb* dr tingkah laku (tabiat) dapat kita ketahui asalnya (tinggi rendahnya derajat dsb);

utang *n* inda **1**uang yg dipinjam dr orang lain: *membayar -- di bank*, nebayari inda ri bank **2**kewajiban membayar kembali apa yg sudah diterima: *-- budi dibawa mati*, inda budi rakeni namate;- *emas boleh dibayar -- budi dibawa mati*, inda bulava mamala rabayari, inda budi rakeni namate, *pb*budi baik orang hanya dapat dibalas dng kebaikan pula;

ber.u.tang *v* noinda: *kpd teman-teman, saya tidak ~ sesen pun*, si roa-roa, yaku tara noinda sasen mo;

meng.u.tangi *v* nompopoinda;

mem.per.u.tang.kan *v* nompakaindaka;

utuh *a* gopa: *barang-barang curian masih -- krn memang belum sempat dibawa lari* , bara-bara anu pangangga nagopa sabana dopa rakeni;

meng.u.tuh.kan *v* nompogopa: *marilah kita ~ yg kurang dan memperbaiki yg salah* , kamai kita nompogopa anu nakura ante mompaka anu sala;

ke.u.tuh.an *n* kagopa'a: *~ wilayah menjadi titik berat studi geografi* , kagopa'a najadi titik ntomo studi geografi;

se.u.tuh *a* sagopa;

se.u.tuh.nya *adv* sagopana: *catatlah sajak itu ~* , tulisi saja ye'e

V

va.gi.na *n* tile;

per.va.gi.na.an *n* ngati

va.kum *a* vakum **1** hampa udara: *supaya benda yg akan ditaruh di ruang bola kaca itu tidak cepat rusak, ruang itu harus --*, supaya mbara anu raboli ri ruang bala kaca ye'e tara majoli maja'a, ruang ye'i harus navakum; **2** kosong (tidak ada petugasnya, pejabatnya, dsb): *supaya tidak -- , pengurus lama tetap menjalankan tugasnya sehari-hari sampai terbentuk pengurus baru*, ala tara navakum topourusi nggolu tetap rajalakana tugasna saeyo-eyo sampe matibentuk topourusi bou;

ke.va.ku.m.an *n* kavakuma: *sesudah kabinet sekarang jatuh, seolah-olah terjadi ~ pemerintah* , na'opu kabinet sisii nanafu, seolah-olah nakajadia pamarentah

va.lid *a* nakana : *tes dikatakan -- jika sesuai dng materi yg diajarkan oleh guru* , tes nito'o nakana ane masesuai ante materi anu nipangajarika guru

va.lu.ta *n* ive'i: *alat pembayaran luar negeri disebut juga -- asing* , alat pombayari luar negeri nito'o muni ive'i asing

va.ni.ll *n* vanili

va.ria *n* nadea ngayana**1** berbagai jenis; *-- olahraga* , nadea ngayana olahraga ; **2** *a* serba-serbi; *-- Kebudayan Sulawesi Tengah*, nadea ngayana kebudayaan Sulawesi Tengah

va.ri.a.bel *a* nambali-mbali: *peubah dl penelitian itu sebaiknya diperhatikan berbagai -- spt guru, usia, dan pendidikan*, peubah ri penelitia ye'e rakitaka mpegayana nombali-mbali eva guru, umuru, ante sikolana;

va.ri.a.si *n* variasi, nibalisi **1** tindakan atau hasil perubahan dr keadaan semula; selingan; *segalanya berlangsung berulang-ulang tanpa--*, purana nipake nebavoi tara naria variasi; **2** bentuk (rupa) yang lain; yg berbeda bentuk (rupa), *harga tiket pesawat memang ada –nya* , oli tike kapal udara naria nibalisina; *berbagai -- dialek bahasa Indonesia*, nadea nggayana variasi bahasa Indonesia; **3** hiasan tambahan; *Sepeda motornya diberi – berupa lampu-ampu kecil (gambar temple dsb)* , motorona nifaika variai mpegaya poindo-

poindo;

ber.va.ri.a.si *v* novariasi: *sudutnya ~ antara 0 dan 180*, pasuna novaroasi antara 0 ante 180.

mem.va.ri.a.si.kan *v* nompakavariasi; *mereka ~ penyajian musiknya dng lagu yg lembut manis, lagu yg sedikit panas, dan lagu Melayu*, sira nompakavariasi pompatala musikna ante lagu anu nalusu momi, lagu anu sakodi napane, ante lagu Malayu

va.ri.ses /varisés/ *n* pompakabose poyu : *kaki saya tampaknya mengalami gejala --* , paanggu eva nambela pompakabose poyu

vas *n* vas, tampa pomboli bunga: *-- itu cocok untuk tempat bunga mawar, terutama yg berwarna merah*, vas ye'e nacoco ka tampa bunga mawar, nautama anu nowarna faga

ve.ge.ta.ri.an *n*/vegetarian/ nopali

ve.na /véna/ *n* payu;

ven.ti.la.si *n* ventilasi, tampa pesua poiri **1** pertukaran udara; perputaran udara secara bebas di dl ruangan; *rumah yg cukup – dan cahaya* , sapo anu nagana ventilasi ante cahaya; **2** (lubang) tempat udara dapat keluar masuk secara bebas: *antara dinding dan atap terdapat jeruji besi sbg --* , antara rindi ante ata naria besi eva ventilasi

Ve.nus /vénus/ *n* venus

ver.ba /vérba/ *n Ling* verba

ve.ri.fi.ka.si /vérifikasi/ *n* nompaka tantu: *pihak kepolisian telah mengadakan -- thd pernyataan salah seorang anggota partai tt adanya keterlibatan purnawirawan TNI dl kasus pemalsuan uang*, pihak kepolisia naria nompakatantumo ante pobicara sangu anggota partai ye'e anu naria purnawirawan TNI rilara kasus napalsu doi

ver.si *n* simbayuna **1** bentuk terjemahan cerita, buku, dsb dlm bahasa lain: *shakespeare –Perancis*, Shakespeare simbayuna Perancis; **2** model; menurut cara; film "Romeo and Juliet' – India; 3 anggapan (peluksan, penggambaran, dsb) tt sesuatu dr sesorang atau sudut pandang: *tt perkara pemerkosaan itu, -- polisi tidak sama dng --saksi* , urusa tuperasi ye'e simbayuna polisi tara nasimbayu ante simbayuna saksi

ves.pa /véspa/ *n* pespa

ve.te.ran *n* veteran **1** bekas prajurit (pasukan perang, pejuang); *para –perang Dunia II* , nadea veteran

perang Dunia II; **2** orang yg sudah banyak pengalaman (dl suatu pekerjaan dsb): *regu Indonesia terdiri atas pemain muda dan didukung oleh – Piala Uber*, regu nuIndonesia deana pomore dana ngana ante nidukung nuveteran piala uber

ve.to *n* veto **1** hak konstitusional penguasa (pemegang pemerintahan dsb) untuk mencegah, menyatakan, menolak, atau membatalkan keputusan: *Kongres memperdebatkan – yg diumumkan oleh Presiden Amerika Serikat thd keputusan Kongres*, kongres nobisarasi veto anu rato'oka presiden amerika Serikat ka kaputusa kongres; **2** hak membatalkan (melarang secara mutak): *kita mempunyai hak – dalam setiap pembicaraan keluarga*, kita naria hak veto rilara nupojarita nusampesuvu;

mem.ve.to *v* naveto: *Amerika Serikat ~ resolusi PBB untuk pencabutan embargo thd Irak* , Amerika serikat naveto resolusi PPB untu pocabu'a embargo ante Irak

via *p* naliu: *ia pergi ke Bandung – Puncak*, ia lau ri Bandung noliu Puncak; *Aminah menerima berita – telepon* . Aminah nantarima kareba noliu telepo

vi.deo /vidéo/ *n* video

vi.rus *n* virus

vi.sa *n* visa

vi.si *n* visi: *Seluruh rakyat mempunyai -- yg sama mengenai perjuangan bangsa* , loko-loko ntodea naria visi anu nasimbayu

vi.tal *n* ngayo : *jalan ini—bagi kelancaran perekonomian daerah*, jala ye'i ngayo ala malancara podoi nungapa ; *komunikasi merupakan faktor yg – dalam masyarakat sekarung* , komunikasi nufactor anu ngayo ri ntodea

vi.ta.min *n* vitami

vo.kal *a* voka: *dia adalah anggota DPR yg --*, ia nuaanggota DPR anu navoka

vo.li *n* voli

vo.lu.me *n* pompaka bose, isi: *-- ekspor tahun ini melebihi – ekspor tahun yg lalu*, pompaku mpae ye'i nelabi isi pompaku mpae anu nggolu; *--pekerjaan meningkat pd akhir tahun anggaran*, isi pokaraja nantambai ri ka'opu mpae anggaran

vo.nis *n* nompakatantu : *ia dijatuhi – enam tahun penjara*, ia nipakanafu nompakatantu aono mpae tarunggu

vul.gar *a* kedo

W

wa.dah *n* tampa**1** tempat untuk menaruh, menyimpan sesuatu: *dia mengambilkan -- nasi itu*, ia nantimaka konisa ye'e; **2** *ki* tempat berhimpun; perhimpunan: *dulu PWI merupakan -- tunggal bagi para wartawan Indonesia* , nggolu PWI nuapa tampa mba'ana topokareba Indonesia;
me. wa.dahi *v* natampa: *organisasi itu ~ aspirasi pemuda*, organisasi ye'e natampai aspirasi anamuda;
wa.duk *n* nganga njule
wa.fat *v* namate: *putra mahkota dinobatkan sebelum raja --*, ngana madika rajadika dopa madika namate
wa.ha.na *n* roda **1** kendaraan; alat pengangkut; **2** alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan: *koperasi diharapkan menjadi – untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat*, koperasi niharap najadi roda ala motambai kalompe ntodea
wa.jah *n* lenje.**1** bagian depan dr kepala; roman muka; muka: *ketika aku datang tampak -- ibunya berseri-seri* , waktu yaku narata nikitaka lenje baionona nadamba-damba; **2** tokoh (pemain dsb): *-- baru* , lenje rou; **3** *ki* apa-apa yg tampak lebih dulu: *Jakarta adalah – Indonesia*, Jakarta naupa lenjena Indonesia; **4** gambaran; corak: *-- remaja sekarang tidak menggembirakan, apalagi dng banyak yg terlibat penggunaan obat terlarang*, anamuda tempo ye'I tara nompaksana lara, apalagi nadea anu natekeni nomnpake pakuli;
ber.wa.jah *n* nolenje: *betul-betul aku ini salah seorang di antara kalian yg ~ paling buruk* , kono-konona yaku yei ri antara komi nolenje anu naja'a;
wa.jan *n* kavali
wa.jar *a* natao **1** biasa sebagaimana adanya tanpa tambahan apa pun; **2**menurut keadaan yg ada; sebagaimana mestinya; *perlu mengembalikan tarian Bali kpd proporsinya yg--* . naparalu mompapanjilika tarian bali ka propinsina anu natao;
ke.wa.jar.an *n* kanatao; *bahasa kesusastraan janganlah kiranya menyimpang dr ~*, bahasa nabelo ne'e nasesuai dako kanatao

wa.jib *v* wajib **1** harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan (ditingalkan): *seorang muslim – salat lima kali dl sehari semalam*, ntau muslim nawajib nosambaya alima nggai sambengi saeyo; **2** sudah semestinya; harus; *kalau kita ingin berhasil dlm usaha, kita -- berikhtiar* , ane kita madota nohasil ri lara usaha, kita wajib usaha;
--belajar, nowajib neguru;
-- militer, nowajib militer ; *dia pernah dipenjarakan krn tidak mau menjalani –militer* , ia naperna ratarungkuka sabana tara madota netuntuni nowajib militer; **--pajak,** nowajib pajak;
ber.wa.jib *v* nowajib; *perkara itu saya serahlan kpd yg --* , parkara ye'e, yaku nivaika ka nunawajib;
me.wa.jib.kan *v* newajibka: *demi tercapainya tujuan pembangunan ,pemerintah ~ kita untuk hidup sederhana*, sangga natecapaina natuju pombanguna pamarenta newajibka kita natufu sederhana;
ke.wa.jib.an *n* kawajiba **1** (sesuatu yg diwajibkan); Sesuatu yg hrs dilaksanakan; keharusan; *tugas penelitian sudah merupakan ~ bagi setiap calon sarjana*, potudu penelitian najadi kawajiba ka njaeo calon sarjana; **2** pekerjaan; tugas; *aku akan melaksanakan tugas ~ku dengan seksama*, yaku namala potudu kawajibaku ante penara;
ber.ke.wa.jiban *v* nowajib; *akulah yg ~ membiayai anakku* , yakumo anu nowajib neongongkosi anaku;
se.wa.jib.nya *adv* saharusna;
wa.kil *n* wakele **1** orang yang dikuasakan menggantikan orang lain; *Paman bertindak sbg – ayah dl persidangan itu*, mange eva wakele ipapa rilara parsidanga ye'e; **2** orang yg dipilih sbg utusan Negara; duta; *dia merupakan salah seorang -- Indonesia dlm perebutan Piala Thomas*, ia nusaito newakele Indonesia porampasia rilara piala Thomas ; **3** orang yg mengurus perdagangan dsb utk org lain; agen: *ia sebagai – tunggal di kotanya* , ia eva wakil sanggai ri kotana; **4** jabatan yg kedua setelah yg tersebut di depannya : *-- ketua*, wakele mpatotuai
--mahkota, wakele maradika:
--nikah, wakele nika; --
rakyat, wakele ntodea;
me.wa.ki.li v newakele: *ia ~ibunya menghadiri*

pertemuan halabihalal, ia newakele bainona nohadiri posintomu halabihala;
me.wa.kil.kan *v* newakeleka: *janda pahlawan itu ~ kpd anaknya untuk menerima hadiah* , janda nupahlawan ye'e newakeleka ante anana lau nantarima hadia;
per.wa.kilan *n* powakele 1 segala sesuatu tt wakil : *tentang ~ daerah dibicarakan dalam siding itu*, anu powakele ngata rajarita rilara siding yee; 2 kumpulan atau tempat wakil-wakil: *parlemen adalah ~ rakyat*, parlemen nupowakele ntodea

wak.tu tempo **1** n seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung: *tidak seorang pun tahu apa yg akan terjadi pd -- yg akan datang* , tara samba'a pun nenaji napa anu makajadia tempo anu marata; **2** *n* lamanya (saat yg tertentu): *pekerjaan itu harus selesai dl -- lima hari*, pokaraja ye'e harus ma'opu ri tempo lima eyo; **3** *n* saat yg tertentu untuk melakukan sesuatu: -- *makan* tempo manggoi; **4** *n* kesempatan; tempo; peluang: *sayang sekali -- yg baik untuk mencetak gol tidak dipergunakannya* , pakasi sanggani anu nabelo untu nipovia gol tara rapakena; **5** *p* ketika, saat: -- *engkau datang, saya sedang mandi* , siko marata, yaku dana ndiu; **6** *n* hari (keadaan hari): -- *terang bulan* , tempo reme nuvula; **7** *n* saat yg ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia: -- *Indonesia Barat* , uatu Indonesia barat;
ber.wak.tu *v* notempo;
se.wak.tu *n* ri tempona: ~ *engkau lengah, dia akan memukulmu* , ri tempo siko, ia madota netintimu;
se.wak.tu-wak.tu *adv* ipia-pia: *kekacauan ~ dapat timbul*, kekacauan ipia-pia neumba

wa.lau *p* maupa **1**dan jika: -- *harus menembus bumi, tetap akan Kanda jalani*, maupa naharus nesua bumi, natetida tuaka nompajala; **2** kendati; meski: -- *hujan lebat, ia tetap datang ke rumah pacarnya* , maupa uda roba, ia tetap narata ri sapo tengeana;

wa.li *n* tau nuatura **1** orang yg menurut hokum (agama, adat) diserahi kewajiban mengurus anak yatim serta hartanya; sebelum anak itu dewasa: *penjualan tanah itu tidak dapat disahkan krn pemilknya belum dewasa dan –nya tidak menyetujuinya*, topobalu tana na ye'e tarapa namala

nipaka sah sabana tarapa nabose; 2 orang yg menjadi penjamin dlm pengasuhan anak: *yg menjadi – anak tsb adalah pamannya krn anak tinggal bersama pamannya* ; anu najadi wali ngana ye'e numanggena karena ngana neari ante manggena; **3** pengasuh pengantin perempuan pd waktu menikah (yaitu melakukan janji nikah dng pengantin laki-laki): *krn ayahnya telah meninggal, maka kakaknya yg menjadi – untuk menikahkan anak perempuan itu*, saba papana namateno, maka tuakana nujadi wali untu ranikahka ngana balubine ye'e; 4 orang salh (suci); penyebar agama: -- **sanga** , wali sanga; 5 kepala pemerintah dsb: -- **negeri**, wali negeri

me.wa.li.kan *v* niwalika: *ayahnya yg ~ putrinya dlm akad nikah itu*, papana anu niwalika randana ri ponika ye'e;
per.wa.li.an *n* powalia
mem.per.wa.li.kan *v* nompakawalika

wa.ngi *a* fongi
wa.ngi-wa.ngi.an *n* fongi-fongi;
we.wangi.an *n* pofongi;
me.wa.ngi *v* nompaka fungi: bunga-bunga itu ~ ke mana-mana, vunga-vunga ye'e nompakafongi umbana
pe.wa.ngi *n* pofongi: *vanili digunakan sbg ~ makanan* , vanili nipofiaka pofongi panggoni;
ke .wa.ngi.an *n* nafongi gaga
ke.wa.ngi-wa.ngi.an *a* nafongi aga

wa.ni.ta *n* randa: *kaum --* , samporoa randa ;
ke.wa.ni.ta.an *n* nasipa balubine

wa.ras *a* nanoto: *kematian anaknyalah yg menyebabkan ibu itu menjadi kurang --*, kamatea anana anu nosabaka ino ye'e najadi nakura nanoto

war.ga *n* suvu**1**anggota (keluarga, perkumpulan, dsb): *ia pulang ke kampung untuk menengok -- nya yg sakit keras*, ia nanjili lau kampuna manggitaka suvuna anu najua ntomo;**2***ark* tingkatan dl masyarakat; kasta: *Brahmana adalah -- pertama dalam agama Hindu*, brahmana kasta mpamulana ri agama hindu

wa.ria *n akr* lenda

wa.ris *n* a boli;
me.wa.risi *v* nebolika**1** memperoleh warisan dr: *krn anak satu-satunya, dialah yg akan ~ seluruh harta kekayaan orang tuanya* , saba anana samba'a-mba'ana, ia anu nebolik loko-loko harta kahugia totuana; **2**

ki memperoleh sesuatu yg ditinggalkan oleh orang tuanya dsb: *ia tidak saja memperoleh harta kekayaan, tetapi ia juga ~ utang-utang yg ditinggalkan almarhum* , ia taraja nombarata harta kahugina, tapi ia muni nebolika inda-inda anu nelabika almarhum;
me.wa.ris.kan v nibolika'a: *gurunya ~ ilmu silat kepadanya* , guruna nibolika'a ilmu silat ka ia;
wa.ris.an *n* bolia : *ia mendapat ~ yg tidak sedikit jumlahnya* , ia nombarata boli anu tara sakodi deana;
pe.wa.ris *n* topobalika

war.na *n* warna **1** kesan yg diperoleh mata dr cahaya yg dipantulkan oleh benda-benda yg dikenainya; corak rupa, spt biru dan hijau: *dia sering memakai baju yg biru – nya* , ia nasaro nompake baju anu nakodara warnana; **2** kl kasta; golongan; tingkatan (dl amasyarakat): *masyarakat Hindu membagi manusia menjadi empat* --, ntodea hindu nombago manusia najadi aopo warna; **3** corak; ragam (sifat sesuatu): *usaha partai itu tidak jelas –nya,* usaha partai ye'e tara najelas warnana;
ber.war.na *v* nowarna: *ia senang memakai baju ~ merah* , ia nasana nompake baju nowarna faga;
me.war.nai *v* niboliwarna;
pe.war.na *n* powarna;
pe.war.na.an *n* powarna'a;

war.ta *n* kareba: *aku mendapat – dr abang bahwa ia akan datang hari ini,* yaku natarima kareba ri tuaka, ia narata eo yei
--Berita , apa kareba: **--** *berita yg pertama dr RRi disiarkan pukul 05.00* , nuapa kareba anu sanggai loko RRI rasiarkana tinti olima;
--harian, kareba eyona; **--sepekan,** kareba aha
me.war.ta.kan *v* nokarebaka: *dlm suratnya ia ~ bahwa ia sudah lulus,* rilara suratna ia nokarebaka ia nalulus mo;
pe.war.ta *n* topowarta, topokareba;
pe.war.ta.an *n* powarta'a;

war.ta.wan *n* wartawan

wa.rung n warung: *ia makan di – itu* , ia nanggoi ri ye'e;
--hidup , warung natufu;
ber.wa.rung *v* nowarung: *ibu itu hidupnya dr ~ nasi* , ino ye'e katufuna loko nowarung konisa

wi.ba.wa *n* ntamo sarea
1 pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi, dihormat orang lain memlaui sikap dan

tingkap laku yg mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik: *dng penuh – pemimpin itu berhasil menenangkan massa yg gelisah* , ante ntamo sarea tadulako ye'e nohasele netinontoka ntodea anu navalesa;
ber.wi.ba.wa *v* nontamo sarea: *seseorang pemimpin haruslah ~* , saito tadulako naharus nontamo sarea;

ke.wi.ba.wa.an *n* ntamo: *peristiwa pemogokan pekerja pabrik itu dapat mengurangi ~ direkturnya,* kajadia pemogoka pokaraja pabri ye'e mamala nakura… ntamo sarea direkturna

wi.la.yah *n* ngapa ;
-- adminsitratif , ngapa administrastifa; **-- antar,** ngapa antar; **--kerja,** ngapa karaja: *kecamatan yg terpencil itu masih termasuk – kerja kabupaten ini,* kacamata anu kavao natesua ngapa karaja kabupaten ye'i;
me.wi.la.yahi *v* nengapai ; *daerah kerjanya ~ bukit itu* , ngapa karajana nasampe bulu ye'e;
per.wi.la.yah.an *n* pongapa'a ; *dlm system ~, Kabupaten Tangerang dimasukkan ke dalam wilayah pembangunan* , ri lara system pongapa'a, kabupate tangerang rasuaka rilara ngapa pembanguna;
se.wi.la.yah n songu ngapa ; *Kemarin diadakan lomba tarik tambang untuk tingkt SD ~ Bandung* , ofi nipofia lomba tarik tambang ka SD songu ngapa Bandung

wi.ndu *n* uvalu mpae : *minggu depan orangtuaku akan merayakan perwakiwannya yang genap lima ~* , minggu narata totuanggu morayaka ponikahana anu nagana alimpa valumpae

wi.sa.ta *v* wisata **1** bepergian bersama-sama (untuk memerluas pengetahuan, bersenang-senang dsb); bertamasya; **2** piknik; **-- alam** , wisata alam; **-- bahari** , wisata tasik; **--budaya** , wisata budaya

wis.ma *n* wisma

wol *n* wol: *bahan pakaian dr – sesuai untuk pakaian musim dingin.*, baha pakea loko wol nipakasesuai ante pakea tempo ranindi

Z

zai.tun *n* zaitun.
za.kar *Ar n* uti
za.kat *n* zakat, pitara
za.lim *a* nasingi;
men.za.limi *v* nasingi'i;
men.za.lim.kan *v* nasingika;
ke.za.lim.an *v* kasingi'a
za.man n tempo **1**jangka waktu yg panjang atau pendek yg menandai sesuatu; massa: -- *kekuasaan nazi di Jerman*, tempo kakuasa'a nazi ri jerman; **2** kala; waktu: *akhir--*, panggaopuna tempo; **3** penghabisan masa kehidupan kita; ketinggalan --, nelabi tempona; *sudah di makan --*, nikoninamo tempona, *ki* sudah kuno; kolot.
zat *Ar n* zat
zeb.ra *n* zebra
zi.kir *n* zikiri;
ber.zi.kir *v* nozikiri;
pe.zikir *n* topezikiri
zi.na *n* keju ;
ber.zi.na *v* nokeju: *siapa pun yg ~ akan dihukum Allah* , isema anu nokeju rabalasi mpue Allah;
per.zi.na.an *n* posikeju: *tempat-tempat ~ di ibu kota ditutup* , tampa-tampa posikeju ri ibu kota riupi
zo.na *n* zona: -- *industry*, zona industri

PUSTAKA ACUAN

Alwasilah, A. Chaedar. 1983. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.

Alwi, Hasan *et al.* 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka.

Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikograf Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Evans, Dona. 2003. *Kamus Kaili-Ledo-Indonesia-Inggris*. Palu: Pemerintah Daerah Provinsi Sulteng dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Nurhayati, *et al.* 1996. "Ungkapan dan Peribahasa Bahasa Kaili." Palu: Departemen Pendidikan dan Kebudayan, Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

Hardinawati., Menuk. 2005. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Hornby, A.S. *et al.* 1987. *The Advanced Lerner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Edisi ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Landau, Sidney I. 2001. *Dictionaries: The Art and the Craft of Lexicografy*. Cambridge: Cambridge University Press.

Makkah, Ahsan Intje. *KailiLedo- Indonesia, Indonesia-Kaili Ledo: Kamus Pendamping Pompeguru Basa Kaili Ledo*. Palu: PT Berkat Media Bersama.

Pusat Bahasa. 2008. Bahasa dan Peta bahasa di Indonesia. Jakarta: Depdiknas.

Rahim, Abdillah *et al.* 1985. "Struktur Bahasa Kaili' Palu: Proyek Penelitian bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulteng.

----------. *et al* 1988. *Tata Bahasa Kaili* Jakarta: Depdikbud.

Samarin, William J. 1988. Ilmu Bahas Lapangan. Jakarta: Kanisius. Diterjemahkan oleh J.S. Badudu dari *Field Linguitics: AGuide to Linguitics Field Work*.

Saro, Ahmad *et al.* 1984. *Sastra Lisan Bahasa Kaili*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sofyan , Inghuong 1979. "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Kaili". UjungPandang: Balai Penelitian Bahasa.

----------. *et al.* 1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Kaili.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
----------. 1985. *Sistem Perulangan Bahasa Kaili.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
Sugondo, Dendy. 2003. *Kamus Pelajar*: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Jakarta: Pusat Bahasa.
Sunaryo Adi. 1987. *Pedoman Penyuntingan Kamus bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
----------. *et al.* 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
Usman, A.Hakim. 1981 *Kamus sebagai Media Pengajaran Bahasa.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbud.
Wumbu, Indra *et al. 1986. Inventarisasi Bahasa Daerah di Provinsi Sulawesi Tengah.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbud.